Zhui Xu Bahasa Indonesia

Nitta

Source: https://novelringan.com/series/zhui-xu/

*Generated by **Lightnovel Crawler***

Zhui Xu Bahasa Indonesia c1-25

1. Volume 1
    1. Ch.
    2. Ch.1
    3. Ch.2
    4. Ch.3
    5. Ch.4
    6. Ch.5
    7. Ch.6
    8. Ch.7
    9. Ch.8
    10. Ch.9
    11. Ch.10
    12. Ch.11
    13. Ch.12
    14. Ch.13
    15. Ch.14
    16. Ch.15
    17. Ch.16
    18. Ch.17
    19. Ch.18
    20. Ch.19
    21. Ch.20
    22. Ch.21
    23. Ch.22
    24. Ch.23
    25. Ch.24

Volume 1

Ch.

Prolog Bab
Prolog Zhui Xu

Diposting pada 26 November 2016

Ini seharusnya menjadi Proyek Bulan Penulisan Penerjemahan Novel Nasional … … Saya mendapat tiga bab dan minggu depan saya tidak akan memberi saya waktu untuk melakukan lebih banyak bulan ini. Saya pikir saya mungkin mengetik lebih dari 50.000 kata dalam terjemahan bulan ini tetapi tidak pada ini … … jadi … … saya gagal tantangan dan tidak diedit.

Novel asli juga mengalami kemajuan perlahan …. . masih belum selesai dan juga memperbarui lambat. Saya pikir pembaruan terakhir memakan waktu sekitar satu bulan.

Ringkasan:
Sebuah kisah santai tentang seorang taipan bisnis yang muak dengan intrik dan berjuang kembali ke dunia abad pertengahan dan menikah dengan keluarga pedagang untuk menjadi "zhui xu," seorang suami yang tinggal di rumah istri. Meskipun niatnya tidak demikian, dia tidak bisa menghindari masalah keluarga, negara dan dunia.

"Pernah ada seseorang yang berdiri di puncak piramida emas,

dengan kecemburuan murah yang tak terhitung dan iri hati orang,

dia berjalan di jalan ini dikawal oleh puluhan ribu orang,

namun dia tidak bisa lepas dari tidur panjang dan kesepian di bawah batu nisan. ”

——Finale 《命 悬 一线》

Prolog

Retak … … Bam –

Api menyala, listrik padam dan pecah, dan penglihatannya sedikit kabur saat dia keluar dari perawatan yang terbalik.

Di bawah malam di taman di samping sungai, lampu-lampu kota yang lebat berayun seperti lampu lilin di pantai seberang seolah-olah mereka mengambang di atas air. Adegan yang makmur dan terpencil dan terpencilnya taman di sisi ini menjadi kontras. Dia ingat bahwa dia adalah orang yang bertanggung jawab atas pengembangan taman ini lebih dari satu dekade yang lalu.

"Itu benar-benar perkembangan yang gagal … …"

Angin bertiup dan dia menghela nafas, terhuyung-huyung saat dia berjalan menuju lampu yang mempesona di air. Sebuah ledakan besar datang dari mobil di belakangnya. Api menyala, dan gelombang panas tinggi bertiup ke punggungnya seolah-olah mereka akan menenggelamkannya. Potongan-potongan helikopter datang dari langit, dan kemudian pilar cahaya yang terang menerangi penglihatannya. Ada seseorang yang berteriak dari atas di langit. Dua mobil yang telah mengantarnya di taman telah berhenti serta sejumlah besar mobil polisi. Ada semua jenis lampu, dan itu kacau.

Kepalanya masih berat dan linglung. Darah mengalir dari dahinya. Dia mengulurkan tangan untuk membersihkannya dan kemudian melilitkan jaketnya lebih erat ke sekelilingnya. Rakit dan speed

boat telah meraung ke dua sisi sungai untuk menghentikannya melompat di air dan melarikan diri.

"Sungguh … … aku bukan pembunuh … …"

Kelompok orang-orang di sekitarnya yang padat menyebabkan dia merasa sedikit sesak. Visinya tidak jelas tetapi dia mengerti bahwa mungkin tidak ada peluang untuk melarikan diri yang beruntung. Angin dingin bertiup. Apa yang dia pikirkan adalah beberapa hal yang tidak berhubungan. Ini adalah kota tempat ia dibesarkan. Saat itu, kota itu tidak sebagus sekarang. Berdiri di sisi sungai ini, dia tidak bisa melihat kota yang makmur dan megah tetapi dia merasakan kehangatan. Sisi sungai ini benar-benar lumpur. Hanya ada jalan setapak berwarna kuning dan dia sering mengendarai sepedanya dengan teman-temannya di sini ketika dia pergi dari sekolah ke rumah.

"Di masa depan, aku akan membuat sisi ini taman dan membuatnya lebih indah, memenuhi kota dengan menara tinggi, dan kita semua akan pindah …"

Dia masih muda saat itu, dan telah membuat tujuan ini setelah pergi ke ibu kota provinsi yang makmur. Usia yang begitu muda dan berani. Dalam tiga dekade berikutnya, dia seperti orang primitif yang menemukan alat-alat batu, dan mulai berkembang dengan kekuatan yang luar biasa. Dia melampaui bahaya dan kesulitan yang tak terhitung jumlahnya yang tidak bisa dibayangkan orang lain, menciptakan kerajaan bisnis besar yang berada di antara puncak dunia. Memikirkannya sekarang, bahkan dia merasa itu fantastik.

Di mata orang lain, dia adalah titan bisnis yang tidak akan pernah kalah. Dia sendiri juga berpikiran sama. Namun ketika dia kembali saat ini ke tanah kelahirannya, dia perlahan-lahan mengerti. Taman ini masih gagal.

Tujuan awalnya adalah untuk membuat semua orang bahagia … …

Rencana pengembangan yang gagal. Bukannya dia tidak bisa menyelamatkannya, dia hanya perlu menginvestasikan sejumlah besar modal — untuk saat ini, sedikit uang ini bukan apa-apa — namun mengapa dia tidak pernah melakukannya? Ketika dia ingin melakukannya, dia tidak sejahtera seperti sekarang, dan sekarang, dia menghindarinya karena tidak ada manfaatnya melakukannya. Memikirkannya sekarang, dia telah melupakan banyak hal yang dia pikir telah dia ingat dan banyak hal yang dia pikir telah dia lupakan, dia mengingatnya … …

Teman-teman dan orang-orang yang dia miliki di awal, harapan untuk membuat dunia lebih baik, harapan yang dia buat, jalan yang dia lalui. Dia duduk di bangku batu di tepi sungai. Lampu-lampu itu menyilaukan, dan pikirannya rumit. Dia merogoh saku. Pada saat ini, dia benar-benar membutuhkan asap, meskipun dia sudah berhenti untuk waktu yang lama … …

Seseorang menyerahkan sebatang rokok … …

Orang itu mengenakan jas dan kacamata saat dia berdiri. Sebenarnya, dia tahu itu adalah orang itu tanpa perlu mengangkat kepalanya. Dia mengambil rokok itu. Pria dengan kacamata berbingkai emas mengeluarkan korek api, dan membantunya menyalakan dengan menggunakan tangan untuk menghalangi angin.

"Aku sedang memikirkan masa lalu, kami mengendarai sepeda kami ke sini untuk pergi ke sekolah, kau, aku, Qing Yi, Kang, Ruo Ping … … Qing Yi, dia sepertinya sudah meninggal dua tahun lalu, aku tidak bisa menghadiri pemakamannya … … "Dia menghirup dan ketika dia meniup asap, angin dingin langsung meniupnya. "Bagaimana kabar Ruo Ping?"

“Memiliki dua anak, hidup dengan cukup baik. "Pria berkacamata

itu juga duduk.

"Ah … … kamu mengatakan ini padaku, aku hampir lupa … …" Dia merenung sejenak dan kemudian tersenyum. “Dia adalah gadis yang paling cantik. Saya ingat saya naksir dia, tetapi tidak pernah berani mengaku. ”

Pria di sebelahnya terdiam beberapa saat. Dia mengeluarkan korek api lagi dan menyalakan sebatang rokok. "Aku tahu kamu menyukainya, jadi sebelum kamu mengaku, aku mengaku. Saya ditolak … … dia bilang dia menyukaimu. ”

"Aku tidak pernah mendengarmu mengatakan ini … …"

“Apa yang bisa terjadi? Setelah itu, ketika Anda berjuang untuk masa depan Anda, Anda melupakannya. Dia tidak bisa terus menunggumu. Anda tidak mengaku jadi dia menikahi orang lain. ”

"Ya, aku melewatkan banyak hal … …"

“Kamu selalu mengejar kesempurnaan. ”

"Kamu tahu? Ketika Anda mencapai puncak … … "Dia berpikir dan kemudian mengangkat tangan untuk menunjukkan ketinggian," ketika Anda mencapai puncak, Anda akan menemukan bahwa selain saat pencapaian, tidak ada apa-apa. Anda akan selalu merasa … … menyesal … … jalan yang Anda lewati sekarang mungkin bukan yang Anda pikirkan dan kejar … … "

"Ya," kata pria berkacamata itu.

Setelah terdiam beberapa saat, dia melihat rokok yang sudah sangat pendek. "Ratusan miliar kerugian akan sangat sulit untuk diselesaikan, aku tahu bahwa beberapa bulan yang lalu, aku sudah

membuat rencana bahwa itu ada di komputerku … … Aku hanya tidak berharap bahwa kamu akan bereaksi begitu keras. Pergantian penjaga di perusahaan dapat memindahkan kerugian kepada beberapa orang lain dan itu akan lebih mudah. Ubah rencana dan cobalah untuk tidak mempengaruhi terlalu banyak orang. Setiap orang telah bekerja dan berjuang bersama begitu lama. ”

"… … Aku," pria di samping itu ragu-ragu seolah-olah dia ingin menjelaskan sesuatu tetapi dia hanya mengatakan pada akhirnya, "permintaan maaf. ”

"Tidak apa . Dari awal hingga sekarang, selalu aku yang berdiri di depan, kita bersaudara, seharusnya giliranmu untuk mencoba … … rencana ini sangat bagus. Perusahaan tidak akan gagal di tangan Anda. Namun … … di masa depan, gunakan uang dan benar-benar mengembangkan taman. Saya selalu ingin melakukannya, dan selalu berpikir bahwa saya akan mengingat, tetapi ketika saya ingat, saya merasa itu tidak mendesak, jadi itu terus-menerus ditunda … … "

“Aku sudah bicara dengan pihak lain. Setelah masalah ini, Anda masih bisa hidup dengan sangat baik … … "

"Jika rumput tidak dicabut, ia akan tumbuh lagi dengan angin musim semi, mengembalikan harimau ke gunung … …" Dia memutar kepalanya, matanya yang tenang penuh dengan semacam ketegaran, "Kamu pikir dirimu seperti apa?"

"Selama aku masih hidup, aku bisa menjadi ancaman bagimu!" Dia berhenti dan kemudian melemparkan puntung rokok ke tanah. Dia menginjaknya. “Puncaknya dingin, sudah cukup aku berhasil mencapai ketinggian ini dalam hidup ini. Bahkan jika aku bisa melakukannya lagi, aku berharap aku bisa riang dan bersih untuk memulai kembali, hal-hal yang kotor dan korup, rencana licik dan penikaman ke belakang … … jika aku bisa mulai dari awal … … "

Dia tersenyum dan berdiri. "Jika aku bisa memulai lagi, aku pikir aku akan mengaku padanya … …"

Helikopter berputar di langit dan perahu-perahu itu berada di atas air. Taman itu dikelilingi oleh mobil oleh semua pihak. Di tepi sungai yang diterangi oleh cahaya, lelaki yang berdiri tiba-tiba mengeluarkan pistol dan mengarahkannya ke laki-laki yang memakai kacamata. Pria yang melihat aksinya berdiri pada saat yang sama, mengangkat tangannya dan melambaikannya pada orang-orang di sekitarnya. "Jangan tembak ——"

Deru tembakan terdengar, dan darah mekar di punggungnya. Beberapa saat kemudian, dia berbalik. Pria itu menatap mayat yang jatuh dalam genangan darah. Dia dengan tersentak menurunkan kacamatanya dan mencoba membersihkannya sebelum mengenakannya kembali. Dia mengambil pistol yang dipegang di tangan mayat.

"Aku bilang untuk tidak menembak … … ini tidak dimuat … …"

Dia bergumam di antara angin malam.

Prolog Bab Prolog Zhui Xu

Diposting pada 26 November 2016

Ini seharusnya menjadi Proyek Bulan Penulisan Penerjemahan Novel Nasional.Saya mendapat tiga bab dan minggu depan saya tidak akan memberi saya waktu untuk melakukan lebih banyak bulan ini. Saya pikir saya mungkin mengetik lebih dari 50.000 kata dalam terjemahan bulan ini tetapi tidak pada ini.jadi.saya gagal tantangan dan tidak diedit.

Novel asli juga mengalami kemajuan perlahan. masih belum selesai dan juga memperbarui lambat. Saya pikir pembaruan terakhir

memakan waktu sekitar satu bulan.

Ringkasan: Sebuah kisah santai tentang seorang taipan bisnis yang muak dengan intrik dan berjuang kembali ke dunia abad pertengahan dan menikah dengan keluarga pedagang untuk menjadi zhui xu, seorang suami yang tinggal di rumah istri. Meskipun niatnya tidak demikian, dia tidak bisa menghindari masalah keluarga, negara dan dunia.

Pernah ada seseorang yang berdiri di puncak piramida emas,

dengan kecemburuan murah yang tak terhitung dan iri hati orang,

dia berjalan di jalan ini dikawal oleh puluhan ribu orang,

namun dia tidak bisa lepas dari tidur panjang dan kesepian di bawah batu nisan. ”

——Finale 《命 悬 一线》

Prolog

Retak.Bam –

Api menyala, listrik padam dan pecah, dan penglihatannya sedikit kabur saat dia keluar dari perawatan yang terbalik.

Di bawah malam di taman di samping sungai, lampu-lampu kota yang lebat berayun seperti lampu lilin di pantai seberang seolah-olah mereka mengambang di atas air. Adegan yang makmur dan terpencil dan terpencilnya taman di sisi ini menjadi kontras. Dia ingat bahwa dia adalah orang yang bertanggung jawab atas pengembangan taman ini lebih dari satu dekade yang lalu.

Itu benar-benar perkembangan yang gagal.

Angin bertiup dan dia menghela nafas, terhuyung-huyung saat dia berjalan menuju lampu yang mempesona di air. Sebuah ledakan besar datang dari mobil di belakangnya. Api menyala, dan gelombang panas tinggi bertiup ke punggungnya seolah-olah mereka akan menenggelamkannya. Potongan-potongan helikopter datang dari langit, dan kemudian pilar cahaya yang terang menerangi penglihatannya. Ada seseorang yang berteriak dari atas di langit. Dua mobil yang telah mengantarnya di taman telah berhenti serta sejumlah besar mobil polisi. Ada semua jenis lampu, dan itu kacau.

Kepalanya masih berat dan linglung. Darah mengalir dari dahinya. Dia mengulurkan tangan untuk membersihkannya dan kemudian melilitkan jaketnya lebih erat ke sekelilingnya. Rakit dan speed boat telah meraung ke dua sisi sungai untuk menghentikannya melompat di air dan melarikan diri.

Sungguh.aku bukan pembunuh.

Kelompok orang-orang di sekitarnya yang padat menyebabkan dia merasa sedikit sesak. Visinya tidak jelas tetapi dia mengerti bahwa mungkin tidak ada peluang untuk melarikan diri yang beruntung. Angin dingin bertiup. Apa yang dia pikirkan adalah beberapa hal yang tidak berhubungan. Ini adalah kota tempat ia dibesarkan. Saat itu, kota itu tidak sebagus sekarang. Berdiri di sisi sungai ini, dia tidak bisa melihat kota yang makmur dan megah tetapi dia merasakan kehangatan. Sisi sungai ini benar-benar lumpur. Hanya ada jalan setapak berwarna kuning dan dia sering mengendarai sepedanya dengan teman-temannya di sini ketika dia pergi dari sekolah ke rumah.

Di masa depan, aku akan membuat sisi ini taman dan membuatnya lebih indah, memenuhi kota dengan menara tinggi, dan kita semua akan pindah.

Dia masih muda saat itu, dan telah membuat tujuan ini setelah pergi ke ibu kota provinsi yang makmur. Usia yang begitu muda dan berani. Dalam tiga dekade berikutnya, dia seperti orang primitif yang menemukan alat-alat batu, dan mulai berkembang dengan kekuatan yang luar biasa. Dia melampaui bahaya dan kesulitan yang tak terhitung jumlahnya yang tidak bisa dibayangkan orang lain, menciptakan kerajaan bisnis besar yang berada di antara puncak dunia. Memikirkannya sekarang, bahkan dia merasa itu fantastik.

Di mata orang lain, dia adalah titan bisnis yang tidak akan pernah kalah. Dia sendiri juga berpikiran sama. Namun ketika dia kembali saat ini ke tanah kelahirannya, dia perlahan-lahan mengerti. Taman ini masih gagal.

Tujuan awalnya adalah untuk membuat semua orang bahagia.

Rencana pengembangan yang gagal. Bukannya dia tidak bisa menyelamatkannya, dia hanya perlu menginvestasikan sejumlah besar modal — untuk saat ini, sedikit uang ini bukan apa-apa — namun mengapa dia tidak pernah melakukannya? Ketika dia ingin melakukannya, dia tidak sejahtera seperti sekarang, dan sekarang, dia menghindarinya karena tidak ada manfaatnya melakukannya. Memikirkannya sekarang, dia telah melupakan banyak hal yang dia pikir telah dia ingat dan banyak hal yang dia pikir telah dia lupakan, dia mengingatnya.

Teman-teman dan orang-orang yang dia miliki di awal, harapan untuk membuat dunia lebih baik, harapan yang dia buat, jalan yang dia lalui. Dia duduk di bangku batu di tepi sungai. Lampu-lampu itu menyilaukan, dan pikirannya rumit. Dia merogoh saku. Pada saat ini, dia benar-benar membutuhkan asap, meskipun dia sudah berhenti untuk waktu yang lama.

Seseorang menyerahkan sebatang rokok.

Orang itu mengenakan jas dan kacamata saat dia berdiri. Sebenarnya, dia tahu itu adalah orang itu tanpa perlu mengangkat kepalanya. Dia mengambil rokok itu. Pria dengan kacamata berbingkai emas mengeluarkan korek api, dan membantunya menyalakan dengan menggunakan tangan untuk menghalangi angin.

Aku sedang memikirkan masa lalu, kami mengendarai sepeda kami ke sini untuk pergi ke sekolah, kau, aku, Qing Yi, Kang, Ruo Ping.Qing Yi, dia sepertinya sudah meninggal dua tahun lalu, aku tidak bisa menghadiri pemakamannya.Dia menghirup dan ketika dia meniup asap, angin dingin langsung meniupnya. Bagaimana kabar Ruo Ping?

“Memiliki dua anak, hidup dengan cukup baik. Pria berkacamata itu juga duduk.

Ah.kamu mengatakan ini padaku, aku hampir lupa.Dia merenung sejenak dan kemudian tersenyum. “Dia adalah gadis yang paling cantik. Saya ingat saya naksir dia, tetapi tidak pernah berani mengaku. ”

Pria di sebelahnya terdiam beberapa saat. Dia mengeluarkan korek api lagi dan menyalakan sebatang rokok. Aku tahu kamu menyukainya, jadi sebelum kamu mengaku, aku mengaku. Saya ditolak.dia bilang dia menyukaimu. ”

Aku tidak pernah mendengarmu mengatakan ini.

“Apa yang bisa terjadi? Setelah itu, ketika Anda berjuang untuk masa depan Anda, Anda melupakannya. Dia tidak bisa terus menunggumu. Anda tidak mengaku jadi dia menikahi orang lain. ”

Ya, aku melewatkan banyak hal.

“Kamu selalu mengejar kesempurnaan. ”

Kamu tahu? Ketika Anda mencapai puncak.Dia berpikir dan kemudian mengangkat tangan untuk menunjukkan ketinggian, ketika Anda mencapai puncak, Anda akan menemukan bahwa selain saat pencapaian, tidak ada apa-apa. Anda akan selalu merasa.menyesal.jalan yang Anda lewati sekarang mungkin bukan yang Anda pikirkan dan kejar.

Ya, kata pria berkacamata itu.

Setelah terdiam beberapa saat, dia melihat rokok yang sudah sangat pendek. Ratusan miliar kerugian akan sangat sulit untuk diselesaikan, aku tahu bahwa beberapa bulan yang lalu, aku sudah membuat rencana bahwa itu ada di komputerku.Aku hanya tidak berharap bahwa kamu akan bereaksi begitu keras. Pergantian penjaga di perusahaan dapat memindahkan kerugian kepada beberapa orang lain dan itu akan lebih mudah. Ubah rencana dan cobalah untuk tidak mempengaruhi terlalu banyak orang. Setiap orang telah bekerja dan berjuang bersama begitu lama. ”

.Aku, pria di samping itu ragu-ragu seolah-olah dia ingin menjelaskan sesuatu tetapi dia hanya mengatakan pada akhirnya, permintaan maaf. ”

Tidak apa. Dari awal hingga sekarang, selalu aku yang berdiri di depan, kita bersaudara, seharusnya giliranmu untuk mencoba.rencana ini sangat bagus. Perusahaan tidak akan gagal di tangan Anda. Namun.di masa depan, gunakan uang dan benar-benar mengembangkan taman. Saya selalu ingin melakukannya, dan selalu berpikir bahwa saya akan mengingat, tetapi ketika saya ingat, saya merasa itu tidak mendesak, jadi itu terus-menerus ditunda.

“Aku sudah bicara dengan pihak lain. Setelah masalah ini, Anda masih bisa hidup dengan sangat baik.

Jika rumput tidak dicabut, ia akan tumbuh lagi dengan angin musim semi, mengembalikan harimau ke gunung.Dia memutar kepalanya, matanya yang tenang penuh dengan semacam ketegaran, Kamu pikir dirimu seperti apa?

Selama aku masih hidup, aku bisa menjadi ancaman bagimu! Dia berhenti dan kemudian melemparkan puntung rokok ke tanah. Dia menginjaknya. “Puncaknya dingin, sudah cukup aku berhasil mencapai ketinggian ini dalam hidup ini. Bahkan jika aku bisa melakukannya lagi, aku berharap aku bisa riang dan bersih untuk memulai kembali, hal-hal yang kotor dan korup, rencana licik dan penikaman ke belakang.jika aku bisa mulai dari awal.

Dia tersenyum dan berdiri. Jika aku bisa memulai lagi, aku pikir aku akan mengaku padanya.

Helikopter berputar di langit dan perahu-perahu itu berada di atas air. Taman itu dikelilingi oleh mobil oleh semua pihak. Di tepi sungai yang diterangi oleh cahaya, lelaki yang berdiri tiba-tiba mengeluarkan pistol dan mengarahkannya ke laki-laki yang memakai kacamata. Pria yang melihat aksinya berdiri pada saat yang sama, mengangkat tangannya dan melambaikannya pada orang-orang di sekitarnya. Jangan tembak ——

Deru tembakan terdengar, dan darah mekar di punggungnya. Beberapa saat kemudian, dia berbalik. Pria itu menatap mayat yang jatuh dalam genangan darah. Dia dengan tersentak menurunkan kacamatanya dan mencoba membersihkannya sebelum mengenakannya kembali. Dia mengambil pistol yang dipegang di tangan mayat.

Aku bilang untuk tidak menembak.ini tidak dimuat.

Dia bergumam di antara angin malam.

Ch.1

Bab 1
Bab Satu Menantu Keluarga Su

Ketika dia terbangun dari ketidaksadaran, yang dia lihat adalah kanopi nyamuk putih. Kepalanya pucat pasi. Dia tidak tahu lingkungan apa ini sehingga dia menutup matanya dan berpikir untuk waktu yang lama sebelum dia menghela nafas dengan lembut.

Dia tidak mati.

Lalu apakah dia dalam tahanan rumah sekarang?

Sambil mendorong selimut, dia duduk. Mungkin karena dia sudah tidak sadarkan diri untuk waktu yang lama sehingga tubuhnya tidak terkoordinasi. Dia melihat ke bawah. Gaya pakaian yang dikenakannya sangat aneh, kualitasnya juga sangat murah. Hanya ketika dia berdiri di lantai kayu ruangan itu dia menemukan banyak objek yang tidak biasa.

Kamar kuno, tempat tidur kuno, meja, dan kursi. Meskipun bahan yang digunakan dan pengerjaan bagus, seluruh ruangan tampaknya penuh dengan perabotan bergaya abad pertengahan. Ada juga porselen yang tampak dengan kualitas yang sangat baik tetapi tidak ada elektronik. Apa yang kamu lakukan, Tang Ming Yuan? Berpikir tentang pria berkacamata, dia mengutuk, dan kemudian …

Tangan ini juga telah berubah. Tangannya … … sepertinya bukan miliknya.

Dia melihat kedua tangannya yang tampak sangat pucat. Sesaat kemudian, dia duduk di kursi di depan meja. Dia melonggarkan pakaiannya. Tubuh ini … … tidak memiliki lubang peluru. Lelucon apa ini? Dia jelas ingat banyak peluru menembaki dia, baik dari depan maupun belakang. Apakah operasi plastik telah dilakukan padanya? Itu tidak benar, tubuh ini bukan miliknya. Semua tanda menunjuk ke ini, terutama ketika dia melihat ke cermin tembaga dan melihat bayangannya. Dia bahkan lebih yakin.

Tang Ming Yuan, apa yang sudah kamu lakukan? Dia pernah menjadi salah satu orang terkaya di dunia, seorang lelaki mandiri yang tentu saja tidak akan dikalahkan oleh pertanyaan kecil. Di bawah dukungan teknologi modern, semuanya menjadi mungkin. Mengubah tubuhnya, modifikasi skala besar? Apa gunanya ini? Untuk menjadikannya orang lain yang tidak mau bersaing dengannya? Orang ini biasanya lembut dan bimbang. Mungkin saja orang itu melakukan ini untuk melindunginya. Tapi mengapa dia mengatur kamar seperti ini?

Kepalanya terbungkus perban dan sedikit berdenyut. Dia mendorong membuka pintu ke kamar. Cahaya terang masuk dan dia secara naluriah mengangkat tangan untuk menghalangi. Ini adalah tingkat kedua dari menara kayu. Melihat ke bawah dari pintu masuk, ia hanya bisa melihat deretan kompleks dan taman, bangunan dari segala jenis, taman bergaya selatan, kolam dan gunung yang terbentang indah di depan matanya.

Tidak ada menara tinggi, tidak ada tanda-tanda era modern.

Dia menghirup dan menghembuskan napas. Tang Ming Yuan, berapa banyak uang yang kamu habiskan untuk ini? Dia melirik beberapa kali, dan berbalik untuk berjalan ke satu sisi. Sebuah suara langsung terdengar, "Guye [i] … …" Woah, aktor latar belakang.

Dia sedang tidak dalam mood yang baik saat ini, dan tidak tertarik untuk menyeretnya keluar bersama orang-orang ini. Gadis pelayan

berjalan mendekat dan dia meliriknya lalu menunjuk dengan jari. Seorang penguasa kerajaan bisnis besar yang telah ia bangun sendiri, ketika ia benar-benar menunjukkan kehadiran itu, hanya satu tindakan dan tatapan saja sudah cukup untuk membuat wanita ini berpakaian sebagai pelayan yang harus diguncang dan kemudian berhenti di tempatnya. Dia bergumam, "Guye, kamu bangun … …"

Dia berjalan melewati gadis pelayan ini. Beberapa langkah kemudian, dia berbalik dan dengan malas mengambil jubah yang tampaknya dipegang gadis pelayan itu untuknya. Setelah membukanya, dia sedikit bingung. "Bagaimana cara memakai ini?" Mengingat bahwa gadis pelayan tampaknya berbicara dalam dialek daerah Jiangzhe, dia mengubah pidatonya. "Bagaimana cara memakai ini?"

"Gu, Guye, aku akan membantumu … …" Gadis pelayan dengan cepat membantunya mengenakan jubah, dan kemudian memeriksanya dengan bingung. Ck, keterampilan akting yang cukup bagus … … saat ia berpakaian, gadis pelayan itu berteriak ke tanah, "Guye sudah bangun, Guye sudah bangun … …" Akibatnya, lebih banyak orang datang dari semua bangunan lain.

Mengenakan jubah itu, dia melewati beberapa anak perempuan dan laki-laki pelayan, melewati halaman dan mulai berjalan ke luar tanpa melihat ke belakang.

Pada akhirnya … … dia diblokir … …

Sepuluh hari kemudian, dia duduk di lorong saat dia melihat kembang api di langit. Dia menghela nafas.

Setelah itu, dia keluar. Tidak ada tanda-tanda modernitas di kota besar ini. Setiap bangunan, siapa pun, gunung dan sungai di luar, mereka semua mengatakan kepadanya bahwa ini adalah abad pertengahan. Tidak mungkin yang lain. Bahkan jika dia

menggunakan semua kekayaan dan kekuatan kerajaan bisnisnya, dia tidak akan bisa membangun dunia tanpa cacat seperti itu. Hanya saja semua aktor ini tidak bisa sesempurna ini. Ini bukan kata-kata Truman, dan dia bukan Truman yang telah ditutup di dalam studio sejak dia dilahirkan.

Dia memiliki gagasan umum tentang identitasnya yang sekarang. Dia dipanggil Ning Duan, nama ilmiahnya adalah Li Heng. Pada saat ini, dia adalah menantu dari Keluarga Su kaya Jiang Ning, yang menikah. Ngomong-ngomong, identitas ini sedikit memalukan, tapi karena sudah selesai, tidak ada solusi. Meskipun dia menikah, melihat beberapa hari terakhir ini, situasinya benar-benar sangat kompleks.

Keluarga Su adalah salah satu pedagang terkenal dan kaya di Jiang Ning. Su Bo Yong adalah kepala Cabang Utama dan pemimpin keluarga. Dia tidak memiliki anak laki-laki, hanya seorang anak perempuan bernama Su Tan Er. Dia belum melihat istrinya. Seharusnya, pada hari pernikahan, sesuatu telah terjadi pada setumpuk kain dari Keluarga Su. Su Tan Er telah pergi untuk menyelesaikannya. Sederhananya, dia bisa melihat bahwa dia tidak setuju dengan pernikahan ini, dan ini bisa dianggap pelarian.

Untuk dirinya sendiri, dia adalah Ning Yi. Seharusnya, kakeknya berhubungan baik dengan Kakek Su. Mereka telah menetapkan pertunangan untuk anak-anak mereka sebelum mereka punya dan ketika ternyata mereka berdua memiliki laki-laki, pertunangan telah diturunkan. Keluarga Ning Yi menurun karena kecelakaan. Ketika sampai di Ning Yi, kedua orang tuanya sudah meninggal. Walaupun dia telah dididik, dan bisa dikatakan sebagai sarjana, tetapi pada kenyataannya, dia tidak memiliki jumlah pendidikan yang baik. Dia hanya orang yang sangat patuh, dan Kakek Su melihat ini dan ingin dia menikah. Ning Yi tidak mau memulai wasiat dan dia tidak sekarang jika ini adalah pernikahan paksa. Namun, banyak orang juga tidak suka bahwa dia telah menikah dan pada hari pernikahan, pengantin wanita telah melarikan diri. Upacara pernikahan terpaksa dilanjutkan. Kemudian setelah itu, seorang putra dari keluarga kaya yang tertarik pada Su Tan Er

memukulnya dengan batu bata sehingga dia tidak sadarkan diri selama berhari-hari sebelum dia bangun.

Hari-hari terakhir ini, dia berpura-pura bahwa batu bata itu telah mengacaukan pikirannya ketika dia bertemu banyak anggota Keluarga Su. Pertama kali Kakek Su melihat dia, situasinya kompleks tetapi dalam pandangannya, dia bisa melihatnya dengan lirikan. Tubuh Kakek Su yang sangat baik, dan merupakan pemimpin sejati Keluarga Su. Pepatah mengatakan “generasi ketiga bisa dilihat dari makanan, generasi keempat dari pakaian, dan generasi kelima dari esai mereka. ”Keluarga Su saat ini telah kaya selama lima generasi, generasi kelima adalah Su Tan Er dan sepupu prianya. Situasinya jelas bahwa tidak ada penerus. Bisnis terbaik adalah Su Tan Er, putrinya.

Jika saudara laki-laki tertua dan kedua itu sedikit lebih kuat, jika Su Tan Er bukan anak perempuan dari Cabang Utama, jika Su Tan Er tidak memiliki bakat dan minat dalam bisnis, mungkin semuanya akan berbeda. Namun, pada saat ini, Kakek Tua Keluarga Su jelas mendukung Su Tan Er dan memperlakukannya seperti pewaris sehingga Kakek Tua Su memilih seseorang yang ingin dinikahinya. Mungkin ada persahabatan dari generasi sebelumnya, tetapi yang paling penting adalah kemungkinan besar bahwa Kakek Su melihat bahwa Ning Yi cukup patuh sehingga orang lain dapat dengan mudah menekannya.

Karena hal ini, cabang-cabang lain jelas tidak senang dengan posisinya sebagai menantu yang menikah. Orang-orang ini suka membuat-pasangan Su Tan Er dengan harapan bahwa tuan muda dari keluarga kaya akan menikahinya dan menjadikannya air yang dibuang saat dia menikah dan tidak akan menimbulkan ancaman bagi keluarga. Namun Kakek Tua Su meraih pertunangan dan menemukan menantu untuk dinikahi. Dia secara alami menjadi merusak pemandangan bagi orang lain. Sulit untuk mengatakan apakah itu orang luar yang telah menjatuhkannya dengan batu bata pada malam itu.

Dia memikirkan kehidupan masa lalunya.

Pertempuran tersembunyi di pasar, licik dan menikam ke belakang, ia telah menggunakan hampir sepanjang waktu hidupnya untuk hal-hal itu. Bahkan ketika dia telah membangun kerajaan bisnisnya yang besar, dia berjaga-jaga terhadap pertikaian, tetapi pada akhirnya, dia telah ditipu oleh teman terdekatnya dan terbunuh. Melihat hal-hal ini lagi, dia merasa humor. Dia benar-benar tidak ingin berhubungan dengan masalah ini lagi, terutama permainan anak seperti ini … …

Dia harus belajar apa yang sedang terjadi, mengumpulkan beberapa perak dan kemudian pergi. Dia memikirkan rencana ini. Meskipun dia tidak memiliki gagasan tentang apa artinya menikah dengannya, dan dia tidak peduli dengan sebutan itu, dia tidak merasa enak ditatap sepanjang waktu.

Mengenai dunia ini, dia tidak bisa mengerti.

Jiang Ning, Nanjing telah disebut ini ketika Dinasti Song, tapi ini bukan Dinasti Song. Apa yang paling membingungkannya hari-hari terakhir ini adalah masalah sejarah. Semua buku sejarah yang dia baca tampak sedikit terputus dengan sejarah dunia modern. Dinasti ini dinamai Wu, dan seperti Song Selatan, ibukotanya adalah Ling'an. Beberapa perincian sejarah tampaknya telah berubah di sekitar Dinasti Sui, dan ketika mencapai Dinasti Tang, itu sangat berbeda. Pertempuran kacau antara para pangeran setelah Dinasti Tang tampak mirip dengan Lima Dinasti dan Sepuluh Kerajaan. Setelah itu, itu adalah Dinasti Wu. Ada lebih banyak puisi dan orang terkenal, tetapi lebih banyak lagi orang yang menghilang, misalnya, Li Bai. Dia telah menulis beberapa puisi bagus dan disebut Puisi Abadi, tetapi ketika dia masih muda di Chang'an, dia telah meninggal saat duel. Du Fu adalah seorang pejabat pemerintah. Karena terlalu bertele-tele dan tidak mampu memenuhi tugasnya, ia telah dieksekusi oleh Kaisar — butuh upaya besar untuk menemukan ini, hanya ada kalimat kecil tentang hal itu di buku-buku sejarah.

Apa ini? Mekanika kuantum? Banyak alam semesta?

Berpikir seperti ini, dia tidak bisa tidak kagum.

Dinasti Wu mirip dengan Dinasti Song dan sangat makmur. Namun, itu mungkin juga ditaklukkan oleh orang-orang minoritas seperti Dinasti Song. Sejarah yang dia kenal telah benar-benar berubah, dan dia terlalu malas untuk memikirkannya. Saat ini, apa yang harus dia lakukan adalah menyerap segalanya, dan setelah membiasakan dirinya dengan dunia, dia akan menjauh dari keluarga besar ini. Lalu … … dia akan memiliki bisnis kecil dan bepergian ke mana-mana. Dia akan menangani masalah saat mereka datang.

Saat dia merenungkan, keributan datang dari halaman luar. Hari ini adalah hari libur dan dia baru saja datang dari luar. Saat dia memikirkan berapa lama dia bisa hidup seperti ini, gadis pelayan yang dia lihat pertama setelah dilahirkan kembali, Xiao Chan, berlari masuk. Wajah bulatnya memerah. "Guye, Guye, Nona telah kembali, Nona telah kembali. ”

Istri ini akan kembali pada akhirnya, ini adalah sesuatu yang sudah dipikirkannya. Dia tidak bisa tinggal jauh dari rumah karena suaminya menikah. Dua minggu ini kemungkinan besar adalah semacam peringatan baginya untuk melihat situasi dengan jelas. Miss Sulung ini memiliki kepribadian yang kuat. Dia tidak punya apa pun untuk dikeluhkan. Xiao Chyan memanggilnya dan kemudian menariknya dari halaman depan ke jalan menuju halaman sebelah dalam. Dari jauh, dia melihat kerumunan orang berjalan. Wanita di bagian depan yang mengenakan jubah merah sangat menarik perhatian di antara kerumunan. Jadi ini pasti dia.

Pada saat ini, ada saudara-saudara dari cabang kedua dan ketiga yang ada di sekitar wanita itu, serta para gadis pelayan dan manajer Keluarga Su. Perempuan itu bertubuh tinggi dengan wajah sempit. Rambut hitam panjangnya diikat dan jatuh ke pinggangnya.

Dia tersenyum ketika dia berbicara kepada orang lain dan menyerahkan jubahnya kepada pelayan di sampingnya. Ketika dia berjalan lebih dekat, dia melihat Ning Yi dan Xiao Chan. Ekspresi yang sedikit menghakimi melintas di matanya. Kemudian dia membungkuk sedikit. "Suami . ”

Bisa jadi ini adalah pertemuan pertama di antara mereka bahwa ekspresi Su Tan Er sangat alami seolah-olah dia tidak pergi pada hari pernikahan. Dia berjalan seolah-olah mereka adalah pasangan yang sudah menikah, dan secara alami menggenggam tangan Ning Yi. Dia kemudian tersenyum dan menoleh ke orang lain. "Saudara Kedua, Tan Er telah menemukan kulit macan putih yang selalu Anda inginkan, Anda tidak dapat menyalahkan saya lagi … …"

Satu per satu, Ning Yi terlihat tertarik ketika wanita di sampingnya berbicara kepada orang-orang ini. Dia telah memikirkan segalanya dan kata-kata kasualnya penuh dengan makna tersembunyi yang sempurna yang menyebabkan mereka harus mengurus urusan mereka sendiri. Lalu dia memandang dengan ekspresi yang harmonis dan berbalik dengan Ning Yi. “Suamiku, mari kita kembali. "Bersama dengan tiga gadis pelayan, dia berjalan dengan Ning Yi kembali ke halaman asli.

Wanita ini cantik dan kehadirannya lembut dan ramping seperti wanita di selatan. Tingkah lakunya barusan memiliki kekuatan batin tetapi kehadiran ilmiah dan feminin semacam ini sangat menyatu dengan ucapan dan perilakunya. Dari sudut pandang murni obyektif dan profesional, Ning Yi merasa kagum. Namun, ketika dia memperlakukannya dengan sikap ini, dia merasa itu agak lucu.

Sepanjang jalan, dia bertanya beberapa pertanyaan yang tampak intim tetapi sebenarnya menjaga jarak. Ning Yi merespons dengan acuh tak acuh. Ketika mereka berjalan kembali ke gedung dan tidak ada orang luar yang bisa melihat mereka, Su Tan Er secara alami melepaskan tangannya. “Suami belum pulih dari cedera, istirahatlah dengan baik. Jika Anda memiliki sesuatu, pesan saja

Chaner … … ”

Halaman ini memiliki dua menara kecil. Menara dua tingkat di sisi berlawanan yang masih ditempelkan dengan karakter merah sukacita merah adalah kamar kerja asli Su Tan Er. Ning Yi telah tinggal di menara lain sejak dia bangun dan tidak pernah pergi ke sisi yang berlawanan. Pada saat ini, Su Tan Er selesai berbicara, membungkuk sedikit lagi, dan kemudian membawa gadis-gadis pelayannya kembali ke kamarnya sendiri. Ning Yi melambaikan tangannya dengan senyum sebagai perpisahan. Dia mengerti jika dia akan tinggal di sini, akan dalam keadaan seperti ini untuk waktu yang lama.

Ini cukup bagus, saya tidak akan menyentuh Anda, Anda tidak mengganggu saya. Jika dia bisa diam selamanya, dan tidak ditarik ke skema keluarga ini, maka tidak masalah apakah dia pergi atau tidak. Gaya hidup abad pertengahan cukup tidak berguna.

Di sisi lain, Su Tan Er kembali ke kamar kerja.

Ini adalah ruangan yang sepertinya tidak terlalu unik. Setidaknya jika dibandingkan dengan perilaku dan kepribadian majikannya, ini adalah kamar kerja seorang gadis muda yang tampak normal dari sudut pandang apa pun. Ada perhiasan hijau dan merah, semua jenis dekorasi kecil. Selain lebih sedikit sulaman, dan lebih banyak buku — tetapi semuanya ini dalam batas normal.

Pemuda wanita yang baru menikah berusia delapan belas tahun ini berdiri di dekat jendela untuk sementara waktu. Dia melepas pita rambut yang memegangi rambutnya dan memandang pria yang duduk di bawah menara di seberangnya yang sedang menatap kembang api. Dia menghela nafas ringan dan kemudian menutup jendela. "Xinger, masuk, Juaner, pergi dan bawa Chaner.

Beberapa saat kemudian, ketika Chaner masuk ke kamar, Xinger sibuk memindahkan benda-benda kecil sesuai dengan perintah Miss

untuk mengubah ruangan. Su Tan Er menggunakan handuk untuk mencuci wajahnya. Ketika dia meletakkan handuk itu, Xiao Chan buru-buru berjalan, mengambil handuk itu dan meletakkannya kembali di baskom muka. "Nona. ”

"Bagaimana Guye hari ini?"

“En, cedera Guye sudah sembuh tapi dia sepertinya tidak terbiasa dengan banyak hal. Dokter mengatakan bahwa dia mungkin lupa beberapa hal karena luka di kepalanya. ”

"Hal-hal yang terlupakan?"

“En, dokter bilang begitu. "Xiao Chan mengangguk. “Guye telah berjalan-jalan belakangan ini, dan Xiao Chan mengikutinya. Aku belum melihatnya pergi mencari siapa pun, dia hanya berjalan keliling kota dan melihat-lihat. Benar-benar … … sepertinya dia telah melupakan banyak hal. ”

"Biarkan dia melakukan apa yang diinginkannya, adakah yang lain?"

“Guye sudah berlari hari ini. ”

"Berlari?"

"En, dia akan keluar sebelum matahari terbit dan perlahan-lahan mengalir mengikuti sungai Qinhuai. Dia bilang dia sedang melatih tubuhnya. Juga, ketika dia berada di kamarnya, dia akan melakukan sesuatu yang aneh … … "Tangan Xiao Chan mengulurkan tangan dan kemudian menyusut kembali, wajah kecilnya penuh dengan kebingungan. "Dia akan berbaring di tanah dan mendorong dirinya seperti ini. Dia mengatakan ini juga untuk melatih tubuhnya. Pelayan ini merasa sangat aneh. ”

Membayangkan gerakan ini, nyonya rumah dan pelayan semuanya bingung. Su Tan Er menggelengkan kepalanya, "Melatih tubuh … … tinggalkan dia sendiri. Apakah ada hal lain? "

“Tidak ada yang lain. Guye telah bertemu Tuan Sulung, Tuan, Tuan Sulung Muda, Tuan Kedua Muda, mereka harmonis … … id, Guye harmonis untuk semua orang, selain … … "

"Apa?"

"Chaner tidak tahu apakah ini perasaan yang salah. Hari ketika Guye bangun dan keluar dari ruangan, tatapan itu begitu menakutkan … … tidak, itu tidak menakutkan, itu hanya … … hanya … … "gadis pelayan muda itu memiringkan kepalanya ke belakang untuk memikirkan deskriptor. , “Sangat berwibawa, seperti Tuan Sulung … … tetapi tidak sama. Ketika dia melihat, Chaner bahkan tidak berani bergerak. Mungkin … … mungkin mata Chaner tidak benar … … "

Suara gadis itu menurun volumenya saat dia melanjutkan. Su Tan Er merenungkan ini dan kemudian tersenyum. Pada awalnya ketika Kakek mengatakan agar Ning Yi menikah, dia pergi menemui orang ini dan meminta orang-orang menyelidikinya. Alasan mengapa kakek memilihnya adalah satu, karena pertunangan dari generasi sebelumnya, dan kedua, bahwa kepribadian orang ini bukan yang kuat, dan dia dapat dengan mudah mengalahkannya. Keluarganya sangat miskin. Dia dikatakan sebagai seorang siswa, tetapi dia tidak belajar banyak dan bahkan tidak memiliki kebanggaan bahwa siswa rata-rata akan memiliki, tidak ada otoritas untuk dibicarakan. Itu mungkin ilusi. Setelah dipukul, ketika dia bangun, kondisinya mungkin membuat Chaner takut. Namun … …

Dia mengingat sedikit kata konservasi yang mereka bertukar dalam pertemuan baru-baru ini. Dia tampak sedikit berbeda dari apa yang dia pikirkan. Ketika dia datang untuk mengambil tangannya dan berbicara dengannya, dia berpikir bahwa dia tidak akan tahu harus berbuat apa. Dia telah berjalan santai dan tanpa gugup.

"Baiklah, dia mungkin mengerti. Ini bagus . Aman dan stabil, Kakek setuju, aku bisa seperti ini … … seperti ini. "Dia menghela nafas," tetapi kalian sedikit harus lebih menghormati Guye. Anda tidak dapat membicarakan masalah antara Guye dan saya kepada orang lain. Tidak peduli apa, selama dia tidak melakukan apa pun untuk menyakiti Keluarga Su, dia adalah suamiku, mengerti?

Terkadang, orang akan memikirkan masa depan yang sempurna, tetapi pada akhirnya orang harus menerima nasib mereka, terutama wanita. Dia jauh lebih baik daripada kebanyakan wanita. Dalam hal ini, dia sementara akan …

Terima takdir … …

Penerjemah Rambling: Dinasti Wu adalah yang fiksi. Ini adalah sejarah alternatif. Juga, karakter utama adalah seorang pria dan cerita ini (akhirnya) berakhir dengan harem. Perjalanan waktu + tanpa sihir tetapi seni bela diri + harem + lambat lambat mondar-mandir siput lambat. (Aku benar-benar tidak merekomendasikan cerita ini dengan baik.)

Saya pertama kali membaca novel ini karena saya bosan dan kemudian berhenti karena maraton itu sulit. Beberapa bulan yang lalu, saya menemukan versi buku audio di ximalaya (yang saya sarankan untuk orang-orang mendengarkan jika mereka mengerti bahasa Mandarin atau menggunakannya sebagai cara untuk belajar membaca jika Anda berada di tingkat pra-sekolah seperti saya, ada banyak barang bagus di situs.) Jadi saya mendengarkan beberapa episode … … dan kemudian menerjemahkan bab-bab pertama … … dan sekarang saya kehilangan motivasi.

Bab 1 Bab Satu Menantu Keluarga Su

Ketika dia terbangun dari ketidaksadaran, yang dia lihat adalah kanopi nyamuk putih. Kepalanya pucat pasi. Dia tidak tahu

lingkungan apa ini sehingga dia menutup matanya dan berpikir untuk waktu yang lama sebelum dia menghela nafas dengan lembut.

Dia tidak mati.

Lalu apakah dia dalam tahanan rumah sekarang?

Sambil mendorong selimut, dia duduk. Mungkin karena dia sudah tidak sadarkan diri untuk waktu yang lama sehingga tubuhnya tidak terkoordinasi. Dia melihat ke bawah. Gaya pakaian yang dikenakannya sangat aneh, kualitasnya juga sangat murah. Hanya ketika dia berdiri di lantai kayu ruangan itu dia menemukan banyak objek yang tidak biasa.

Kamar kuno, tempat tidur kuno, meja, dan kursi. Meskipun bahan yang digunakan dan pengerjaan bagus, seluruh ruangan tampaknya penuh dengan perabotan bergaya abad pertengahan. Ada juga porselen yang tampak dengan kualitas yang sangat baik tetapi tidak ada elektronik. Apa yang kamu lakukan, Tang Ming Yuan? Berpikir tentang pria berkacamata, dia mengutuk, dan kemudian.

Tangan ini juga telah berubah. Tangannya.sepertinya bukan miliknya.

Dia melihat kedua tangannya yang tampak sangat pucat. Sesaat kemudian, dia duduk di kursi di depan meja. Dia melonggarkan pakaiannya. Tubuh ini.tidak memiliki lubang peluru. Lelucon apa ini? Dia jelas ingat banyak peluru menembaki dia, baik dari depan maupun belakang. Apakah operasi plastik telah dilakukan padanya? Itu tidak benar, tubuh ini bukan miliknya. Semua tanda menunjuk ke ini, terutama ketika dia melihat ke cermin tembaga dan melihat bayangannya. Dia bahkan lebih yakin.

Tang Ming Yuan, apa yang sudah kamu lakukan? Dia pernah

menjadi salah satu orang terkaya di dunia, seorang lelaki mandiri yang tentu saja tidak akan dikalahkan oleh pertanyaan kecil. Di bawah dukungan teknologi modern, semuanya menjadi mungkin. Mengubah tubuhnya, modifikasi skala besar? Apa gunanya ini? Untuk menjadikannya orang lain yang tidak mau bersaing dengannya? Orang ini biasanya lembut dan bimbang. Mungkin saja orang itu melakukan ini untuk melindunginya. Tapi mengapa dia mengatur kamar seperti ini?

Kepalanya terbungkus perban dan sedikit berdenyut. Dia mendorong membuka pintu ke kamar. Cahaya terang masuk dan dia secara naluriah mengangkat tangan untuk menghalangi. Ini adalah tingkat kedua dari menara kayu. Melihat ke bawah dari pintu masuk, ia hanya bisa melihat deretan kompleks dan taman, bangunan dari segala jenis, taman bergaya selatan, kolam dan gunung yang terbentang indah di depan matanya.

Tidak ada menara tinggi, tidak ada tanda-tanda era modern.

Dia menghirup dan menghembuskan napas. Tang Ming Yuan, berapa banyak uang yang kamu habiskan untuk ini? Dia melirik beberapa kali, dan berbalik untuk berjalan ke satu sisi. Sebuah suara langsung terdengar, Guye [i].Woah, aktor latar belakang.

Dia sedang tidak dalam mood yang baik saat ini, dan tidak tertarik untuk menyeretnya keluar bersama orang-orang ini. Gadis pelayan berjalan mendekat dan dia meliriknya lalu menunjuk dengan jari. Seorang penguasa kerajaan bisnis besar yang telah ia bangun sendiri, ketika ia benar-benar menunjukkan kehadiran itu, hanya satu tindakan dan tatapan saja sudah cukup untuk membuat wanita ini berpakaian sebagai pelayan yang harus diguncang dan kemudian berhenti di tempatnya. Dia bergumam, Guye, kamu bangun.

Dia berjalan melewati gadis pelayan ini. Beberapa langkah kemudian, dia berbalik dan dengan malas mengambil jubah yang tampaknya dipegang gadis pelayan itu untuknya. Setelah

membukanya, dia sedikit bingung. Bagaimana cara memakai ini? Mengingat bahwa gadis pelayan tampaknya berbicara dalam dialek daerah Jiangzhe, dia mengubah pidatonya. Bagaimana cara memakai ini?

Gu, Guye, aku akan membantumu.Gadis pelayan dengan cepat membantunya mengenakan jubah, dan kemudian memeriksanya dengan bingung. Ck, keterampilan akting yang cukup bagus.saat ia berpakaian, gadis pelayan itu berteriak ke tanah, Guye sudah bangun, Guye sudah bangun.Akibatnya, lebih banyak orang datang dari semua bangunan lain.

Mengenakan jubah itu, dia melewati beberapa anak perempuan dan laki-laki pelayan, melewati halaman dan mulai berjalan ke luar tanpa melihat ke belakang.

Pada akhirnya.dia diblokir.

Sepuluh hari kemudian, dia duduk di lorong saat dia melihat kembang api di langit. Dia menghela nafas.

Setelah itu, dia keluar. Tidak ada tanda-tanda modernitas di kota besar ini. Setiap bangunan, siapa pun, gunung dan sungai di luar, mereka semua mengatakan kepadanya bahwa ini adalah abad pertengahan. Tidak mungkin yang lain. Bahkan jika dia menggunakan semua kekayaan dan kekuatan kerajaan bisnisnya, dia tidak akan bisa membangun dunia tanpa cacat seperti itu. Hanya saja semua aktor ini tidak bisa sesempurna ini. Ini bukan kata-kata Truman, dan dia bukan Truman yang telah ditutup di dalam studio sejak dia dilahirkan.

Dia memiliki gagasan umum tentang identitasnya yang sekarang. Dia dipanggil Ning Duan, nama ilmiahnya adalah Li Heng. Pada saat ini, dia adalah menantu dari Keluarga Su kaya Jiang Ning, yang menikah. Ngomong-ngomong, identitas ini sedikit memalukan, tapi karena sudah selesai, tidak ada solusi. Meskipun

dia menikah, melihat beberapa hari terakhir ini, situasinya benar-benar sangat kompleks.

Keluarga Su adalah salah satu pedagang terkenal dan kaya di Jiang Ning. Su Bo Yong adalah kepala Cabang Utama dan pemimpin keluarga. Dia tidak memiliki anak laki-laki, hanya seorang anak perempuan bernama Su Tan Er. Dia belum melihat istrinya. Seharusnya, pada hari pernikahan, sesuatu telah terjadi pada setumpuk kain dari Keluarga Su. Su Tan Er telah pergi untuk menyelesaikannya. Sederhananya, dia bisa melihat bahwa dia tidak setuju dengan pernikahan ini, dan ini bisa dianggap pelarian.

Untuk dirinya sendiri, dia adalah Ning Yi. Seharusnya, kakeknya berhubungan baik dengan Kakek Su. Mereka telah menetapkan pertunangan untuk anak-anak mereka sebelum mereka punya dan ketika ternyata mereka berdua memiliki laki-laki, pertunangan telah diturunkan. Keluarga Ning Yi menurun karena kecelakaan. Ketika sampai di Ning Yi, kedua orang tuanya sudah meninggal. Walaupun dia telah dididik, dan bisa dikatakan sebagai sarjana, tetapi pada kenyataannya, dia tidak memiliki jumlah pendidikan yang baik. Dia hanya orang yang sangat patuh, dan Kakek Su melihat ini dan ingin dia menikah. Ning Yi tidak mau memulai wasiat dan dia tidak sekarang jika ini adalah pernikahan paksa. Namun, banyak orang juga tidak suka bahwa dia telah menikah dan pada hari pernikahan, pengantin wanita telah melarikan diri. Upacara pernikahan terpaksa dilanjutkan. Kemudian setelah itu, seorang putra dari keluarga kaya yang tertarik pada Su Tan Er memukulnya dengan batu bata sehingga dia tidak sadarkan diri selama berhari-hari sebelum dia bangun.

Hari-hari terakhir ini, dia berpura-pura bahwa batu bata itu telah mengacaukan pikirannya ketika dia bertemu banyak anggota Keluarga Su. Pertama kali Kakek Su melihat dia, situasinya kompleks tetapi dalam pandangannya, dia bisa melihatnya dengan lirikan. Tubuh Kakek Su yang sangat baik, dan merupakan pemimpin sejati Keluarga Su. Pepatah mengatakan “generasi ketiga bisa dilihat dari makanan, generasi keempat dari pakaian, dan generasi kelima dari esai mereka. ”Keluarga Su saat ini telah kaya

selama lima generasi, generasi kelima adalah Su Tan Er dan sepupu prianya. Situasinya jelas bahwa tidak ada penerus. Bisnis terbaik adalah Su Tan Er, putrinya.

Jika saudara laki-laki tertua dan kedua itu sedikit lebih kuat, jika Su Tan Er bukan anak perempuan dari Cabang Utama, jika Su Tan Er tidak memiliki bakat dan minat dalam bisnis, mungkin semuanya akan berbeda. Namun, pada saat ini, Kakek Tua Keluarga Su jelas mendukung Su Tan Er dan memperlakukannya seperti pewaris sehingga Kakek Tua Su memilih seseorang yang ingin dinikahinya. Mungkin ada persahabatan dari generasi sebelumnya, tetapi yang paling penting adalah kemungkinan besar bahwa Kakek Su melihat bahwa Ning Yi cukup patuh sehingga orang lain dapat dengan mudah menekannya.

Karena hal ini, cabang-cabang lain jelas tidak senang dengan posisinya sebagai menantu yang menikah. Orang-orang ini suka membuat-pasangan Su Tan Er dengan harapan bahwa tuan muda dari keluarga kaya akan menikahinya dan menjadikannya air yang dibuang saat dia menikah dan tidak akan menimbulkan ancaman bagi keluarga. Namun Kakek Tua Su meraih pertunangan dan menemukan menantu untuk dinikahi. Dia secara alami menjadi merusak pemandangan bagi orang lain. Sulit untuk mengatakan apakah itu orang luar yang telah menjatuhkannya dengan batu bata pada malam itu.

Dia memikirkan kehidupan masa lalunya.

Pertempuran tersembunyi di pasar, licik dan menikam ke belakang, ia telah menggunakan hampir sepanjang waktu hidupnya untuk hal-hal itu. Bahkan ketika dia telah membangun kerajaan bisnisnya yang besar, dia berjaga-jaga terhadap pertikaian, tetapi pada akhirnya, dia telah ditipu oleh teman terdekatnya dan terbunuh. Melihat hal-hal ini lagi, dia merasa humor. Dia benar-benar tidak ingin berhubungan dengan masalah ini lagi, terutama permainan anak seperti ini.

Dia harus belajar apa yang sedang terjadi, mengumpulkan beberapa perak dan kemudian pergi. Dia memikirkan rencana ini. Meskipun dia tidak memiliki gagasan tentang apa artinya menikah dengannya, dan dia tidak peduli dengan sebutan itu, dia tidak merasa enak ditatap sepanjang waktu.

Mengenai dunia ini, dia tidak bisa mengerti.

Jiang Ning, Nanjing telah disebut ini ketika Dinasti Song, tapi ini bukan Dinasti Song. Apa yang paling membingungkannya hari-hari terakhir ini adalah masalah sejarah. Semua buku sejarah yang dia baca tampak sedikit terputus dengan sejarah dunia modern. Dinasti ini dinamai Wu, dan seperti Song Selatan, ibukotanya adalah Ling'an. Beberapa perincian sejarah tampaknya telah berubah di sekitar Dinasti Sui, dan ketika mencapai Dinasti Tang, itu sangat berbeda. Pertempuran kacau antara para pangeran setelah Dinasti Tang tampak mirip dengan Lima Dinasti dan Sepuluh Kerajaan. Setelah itu, itu adalah Dinasti Wu. Ada lebih banyak puisi dan orang terkenal, tetapi lebih banyak lagi orang yang menghilang, misalnya, Li Bai. Dia telah menulis beberapa puisi bagus dan disebut Puisi Abadi, tetapi ketika dia masih muda di Chang'an, dia telah meninggal saat duel. Du Fu adalah seorang pejabat pemerintah. Karena terlalu bertele-tele dan tidak mampu memenuhi tugasnya, ia telah dieksekusi oleh Kaisar — butuh upaya besar untuk menemukan ini, hanya ada kalimat kecil tentang hal itu di buku-buku sejarah.

Apa ini? Mekanika kuantum? Banyak alam semesta?

Berpikir seperti ini, dia tidak bisa tidak kagum.

Dinasti Wu mirip dengan Dinasti Song dan sangat makmur. Namun, itu mungkin juga ditaklukkan oleh orang-orang minoritas seperti Dinasti Song. Sejarah yang dia kenal telah benar-benar berubah, dan dia terlalu malas untuk memikirkannya. Saat ini, apa yang harus dia lakukan adalah menyerap segalanya, dan setelah membiasakan dirinya dengan dunia, dia akan menjauh dari

keluarga besar ini. Lalu.dia akan memiliki bisnis kecil dan bepergian ke mana-mana. Dia akan menangani masalah saat mereka datang.

Saat dia merenungkan, keributan datang dari halaman luar. Hari ini adalah hari libur dan dia baru saja datang dari luar. Saat dia memikirkan berapa lama dia bisa hidup seperti ini, gadis pelayan yang dia lihat pertama setelah dilahirkan kembali, Xiao Chan, berlari masuk. Wajah bulatnya memerah. Guye, Guye, Nona telah kembali, Nona telah kembali. ”

Istri ini akan kembali pada akhirnya, ini adalah sesuatu yang sudah dipikirkannya. Dia tidak bisa tinggal jauh dari rumah karena suaminya menikah. Dua minggu ini kemungkinan besar adalah semacam peringatan baginya untuk melihat situasi dengan jelas. Miss Sulung ini memiliki kepribadian yang kuat. Dia tidak punya apa pun untuk dikeluhkan. Xiao Chyan memanggilnya dan kemudian menariknya dari halaman depan ke jalan menuju halaman sebelah dalam. Dari jauh, dia melihat kerumunan orang berjalan. Wanita di bagian depan yang mengenakan jubah merah sangat menarik perhatian di antara kerumunan. Jadi ini pasti dia.

Pada saat ini, ada saudara-saudara dari cabang kedua dan ketiga yang ada di sekitar wanita itu, serta para gadis pelayan dan manajer Keluarga Su. Perempuan itu bertubuh tinggi dengan wajah sempit. Rambut hitam panjangnya diikat dan jatuh ke pinggangnya. Dia tersenyum ketika dia berbicara kepada orang lain dan menyerahkan jubahnya kepada pelayan di sampingnya. Ketika dia berjalan lebih dekat, dia melihat Ning Yi dan Xiao Chan. Ekspresi yang sedikit menghakimi melintas di matanya. Kemudian dia membungkuk sedikit. Suami. ”

Bisa jadi ini adalah pertemuan pertama di antara mereka bahwa ekspresi Su Tan Er sangat alami seolah-olah dia tidak pergi pada hari pernikahan. Dia berjalan seolah-olah mereka adalah pasangan yang sudah menikah, dan secara alami menggenggam tangan Ning Yi. Dia kemudian tersenyum dan menoleh ke orang lain. Saudara

Kedua, Tan Er telah menemukan kulit macan putih yang selalu Anda inginkan, Anda tidak dapat menyalahkan saya lagi.

Satu per satu, Ning Yi terlihat tertarik ketika wanita di sampingnya berbicara kepada orang-orang ini. Dia telah memikirkan segalanya dan kata-kata kasualnya penuh dengan makna tersembunyi yang sempurna yang menyebabkan mereka harus mengurus urusan mereka sendiri. Lalu dia memandang dengan ekspresi yang harmonis dan berbalik dengan Ning Yi. “Suamiku, mari kita kembali. Bersama dengan tiga gadis pelayan, dia berjalan dengan Ning Yi kembali ke halaman asli.

Wanita ini cantik dan kehadirannya lembut dan ramping seperti wanita di selatan. Tingkah lakunya barusan memiliki kekuatan batin tetapi kehadiran ilmiah dan feminin semacam ini sangat menyatu dengan ucapan dan perilakunya. Dari sudut pandang murni obyektif dan profesional, Ning Yi merasa kagum. Namun, ketika dia memperlakukannya dengan sikap ini, dia merasa itu agak lucu.

Sepanjang jalan, dia bertanya beberapa pertanyaan yang tampak intim tetapi sebenarnya menjaga jarak. Ning Yi merespons dengan acuh tak acuh. Ketika mereka berjalan kembali ke gedung dan tidak ada orang luar yang bisa melihat mereka, Su Tan Er secara alami melepaskan tangannya. “Suami belum pulih dari cedera, istirahatlah dengan baik. Jika Anda memiliki sesuatu, pesan saja Chaner.”

Halaman ini memiliki dua menara kecil. Menara dua tingkat di sisi berlawanan yang masih ditempelkan dengan karakter merah sukacita merah adalah kamar kerja asli Su Tan Er. Ning Yi telah tinggal di menara lain sejak dia bangun dan tidak pernah pergi ke sisi yang berlawanan. Pada saat ini, Su Tan Er selesai berbicara, membungkuk sedikit lagi, dan kemudian membawa gadis-gadis pelayannya kembali ke kamarnya sendiri. Ning Yi melambaikan tangannya dengan senyum sebagai perpisahan. Dia mengerti jika dia akan tinggal di sini, akan dalam keadaan seperti ini untuk

waktu yang lama.

Ini cukup bagus, saya tidak akan menyentuh Anda, Anda tidak mengganggu saya. Jika dia bisa diam selamanya, dan tidak ditarik ke skema keluarga ini, maka tidak masalah apakah dia pergi atau tidak. Gaya hidup abad pertengahan cukup tidak berguna.

Di sisi lain, Su Tan Er kembali ke kamar kerja.

Ini adalah ruangan yang sepertinya tidak terlalu unik. Setidaknya jika dibandingkan dengan perilaku dan kepribadian majikannya, ini adalah kamar kerja seorang gadis muda yang tampak normal dari sudut pandang apa pun. Ada perhiasan hijau dan merah, semua jenis dekorasi kecil. Selain lebih sedikit sulaman, dan lebih banyak buku — tetapi semuanya ini dalam batas normal.

Pemuda wanita yang baru menikah berusia delapan belas tahun ini berdiri di dekat jendela untuk sementara waktu. Dia melepas pita rambut yang memegangi rambutnya dan memandang pria yang duduk di bawah menara di seberangnya yang sedang menatap kembang api. Dia menghela nafas ringan dan kemudian menutup jendela. Xinger, masuk, Juaner, pergi dan bawa Chaner.

Beberapa saat kemudian, ketika Chaner masuk ke kamar, Xinger sibuk memindahkan benda-benda kecil sesuai dengan perintah Miss untuk mengubah ruangan. Su Tan Er menggunakan handuk untuk mencuci wajahnya. Ketika dia meletakkan handuk itu, Xiao Chan buru-buru berjalan, mengambil handuk itu dan meletakkannya kembali di baskom muka. Nona. ”

Bagaimana Guye hari ini?

“En, cedera Guye sudah sembuh tapi dia sepertinya tidak terbiasa dengan banyak hal. Dokter mengatakan bahwa dia mungkin lupa beberapa hal karena luka di kepalanya. ”

Hal-hal yang terlupakan?

“En, dokter bilang begitu. Xiao Chan mengangguk. “Guye telah berjalan-jalan belakangan ini, dan Xiao Chan mengikutinya. Aku belum melihatnya pergi mencari siapa pun, dia hanya berjalan keliling kota dan melihat-lihat. Benar-benar.sepertinya dia telah melupakan banyak hal. ”

Biarkan dia melakukan apa yang diinginkannya, adakah yang lain?

“Guye sudah berlari hari ini. ”

Berlari?

En, dia akan keluar sebelum matahari terbit dan perlahan-lahan mengalir mengikuti sungai Qinhuai. Dia bilang dia sedang melatih tubuhnya. Juga, ketika dia berada di kamarnya, dia akan melakukan sesuatu yang aneh.Tangan Xiao Chan mengulurkan tangan dan kemudian menyusut kembali, wajah kecilnya penuh dengan kebingungan. Dia akan berbaring di tanah dan mendorong dirinya seperti ini. Dia mengatakan ini juga untuk melatih tubuhnya. Pelayan ini merasa sangat aneh. ”

Membayangkan gerakan ini, nyonya rumah dan pelayan semuanya bingung. Su Tan Er menggelengkan kepalanya, Melatih tubuh.tinggalkan dia sendiri. Apakah ada hal lain?

“Tidak ada yang lain. Guye telah bertemu Tuan Sulung, Tuan, Tuan Sulung Muda, Tuan Kedua Muda, mereka harmonis.id, Guye harmonis untuk semua orang, selain.

Apa?

Chaner tidak tahu apakah ini perasaan yang salah. Hari ketika Guye bangun dan keluar dari ruangan, tatapan itu begitu menakutkan.tidak, itu tidak menakutkan, itu hanya.hanya.gadis pelayan muda itu memiringkan kepalanya ke belakang untuk memikirkan deskriptor., “Sangat berwibawa, seperti Tuan Sulung.tetapi tidak sama. Ketika dia melihat, Chaner bahkan tidak berani bergerak. Mungkin.mungkin mata Chaner tidak benar.

Suara gadis itu menurun volumenya saat dia melanjutkan. Su Tan Er merenungkan ini dan kemudian tersenyum. Pada awalnya ketika Kakek mengatakan agar Ning Yi menikah, dia pergi menemui orang ini dan meminta orang-orang menyelidikinya. Alasan mengapa kakek memilihnya adalah satu, karena pertunangan dari generasi sebelumnya, dan kedua, bahwa kepribadian orang ini bukan yang kuat, dan dia dapat dengan mudah mengalahkannya. Keluarganya sangat miskin. Dia dikatakan sebagai seorang siswa, tetapi dia tidak belajar banyak dan bahkan tidak memiliki kebanggaan bahwa siswa rata-rata akan memiliki, tidak ada otoritas untuk dibicarakan. Itu mungkin ilusi. Setelah dipukul, ketika dia bangun, kondisinya mungkin membuat Chaner takut. Namun.

Dia mengingat sedikit kata konservasi yang mereka bertukar dalam pertemuan baru-baru ini. Dia tampak sedikit berbeda dari apa yang dia pikirkan. Ketika dia datang untuk mengambil tangannya dan berbicara dengannya, dia berpikir bahwa dia tidak akan tahu harus berbuat apa. Dia telah berjalan santai dan tanpa gugup.

Baiklah, dia mungkin mengerti. Ini bagus. Aman dan stabil, Kakek setuju, aku bisa seperti ini.seperti ini. Dia menghela nafas, tetapi kalian sedikit harus lebih menghormati Guye. Anda tidak dapat membicarakan masalah antara Guye dan saya kepada orang lain. Tidak peduli apa, selama dia tidak melakukan apa pun untuk menyakiti Keluarga Su, dia adalah suamiku, mengerti?

Terkadang, orang akan memikirkan masa depan yang sempurna, tetapi pada akhirnya orang harus menerima nasib mereka, terutama wanita. Dia jauh lebih baik daripada kebanyakan wanita. Dalam hal

ini, dia sementara akan.

Terima takdir.

Penerjemah Rambling: Dinasti Wu adalah yang fiksi. Ini adalah sejarah alternatif. Juga, karakter utama adalah seorang pria dan cerita ini (akhirnya) berakhir dengan harem. Perjalanan waktu + tanpa sihir tetapi seni bela diri + harem + lambat lambat mondar-mandir siput lambat. (Aku benar-benar tidak merekomendasikan cerita ini dengan baik.)

Saya pertama kali membaca novel ini karena saya bosan dan kemudian berhenti karena maraton itu sulit. Beberapa bulan yang lalu, saya menemukan versi buku audio di ximalaya (yang saya sarankan untuk orang-orang mendengarkan jika mereka mengerti bahasa Mandarin atau menggunakannya sebagai cara untuk belajar membaca jika Anda berada di tingkat pra-sekolah seperti saya, ada banyak barang bagus di situs.) Jadi saya mendengarkan beberapa episode.dan kemudian menerjemahkan bab-bab pertama.dan sekarang saya kehilangan motivasi.

Ch.2

Bab 2
Bab Dua Puisi dan Catur

Waktu berlalu.

Dalam sekejap, dia datang ke abad pertengahan ini selama tiga bulan. Musim semi perlahan berubah ke puncak musim panas. Taman-taman, gunung-gunung palsu, paviliun, pekarangan, jalan-jalan, kapal seni, Ning Yi perlahan membiasakan dirinya dengan dunia abad pertengahan ini. Namun, dia sering merasa bosan.

Mungkin karena dia terlalu sibuk. Sekarang tidak ada komputer, tidak ada pekerjaan, tidak ada yang bisa dia lakukan, tangannya gatal. Keluarga Su senang melihat kebosanannya, terutama karena alasan dia menikah adalah untuk memberi Su Tan Er alasan untuk tinggal di rumahnya dan tidak harus menikah. Yang terbaik baginya, alasannya, untuk taat. Kesimpulannya, dia menikmati semua kebosanan ini. Setiap hari, ia akan berjalan-jalan, melihat budaya era abad pertengahan, pria dan wanita era abad pertengahan ini saat ia berpikir secara acak. Paling-paling, dia akan berpikir tentang apa yang akan dia lakukan ketika dia melihat sesuatu, bagaimana dia bisa melipatgandakan keuntungan dan menghasilkan uang.

Dia sudah terlalu lama menjadi bos, dia kerasukan … … dia memarahi dirinya sendiri dengan humor seperti itu. Dia hanya akan pernah memikirkan hal-hal ini sebelum tenggelam kembali ke dalam benaknya.

Dibandingkan dengan kemalasannya, nama istrinya, Su Tan Er, tampak lebih sibuk. Tetapi betapapun sibuknya dia, dia akan kembali ke rumah pada waktu yang tepat untuk makan. Dari

perspektif ini, ini adalah manfaat dari era ini. Apa pun yang terjadi, seorang wanita tidak bisa bebas seperti pria. Mengambil langkah mundur, ide umumnya adalah bahwa ritme pekerjaan abad pertengahan tidak mencekik seperti di era modern di mana ia akan membawa komputer dan terbang ke mana-mana ketika ia merawat dan mengelola sejumlah besar informasi dan masalah setiap saat. Di era ini di mana komunikasi tidak begitu cepat dan gratis, maniak kerja seperti dia tidak dapat diproduksi. Anda selalu dapat menemukan waktu untuk beristirahat karena ketika Anda mengirim pesanan, dan pihak lain tidak menjawab.

Kemungkinan besar dia benar-benar menganggap dirinya sebagai pria yang taat dan membosankan bahwa orang yang berbicara pertama kali ketika mereka duduk bersama untuk makan adalah selalu wanita itu. Dia akan bertukar informasi dan menghidupkan suasana. Ning Yi hanya akan mengatakan beberapa kata untuk menenangkannya. Dia telah berkecimpung dalam bisnis selama bertahun-tahun dan telah membentuk keterampilan sejak lama untuk mengatakan sesuatu tetapi tidak pernah membuat orang lain merasa seolah-olah dia hanya berpura-pura mendengarkan. Dia jauh lebih terampil daripada Su Tan Er, jadi setiap kali mereka duduk bersama, Ning Yi akan memikirkan dua orang di film.

Setelah makan, jika hujan, mereka akan tinggal di kamar mereka sendiri. Su Tan Er akan membaca, sesekali memainkan sitar, membuat sulaman sementara dia akan murni membaca dan menulis jika dia tidak menatap ke angkasa. Dia kadang-kadang akan menemukan kertas dan melakukan prediksi bisnis seperti di masa lalu, memikirkan skenario pasar saham, tetapi kemudian dia merasa itu tidak bermakna. Kecuali ada keadaan darurat, Su Tan Er akan pergi dengan kereta kuda. Jika cuacanya bagus, Ning Yi pada dasarnya akan keluar dan berkeliaran sementara Su Tan Er akan tinggal di toko-toko di dalam kota. Keduanya berada di jalur yang berbeda.

Gadis pelayan bernama Chan'er terus mengikutinya. Dalam beberapa bulan ini, dia mungkin menjadi pelayan pribadinya. Ini adalah pengaturan Su Tan Er. Dia bisa melihat bahwa Xiao Chan

ingin memiliki hubungan yang baik dengannya, dan akan selalu berbicara ketika dia membersihkan kamar, membicarakan masalah sehari-hari atau ke mana Miss pergi hari ini dan melakukannya. Dia bisa melihat bahwa dia mengagumi dan menyukai Nona. Su Tan Er benar-benar baik kepada para pelayan. Ning Yi biasanya mengangguk dan tersenyum. Ketika dia keluar, gadis kecil ini akan selalu ada di belakangnya. Terkadang, dia akan merasa menyesal dan duduk di rumah teh terdekat ketika dia lelah berjalan dan makan beberapa kue. Gadis kecil itu akan mengeluarkan keping perak dari kantong bersulam indah untuk membayar dan membuatnya merasakan kehidupan orang kaya generasi kedua seperti ini di era abad pertengahan.

Itu hampir sama di era modern. Dia tidak pernah menggesekkan kartunya sendiri ketika dia pergi untuk membeli barang-barang … … eh, sepertinya sudah bertahun-tahun sejak dia benar-benar keluar dan membeli sesuatu sendiri.

Baru-baru ini, dia suka menonton orang bermain catur di tepi Sungai Qinhuai.

Jalan-jalan di dekat bagian sungai itu tidak terlalu sibuk dan bisa dianggap pinggiran kota. Posisi itu agak jauh dan tidak ada toko besar. Mereka yang berjalan di jalan adalah penjual yang membawa keranjang mereka di pundak mereka. Tidak banyak orang yang lewat. Banyak tua sering memasang papan catur di bawah pohon dekat sungai dan kadang-kadang, ada beberapa pria tua di sana. Beberapa siswa kadang-kadang akan datang. Ada sebuah kedai teh di samping tempat ia dan Xiao Chan beristirahat pada saat pertama kali mereka datang ketika mereka sudah lelah berjalan. Dia telah melihat sekeliling sambil menyesap teh. Kedua lelaki tua yang bermain catur itu keduanya sangat terampil. Dia berpikir, seperti yang diharapkan dari era abad pertengahan, dua lelaki tua mana pun yang pandai catur. Setelah itu, dia sering datang. Salah satu pria tua itu diperbaiki tetapi lawannya terus berubah. Tetapi setelah menonton sebentar, mereka kebanyakan adalah orang-orang yang akrab, dan mereka semua terampil dalam catur.

Jenis pekerjaan yang menantang mental ini mungkin adalah salah satu hiburan langka yang bisa dia temukan. Pada kenyataannya, Sungai Qinhuai diakui secara publik sebagai salah satu tempat paling makmur dan tersibuk dengan segala jenis galai seni dan selang pelacur. Ketika malam, itu tidak damai. Setiap hari saat berjalan, dia sering mendengar tentang hubungan cinta. Namun, semua hal harus dikendalikan. Karena dia telah menikah dengan Keluarga Su, dia mungkin tidak akan pernah mengalami hiburan semacam ini. Karena dia sudah melihat segala macam masalah miskin dan kaya di kehidupan sebelumnya, dia secara alami tidak memiliki banyak minat sekarang.

Pada hari berikutnya, cuaca agak gelap tetapi tampaknya hujan tidak akan segera tiba. Dia dan Xiao Chan pergi ke kedai teh. Ada dua lelaki tua bermain catur. Setelah bermain sebentar, seseorang yang tampak seperti pelayan datang dan berbicara dengan salah satu lelaki tua itu. Orang tua itu mengangguk, "Yang Mulia Qin, ada keadaan darurat di rumah, pertandingan catur ini … …"

"Karena kita belum menentukan menang dan kalah, mengapa kita tidak menyebutnya dasi?"

"Ini bagus … …"

Keduanya berbicara dengan sopan untuk beberapa kata lagi sebelum salah satu pria tua itu pergi. Orang tua yang mengeluarkan papan catur mulai membersihkan. Ning Yi menghabiskan teh di cangkirnya sekaligus dan berdiri. “Tidak ada yang perlu diperhatikan, Xiao Chan, bayar tagihannya. ”

Sama seperti Xiao Chan mengeluarkan kantong, pria tua itu berbicara, "Anak ini, Anda baru-baru ini datang untuk menonton dan kemungkinan besar Anda memiliki pemikiran sendiri tentang jalan ini. Apakah Anda bersedia bertanding dengan orang tua ini? ”Tidak ada lawan, jadi ia meraih orang yang acak.

"Uh … …" Ning Yi diam dan kemudian menatap langit, "Aku rata-rata … … baiklah. ”

Dia duduk di hadapan lelaki tua itu dan ketika dia membantu mengambil potongan-potongan itu, secara alami ada pertanyaan seperti, “Nak, dari mana kamu berasal. "Ning Yi merespons dengan setengah hati. Setelah membersihkan, mereka menebak dan Ning Yi menerima putih dan hak untuk pergi dulu. Dia tidak sopan dan meletakkan potongan itu dengan keras.

"Uh, langkah pembuka ini … …" Pria tua itu menatapnya. Alisnya berkerut tetapi dia mengikuti.

Setelah sepuluh gerakan dari dua pemain bermain satu sama lain, alis lelaki tua itu terkunci lebih erat. Dia bertanya dengan bingung, "Berani saya bertanya di mana Son telah belajar catur?"

“Belajar sendiri dari catatan pertandingan. ”

"Oh, tidak heran … …"

Setelah mengatakan ini, pria tua itu tidak berbicara lagi. Dua dua duduk diam di dekat pohon di samping sungai dan bermain. Xiao Chan duduk di samping dan sesekali menatap langit. Dia tidak benar-benar mengerti weiqi dan hanya merasa bahwa lelaki tua di bawah pohon itu semakin lama berpikir dan kerutannya semakin dalam. Dia sesekali akan mengangkat kepalanya untuk melihat Ning Yi atau menghela nafas dan menggelengkan kepalanya. Batu-batu putih tumbuh di papan permainan, dan batu-batu hitam secara bertahap tersebar.

Lebih dari dua jam kemudian, lelaki tua itu melemparkan batu-batu itu untuk menyerah. Dia mengangkat kepalanya dan memeriksa Ning Yi dengan serius. Ning Yi masih tampak tenang dan seolah-olah semuanya lucu. "Keterampilan catur putra … … tinggi. Tapi

gerakannya agak … … ”Pria tua ini mencoba merenungkan kata-katanya. Ning Yi membantu menyingkirkan potongan-potongan dan tersenyum, "Bermain adalah untuk menang, seperti dua tentara yang saling berhadapan, bagaimana mungkin ada penilaian terhadap kualitas gerakan?"

"Catur adalah permainan tuan-tuan … …"

"Orang tua ini merasa bahwa catur dapat menunjukkan kepribadian seseorang," kata Ning Yi sambil menyingkirkan potongan-potongan itu, "Apakah itu akurat?"

Orang tua itu diam lalu merenung. Dia menggelengkan kepalanya dan tersenyum, mengulurkan tangan untuk membersihkan potongan-potongan itu. “Itu tidak begitu akurat. ”

Menyingkirkan papan catur, dan melihat langit gelap dan badai, Ning Yi dan Xiao Chang berjalan ke arah Su Mansion. Di tengah jalan, mata Xiao Chan saat dia memandangnya menjadi sedikit aneh. Dia tidak bisa tidak bertanya, "Guye menang?"

“Ah, di masa depan, mungkin tidak baik bagiku untuk menonton mereka bermain. ”

"Tidakkah kamu melihat bahwa dia merasa aku orang jahat?"

"Dia merasa Guye adalah orang jahat setelah bermain?" Gadis kecil itu berbalik untuk melihat. "Jelas dia marah karena Guye menang … … kakek tua itu tidak terlalu sportif. ”

Dia secara alami hanya mengatakan ini dengan santai. Orang tua itu sangat kerasukan diri dan tentu saja tidak akan marah karena kehilangan. Tapi di era ini, bermain weiqi harus dikekang. Bermain di antara teman terbuka dan jujur, dan akan berhenti ketika mencapai suatu titik. Gerakan yang menekan dan tidak dikomposisi

itu tidak akan digunakan. Namun, bermain weiqi ke Ning Yi hanyalah upaya mental semata. Menambahkan bahwa kedua belah pihak tidak memiliki jumlah informasi yang sama, meskipun orang tua itu juga memiliki keterampilan yang hebat, ia benar-benar dikalahkan di bawah rentetan trik dan perangkap Ning Yi yang berkelanjutan. Setidaknya, itu memberi sedikit rasa kepuasan kepada Ning Yi di intimidasi orang abad pertengahan.

Ketika mereka kembali ke rumah hari ini, Su Tan Er juga akan kembali. Gadis pelayan bernama Xinger mengawasi beberapa orang yang memindahkan pakaian ke kamar Nona. Itu mungkin produk baru dan dalam berbagai warna. Melihat mereka kembali, Juaner yang berada di lantai dua turun dengan sebuah kotak besar. “Guye, Guye, Nona mendengar bahwa Guye suka bermain weiqi. Dia melihat ini di jalan hari ini, dan secara khusus membelinya untuk Guye. “Pada kenyataannya, itu adalah hadiah yang diberikan orang lain dan Su Tan Er tidak menggunakannya sehingga dia membawanya kembali. Itu adalah set weiqi. Ning Yi melompat ketakutan. "Ini, terima kasih untuk istriku. ”

"Guye, pergi, ucapkan terima kasih sendiri!" Gadis-gadis kecil terkikik dan berlari kembali ke menara. Ning Yi mengambil kepalanya dan membawa weiqi kembali ke kamar. Tidak ada seorang pun yang dia kenal di sini, dengan siapa dia akan bermain?

Ketika Juaner kembali ke kamar, orang-orang yang memindahkan obejt telah meninggalkan halaman. Dia menyalin suara Ning Yi, "Nona, kata Guye, mengucapkan terima kasih kepada Istri untuk saya. “Su Tan Er yang telah melihat buku besar itu menepuk kepalanya. Nyonya dan pelayan telah tumbuh bersama. Meskipun masih ada batasan kelas di antara mereka, tetapi ada juga kasih sayang persaudaraan. Namun, ketika Su Tan Er sibuk, tidak baik untuk terlalu banyak bercanda. Setelah dia selesai membaca buku-buku rekening, Su Tan Er melihat dengan cermat pada gerendel kain. Pada saat ini, Chaner dan Xinger juga datang. Melihat Chaner, Su Tan Er tersenyum. "Kamu pergi dengan Guye lagi untuk melihat pertandingan weiqi?"

"En. "Goyang Chaner kecil. "Aku tidak mengerti itu. ”

“Aku juga tidak suka weiqi. “Su Tan Er menggelengkan kepalanya. Dia sibuk sepanjang pagi setelah meninggalkan rumah dan dia baru saja mengalami saat-saat resah. Dia mengambil selembar kertas tulis yang diletakkan di atas meja. Dengan mengerutkan kening, dia bertanya pada Chaner, "Ini benar-benar sebuah puisi yang ditulis Guye?"

Chan'er telah mengambil koran tadi pagi. Dia mengulurkan tangan untuk melihat dan kemudian mengkonfirmasi, “Ya, saya melihat Guye menulisnya, dia berkata dia sedang mempraktikkan tulisannya. '

Alis Su Tan Er berkerut lagi ketika dia membacanya berulang kali sebelum meletakkannya. Chaner buru-buru membawa puisi ini di pagi hari. Su Tan Er telah bersiap untuk pergi saat itu, dan setelah pergi ke beberapa tempat di siang hari, dia akhirnya punya waktu sekarang. Xinger yang berada di lantai dasar juga belum membacanya. Melihat ragam ekspresi Miss, minatnya terangkat. Ketiga gadis pelayan semuanya telah belajar menulis, puisi, dan matematika sebelumnya, tetapi ketika mereka memegang kertas itu, wajah kecil mereka mengerut.

"Tiga akar teratai mengambang di kolam air jernih (San ou fu bi chi) … … rakit memiliki pikiran anak perempuan (fa ke you ai si), Dewdrop … … membasahi dinding pasir, matahari terbenam yang tenang matahari terbit tenang (lu zhu shi sha bi, mu you xiao ji ji.)

Di kamar lain, Ning Yi mengatur kertas-kertas di mejanya untuk membuang atau membakar. Dia telah berlatih sepuluh halaman kemarin dan menemukan bahwa ada satu halaman yang hilang. Setelah berpikir, dia menggelengkan kepalanya dan tertawa. "Akan aneh jika kamu akan mengerti … …"

Hujan mulai turun.

Badai besar musim panas sangat dahsyat. Saat hujan deras, langit gelap seolah-olah itu malam. Namun, senang membuka jendela dalam cuaca seperti ini dan melihat kebun dan bangunan yang terbenam dalam hujan. Beberapa saat kemudian, Chaner datang dengan beberapa kain berwarna. NingYi sedang melihat set weiqi terbuka. "Guye, Nona mengatakan bahwa ini baru dibeli sutra dan untuk pelayan ini mengukur Guyeto membuat pakaian. Guye, warna apa yang kamu suka? ”

“Tidak masalah. ”

"Membuat pakaian baru bukanlah sesuatu yang tidak masalah," kata gadis kecil itu dengan cemberut. Dia mengambil meteran dan mengukur Ning Yi. Ning Yi melihat hujan lebat di luar dan kemudian pada gadis kecil di sebelahnya.

"Apakah Anda punya sesuatu sore ini?"

"Tidak ada . ”

"Mari main . ”

“Pelayan ini tidak tahu cara bermain weiqi. ”

“Bukan weiqi, aku akan mengajarimu lima kali berturut-turut. ”

"Lima-dalam-baris?" Gadis kecil itu mengangkat kepalanya untuk menatapnya dengan bingung. Dia belum pernah mendengar permainan seperti itu sebelumnya.

Jadi halaman yang biasanya sunyi ini di sore hari dipenuhi dengan sorakan gadis kecil ini. Meskipun dia biasanya tenang dan tenang, Su Tan Er berusia delapan belas tahun dan gadis-gadis pelayannya

baru lima belas dan enam belas tahun. Jika mereka benar-benar menemukan sesuatu, mereka tidak bisa tidak melupakan diri mereka sendiri. Su Tan Er duduk di kamar-kamar di seberang ketika dia membaca di dekat jendela. Xinger dan Juaner bersulam di bangku. Mereka bisa mendengar teriakan "Aku menang, aku menang" datang samar-samar melewati hujan dan tidak bisa membantu tetapi mengangkat kepala dengan penasaran. Setelah ini berulang beberapa kali, Xinger menusuk jarinya dan dia menatap dengan bingung di sisi lain saat dia mengisap jarinya.

"Apa yang sedang Chaner lakukan … …"

Penerjemah Rambling:

"Tiga akar teratai mengambang di kolam air jernih (San ou fu bi chi) … …

raft memiliki pemikiran anak perempuan (fa ke you ai si),

Tetesan embun … … membasahi dinding pasir, matahari terbenam yang tenang, matahari terbit yang tenang (lu zhu shi sha bi, mu you xiao ji ji.)

Bunyikan dua frasa pertama, (mereka frasa bahasa Inggris), dua frasa terakhir adalah homonim untuk (OP adalah seorang idiot, dan tidak memiliki JJ.) Terjemahan bahasa Inggris yang saya lakukan sangat buruk tetapi puisi tidak benar-benar masuk akal dalam bahasa Cina.

Bab 2 Bab Dua Puisi dan Catur

Waktu berlalu.

Dalam sekejap, dia datang ke abad pertengahan ini selama tiga

bulan. Musim semi perlahan berubah ke puncak musim panas. Taman-taman, gunung-gunung palsu, paviliun, pekarangan, jalan-jalan, kapal seni, Ning Yi perlahan membiasakan dirinya dengan dunia abad pertengahan ini. Namun, dia sering merasa bosan.

Mungkin karena dia terlalu sibuk. Sekarang tidak ada komputer, tidak ada pekerjaan, tidak ada yang bisa dia lakukan, tangannya gatal. Keluarga Su senang melihat kebosanannya, terutama karena alasan dia menikah adalah untuk memberi Su Tan Er alasan untuk tinggal di rumahnya dan tidak harus menikah. Yang terbaik baginya, alasannya, untuk taat. Kesimpulannya, dia menikmati semua kebosanan ini. Setiap hari, ia akan berjalan-jalan, melihat budaya era abad pertengahan, pria dan wanita era abad pertengahan ini saat ia berpikir secara acak. Paling-paling, dia akan berpikir tentang apa yang akan dia lakukan ketika dia melihat sesuatu, bagaimana dia bisa melipatgandakan keuntungan dan menghasilkan uang.

Dia sudah terlalu lama menjadi bos, dia kerasukan.dia memarahi dirinya sendiri dengan humor seperti itu. Dia hanya akan pernah memikirkan hal-hal ini sebelum tenggelam kembali ke dalam benaknya.

Dibandingkan dengan kemalasannya, nama istrinya, Su Tan Er, tampak lebih sibuk. Tetapi betapapun sibuknya dia, dia akan kembali ke rumah pada waktu yang tepat untuk makan. Dari perspektif ini, ini adalah manfaat dari era ini. Apa pun yang terjadi, seorang wanita tidak bisa bebas seperti pria. Mengambil langkah mundur, ide umumnya adalah bahwa ritme pekerjaan abad pertengahan tidak mencekik seperti di era modern di mana ia akan membawa komputer dan terbang ke mana-mana ketika ia merawat dan mengelola sejumlah besar informasi dan masalah setiap saat. Di era ini di mana komunikasi tidak begitu cepat dan gratis, maniak kerja seperti dia tidak dapat diproduksi. Anda selalu dapat menemukan waktu untuk beristirahat karena ketika Anda mengirim pesanan, dan pihak lain tidak menjawab.

Kemungkinan besar dia benar-benar menganggap dirinya sebagai pria yang taat dan membosankan bahwa orang yang berbicara pertama kali ketika mereka duduk bersama untuk makan adalah selalu wanita itu. Dia akan bertukar informasi dan menghidupkan suasana. Ning Yi hanya akan mengatakan beberapa kata untuk menenangkannya. Dia telah berkecimpung dalam bisnis selama bertahun-tahun dan telah membentuk keterampilan sejak lama untuk mengatakan sesuatu tetapi tidak pernah membuat orang lain merasa seolah-olah dia hanya berpura-pura mendengarkan. Dia jauh lebih terampil daripada Su Tan Er, jadi setiap kali mereka duduk bersama, Ning Yi akan memikirkan dua orang di film.

Setelah makan, jika hujan, mereka akan tinggal di kamar mereka sendiri. Su Tan Er akan membaca, sesekali memainkan sitar, membuat sulaman sementara dia akan murni membaca dan menulis jika dia tidak menatap ke angkasa. Dia kadang-kadang akan menemukan kertas dan melakukan prediksi bisnis seperti di masa lalu, memikirkan skenario pasar saham, tetapi kemudian dia merasa itu tidak bermakna. Kecuali ada keadaan darurat, Su Tan Er akan pergi dengan kereta kuda. Jika cuacanya bagus, Ning Yi pada dasarnya akan keluar dan berkeliaran sementara Su Tan Er akan tinggal di toko-toko di dalam kota. Keduanya berada di jalur yang berbeda.

Gadis pelayan bernama Chan'er terus mengikutinya. Dalam beberapa bulan ini, dia mungkin menjadi pelayan pribadinya. Ini adalah pengaturan Su Tan Er. Dia bisa melihat bahwa Xiao Chan ingin memiliki hubungan yang baik dengannya, dan akan selalu berbicara ketika dia membersihkan kamar, membicarakan masalah sehari-hari atau ke mana Miss pergi hari ini dan melakukannya. Dia bisa melihat bahwa dia mengagumi dan menyukai Nona. Su Tan Er benar-benar baik kepada para pelayan. Ning Yi biasanya mengangguk dan tersenyum. Ketika dia keluar, gadis kecil ini akan selalu ada di belakangnya. Terkadang, dia akan merasa menyesal dan duduk di rumah teh terdekat ketika dia lelah berjalan dan makan beberapa kue. Gadis kecil itu akan mengeluarkan keping perak dari kantong bersulam indah untuk membayar dan membuatnya merasakan kehidupan orang kaya generasi kedua seperti ini di era abad pertengahan.

Itu hampir sama di era modern. Dia tidak pernah menggesekkan kartunya sendiri ketika dia pergi untuk membeli barang-barang.eh, sepertinya sudah bertahun-tahun sejak dia benar-benar keluar dan membeli sesuatu sendiri.

Baru-baru ini, dia suka menonton orang bermain catur di tepi Sungai Qinhuai.

Jalan-jalan di dekat bagian sungai itu tidak terlalu sibuk dan bisa dianggap pinggiran kota. Posisi itu agak jauh dan tidak ada toko besar. Mereka yang berjalan di jalan adalah penjual yang membawa keranjang mereka di pundak mereka. Tidak banyak orang yang lewat. Banyak tua sering memasang papan catur di bawah pohon dekat sungai dan kadang-kadang, ada beberapa pria tua di sana. Beberapa siswa kadang-kadang akan datang. Ada sebuah kedai teh di samping tempat ia dan Xiao Chan beristirahat pada saat pertama kali mereka datang ketika mereka sudah lelah berjalan. Dia telah melihat sekeliling sambil menyesap teh. Kedua lelaki tua yang bermain catur itu keduanya sangat terampil. Dia berpikir, seperti yang diharapkan dari era abad pertengahan, dua lelaki tua mana pun yang pandai catur. Setelah itu, dia sering datang. Salah satu pria tua itu diperbaiki tetapi lawannya terus berubah. Tetapi setelah menonton sebentar, mereka kebanyakan adalah orang-orang yang akrab, dan mereka semua terampil dalam catur.

Jenis pekerjaan yang menantang mental ini mungkin adalah salah satu hiburan langka yang bisa dia temukan. Pada kenyataannya, Sungai Qinhuai diakui secara publik sebagai salah satu tempat paling makmur dan tersibuk dengan segala jenis galai seni dan selang pelacur. Ketika malam, itu tidak damai. Setiap hari saat berjalan, dia sering mendengar tentang hubungan cinta. Namun, semua hal harus dikendalikan. Karena dia telah menikah dengan Keluarga Su, dia mungkin tidak akan pernah mengalami hiburan semacam ini. Karena dia sudah melihat segala macam masalah miskin dan kaya di kehidupan sebelumnya, dia secara alami tidak memiliki banyak minat sekarang.

Pada hari berikutnya, cuaca agak gelap tetapi tampaknya hujan tidak akan segera tiba. Dia dan Xiao Chan pergi ke kedai teh. Ada dua lelaki tua bermain catur. Setelah bermain sebentar, seseorang yang tampak seperti pelayan datang dan berbicara dengan salah satu lelaki tua itu. Orang tua itu mengangguk, Yang Mulia Qin, ada keadaan darurat di rumah, pertandingan catur ini.

Karena kita belum menentukan menang dan kalah, mengapa kita tidak menyebutnya dasi?

Ini bagus … …

Keduanya berbicara dengan sopan untuk beberapa kata lagi sebelum salah satu pria tua itu pergi. Orang tua yang mengeluarkan papan catur mulai membersihkan. Ning Yi menghabiskan teh di cangkirnya sekaligus dan berdiri. “Tidak ada yang perlu diperhatikan, Xiao Chan, bayar tagihannya. ”

Sama seperti Xiao Chan mengeluarkan kantong, pria tua itu berbicara, Anak ini, Anda baru-baru ini datang untuk menonton dan kemungkinan besar Anda memiliki pemikiran sendiri tentang jalan ini. Apakah Anda bersedia bertanding dengan orang tua ini? ”Tidak ada lawan, jadi ia meraih orang yang acak.

Uh.Ning Yi diam dan kemudian menatap langit, Aku rata-rata.baiklah. ”

Dia duduk di hadapan lelaki tua itu dan ketika dia membantu mengambil potongan-potongan itu, secara alami ada pertanyaan seperti, “Nak, dari mana kamu berasal. Ning Yi merespons dengan setengah hati. Setelah membersihkan, mereka menebak dan Ning Yi menerima putih dan hak untuk pergi dulu. Dia tidak sopan dan meletakkan potongan itu dengan keras.

Uh, langkah pembuka ini.Pria tua itu menatapnya. Alisnya berkerut

tetapi dia mengikuti.

Setelah sepuluh gerakan dari dua pemain bermain satu sama lain, alis lelaki tua itu terkunci lebih erat. Dia bertanya dengan bingung, Berani saya bertanya di mana Son telah belajar catur?

“Belajar sendiri dari catatan pertandingan. ”

Oh, tidak heran.

Setelah mengatakan ini, pria tua itu tidak berbicara lagi. Dua dua duduk diam di dekat pohon di samping sungai dan bermain. Xiao Chan duduk di samping dan sesekali menatap langit. Dia tidak benar-benar mengerti weiqi dan hanya merasa bahwa lelaki tua di bawah pohon itu semakin lama berpikir dan kerutannya semakin dalam. Dia sesekali akan mengangkat kepalanya untuk melihat Ning Yi atau menghela nafas dan menggelengkan kepalanya. Batu-batu putih tumbuh di papan permainan, dan batu-batu hitam secara bertahap tersebar.

Lebih dari dua jam kemudian, lelaki tua itu melemparkan batu-batu itu untuk menyerah. Dia mengangkat kepalanya dan memeriksa Ning Yi dengan serius. Ning Yi masih tampak tenang dan seolah-olah semuanya lucu. Keterampilan catur putra.tinggi. Tapi gerakannya agak.”Pria tua ini mencoba merenungkan kata-katanya. Ning Yi membantu menyingkirkan potongan-potongan dan tersenyum, Bermain adalah untuk menang, seperti dua tentara yang saling berhadapan, bagaimana mungkin ada penilaian terhadap kualitas gerakan?

Catur adalah permainan tuan-tuan.

Orang tua ini merasa bahwa catur dapat menunjukkan kepribadian seseorang, kata Ning Yi sambil menyingkirkan potongan-potongan itu, Apakah itu akurat?

Orang tua itu diam lalu merenung. Dia menggelengkan kepalanya dan tersenyum, mengulurkan tangan untuk membersihkan potongan-potongan itu. “Itu tidak begitu akurat. ”

Menyingkirkan papan catur, dan melihat langit gelap dan badai, Ning Yi dan Xiao Chang berjalan ke arah Su Mansion. Di tengah jalan, mata Xiao Chan saat dia memandangnya menjadi sedikit aneh. Dia tidak bisa tidak bertanya, Guye menang?

“Ah, di masa depan, mungkin tidak baik bagiku untuk menonton mereka bermain. ”

Tidakkah kamu melihat bahwa dia merasa aku orang jahat?

Dia merasa Guye adalah orang jahat setelah bermain? Gadis kecil itu berbalik untuk melihat. Jelas dia marah karena Guye menang.kakek tua itu tidak terlalu sportif. ”

Dia secara alami hanya mengatakan ini dengan santai. Orang tua itu sangat kerasukan diri dan tentu saja tidak akan marah karena kehilangan. Tapi di era ini, bermain weiqi harus dikekang. Bermain di antara teman terbuka dan jujur, dan akan berhenti ketika mencapai suatu titik. Gerakan yang menekan dan tidak dikomposisi itu tidak akan digunakan. Namun, bermain weiqi ke Ning Yi hanyalah upaya mental semata. Menambahkan bahwa kedua belah pihak tidak memiliki jumlah informasi yang sama, meskipun orang tua itu juga memiliki keterampilan yang hebat, ia benar-benar dikalahkan di bawah rentetan trik dan perangkap Ning Yi yang berkelanjutan. Setidaknya, itu memberi sedikit rasa kepuasan kepada Ning Yi di intimidasi orang abad pertengahan.

Ketika mereka kembali ke rumah hari ini, Su Tan Er juga akan kembali. Gadis pelayan bernama Xinger mengawasi beberapa orang yang memindahkan pakaian ke kamar Nona. Itu mungkin produk baru dan dalam berbagai warna. Melihat mereka kembali, Juaner

yang berada di lantai dua turun dengan sebuah kotak besar. “Guye, Guye, Nona mendengar bahwa Guye suka bermain weiqi. Dia melihat ini di jalan hari ini, dan secara khusus membelinya untuk Guye. “Pada kenyataannya, itu adalah hadiah yang diberikan orang lain dan Su Tan Er tidak menggunakannya sehingga dia membawanya kembali. Itu adalah set weiqi. Ning Yi melompat ketakutan. Ini, terima kasih untuk istriku. ”

Guye, pergi, ucapkan terima kasih sendiri! Gadis-gadis kecil terkikik dan berlari kembali ke menara. Ning Yi mengambil kepalanya dan membawa weiqi kembali ke kamar. Tidak ada seorang pun yang dia kenal di sini, dengan siapa dia akan bermain?

Ketika Juaner kembali ke kamar, orang-orang yang memindahkan obejt telah meninggalkan halaman. Dia menyalin suara Ning Yi, Nona, kata Guye, mengucapkan terima kasih kepada Istri untuk saya. “Su Tan Er yang telah melihat buku besar itu menepuk kepalanya. Nyonya dan pelayan telah tumbuh bersama. Meskipun masih ada batasan kelas di antara mereka, tetapi ada juga kasih sayang persaudaraan. Namun, ketika Su Tan Er sibuk, tidak baik untuk terlalu banyak bercanda. Setelah dia selesai membaca buku-buku rekening, Su Tan Er melihat dengan cermat pada gerendel kain. Pada saat ini, Chaner dan Xinger juga datang. Melihat Chaner, Su Tan Er tersenyum. Kamu pergi dengan Guye lagi untuk melihat pertandingan weiqi?

En. Goyang Chaner kecil. Aku tidak mengerti itu. ”

“Aku juga tidak suka weiqi. “Su Tan Er menggelengkan kepalanya. Dia sibuk sepanjang pagi setelah meninggalkan rumah dan dia baru saja mengalami saat-saat resah. Dia mengambil selembar kertas tulis yang diletakkan di atas meja. Dengan mengerutkan kening, dia bertanya pada Chaner, Ini benar-benar sebuah puisi yang ditulis Guye?

Chan'er telah mengambil koran tadi pagi. Dia mengulurkan tangan untuk melihat dan kemudian mengkonfirmasi, “Ya, saya melihat

Guye menulisnya, dia berkata dia sedang mempraktikkan tulisannya. '

Alis Su Tan Er berkerut lagi ketika dia membacanya berulang kali sebelum meletakkannya. Chaner buru-buru membawa puisi ini di pagi hari. Su Tan Er telah bersiap untuk pergi saat itu, dan setelah pergi ke beberapa tempat di siang hari, dia akhirnya punya waktu sekarang. Xinger yang berada di lantai dasar juga belum membacanya. Melihat ragam ekspresi Miss, minatnya terangkat. Ketiga gadis pelayan semuanya telah belajar menulis, puisi, dan matematika sebelumnya, tetapi ketika mereka memegang kertas itu, wajah kecil mereka mengerut.

Tiga akar teratai mengambang di kolam air jernih (San ou fu bi chi).rakit memiliki pikiran anak perempuan (fa ke you ai si), Dewdrop.membasahi dinding pasir, matahari terbenam yang tenang matahari terbit tenang (lu zhu shi sha bi, mu you xiao ji ji.)

Di kamar lain, Ning Yi mengatur kertas-kertas di mejanya untuk membuang atau membakar. Dia telah berlatih sepuluh halaman kemarin dan menemukan bahwa ada satu halaman yang hilang. Setelah berpikir, dia menggelengkan kepalanya dan tertawa. Akan aneh jika kamu akan mengerti.

Hujan mulai turun.

Badai besar musim panas sangat dahsyat. Saat hujan deras, langit gelap seolah-olah itu malam. Namun, senang membuka jendela dalam cuaca seperti ini dan melihat kebun dan bangunan yang terbenam dalam hujan. Beberapa saat kemudian, Chaner datang dengan beberapa kain berwarna. NingYi sedang melihat set weiqi terbuka. Guye, Nona mengatakan bahwa ini baru dibeli sutra dan untuk pelayan ini mengukur Guyeto membuat pakaian. Guye, warna apa yang kamu suka? ”

“Tidak masalah. ”

Membuat pakaian baru bukanlah sesuatu yang tidak masalah, kata gadis kecil itu dengan cemberut. Dia mengambil meteran dan mengukur Ning Yi. Ning Yi melihat hujan lebat di luar dan kemudian pada gadis kecil di sebelahnya.

Apakah Anda punya sesuatu sore ini?

Tidak ada. ”

Mari main. ”

“Pelayan ini tidak tahu cara bermain weiqi. ”

“Bukan weiqi, aku akan mengajarimu lima kali berturut-turut. ”

Lima-dalam-baris? Gadis kecil itu mengangkat kepalanya untuk menatapnya dengan bingung. Dia belum pernah mendengar permainan seperti itu sebelumnya.

Jadi halaman yang biasanya sunyi ini di sore hari dipenuhi dengan sorakan gadis kecil ini. Meskipun dia biasanya tenang dan tenang, Su Tan Er berusia delapan belas tahun dan gadis-gadis pelayannya baru lima belas dan enam belas tahun. Jika mereka benar-benar menemukan sesuatu, mereka tidak bisa tidak melupakan diri mereka sendiri. Su Tan Er duduk di kamar-kamar di seberang ketika dia membaca di dekat jendela. Xinger dan Juaner bersulam di bangku. Mereka bisa mendengar teriakan Aku menang, aku menang datang samar-samar melewati hujan dan tidak bisa membantu tetapi mengangkat kepala dengan penasaran. Setelah ini berulang beberapa kali, Xinger menusuk jarinya dan dia menatap dengan bingung di sisi lain saat dia mengisap jarinya.

Apa yang sedang Chaner lakukan.

Penerjemah Rambling:

Tiga akar teratai mengambang di kolam air jernih (San ou fu bi chi).

raft memiliki pemikiran anak perempuan (fa ke you ai si),

Tetesan embun.membasahi dinding pasir, matahari terbenam yang tenang, matahari terbit yang tenang (lu zhu shi sha bi, mu you xiao ji ji.)

Bunyikan dua frasa pertama, (mereka frasa bahasa Inggris), dua frasa terakhir adalah homonim untuk (OP adalah seorang idiot, dan tidak memiliki JJ.) Terjemahan bahasa Inggris yang saya lakukan sangat buruk tetapi puisi tidak benar-benar masuk akal dalam bahasa Cina.

Ch.3

bagian 3
Bab Tiga Grup: Pak Tua, Gadis Pelayan Kecil, dan Generasi-Baik-Untuk-Apa-Apa

Hari-hari itu membosankan. Jika harus dikatakan dengan cara yang lebih menyenangkan, itu tidak berguna. Pada saat hujan turun, ia sesekali bermain lima kali berturut-turut dengan gadis kecil itu dan mempraktikkan tulisannya, membaca beberapa buku tua. Meskipun hiburannya tidak bisa dibandingkan dengan novel modern, dia selalu menjadi seseorang yang bisa mentolerir kebosanan. Karena dia telah datang ke era abad pertengahan ini, tidak terlalu menyakitkan dalam pandangannya untuk mencari waktu yang lama pada buku-buku yang bahkan tidak memiliki satu tanda baca dan perlahan menguraikan artinya.

Tentu saja, hal-hal lain terjadi dalam beberapa bulan juga.

Guye baru telah datang, dan itu adalah pernikahan matrilocal. Mereka yang zhuixudid tidak memiliki banyak status. Keadaan Keluarga Su sebenarnya rumit. Saat ini, yang benar-benar bertanggung jawab atas Keluarga Su adalah kakek Su Tan Er yang masih hidup. Biasanya, orang memanggilnya Kakek Tua. Kakek Tua memiliki tiga putra, yang terbagi menjadi Cabang Utama, Cabang Kedua, dan Cabang Ketiga. Di luar, itu adalah ayah Su Tan Er, Su Bo Yong yang bertanggung jawab di luar. Su Bo Yong hanya memiliki satu anak, Su Tan Er, seorang anak perempuan, tetapi ia sangat mampu dalam bisnis. Dia benar-benar mengalahkan laki-laki dari dua cabang lainnya. Ini adalah penyebab utama dari situasi yang kompleks. Orang-orang dari dua cabang lainnya selalu berharap bahwa Su Tan Er akan menikah dan mereka akan memiliki kesempatan untuk menggantikan Keluarga Su. Saat ini, orang yang menikah ini menghancurkan harapan mereka. Bahkan jika mereka dapat menahan diri dari ejekan, memutar mata tidak

dapat dicegah.

Selain rumah utama, Kakek Su juga memiliki saudara perempuan dan laki-laki. Su Clan tersebar seperti pohon besar. Tidak kurang dari tiga puluh sepupu laki-laki untuk Su Tan Er. Tidak peduli seberapa dekat hubungannya, mereka tidak bisa dikatakan hangat padanya, guye ini yang telah menikah — tentu saja, jika mereka menyambut, dia harus mengerahkan upaya mental. Hanya di keluarga besar ini, sangat canggung ketika semua orang makan malam bersama. Dia hanya bisa duduk di sana dan menghitung domba. Selain ayah mertuanya, ibu mertuanya, dua selir, dan Su Tan Er, umumnya tidak ada orang yang berbicara dengannya. Itu sangat membosankan. Juga, orang-orang ini tidak memiliki nilai gizi yang terlalu banyak dalam percakapan mereka. Itu membuatnya merasa makanan itu bahkan lebih membosankan … … akan sangat menyenangkan jika dia bisa membawa makanan ke kamarnya … …

Dia secara alami tidak takut perasaan terisolasi ini. Pengalaman masa lalunya sudah cukup baginya untuk dengan mudah menghadapi semuanya sekarang. Namun, mengambil langkah mundur untuk melihat, tidak ada yang suka atau mengejar perasaan ini. Dia merasa menarik untuk menonton weiqi, tetapi jika dia punya pilihan, akan lebih menyenangkan jika semua orang berkumpul dan bermain mahjong.

Konflik kepentingan, rencana dan konspirasi, pada saat ini, tidak mempengaruhi dirinya. Tentu saja, jika dia tinggal di sini, akan ada ombak cepat atau lambat tetapi masalahnya tidak besar. Saat ini, Kakek Tua Su dan Su Bo Yong dalam keadaan sehat dan hidup. Tidak peduli bagaimana orang-orang dari keluarga itu bertarung, itu terbatas. Tentu saja, masalah pertama tinggal di Keluarga Su adalah bekerja.

Karena dia dihantam batu bata, dan dia sepertinya telah kehilangan sebagian ingatannya, banyak hal yang tertunda. Saat dia perlahan pulih, Keluarga Su tidak memiliki harapan tentang dia. Tetapi jika

dia benar-benar tidak melakukan apa-apa, itu tidak baik. Baru-baru ini, orang mulai menyebutkan apa yang bisa dia lakukan. Dia tidak tahu banyak tentang ini. Bisnis, menjadi penjaga toko di toko, menjadi penjaga akun — dia lebih cenderung menjadi seorang pengawas — benar-benar tidak perlu untuk ini. Dia terlalu malas untuk bersentuhan dengan itu lagi. Melihat sikap ayah mertuanya, tampaknya yang lain berniat baginya untuk bersekolah di sekolah swasta yang didirikan Su Family untuk menjadi guru. Dia juga bisa mengejar kegiatan ilmiah karena gambar sebelumnya adalah seorang sarjana miskin yang merupakan kutu buku.

Ketika masalah ini diangkat, untuk sementara ditolak oleh Kakek Su. Kakek Su berkata untuk memberi sedikit lebih banyak waktu baginya untuk memikirkan apa yang ingin dia lakukan. Namun, di mata Ning Yi, masalah menjadi seorang guru sudah cukup banyak diselesaikan. Dia memiliki beberapa percakapan dengan Kakek Su, sebagian besar dengan Kakek Tua berbicara tentang persahabatan yang telah ada antara keluarga dan tentang masalah sehari-hari. Orang tua itu tentu saja orang yang pintar untuk dapat mendukung keluarga sebesar itu. Dia mungkin melihat bahwa kehadiran Ning Yi baru-baru ini sedikit berbeda dari kutu buku itu dan memperpanjang waktu.

Baru-baru ini, dia tidak sengaja mencoba menyamar terlalu banyak dan membuat dirinya tampak kutu buku yang naif dan bodoh. Hari-hari akan panjang dan berpura-pura bukan solusi. Dia melakukan ini dengan sikap menjadi penonton. Tentu saja, adalah mungkin untuk melihat beberapa kepribadian seseorang dari perilaku dan kehadiran mereka tetapi untuk memastikan bagaimana seseorang itu, apakah mereka cocok untuk bisnis atau pengajaran, atau jika mereka baik atau buruk, itu seperti melihat kepribadian seseorang melalui gaya weiqiplaying mereka. Itu tidak mungkin. Selama dia tidak melakukan sesuatu yang keluar dari barisan, dan melanjutkan untuk sementara waktu, Kakek Tua akan bosan mengamati dan akan mengaturnya untuk pergi mengajar.

Itu cukup bagus.

Meskipun dia belum menjadi murid yang sangat baik di kehidupan sebelumnya, dia bisa mengerti bahasa kuno di sini. Identitas sebelumnya bukan dari seorang sarjana besar dan tidak ada yang harus memiliki harapan tinggi untuknya. Jika dia harus mengajar, dia bisa bersikap konservatif dan membuat para siswa menggelengkan kepala mereka dan membaca paragraf. Itu akan berhasil lolos. Jika dia tertarik, dia bisa menggunakan pengetahuan modern untuk membodohi orang-orang ini dan itu tidak akan menjadi masalah atau dia tinggal di Keluarga Su dengan alasan yang bagus. Jika dia harus pergi, orang tidak perlu memikirkan hal ini di tempat yang tidak mereka ketahui sama sekali. Bahkan di dunia modern, jika seseorang ingin hidup lebih baik, mereka harus memiliki koneksi. Ini juga berlaku untuk era abad pertengahan. Bahkan jika dia pernah membangun kerajaan bisnis yang besar, dia tidak berpikir bahwa dia dapat mengambil beberapa tael perak dan berpikir bahwa “dunia adalah milikku. "Tidak peduli apa pun, Keluarga Su adalah tempat peristirahatan terbaik baginya saat ini.

Hujan berlanjut selama beberapa hari, jadi dia tinggal di rumah selama beberapa hari. Dia sesekali melihat nyonya dan pelayan menara di seberangnya bergegas berjalan dengan payung mereka. Dia juga bisa melihat sosok mereka melalui hujan. Koridor dan menara, kebun dan geladak, hujan gerimis yang mencuci papan tulis putih bersih. Mereka berjalan dari sisi itu dalam gaun hijau atau putih atau merah muda. Pada masa ini, perempuan tradisional ini benar-benar orang-orang yang hadir, berbeda dengan perempuan di zaman modern yang telah dikemas. Tidak peduli bagaimana mereka bertindak, para wanita itu memiliki aura fana atau aroma uang. Dia akan merasa bahwa semua yang dilihatnya sekarang adalah lukisan tinta. Mereka bergegas masuk dari luar, menghindari atap yang menetes, menepuk pakaian basah mereka di sebelah tangga dan kemudian naik … … ketika matahari terbenam, lentera akan menyala di sekitar halaman. Lampu merah gelap bisa diam atau bergerak. Kegelapan itu sangat penuh dengan kehadiran yang luar biasa yang merupakan senyawa yang dalam dari abad pertengahan.

Tentu saja, ini adalah senyawa dalam abad pertengahan.

Mudah untuk belajar lima-dalam-baris dan juga tidak sulit untuk dikuasai. Xiao Chan dengan cepat belajar dan menjadi master. Dalam beberapa hari berikutnya, Ning Yi kehilangan lebih dari yang dimenangkannya saat ia bermain melawannya. Hiburan ini dengan cepat "menginfeksi" menara di seberangnya. Di malam hari tiga hari kemudian, Ning Yi menyalakan lampu minyak dan membaca. Xiao Chan datang beberapa kali dan memastikan dia tidak punya pesanan sebelum dia pergi. Ketika Ning Yi keluar dengan gulungan untuk bergerak di koridor, dia melihat perempuan muda itu membawa papan weiqi di koridor tingkat bawah menuju menara yang berlawanan. Kemudian dia pergi bersama Xinger dan Juaner ke sebuah kamar di sisi yang berlawanan. Lampu menyala dan dia bisa melihat ketiganya bermain. Kadang-kadang ada gerakan jari dan sangat hidup. Xiao Chan mungkin sedang mengobrol dan mengajari kedua saudara perempuannya cara bermain. Dia tidak bisa menahan tawa.

Hujan berlanjut selama beberapa hari sebelum berhenti. Meskipun dia mengatakan kepada Xiao Chan bahwa dia tidak akan pergi ke Sungai Qinhuai untuk menonton weiqi, itu hanya lelucon. Seperti yang diharapkan, ketika dia pergi kali ini, pria tua bernama Qin memperhatikannya dan memanggil salam.

Beberapa saat kemudian, pria tua ini menyelesaikan pertandingan dengan temannya dan melambaikan tangannya pada Ning Yi yang sedang menonton dari samping. Dia pertama kali memperkenalkan temannya dan Ning Yi dan kemudian giliran giliran Yi Yi untuk bertukar salam dengan orang itu. Setelah sapa dasar selesai, pria itu menyuruh Ning Yi mengatakan apa yang dia pikirkan tentang pertandingan tadi. Meskipun mereka tidak terlalu serius, jika ada gerakan bagus setelah setiap pertandingan, tentu saja teman-teman akan berdiskusi atau pamer. Itu mirip dengan mengatakan 'Jika saya tidak melakukan ini, saya tidak akan kehilangan … … ”Karena orang tua itu membuatnya berpartisipasi, yang lain secara alami mengenali tingkat keterampilan weiqi-nya dan kemudian mengeluarkan undangan.

"Apakah Tuan Ning tertarik pada pertandingan lain?"

Ning Yi tersenyum dan mengangguk setuju. Dia memilah-milah potongan saat dia mengobrol dengan orang tua itu.

“Aku tinggal di rumah akhir-akhir ini karena hujan, dan memainkan pertandingan itu hari itu dengan beberapa teman baik. Master Ning memiliki banyak gerakan bagus yang patut dipikirkan secara mendalam. Untuk ini, orang tua ini sudah gatal selama berhari-hari. Sejak hujan berhenti, lelaki tua ini keluar, dan Tuan juga datang, haha … … ”

Meskipun dia berpikir hari itu bahwa gaya bermain Ning Yi tidak cukup "sopan", dia tidak terlalu peduli. Sebagai lawan, setelah tiba-tiba melihat gaya permainan ini, semakin banyak waktu berlalu, semakin dia memikirkannya, mengulanginya, dan itu "tertinggal" di benaknya. Mereka mengobrol ringan dan memainkan pertandingan. Orang tua itu hilang lagi. Ning Yi berdiskusi dengannya dan melakukan pertandingan lain sebelum kembali ketika dia melihat hari sudah larut.

Dia kembali pada hari kedua, dan tidak lama kemudian, masalah "pekerjaan" -nya akhirnya diselesaikan.

Hari pertama bulan ketujuh, setiap anggota keluarga berkumpul untuk makan bersama. Kakek Su bertanya tentang masalah pemulihan Ning Yi dan kemudian menyebutkan bahwa seorang guru di sekolah itu pergi. Dia bertanya pada Ning Yi apakah dia mau mengajar di sekolah. Sikap orang tua itu harmonis, tetapi dengan statusnya dalam keluarga, jika dia berbicara, maka pada dasarnya itu sudah beres. Ning Yi sudah siap dan secara alami mengangguk setuju. Kemudian Kakek Tua memanggil Su Zhong Kan, putra kedua, yang bertanggung jawab atas sekolah klan dan menyuruhnya mengatur sebelum guru pergi.

Masih ada waktu sampai guru itu pergi. Metode utamanya untuk menghabiskan waktu masih berjalan dan bermain weiqi. Kalau tidak, ia membaca, mempraktikkan tulisannya, bermain melawan

Xiao Chan dan hal-hal lain. Setelah sebulan, tidak ada perkembangan besar dalam hubungannya dengan anggota Keluarga Su, tetapi ia menjadi akrab dengan orang-orang di jalan di sebelah Sungai Qinhuai.

Pemandangan di jalan itu bagus. Pohon-pohonnya hijau tetapi lokasinya terpencil dan tidak ada toko besar. Selain kios-kios teh yang secara teratur hadir, ada juga beberapa pedagang kecil yang akan datang dan menjual kue-kue pagi atau sayuran. Bangunan-bangunan juga jarang, dan beberapa bangunan yang dibangun oleh sungai akan memiliki bagian yang menggantung di tepi sungai. Dimungkinkan untuk sesekali melihat orang pergi ke sungai untuk mencuci pakaian dan mendapatkan air.

Orang tua dengan nama keluarga Qin mungkin memiliki kondisi keluarga yang cukup bagus. Dia sangat berpengetahuan tentang berbagai topik. Pepatah umum adalah bahwa para sarjana abad pertengahan tidak fleksibel dan bertele-tele tetapi orang tua ini tidak seperti itu. Dia tidak akan mengucapkan kata-kata yang tidak dapat dimengerti, atau sering merujuk pada Orang Suci. Ketika dia berbicara, dia tahu harus berubah dengan topik. Jika seseorang mendengarkan dengan ama, mereka akan menemukan bahwa inti tidak meninggalkan jalan Konfusius dan Mencius. Ini benar-benar seseorang yang memahami filosofi Konfusius dan Mencius.

Jika pembelajaran Konfusius dan Mencius melepas lapisan luar yang berubah karena pemerintahan, bagian inti sebenarnya adalah filosofi kehidupan yang disimpulkan orang-orang abad pertengahan. Ada banyak hal pada tingkat filsafat yang akurat di mana pun tempatnya. Ning Yi bisa berkomunikasi dengan orang tua ini dan tidak perlu menahan diri ketika mereka mengobrol santai. Orang tua ini mungkin seorang pejabat sebelumnya. Sekarang dia sudah tua, dia akan keluar dan memasang weiqistall ketika dia bosan. Rumahnya sudah dekat. Dia memiliki seorang istri yang berusia lebih dari lima puluh tahun, dan seorang selir berumur tiga puluh tahun yang semuanya sangat cantik. Dia kadang-kadang keluar untuk mengantarkan makan siang dan Ning Yi akan melihatnya sekali atau dua kali.

Orang tua itu juga punya teman-teman weiqi yang stabil, kebanyakan dari mereka yang berpendidikan tinggi. Beberapa dari keluarga kaya, tetapi ada yang tidak punya uang. Pada awalnya, Ning Yi duduk di samping untuk menonton, dan kemudian, dia secara bertahap akan berbicara beberapa kata ketika mereka memulai diskusi. Tentu saja, beberapa orang akan bergantung pada status mereka dan mengkritik kata-katanya, salah satu dari seorang junior. Misalnya, orang tua yang memiliki nama keluarga Dong mengkritik langkah-langkah kecilnya yang tidak peduli dengan kehormatan. Dia sangat bangga dan Ning Yi mengabaikannya. Sama sekali tidak menarik untuk berdebat dengan orang tua semacam ini tentang moral.

Setiap hari, duduk di dekat warung teh itu, ia secara alami akan makan sesuatu dan minum teh. Dia secara bertahap menjadi akrab dengan keluarga pemilik toko teh. Xiao Chan bosan dan sesekali akan duduk dan berbicara dengan putri penjaga toko teh. Pada awalnya, putri penjaga toko teh dengan malu-malu bertanya tentang latar belakang Ning Yi. Ketika dia mengetahui bahwa Ning Yi adalah zhuixu dari Keluarga Su, dia menunjukkan kekecewaan. Dapat dilihat bahwa Ning Yi tampaknya adalah tuan yang mulia dari keluarga yang baik. Ini bisa dilihat ketika dia berjalan di mana-mana adalah seorang gadis pelayan. Dia juga bisa mengobrol dengan Penatua Qin dan sesekali berbicara tentang hal-hal yang orang lain tidak bisa mengerti. Ini berarti bahwa dia berpendidikan. Jika dia bisa menikah dengannya … … Sayang dia menikah.

Ketika mereka bermain di awal, pertandingan dilakukan dalam suasana yang ramah dan harmonis. Setelah dua minggu, mereka menjadi akrab, orang tua itu merasa bahwa beberapa dari apa yang dikatakan Ning Yi layak dipikirkan secara mendalam tetapi tidak ortodoks. Ini adalah perbedaan gaya. Ning Yi tidak peduli dengan detailnya. Keduanya akan bermain dan berdiskusi pada saat yang sama. Satu bulan kemudian, mereka akhirnya membahas pertanyaan tentang statusnya.

Ning Yi tidak berusaha menyamarkan statusnya. Ketika dia

berbicara tentang itu sebelumnya, orang tua itu hanya berkata "oh" dan menganggukkan kepalanya. Saat itu, yang lain hanya menganggapnya sebagai teman weiqi baru. Kali ini, mereka berdua lebih dekat dan bisa dianggap teman baik lintas generasi. Arti dalam mengangkatnya lagi tentu saja tidak sama.

“Kamu tidak belajar tetapi terampil. Sayang sekali … … menikah dengan … … "

Ning Yi tidak tahu banyak tentang empat bidang dan tidak pandai menghafal murni. Dia tidak bisa dianggap memiliki pendidikan ortodoks. Penatua Qin dapat dianggap sebagai sarjana yang sangat penting dan secara alami melihat ini setelah berhubungan dekat selama ini. Inilah sebabnya dia memberikan penilaian “tidak terpelajar tetapi terampil. "Sebenarnya, ini sudah pujian yang sangat tinggi tetapi Ning Yi hanya tersenyum.

"Tidak ada yang buruk tentang menikah, lihatlah aku. Saya keluar setiap hari, minum teh, dan memainkan weiqi. Xiao Chan memberi uang, aku punya yang menyediakan makanan dan tempat tinggal untukku. Beberapa hari lagi dan aku akan menjadi guru. Tidak ada beban dalam mengajar beberapa siswa. Saya malas dan suka makanan. Ini juga sangat bagus. ”

Itu benar, tetapi di era ini, status zhuixu bahkan lebih rendah dari status istri yang sah. Jika seorang istri menikah, setelah dia lewat, tablet peringatannya bisa dimasukkan ke aula leluhur. Tapi zhuixu bahkan tidak diizinkan memasuki aula leluhur. Statusnya mirip dengan seorang selir. Jika dia melakukan sesuatu, orang lain akan memandang rendah dirinya. Dia pada dasarnya memotong semua jalannya untuk mendapatkan ketenaran dan status. Dia hanya bisa bertindak sebagai aksesori untuk Keluarga Su. Ning Yi telah melalui segala hal dalam kehidupan masa lalunya tetapi rata-rata orang muda tidak akan memiliki keadaan pikirannya. Penatua Qin mungkin melihat bahwa dia memiliki beberapa bakat, jadi dia tidak bisa membantu tetapi meremas-remas tangannya.

“Juga, Su Family itu adalah keluarga bisnis. Pedagang berada di tingkat terendah. Bahkan jika mereka memiliki reputasi yang baik, bahkan jika Anda memiliki keterampilan dan pengetahuan, urusan posisi dan kekayaan tidak akan mendarat pada Anda. ”

Orang tua itu mengatakan ini karena dia bisa melihat dengan dalam. Mengabaikan sikap dunia terhadap zhuixu, bahkan jika Ning Yi benar-benar memiliki bakat, Keluarga Su tidak akan berharap bahwa dia akan pergi ke ujian untuk mendapatkan pangkat. Pada awalnya, mereka menyuruhnya menikah karena dia kutu buku. Kakek Su tua adalah satu dengan kehormatan dan ingat janji dengan para tetua Ning Yi. Ning Yi memiliki beberapa pendidikan tetapi dia tidak bisa dikatakan benar-benar belajar. Su Tan Er akan bisa mendominasi dia setelah menikah. Bahkan melihatnya dari sudut Ning Yi, kutu buku masa lalu sebenarnya telah diuntungkan. Ning Yi tidak memiliki pendapat tentang Keluarga Su jadi dia hanya tersenyum. Namun, Xiao Chan mendengar pria tua itu menyebutkan Keluarga Su memerah dan berkerumun.

"Lama … … Kakek Tua. Nona tidak pernah mengabaikan Guye setelah dia datang ke keluarga Su. Nona adalah orang yang sangat baik, dan tidak akan mengabaikan Guye di masa depan. ”

Gadis kecil itu memiliki ekspresi gugup dan sangat serius. Dia tumbuh di sebelah Su Tan Er dan mereka seperti saudara perempuan. Pada saat ini, dia tidak mendengar makna di balik kata-kata lelaki tua itu, tetapi dia hanya tahu bahwa lelaki tua itu berbicara negatif tentang Keluarga Su. Biasanya, dalam keluarga normal, gadis pelayan tidak akan diizinkan berbicara. Tetapi identitas seorang zhuixu adalah istimewa. Beberapa dihormati dan yang lainnya bahkan gadis-gadis pelayan itu meremehkan mereka. Xiao Chan sudah lama bersama Su Tan Er dan asuhannya tidak mengizinkannya mengobati zhuixu. Tapi dia gelisah tentang reputasi Nona dan keluarga Su. Dia telah mengumpulkan keberanian yang tidak diketahui untuk membantah. Tangannya mengepal, dan dia sangat gugup.

Di masa lalu, Xiao Chan diam-diam berdiri pada ukuran, jinak dan tanggap. Penatua Qin terbiasa dengan keberadaan gadis pelayan muda ini. Pada saat ini, dia diam. Ning Yi melirik Xiao Chan, tetapi tersenyum, meletakkan batu.

“Haha, kau pak tua, berhentilah mengkhawatirkan hal-hal yang tidak membuatmu khawatir. Sekarang Anda sudah menyinggung Xiao Chan. Jika kata-kata Anda kembali ke Keluarga Su, orang yang akan terkena dampak adalah saya. ”

Orang tua itu juga tertawa. “Haha, selip lidah, selip lidah. Nona Xiao Chan, kata-kata orang tua ini tidak menyalahkan Keluarga Su, tetapi benar-benar kesalahan orang tua ini untuk membahas masalah keluarga lain, permintaan maaf, permintaan maaf. ”

Dia meminta maaf kepada Xiao Chan dengan tulus. Xiao Chan tidak tampak marah tetapi ekspresi serius dan gugup itu tidak hilang bahkan setelah dia dan Ning Yi pergi. Kegugupan bahkan meningkat. Dia berjalan dengan kepala tertunduk di belakang Ning Yi, dan tubuh kecilnya sepertinya menjadi lebih kecil. Ning Yi memutar mulutnya tanpa daya dan kemudian berbalik untuk menghiburnya. "Apa itu? Masih marah?"

Sebelum dia selesai, dia melihat bahu Xiao Chan jatuh, mulutnya melintir dan air mata jatuh seperti bunyi gemuruh dari pecahan yang kuat.

Ini menjadi serius … … Ning Yi diam. Kemudian dia melembutkan suaranya dan bertanya, "Ada apa?"

"Xiao Chan … …" gadis kecil itu tersedak dan mengangkat kepalanya untuk menatapnya. “Xiao Chan mungkin adalah gadis pelayan yang tidak mengerti apa-apa tapi tidak akan bergosip tentang hal semacam ini. Guye, kamu mengatakan bahwa kata-kata akan menyebar, kamu menuduh Xiao Chan, Xiao Chan … … karena lalai dari tugas … … "

Pundak Xiao Chan bergetar dan dia semakin tersedak. Ning Yi menatapnya sejenak. Dia mengira gadis kecil ini tidak senang dengan kata-kata lelaki tua itu, yang tahu bahwa dia merasa malu karena leluconnya. Dia tidak bisa menahan tawa.

"Guye … … kamu … … guuu—"

Sebelum gadis kecil itu bisa menyelesaikan kalimatnya yang tercekat, Ning Yi tiba-tiba mengulurkan tangan, mencubit pipinya dan menarik wajahnya lebar-lebar. Kali ini, giliran gadis kecil itu untuk diam. Matanya lebar seperti lentera. Dia berkedip. Ning Yi melepaskan wajahnya dan dengan ringan menepuk pundaknya. "Ayo pergi . "Dia berbalik dan pergi.

Sesaat kemudian, gadis kecil itu mengikuti, wajahnya ketakutan. Wajahnya juga merah cerah. "Guye, Guye, kamu … …" Dia ingin mendiskusikan tindakan Ning Yi sekarang. Sebenarnya, masalah ini bisa besar atau kecil. Dalam beberapa bulan terakhir, mereka telah melakukan kontak dekat. Xiao Chan sesekali mengukur pakaiannya, dan ada kontak tubuh ketika dia membantunya berpakaian, tetapi itu adalah sentuhan yang tidak disengaja.

Dunia tempat Ning Yi ini menyimpang tetapi Dinasti Wu sangat mirip dengan Dinasti Song. Meskipun aliran pemikiran Cheng-Zhu [1] telah muncul tanpa perubahan, pada saat ini, ada hambatan besar antara pria dan wanita. Xiao Chan adalah seorang gadis pelayan dan harus melayani. Dia tidak bisa seperti wanita lainnya. Jika Su Tan Er menikahi Ning Yi, sebagai salah satu dari tiga gadis pelayan, hampir pasti ia akan menjadi salah satu selir Ning Yi, dan itu tidak akan menjadi masalah. Tapi Ning Yi menikah dengan Keluarga Su, dan semuanya bergantung pada perintah Su Tan Er.

Status zhuixu rendah. Di antara rakyat biasa, pemikiran umum adalah bahwa pria yang memiliki tekad atau tekad tidak akan menikah. Ini juga mengapa di banyak keluarga, status zhuixu sama dengan budak. Banyak keluarga dengan anak perempuan hanya

menganggap zhuixu laki-laki sebagai pekerja. Tentu saja, setiap keluarga adalah situasi uniknya sendiri. Jika perasaan bela diri baik atau zhuixu benar-benar terampil, ia secara alami akan berstatus dalam keluarga. Itu tidak aneh.

Dalam Keluarga Su, Kakek Su Su teringat persahabatan antara dia dan orang tua Ning Yi dan benar-benar merawat Ning Yi. Anggota keluarga tidak akan secara terbuka mencemoohnya. Su Tan Er telah menunjukkan keberatan dengan pernikahan ini tetapi pada saat ini, dia memperlakukan Ning Yi dengan sikap yang harmonis. Meski begitu, jika hubungan mereka berkembang dan menjadi benar-benar suami-istri, sangat tidak mungkin dia akan membiarkan Ning Yi memiliki hubungan intim dengan Xiao Chan. Tiga gadis pelayan telah mengikuti Su Tan Er sejak kecil dan di masa depan, Su Tan Er kemungkinan besar tidak akan bisa melakukan urusannya tanpa bantuan mereka. Apa yang lebih mungkin terjadi adalah bahwa dia akan menikahkan mereka dengan pelayan yang setia dan memiliki masa depan yang cerah untuk menjaga mereka di Keluarga Su selama hidup mereka.

Tentu saja, ini hanya menggoda. Ning Yi mungkin tidak memikirkannya, dan gadis kecil itu secara alami tidak akan memikirkan kompleksitas seperti itu. Meskipun dia tidak marah, dia sedikit malu. Pada saat ini, dia didakwa dengan wajah merah dan mencoba menemukan kata-kata untuk menggambarkan perilaku mengejar rok Ning Yi. Pada akhirnya, dia hanya bisa berkata, "Guye, kamu pengganggu!"

"En. "Ning Yi mengangguk dan mengangkat bahu. "Aku menggertakmu, apa yang bisa kamu lakukan-diba?"

"Diba … …" Chaner berkedip matanya dan kemudian menjadi marah. "Lebih banyak kata yang Chaner tidak mengerti … …"

"Ha ha . "Di sepanjang jalan, Ning Yi tertawa dengan beberapa kebahagiaan.

Ketika dia pertama kali datang ke sini, suasana hatinya sangat tertekan. Tapi setelah bosan begitu lama, depresinya berangsur-angsur hilang. Dia merasa datang ke era abad pertengahan ini adalah untuk menggertak orang. Menggunakan weiqi untuk menggertak sarjana tua itu, sekarang dia menggertak ini sedikit, itu benar-benar sangat menarik.

Mereka berjalan seperti ini di rumah. Xiao Chan melompat dan melompat ketika dia berbicara dengannya. Pada awalnya, dia sedikit malu-malu dan kemudian dia pindah ke kehidupan sehari-hari. Ketika mereka mencapai jalan yang relatif makmur di dekat Keluarga Su, seseorang tiba-tiba datang dan memberi salam, menghentikan mereka berdua di jalan mereka.

Ada banyak orang di Keluarga Su dan mereka sering bertemu orang-orang dari Keluarga Su di jalan ini. Ada orang-orang yang bersedia bertukar salam dengan Ning Yi dan orang-orang yang meremehkannya dan tidak berbicara. Ada saat-saat langka di mana mereka akan bertemu Su Tan Er kembali karena ada toko pakaian Su Clan di jalan ini. Pada saat ini, laki-laki telah keluar dari toko pakaian Keluarga Su. Dia baru berusia lebih dari dua puluh tahun, memegang kipas yang terlipat dan tampak seperti tuan muda yang romantis. Dari jauh, dia tertawa dan mengangkat tangannya yang terlipat. "Saudara Ning, kebetulan seperti itu. "Lalu dia berjalan dengan dua pelayan.

Mungkin seseorang yang dulu diketahui oleh pemilik tubuh ini. Ning Yi tidak mengenalinya dan dia melirik bingung. Dia melihat kereta Su Tan Er berhenti di jalan terdekat dan ada kepala kecil yang gemetaran di toko pakaian. Kepala itu melirik ke arahnya dan kemudian orang itu berlari masuk. Itu adalah Xinger. Dia melihat Ning Yi dan Su Tan Er dan berlari masuk untuk memanggil Su Tan Er.

Pria itu berjalan mendekat sambil tersenyum. Ning Yi tidak tahu namanya tetapi mudah untuk berurusan dengannya. Dia bersiap untuk tersenyum dan memberi salam ketika Chaner di belakangnya

menarik sudut pakaiannya. “Guye, itu Tuan Xue dari Rumah Pakaian Great River. “Dia sedikit linglung dalam nadanya.

Ning Yi bereaksi. Dia belum melihat orang ini tetapi dia telah mendengar tentang orang ini.

Dia berpura-pura menderita amnesia setelah datang ke era ini dan bertanya tentang identitas masa lalunya. Apa yang dia temukan adalah kehidupan yang sangat sederhana. Tetapi ketika anggota Keluarga Su seperti Chaner dan Xinger membicarakannya, ada tempat yang mereka hindari. Misalnya, soal bagaimana Su Tan Er melarikan diri pada malam pernikahan, dan ia dipukul kepalanya dengan batu bata.

Tetapi bahkan jika mereka menghindarinya, setelah beberapa bulan ini, Ning Yi tahu apa yang harus dia ketahui. Yang memukul kepalanya dengan batu bata mungkin adalah Xue Jin dari Rumah Pakaian Sungai Besar ini. Pikiran Xiao Chan gelisah. Dia mungkin takut bahwa Ning Yi marah, melakukan sesuatu dan kalah.

Namun, Ning Yi tidak akan memasang ekspresi yang rumit di wajahnya. Pada saat ini, dia mengangguk dan tersenyum. "Oh, Tuan Xue, selamat siang. ”

Senyumnya alami dan sikapnya harmonis. Xue Jin diam dan menatap dua orang yang mengikutinya. Dia kemudian tertawa. “Saya mendengar bahwa Saudara Ning mengalami kecelakaan pada hari pernikahan dan mengalami beberapa amnesia. Adik laki-laki ini ada di sana hari itu tetapi pergi lebih awal karena masalah lain. Belakangan, yang ini tidak punya waktu untuk berkunjung. Sungguh … … amnesia? Saudara Ning, apakah Anda benar-benar tidak ingat saudara lelaki kecil ini? ”

Menghadapnya, Ning Yi tampak agak malu. Dia tersenyum yang dipenuhi dengan permintaan maaf yang tulus. "Peristiwa sebelumnya … … Brother Xue, maafkan aku, maafkan aku … … ha.

”

Xue Jin menatapnya dengan tatapan yang rumit dan mencurigakan. Pada saat ini, Su Tan Er bergegas keluar dari depan toko dengan alis berkerut.

[1] Sekolah Cheng-Zhu adalah sekolah pemikiran neo-Konfusianisme. Neo-Konfusianisme dimulai pada Dinasti Tang, ketika wanita memiliki relatif lebih banyak kebebasan, dan kemudian makmur di Dinasti Song.

Penerjemah Rambling: So looooooooooong. Pada titik ini, Ning Yi = = pemalas.

bagian 3 Bab Tiga Grup: Pak Tua, Gadis Pelayan Kecil, dan Generasi-Baik-Untuk-Apa-Apa

Hari-hari itu membosankan. Jika harus dikatakan dengan cara yang lebih menyenangkan, itu tidak berguna. Pada saat hujan turun, ia sesekali bermain lima kali berturut-turut dengan gadis kecil itu dan mempraktikkan tulisannya, membaca beberapa buku tua. Meskipun hiburannya tidak bisa dibandingkan dengan novel modern, dia selalu menjadi seseorang yang bisa mentolerir kebosanan. Karena dia telah datang ke era abad pertengahan ini, tidak terlalu menyakitkan dalam pandangannya untuk mencari waktu yang lama pada buku-buku yang bahkan tidak memiliki satu tanda baca dan perlahan menguraikan artinya.

Tentu saja, hal-hal lain terjadi dalam beberapa bulan juga.

Guye baru telah datang, dan itu adalah pernikahan matrilocal. Mereka yang zhuixudid tidak memiliki banyak status. Keadaan Keluarga Su sebenarnya rumit. Saat ini, yang benar-benar bertanggung jawab atas Keluarga Su adalah kakek Su Tan Er yang masih hidup. Biasanya, orang memanggilnya Kakek Tua. Kakek Tua

memiliki tiga putra, yang terbagi menjadi Cabang Utama, Cabang Kedua, dan Cabang Ketiga. Di luar, itu adalah ayah Su Tan Er, Su Bo Yong yang bertanggung jawab di luar. Su Bo Yong hanya memiliki satu anak, Su Tan Er, seorang anak perempuan, tetapi ia sangat mampu dalam bisnis. Dia benar-benar mengalahkan laki-laki dari dua cabang lainnya. Ini adalah penyebab utama dari situasi yang kompleks. Orang-orang dari dua cabang lainnya selalu berharap bahwa Su Tan Er akan menikah dan mereka akan memiliki kesempatan untuk menggantikan Keluarga Su. Saat ini, orang yang menikah ini menghancurkan harapan mereka. Bahkan jika mereka dapat menahan diri dari ejekan, memutar mata tidak dapat dicegah.

Selain rumah utama, Kakek Su juga memiliki saudara perempuan dan laki-laki. Su Clan tersebar seperti pohon besar. Tidak kurang dari tiga puluh sepupu laki-laki untuk Su Tan Er. Tidak peduli seberapa dekat hubungannya, mereka tidak bisa dikatakan hangat padanya, guye ini yang telah menikah — tentu saja, jika mereka menyambut, dia harus mengerahkan upaya mental. Hanya di keluarga besar ini, sangat canggung ketika semua orang makan malam bersama. Dia hanya bisa duduk di sana dan menghitung domba. Selain ayah mertuanya, ibu mertuanya, dua selir, dan Su Tan Er, umumnya tidak ada orang yang berbicara dengannya. Itu sangat membosankan. Juga, orang-orang ini tidak memiliki nilai gizi yang terlalu banyak dalam percakapan mereka. Itu membuatnya merasa makanan itu bahkan lebih membosankan.akan sangat menyenangkan jika dia bisa membawa makanan ke kamarnya.

Dia secara alami tidak takut perasaan terisolasi ini. Pengalaman masa lalunya sudah cukup baginya untuk dengan mudah menghadapi semuanya sekarang. Namun, mengambil langkah mundur untuk melihat, tidak ada yang suka atau mengejar perasaan ini. Dia merasa menarik untuk menonton weiqi, tetapi jika dia punya pilihan, akan lebih menyenangkan jika semua orang berkumpul dan bermain mahjong.

Konflik kepentingan, rencana dan konspirasi, pada saat ini, tidak

mempengaruhi dirinya. Tentu saja, jika dia tinggal di sini, akan ada ombak cepat atau lambat tetapi masalahnya tidak besar. Saat ini, Kakek Tua Su dan Su Bo Yong dalam keadaan sehat dan hidup. Tidak peduli bagaimana orang-orang dari keluarga itu bertarung, itu terbatas. Tentu saja, masalah pertama tinggal di Keluarga Su adalah bekerja.

Karena dia dihantam batu bata, dan dia sepertinya telah kehilangan sebagian ingatannya, banyak hal yang tertunda. Saat dia perlahan pulih, Keluarga Su tidak memiliki harapan tentang dia. Tetapi jika dia benar-benar tidak melakukan apa-apa, itu tidak baik. Baru-baru ini, orang mulai menyebutkan apa yang bisa dia lakukan. Dia tidak tahu banyak tentang ini. Bisnis, menjadi penjaga toko di toko, menjadi penjaga akun — dia lebih cenderung menjadi seorang pengawas — benar-benar tidak perlu untuk ini. Dia terlalu malas untuk bersentuhan dengan itu lagi. Melihat sikap ayah mertuanya, tampaknya yang lain berniat baginya untuk bersekolah di sekolah swasta yang didirikan Su Family untuk menjadi guru. Dia juga bisa mengejar kegiatan ilmiah karena gambar sebelumnya adalah seorang sarjana miskin yang merupakan kutu buku.

Ketika masalah ini diangkat, untuk sementara ditolak oleh Kakek Su. Kakek Su berkata untuk memberi sedikit lebih banyak waktu baginya untuk memikirkan apa yang ingin dia lakukan. Namun, di mata Ning Yi, masalah menjadi seorang guru sudah cukup banyak diselesaikan. Dia memiliki beberapa percakapan dengan Kakek Su, sebagian besar dengan Kakek Tua berbicara tentang persahabatan yang telah ada antara keluarga dan tentang masalah sehari-hari. Orang tua itu tentu saja orang yang pintar untuk dapat mendukung keluarga sebesar itu. Dia mungkin melihat bahwa kehadiran Ning Yi baru-baru ini sedikit berbeda dari kutu buku itu dan memperpanjang waktu.

Baru-baru ini, dia tidak sengaja mencoba menyamar terlalu banyak dan membuat dirinya tampak kutu buku yang naif dan bodoh. Hari-hari akan panjang dan berpura-pura bukan solusi. Dia melakukan ini dengan sikap menjadi penonton. Tentu saja, adalah mungkin untuk melihat beberapa kepribadian seseorang dari perilaku dan

kehadiran mereka tetapi untuk memastikan bagaimana seseorang itu, apakah mereka cocok untuk bisnis atau pengajaran, atau jika mereka baik atau buruk, itu seperti melihat kepribadian seseorang melalui gaya weiqiplaying mereka. Itu tidak mungkin. Selama dia tidak melakukan sesuatu yang keluar dari barisan, dan melanjutkan untuk sementara waktu, Kakek Tua akan bosan mengamati dan akan mengaturnya untuk pergi mengajar.

Itu cukup bagus.

Meskipun dia belum menjadi murid yang sangat baik di kehidupan sebelumnya, dia bisa mengerti bahasa kuno di sini. Identitas sebelumnya bukan dari seorang sarjana besar dan tidak ada yang harus memiliki harapan tinggi untuknya. Jika dia harus mengajar, dia bisa bersikap konservatif dan membuat para siswa menggelengkan kepala mereka dan membaca paragraf. Itu akan berhasil lolos. Jika dia tertarik, dia bisa menggunakan pengetahuan modern untuk membodohi orang-orang ini dan itu tidak akan menjadi masalah atau dia tinggal di Keluarga Su dengan alasan yang bagus. Jika dia harus pergi, orang tidak perlu memikirkan hal ini di tempat yang tidak mereka ketahui sama sekali. Bahkan di dunia modern, jika seseorang ingin hidup lebih baik, mereka harus memiliki koneksi. Ini juga berlaku untuk era abad pertengahan. Bahkan jika dia pernah membangun kerajaan bisnis yang besar, dia tidak berpikir bahwa dia dapat mengambil beberapa tael perak dan berpikir bahwa “dunia adalah milikku. Tidak peduli apa pun, Keluarga Su adalah tempat peristirahatan terbaik baginya saat ini.

Hujan berlanjut selama beberapa hari, jadi dia tinggal di rumah selama beberapa hari. Dia sesekali melihat nyonya dan pelayan menara di seberangnya bergegas berjalan dengan payung mereka. Dia juga bisa melihat sosok mereka melalui hujan. Koridor dan menara, kebun dan geladak, hujan gerimis yang mencuci papan tulis putih bersih. Mereka berjalan dari sisi itu dalam gaun hijau atau putih atau merah muda. Pada masa ini, perempuan tradisional ini benar-benar orang-orang yang hadir, berbeda dengan perempuan di zaman modern yang telah dikemas. Tidak peduli bagaimana mereka bertindak, para wanita itu memiliki aura fana

atau aroma uang. Dia akan merasa bahwa semua yang dilihatnya sekarang adalah lukisan tinta. Mereka bergegas masuk dari luar, menghindari atap yang menetes, menepuk pakaian basah mereka di sebelah tangga dan kemudian naik.ketika matahari terbenam, lentera akan menyala di sekitar halaman. Lampu merah gelap bisa diam atau bergerak. Kegelapan itu sangat penuh dengan kehadiran yang luar biasa yang merupakan senyawa yang dalam dari abad pertengahan.

Tentu saja, ini adalah senyawa dalam abad pertengahan.

Mudah untuk belajar lima-dalam-baris dan juga tidak sulit untuk dikuasai. Xiao Chan dengan cepat belajar dan menjadi master. Dalam beberapa hari berikutnya, Ning Yi kehilangan lebih dari yang dimenangkannya saat ia bermain melawannya. Hiburan ini dengan cepat menginfeksi menara di seberangnya. Di malam hari tiga hari kemudian, Ning Yi menyalakan lampu minyak dan membaca. Xiao Chan datang beberapa kali dan memastikan dia tidak punya pesanan sebelum dia pergi. Ketika Ning Yi keluar dengan gulungan untuk bergerak di koridor, dia melihat perempuan muda itu membawa papan weiqi di koridor tingkat bawah menuju menara yang berlawanan. Kemudian dia pergi bersama Xinger dan Juaner ke sebuah kamar di sisi yang berlawanan. Lampu menyala dan dia bisa melihat ketiganya bermain. Kadang-kadang ada gerakan jari dan sangat hidup. Xiao Chan mungkin sedang mengobrol dan mengajari kedua saudara perempuannya cara bermain. Dia tidak bisa menahan tawa.

Hujan berlanjut selama beberapa hari sebelum berhenti. Meskipun dia mengatakan kepada Xiao Chan bahwa dia tidak akan pergi ke Sungai Qinhuai untuk menonton weiqi, itu hanya lelucon. Seperti yang diharapkan, ketika dia pergi kali ini, pria tua bernama Qin memperhatikannya dan memanggil salam.

Beberapa saat kemudian, pria tua ini menyelesaikan pertandingan dengan temannya dan melambaikan tangannya pada Ning Yi yang sedang menonton dari samping. Dia pertama kali memperkenalkan

temannya dan Ning Yi dan kemudian giliran giliran Yi Yi untuk bertukar salam dengan orang itu. Setelah sapa dasar selesai, pria itu menyuruh Ning Yi mengatakan apa yang dia pikirkan tentang pertandingan tadi. Meskipun mereka tidak terlalu serius, jika ada gerakan bagus setelah setiap pertandingan, tentu saja teman-teman akan berdiskusi atau pamer. Itu mirip dengan mengatakan 'Jika saya tidak melakukan ini, saya tidak akan kehilangan."Karena orang tua itu membuatnya berpartisipasi, yang lain secara alami mengenali tingkat keterampilan weiqi-nya dan kemudian mengeluarkan undangan.

Apakah Tuan Ning tertarik pada pertandingan lain?

Ning Yi tersenyum dan mengangguk setuju. Dia memilah-milah potongan saat dia mengobrol dengan orang tua itu.

"Aku tinggal di rumah akhir-akhir ini karena hujan, dan memainkan pertandingan itu hari itu dengan beberapa teman baik. Master Ning memiliki banyak gerakan bagus yang patut dipikirkan secara mendalam. Untuk ini, orang tua ini sudah gatal selama berhari-hari. Sejak hujan berhenti, lelaki tua ini keluar, dan Tuan juga datang, haha ."

Meskipun dia berpikir hari itu bahwa gaya bermain Ning Yi tidak cukup sopan, dia tidak terlalu peduli. Sebagai lawan, setelah tiba-tiba melihat gaya permainan ini, semakin banyak waktu berlalu, semakin dia memikirkannya, mengulanginya, dan itu tertinggal di benaknya. Mereka mengobrol ringan dan memainkan pertandingan. Orang tua itu hilang lagi. Ning Yi berdiskusi dengannya dan melakukan pertandingan lain sebelum kembali ketika dia melihat hari sudah larut.

Dia kembali pada hari kedua, dan tidak lama kemudian, masalah pekerjaan -nya akhirnya diselesaikan.

Hari pertama bulan ketujuh, setiap anggota keluarga berkumpul

untuk makan bersama. Kakek Su bertanya tentang masalah pemulihan Ning Yi dan kemudian menyebutkan bahwa seorang guru di sekolah itu pergi. Dia bertanya pada Ning Yi apakah dia mau mengajar di sekolah. Sikap orang tua itu harmonis, tetapi dengan statusnya dalam keluarga, jika dia berbicara, maka pada dasarnya itu sudah beres. Ning Yi sudah siap dan secara alami mengangguk setuju. Kemudian Kakek Tua memanggil Su Zhong Kan, putra kedua, yang bertanggung jawab atas sekolah klan dan menyuruhnya mengatur sebelum guru pergi.

Masih ada waktu sampai guru itu pergi. Metode utamanya untuk menghabiskan waktu masih berjalan dan bermain weiqi. Kalau tidak, ia membaca, mempraktikkan tulisannya, bermain melawan Xiao Chan dan hal-hal lain. Setelah sebulan, tidak ada perkembangan besar dalam hubungannya dengan anggota Keluarga Su, tetapi ia menjadi akrab dengan orang-orang di jalan di sebelah Sungai Qinhuai.

Pemandangan di jalan itu bagus. Pohon-pohonnya hijau tetapi lokasinya terpencil dan tidak ada toko besar. Selain kios-kios teh yang secara teratur hadir, ada juga beberapa pedagang kecil yang akan datang dan menjual kue-kue pagi atau sayuran. Bangunan-bangunan juga jarang, dan beberapa bangunan yang dibangun oleh sungai akan memiliki bagian yang menggantung di tepi sungai. Dimungkinkan untuk sesekali melihat orang pergi ke sungai untuk mencuci pakaian dan mendapatkan air.

Orang tua dengan nama keluarga Qin mungkin memiliki kondisi keluarga yang cukup bagus. Dia sangat berpengetahuan tentang berbagai topik. Pepatah umum adalah bahwa para sarjana abad pertengahan tidak fleksibel dan bertele-tele tetapi orang tua ini tidak seperti itu. Dia tidak akan mengucapkan kata-kata yang tidak dapat dimengerti, atau sering merujuk pada Orang Suci. Ketika dia berbicara, dia tahu harus berubah dengan topik. Jika seseorang mendengarkan dengan ama, mereka akan menemukan bahwa inti tidak meninggalkan jalan Konfusius dan Mencius. Ini benar-benar seseorang yang memahami filosofi Konfusius dan Mencius.

Jika pembelajaran Konfusius dan Mencius melepas lapisan luar yang berubah karena pemerintahan, bagian inti sebenarnya adalah filosofi kehidupan yang disimpulkan orang-orang abad pertengahan. Ada banyak hal pada tingkat filsafat yang akurat di mana pun tempatnya. Ning Yi bisa berkomunikasi dengan orang tua ini dan tidak perlu menahan diri ketika mereka mengobrol santai. Orang tua ini mungkin seorang pejabat sebelumnya. Sekarang dia sudah tua, dia akan keluar dan memasang weiqistall ketika dia bosan. Rumahnya sudah dekat. Dia memiliki seorang istri yang berusia lebih dari lima puluh tahun, dan seorang selir berumur tiga puluh tahun yang semuanya sangat cantik. Dia kadang-kadang keluar untuk mengantarkan makan siang dan Ning Yi akan melihatnya sekali atau dua kali.

Orang tua itu juga punya teman-teman weiqi yang stabil, kebanyakan dari mereka yang berpendidikan tinggi. Beberapa dari keluarga kaya, tetapi ada yang tidak punya uang. Pada awalnya, Ning Yi duduk di samping untuk menonton, dan kemudian, dia secara bertahap akan berbicara beberapa kata ketika mereka memulai diskusi. Tentu saja, beberapa orang akan bergantung pada status mereka dan mengkritik kata-katanya, salah satu dari seorang junior. Misalnya, orang tua yang memiliki nama keluarga Dong mengkritik langkah-langkah kecilnya yang tidak peduli dengan kehormatan. Dia sangat bangga dan Ning Yi mengabaikannya. Sama sekali tidak menarik untuk berdebat dengan orang tua semacam ini tentang moral.

Setiap hari, duduk di dekat warung teh itu, ia secara alami akan makan sesuatu dan minum teh. Dia secara bertahap menjadi akrab dengan keluarga pemilik toko teh. Xiao Chan bosan dan sesekali akan duduk dan berbicara dengan putri penjaga toko teh. Pada awalnya, putri penjaga toko teh dengan malu-malu bertanya tentang latar belakang Ning Yi. Ketika dia mengetahui bahwa Ning Yi adalah zhuixu dari Keluarga Su, dia menunjukkan kekecewaan. Dapat dilihat bahwa Ning Yi tampaknya adalah tuan yang mulia dari keluarga yang baik. Ini bisa dilihat ketika dia berjalan di mana-mana adalah seorang gadis pelayan. Dia juga bisa mengobrol dengan tetua Qin dan sesekali berbicara tentang hal-hal yang orang lain tidak bisa mengerti. Ini berarti bahwa dia berpendidikan. Jika

dia bisa menikah dengannya.Sayang dia menikah.

Ketika mereka bermain di awal, pertandingan dilakukan dalam suasana yang ramah dan harmonis.Setelah dua minggu, mereka menjadi akrab, orang tua itu merasa bahwa beberapa dari apa yang dikatakan Ning Yi layak dipikirkan secara mendalam tetapi tidak ortodoks. Ini adalah perbedaan gaya. Ning Yi tidak peduli dengan detailnya. Keduanya akan bermain dan berdiskusi pada saat yang sama. Satu bulan kemudian, mereka akhirnya membahas pertanyaan tentang statusnya.

Ning Yi tidak berusaha menyamarkan statusnya. Ketika dia berbicara tentang itu sebelumnya, orang tua itu hanya berkata oh dan menganggukkan kepalanya. Saat itu, yang lain hanya menganggapnya sebagai teman weiqi baru. Kali ini, mereka berdua lebih dekat dan bisa dianggap teman baik lintas generasi. Arti dalam mengangkatnya lagi tentu saja tidak sama.

“Kamu tidak belajar tetapi terampil. Sayang sekali.menikah dengan.

Ning Yi tidak tahu banyak tentang empat bidang dan tidak pandai menghafal murni. Dia tidak bisa dianggap memiliki pendidikan ortodoks. tetua Qin dapat dianggap sebagai sarjana yang sangat penting dan secara alami melihat ini setelah berhubungan dekat selama ini. Inilah sebabnya dia memberikan penilaian “tidak terpelajar tetapi terampil. Sebenarnya, ini sudah pujian yang sangat tinggi tetapi Ning Yi hanya tersenyum.

Tidak ada yang buruk tentang menikah, lihatlah aku. Saya keluar setiap hari, minum teh, dan memainkan weiqi. Xiao Chan memberi uang, aku punya yang menyediakan makanan dan tempat tinggal untukku. Beberapa hari lagi dan aku akan menjadi guru. Tidak ada beban dalam mengajar beberapa siswa. Saya malas dan suka makanan. Ini juga sangat bagus. ”

Itu benar, tetapi di era ini, status zhuixu bahkan lebih rendah dari

status istri yang sah. Jika seorang istri menikah, setelah dia lewat, tablet peringatannya bisa dimasukkan ke aula leluhur. Tapi zhuixu bahkan tidak diizinkan memasuki aula leluhur. Statusnya mirip dengan seorang selir. Jika dia melakukan sesuatu, orang lain akan memandang rendah dirinya. Dia pada dasarnya memotong semua jalannya untuk mendapatkan ketenaran dan status. Dia hanya bisa bertindak sebagai aksesori untuk Keluarga Su. Ning Yi telah melalui segala hal dalam kehidupan masa lalunya tetapi rata-rata orang muda tidak akan memiliki keadaan pikirannya. tetua Qin mungkin melihat bahwa dia memiliki beberapa bakat, jadi dia tidak bisa membantu tetapi meremas-remas tangannya.

“Juga, Su Family itu adalah keluarga bisnis. Pedagang berada di tingkat terendah. Bahkan jika mereka memiliki reputasi yang baik, bahkan jika Anda memiliki keterampilan dan pengetahuan, urusan posisi dan kekayaan tidak akan mendarat pada Anda. ”

Orang tua itu mengatakan ini karena dia bisa melihat dengan dalam. Mengabaikan sikap dunia terhadap zhuixu, bahkan jika Ning Yi benar-benar memiliki bakat, Keluarga Su tidak akan berharap bahwa dia akan pergi ke ujian untuk mendapatkan pangkat. Pada awalnya, mereka menyuruhnya menikah karena dia kutu buku. Kakek Su tua adalah satu dengan kehormatan dan ingat janji dengan para tetua Ning Yi. Ning Yi memiliki beberapa pendidikan tetapi dia tidak bisa dikatakan benar-benar belajar. Su Tan Er akan bisa mendominasi dia setelah menikah. Bahkan melihatnya dari sudut Ning Yi, kutu buku masa lalu sebenarnya telah diuntungkan. Ning Yi tidak memiliki pendapat tentang Keluarga Su jadi dia hanya tersenyum. Namun, Xiao Chan mendengar pria tua itu menyebutkan Keluarga Su memerah dan berkerumun.

Lama.Kakek Tua. Nona tidak pernah mengabaikan Guye setelah dia datang ke keluarga Su. Nona adalah orang yang sangat baik, dan tidak akan mengabaikan Guye di masa depan. ”

Gadis kecil itu memiliki ekspresi gugup dan sangat serius. Dia tumbuh di sebelah Su Tan Er dan mereka seperti saudara

perempuan. Pada saat ini, dia tidak mendengar makna di balik kata-kata lelaki tua itu, tetapi dia hanya tahu bahwa lelaki tua itu berbicara negatif tentang Keluarga Su. Biasanya, dalam keluarga normal, gadis pelayan tidak akan diizinkan berbicara. Tetapi identitas seorang zhuixu adalah istimewa. Beberapa dihormati dan yang lainnya bahkan gadis-gadis pelayan itu meremehkan mereka. Xiao Chan sudah lama bersama Su Tan Er dan asuhannya tidak mengizinkannya mengobati zhuixu. Tapi dia gelisah tentang reputasi Nona dan keluarga Su. Dia telah mengumpulkan keberanian yang tidak diketahui untuk membantah. Tangannya mengepal, dan dia sangat gugup.

Di masa lalu, Xiao Chan diam-diam berdiri pada ukuran, jinak dan tanggap. tetua Qin terbiasa dengan keberadaan gadis pelayan muda ini. Pada saat ini, dia diam. Ning Yi melirik Xiao Chan, tetapi tersenyum, meletakkan batu.

“Haha, kau pak tua, berhentilah mengkhawatirkan hal-hal yang tidak membuatmu khawatir. Sekarang Anda sudah menyinggung Xiao Chan. Jika kata-kata Anda kembali ke Keluarga Su, orang yang akan terkena dampak adalah saya. ”

Orang tua itu juga tertawa. “Haha, selip lidah, selip lidah. Nona Xiao Chan, kata-kata orang tua ini tidak menyalahkan Keluarga Su, tetapi benar-benar kesalahan orang tua ini untuk membahas masalah keluarga lain, permintaan maaf, permintaan maaf. ”

Dia meminta maaf kepada Xiao Chan dengan tulus. Xiao Chan tidak tampak marah tetapi ekspresi serius dan gugup itu tidak hilang bahkan setelah dia dan Ning Yi pergi. Kegugupan bahkan meningkat. Dia berjalan dengan kepala tertunduk di belakang Ning Yi, dan tubuh kecilnya sepertinya menjadi lebih kecil. Ning Yi memutar mulutnya tanpa daya dan kemudian berbalik untuk menghiburnya. Apa itu? Masih marah?

Sebelum dia selesai, dia melihat bahu Xiao Chan jatuh, mulutnya melintir dan air mata jatuh seperti bunyi gemuruh dari pecahan

yang kuat.

Ini menjadi serius.Ning Yi diam. Kemudian dia melembutkan suaranya dan bertanya, Ada apa?

Xiao Chan.gadis kecil itu tersedak dan mengangkat kepalanya untuk menatapnya. “Xiao Chan mungkin adalah gadis pelayan yang tidak mengerti apa-apa tapi tidak akan bergosip tentang hal semacam ini. Guye, kamu mengatakan bahwa kata-kata akan menyebar, kamu menuduh Xiao Chan, Xiao Chan.karena lalai dari tugas.

Pundak Xiao Chan bergetar dan dia semakin tersedak. Ning Yi menatapnya sejenak. Dia mengira gadis kecil ini tidak senang dengan kata-kata lelaki tua itu, yang tahu bahwa dia merasa malu karena leluconnya. Dia tidak bisa menahan tawa.

Guye.kamu.guuu—

Sebelum gadis kecil itu bisa menyelesaikan kalimatnya yang tercekat, Ning Yi tiba-tiba mengulurkan tangan, mencubit pipinya dan menarik wajahnya lebar-lebar. Kali ini, giliran gadis kecil itu untuk diam. Matanya lebar seperti lentera. Dia berkedip. Ning Yi melepaskan wajahnya dan dengan ringan menepuk pundaknya. Ayo pergi. Dia berbalik dan pergi.

Sesaat kemudian, gadis kecil itu mengikuti, wajahnya ketakutan. Wajahnya juga merah cerah. Guye, Guye, kamu.Dia ingin mendiskusikan tindakan Ning Yi sekarang. Sebenarnya, masalah ini bisa besar atau kecil. Dalam beberapa bulan terakhir, mereka telah melakukan kontak dekat. Xiao Chan sesekali mengukur pakaiannya, dan ada kontak tubuh ketika dia membantunya berpakaian, tetapi itu adalah sentuhan yang tidak disengaja.

Dunia tempat Ning Yi ini menyimpang tetapi Dinasti Wu sangat mirip dengan Dinasti Song. Meskipun aliran pemikiran Cheng-Zhu

[1] telah muncul tanpa perubahan, pada saat ini, ada hambatan besar antara pria dan wanita. Xiao Chan adalah seorang gadis pelayan dan harus melayani. Dia tidak bisa seperti wanita lainnya. Jika Su Tan Er menikahi Ning Yi, sebagai salah satu dari tiga gadis pelayan, hampir pasti ia akan menjadi salah satu selir Ning Yi, dan itu tidak akan menjadi masalah. Tapi Ning Yi menikah dengan Keluarga Su, dan semuanya bergantung pada perintah Su Tan Er.

Status zhuixu rendah. Di antara rakyat biasa, pemikiran umum adalah bahwa pria yang memiliki tekad atau tekad tidak akan menikah. Ini juga mengapa di banyak keluarga, status zhuixu sama dengan budak. Banyak keluarga dengan anak perempuan hanya menganggap zhuixu laki-laki sebagai pekerja. Tentu saja, setiap keluarga adalah situasi uniknya sendiri. Jika perasaan bela diri baik atau zhuixu benar-benar terampil, ia secara alami akan berstatus dalam keluarga. Itu tidak aneh.

Dalam Keluarga Su, Kakek Su Su teringat persahabatan antara dia dan orang tua Ning Yi dan benar-benar merawat Ning Yi. Anggota keluarga tidak akan secara terbuka mencemoohnya. Su Tan Er telah menunjukkan keberatan dengan pernikahan ini tetapi pada saat ini, dia memperlakukan Ning Yi dengan sikap yang harmonis. Meski begitu, jika hubungan mereka berkembang dan menjadi benar-benar suami-istri, sangat tidak mungkin dia akan membiarkan Ning Yi memiliki hubungan intim dengan Xiao Chan. Tiga gadis pelayan telah mengikuti Su Tan Er sejak kecil dan di masa depan, Su Tan Er kemungkinan besar tidak akan bisa melakukan urusannya tanpa bantuan mereka. Apa yang lebih mungkin terjadi adalah bahwa dia akan menikahkan mereka dengan pelayan yang setia dan memiliki masa depan yang cerah untuk menjaga mereka di Keluarga Su selama hidup mereka.

Tentu saja, ini hanya menggoda. Ning Yi mungkin tidak memikirkannya, dan gadis kecil itu secara alami tidak akan memikirkan kompleksitas seperti itu. Meskipun dia tidak marah, dia sedikit malu. Pada saat ini, dia didakwa dengan wajah merah dan mencoba menemukan kata-kata untuk menggambarkan perilaku mengejar rok Ning Yi. Pada akhirnya, dia hanya bisa berkata, Guye,

kamu pengganggu!

En. Ning Yi mengangguk dan mengangkat bahu. Aku menggertakmu, apa yang bisa kamu lakukan-diba?

Diba.Chaner berkedip matanya dan kemudian menjadi marah. Lebih banyak kata yang Chaner tidak mengerti.

Ha ha. Di sepanjang jalan, Ning Yi tertawa dengan beberapa kebahagiaan.

Ketika dia pertama kali datang ke sini, suasana hatinya sangat tertekan. Tapi setelah bosan begitu lama, depresinya berangsur-angsur hilang. Dia merasa datang ke era abad pertengahan ini adalah untuk menggertak orang. Menggunakan weiqi untuk menggertak sarjana tua itu, sekarang dia menggertak ini sedikit, itu benar-benar sangat menarik.

Mereka berjalan seperti ini di rumah. Xiao Chan melompat dan melompat ketika dia berbicara dengannya. Pada awalnya, dia sedikit malu-malu dan kemudian dia pindah ke kehidupan sehari-hari. Ketika mereka mencapai jalan yang relatif makmur di dekat Keluarga Su, seseorang tiba-tiba datang dan memberi salam, menghentikan mereka berdua di jalan mereka.

Ada banyak orang di Keluarga Su dan mereka sering bertemu orang-orang dari Keluarga Su di jalan ini. Ada orang-orang yang bersedia bertukar salam dengan Ning Yi dan orang-orang yang meremehkannya dan tidak berbicara. Ada saat-saat langka di mana mereka akan bertemu Su Tan Er kembali karena ada toko pakaian Su Clan di jalan ini. Pada saat ini, laki-laki telah keluar dari toko pakaian Keluarga Su. Dia baru berusia lebih dari dua puluh tahun, memegang kipas yang terlipat dan tampak seperti tuan muda yang romantis. Dari jauh, dia tertawa dan mengangkat tangannya yang terlipat. Saudara Ning, kebetulan seperti itu. Lalu dia berjalan dengan dua pelayan.

Mungkin seseorang yang dulu diketahui oleh pemilik tubuh ini. Ning Yi tidak mengenalinya dan dia melirik bingung. Dia melihat kereta Su Tan Er berhenti di jalan terdekat dan ada kepala kecil yang gemetaran di toko pakaian. Kepala itu melirik ke arahnya dan kemudian orang itu berlari masuk. Itu adalah Xinger. Dia melihat Ning Yi dan Su Tan Er dan berlari masuk untuk memanggil Su Tan Er.

Pria itu berjalan mendekat sambil tersenyum. Ning Yi tidak tahu namanya tetapi mudah untuk berurusan dengannya. Dia bersiap untuk tersenyum dan memberi salam ketika Chaner di belakangnya menarik sudut pakaiannya. “Guye, itu Tuan Xue dari Rumah Pakaian Great River. “Dia sedikit linglung dalam nadanya.

Ning Yi bereaksi. Dia belum melihat orang ini tetapi dia telah mendengar tentang orang ini.

Dia berpura-pura menderita amnesia setelah datang ke era ini dan bertanya tentang identitas masa lalunya. Apa yang dia temukan adalah kehidupan yang sangat sederhana. Tetapi ketika anggota Keluarga Su seperti Chaner dan Xinger membicarakannya, ada tempat yang mereka hindari. Misalnya, soal bagaimana Su Tan Er melarikan diri pada malam pernikahan, dan ia dipukul kepalanya dengan batu bata.

Tetapi bahkan jika mereka menghindarinya, setelah beberapa bulan ini, Ning Yi tahu apa yang harus dia ketahui. Yang memukul kepalanya dengan batu bata mungkin adalah Xue Jin dari Rumah Pakaian Sungai Besar ini. Pikiran Xiao Chan gelisah. Dia mungkin takut bahwa Ning Yi marah, melakukan sesuatu dan kalah.

Namun, Ning Yi tidak akan memasang ekspresi yang rumit di wajahnya. Pada saat ini, dia mengangguk dan tersenyum. Oh, Tuan Xue, selamat siang. ”

Senyumnya alami dan sikapnya harmonis. Xue Jin diam dan menatap dua orang yang mengikutinya. Dia kemudian tertawa. “Saya mendengar bahwa Saudara Ning mengalami kecelakaan pada hari pernikahan dan mengalami beberapa amnesia. Adik laki-laki ini ada di sana hari itu tetapi pergi lebih awal karena masalah lain. Belakangan, yang ini tidak punya waktu untuk berkunjung. Sungguh.amnesia? Saudara Ning, apakah Anda benar-benar tidak ingat saudara lelaki kecil ini? ”

Menghadapnya, Ning Yi tampak agak malu. Dia tersenyum yang dipenuhi dengan permintaan maaf yang tulus. Peristiwa sebelumnya.Brother Xue, maafkan aku, maafkan aku.ha. ”

Xue Jin menatapnya dengan tatapan yang rumit dan mencurigakan. Pada saat ini, Su Tan Er bergegas keluar dari depan toko dengan alis berkerut.

[1] Sekolah Cheng-Zhu adalah sekolah pemikiran neo-Konfusianisme. Neo-Konfusianisme dimulai pada Dinasti Tang, ketika wanita memiliki relatif lebih banyak kebebasan, dan kemudian makmur di Dinasti Song.

Penerjemah Rambling: So looooooooooong. Pada titik ini, Ning Yi = = pemalas.

Ch.4

Bab 4

Bab Empat Ratus Empat Puluh Tujuh – Di Pulau

Zuo Mo memeriksa A Gui dan menunjukkan sedikit kegembiraan. Vitalitas di mata A Gui telah tumbuh sedikit. Dia tidak lagi terlihat mati. Dibandingkan dengan masa lalu baru-baru ini, energi ungu di dalam tubuhnya telah dua kali lipat.

Perubahan seorang Gui itu luar biasa, Zuo Mo bahagia.

Menatap wajah masih kayu ini, untuk beberapa alasan yang tidak diketahui, Zuo Mo merasa sedikit sakit hati. Jika dia tidak harus menyelamatkannya, A Gui tidak akan berada dalam kondisi abnormal seperti ini, bukan manusia atau hantu. Meskipun Zuo Mo tidak tahu mengapa A Gui akan membuat pengorbanan untuknya, tapi tidak peduli apa, hutang untuk menyelamatkan hidupnya cukup signifikan bagi Zuo Mo untuk bersedia membayarnya dengan kematiannya sendiri.

Hanya setengah tahun lagi, maka mereka akan menemukan Embrio Awan Air dan luka A Gui akan sembuh. Memikirkan hal ini, Zuo Mo tidak bisa membantu tetapi dipenuhi dengan harapan menuju masa depan.

Sekarang mereka memiliki Pulau Penyu, dia benar-benar dapat dianggap memiliki propertinya sendiri. Hanya sepuluh dan beberapa ribu aneh ladang ling sudah cukup baginya untuk mendukung semua orang ini.

Mereka sudah cukup banyak menetap di pulau itu. Yang tersisa adalah mengatur semua ini. Ini harus dikerjakan secara perlahan. Semua orang, termasuk dirinya sendiri, dilahirkan miskin, dan ini adalah pertama kalinya mereka mengelola tempat sebesar ini. Namun, Zuo Mo tidak takut. Ge berbaris melewati badai darah, dan tidak takut pada hal kecil seperti ini.

Hati Zuo Mo terasa sangat manis.

Setelah Chun Yu Cheng selesai mengunjungi musim semi Ling terakhir, dia hanya bisa menghela nafas, "Ini benar-benar tempat yang bagus!"

Menatap musim semi yang tenang dan dingin, dia merasa bahagia di dalam. Musim semi Ling adalah musim semi Ling kelas empat. Kemungkinan besar karena kedekatannya dengan Gua Ulat Salju, airnya sangat dingin. Ketika dia memasukkan tangannya ke pegas, seluruh lengannya hampir membeku seketika. Ini adalah pertama kalinya Chun Yu Cheng melihat musim semi kualitas yang baik dan kebahagiaannya bisa dibayangkan.

Ini adalah musim semi kelas tiga yang telah ia kunjungi dan mata air lainnya kelas tiga. Meskipun kualitas setiap mata air Ling berbeda, tetapi semuanya bersih dan mata air Ling berkualitas tinggi. Ada banyak kegunaan untuk mata air ling yang baik. Mereka terutama cocok untuk menaikkan beberapa elemen air lingbeast, atau menanam rumput ling khusus. Semua metode air membutuhkan gambar yang baik.

Dalam surga rahasia itu, ling springs adalah sesuatu yang tidak bisa absen.

Dengan pegas ling ini, dia memiliki kepercayaan diri yang cukup

untuk membesarkan binatang buas yang luar biasa. Pengetahuannya tentang kumpulan binatang buas jauh lebih dalam daripada ketika dia mulai, tetapi ada banyak ide yang tidak bisa dia uji karena kurangnya kondisi. Dia tidak pernah membayangkan akan ada hari di mana dia benar-benar memiliki syarat untuk belajar hanya karena dia menginginkannya.

Jadi ketika dia tahu ada banyak mata air di pulau itu, dia buru-buru berlari untuk memeriksanya satu per satu.

Hasilnya membuatnya sangat senang!

Kondisi di pulau itu dan kualitas dari musim semi Ling melampaui imajinasi mereka. Dia tidak pernah berpikir akan benar-benar ada hari di mana dia bisa memiliki kondisi seperti ini.

Dia merasa seolah sedang bermimpi!

Tolong jangan bangun dari mimpi ini!

Chun Yu Cheng bergumam pada dirinya sendiri.

"Jadi, apakah ini Gua Ulat Salju?" Ji Cheng Wei menjulurkan kepalanya ke dalam gua dan tampak ingin tahu.

"Ya, Daren. ”Yang memimpin adalah seorang pengawas. Sutra awan yang mengalir yang dihasilkan Gua Ulat Salju adalah sumber utama pendapatan dari pulau itu. Keluarga Ren telah menempatkan hal yang sangat penting karena hal ini dan menyewa seorang penyelia khusus untuk bertanggung jawab mengelola Gua Ulat Salju.

Gua yang dalam itu benar-benar hitam. Embusan angin tiba-tiba bertiup di dalam gua dan orang-orang yang lewat semua bergidik.

"Sangat dingin!"

"Surga saya!"

"Tempat apa ini!"

Seru Golden Crow Camp berseru. Hembusan angin ini menggigit tulang. Bahkan di pintu masuk gua, mereka merasa itu tak tertahankan.

Pengawas terbiasa melihat ini dan tidak kaget. Dia menjelaskan, “Gua Ulat Salju sangat dalam. Tempat ulat salju hidup adalah sekitar dua ratus zhang dari pintu masuk gua dan tidak ada yang lebih dalam. Setelah tiga ratus zhang, itu benar-benar terlalu dingin, ningmai yang masuk ke sana akan menjadi es batu setelah sepuluh napas. Kita tidak akan pergi ke tempat-tempat yang dalam ketika kita memanen sutera. ”

Wajah semua orang sedikit pucat. Ningmai akan menjadi es batu dalam sepuluh napas, betapa dinginnya itu!

Mereka semua adalah pengguna api dan paling tidak menyukai jenis dingin ekstrem ini. Setelah melihat-lihat, semua orang mundur bersamaan.

"Apakah ada gua api di dekatnya?" Tanya Tuan Sun Bao.

"Ya!" Supervisor itu dengan cepat mengangguk. Sikapnya sangat hormat. Dengan pergantian majikan, banyak hal kemungkinan akan berubah, seperti posisinya sebagai penyelia. Dia tidak ingin kehilangan pekerjaan ini.

"Di mana?" Mata Ji Wei bersinar ketika dia bertanya.

The Golden Crow Camp paling ahli dalam menempa. Meskipun mereka semua memiliki Golden Crow Fire sekarang, tetapi gua api masih sangat membantu mereka.

"Ini adalah tempat dimana Tuan Ketiga berkultivasi sebelumnya, disebut Gua Fierce Yang!" Kata penyelia.

“Bawa kami ke sana. ”

Prosesi dengan cepat mencapai pintu masuk ke Gua Fierce Yang. Dibandingkan dengan gua-gua lainnya, gua ini tampak jauh lebih bersih. Ada lapisan klast api. Clast api merah-hitam itu tidak bermutu tinggi, hanya kelas dua, dan semacam batu lava api yang biasa terlihat.

Udara di pintu masuk berputar di bawah suhu tinggi ketika gelombang panas meletus dari dalam gua. Semua orang merasakan panas yang menekan dari jauh.

Mata mereka langsung menyala.

Xiuzhe yang berlatih teknik api menyukai semua jenis api. Mereka tidak takut pada suhu tinggi api, tetapi lebih takut bahwa suhu tidak cukup tinggi.

Ketika mereka melihat pemandangan di pintu masuk Gua Fiery Yang, semua orang tahu suhu di dalam Gua Fiery Yang ini sangat tinggi.

Sun Bao relatif tenang. Dia berteriak untuk memanggil kembali xiuzhe yang bersemangat dan tidak mengizinkan mereka untuk

masuk sendiri. Gua Fiery Yang adalah wilayah mereka, mereka tidak perlu terburu-buru dan bisa maju perlahan dan hati-hati, mengambil tindakan pencegahan yang tepat untuk menghindari kecelakaan yang terjadi.

Ketika mereka mengetahui bahwa hanya ada satu gua api di pulau ini, bahkan Sun Bao kehilangan minat terhadap gua-gua lainnya.

Gua Fiery Yang adalah keberadaan mereka yang paling tertarik!

Pulau itu sangat sibuk, dan juga tidak cukup di Kota Xu Ling.

Pembunuhan tiga orang tua Keluarga Ren telah membuat orang bertepuk tangan dan tentu saja ada orang lain yang tidak puas. Ketika xiuzhe datang dari luar, ketegangan antara xiuzhe lokal dan yang berimigrasi naik setiap hari. Kematian tiga Tetua Keluarga Ren menyebabkan konflik ini meningkat, terutama ketika xiuzhe setempat menemukan bahwa Xu Ling Sekte tidak mendengarkan atau menanyakan masalah ini. Ini menyebabkan mereka menjadi lebih tidak puas.

Tidak peduli betapa salahnya ketiga penatua Keluarga Ren dalam masalah ini, mereka masih xiuzhe dari Kota Xu Ling. Banyak xiu lokal menjadi marah ketika mereka membahas bagaimana Keluarga Ren dihancurkan, bahwa Xu Ling Sect tidak menanggapi, dan telah membiarkan Pulau Ren Cloud diduduki.

Beberapa menaruh harapan mereka di Cloud Pavilion. Semua orang tahu latar belakang Cloud Pavilion. Kali ini, seluruh toko telah hancur, dan kerugiannya sangat besar karena ada banyak jimat yang rusak atau hilang.

Menurut perilaku Cloud Pavilion, tidak ada yang percaya bahwa

Cloud Pavilion tidak akan mengeluarkan suara.

Dibandingkan dengan Cloud Pavilion, Keluarga Ren hanyalah semut kecil. Banyak orang mengatakan jika bukan karena fakta bahwa Keluarga Ren menghasilkan sutra awan yang mengalir, penjaga toko di Paviliun Awan Kota Xu Ling bahkan tidak akan melihat Keluarga Ren. Penjaga toko ini berharap mendapat lebih banyak sutra awan yang mengalir dari Keluarga Ren untuk meningkatkan kontribusinya sendiri. Siapa yang akan tahu bahwa dalam menunjukkan pilih kasih ia menyinggung sekelompok orang yang kejam dan nyaris kehilangan nyawanya yang kecil!

Serangan balik dari Cloud Pavilion pasti akan sangat kuat!

Hanya beberapa jindan dan mereka ingin menghadapi Cloud Pavilion, itu melamun.

Beberapa keluarga lokal juga bergerak dalam kegelapan. Pulau awan Keluarga Ren sangat kaya!

Saat ini, turbulensi mengalir di bawah permukaan.

———

Formasi besar Pulau Penyu adalah [Yinyang Cloud Thunder Formation]. Kekuatan pertahanan formasi besar ini luar biasa dan sangat cocok untuk pulau besar seperti Pulau Penyu. Keluarga Ren telah menghabiskan banyak uang untuk mengundang seorang ahli untuk mengatur [Formasi Guntur Yinyang Cloud ini.

Tapi di mata Zuo Mo yang suka melakukan serangan diam-diam, formasi besar ini tidak begitu aman.

Orang-orang yang suka melakukan serangan menyelinap biasanya

adalah orang-orang yang paling berhati-hati terhadap serangan menyelinap, Zuo Mo dengan sabar memeriksa formasi pertahanan Pulau Penyu. Basis dan patroli adalah wilayah Lil 'Nona, tetapi formasi, hanya Zuo Mo yang bisa melakukan ini.

Di mata Zuo Mo, [Formasi Guntur Yinyang Cloud] ini megah tetapi tidak berguna, dan hanya memiliki penampilan yang baik. Tampaknya tampak kuat, tetapi jika bertemu musuh yang kuat, itu kemungkinan akan runtuh. Orang yang telah mengatur formasi jelas tidak memiliki niat baik. Dia telah meninggalkan beberapa pintu belakang di dalam formasi. Keluarga Ren yang berkepala kacau tidak mendeteksi itu, tapi bagaimana bisa lolos dari mata berapi-api Zuo Mo?

Zuo Mo tidak menghapus pintu belakang, dan malah menggunakannya sebagai umpan. Dia sedikit memodifikasi skrip formasi di dekat pintu gelap. Pintu gelap tidak terlihat berbeda dari sebelumnya, tetapi jika yang lain masuk melalui pintu belakang, hee hee … …

Zuo Mo memiliki senyum jahat.

Tentu saja, ini tidak cukup. Di matanya, [Yinyang Cloud Thunder Formation] hanya bisa bertindak sebagai cangkang tipis, dan jauh dari cangkang kura-kura yang kokoh.

Mereka harus memenuhi nama itu!

Dengan pemikiran ini, Zuo Mo memulai proyek besar.

Untuk meningkatkan kekuatan [Yinyang Cloud Thunder Formation], Zuo Mo menanam itu

Sonic Lightning Pohon kenari di jantung formasi. Pohon Sonic Lightning Walnut kelas empat tidak seberharga di masa lalu, tapi

itu adalah bahan elemen kayu petir. Ditempatkan di tengah formasi, itu bisa sangat meningkatkan kekuatan formasi besar.

Selain ini, Golden Crow Camp yang menargetkan Gua Fiery Yang ditarik oleh Zuo Mo untuk menjadi pekerja manual.

Golden Crow Fire mengambil alih pulau itu. Api yang menyala menyinari setengah dari langit, menyebabkan pulau-pulau awan di dekatnya menjadi gugup. Tanpa kecuali, mereka semua mengangkat formasi pulau mereka dalam ketakutan mereka akan diserang.

Xiuzhe yang tetap berada di pulau itu tercengang saat melihat pemandangan seperti itu. Para petani tanaman ling yang sudah mulai menyusun rencana untuk pergi dan menjadi sedikit gelisah mengakhiri pikiran untuk pergi.

Hanya ada satu pemikiran di benak mereka.

Orang-orang berpengetahuan ada di mana-mana. Seseorang langsung mengenali Golden Crow Fire kelas empat. Ketika berita itu menyebar, semua orang dipenuhi dengan motivasi!

—Holy, berapa banyak jingshi jadinya?

Jumlah jingshi itu akan cukup untuk membeli semua Kota Xu Ling. Xiuzhe produksi di pulau itu sebagian besar adalah xiuzhe lokal. Bagaimana mungkin mereka tidak tahu apa yang sedang terjadi di Kota Xu Ling? Mereka telah khawatir sebelumnya bahwa kelompok ini tidak akan dapat membangun diri mereka sendiri, dan kalah melawan faksi-faksi itu, yang menunggu di sayap, tetapi sekarang mereka tidak khawatir sama sekali.

Begitu banyak jingshi, oh, Surga!

Keluarga kaya!

Keluarga yang kuat!

Taipan!

Kekurangan imajinasi, mereka hanya bisa memikirkan frasa yang kurang ini, tetapi ini tidak bisa menghentikan antusiasme yang keluar dari hati mereka.

Bos, beli!

Mata semua orang menjadi semerah kelinci.

Bab 4

Bab Empat Ratus Empat Puluh Tujuh – Di Pulau

Zuo Mo memeriksa A Gui dan menunjukkan sedikit kegembiraan. Vitalitas di mata A Gui telah tumbuh sedikit. Dia tidak lagi terlihat mati. Dibandingkan dengan masa lalu baru-baru ini, energi ungu di dalam tubuhnya telah dua kali lipat.

Perubahan seorang Gui itu luar biasa, Zuo Mo bahagia.

Menatap wajah masih kayu ini, untuk beberapa alasan yang tidak diketahui, Zuo Mo merasa sedikit sakit hati. Jika dia tidak harus menyelamatkannya, A Gui tidak akan berada dalam kondisi abnormal seperti ini, bukan manusia atau hantu. Meskipun Zuo Mo tidak tahu mengapa A Gui akan membuat pengorbanan untuknya, tapi tidak peduli apa, hutang untuk menyelamatkan hidupnya cukup signifikan bagi Zuo Mo untuk bersedia membayarnya dengan kematiannya sendiri.

Hanya setengah tahun lagi, maka mereka akan menemukan Embrio Awan Air dan luka A Gui akan sembuh. Memikirkan hal ini, Zuo Mo tidak bisa membantu tetapi dipenuhi dengan harapan menuju masa depan.

Sekarang mereka memiliki Pulau Penyu, dia benar-benar dapat dianggap memiliki propertinya sendiri. Hanya sepuluh dan beberapa ribu aneh ladang ling sudah cukup baginya untuk mendukung semua orang ini.

Mereka sudah cukup banyak menetap di pulau itu. Yang tersisa adalah mengatur semua ini. Ini harus dikerjakan secara perlahan. Semua orang, termasuk dirinya sendiri, dilahirkan miskin, dan ini adalah pertama kalinya mereka mengelola tempat sebesar ini. Namun, Zuo Mo tidak takut. Ge berbaris melewati badai darah, dan tidak takut pada hal kecil seperti ini.

Hati Zuo Mo terasa sangat manis.

Setelah Chun Yu Cheng selesai mengunjungi musim semi Ling terakhir, dia hanya bisa menghela nafas, Ini benar-benar tempat yang bagus!

Menatap musim semi yang tenang dan dingin, dia merasa bahagia di dalam. Musim semi Ling adalah musim semi Ling kelas empat. Kemungkinan besar karena kedekatannya dengan Gua Ulat Salju, airnya sangat dingin. Ketika dia memasukkan tangannya ke pegas, seluruh lengannya hampir membeku seketika. Ini adalah pertama kalinya Chun Yu Cheng melihat musim semi kualitas yang baik dan kebahagiaannya bisa dibayangkan.

Ini adalah musim semi kelas tiga yang telah ia kunjungi dan mata

air lainnya kelas tiga. Meskipun kualitas setiap mata air Ling berbeda, tetapi semuanya bersih dan mata air Ling berkualitas tinggi. Ada banyak kegunaan untuk mata air ling yang baik. Mereka terutama cocok untuk menaikkan beberapa elemen air lingbeast, atau menanam rumput ling khusus. Semua metode air membutuhkan gambar yang baik.

Dalam surga rahasia itu, ling springs adalah sesuatu yang tidak bisa absen.

Dengan pegas ling ini, dia memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk membesarkan binatang buas yang luar biasa. Pengetahuannya tentang kumpulan binatang buas jauh lebih dalam daripada ketika dia mulai, tetapi ada banyak ide yang tidak bisa dia uji karena kurangnya kondisi. Dia tidak pernah membayangkan akan ada hari di mana dia benar-benar memiliki syarat untuk belajar hanya karena dia menginginkannya.

Jadi ketika dia tahu ada banyak mata air di pulau itu, dia buru-buru berlari untuk memeriksanya satu per satu.

Hasilnya membuatnya sangat senang!

Kondisi di pulau itu dan kualitas dari musim semi Ling melampaui imajinasi mereka. Dia tidak pernah berpikir akan benar-benar ada hari di mana dia bisa memiliki kondisi seperti ini.

Dia merasa seolah sedang bermimpi!

Tolong jangan bangun dari mimpi ini!

Chun Yu Cheng bergumam pada dirinya sendiri.

———

Jadi, apakah ini Gua Ulat Salju? Ji Cheng Wei menjulurkan kepalanya ke dalam gua dan tampak ingin tahu.

Ya, Daren. ”Yang memimpin adalah seorang pengawas. Sutra awan yang mengalir yang dihasilkan Gua Ulat Salju adalah sumber utama pendapatan dari pulau itu. Keluarga Ren telah menempatkan hal yang sangat penting karena hal ini dan menyewa seorang penyelia khusus untuk bertanggung jawab mengelola Gua Ulat Salju.

Gua yang dalam itu benar-benar hitam. Embusan angin tiba-tiba bertiup di dalam gua dan orang-orang yang lewat semua bergidik.

Sangat dingin!

Surga saya!

Tempat apa ini!

Seru Golden Crow Camp berseru. Hembusan angin ini menggigit tulang. Bahkan di pintu masuk gua, mereka merasa itu tak tertahankan.

Pengawas terbiasa melihat ini dan tidak kaget. Dia menjelaskan, “Gua Ulat Salju sangat dalam. Tempat ulat salju hidup adalah sekitar dua ratus zhang dari pintu masuk gua dan tidak ada yang lebih dalam. Setelah tiga ratus zhang, itu benar-benar terlalu dingin, ningmai yang masuk ke sana akan menjadi es batu setelah sepuluh napas. Kita tidak akan pergi ke tempat-tempat yang dalam ketika kita memanen sutera. ”

Wajah semua orang sedikit pucat. Ningmai akan menjadi es batu dalam sepuluh napas, betapa dinginnya itu!

Mereka semua adalah pengguna api dan paling tidak menyukai jenis dingin ekstrem ini. Setelah melihat-lihat, semua orang mundur bersamaan.

Apakah ada gua api di dekatnya? Tanya Tuan Sun Bao.

Ya! Supervisor itu dengan cepat mengangguk. Sikapnya sangat hormat. Dengan pergantian majikan, banyak hal kemungkinan akan berubah, seperti posisinya sebagai penyelia. Dia tidak ingin kehilangan pekerjaan ini.

Di mana? Mata Ji Wei bersinar ketika dia bertanya.

The Golden Crow Camp paling ahli dalam menempa. Meskipun mereka semua memiliki Golden Crow Fire sekarang, tetapi gua api masih sangat membantu mereka.

Ini adalah tempat dimana Tuan Ketiga berkultivasi sebelumnya, disebut Gua Fierce Yang! Kata penyelia.

“Bawa kami ke sana. ”

Prosesi dengan cepat mencapai pintu masuk ke Gua Fierce Yang. Dibandingkan dengan gua-gua lainnya, gua ini tampak jauh lebih bersih. Ada lapisan klast api. Clast api merah-hitam itu tidak bermutu tinggi, hanya kelas dua, dan semacam batu lava api yang biasa terlihat.

Udara di pintu masuk berputar di bawah suhu tinggi ketika gelombang panas meletus dari dalam gua. Semua orang merasakan panas yang menekan dari jauh.

Mata mereka langsung menyala.

Xiuzhe yang berlatih teknik api menyukai semua jenis api. Mereka tidak takut pada suhu tinggi api, tetapi lebih takut bahwa suhu tidak cukup tinggi.

Ketika mereka melihat pemandangan di pintu masuk Gua Fiery Yang, semua orang tahu suhu di dalam Gua Fiery Yang ini sangat tinggi.

Sun Bao relatif tenang. Dia berteriak untuk memanggil kembali xiuzhe yang bersemangat dan tidak mengizinkan mereka untuk masuk sendiri. Gua Fiery Yang adalah wilayah mereka, mereka tidak perlu terburu-buru dan bisa maju perlahan dan hati-hati, mengambil tindakan pencegahan yang tepat untuk menghindari kecelakaan yang terjadi.

Ketika mereka mengetahui bahwa hanya ada satu gua api di pulau ini, bahkan Sun Bao kehilangan minat terhadap gua-gua lainnya.

Gua Fiery Yang adalah keberadaan mereka yang paling tertarik!

Pulau itu sangat sibuk, dan juga tidak cukup di Kota Xu Ling.

Pembunuhan tiga orang tua Keluarga Ren telah membuat orang bertepuk tangan dan tentu saja ada orang lain yang tidak puas. Ketika xiuzhe datang dari luar, ketegangan antara xiuzhe lokal dan yang berimigrasi naik setiap hari. Kematian tiga Tetua Keluarga Ren menyebabkan konflik ini meningkat, terutama ketika xiuzhe setempat menemukan bahwa Xu Ling Sekte tidak mendengarkan atau menanyakan masalah ini. Ini menyebabkan mereka menjadi lebih tidak puas.

Tidak peduli betapa salahnya ketiga tetua Keluarga Ren dalam masalah ini, mereka masih xiuzhe dari Kota Xu Ling. Banyak xiu

lokal menjadi marah ketika mereka membahas bagaimana Keluarga Ren dihancurkan, bahwa Xu Ling Sect tidak menanggapi, dan telah membiarkan Pulau Ren Cloud diduduki.

Beberapa menaruh harapan mereka di Cloud Pavilion. Semua orang tahu latar belakang Cloud Pavilion. Kali ini, seluruh toko telah hancur, dan kerugiannya sangat besar karena ada banyak jimat yang rusak atau hilang.

Menurut perilaku Cloud Pavilion, tidak ada yang percaya bahwa Cloud Pavilion tidak akan mengeluarkan suara.

Dibandingkan dengan Cloud Pavilion, Keluarga Ren hanyalah semut kecil. Banyak orang mengatakan jika bukan karena fakta bahwa Keluarga Ren menghasilkan sutra awan yang mengalir, penjaga toko di Paviliun Awan Kota Xu Ling bahkan tidak akan melihat Keluarga Ren. Penjaga toko ini berharap mendapat lebih banyak sutra awan yang mengalir dari Keluarga Ren untuk meningkatkan kontribusinya sendiri. Siapa yang akan tahu bahwa dalam menunjukkan pilih kasih ia menyinggung sekelompok orang yang kejam dan nyaris kehilangan nyawanya yang kecil!

Serangan balik dari Cloud Pavilion pasti akan sangat kuat!

Hanya beberapa jindan dan mereka ingin menghadapi Cloud Pavilion, itu melamun.

Beberapa keluarga lokal juga bergerak dalam kegelapan. Pulau awan Keluarga Ren sangat kaya!

Saat ini, turbulensi mengalir di bawah permukaan.

———

Formasi besar Pulau Penyu adalah [Yinyang Cloud Thunder Formation]. Kekuatan pertahanan formasi besar ini luar biasa dan sangat cocok untuk pulau besar seperti Pulau Penyu. Keluarga Ren telah menghabiskan banyak uang untuk mengundang seorang ahli untuk mengatur [Formasi Guntur Yinyang Cloud ini.

Tapi di mata Zuo Mo yang suka melakukan serangan diam-diam, formasi besar ini tidak begitu aman.

Orang-orang yang suka melakukan serangan menyelinap biasanya adalah orang-orang yang paling berhati-hati terhadap serangan menyelinap, Zuo Mo dengan sabar memeriksa formasi pertahanan Pulau Penyu. Basis dan patroli adalah wilayah Lil 'Nona, tetapi formasi, hanya Zuo Mo yang bisa melakukan ini.

Di mata Zuo Mo, [Formasi Guntur Yinyang Cloud] ini megah tetapi tidak berguna, dan hanya memiliki penampilan yang baik. Tampaknya tampak kuat, tetapi jika bertemu musuh yang kuat, itu kemungkinan akan runtuh. Orang yang telah mengatur formasi jelas tidak memiliki niat baik. Dia telah meninggalkan beberapa pintu belakang di dalam formasi. Keluarga Ren yang berkepala kacau tidak mendeteksi itu, tapi bagaimana bisa lolos dari mata berapi-api Zuo Mo?

Zuo Mo tidak menghapus pintu belakang, dan malah menggunakannya sebagai umpan. Dia sedikit memodifikasi skrip formasi di dekat pintu gelap. Pintu gelap tidak terlihat berbeda dari sebelumnya, tetapi jika yang lain masuk melalui pintu belakang, hee hee.

Zuo Mo memiliki senyum jahat.

Tentu saja, ini tidak cukup. Di matanya, [Yinyang Cloud Thunder Formation] hanya bisa bertindak sebagai cangkang tipis, dan jauh dari cangkang kura-kura yang kokoh.

Mereka harus memenuhi nama itu!

Dengan pemikiran ini, Zuo Mo memulai proyek besar.

Untuk meningkatkan kekuatan [Yinyang Cloud Thunder Formation], Zuo Mo menanam itu

Sonic Lightning Pohon kenari di jantung formasi. Pohon Sonic Lightning Walnut kelas empat tidak seberharga di masa lalu, tapi itu adalah bahan elemen kayu petir. Ditempatkan di tengah formasi, itu bisa sangat meningkatkan kekuatan formasi besar.

Selain ini, Golden Crow Camp yang menargetkan Gua Fiery Yang ditarik oleh Zuo Mo untuk menjadi pekerja manual.

Golden Crow Fire mengambil alih pulau itu. Api yang menyala menyinari setengah dari langit, menyebabkan pulau-pulau awan di dekatnya menjadi gugup. Tanpa kecuali, mereka semua mengangkat formasi pulau mereka dalam ketakutan mereka akan diserang.

Xiuzhe yang tetap berada di pulau itu tercengang saat melihat pemandangan seperti itu. Para petani tanaman ling yang sudah mulai menyusun rencana untuk pergi dan menjadi sedikit gelisah mengakhiri pikiran untuk pergi.

Hanya ada satu pemikiran di benak mereka.

Orang-orang berpengetahuan ada di mana-mana. Seseorang langsung mengenali Golden Crow Fire kelas empat. Ketika berita itu menyebar, semua orang dipenuhi dengan motivasi!

—Holy, berapa banyak jingshi jadinya?

Jumlah jingshi itu akan cukup untuk membeli semua Kota Xu Ling. Xiuzhe produksi di pulau itu sebagian besar adalah xiuzhe lokal. Bagaimana mungkin mereka tidak tahu apa yang sedang terjadi di Kota Xu Ling? Mereka telah khawatir sebelumnya bahwa kelompok ini tidak akan dapat membangun diri mereka sendiri, dan kalah melawan faksi-faksi itu, yang menunggu di sayap, tetapi sekarang mereka tidak khawatir sama sekali.

Begitu banyak jingshi, oh, Surga!

Keluarga kaya!

Keluarga yang kuat!

Taipan!

Kekurangan imajinasi, mereka hanya bisa memikirkan frasa yang kurang ini, tetapi ini tidak bisa menghentikan antusiasme yang keluar dari hati mereka.

Bos, beli!

Mata semua orang menjadi semerah kelinci.

Ch.5

Bab 5
Zhui Xu Bab Lima "Hen yang Merpati Ke Sungai"

[1] Klan Yelu secara historis adalah penguasa Dinasti Liao di sebelah utara Dinasti Song, sebuah negara orang Khitan. Mereka kemudian jatuh ke Jurchen. (Wikipedia)

[2] Penghinaan Jing Kang mengacu pada perang antara Dinasti Song dan Dinasti Jin. Jurchen berhasil mencapai ibu kota Dinasti Song dan menangkap Kaisar. Song melarikan diri ke selatan, dengan kehilangan besar nyawa dan kekayaan. Kejadian ini juga dilihat sebagai titik balik bagi hak-hak perempuan (untuk chasity dan kepatuhan) serta keterlambatan dalam ekonomi dan masyarakat. (Wikipedia)

[3] Puisi adalah "Musim Semi di Selatan Sungai" oleh Du Mu. Atau lebih tepatnya, Jiangnan Spring. Namun, puisi ini berasal dari Dinasti Tang. (Sumber)

Bab Lima Burung Hen yang Merpati ke Sungai

Pada pagi hari musim gugur ini, langit di timur hanya menunjukkan cahayanya yang lemah dan kabut putih melayang di kota kuno ini. Perahu bergerak perlahan di sepanjang Sungai Qinhuai dan bersembunyi di balik bidang kabut seperti istana batu giok yang melayang di langit.

Dalam kabut musim gugur yang tebal, Ning Yi bersenandung saat ia berlari di jalan yang berbatasan dengan Sungai Qinhuai. Dia telah melakukan olahraga pagi setiap pagi. Bagaimanapun, dia punya banyak waktu. Saat dia berlari, dia bisa melewati bangunan tua dan

sederhana yang dibangun oleh kayu, semua jenis pohon, perahu di Sungai Qinhuai dan bahkan kadang-kadang, pekerja kapal atau wanita yang lelah dari kembang api muncul di perahu.

Periode waktu ini adalah waktu yang paling menarik ketika Kota Jiang Ning lama dan baru terhubung. Pada saat ini, konflik dan kemakmuran malam berakhir, dan hari baru dimulai. Gerbang ke arah luar terbuka dan para petani sayur dan pedagang kecil perlahan-lahan masuk ke pasar pagi. Ada banyak pasar kecil dan tidak ada banyak orang di masing-masing, tetapi pasar ini selalu memberi orang perasaan hijau dan energi. Dia sesekali bisa melihat beberapa orang yang tidak berpakaian dengan benar dan memiliki ekspresi lelah yang bergegas. Mereka mungkin menghabiskan malam di menara kesenangan. Karena ada masalah di hari itu, mereka buru-buru pergi. Setengah dari toko itu buka dan bulu babi belum bangun.

Kebahagiaan biasanya datang dari ketidakbahagiaan. Kemakmuran selalu datang dari kontras. Bagi Ning Yi yang telah melihat kota-kota modern besar, kemakmuran Jiang Ning bukanlah apa-apa. Namun, tidak perlu mempertimbangkan masalah ini dengan serius. Perasaan sederhana dan lama ini benar. Orang-orang yang tinggal di sini adalah orang-orang yang mudah puas dan dapat dengan mudah tersenyum.

Ning Yi sesekali akan membahas hal ini dengan Penatua Qin. Secara relatif, Jiang Ning adalah kota yang sangat bagus, tetapi dalam kenyataannya, bulu babi berkeliaran di band. Bukan tidak biasa melihat orang-orang menjual putra dan putri mereka. Tentu saja, ada juga banyak rumah tangga kaya di sini. Jika mereka bisa menjual anak-anak mereka ke tempat yang bagus untuk menjadi pelayan dan pelayan, mereka tidak perlu khawatir tentang masalah kelaparan dan tempat tinggal. Akan menjadi keberuntungan dari nenek moyang jika memang begitu. Karena banyaknya tempat lampu merah di dekat Sungai Qinhuai, anak-anak perempuan yang miskin tapi cantik memiliki tempat lain untuk pergi. Jika mereka bisa belajar puisi, menulis, menyanyi dan musik, dan nyonya itu bagus, mereka bisa menjadi pelacur terkenal yang hanya menjual

keterampilan mereka dan bukan tubuh mereka. Orang-orang yang bahkan lebih beruntung mungkin dapat menikahi sebuah kompleks besar dan kaya untuk menjadi selir. Tetapi mayoritas idd tidak memiliki keberuntungan. Mereka hanya bisa menjual tubuh mereka seumur hidup mereka. Jika nyonya itu baik hati, mereka akan dibebaskan ketika mereka menjadi tua. Apa yang beruntung adalah bahwa, karena ada banyak tempat-tempat ini, peraturan terbentuk secara alami. Jika perempuan mematuhi aturan, mereka akan bisa hidup dengan damai. Tentu saja, baik dan buruk kehidupan ini juga kontras. Jika pelacur tua itu tidak punya uang, rumah pelacuran akan menjaga mereka untuk tugas kebersihan sampai mereka mati dan tidak membuangnya ke jalan. Setelah sekian lama bekerja di sana, ada kebaikan dan manfaat bagi perempuan itu. Tetapi di kota-kota selain yang seperti Jiangning dan Yangzhou, bahkan hal-hal seperti itu tidak dijamin.

Ada juga yang membesarkan anak-anak pelacur. Di masa depan, pelacur anak Yangzhou berasal dari Dinasti Ming. Pada kenyataannya, mereka juga ada pada saat ini. Skalanya tidak besar tetapi setidaknya, itu semacam investasi yang terkait dengan tempat-tempat kembang api. Anak-anak perempuan yang dibesarkan sebagai pelacur anak-anak akan memiliki kehidupan yang lebih baik daripada mereka yang dijual ke rumah pelacuran. Setidaknya mereka akan memiliki kesempatan untuk mempelajari empat seni dan talenta lainnya. Di masa depan, mereka bahkan akan memiliki kesempatan untuk menjadi pelacur terkenal.

Setiap kali musim banjir, para pengungsi akan datang. Kurang akan datang jika itu akan menjadi tahun yang baik, tetapi selalu ada orang di musim ini. Jika tahun itu tidak baik, mengalami bencana seperti banjir Sungai Kuning yang akan terjadi setiap beberapa tahun, kota ini akan dalam keadaan tegang untuk sementara waktu. Militer akan menjaga pintu dan tidak akan membiarkan para pengungsi memasuki kota. Hakim Distrik akan memanggil pedagang kaya untuk pertemuan. Mereka akan menyumbangkan uang dan kemudian mendirikan stan untuk memberikan beras dan bubur … … Orang-orang juga akan mati kedinginan di musim dingin dan itu juga tergantung pada tahun. Jika tahun itu baik, lebih sedikit akan mati, dan tidak ada yang perlu dikatakan jika itu

tahun yang buruk. Urchin mengalami kesulitan bertahan musim dingin. Jika salju turun, pada hari kedua, adalah mungkin untuk melihat pengemis meringkuk bersama yang telah membeku hingga mati. Ini tidak biasa.

[1] Klan Yelu secara historis adalah penguasa Dinasti Liao di sebelah utara Dinasti Song, sebuah negara orang Khitan. Mereka kemudian jatuh ke Jurchen.

Orang akan terbiasa dengan ini setelah sering melihatnya. Namun, Penatua Qin sesekali akan berkata, “Ini bukan waktu yang tepat. “Ada saat-saat yang menyenangkan. Tahun-tahun awal Dinasti Wu adalah tahun-tahun kemakmuran. Kaisar Wu Heng dan Wu Huai Zhong bersama dengan orang lain memiliki pikiran dan bakat yang hebat. Ning Yi selalu merasa pusing ketika mendengarkan sejarah. Dinasti mana pun akan memiliki masa-masa di mana ia penuh dengan kemakmuran. Saat ini, Dinasti Wu mirip dengan akhir zaman Dinasti Song Utara. Di tempat-tempat yang jauh dari makmur di selatan sungai, ada beberapa kelompok petani yang memberontak. Bandit ada di mana-mana. Bagian utara yang diperintah oleh negara yang disebut Liao Besar oleh Klan Yelu [1] telah menginvasi perbatasan beberapa kali. Setiap kali mereka melintasi perbatasan, mereka akan bernegosiasi untuk perdamaian, dan kemudian menyerang dan kemudian bernegosiasi untuk perdamaian. Beberapa tahun yang lalu, mereka menandatangani perjanjian dan saling memanggil satu sama lain sebagai negara saudara. Tentu saja, Liao adalah kakak laki-laki dan Wu adalah adik laki-laki. Meskipun mereka menandatangani perjanjian itu, mereka masih berjuang. Konflik kecil tidak pernah berhenti.

[2] Penghinaan Jing Kang mengacu pada perang antara Dinasti Song dan Dinasti Jin. Jurchen berhasil mencapai ibu kota Dinasti Song dan menangkap Kaisar. Song melarikan diri ke selatan, dengan kehilangan besar nyawa dan kekayaan. Kejadian ini juga dilihat sebagai titik balik bagi hak-hak perempuan (untuk chasity dan kepatuhan) serta keterlambatan dalam ekonomi dan masyarakat.

Ning Yi tidak khawatir tentang ini. Penghinaan Jing Kang [2] belum terjadi. Karena Kaisar tidak sama, jika insiden itu terjadi, itu pasti tidak akan sama. Kaisar belum memindahkan ibukota ke Jiang Ning. Negara ini masih memiliki kekuatan. Jika mereka harus bertarung, mereka bisa. Bahkan jika ibu kota dipindahkan, dan Dinasti Wu pindah ke situasi Dinasti Song Selatan, bukankah Song Selatan juga berhasil bertahan untuk waktu yang sangat lama? Jadi ketika Negara Jin menginvasi sejauh ini, dia akan mendekati akhir hidupnya. Dari empat ratus delapan puluh kuil yang dibangun di Dinasti Selatan, banyak menara dan teras di sana, diselimuti kabut dan hujan. [3] Bisa dilihat bagaimana Song Selatan — ya, puisi ini tidak menggambarkan Song Selatan. Ning Yi berpikir sebentar dan kemudian tidak memikirkan kesimpulan sehingga ia melemparkannya ke samping – dalam hal apapun, kehidupan di Song Selatan dapat diterima.

[3] Puisi adalah "Musim Semi di Selatan Sungai" oleh Du Mu. Atau lebih tepatnya, Jiangnan Spring. Namun, puisi ini berasal dari Dinasti Tang.

Dia tidak memiliki pemikiran untuk menyelamatkan orang-orang atau menciptakan kerajaan besar di abad pertengahan ini. Dia sudah lelah, dia ingin meletakkan beban berdarah panas. Dia terbiasa melihat terlalu banyak ketidakadilan dan kegelapan. Masyarakat modern juga gelap. Bahkan jika orang-orang mengalami kesulitan, ini tidak dapat menyebabkan simpati dalam dirinya — itu bukan karena dia tidak memiliki simpati, tetapi tidak ada cukup. Mengenai hal-hal seperti menjadi Kaisar, sangat kekanak-kanakan bagi seseorang yang hanya bisa hidup selama enam puluh tahun untuk memikirkan apa yang akan terjadi dalam seratus dua puluh tahun. Namun, kembali ke ini, ketika dia bosan, seperti ketika dia sedang beristirahat di teluk Sungai Qinhuai yang tenang setelah dia selesai lari pagi, Ning Yi tidak bertanggung jawab memikirkan hal-hal yang akan terlihat sedikit lebih positif bagi orang lain.

Jika dia benar-benar ingin melakukan sesuatu, identitas seorang zhuixu sebenarnya sangat merepotkan tetapi masalahnya bukan besar. Saat ini, ada peluang di mana-mana. Tidak ada MSG dalam

makanan, dan dia tahu banyak metode membuat MSG. Mudah dipikirkan tetapi rumit untuk disadari. Namun, dia mungkin bisa mulai memproduksinya secara massal setelah satu tahun. Jika dia menggabungkannya dengan beberapa hidangan baru, dan membuat kota makanan sesuai dengan gaya makanan modern, dia bisa mendapatkan jumlah yang baik.

Tidak ada musik di era ini. Orang-orang yang hidup di dunia di mana mereka dapat mengunduh musik dalam jumlah tak terbatas dan dapat mendengarkan era musik apa pun yang mereka inginkan tidak akan dapat memikirkan betapa membosankannya itu sekarang. Pertunjukan di menara-menara kesenangan itu mungkin tidak bagus untuk dilihat, dan nyanyian para pelacur yang terkenal itu mungkin tidak baik untuk didengar. Namun, jika Anda tidak dapat mendengar apa pun, ketika Anda mendengar sesuatu yang sedikit alami dan sesuai dengan standar, Anda akan berpikir itu adalah suara surgawi. Ada banyak yang harus dilakukan jika dia ingin membuat kota hiburan. Ada semua jenis musik dan tarian. Lirik lagu-lagu modern mungkin tidak dapat digunakan tetapi tidak akan sulit untuk melokalisasi gaya bernyanyi. Jika dia membuatnya sedikit lebih konservatif, dan sesuai dengan standar tarian dan lagu untuk saat ini, dia mungkin dapat menyalin beberapa lirik untuk dinyanyikan orang.

Dia sangat bosan terus memikirkan soal makan, minum, dan hiburan.

Jika dia meninggalkan makanan dan hiburan, menghabiskan beberapa dekade untuk memproduksi senjata, meletakkan fondasi bagi revolusi industri dan memberontak untuk menjadi seorang kaisar, mungkin orang dua ratus tahun kemudian dapat melakukan sesuatu seperti terbang di pesawat terbang sebelumnya dalam sejarah. Tapi bagaimanapun juga, dia tidak akan bisa menikmatinya. Sangat bodoh hanya memikirkannya. Itu tidak berarti membuka kota makanan dan hiburan.

Angin pagi agak dingin. Dia berdiri di teluk yang dibentuk oleh

batu ketika dia melemparkan kerikil ke dalam air dan memikirkan ide-ide ini.

Sebenarnya, dia tidak bisa melakukan hal-hal ini dalam jangka pendek.

Setelah menikah dengan Keluarga Su, pada dasarnya tidak mungkin dia bisa membuka menara kesenangan. Ini bisa dimasukkan jauh ke masa depan. Keluarga Su memiliki bisnis pakaian, dan jika dia memiliki restoran, itu juga akan merepotkan. Jika dia pertama kali memberikan beberapa ide kepada bisnis pakaian Keluarga Su untuk membuktikan nilainya maka … … ha, maka dia akan dikirim ke bisnis untuk menjadi penjaga toko untuk membuktikan dirinya lebih lagi. Maka itu akan berubah menjadi profesi seperti di kehidupan sebelumnya. Lalu dia bisa menggunakan modal untuk membuka restoran, dan memberi tahu orang-orang yang bingung ekspresi bahwa ada banyak uang yang bisa diperoleh di sini. Kemudian dia harus menemukan orang untuk membuat peralatan, mulai memutar pikirannya untuk melakukan eksperimen, kemudian membuat jalur perakitan. Tetapi alasan untuk semua ini adalah bahwa ia merindukan MSG dalam makanannya. Bukankah ini konyol … …

Saat ia menyenandungkan lagu ke Danube Biru, Ning Yi tidak bisa menahan tawa pada idenya sendiri. Mungkin tidak terlalu merepotkan jika dia benar-benar melakukannya. Tetapi memikirkannya, sementara dia merasa itu menarik, akan lebih baik jika hanya membeli beberapa ratus pound rumput laut untuk dikeringkan dan dikristalisasi. Namun, sementara rumput laut mudah dibeli, jika ia mencoba bereksperimen di daerah ini, orang lain akan mengatakan bahwa ia membuang-buang makanan atau orang akan mengatakan kepadanya bahwa seorang bangsawan harus menjauhi dapur … …

Setelah menyenandungkan pembukaan ke Blue Danube, dia lupa sisanya sehingga dia beralih ke bersenandung "The Two Tiger Running Fast. ”Ketika dia menyenandungkannya untuk kedua

kalinya, terdengar suara seekor ayam di jalan di belakangnya.

"Coo coo coo coo coo coo … …"

"Cluck-luck cluck cluck cluck … …"

Salah satu dari dua suara itu milik seorang wanita dan yang lainnya milik ayam. Ketika dia berbalik untuk melihat, dia menemukan seekor ayam betina berlari dengan marah di antara jalan setapak dan pepohonan di antara kabut tebal. Kemudian seorang wanita mengenakan gaun kain abu-abu muncul. Dia memegang pisau sayur saat dia mengejar ayam itu. Orang dan induk ayam itu berlari berputar-putar dalam kabut dan berkedip-kedip.

Ning Yi berdiri di bawah pohon di tepi sungai dan menyaksikan adegan ini dengan dagunya disandarkan di tangannya.

Secara teoritis, menyalin panggilan ayam adalah untuk memberi ayam perasaan aman atau memikat mereka. Sekarang setelah ayam ketakutan seperti ini, tidak ada gunanya menelepon.

Saat dia memikirkan ini, dia menyaksikan pertarungan hebat antara manusia dan ayam. Ketika dia merasa bahwa sosok wanita ini cukup bagus, induk ayam tiba-tiba berubah arah dan berlari ke arah Ning Yi, menyelam ke sungai dengan tegas.

Wanita itu mengikutinya dengan wajah penuh urgensi. Awalnya kabut sangat tebal, dan Ning Yi tidak terlalu mencolok berdiri di bawah pohon. Wanita itu mungkin tidak menyadari ada seseorang di sekitarnya. Melihat pantai di depan, dia menebang dengan pisau sayurnya. Dia menggunakan kekuatan besar dengan pukulan ini. Betina itu bahkan membuat bunyi “humph” tetapi dia bahkan tidak memukul ayam itu. Pisau itu meninggalkan tangannya dan terbang ke air.

Ning Yi melompat ketakutan dengan kehadiran pukulan ini. Kemudian dia menemukan bahwa tubuh wanita itu sudah miring ke depan. Lengannya berderit saat ia jatuh ke sungai. Dia tanpa sadar berteriak "Hei!" Dan mengulurkan tangan untuk meraih tangan wanita itu. Perempuan itu berbalik dan tangannya yang lain secara refleks meraih ke belakang. Sama seperti Ning Yi akan menariknya kembali, batu di bawah kakinya mengendur.

"Ah — teguk—" seru singkat.

Bam—

Kemudian itu adalah percikan keras jatuh ke air. Permukaan sungai di bawah kabut bergolak.

Ning Yi baik dalam air di kehidupan sebelumnya, tapi sentuhan itu bukanlah sesuatu yang bisa dibawa-bawa. Tubuh ini awalnya adalah seorang sarjana yang lemah dan kemampuannya dalam air tidak terlalu baik. Dia juga terluka sebelumnya. Meskipun Ning Yi telah mencoba memulihkan kesehatannya dalam beberapa bulan terakhir, dan juga berolahraga, peningkatan beberapa bulan terbatas. Kemampuan wanita untuk berenang juga tidak terlalu bagus. Mereka berdua dengan marah berebut air yang tidak terlalu dalam. Ning Yi tenang beberapa kali dan ingin berbicara tetapi ditarik oleh yang lain di bawah air.

"Kamu … … teguk … …"

"Hei … … teguklah …"

"Jangan … … menelan tegukan … …"

Seharusnya, banyak orang Samaria baik yang pandai berenang tenggelam karena kepanikan orang yang mereka coba selamatkan

Lama kemudian, Ning Yi akhirnya menarik wanita itu dan naik tangga sepuluh meter jauh dari pantai. Seluruh tubuhnya basah kuyup dan dia meludahkan beberapa suap air ke tangan dan lututnya di pantai sebelum pulih. Kemudian dia melihat wanita yang telah dia selamatkan. Yang lain pingsan karena terlalu banyak minum air dan diam.

"Hei!" Ning Yi menepuk wajah wanita itu. Rambut panjang wanita itu seperti rumput laut dan dia tampak dalam kondisi yang mengerikan. Dia tidak menanggapi.

"Nak … kau tinggal di dekat Sungai Qinhuai dan kau tidak tahu cara berenang … …" Ning Yi menghela nafas beberapa kali dalam ketidakberdayaan. Kemudian dia meluruskan tubuh wanita itu dan mulai melakukan CPR darurat seperti yang dia pelajari di masa lalu.

Bahkan jika yang lain adalah seorang wanita, RJP darurat ini bukan pekerjaan yang baik. Itu bahkan bukan keindahan pakaian renang. Pada saat ini, pakaian wanita itu berkerut, dan dengan rambutnya yang berantakan, dia tampak seperti hantu berair. Ning Yi merasa panik dan buru-buru menekan dadanya beberapa kali untuk membuatnya meludahkan air. Dia kemudian menepuk wajahnya dan menemukan yang lain tidak bereaksi sama sekali. Dia mencengkeram wajah yang lain dan mulai melakukan resusitasi dari mulut ke mulut.

Setelah melakukannya sebentar, wanita itu akhirnya terbangun dengan linglung. Ketika Ning Yi hendak membungkuk untuk melihatnya, tamparan terdengar di wajahnya. Suara itu jernih di udara pagi. Wanita itu berkata, terisak, dengan suara tragis, "Kamu cabul, kamu … … batuk … apa yang kamu lakukan … …" Memeluk dadanya, dia dengan marah pindah kembali. Pada saat ini, gaunnya terpaku pada tubuhnya. Kakinya yang panjang menendang tanah. Dia tampak kurus dan sunyi, dan tampak sedikit menyedihkan.

Jika seseorang lewat saat ini, mereka bahkan mungkin memukuli Ning Yi karena adegan ini.

"Saya hanya tahu bahwa itu akan menjadi seperti ini … …" Kepala Ning Yi dimiringkan untuk waktu yang lama saat dia mengendurkan bahunya dan menghela napas dalam-dalam. Kemudian dia duduk kembali di jalan setapak. Keduanya saling menatap untuk waktu yang lama sebelum Ning Yi mengangkat tangan. "Apa kamu baik baik saja?"

Perempuan itu menatapnya dan tidak berbicara.

“Bagus kamu baik-baik saja. "Dia menjawab sendiri. Dia mendorong dirinya. Ning Yi memutar mulutnya dan berbalik untuk berjalan kembali. Ketika angin dingin bertiup, itu benar-benar dingin.

Di belakangnya, wanita itu duduk meringkuk cukup lama dan menyaksikan sosoknya perlahan menghilang di sepanjang jalan.

Wanita itu sangat menyedihkan. Dia kehilangan ayam dan pisau. Saat ia berjalan kembali basah kuyup, Ning Yi berpikir dengan schadenfreude. Dalam keadaan seperti itu, itu adalah masalah yang sangat menyakitkan ketika angin dingin bertiup. Namun, ketika dia berpikir tentang bagaimana orang lain menjadi lebih buruk, rasa sakitnya akan sedikit berkurang.

Dia selalu punya cara sendiri untuk menangani hal-hal kecil ini. Karena kenyataan tidak bisa diubah, maka dia hanya bisa menggunakan metode ini untuk sementara membuat dirinya lebih bahagia.
Penerjemah Rambling: Dunia sejarah semu yang, pada titik ini, menyimpang dari sejarah hanya dalam dinasti.

Saya berharap untuk mengakhiri bab ini dua hari yang lalu tetapi. . … terganggu dengan melihat halaman wikipedia dan saluran dokumenter CCTV. Juga, penulis suka paragraf besar.

Bab 5 Zhui Xu Bab Lima Hen yang Merpati Ke Sungai

[1] Klan Yelu secara historis adalah penguasa Dinasti Liao di sebelah utara Dinasti Song, sebuah negara orang Khitan. Mereka kemudian jatuh ke Jurchen. (Wikipedia)

[2] Penghinaan Jing Kang mengacu pada perang antara Dinasti Song dan Dinasti Jin. Jurchen berhasil mencapai ibu kota Dinasti Song dan menangkap Kaisar. Song melarikan diri ke selatan, dengan kehilangan besar nyawa dan kekayaan. Kejadian ini juga dilihat sebagai titik balik bagi hak-hak perempuan (untuk chasity dan kepatuhan) serta keterlambatan dalam ekonomi dan masyarakat. (Wikipedia)

[3] Puisi adalah Musim Semi di Selatan Sungai oleh Du Mu. Atau lebih tepatnya, Jiangnan Spring. Namun, puisi ini berasal dari Dinasti Tang. (Sumber)

Bab Lima Burung Hen yang Merpati ke Sungai

Pada pagi hari musim gugur ini, langit di timur hanya menunjukkan cahayanya yang lemah dan kabut putih melayang di kota kuno ini. Perahu bergerak perlahan di sepanjang Sungai Qinhuai dan bersembunyi di balik bidang kabut seperti istana batu giok yang melayang di langit.

Dalam kabut musim gugur yang tebal, Ning Yi bersenandung saat ia berlari di jalan yang berbatasan dengan Sungai Qinhuai. Dia telah melakukan olahraga pagi setiap pagi. Bagaimanapun, dia punya banyak waktu. Saat dia berlari, dia bisa melewati bangunan tua dan sederhana yang dibangun oleh kayu, semua jenis pohon, perahu di Sungai Qinhuai dan bahkan kadang-kadang, pekerja kapal atau wanita yang lelah dari kembang api muncul di perahu.

Periode waktu ini adalah waktu yang paling menarik ketika Kota

Jiang Ning lama dan baru terhubung. Pada saat ini, konflik dan kemakmuran malam berakhir, dan hari baru dimulai. Gerbang ke arah luar terbuka dan para petani sayur dan pedagang kecil perlahan-lahan masuk ke pasar pagi. Ada banyak pasar kecil dan tidak ada banyak orang di masing-masing, tetapi pasar ini selalu memberi orang perasaan hijau dan energi. Dia sesekali bisa melihat beberapa orang yang tidak berpakaian dengan benar dan memiliki ekspresi lelah yang bergegas. Mereka mungkin menghabiskan malam di menara kesenangan. Karena ada masalah di hari itu, mereka buru-buru pergi. Setengah dari toko itu buka dan bulu babi belum bangun.

Kebahagiaan biasanya datang dari ketidakbahagiaan. Kemakmuran selalu datang dari kontras. Bagi Ning Yi yang telah melihat kota-kota modern besar, kemakmuran Jiang Ning bukanlah apa-apa. Namun, tidak perlu mempertimbangkan masalah ini dengan serius. Perasaan sederhana dan lama ini benar. Orang-orang yang tinggal di sini adalah orang-orang yang mudah puas dan dapat dengan mudah tersenyum.

Ning Yi sesekali akan membahas hal ini dengan tetua Qin. Secara relatif, Jiang Ning adalah kota yang sangat bagus, tetapi dalam kenyataannya, bulu babi berkeliaran di band. Bukan tidak biasa melihat orang-orang menjual putra dan putri mereka. Tentu saja, ada juga banyak rumah tangga kaya di sini. Jika mereka bisa menjual anak-anak mereka ke tempat yang bagus untuk menjadi pelayan dan pelayan, mereka tidak perlu khawatir tentang masalah kelaparan dan tempat tinggal. Akan menjadi keberuntungan dari nenek moyang jika memang begitu. Karena banyaknya tempat lampu merah di dekat Sungai Qinhuai, anak-anak perempuan yang miskin tapi cantik memiliki tempat lain untuk pergi. Jika mereka bisa belajar puisi, menulis, menyanyi dan musik, dan nyonya itu bagus, mereka bisa menjadi pelacur terkenal yang hanya menjual keterampilan mereka dan bukan tubuh mereka. Orang-orang yang bahkan lebih beruntung mungkin dapat menikahi sebuah kompleks besar dan kaya untuk menjadi selir. Tetapi mayoritas idd tidak memiliki keberuntungan. Mereka hanya bisa menjual tubuh mereka seumur hidup mereka. Jika nyonya itu baik hati, mereka akan dibebaskan ketika mereka menjadi tua. Apa yang beruntung adalah

bahwa, karena ada banyak tempat-tempat ini, peraturan terbentuk secara alami. Jika perempuan mematuhi aturan, mereka akan bisa hidup dengan damai. Tentu saja, baik dan buruk kehidupan ini juga kontras. Jika pelacur tua itu tidak punya uang, rumah pelacuran akan menjaga mereka untuk tugas kebersihan sampai mereka mati dan tidak membuangnya ke jalan. Setelah sekian lama bekerja di sana, ada kebaikan dan manfaat bagi perempuan itu. Tetapi di kota-kota selain yang seperti Jiangning dan Yangzhou, bahkan hal-hal seperti itu tidak dijamin.

Ada juga yang membesarkan anak-anak pelacur. Di masa depan, pelacur anak Yangzhou berasal dari Dinasti Ming. Pada kenyataannya, mereka juga ada pada saat ini. Skalanya tidak besar tetapi setidaknya, itu semacam investasi yang terkait dengan tempat-tempat kembang api. Anak-anak perempuan yang dibesarkan sebagai pelacur anak-anak akan memiliki kehidupan yang lebih baik daripada mereka yang dijual ke rumah pelacuran. Setidaknya mereka akan memiliki kesempatan untuk mempelajari empat seni dan talenta lainnya. Di masa depan, mereka bahkan akan memiliki kesempatan untuk menjadi pelacur terkenal.

Setiap kali musim banjir, para pengungsi akan datang. Kurang akan datang jika itu akan menjadi tahun yang baik, tetapi selalu ada orang di musim ini. Jika tahun itu tidak baik, mengalami bencana seperti banjir Sungai Kuning yang akan terjadi setiap beberapa tahun, kota ini akan dalam keadaan tegang untuk sementara waktu. Militer akan menjaga pintu dan tidak akan membiarkan para pengungsi memasuki kota. Hakim Distrik akan memanggil pedagang kaya untuk pertemuan. Mereka akan menyumbangkan uang dan kemudian mendirikan stan untuk memberikan beras dan bubur.Orang-orang juga akan mati kedinginan di musim dingin dan itu juga tergantung pada tahun. Jika tahun itu baik, lebih sedikit akan mati, dan tidak ada yang perlu dikatakan jika itu tahun yang buruk. Urchin mengalami kesulitan bertahan musim dingin. Jika salju turun, pada hari kedua, adalah mungkin untuk melihat pengemis meringkuk bersama yang telah membeku hingga mati. Ini tidak biasa.

[1] Klan Yelu secara historis adalah penguasa Dinasti Liao di sebelah utara Dinasti Song, sebuah negara orang Khitan. Mereka kemudian jatuh ke Jurchen.

Orang akan terbiasa dengan ini setelah sering melihatnya. Namun, tetua Qin sesekali akan berkata, “Ini bukan waktu yang tepat. “Ada saat-saat yang menyenangkan. Tahun-tahun awal Dinasti Wu adalah tahun-tahun kemakmuran. Kaisar Wu Heng dan Wu Huai Zhong bersama dengan orang lain memiliki pikiran dan bakat yang hebat. Ning Yi selalu merasa pusing ketika mendengarkan sejarah. Dinasti mana pun akan memiliki masa-masa di mana ia penuh dengan kemakmuran. Saat ini, Dinasti Wu mirip dengan akhir zaman Dinasti Song Utara. Di tempat-tempat yang jauh dari makmur di selatan sungai, ada beberapa kelompok petani yang memberontak. Bandit ada di mana-mana. Bagian utara yang diperintah oleh negara yang disebut Liao Besar oleh Klan Yelu [1] telah menginvasi perbatasan beberapa kali. Setiap kali mereka melintasi perbatasan, mereka akan bernegosiasi untuk perdamaian, dan kemudian menyerang dan kemudian bernegosiasi untuk perdamaian. Beberapa tahun yang lalu, mereka menandatangani perjanjian dan saling memanggil satu sama lain sebagai negara saudara. Tentu saja, Liao adalah kakak laki-laki dan Wu adalah adik laki-laki. Meskipun mereka menandatangani perjanjian itu, mereka masih berjuang. Konflik kecil tidak pernah berhenti.

[2] Penghinaan Jing Kang mengacu pada perang antara Dinasti Song dan Dinasti Jin. Jurchen berhasil mencapai ibu kota Dinasti Song dan menangkap Kaisar. Song melarikan diri ke selatan, dengan kehilangan besar nyawa dan kekayaan. Kejadian ini juga dilihat sebagai titik balik bagi hak-hak perempuan (untuk chasity dan kepatuhan) serta keterlambatan dalam ekonomi dan masyarakat.

Ning Yi tidak khawatir tentang ini. Penghinaan Jing Kang [2] belum terjadi. Karena Kaisar tidak sama, jika insiden itu terjadi, itu pasti tidak akan sama. Kaisar belum memindahkan ibukota ke Jiang Ning. Negara ini masih memiliki kekuatan. Jika mereka harus bertarung, mereka bisa. Bahkan jika ibu kota dipindahkan, dan

Dinasti Wu pindah ke situasi Dinasti Song Selatan, bukankah Song Selatan juga berhasil bertahan untuk waktu yang sangat lama? Jadi ketika Negara Jin menginvasi sejauh ini, dia akan mendekati akhir hidupnya. Dari empat ratus delapan puluh kuil yang dibangun di Dinasti Selatan, banyak menara dan teras di sana, diselimuti kabut dan hujan. [3] Bisa dilihat bagaimana Song Selatan — ya, puisi ini tidak menggambarkan Song Selatan. Ning Yi berpikir sebentar dan kemudian tidak memikirkan kesimpulan sehingga ia melemparkannya ke samping – dalam hal apapun, kehidupan di Song Selatan dapat diterima.

[3] Puisi adalah Musim Semi di Selatan Sungai oleh Du Mu. Atau lebih tepatnya, Jiangnan Spring. Namun, puisi ini berasal dari Dinasti Tang.

Dia tidak memiliki pemikiran untuk menyelamatkan orang-orang atau menciptakan kerajaan besar di abad pertengahan ini. Dia sudah lelah, dia ingin meletakkan beban berdarah panas. Dia terbiasa melihat terlalu banyak ketidakadilan dan kegelapan. Masyarakat modern juga gelap. Bahkan jika orang-orang mengalami kesulitan, ini tidak dapat menyebabkan simpati dalam dirinya — itu bukan karena dia tidak memiliki simpati, tetapi tidak ada cukup. Mengenai hal-hal seperti menjadi Kaisar, sangat kekanak-kanakan bagi seseorang yang hanya bisa hidup selama enam puluh tahun untuk memikirkan apa yang akan terjadi dalam seratus dua puluh tahun. Namun, kembali ke ini, ketika dia bosan, seperti ketika dia sedang beristirahat di teluk Sungai Qinhuai yang tenang setelah dia selesai lari pagi, Ning Yi tidak bertanggung jawab memikirkan hal-hal yang akan terlihat sedikit lebih positif bagi orang lain.

Jika dia benar-benar ingin melakukan sesuatu, identitas seorang zhuixu sebenarnya sangat merepotkan tetapi masalahnya bukan besar. Saat ini, ada peluang di mana-mana. Tidak ada MSG dalam makanan, dan dia tahu banyak metode membuat MSG. Mudah dipikirkan tetapi rumit untuk disadari. Namun, dia mungkin bisa mulai memproduksinya secara massal setelah satu tahun. Jika dia menggabungkannya dengan beberapa hidangan baru, dan membuat kota makanan sesuai dengan gaya makanan modern, dia bisa

mendapatkan jumlah yang baik.

Tidak ada musik di era ini. Orang-orang yang hidup di dunia di mana mereka dapat mengunduh musik dalam jumlah tak terbatas dan dapat mendengarkan era musik apa pun yang mereka inginkan tidak akan dapat memikirkan betapa membosankannya itu sekarang. Pertunjukan di menara-menara kesenangan itu mungkin tidak bagus untuk dilihat, dan nyanyian para pelacur yang terkenal itu mungkin tidak baik untuk didengar. Namun, jika Anda tidak dapat mendengar apa pun, ketika Anda mendengar sesuatu yang sedikit alami dan sesuai dengan standar, Anda akan berpikir itu adalah suara surgawi. Ada banyak yang harus dilakukan jika dia ingin membuat kota hiburan. Ada semua jenis musik dan tarian. Lirik lagu-lagu modern mungkin tidak dapat digunakan tetapi tidak akan sulit untuk melokalisasi gaya bernyanyi. Jika dia membuatnya sedikit lebih konservatif, dan sesuai dengan standar tarian dan lagu untuk saat ini, dia mungkin dapat menyalin beberapa lirik untuk dinyanyikan orang.

Dia sangat bosan terus memikirkan soal makan, minum, dan hiburan.

Jika dia meninggalkan makanan dan hiburan, menghabiskan beberapa dekade untuk memproduksi senjata, meletakkan fondasi bagi revolusi industri dan memberontak untuk menjadi seorang kaisar, mungkin orang dua ratus tahun kemudian dapat melakukan sesuatu seperti terbang di pesawat terbang sebelumnya dalam sejarah. Tapi bagaimanapun juga, dia tidak akan bisa menikmatinya. Sangat bodoh hanya memikirkannya. Itu tidak berarti membuka kota makanan dan hiburan.

Angin pagi agak dingin. Dia berdiri di teluk yang dibentuk oleh batu ketika dia melemparkan kerikil ke dalam air dan memikirkan ide-ide ini.

Sebenarnya, dia tidak bisa melakukan hal-hal ini dalam jangka pendek.

Setelah menikah dengan Keluarga Su, pada dasarnya tidak mungkin dia bisa membuka menara kesenangan. Ini bisa dimasukkan jauh ke masa depan. Keluarga Su memiliki bisnis pakaian, dan jika dia memiliki restoran, itu juga akan merepotkan. Jika dia pertama kali memberikan beberapa ide kepada bisnis pakaian Keluarga Su untuk membuktikan nilainya maka.ha, maka dia akan dikirim ke bisnis untuk menjadi penjaga toko untuk membuktikan dirinya lebih lagi. Maka itu akan berubah menjadi profesi seperti di kehidupan sebelumnya. Lalu dia bisa menggunakan modal untuk membuka restoran, dan memberi tahu orang-orang yang bingung ekspresi bahwa ada banyak uang yang bisa diperoleh di sini. Kemudian dia harus menemukan orang untuk membuat peralatan, mulai memutar pikirannya untuk melakukan eksperimen, kemudian membuat jalur perakitan. Tetapi alasan untuk semua ini adalah bahwa ia merindukan MSG dalam makanannya. Bukankah ini konyol.

Saat ia menyenandungkan lagu ke Danube Biru, Ning Yi tidak bisa menahan tawa pada idenya sendiri. Mungkin tidak terlalu merepotkan jika dia benar-benar melakukannya. Tetapi memikirkannya, sementara dia merasa itu menarik, akan lebih baik jika hanya membeli beberapa ratus pound rumput laut untuk dikeringkan dan dikristalisasi. Namun, sementara rumput laut mudah dibeli, jika ia mencoba bereksperimen di daerah ini, orang lain akan mengatakan bahwa ia membuang-buang makanan atau orang akan mengatakan kepadanya bahwa seorang bangsawan harus menjauhi dapur.

Setelah menyenandungkan pembukaan ke Blue Danube, dia lupa sisanya sehingga dia beralih ke bersenandung The Two Tiger Running Fast. ”Ketika dia menyenandungkannya untuk kedua kalinya, terdengar suara seekor ayam di jalan di belakangnya.

Coo coo coo coo coo coo.

Cluck-luck cluck cluck cluck.

Salah satu dari dua suara itu milik seorang wanita dan yang lainnya milik ayam. Ketika dia berbalik untuk melihat, dia menemukan seekor ayam betina berlari dengan marah di antara jalan setapak dan pepohonan di antara kabut tebal. Kemudian seorang wanita mengenakan gaun kain abu-abu muncul. Dia memegang pisau sayur saat dia mengejar ayam itu. Orang dan induk ayam itu berlari berputar-putar dalam kabut dan berkedip-kedip.

Ning Yi berdiri di bawah pohon di tepi sungai dan menyaksikan adegan ini dengan dagunya disandarkan di tangannya.

Secara teoritis, menyalin panggilan ayam adalah untuk memberi ayam perasaan aman atau memikat mereka. Sekarang setelah ayam ketakutan seperti ini, tidak ada gunanya menelepon.

Saat dia memikirkan ini, dia menyaksikan pertarungan hebat antara manusia dan ayam. Ketika dia merasa bahwa sosok wanita ini cukup bagus, induk ayam tiba-tiba berubah arah dan berlari ke arah Ning Yi, menyelam ke sungai dengan tegas.

Wanita itu mengikutinya dengan wajah penuh urgensi. Awalnya kabut sangat tebal, dan Ning Yi tidak terlalu mencolok berdiri di bawah pohon. Wanita itu mungkin tidak menyadari ada seseorang di sekitarnya. Melihat pantai di depan, dia menebang dengan pisau sayurnya. Dia menggunakan kekuatan besar dengan pukulan ini. Betina itu bahkan membuat bunyi “humph” tetapi dia bahkan tidak memukul ayam itu. Pisau itu meninggalkan tangannya dan terbang ke air.

Ning Yi melompat ketakutan dengan kehadiran pukulan ini. Kemudian dia menemukan bahwa tubuh wanita itu sudah miring ke depan. Lengannya berderit saat ia jatuh ke sungai. Dia tanpa sadar berteriak Hei! Dan mengulurkan tangan untuk meraih tangan wanita itu. Perempuan itu berbalik dan tangannya yang lain secara refleks meraih ke belakang. Sama seperti Ning Yi akan menariknya kembali, batu di bawah kakinya mengendur.

Ah — teguk— seru singkat.

Bam—

Kemudian itu adalah percikan keras jatuh ke air. Permukaan sungai di bawah kabut bergolak.

Ning Yi baik dalam air di kehidupan sebelumnya, tapi sentuhan itu bukanlah sesuatu yang bisa dibawa-bawa. Tubuh ini awalnya adalah seorang sarjana yang lemah dan kemampuannya dalam air tidak terlalu baik. Dia juga terluka sebelumnya. Meskipun Ning Yi telah mencoba memulihkan kesehatannya dalam beberapa bulan terakhir, dan juga berolahraga, peningkatan beberapa bulan terbatas. Kemampuan wanita untuk berenang juga tidak terlalu bagus. Mereka berdua dengan marah berebut air yang tidak terlalu dalam. Ning Yi tenang beberapa kali dan ingin berbicara tetapi ditarik oleh yang lain di bawah air.

Kamu.teguk.

Hei.teguklah.

Jangan.menelan tegukan.

Seharusnya, banyak orang Samaria baik yang pandai berenang tenggelam karena kepanikan orang yang mereka coba selamatkan

Lama kemudian, Ning Yi akhirnya menarik wanita itu dan naik tangga sepuluh meter jauh dari pantai. Seluruh tubuhnya basah kuyup dan dia meludahkan beberapa suap air ke tangan dan lututnya di pantai sebelum pulih. Kemudian dia melihat wanita yang telah dia selamatkan. Yang lain pingsan karena terlalu banyak minum air dan diam.

Hei! Ning Yi menepuk wajah wanita itu. Rambut panjang wanita itu seperti rumput laut dan dia tampak dalam kondisi yang mengerikan. Dia tidak menanggapi.

Nak.kau tinggal di dekat Sungai Qinhuai dan kau tidak tahu cara berenang.Ning Yi menghela nafas beberapa kali dalam ketidakberdayaan. Kemudian dia meluruskan tubuh wanita itu dan mulai melakukan CPR darurat seperti yang dia pelajari di masa lalu.

Bahkan jika yang lain adalah seorang wanita, RJP darurat ini bukan pekerjaan yang baik. Itu bahkan bukan keindahan pakaian renang. Pada saat ini, pakaian wanita itu berkerut, dan dengan rambutnya yang berantakan, dia tampak seperti hantu berair. Ning Yi merasa panik dan buru-buru menekan dadanya beberapa kali untuk membuatnya meludahkan air. Dia kemudian menepuk wajahnya dan menemukan yang lain tidak bereaksi sama sekali. Dia mencengkeram wajah yang lain dan mulai melakukan resusitasi dari mulut ke mulut.

Setelah melakukannya sebentar, wanita itu akhirnya terbangun dengan linglung. Ketika Ning Yi hendak membungkuk untuk melihatnya, tamparan terdengar di wajahnya. Suara itu jernih di udara pagi. Wanita itu berkata, terisak, dengan suara tragis, Kamu cabul, kamu.batuk.apa yang kamu lakukan.Memeluk dadanya, dia dengan marah pindah kembali. Pada saat ini, gaunnya terpaku pada tubuhnya. Kakinya yang panjang menendang tanah. Dia tampak kurus dan sunyi, dan tampak sedikit menyedihkan.

Jika seseorang lewat saat ini, mereka bahkan mungkin memukuli Ning Yi karena adegan ini.

Saya hanya tahu bahwa itu akan menjadi seperti ini.Kepala Ning Yi dimiringkan untuk waktu yang lama saat dia mengendurkan bahunya dan menghela napas dalam-dalam. Kemudian dia duduk kembali di jalan setapak. Keduanya saling menatap untuk waktu yang lama sebelum Ning Yi mengangkat tangan. Apa kamu baik baik saja?

Perempuan itu menatapnya dan tidak berbicara.

“Bagus kamu baik-baik saja. Dia menjawab sendiri. Dia mendorong dirinya. Ning Yi memutar mulutnya dan berbalik untuk berjalan kembali. Ketika angin dingin bertiup, itu benar-benar dingin.

Di belakangnya, wanita itu duduk meringkuk cukup lama dan menyaksikan sosoknya perlahan menghilang di sepanjang jalan.

Wanita itu sangat menyedihkan. Dia kehilangan ayam dan pisau. Saat ia berjalan kembali basah kuyup, Ning Yi berpikir dengan schadenfreude. Dalam keadaan seperti itu, itu adalah masalah yang sangat menyakitkan ketika angin dingin bertiup. Namun, ketika dia berpikir tentang bagaimana orang lain menjadi lebih buruk, rasa sakitnya akan sedikit berkurang.

Dia selalu punya cara sendiri untuk menangani hal-hal kecil ini. Karena kenyataan tidak bisa diubah, maka dia hanya bisa menggunakan metode ini untuk sementara membuat dirinya lebih bahagia. Penerjemah Rambling: Dunia sejarah semu yang, pada titik ini, menyimpang dari sejarah hanya dalam dinasti.

Saya berharap untuk mengakhiri bab ini dua hari yang lalu tetapi.terganggu dengan melihat halaman wikipedia dan saluran dokumenter CCTV. Juga, penulis suka paragraf besar.

Ch.6

Bab 6

Bab Enam Penatua Qin

Menurut rencana Ning Yi sebelumnya, dia harus berlari dan kemudian pergi ke Sekolah Gunung Yu. Namun dia benar-benar basah sekarang sehingga dia hanya bisa kembali untuk mengganti pakaiannya. Ini sudah bulan kedelapan dengan kalender lunar dan dia merasa tidak enak pulang ke rumah saat dia basah. Kesehatannya tidak menjadi jauh lebih baik sejak dia datang dan dia mungkin akan sakit besok. Untungnya, tidak lama setelah dia mulai berjalan, dia bertemu seseorang yang dia kenal. Itu adalah selir dari Penatua Qin yang telah dia lihat beberapa kali sebelumnya.

Ning Yi secara alami tidak akan memilih arah di mana kota itu sibuk ketika dia pergi berolahraga. Apa yang paling ia kenal adalah jalan di mana ia sering datang untuk bermain weiqi dengan Penatua Qin. Selir Penatua Qin disebut Yun Niang. Dia berusia lebih dari tiga puluh, dan telah menjadi wanita di distrik lampu merah di tahun-tahun sebelumnya. Namun, tidak ada rayuan dalam perilakunya. Ketika Ning Yi bertemu dengannya pada waktu dia datang untuk memberikan makan siang kepada Penatua Qin, penampilannya bermartabat, dan dia bisa bertukar puisi dengan Penatua Qin. Ketika dia bertemu dengannya di jalan, Yun Niang mengenakan jubah rami polos seperti seorang istri desa. Dia memegang keranjang anggur di tangannya dan ada sayuran segar di dalamnya. Melihat Ning Yi, ekspresinya terkejut.

Setelah bertukar salam, Yun Niang bertanya apa yang terjadi. Ning Yi menunjuk ke Sungai Qinhuai di dekatnya. “Saya merasa ke sungai. “Yun Niang itu tersenyum dan tidak bertanya lebih lanjut.

Dia hanya meminta Ning Yi mengikutinya ke kompleks di dekatnya. “Angin kencang di musim gugur. Jika Tuan Muda pulang seperti ini, kemungkinan besar Anda akan masuk angin. Karena Tuan Muda Ning adalah teman Guru, jangan sopan. Guru ada di rumah sekarang … … oh, kemarin, dia menyebutkan bahwa Tuan Muda belum pergi bermain. ”

Ning Yi dan Penatua Qin memiliki korek api di jalan terdekat dan dia hanya tahu yang lain tinggal di arah ini. Namun, dia tidak pernah tahu lokasi spesifiknya. Ketika dia mengikuti Yun Niang ke kamar, dia melihat orang tua yang memegang gulungan tua. Pada saat ini, ekspresinya terfokus, serius, dan bahkan memiliki sedikit otoritas. Itu benar-benar berbeda dari keadaannya ketika ia mendirikan warung weiqi di tepi sungai. Melihat seseorang masuk, dia mengangkat kepalanya dan matanya menyipit selama beberapa detik sebelum dia bereaksi. Lalu dia tampak tersenyum. Yun Niang berjalan sambil tersenyum. Sebelum dia berbicara, dia mengangguk. Jelas apa yang paling dibutuhkan saat ini.

“Suruh Xiao Hong menyiapkan air panas. Yun Niang, ambil beberapa pakaian Tuan Muda Sulung … … Ha ha, Teman Kecil Li Heng, apa yang terjadi? "

Setelah memperhatikan hal-hal serius, orang tua itu mulai tertawa. Tawanya mengandung kebebasan schaden yang mirip dengan apa yang dipegangnya ketika dia membuat langkah yang sangat baik di papan tulis. Mereka menjadi akrab karena bermain bersama beberapa hari terakhir ini. Biasanya, orang tua itu akan dengan tidak sopan memanggilnya Li Heng Brat. Melihat keadaannya yang menyedihkan, dia mengejek Ning Yi dengan memanggilnya Little Fiend, tetapi ekspresinya sangat senang. Ning Yi hanya bisa meringis tak berdaya dan merentangkan tangannya. Karena selir yang lain hadir, dia tidak bisa dengan santai mengatakan, “Kamu menertawakan kemalanganku. ”

Dibandingkan dengan Kompleks Keluarga Su yang tersebar di sebagian besar Kota Jiangning, kompleks Keluarga Qin tidak besar

dan secara alami tidak bisa dibandingkan dalam tingkat kekayaannya. Namun, secara relatif, itu adalah keluarga yang baik. Baik bagian luar maupun bagian dalam diurus dengan baik dan teratur. Itu adalah senyawa yang memanggil orang untuk merasa bahwa itu penuh dengan vitalitas, dan kehadiran ilmiah. Itu memberi perasaan memiliki fondasi yang kuat. Meskipun Yun Niang keluar pagi-pagi untuk mengambil sayuran sendiri, tetapi ada juga pelayan di keluarga ini. Sebuah keluarga yang dapat mendukung beberapa pelayan tidak kekurangan kekayaan mereka.

Istri Penatua Qin adalah seorang ibu asrama yang sangat harmonis di hadapannya. Di masa lalu, dia adalah seorang istri desa tetapi dia tidak memegang kehadiran egois dari orang-orang yang mungkin juga cerewet. Saat ini, dia lebih dari lima puluh tahun yang lalu. Biasanya, dia akan mengelola rumah tangga dan memelihara buah. Taman tempat Ning Yi melihat Yun Niang pergi untuk memetik buah dan sayuran adalah salah satu yang diciptakan oleh Nyonya Qin dengan para pelayannya. Penatua Qin mungkin juga berhasil. Mungkin diperlukan seseorang dengan temperamen ini untuk menjaga rumah tangga berjalan lancar. Nyonya Qin dan Yun Niang berhubungan baik. Ketiganya bisa dianggap sebagai contoh sempurna keluarga dengan satu laki-laki dan beberapa perempuan.

Setelah Ning Yi mandi air panas dan berganti pakaian, dia keluar. Nyonya Qin memeriksa pakaiannya dan berkata dengan kasih sayang, "Tuan, Tuan Muda Ning terlihat seperti putra sulung kami dengan jubah itu. "Ning Yi melihat pakaian itu. Itu benar-benar gaya untuk anak muda. Pakaian itu juga baru. Mungkin itu adalah pakaian putra Penatua Qin. Orang tua itu memiliki dua putra yang semuanya berada di tempat yang jauh. Mendengar istrinya mengatakan ini, Penatua Qin mengangguk. Lalu dia bertanya kepada Ning Yi mengapa dia jatuh ke sungai. Ning Yi meriwayatkan masalah yang tidak menguntungkan, dan menyebabkan orang tua itu tertawa lagi.

“Kamu bocah, kamu menghancurkan seseorang yang tidak bersalah, begitu mengerikan. ”

“Kata-kata ini fitnah; Anda memukul saya dengan menyapu lumpur … … "

"Haha … … Namun, apa yang 'menyerang dengan menyapu lumpur?' Apakah ada kiasan klasik dalam hal ini? "

"… …" Tidak baik berbicara dengan orang-orang yang berpendidikan. Mereka akan sering bertanya tentang asal-usul kiasan. Ketika mereka memainkan pertandingan, Ning Yi akan menjelaskan. Namun, dia hanya mengatakan saat ini, “Ini adalah cerita yang panjang. "Setelah beberapa saat, Nyonya Qin menyiapkan sarapan. Bersama dengan Yun Niang, dia memanggil Penatua Qin dan Ning Yi. Ketika mereka berbicara selama makan, mereka mengobrol tentang bagaimana kesan asli mengajar Ning Yi di Sekolah Gunung Yu. Jika Penatua Qin memiliki suara, Ning Yi adalah seorang greenhorn lengkap sebagai seorang guru dan secara alami mengejeknya karena menunda murid-muridnya. Kemudian mereka pindah ke hal-hal Festival Pertengahan Musim Gugur.

"Konferensi Puisi Taman Pu … … enam kapal Pu Family yang saling berhubungan sedikit menarik, tetapi orang-orang yang pergi sebagian besar tidak memiliki bakat dalam puisi. Salah satu yang ingin dicapai oleh para sarjana berbakat adalah Konferensi Puisi Titik Air Pan Family … … "

"Oh, ulama berbakat … … mereka yang punya banyak bakat?"

“Haha, sangat sulit untuk mengatakan apa yang hebat dan bakat kecil. Setidaknya, mereka memiliki bakat puitis. Dari konferensi puisi Pertengahan Musim Gugur, Water Point School akan selalu menghasilkan beberapa puisi yang bagus. Keluarga Pan memiliki tiga generasi Akademi Kekaisaran Hanlin. Jika mereka yang memiliki bakat ingin maju, mereka adalah mereka yang mau pergi ke jalan itu … … "

Pada malam Pertengahan Musim Gugur Qinhuai, para sarjana

berbakat bersaing dalam kata-kata, keindahan bersaing dalam lagu. Akan ada banyak konferensi puisi, dan ada kompetisi tersembunyi antara konferensi. Ketika sebuah konferensi menghasilkan puisi yang bagus, konferensi lain akan menghasilkan puisi yang lebih baik. Ini akan dipromosikan menjadi topik hangat dan kemudian akan menyebar di bulan-bulan berikutnya dan bahkan bertahun-tahun untuk menjadi cerita yang bagus untuk diceritakan. Tentu saja, ada upaya alami yang terlibat dari rumah-rumah pedagang dan bahkan pemerintah. Tidak peduli apa, nama Sungai Qinhuai terangkat melalui atmosfer semacam ini.

Konferensi Puisi Pu Park dan Konferensi Puisi Titik Air adalah beberapa konferensi puisi paling berpengaruh di malam itu. Konferensi Puisi Taman Pu disebut Pu Park, tetapi pada kenyataannya, itu diselenggarakan di enam kapal yang terhubung bersama yang akan melayang di Sungai Qinhuai sepanjang malam. Orang-orang akan minum, melantunkan puisi, dan melihat kembang api serta lampu di dua garis pantai. Akan ada juga pertunjukan di atas kapal.

Keluarga Pu adalah keluarga bisnis yang kaya, dan setelah menjadi kaya, mereka berusaha mendekatkan diri dengan identitas cendekiawan. Sangat disayangkan bahwa ini bukan sesuatu yang bisa dicapai dalam beberapa tahun atau bahkan beberapa dekade. Keluarga itu besar, dan dalam beberapa tahun terakhir, mereka telah menghasilkan beberapa sarjana dengan talenta. Mereka lebih baik daripada Keluarga Su. Namun, di mata dunia, mereka masih bukan keluarga terpelajar. Konferensi Puisi Pu Park terkenal karena kemegahannya, kemewahannya, dan suasananya yang memanas, tetapi sebagian besar orang yang hadir adalah orang-orang yang memiliki latar belakang pedagang yang sama seperti Keluarga Pu atau yang terhubung dengan mereka. Misalnya, Su Tan Er dan Xu Jing akan pergi. Akan ada karya-karya puisi dari orang-orang yang menganggap diri mereka sarjana, tetapi separuh lainnya adalah orang-orang di sana untuk jaringan bisnis. Kualitas puisi tidak konsisten. Itu adalah konferensi puisi paling mewah, tetapi tidak bisa dibandingkan dengan reputasi konferensi puisi papan atas.

Konferensi Puisi Titik Air adalah pertemuan bagi para cendekiawan berbakat sejati di Wilayah Qinhuai. Tuan rumah adalah Keluarga Pan yang merupakan keluarga ilmiah sejati. Tiga generasi sarjana Hanlin Imperial Academy. Pada generasi ini, Pan Ming Chen adalah seorang sarjana Akademi Kekaisaran Hanlin serta asisten menteri dari Kementerian Hak Asasi Manusia. Ada banyak siswa yang datang dengan harapan mendapatkan peringkat yang bagus. Tentu saja, selain beberapa cendekiawan berbakat yang sudah terkenal, mereka yang dapat menghadiri konferensi puisi harus memiliki tingkat bakat atau latar belakang tertentu. Sebelum Festival Pertengahan Musim Gugur setiap tahun, akan ada banyak cendekiawan berbakat yang akan mengirim kartu mereka ke Pan Compound, mempresentasikan puisi mereka dengan harapan mereka dapat menerima bantuan. Selain ini, akan ada banyak menara kesenangan yang berpikir itu adalah suatu kehormatan untuk menerima undangan ke Konferensi Puisi Titik Air. Itu benar-benar berbeda dari makna Konferensi Puisi Taman Pu yang membayar sejumlah besar untuk mengundang orang.

“Karena kamu siap untuk hadir, apakah Teman Kecil Li Heng menyiapkan karya puitis? Jika Anda tertarik, saya memiliki beberapa teman di Pan Family dan dapat meminta undangan. ”

Setelah Penatua Qin selesai berbicara, dia memandang Ning Yi di seberang meja. Ning Yi menggelengkan kepalanya sambil tersenyum, “Saya tidak mengerti puisi dan akan murni melihat tontonan Pu Park. ”

Penolakannya sederhana dan ringan. Penatua Qin tidak memiliki hal lain untuk dikatakan. Setelah makan pagi, matahari tinggi di langit. Ning Yi harus mengucapkan selamat tinggal dan pergi ke Sekolah Gunung Yu. Setelah melihatnya dari pintu gerbang, Yun Niang bertanya pada Penatua Qin sambil tersenyum, "Tuan, apakah Tuan Muda Ning ini benar-benar tidak mengerti puisi?"

"Xiao Yuner, bagaimana menurutmu?"

Yun Niang mengedipkan matanya. "Dia berbohong . ”

“Haha, bahkan aku tidak tahu apakah dia mengerti atau tidak. Jika dia mengatakan ini dalam beberapa hari pertama, saya akan percaya, tapi sekarang, sulit untuk mengatakannya. "Penatua Qin menggelengkan kepalanya sambil tersenyum," Saya telah melihat banyak orang di kehidupan ini, melihat orang-orang muda yang hanya memiliki reputasi atau mereka yang benar-benar memiliki talenta, dari mereka yang memiliki talenta sejati, ada yang berjalan ortodoks jalan Konfusius dan Mencius, rendah hati dan sopan. Ada juga siswa gila yang ortodoks yang flamboyan dalam perilaku mereka, pemberontak, tetapi mereka juga benar-benar berbakat dan akan mengejutkan orang-orang di setiap kesempatan. Tapi apa pun yang terjadi, semuanya tetap sama. Tapi anak ini, putra Keluarga Ning ini, aku benar-benar tidak bisa melihat apa yang dia pikirkan. ”

“Ketika saya pertama kali bermain weiqi dengan dia, saya merasa bahwa dia tidak ortodoks dan setiap tindakannya menekan. Namun, mereka selalu bisa membuat orang berpikir. Saya berasumsi bahwa ini adalah seorang anak muda dengan kepribadian flamboyan, berbakat dan gesit, dan tidak banyak yang kami singgung dalam percakapan. Namun, setelah bermain untuk waktu yang lama, saya menemukan bahwa permainannya bisa ortodoks atau aneh, sama sekali tidak terkendali oleh aturan. Setelah mengobrol sebentar, saya merasa Ning muda ini santai dalam pidatonya, tetapi di dalam, dia tenang. Dia sesekali akan mengatakan hal-hal yang menyebabkan pemikiran mendalam, aneh untuk didengar, tetapi mereka tidak meninggalkan jalan ortodoks. ”

“Saya ingat ketika dia mengatakan dia akan mengajar di sekolah beberapa hari yang lalu, dia mengatakan beberapa kata. Mengajar bukan untuk mengajar orang bagaimana melakukan sesuatu, tetapi mengapa melakukannya. Yang agung kuno menulis buku-buku yang, pada intinya, adalah tentang cara dunia, bagaimana dunia berjalan dan bagaimana pikiran orang bekerja. Setelah memahami ini, orang harus tahu mengapa orang harus melakukan sesuatu. Itulah seorang sarjana sejati. Dia mengatakannya dengan santai,

dan jika didengar oleh orang-orang yang dangkal, mereka akan menuduhnya sebagai sarjana gila. Namun … … alasannya, ini benar-benar alasannya. Lihat gunung, itu adalah gunung, lihat air, itu adalah air. Lihat gunung, itu bukan gunung, lihat air itu bukan air. Begitu Anda kembali, Anda melihat gunung dan gunung itu, Anda melihat air, itu adalah air. [1] Itu adalah orang yang benar-benar mengerti buku-buku itu. En, jangan memberi tahu orang lain tentang kata-katanya, kalau tidak, orang akan membuat masalah baginya. ”

"Hamba ini tahu. ”

“Kami sudah lama tidak berkenalan, dan terlalu dini untuk menyimpulkan sesuatu yang mendalam. Namun, dia juga mengucapkan beberapa ungkapan puisi saat kami bermain. Garis puisi itu sangat bagus tetapi saya tidak pernah mendengarnya sebelumnya. Jika itu hanya puisi, jika dia bilang dia tidak mengerti, ha, saya tidak percaya. ”

Penatua Qin berbalik untuk pergi. Yun Niang mengikuti. "Kapan Tuan Muda Ning ini tetap rendah selama ini, tidak peduli apa … …"

“Ini yang saya tidak mengerti. Namun, ada satu hal yang saya mengerti, "Ketika dia berbicara tentang ini, alis Penatua Qin sedikit berkerut dan kemudian dia menggelengkan kepalanya, mendesah ringan," jika seperti apa yang Anda katakan, beberapa anak muda berbakat atau sengaja menyembunyikan diri untuk beristirahat, mereka mungkin dapat menanggung kesepian, dan godaan. Ini semua dengan harapan mendapatkan hasil lebih banyak di masa depan, untuk melompati pintu naga untuk naik, namun, siapa pun yang ingin melakukan ini tidak akan memilih untuk menikah dengan keluarga pedagang sebelum mereka mencapai apa pun. Dalam sejarah, berapa banyak yang zhuixu telah mencapai sesuatu? Oh, jika dia benar-benar memiliki bakat yang hebat, maka sangat disayangkan … … "

Ketika dia menyebutkan ini, Penatua Qin masih merasa sedikit

kasihan. Adalah normal bagi pria untuk memiliki ambisi. Dalam hari-hari interaksi ini, Ning Yi tidak akan menikah dengan keluarga pedagang jika dia memiliki sedikit ambisi. Pada saat ini, tidak ada banyak kecerdasan di antara orang-orang. Sangat sederhana untuk melihat perbedaan antara mereka yang tidak berpendidikan dan para sarjana. Terlepas dari apakah jika dia benar-benar memiliki bakat sama sekali, hanya orang seperti ini yang memiliki kehadiran dan cara bicara yang demikian, dia tidak akan mati jika dia memiliki profesi apa pun. Kenapa dia menikah dengan keluarga?

****

[1] Pepatah Buddhis tentang pencerahan.

Ada tiga tahap kehidupan.

Yang pertama adalah ketika seseorang pertama kali datang ke dunia dan semuanya baru. Orang itu naif dan menganggap semuanya benar.

Yang kedua adalah ketika seseorang menjadi berpengalaman di dunia. Mereka mulai belajar lebih banyak dan kemudian gunung dan air bukan hanya gunung dan air, juga, ada banyak ilusi di dunia sehingga apa yang dilihat tidak selalu kebenaran.

Yang ketiga adalah ketika seseorang melihat melalui ilusi dan kembali untuk melihat gunung dan air sebagaimana adanya.

Penerjemah Rambling: Saya pikir saya mengerti perkataan Buddha, kemudian saya meneliti, dan kemudian saya bingung sendiri. Saya berharap inti umum berhasil melewatinya.

Bab 6

Bab Enam tetua Qin

Menurut rencana Ning Yi sebelumnya, dia harus berlari dan kemudian pergi ke Sekolah Gunung Yu. Namun dia benar-benar basah sekarang sehingga dia hanya bisa kembali untuk mengganti pakaiannya. Ini sudah bulan kedelapan dengan kalender lunar dan dia merasa tidak enak pulang ke rumah saat dia basah. Kesehatannya tidak menjadi jauh lebih baik sejak dia datang dan dia mungkin akan sakit besok. Untungnya, tidak lama setelah dia mulai berjalan, dia bertemu seseorang yang dia kenal. Itu adalah selir dari tetua Qin yang telah dia lihat beberapa kali sebelumnya.

Ning Yi secara alami tidak akan memilih arah di mana kota itu sibuk ketika dia pergi berolahraga. Apa yang paling ia kenal adalah jalan di mana ia sering datang untuk bermain weiqi dengan tetua Qin. Selir tetua Qin disebut Yun Niang. Dia berusia lebih dari tiga puluh, dan telah menjadi wanita di distrik lampu merah di tahun-tahun sebelumnya. Namun, tidak ada rayuan dalam perilakunya. Ketika Ning Yi bertemu dengannya pada waktu dia datang untuk memberikan makan siang kepada tetua Qin, penampilannya bermartabat, dan dia bisa bertukar puisi dengan tetua Qin. Ketika dia bertemu dengannya di jalan, Yun Niang mengenakan jubah rami polos seperti seorang istri desa. Dia memegang keranjang anggur di tangannya dan ada sayuran segar di dalamnya. Melihat Ning Yi, ekspresinya terkejut.

Setelah bertukar salam, Yun Niang bertanya apa yang terjadi. Ning Yi menunjuk ke Sungai Qinhuai di dekatnya. “Saya merasa ke sungai. “Yun Niang itu tersenyum dan tidak bertanya lebih lanjut. Dia hanya meminta Ning Yi mengikutinya ke kompleks di dekatnya. “Angin kencang di musim gugur. Jika Tuan Muda pulang seperti ini, kemungkinan besar Anda akan masuk angin. Karena Tuan Muda Ning adalah teman Guru, jangan sopan. Guru ada di rumah sekarang.oh, kemarin, dia menyebutkan bahwa Tuan Muda belum pergi bermain. ”

Ning Yi dan tetua Qin memiliki korek api di jalan terdekat dan dia

hanya tahu yang lain tinggal di arah ini. Namun, dia tidak pernah tahu lokasi spesifiknya. Ketika dia mengikuti Yun Niang ke kamar, dia melihat orang tua yang memegang gulungan tua. Pada saat ini, ekspresinya terfokus, serius, dan bahkan memiliki sedikit otoritas. Itu benar-benar berbeda dari keadaannya ketika ia mendirikan warung weiqi di tepi sungai. Melihat seseorang masuk, dia mengangkat kepalanya dan matanya menyipit selama beberapa detik sebelum dia bereaksi. Lalu dia tampak tersenyum. Yun Niang berjalan sambil tersenyum. Sebelum dia berbicara, dia mengangguk. Jelas apa yang paling dibutuhkan saat ini.

“Suruh Xiao Hong menyiapkan air panas. Yun Niang, ambil beberapa pakaian Tuan Muda Sulung.Ha ha, Teman Kecil Li Heng, apa yang terjadi?

Setelah memperhatikan hal-hal serius, orang tua itu mulai tertawa. Tawanya mengandung kebebasan schaden yang mirip dengan apa yang dipegangnya ketika dia membuat langkah yang sangat baik di papan tulis. Mereka menjadi akrab karena bermain bersama beberapa hari terakhir ini. Biasanya, orang tua itu akan dengan tidak sopan memanggilnya Li Heng Brat. Melihat keadaannya yang menyedihkan, dia mengejek Ning Yi dengan memanggilnya Little Fiend, tetapi ekspresinya sangat senang. Ning Yi hanya bisa meringis tak berdaya dan merentangkan tangannya. Karena selir yang lain hadir, dia tidak bisa dengan santai mengatakan, “Kamu menertawakan kemalanganku. ”

Dibandingkan dengan Kompleks Keluarga Su yang tersebar di sebagian besar Kota Jiangning, kompleks Keluarga Qin tidak besar dan secara alami tidak bisa dibandingkan dalam tingkat kekayaannya. Namun, secara relatif, itu adalah keluarga yang baik. Baik bagian luar maupun bagian dalam diurus dengan baik dan teratur. Itu adalah senyawa yang memanggil orang untuk merasa bahwa itu penuh dengan vitalitas, dan kehadiran ilmiah. Itu memberi perasaan memiliki fondasi yang kuat. Meskipun Yun Niang keluar pagi-pagi untuk mengambil sayuran sendiri, tetapi ada juga pelayan di keluarga ini. Sebuah keluarga yang dapat mendukung beberapa pelayan tidak kekurangan kekayaan mereka.

Istri tetua Qin adalah seorang ibu asrama yang sangat harmonis di hadapannya. Di masa lalu, dia adalah seorang istri desa tetapi dia tidak memegang kehadiran egois dari orang-orang yang mungkin juga cerewet. Saat ini, dia lebih dari lima puluh tahun yang lalu. Biasanya, dia akan mengelola rumah tangga dan memelihara buah. Taman tempat Ning Yi melihat Yun Niang pergi untuk memetik buah dan sayuran adalah salah satu yang diciptakan oleh Nyonya Qin dengan para pelayannya. tetua Qin mungkin juga berhasil. Mungkin diperlukan seseorang dengan temperamen ini untuk menjaga rumah tangga berjalan lancar. Nyonya Qin dan Yun Niang berhubungan baik. Ketiganya bisa dianggap sebagai contoh sempurna keluarga dengan satu laki-laki dan beberapa perempuan.

Setelah Ning Yi mandi air panas dan berganti pakaian, dia keluar. Nyonya Qin memeriksa pakaiannya dan berkata dengan kasih sayang, Tuan, Tuan Muda Ning terlihat seperti putra sulung kami dengan jubah itu. Ning Yi melihat pakaian itu. Itu benar-benar gaya untuk anak muda. Pakaian itu juga baru. Mungkin itu adalah pakaian putra tetua Qin. Orang tua itu memiliki dua putra yang semuanya berada di tempat yang jauh. Mendengar istrinya mengatakan ini, tetua Qin mengangguk. Lalu dia bertanya kepada Ning Yi mengapa dia jatuh ke sungai. Ning Yi meriwayatkan masalah yang tidak menguntungkan, dan menyebabkan orang tua itu tertawa lagi.

“Kamu bocah, kamu menghancurkan seseorang yang tidak bersalah, begitu mengerikan. ”

“Kata-kata ini fitnah; Anda memukul saya dengan menyapu lumpur.

Haha.Namun, apa yang 'menyerang dengan menyapu lumpur?' Apakah ada kiasan klasik dalam hal ini?

.Tidak baik berbicara dengan orang-orang yang berpendidikan. Mereka akan sering bertanya tentang asal-usul kiasan. Ketika mereka memainkan pertandingan, Ning Yi akan menjelaskan.

Namun, dia hanya mengatakan saat ini, “Ini adalah cerita yang panjang. Setelah beberapa saat, Nyonya Qin menyiapkan sarapan. Bersama dengan Yun Niang, dia memanggil tetua Qin dan Ning Yi. Ketika mereka berbicara selama makan, mereka mengobrol tentang bagaimana kesan asli mengajar Ning Yi di Sekolah Gunung Yu. Jika tetua Qin memiliki suara, Ning Yi adalah seorang greenhorn lengkap sebagai seorang guru dan secara alami mengejeknya karena menunda murid-muridnya. Kemudian mereka pindah ke hal-hal Festival Pertengahan Musim Gugur.

Konferensi Puisi Taman Pu.enam kapal Pu Family yang saling berhubungan sedikit menarik, tetapi orang-orang yang pergi sebagian besar tidak memiliki bakat dalam puisi. Salah satu yang ingin dicapai oleh para sarjana berbakat adalah Konferensi Puisi Titik Air Pan Family.

Oh, ulama berbakat.mereka yang punya banyak bakat?

“Haha, sangat sulit untuk mengatakan apa yang hebat dan bakat kecil. Setidaknya, mereka memiliki bakat puitis. Dari konferensi puisi Pertengahan Musim Gugur, Water Point School akan selalu menghasilkan beberapa puisi yang bagus. Keluarga Pan memiliki tiga generasi Akademi Kekaisaran Hanlin. Jika mereka yang memiliki bakat ingin maju, mereka adalah mereka yang mau pergi ke jalan itu.

Pada malam Pertengahan Musim Gugur Qinhuai, para sarjana berbakat bersaing dalam kata-kata, keindahan bersaing dalam lagu. Akan ada banyak konferensi puisi, dan ada kompetisi tersembunyi antara konferensi. Ketika sebuah konferensi menghasilkan puisi yang bagus, konferensi lain akan menghasilkan puisi yang lebih baik. Ini akan dipromosikan menjadi topik hangat dan kemudian akan menyebar di bulan-bulan berikutnya dan bahkan bertahun-tahun untuk menjadi cerita yang bagus untuk diceritakan. Tentu saja, ada upaya alami yang terlibat dari rumah-rumah pedagang dan bahkan pemerintah. Tidak peduli apa, nama Sungai Qinhuai terangkat melalui atmosfer semacam ini.

Konferensi Puisi Pu Park dan Konferensi Puisi Titik Air adalah beberapa konferensi puisi paling berpengaruh di malam itu. Konferensi Puisi Taman Pu disebut Pu Park, tetapi pada kenyataannya, itu diselenggarakan di enam kapal yang terhubung bersama yang akan melayang di Sungai Qinhuai sepanjang malam. Orang-orang akan minum, melantunkan puisi, dan melihat kembang api serta lampu di dua garis pantai. Akan ada juga pertunjukan di atas kapal.

Keluarga Pu adalah keluarga bisnis yang kaya, dan setelah menjadi kaya, mereka berusaha mendekatkan diri dengan identitas cendekiawan. Sangat disayangkan bahwa ini bukan sesuatu yang bisa dicapai dalam beberapa tahun atau bahkan beberapa dekade. Keluarga itu besar, dan dalam beberapa tahun terakhir, mereka telah menghasilkan beberapa sarjana dengan talenta. Mereka lebih baik daripada Keluarga Su. Namun, di mata dunia, mereka masih bukan keluarga terpelajar. Konferensi Puisi Pu Park terkenal karena kemegahannya, kemewahannya, dan suasananya yang memanas, tetapi sebagian besar orang yang hadir adalah orang-orang yang memiliki latar belakang pedagang yang sama seperti Keluarga Pu atau yang terhubung dengan mereka. Misalnya, Su Tan Er dan Xu Jing akan pergi. Akan ada karya-karya puisi dari orang-orang yang menganggap diri mereka sarjana, tetapi separuh lainnya adalah orang-orang di sana untuk jaringan bisnis. Kualitas puisi tidak konsisten. Itu adalah konferensi puisi paling mewah, tetapi tidak bisa dibandingkan dengan reputasi konferensi puisi papan atas.

Konferensi Puisi Titik Air adalah pertemuan bagi para cendekiawan berbakat sejati di Wilayah Qinhuai. Tuan rumah adalah Keluarga Pan yang merupakan keluarga ilmiah sejati. Tiga generasi sarjana Hanlin Imperial Academy. Pada generasi ini, Pan Ming Chen adalah seorang sarjana Akademi Kekaisaran Hanlin serta asisten menteri dari Kementerian Hak Asasi Manusia. Ada banyak siswa yang datang dengan harapan mendapatkan peringkat yang bagus. Tentu saja, selain beberapa cendekiawan berbakat yang sudah terkenal, mereka yang dapat menghadiri konferensi puisi harus memiliki tingkat bakat atau latar belakang tertentu. Sebelum Festival Pertengahan Musim Gugur setiap tahun, akan ada banyak

cendekiawan berbakat yang akan mengirim kartu mereka ke Pan Compound, mempresentasikan puisi mereka dengan harapan mereka dapat menerima bantuan. Selain ini, akan ada banyak menara kesenangan yang berpikir itu adalah suatu kehormatan untuk menerima undangan ke Konferensi Puisi Titik Air. Itu benar-benar berbeda dari makna Konferensi Puisi Taman Pu yang membayar sejumlah besar untuk mengundang orang.

“Karena kamu siap untuk hadir, apakah Teman Kecil Li Heng menyiapkan karya puitis? Jika Anda tertarik, saya memiliki beberapa teman di Pan Family dan dapat meminta undangan. ”

Setelah tetua Qin selesai berbicara, dia memandang Ning Yi di seberang meja. Ning Yi menggelengkan kepalanya sambil tersenyum, “Saya tidak mengerti puisi dan akan murni melihat tontonan Pu Park. ”

Penolakannya sederhana dan ringan. tetua Qin tidak memiliki hal lain untuk dikatakan. Setelah makan pagi, matahari tinggi di langit. Ning Yi harus mengucapkan selamat tinggal dan pergi ke Sekolah Gunung Yu. Setelah melihatnya dari pintu gerbang, Yun Niang bertanya pada tetua Qin sambil tersenyum, Tuan, apakah Tuan Muda Ning ini benar-benar tidak mengerti puisi?

Xiao Yuner, bagaimana menurutmu?

Yun Niang mengedipkan matanya. Dia berbohong. ”

“Haha, bahkan aku tidak tahu apakah dia mengerti atau tidak. Jika dia mengatakan ini dalam beberapa hari pertama, saya akan percaya, tapi sekarang, sulit untuk mengatakannya. tetua Qin menggelengkan kepalanya sambil tersenyum, Saya telah melihat banyak orang di kehidupan ini, melihat orang-orang muda yang hanya memiliki reputasi atau mereka yang benar-benar memiliki talenta, dari mereka yang memiliki talenta sejati, ada yang berjalan ortodoks jalan Konfusius dan Mencius, rendah hati dan sopan. Ada

juga siswa gila yang ortodoks yang flamboyan dalam perilaku mereka, pemberontak, tetapi mereka juga benar-benar berbakat dan akan mengejutkan orang-orang di setiap kesempatan. Tapi apa pun yang terjadi, semuanya tetap sama. Tapi anak ini, putra Keluarga Ning ini, aku benar-benar tidak bisa melihat apa yang dia pikirkan. ”

“Ketika saya pertama kali bermain weiqi dengan dia, saya merasa bahwa dia tidak ortodoks dan setiap tindakannya menekan. Namun, mereka selalu bisa membuat orang berpikir. Saya berasumsi bahwa ini adalah seorang anak muda dengan kepribadian flamboyan, berbakat dan gesit, dan tidak banyak yang kami singgung dalam percakapan. Namun, setelah bermain untuk waktu yang lama, saya menemukan bahwa permainannya bisa ortodoks atau aneh, sama sekali tidak terkendali oleh aturan. Setelah mengobrol sebentar, saya merasa Ning muda ini santai dalam pidatonya, tetapi di dalam, dia tenang. Dia sesekali akan mengatakan hal-hal yang menyebabkan pemikiran mendalam, aneh untuk didengar, tetapi mereka tidak meninggalkan jalan ortodoks. ”

“Saya ingat ketika dia mengatakan dia akan mengajar di sekolah beberapa hari yang lalu, dia mengatakan beberapa kata. Mengajar bukan untuk mengajar orang bagaimana melakukan sesuatu, tetapi mengapa melakukannya. Yang agung kuno menulis buku-buku yang, pada intinya, adalah tentang cara dunia, bagaimana dunia berjalan dan bagaimana pikiran orang bekerja. Setelah memahami ini, orang harus tahu mengapa orang harus melakukan sesuatu. Itulah seorang sarjana sejati. Dia mengatakannya dengan santai, dan jika didengar oleh orang-orang yang dangkal, mereka akan menuduhnya sebagai sarjana gila. Namun.alasannya, ini benar-benar alasannya. Lihat gunung, itu adalah gunung, lihat air, itu adalah air. Lihat gunung, itu bukan gunung, lihat air itu bukan air. Begitu Anda kembali, Anda melihat gunung dan gunung itu, Anda melihat air, itu adalah air. [1] Itu adalah orang yang benar-benar mengerti buku-buku itu. En, jangan memberi tahu orang lain tentang kata-katanya, kalau tidak, orang akan membuat masalah baginya. ”

Hamba ini tahu. ”

“Kami sudah lama tidak berkenalan, dan terlalu dini untuk menyimpulkan sesuatu yang mendalam. Namun, dia juga mengucapkan beberapa ungkapan puisi saat kami bermain. Garis puisi itu sangat bagus tetapi saya tidak pernah mendengarnya sebelumnya. Jika itu hanya puisi, jika dia bilang dia tidak mengerti, ha, saya tidak percaya. ”

tetua Qin berbalik untuk pergi. Yun Niang mengikuti. Kapan Tuan Muda Ning ini tetap rendah selama ini, tidak peduli apa.

“Ini yang saya tidak mengerti. Namun, ada satu hal yang saya mengerti, Ketika dia berbicara tentang ini, alis tetua Qin sedikit berkerut dan kemudian dia menggelengkan kepalanya, mendesah ringan, jika seperti apa yang Anda katakan, beberapa anak muda berbakat atau sengaja menyembunyikan diri untuk beristirahat, mereka mungkin dapat menanggung kesepian, dan godaan. Ini semua dengan harapan mendapatkan hasil lebih banyak di masa depan, untuk melompati pintu naga untuk naik, namun, siapa pun yang ingin melakukan ini tidak akan memilih untuk menikah dengan keluarga pedagang sebelum mereka mencapai apa pun. Dalam sejarah, berapa banyak yang zhuixu telah mencapai sesuatu? Oh, jika dia benar-benar memiliki bakat yang hebat, maka sangat disayangkan.

Ketika dia menyebutkan ini, tetua Qin masih merasa sedikit kasihan. Adalah normal bagi pria untuk memiliki ambisi. Dalam hari-hari interaksi ini, Ning Yi tidak akan menikah dengan keluarga pedagang jika dia memiliki sedikit ambisi. Pada saat ini, tidak ada banyak kecerdasan di antara orang-orang. Sangat sederhana untuk melihat perbedaan antara mereka yang tidak berpendidikan dan para sarjana. Terlepas dari apakah jika dia benar-benar memiliki bakat sama sekali, hanya orang seperti ini yang memiliki kehadiran dan cara bicara yang demikian, dia tidak akan mati jika dia memiliki profesi apa pun. Kenapa dia menikah dengan keluarga?

****

[1] Pepatah Buddhis tentang pencerahan.

Ada tiga tahap kehidupan.

Yang pertama adalah ketika seseorang pertama kali datang ke dunia dan semuanya baru. Orang itu naif dan menganggap semuanya benar.

Yang kedua adalah ketika seseorang menjadi berpengalaman di dunia. Mereka mulai belajar lebih banyak dan kemudian gunung dan air bukan hanya gunung dan air, juga, ada banyak ilusi di dunia sehingga apa yang dilihat tidak selalu kebenaran.

Yang ketiga adalah ketika seseorang melihat melalui ilusi dan kembali untuk melihat gunung dan air sebagaimana adanya.

Penerjemah Rambling: Saya pikir saya mengerti perkataan Buddha, kemudian saya meneliti, dan kemudian saya bingung sendiri. Saya berharap inti umum berhasil melewatinya.

Ch.7

Bab 7

Bab Tujuh Sekolah Mount Yu

Tepat ketika Penatua Qin merasa kasihan kepada Ning Yi yang memiliki beberapa bakat dan menikah dengan keluarga pedagang, Ning Yu menyambut cahaya pagi dan memasuki Sekolah Gunung Yu. Dia mulai mempersiapkan diri untuk menemani sekelompok siswa sepanjang pagi.

Sekolah Gunung Yu tidak berlokasi di tempat bernama Gunung Yu. Ini adalah sekolah swasta yang didirikan oleh Keluarga Su untuk anak-anak mereka, tetapi mereka akan menerima siswa dari luar yang memiliki koneksi ke Keluarga Su. Sekolah itu tidak besar, dan itu terutama karena tidak ada banyak siswa. Gunung Yu adalah nama gunung di kampung halaman Su Clan.

Sekolah Gunung Yu terletak di jalan yang dekat dengan Su Family Compound. Itu bukan jalan yang penuh dengan bisnis sehingga lingkungannya relatif tenang. Dinding abu-abu dan putih mengelilingi sepetak kecil hutan. Dengan tanda "Sekolah Gunung Yu" bahwa Keluarga Su telah mengundang seorang sarjana hebat untuk menulis, itu memiliki beberapa aura ilmiah.

Saat ini, sekolah itu memiliki empat puluh sembilan siswa, dan tujuh guru. Ini termasuk kepala sekolah, Su Chong Hua. Rasio guru dengan siswa sangat tinggi. Su Chong Hua adalah anggota Keluarga Su dan telah menjadi calon lulusan ujian kekaisaran. Dia telah menjadi pejabat selama beberapa tahun, tetapi dia belum mencapai apa pun pada waktu itu. Ada juga desas-desus bahwa dia telah melakukan transaksi yang melanggar hukum. Ada juga dua mantan pejabat yang disewa dengan biaya besar. Selain para guru dan

siswa, ada juga koki dan pelayan lainnya.

Keluarga Su telah berupaya keras ke sekolah ini, tetapi sangat disayangkan para guru tidak bisa diandalkan atau bahwa kelompok siswa tidak cerdas. Sekolah tidak menghasilkan hasil apa pun di masa lalu. Beberapa siswa yang dihasilkannya, ketika mereka tahu mereka tidak memiliki harapan dalam ujian kekaisaran, memasuki toko-toko Keluarga Su. Karena ini, sekolah lebih seperti perguruan tinggi teknis. Jika keluarga benar-benar ingin anak mereka mengambil bekas kekaisaran, maka sebagian besar anak mereka akan dipindahkan ke sekolah lain sebelum anak berusia dua belas.

Ning Yi telah mengajar di sini selama tiga hari. Su Chong Hua memperlakukannya dengan baik dan tidak menggertaknya karena statusnya sebagai zhuixu dari Keluarga Su. Mereka yang berpengalaman dalam masyarakat tidak akan melakukan hal-hal yang membosankan seperti itu. Menimbang bahwa Ning Yi tidak benar-benar memiliki talenta di bidang kemahasiswaan — semua orang mengatakan ini — Ning Yi ditugaskan untuk mengajar sekitar selusin siswa yang baru mulai belajar. Ada enam belas siswa secara total antara usia enam dan dua belas. Bahkan ada dua gadis. Mereka berdua adalah kerabat Keluarga Su dan di sini belajar membaca. Guru mereka sebelumnya telah selesai mengajar mereka Klasik Kesalehan Berbakti dan memulai Analects of Confucius. NIng Yi akan memiliki periode pengajaran yang ditetapkan di pagi hari dan bersantai di sore hari. Sopan santun, musik, menembak, berkuda, dan matematika. Forcus utama adalah matematika, sisanya akan tergantung pada suasana hati guru dan kemampuannya.

Jika ini adalah sekolah yang lebih baik dan tepat, hal-hal ini akan ditetapkan, dan didefinisikan dengan jelas. Namun, Sekolah Gunung Yu tidak memiliki sumber daya untuk melakukannya. Dalam pandangan Ning Yi, mengajar Analects of Confucius itu mudah. Dia sendiri tidak bisa membaca Analects of Confucius atau mengatakan di mana sebuah frase berada, tetapi jika seseorang hanya meminta untuk membaca dan penjelasan sederhana dari teks, maka itu adalah masalah yang sangat mudah. Siapa pun dari era modern

yang telah menerima pendidikan sekolah menengah akan dapat memberikan jawaban asal-asalan setelah beberapa waktu. Tentu saja, itu akan menjadi dangkal.

Di era abad pertengahan ini, para sarjana yang benar-benar hebat yang akan mempelajari empat buku dan lima buku klasik akan memiliki pemahaman yang sangat dalam dan mendalam. Mungkin hanya tulisan-tulisan pelacur terkenal akan cukup bagi seorang profesor modern untuk merasa malu pada diri mereka sendiri, namun, sebagian besar sarjana tidak memiliki kesempatan untuk menerima pendidikan tinggi. Mereka mungkin bahkan tidak dapat menemukan Mencius setelah membaca Analects of Confucius. Tetapi standar terendah seorang guru hanya mengajar mereka membaca. Itulah yang dilakukan pendahulu Ning Yi. Dia mengajar kelompok anak-anak ini untuk menggelengkan kepala ketika mereka membaca. Ketika dia tertarik, dia akan memberikan penjelasan dasar tentang arti dari teks tersebut. Setelah beberapa saat, dia akan meminta siswa membaca atau menulis bagian dari teks. Ini ujiannya. Jika salah satu gagal, maka mereka akan dipukul di tangan.

Ini sangat sederhana! Ning Yi tidak berencana memodifikasi jadwal terlalu banyak. Dalam dua jam pertama, dia membuat para siswa menggelengkan kepala mereka ketika mereka membaca Analects — sebenarnya, Ning Yi merasa sangat sakit untuk terus membaca selama lebih dari dua jam, tetapi anak-anak sudah terbiasa. Dalam dua jam berikutnya, Ning Yi akan menggunakan paruh pertama untuk menjelaskan isi bab, dan kemudian bersinggungan untuk menceritakan kisah, mengatakan beberapa hal yang lebih realistis, dan ini akan digunakan untuk menenangkan anak-anak.

Anak-anak ini sangat mudah diajar. Meskipun dia telah berada di sini hanya selama tiga hari, Ning Yi bisa dengan jelas merasakan suasana hati "guru adalah tuan" di ruangan itu. Anak-anak pada saat ini tidak memiliki kepribadian tertentu, dan mereka tidak manja. Mereka menghargai kesempatan pendidikan ini, tidak sombong atau memberontak. Jika ada masalah kecil, dan Anda memukul anak itu sampai bagian belakangnya bengkak, keluarga

mereka akan menganggapnya normal. Ini seperti surga bagi para guru. Ning Yi menemukan peran mengajar yang nyaman. Hanya dalam tiga hari, setelah hanya mengajar beberapa Analects dan beberapa cerita, anak-anak ini sangat puas. Juga, Ning Yi tidak harus membuat rencana pelajaran, dan bisa berjalan sesukanya.

Dari Bab 5 Buku IV dari Analects of Confucious. Terjemahan oleh James Legge.

Hari ini, mereka mulai membahas bagian tentang "Kekayaan dan penghargaan adalah apa yang diinginkan pria … …" [1]. Ning Yi beralih dari berbicara tentang cara mendapatkan kekayaan ke cara bertindak dalam bisnis. Di tengah-tengah, ia menyebarkan konsep-konsep seperti “seorang pria yang akan membuat kekayaannya dengan cara etis dan moral. "Pekerjaan Ning Yi adalah ini dalam kehidupan masa lalunya. Terlepas dari bagaimana itu adalah teks sejarah, jika dia hanya memberikan pemahamannya sendiri, itu akan menjadi sesuatu yang cukup untuk membuat kelas untuk siswa doktoral. Tetapi menghadapi sekelompok anak-anak yang belum berusia dua belas tahun, ia tidak akan mengatakan lebih dari beberapa kalimat. Dia memberikan beberapa contoh kecil untuk membangkitkan minat, dan kemudian berbicara tentang enam kapal yang saling berhubungan dari Pu Puisi Conference, dan kemudian ke Pertempuran Tebing Merah. Ning Yi mulai berbicara tentang Pertempuran Tebing Merah kepada kelompok anak-anak ini.

Chen Shou menulis "Catatan Tiga Kerajaan" dan adalah seorang pejabat di Dinasti Jin, dinasti yang mengambil alih setelah dinasti Wei yang didirikan oleh Cao Cao.

Di era ini, cerita tentang Era Tiga Kerajaan terutama oleh Chen Shou. [2] Ning Yi belum pernah membacanya sebelumnya sehingga yang ia ceritakan adalah Roman of the Three Kingdoms. Itu modern, dan setelah dipoles melalui semua jenis produksi artistik, itu menarik dan fantastik. Dari delapan puluh ribu pasukan kuat Cao Cao bergerak ke selatan, ke Zhou Yu melawan Huang Gai,

meminjam panah dengan kapal jerami, dan kapal api diisi dengan minyak dan rumput. Anak-anak yang biasanya tidak bisa mendengar cerita memerah dan terus bertanya, "Tuan, Tuan, apa yang terjadi selanjutnya … …" Ketika ia setengah jalan, anak-anak tenang karena kepala sekolah, Su Chong Hua, telah berjalan berikutnya ke kelas dan berdiri di sana dengan wajah tanpa ekspresi. Namun meski begitu, itu tidak menghambat ekspresi bersemangat anak-anak ini.

Du Mu adalah seorang penulis dari Dinasti Tang, yang dikenal karena lirik kuat lirik dan romantis.

Karena Ning Yi sudah mulai berbicara, dia tidak akan membagi perhatiannya pada masalah sepele dan terus menceritakan kisahnya. Ketika sudah hampir tengah hari, dia selesai menceritakan bagian tentang api yang membakar kapal-kapal yang dirantai bersama. Su Chong Hua berdiri di luar dan mendengarkan sepanjang waktu. Sulit mengatakan ekspresi apa yang dia miliki. Setelah Ning Yi menyelesaikan ceritanya, dia menulis sebuah puisi oleh Du Mu [3] yang dia sukai.

Tombak yang rusak tidak dikorosi oleh pasir, sebuah artefak dari dinasti sebelumnya ketika dicuci bersih. [4]

Jika angin timur tidak membantu Zhou, maka dua Jiao akan dikunci di Istana Tembaga Sparrow.

Penjelasan sederhana: Seorang pria menemukan tombak yang patah, dan setelah membersihkannya, itu diakui sebagai sesuatu dari dinasti sebelumnya. Dalam Pertempuran Tebing Merah, Wu Timur dipimpin oleh Sun Quan dan Zhou Yu. Ketika Zhou Yu membakar kapal-kapal Cao Cao, ia dibantu oleh angin timur yang kuat. Jiao adalah nama keluarga dari dua keindahan terkenal, penatua Jiao dan Jiao muda. Penatua Jiao adalah istri kakak laki-laki Sun Quan, Sun Ce. Jiao muda adalah istri Zhou Yu. Jika Cao Cao menang, maka dua wanita cantik akan dicuri dan dikunci di istana.

Tidak ada papan tulis di ruangan itu dan tidak nyaman untuk menuliskannya. Ning Yi merasakan kasih sayang untuk profesi mengajar ini dan ketika dia menulis di atas kertas, dia pikir dia harus "menciptakan" papan tulis. Menulis dengan arang akan jauh lebih baik daripada menulis di pasir. Setelah selesai menulis, para siswa bergegas untuk menyalinnya. Ketika dia berjalan di luar pintu, Su Chong Hua datang ke arahnya dan senyum muncul di wajahnya yang tanpa ekspresi.

“Keponakan Berbudi Luhur itu berbakat, dan telah membuat penelitian yang mendalam tentang sejarah Tiga Kerajaan, Jin dan Wei untuk memiliki kisah seperti itu. Apakah ini berasal dari Tiga Kerajaan Chen Shou? "

Jika Penatua Qin ada di sini, dia akan memarahi Ning Yi karena berbicara omong kosong dan menjadi guru yang buruk. Sejarah sejati tidak begitu mengasyikkan. Sebagai contoh, peristiwa meminjam panah dengan kapal-kapal jerami hanyalah Sun Quan yang membawa kapal-kapal keluar untuk berkeliaran dan tertembak. Ada terlalu banyak panah di satu sisi kapal dan hampir terbalik. Maka Sun Quan memerintahkan kapal itu berbalik ke sisi lain untuk menghadapi panah. Ini memungkinkan kapal untuk menyeimbangkan dan pindah. Ning Yi hanya pernah melihat drama televisi Romance of the Three Kingdoms. Su Chong Hua belum pernah membaca Catatan Tiga Kerajaan. Baru saja, dia telah memikirkan Ning Yi sebagai pendongeng dan merasa senang mendengarkan. Sekarang, dia datang untuk memuji luasnya pengetahuan Ning Yi dan bagaimana ceritanya bisa menarik orang.

Namun, setelah beberapa pujian, Su Chong Hua juga menyiratkan bahwa Ning Yi tidak perlu bersikap sopan dengan para siswa ini. Jika Ning Yi adalah seorang sarjana tua lima puluh atau enam puluh, Su Chong Hua mungkin tidak akan mengatakan ini. Namun, dia hanya tampak berusia dua puluhan dan tidak memiliki banyak bulu di dagunya. Dia harus lebih ketat dengan para siswa dan menegaskan otoritasnya. Dia sedikit tidak puas bahwa Ning Yi berbicara tentang tiga kerajaan selama kelas, terutama karena dia

membuatnya menjadi cerita yang mengharukan. Jelas itu adalah sesuatu yang akan dilakukan pendongeng di kedai teh. Ning Yi mengangguk menerima dengan sikap rendah hati. Ketika dia berbalik, dia berpura-pura tidak mendengarnya.

Kemudian Su Chong Hua mengundangnya makan siang di sekolah. Biasanya, keluarga biasa makan dua kali sehari, dan ada yang bahkan tidak mampu membeli dua kali sehari. Tapi Keluarga Su cukup kaya untuk menambahkan makanan tambahan meskipun tidak ditetapkan dengan benar. Terkadang, itu akan diganti dengan makanan ringan. Ning Yi dengan lembut menolak undangan yang lain. Setelah kembali ke rumah dan berganti pakaian, dia memberikan pakaian itu kepada Xiao Chan. Dia bersiap untuk memintanya mencuci sebelum mengembalikannya ke Penatua Qin. Dia tidak memberitahunya bahwa dia telah jatuh ke Sungai Qinhuai untuk mencegahnya membuat masalah besar dan memaksanya makan obat. Dalam beberapa hari terakhir Ning Yi mengajar di sekolah, Xiao Chan berhenti mengikutinya setiap saat. Di pagi hari, dia akan melakukan hal lain.

Ketika hari sudah sore, dia pergi ke pantai Sungai Qinhuai untuk bermain dengan Penatua Qin. Sejujurnya, ELder Qin juga orang yang aneh. Ning Yi merasa sebelumnya bahwa dia mungkin pernah menjadi pejabat. Setelah melihat rumahnya pagi ini, Ning Yi bahkan lebih yakin. Ada banyak dekorasi di rumah dan gaya yang tidak dimiliki oleh keluarga biasa. Menambah luasnya pandangan Penatua Qin dan cara bicaranya, sangat aneh bagi orang seperti itu untuk memadamkan sebuah kedai di pantai Sungai Qinhuai setiap hari.

Ketika Ning Yi tiba, ada juga orang tua lain yang bermain melawan Elder Qin. Orang tua itu dipanggil Kang, dan seusia dengan Penatua Qin. Dia berasal dari keluarga kaya, dan dia bertindak seperti tuan. Dia selalu mengenakan pakaian emas dan memiliki dua pelayan dan pelayan yang membuka jalan baginya. Orang ini keras dan mulutnya juga kasar. Namun, keterampilan weiqi-nya tinggi. Setiap kali dia melihat Ning Yi, dia akan memanggil yang lain bermain "Kelas rendah" dan "Tanpa kehormatan," "tidak bisa melakukan hal

yang begitu rendah" dan "junior ini mengerikan. "Tapi kemudian dia akan berbalik dan mempelajari gerakan ini. Setelah beberapa modifikasi, dia akan menggunakannya sebagai Penatua Qin. Sebenarnya, Penatua Qin lebih terampil daripada dia dan Penatua Qin akan memodifikasi gerakan setelah menyerap cara berpikir yang baru.

Ning Yi telah melihat banyak orang setelah tiba di sini. Orang normal, anak-anak yang tidak berpendidikan tinggi, atau mereka yang sedikit berpendidikan tetapi masih memiliki cara berpikir yang luar biasa. Pedantik atau sederhana, keluasan pikiran dan cara berpikir mereka tidak bisa dibandingkan dengan kegesitan orang modern. Namun, ketika datang ke kelas yang lebih tinggi, mereka tidak kekurangan perbandingan. Sebagai contoh, Penatua Qin. Meskipun dia tidak banyak bicara, dia perlahan-lahan mencerna apa yang dia temukan novel dan merenungkan rasional dan cara berpikir. Pria tua bernama Kang ini memiliki mulut yang selalu berbicara tentang kehormatan, sopan santun, dan menjadi pria sejati. Itu tidak menunjukkan betapa kejamnya dia ketika dia benar-benar bermain weiqi. Dia hanya kurang dibandingkan dengan Penatua Qin tetapi jauh lebih tinggi daripada orang biasa.

Penatua Qin dan teman-temannya sedang mempelajari cara bermain Ning Yi baru-baru ini karena itu adalah sesuatu yang baru bagi mereka dan ada gunanya mempelajarinya. Ning Yi tidak terlalu rendah hati terhadap orang tua. Terkadang, dia akan mengabaikan Penatua Kang memelototi dan membentaknya, atau kadang-kadang dia akan berkata, “Anda orang tua, Anda mengatakan satu hal dan melakukan hal lain, Anda bukan orang yang baik. "" Kamu berani memainkan gerakan ini! Mainkan! Mainkan dan tonton! ”Penatua Kang mungkin tidak pernah punya junior yang berani berdebat dengannya. Keduanya akan memiliki argumen di kios dan Penatua Qin akan tertawa di samping. Jika dia bermain melawan Penatua Kang, dia akan berkata, “Li Heng benar. " Jika lawannya adalah Ning Yi, dia akan membantu yang lain mendiskusikan betapa licik dan rendahnya langkah Ning Yi.

Tetapi bahkan dalam argumen, tidak ada niat jahat. Pada awalnya,

Penatua Kang menganggap Ning Yi sebagai junior yang tidak tahu apa-apa dan menguliahinya begitu. Kemudian, dia mengerti bahwa Ning Yi layak sebagai lawan, dan yang lainnya tidak menganggap dirinya sebagai junior. Apa pun yang terjadi, selalu ada sepiring teh yang baik ketika Penatua Kang datang. Dia ingin para pelayan datang dengan satu set teh, daun teh, dan air. Gadis pelayan akan merebus dan membuat teh di warung teh di sebelah mereka. Ning Yi tidak sopan. Dia mengambil cangkir, memindahkan bangku untuk duduk di sebelah papan tulis dan berkata setelah minum, “Oh, Penatua Kang akan kalah. ”

Pria tua itu menghitung di kepalanya dan alisnya terangkat. "Anak laki-laki tanpa rambut, apa yang kamu tahu? Kamu sedang minum teh orang tua ini, tetapi kamu berani mengatakan hal seperti itu … … huh, orang tua ini sudah pindah … … "

Dia akan meletakkan batu ketika Ning Yi batuk. Orang tua itu segera berhenti bergerak dan tampak curiga beberapa kali sebelum mengambil tangannya. Ning Yi meneguk teh lagi. "Secangkir teh ini hanya bernilai begitu banyak … … id, teh apa ini?"

“Dasar bocah bodoh, ini benar-benar pemborosan harta. Pernahkah Anda mendengar tentang Purple Shoot? ”

Penatua Qin juga menikmati teh. Pada saat ini, dia tertawa dan berkata, “Guzhu Purple Shoots, teh yang sangat enak. Sangat disayangkan untuk membuatnya di jalan. Jika saya tahu sebelumnya bahwa Anda membawa ini, kita harus pulang untuk memainkan pertandingan ini. ”

Penatua Kang tidak peduli. Pada saat ini, dia akhirnya bergerak dan meletakkan batu itu. “Teh harus diminum. Kita semua tertarik pada weiqi dan jadi kita akan minum teh bersama. Inilah yang paling penting. Teh adalah sesuatu yang mati, dibuat untuk menyenangkan Anda dan saya. Jika Anda dan saya merasa dapat diterima rasanya, maka itu memiliki nilai. Tidak ada belas kasihan yang bisa didapat. ”

“Penatua Kang memiliki kehadiran ketika Anda mengatakan ini, Anda tampak seperti seseorang yang penting. ”

"Seseorang yang penting, orang tua ini adalah … …"

"Orang tua ini, kamu telah kalah. ”

"Uh … …"

Ning Yi menepuk bahu Penatua Kang dan berdiri sambil tertawa. Pemandangan di Sungai Qinhuai sangat menyenangkan sekarang dan dia berjalan pergi dengan cangkir teh. Di belakangnya, Penatua Qin meletakkan batu sambil tertawa. Penatua Kang berkata, "Bagaimana ini bisa … …"

“Haha, aku awalnya ingin bersikap mudah padamu karena kamu datang dengan teh yang baik dan membiarkan kamu memenangkan pertandingan. Tetapi kata-kata Anda memberi semangat. Interaksi yang sopan, kita seharusnya begitu. Yang ini tidak akan membantah, hahahaha … … "

Penatua Kang jelas tidak puas karena membawa teh dan kehilangan. Tetapi karena dia kalah, dia masih menerimanya. Dia memanggil Ning Yi untuk mereka bertiga untuk mendiskusikan pertandingan. Kemudian Penatua Kang dan Penatua Qin mengadakan pertandingan lain. Selama waktu ini, Penatua Qin menyebutkan bagaimana Ning Yi jatuh ke sungai untuk menyelamatkan seseorang dan ditampar sesudahnya. Ning Yi tidak bisa menghindari diejek oleh Penatua Kang. Kemudian Ning Yi mendengar dua pria tua itu berbicara tentang orang-orang Liao yang menyerang perbatasan utara baru-baru ini.

Cahaya di akhir musim gugur masih terang tetapi angin mulai bertiup di sore hari di Sungai Qinhuai. Setelah pertandingan ini, itu

belum terlalu pagi dan mereka semua kembali ke rumah masing-masing.

Karena dia telah berdiri di angin selama setengah sore, ketika Ning Yi bangun keesokan paginya, dia merasa kepalanya diisi. Dia tidak tahu apakah dia pilek atau tidak.

[1] Dari Bab 5 Buku IV dari Analects of Confucious. Terjemahan oleh James Legge.

[2] Chen Shou menulis "Catatan Tiga Kerajaan" dan adalah seorang pejabat di Dinasti Jin, dinasti yang mengambil alih setelah dinasti Wei yang didirikan oleh Cao Cao.

[3] Du Mu adalah seorang penulis dari Dinasti Tang, yang dikenal karena lirik kuat lirik dan romantis.

[4] Penjelasan sederhana: Seorang pria menemukan tombak yang patah, dan setelah membersihkannya, itu diakui sebagai sesuatu dari dinasti sebelumnya. Dalam Pertempuran Tebing Merah, Wu Timur dipimpin oleh Sun Quan dan Zhou Yu. Ketika Zhou Yu membakar kapal-kapal Cao Cao, ia dibantu oleh angin timur yang kuat. Jiao adalah nama keluarga dari dua keindahan terkenal, penatua Jiao dan Jiao muda. Penatua Jiao adalah istri kakak laki-laki Sun Quan, Sun Ce. Jiao muda adalah istri Zhou Yu. Jika Cao Cao menang, maka dua wanita cantik akan dicuri dan dikunci di istana.

Bab 7

Bab Tujuh Sekolah Mount Yu

Tepat ketika tetua Qin merasa kasihan kepada Ning Yi yang memiliki beberapa bakat dan menikah dengan keluarga pedagang, Ning Yu menyambut cahaya pagi dan memasuki Sekolah Gunung

Yu. Dia mulai mempersiapkan diri untuk menemani sekelompok siswa sepanjang pagi.

Sekolah Gunung Yu tidak berlokasi di tempat bernama Gunung Yu. Ini adalah sekolah swasta yang didirikan oleh Keluarga Su untuk anak-anak mereka, tetapi mereka akan menerima siswa dari luar yang memiliki koneksi ke Keluarga Su. Sekolah itu tidak besar, dan itu terutama karena tidak ada banyak siswa. Gunung Yu adalah nama gunung di kampung halaman Su Clan.

Sekolah Gunung Yu terletak di jalan yang dekat dengan Su Family Compound. Itu bukan jalan yang penuh dengan bisnis sehingga lingkungannya relatif tenang. Dinding abu-abu dan putih mengelilingi sepetak kecil hutan. Dengan tanda Sekolah Gunung Yu bahwa Keluarga Su telah mengundang seorang sarjana hebat untuk menulis, itu memiliki beberapa aura ilmiah.

Saat ini, sekolah itu memiliki empat puluh sembilan siswa, dan tujuh guru. Ini termasuk kepala sekolah, Su Chong Hua. Rasio guru dengan siswa sangat tinggi. Su Chong Hua adalah anggota Keluarga Su dan telah menjadi calon lulusan ujian kekaisaran. Dia telah menjadi pejabat selama beberapa tahun, tetapi dia belum mencapai apa pun pada waktu itu. Ada juga desas-desus bahwa dia telah melakukan transaksi yang melanggar hukum. Ada juga dua mantan pejabat yang disewa dengan biaya besar. Selain para guru dan siswa, ada juga koki dan pelayan lainnya.

Keluarga Su telah berupaya keras ke sekolah ini, tetapi sangat disayangkan para guru tidak bisa diandalkan atau bahwa kelompok siswa tidak cerdas. Sekolah tidak menghasilkan hasil apa pun di masa lalu. Beberapa siswa yang dihasilkannya, ketika mereka tahu mereka tidak memiliki harapan dalam ujian kekaisaran, memasuki toko-toko Keluarga Su. Karena ini, sekolah lebih seperti perguruan tinggi teknis. Jika keluarga benar-benar ingin anak mereka mengambil bekas kekaisaran, maka sebagian besar anak mereka akan dipindahkan ke sekolah lain sebelum anak berusia dua belas.

Ning Yi telah mengajar di sini selama tiga hari. Su Chong Hua memperlakukannya dengan baik dan tidak menggertaknya karena statusnya sebagai zhuixu dari Keluarga Su. Mereka yang berpengalaman dalam masyarakat tidak akan melakukan hal-hal yang membosankan seperti itu. Menimbang bahwa Ning Yi tidak benar-benar memiliki talenta di bidang kemahasiswaan — semua orang mengatakan ini — Ning Yi ditugaskan untuk mengajar sekitar selusin siswa yang baru mulai belajar. Ada enam belas siswa secara total antara usia enam dan dua belas. Bahkan ada dua gadis. Mereka berdua adalah kerabat Keluarga Su dan di sini belajar membaca. Guru mereka sebelumnya telah selesai mengajar mereka Klasik Kesalehan Berbakti dan memulai Analects of Confucius. NIng Yi akan memiliki periode pengajaran yang ditetapkan di pagi hari dan bersantai di sore hari. Sopan santun, musik, menembak, berkuda, dan matematika. Forcus utama adalah matematika, sisanya akan tergantung pada suasana hati guru dan kemampuannya.

Jika ini adalah sekolah yang lebih baik dan tepat, hal-hal ini akan ditetapkan, dan didefinisikan dengan jelas. Namun, Sekolah Gunung Yu tidak memiliki sumber daya untuk melakukannya. Dalam pandangan Ning Yi, mengajar Analects of Confucius itu mudah. Dia sendiri tidak bisa membaca Analects of Confucius atau mengatakan di mana sebuah frase berada, tetapi jika seseorang hanya meminta untuk membaca dan penjelasan sederhana dari teks, maka itu adalah masalah yang sangat mudah. Siapa pun dari era modern yang telah menerima pendidikan sekolah menengah akan dapat memberikan jawaban asal-asalan setelah beberapa waktu. Tentu saja, itu akan menjadi dangkal.

Di era abad pertengahan ini, para sarjana yang benar-benar hebat yang akan mempelajari empat buku dan lima buku klasik akan memiliki pemahaman yang sangat dalam dan mendalam. Mungkin hanya tulisan-tulisan pelacur terkenal akan cukup bagi seorang profesor modern untuk merasa malu pada diri mereka sendiri, namun, sebagian besar sarjana tidak memiliki kesempatan untuk menerima pendidikan tinggi. Mereka mungkin bahkan tidak dapat menemukan Mencius setelah membaca Analects of Confucius. Tetapi standar terendah seorang guru hanya mengajar mereka

membaca. Itulah yang dilakukan pendahulu Ning Yi. Dia mengajar kelompok anak-anak ini untuk menggelengkan kepala ketika mereka membaca. Ketika dia tertarik, dia akan memberikan penjelasan dasar tentang arti dari teks tersebut. Setelah beberapa saat, dia akan meminta siswa membaca atau menulis bagian dari teks. Ini ujiannya. Jika salah satu gagal, maka mereka akan dipukul di tangan.

Ini sangat sederhana! Ning Yi tidak berencana memodifikasi jadwal terlalu banyak. Dalam dua jam pertama, dia membuat para siswa menggelengkan kepala mereka ketika mereka membaca Analects — sebenarnya, Ning Yi merasa sangat sakit untuk terus membaca selama lebih dari dua jam, tetapi anak-anak sudah terbiasa. Dalam dua jam berikutnya, Ning Yi akan menggunakan paruh pertama untuk menjelaskan isi bab, dan kemudian bersinggungan untuk menceritakan kisah, mengatakan beberapa hal yang lebih realistis, dan ini akan digunakan untuk menenangkan anak-anak.

Anak-anak ini sangat mudah diajar. Meskipun dia telah berada di sini hanya selama tiga hari, Ning Yi bisa dengan jelas merasakan suasana hati guru adalah tuan di ruangan itu. Anak-anak pada saat ini tidak memiliki kepribadian tertentu, dan mereka tidak manja. Mereka menghargai kesempatan pendidikan ini, tidak sombong atau memberontak. Jika ada masalah kecil, dan Anda memukul anak itu sampai bagian belakangnya bengkak, keluarga mereka akan menganggapnya normal. Ini seperti surga bagi para guru. Ning Yi menemukan peran mengajar yang nyaman. Hanya dalam tiga hari, setelah hanya mengajar beberapa Analects dan beberapa cerita, anak-anak ini sangat puas. Juga, Ning Yi tidak harus membuat rencana pelajaran, dan bisa berjalan sesukanya.

Dari Bab 5 Buku IV dari Analects of Confucious. Terjemahan oleh James Legge.

Hari ini, mereka mulai membahas bagian tentang Kekayaan dan penghargaan adalah apa yang diinginkan pria.[1]. Ning Yi beralih dari berbicara tentang cara mendapatkan kekayaan ke cara

bertindak dalam bisnis. Di tengah-tengah, ia menyebarkan konsep-konsep seperti “seorang pria yang akan membuat kekayaannya dengan cara etis dan moral. Pekerjaan Ning Yi adalah ini dalam kehidupan masa lalunya. Terlepas dari bagaimana itu adalah teks sejarah, jika dia hanya memberikan pemahamannya sendiri, itu akan menjadi sesuatu yang cukup untuk membuat kelas untuk siswa doktoral. Tetapi menghadapi sekelompok anak-anak yang belum berusia dua belas tahun, ia tidak akan mengatakan lebih dari beberapa kalimat. Dia memberikan beberapa contoh kecil untuk membangkitkan minat, dan kemudian berbicara tentang enam kapal yang saling berhubungan dari Pu Puisi Conference, dan kemudian ke Pertempuran Tebing Merah. Ning Yi mulai berbicara tentang Pertempuran Tebing Merah kepada kelompok anak-anak ini.

Chen Shou menulis Catatan Tiga Kerajaan dan adalah seorang pejabat di Dinasti Jin, dinasti yang mengambil alih setelah dinasti Wei yang didirikan oleh Cao Cao.

Di era ini, cerita tentang Era Tiga Kerajaan terutama oleh Chen Shou. [2] Ning Yi belum pernah membacanya sebelumnya sehingga yang ia ceritakan adalah Roman of the Three Kingdoms. Itu modern, dan setelah dipoles melalui semua jenis produksi artistik, itu menarik dan fantastik. Dari delapan puluh ribu pasukan kuat Cao Cao bergerak ke selatan, ke Zhou Yu melawan Huang Gai, meminjam panah dengan kapal jerami, dan kapal api diisi dengan minyak dan rumput. Anak-anak yang biasanya tidak bisa mendengar cerita memerah dan terus bertanya, Tuan, Tuan, apa yang terjadi selanjutnya.Ketika ia setengah jalan, anak-anak tenang karena kepala sekolah, Su Chong Hua, telah berjalan berikutnya ke kelas dan berdiri di sana dengan wajah tanpa ekspresi. Namun meski begitu, itu tidak menghambat ekspresi bersemangat anak-anak ini.

Du Mu adalah seorang penulis dari Dinasti Tang, yang dikenal karena lirik kuat lirik dan romantis.

Karena Ning Yi sudah mulai berbicara, dia tidak akan membagi perhatiannya pada masalah sepele dan terus menceritakan kisahnya. Ketika sudah hampir tengah hari, dia selesai menceritakan bagian tentang api yang membakar kapal-kapal yang dirantai bersama. Su Chong Hua berdiri di luar dan mendengarkan sepanjang waktu. Sulit mengatakan ekspresi apa yang dia miliki. Setelah Ning Yi menyelesaikan ceritanya, dia menulis sebuah puisi oleh Du Mu [3] yang dia sukai.

Tombak yang rusak tidak dikorosi oleh pasir, sebuah artefak dari dinasti sebelumnya ketika dicuci bersih. [4]

Jika angin timur tidak membantu Zhou, maka dua Jiao akan dikunci di Istana Tembaga Sparrow.

Penjelasan sederhana: Seorang pria menemukan tombak yang patah, dan setelah membersihkannya, itu diakui sebagai sesuatu dari dinasti sebelumnya. Dalam Pertempuran Tebing Merah, Wu Timur dipimpin oleh Sun Quan dan Zhou Yu. Ketika Zhou Yu membakar kapal-kapal Cao Cao, ia dibantu oleh angin timur yang kuat. Jiao adalah nama keluarga dari dua keindahan terkenal, tetua Jiao dan Jiao muda. tetua Jiao adalah istri kakak laki-laki Sun Quan, Sun Ce. Jiao muda adalah istri Zhou Yu. Jika Cao Cao menang, maka dua wanita cantik akan dicuri dan dikunci di istana.

Tidak ada papan tulis di ruangan itu dan tidak nyaman untuk menuliskannya. Ning Yi merasakan kasih sayang untuk profesi mengajar ini dan ketika dia menulis di atas kertas, dia pikir dia harus menciptakan papan tulis. Menulis dengan arang akan jauh lebih baik daripada menulis di pasir. Setelah selesai menulis, para siswa bergegas untuk menyalinnya. Ketika dia berjalan di luar pintu, Su Chong Hua datang ke arahnya dan senyum muncul di wajahnya yang tanpa ekspresi.

“Keponakan Berbudi Luhur itu berbakat, dan telah membuat penelitian yang mendalam tentang sejarah Tiga Kerajaan, Jin dan Wei untuk memiliki kisah seperti itu. Apakah ini berasal dari Tiga

Kerajaan Chen Shou?

Jika tetua Qin ada di sini, dia akan memarahi Ning Yi karena berbicara omong kosong dan menjadi guru yang buruk. Sejarah sejati tidak begitu mengasyikkan. Sebagai contoh, peristiwa meminjam panah dengan kapal-kapal jerami hanyalah Sun Quan yang membawa kapal-kapal keluar untuk berkeliaran dan tertembak. Ada terlalu banyak panah di satu sisi kapal dan hampir terbalik. Maka Sun Quan memerintahkan kapal itu berbalik ke sisi lain untuk menghadapi panah. Ini memungkinkan kapal untuk menyeimbangkan dan pindah. Ning Yi hanya pernah melihat drama televisi Romance of the Three Kingdoms. Su Chong Hua belum pernah membaca Catatan Tiga Kerajaan. Baru saja, dia telah memikirkan Ning Yi sebagai pendongeng dan merasa senang mendengarkan. Sekarang, dia datang untuk memuji luasnya pengetahuan Ning Yi dan bagaimana ceritanya bisa menarik orang.

Namun, setelah beberapa pujian, Su Chong Hua juga menyiratkan bahwa Ning Yi tidak perlu bersikap sopan dengan para siswa ini. Jika Ning Yi adalah seorang sarjana tua lima puluh atau enam puluh, Su Chong Hua mungkin tidak akan mengatakan ini. Namun, dia hanya tampak berusia dua puluhan dan tidak memiliki banyak bulu di dagunya. Dia harus lebih ketat dengan para siswa dan menegaskan otoritasnya. Dia sedikit tidak puas bahwa Ning Yi berbicara tentang tiga kerajaan selama kelas, terutama karena dia membuatnya menjadi cerita yang mengharukan. Jelas itu adalah sesuatu yang akan dilakukan pendongeng di kedai teh. Ning Yi mengangguk menerima dengan sikap rendah hati. Ketika dia berbalik, dia berpura-pura tidak mendengarnya.

Kemudian Su Chong Hua mengundangnya makan siang di sekolah. Biasanya, keluarga biasa makan dua kali sehari, dan ada yang bahkan tidak mampu membeli dua kali sehari. Tapi Keluarga Su cukup kaya untuk menambahkan makanan tambahan meskipun tidak ditetapkan dengan benar. Terkadang, itu akan diganti dengan makanan ringan. Ning Yi dengan lembut menolak undangan yang lain. Setelah kembali ke rumah dan berganti pakaian, dia memberikan pakaian itu kepada Xiao Chan. Dia bersiap untuk

memintanya mencuci sebelum mengembalikannya ke tetua Qin. Dia tidak memberitahunya bahwa dia telah jatuh ke Sungai Qinhuai untuk mencegahnya membuat masalah besar dan memaksanya makan obat. Dalam beberapa hari terakhir Ning Yi mengajar di sekolah, Xiao Chan berhenti mengikutinya setiap saat. Di pagi hari, dia akan melakukan hal lain.

Ketika hari sudah sore, dia pergi ke pantai Sungai Qinhuai untuk bermain dengan tetua Qin. Sejujurnya, ELder Qin juga orang yang aneh. Ning Yi merasa sebelumnya bahwa dia mungkin pernah menjadi pejabat. Setelah melihat rumahnya pagi ini, Ning Yi bahkan lebih yakin. Ada banyak dekorasi di rumah dan gaya yang tidak dimiliki oleh keluarga biasa. Menambah luasnya pandangan tetua Qin dan cara bicaranya, sangat aneh bagi orang seperti itu untuk memadamkan sebuah kedai di pantai Sungai Qinhuai setiap hari.

Ketika Ning Yi tiba, ada juga orang tua lain yang bermain melawan Elder Qin. Orang tua itu dipanggil Kang, dan seusia dengan tetua Qin. Dia berasal dari keluarga kaya, dan dia bertindak seperti tuan. Dia selalu mengenakan pakaian emas dan memiliki dua pelayan dan pelayan yang membuka jalan baginya. Orang ini keras dan mulutnya juga kasar. Namun, keterampilan weiqi-nya tinggi. Setiap kali dia melihat Ning Yi, dia akan memanggil yang lain bermain Kelas rendah dan Tanpa kehormatan, tidak bisa melakukan hal yang begitu rendah dan junior ini mengerikan. Tapi kemudian dia akan berbalik dan mempelajari gerakan ini. Setelah beberapa modifikasi, dia akan menggunakannya sebagai tetua Qin. Sebenarnya, tetua Qin lebih terampil daripada dia dan tetua Qin akan memodifikasi gerakan setelah menyerap cara berpikir yang baru.

Ning Yi telah melihat banyak orang setelah tiba di sini. Orang normal, anak-anak yang tidak berpendidikan tinggi, atau mereka yang sedikit berpendidikan tetapi masih memiliki cara berpikir yang luar biasa. Pedantik atau sederhana, keluasan pikiran dan cara berpikir mereka tidak bisa dibandingkan dengan kegesitan orang modern. Namun, ketika datang ke kelas yang lebih tinggi, mereka

tidak kekurangan perbandingan. Sebagai contoh, tetua Qin. Meskipun dia tidak banyak bicara, dia perlahan-lahan mencerna apa yang dia temukan novel dan merenungkan rasional dan cara berpikir. Pria tua bernama Kang ini memiliki mulut yang selalu berbicara tentang kehormatan, sopan santun, dan menjadi pria sejati. Itu tidak menunjukkan betapa kejamnya dia ketika dia benar-benar bermain weiqi. Dia hanya kurang dibandingkan dengan tetua Qin tetapi jauh lebih tinggi daripada orang biasa.

tetua Qin dan teman-temannya sedang mempelajari cara bermain Ning Yi baru-baru ini karena itu adalah sesuatu yang baru bagi mereka dan ada gunanya mempelajarinya. Ning Yi tidak terlalu rendah hati terhadap orang tua. Terkadang, dia akan mengabaikan tetua Kang memelototi dan membentaknya, atau kadang-kadang dia akan berkata, “Anda orang tua, Anda mengatakan satu hal dan melakukan hal lain, Anda bukan orang yang baik. Kamu berani memainkan gerakan ini! Mainkan! Mainkan dan tonton! ”Penatua Kang mungkin tidak pernah punya junior yang berani berdebat dengannya. Keduanya akan memiliki argumen di kios dan tetua Qin akan tertawa di samping. Jika dia bermain melawan tetua Kang, dia akan berkata, “Li Heng benar. " Jika lawannya adalah Ning Yi, dia akan membantu yang lain mendiskusikan betapa licik dan rendahnya langkah Ning Yi.

Tetapi bahkan dalam argumen, tidak ada niat jahat. Pada awalnya, tetua Kang menganggap Ning Yi sebagai junior yang tidak tahu apa-apa dan menguliahinya begitu. Kemudian, dia mengerti bahwa Ning Yi layak sebagai lawan, dan yang lainnya tidak menganggap dirinya sebagai junior. Apa pun yang terjadi, selalu ada sepiring teh yang baik ketika tetua Kang datang. Dia ingin para pelayan datang dengan satu set teh, daun teh, dan air. Gadis pelayan akan merebus dan membuat teh di warung teh di sebelah mereka. Ning Yi tidak sopan. Dia mengambil cangkir, memindahkan bangku untuk duduk di sebelah papan tulis dan berkata setelah minum, “Oh, tetua Kang akan kalah. ”

Pria tua itu menghitung di kepalanya dan alisnya terangkat. Anak laki-laki tanpa rambut, apa yang kamu tahu? Kamu sedang minum

teh orang tua ini, tetapi kamu berani mengatakan hal seperti itu.huh, orang tua ini sudah pindah.

Dia akan meletakkan batu ketika Ning Yi batuk. Orang tua itu segera berhenti bergerak dan tampak curiga beberapa kali sebelum mengambil tangannya. Ning Yi meneguk teh lagi. Secangkir teh ini hanya bernilai begitu banyak.id, teh apa ini?

“Dasar bocah bodoh, ini benar-benar pemborosan harta. Pernahkah Anda mendengar tentang Purple Shoot? ”

tetua Qin juga menikmati teh. Pada saat ini, dia tertawa dan berkata, “Guzhu Purple Shoots, teh yang sangat enak. Sangat disayangkan untuk membuatnya di jalan. Jika saya tahu sebelumnya bahwa Anda membawa ini, kita harus pulang untuk memainkan pertandingan ini. ”

tetua Kang tidak peduli. Pada saat ini, dia akhirnya bergerak dan meletakkan batu itu. “Teh harus diminum. Kita semua tertarik pada weiqi dan jadi kita akan minum teh bersama. Inilah yang paling penting. Teh adalah sesuatu yang mati, dibuat untuk menyenangkan Anda dan saya. Jika Anda dan saya merasa dapat diterima rasanya, maka itu memiliki nilai. Tidak ada belas kasihan yang bisa didapat. ”

“Penatua Kang memiliki kehadiran ketika Anda mengatakan ini, Anda tampak seperti seseorang yang penting. ”

Seseorang yang penting, orang tua ini adalah.

Orang tua ini, kamu telah kalah. ”

Uh.

Ning Yi menepuk bahu tetua Kang dan berdiri sambil tertawa. Pemandangan di Sungai Qinhuai sangat menyenangkan sekarang dan dia berjalan pergi dengan cangkir teh. Di belakangnya, tetua Qin meletakkan batu sambil tertawa. tetua Kang berkata, Bagaimana ini bisa.

“Haha, aku awalnya ingin bersikap mudah padamu karena kamu datang dengan teh yang baik dan membiarkan kamu memenangkan pertandingan. Tetapi kata-kata Anda memberi semangat. Interaksi yang sopan, kita seharusnya begitu. Yang ini tidak akan membantah, hahahaha.

tetua Kang jelas tidak puas karena membawa teh dan kehilangan. Tetapi karena dia kalah, dia masih menerimanya. Dia memanggil Ning Yi untuk mereka bertiga untuk mendiskusikan pertandingan. Kemudian tetua Kang dan tetua Qin mengadakan pertandingan lain. Selama waktu ini, tetua Qin menyebutkan bagaimana Ning Yi jatuh ke sungai untuk menyelamatkan seseorang dan ditampar sesudahnya. Ning Yi tidak bisa menghindari diejek oleh tetua Kang. Kemudian Ning Yi mendengar dua pria tua itu berbicara tentang orang-orang Liao yang menyerang perbatasan utara baru-baru ini.

Cahaya di akhir musim gugur masih terang tetapi angin mulai bertiup di sore hari di Sungai Qinhuai. Setelah pertandingan ini, itu belum terlalu pagi dan mereka semua kembali ke rumah masing-masing.

Karena dia telah berdiri di angin selama setengah sore, ketika Ning Yi bangun keesokan paginya, dia merasa kepalanya diisi. Dia tidak tahu apakah dia pilek atau tidak.

[1] Dari Bab 5 Buku IV dari Analects of Confucious. Terjemahan oleh James Legge.

[2] Chen Shou menulis Catatan Tiga Kerajaan dan adalah seorang pejabat di Dinasti Jin, dinasti yang mengambil alih setelah dinasti

Wei yang didirikan oleh Cao Cao.

[3] Du Mu adalah seorang penulis dari Dinasti Tang, yang dikenal karena lirik kuat lirik dan romantis.

[4] Penjelasan sederhana: Seorang pria menemukan tombak yang patah, dan setelah membersihkannya, itu diakui sebagai sesuatu dari dinasti sebelumnya. Dalam Pertempuran Tebing Merah, Wu Timur dipimpin oleh Sun Quan dan Zhou Yu. Ketika Zhou Yu membakar kapal-kapal Cao Cao, ia dibantu oleh angin timur yang kuat. Jiao adalah nama keluarga dari dua keindahan terkenal, tetua Jiao dan Jiao muda. tetua Jiao adalah istri kakak laki-laki Sun Quan, Sun Ce. Jiao muda adalah istri Zhou Yu. Jika Cao Cao menang, maka dua wanita cantik akan dicuri dan dikunci di istana.

Ch.8

Bab 8

Bab Delapan Huyan Leifeng

Ning Yi tidak memiliki banyak kepercayaan pada tubuhnya yang sekarang. Namun, dia sudah berolahraga selama beberapa bulan. Itu normal untuk sedikit pusing ketika dia bangun. Membuka pintu dan membiarkan angin bertiup ke arahnya, pikirannya menjadi jernih.

Saat ini, langit belum terang. Semua Kota Jiangning tertutup kegelapan. Namun, karena sudah dekat matahari terbit, ketika dia melihat keluar dari lantai dua, ada titik-titik api di dalam Kompleks Keluarga Su, dan juga di kota yang jauh. Ada pelayan yang bergerak di sekitar pekarangan terdekat. Itu mungkin untuk mendengar suara orang berbicara. Lebih jauh lagi, di atas dinding kompleks, ada lampu redup di dalam rumah-rumah di sepanjang jalan.

Cahaya kuning yang hangat bersinar melalui jendela menara tingkat kedua di sisi lain. Itu menambahkan lapisan cahaya hangat ke halaman. Tiga gadis pelayan muda telah bangun sejak lama. Waktu Su Tan Er akan bervariasi tetapi tampaknya dia sudah bangun hari ini. Dari jendela, adalah mungkin untuk melihat bayangan seorang wanita yang duduk di depan cermin, dan seorang gadis pelayan bergerak dengan sibuk. Ketika Ning Yi berjalan menuruni menara, Juaner berjalan menuju menara yang berlawanan. Dia membungkuk dalam lajur dangkal dan kemudian berkata, “Guye juga terbangun. ”

"Pagi, Juaner"

Kemudian jendela sebuah kamar di lantai dasar didorong terbuka dan menunjukkan Chaner yang sedang bekerja keras di dalam. "Guye, jangan turun, aku akan membawa air naik. ”

“Ah, tidak perlu masalah seperti itu, aku bisa datang. ”

Keluarga Su memiliki dapur utama. Karena ini, dua anak kecil ke arah itu tidak akan memiliki dapur sendiri untuk memasak. Namun, ada tempat untuk merebus air dan mencuci di lantai dasar. Karena orang yang mencuci di jamnya akan membakar api di bawah bak mandi, itu tidak baik untuk mengatur ruang cuci di lantai atas. Xiao Chan terbiasa Ning Yi bangun pagi-pagi untuk berolahraga dan berencana untuk membawa air panas. Namun, Ning Yi turun. Dia adalah orang modern dan dia tidak terlalu memperhatikan konvensi kecil ini. Bukan apa-apa jika dia harus merebus air sendiri. Beberapa hari yang lalu ketika dia bangun, dia akan menambahkan kayu bakar ke api ketika dia turun dan bosan menunggu air mendidih. Dia telah menyebabkan Xiao Chan tidak tahu harus berbuat apa. Ketika dia makan bersama Su Tan'er, dia berkata dengan bijaksana, “Suamiku, jangan lakukan itu. “Xiao Chan telah berdiri dengan kepala tertunduk seolah-olah dia telah melakukan kesalahan. Dia baru saja tersenyum dan mengatakan itu baik-baik saja.

Dia tidak akan sengaja menampilkan tindakan uniknya. Dia tidak akan melakukan hal-hal yang akan benar-benar pecah dengan konvensi, tetapi dia tidak perlu menyembunyikan diri dan menjadi “orang abad pertengahan yang sejati. ”Kalau tidak, tidak ada minat datang ke sini dan hidup.

Jika setiap orang akan hidup bersama selama bertahun-tahun — jika benar-benar ada kemungkinan menjadi suami dan istri, maka daripada menyembunyikan diri pada masalah-masalah kecil ini — lebih baik membiarkan orang lain secara bertahap menjadi terbiasa. Karena itu, ia akan bertindak sesuai keinginannya pada hal-hal kecil dan tidak penting. Oleh karena itu, dia tidak akan keberatan sesekali pergi ke dapur untuk memberi makan api, dan dia akan

bercerita dan berbicara tentang hal-hal lain kepada siswa di sekolah. Dia tidak akan mengubah ini. Dia juga sesekali menambahkan beberapa istilah modern yang orang tidak tahu. Dia tidak terlalu memikirkan hal ini.

Di depan pria tua itu Qin, dia sesekali bisa berbicara tentang ide-ide yang sedikit progresif. Tidak apa-apa jika mereka sedikit tidak konvensional. Orang tua ini adalah seorang pejabat dan suka memikirkan banyak hal. Dia juga tidak keberatan dengan perilakunya yang kecil. Semua orang hanyalah teman baik dan tidak ada hal lain yang terlibat dalam hubungan itu. Seperti yang dikatakan lelaki tua itu, ia menikah dengan keluarga pedagang. Akan sulit baginya untuk naik lebih tinggi dalam hal-hal seperti reputasi dan prestasi. Hubungan pria-pria mungkin seperti ini. Yang lain tidak akan mencoba melukainya. Setelah bermain weiqi untuk waktu yang lama, Penatua Qin telah mempelajari dia, dan dia telah mempelajari yang lain.

Karena mereka bisa menjadi teman, maka itu tidak masalah. Sungguh memuaskan bagi egonya untuk sesekali berbicara tentang beberapa ide progresif dan menyaksikan yang lain tenggelam dalam pikirannya. Baginya, itu hanya mengobrol iseng. Sebenarnya, bukan karena ide-ide ini tidak ada sekarang, tetapi cara mereka digambarkan berbeda. Secara alami, dia tidak akan menyentuh topik yang benar-benar sensitif itu.

Dia menyikat giginya dan mencuci wajahnya di lantai dasar — ada sikat gigi dan bubuk gigi pada saat ini, tetapi perasaan itu tidak baik — dan kemudian meninggalkan halaman. Dia berjalan menuju salah satu pintu masuk samping. Sepanjang jalan, ayam jantan sudah mulai berkokok, dan ada cahaya putih redup datang dari timur. Dia kadang-kadang bertemu pelayan dan pelayan dari halaman lain. Mereka akan memanggilnya guye dan menyambutnya.

Keluar dari kompleks Keluarga Su, dia mulai berlari di sepanjang jalan yang sudah ada. Di perjalanan, dia memikirkan apa yang akan

dia bicarakan di kelas hari ini. Dia kemudian memikirkan beberapa lagu gaya Cina yang dia tahu. Dia tidak ingat semuanya, atau mereka tidak cocok untuk era ini. Namun, hiburan benar-benar terlalu kurang saat ini. Dia mungkin akan lebih lupa lagi seiring berjalannya waktu. Dia merasa perlu menulis lagu dan puisi ini. Setelah berpikir sebentar, dia berpikir kembali ke puisi. Di masa lalu, dia belum menjadi murid yang baik selama pendidikannya, dan dia tidak sengaja menghafal banyak puisi. Namun, setelah pengalamannya dalam beberapa dekade kemudian, ia masih ingat banyak frasa terkenal. Ini adalah sumber yang bagus dan sayang untuk melupakan ini.

Setelah berlari setengah jalan, dia merasa ada masalah dengan tubuhnya. Masuk ke air kemarin memang punya efek negatif. Tapi dia sudah melakukan pemanasan. Mungkin jika dia berlari sebentar, dan berkeringat, itu akan baik untuk penyembuhannya sehingga dia terus maju.

Kabut melayang di kota dan pemandangannya seperti kemarin. Ketika dia mendekati tempat dia memanjat keluar dari air kemarin, dia mendengar suara datang dari permukaan sungai. Ketika dia melihat, dia menemukan sosok yang bergoyang di permukaan seolah-olah mengendalikan sebuah kapal kecil.

Dia melambat dan melihat dengan bingung. Perahu kecil itu bergetar keras di atas air. Sosok wanita berdiri di atas kapal dengan tiang bambu panjang. Dia tidak berdiri dalam posisi stabil. Dia goyah untuk waktu yang lama ketika Ning Yi menyaksikan sebelum dia jatuh kembali ke perahu. Dia tidak tahu apakah ini wanita yang kemarin pagi. Wanita itu hari ini ditutupi jubah merah muda. Tubuhnya baik-baik saja dan tinggi, dia cukup cantik. Namun, jatuh dan kemudian naik perahu kecil itu merusak kehadirannya sedikit.

Perahu kecil itu bergoyang kuat. Wanita itu dengan hati-hati memanjat, salah satu tangannya memegang sisi perahu. Ketika dia mengangkat kepalanya, rambutnya sedikit acak-acakan. Dia melirik dan melihat sesosok lelaki yang sedang menonton tontonan itu.

Matanya langsung melebar dan dia menjadi sedikit panik. Ning Yi melihat jaring panjang dengan beberapa lumpur di atasnya. Ketika perempuan itu berdiri, ada pisau dapur di tangannya.

Oh, itu yang kemarin … …

Mantel itu indah tetapi agak tua. Wanita ini tidak memiliki banyak keterampilan berenang tetapi dia mungkin tahu sedikit tentang memindahkan perahu. Dia benar-benar menunggu pagi ketika orang-orang tidak ada untuk mengambil pisau dapur ini. Apakah dia malu? Dia mungkin adalah seorang gadis yang dulu tinggal di lingkungan yang cukup bagus. Namun, situasinya saat ini tidak terlalu baik. Ning Yi mengamati dan menyimpulkan ini. Dia tidak terlalu peduli dengan orang lain. Perempuan itu tampak panik. Dia mencoba mendorong perahu menggunakan tiang bambu untuk pergi ke dekat pantai. Mungkin karena panik, perahu kecil itu berputar di atas air. Dia juga tidak bisa berdiri dan hampir jatuh beberapa kali, lalu …

"Achoo—"

Ning Yi sedang bersiap untuk pergi ketika dia bersin. Perempuan di kapal juga bersin dan jatuh kembali dengan keras ke kapal. Ketika dia memanjat, dia melihat dengan malu. Ning Yi memutar mulutnya dengan sedikit canggung. "Ayamnya sudah mati, mengapa kamu mengambil pisau untuk … …"

Keheningan singkat.

"Ayam itu kembali … …"

"Apa?"

Ning Yi baru saja berbicara secara acak. Sejujurnya, itu adalah lelucon yang sangat buruk dan tidak terampil. Tapi dia salah

memprediksi jawaban yang lain. Ketika suara dari sungai berlalu, Ning Yi diam kaget.

"… … ayamnya tidak mati, Bibi … … Bibi dari Keluarga Chen menemukannya," yang lain menjelaskan.

"… … oh. ”

Kemarin, wanita itu mengejar ayam itu untuk menyelam ke sungai dan Ning Yi juga ditarik ke bawah. Dia tidak bisa melihat apa yang terjadi setelahnya. Ayam itu mungkin yang kuat. Setelah mengepak beberapa saat, ia berhasil kembali ke pantai. Orang-orang di sini baik dan jujur. Mereka tahu bahwa dia kehilangan ayam sehingga mereka mengirim ayam kembali. Ning Yi memuji yang lain dalam hati. Beberapa saat kemudian, dia berkata, "Bisakah kamu menyerahkan tiang itu?"

Masih ada jarak antara perahu kecil dan pantai. Tiang panjang itu awalnya bisa mencapai pantai tetapi wanita itu tidak memiliki kekuatan untuk menaikkannya secara paralel. Berat tiang juga menyebabkan perahu berada dalam bahaya kecil. Setelah mencoba beberapa kali, kepala tiang mencapai pantai, tetapi masih di bawah air. Ning Yi tidak dapat mencapainya. Dia hanya bisa menyusuri sungai dan menemukan tiang bambu di sepanjang jalan. Dia memegangnya dari pantai dan kemudian menarik wanita dan kapal itu.

"Terima kasih, Tuan Muda … … untuk kemarin juga, Ketika pelayan ini baru saja bangun pada saat itu dan melakukan beberapa … …"

Wanita ini bukan yang tidak masuk akal. Setelah sampai ke pantai, apa yang dia katakan pertama adalah permintaan maaf kepada Ning Yi atas apa yang terjadi kemarin. Kemarin pagi, yang lain menyelamatkannya tetapi dia menampar yang lain. Dia merasa malu. Ning Yi tidak terlalu peduli dan melambaikan tangannya.

“Tidak ada, tidak ada, aku harus terus berlari, aku pergi dulu. ”

Berbalik, dia bersin lagi. Dia mengabaikan wanita di belakangnya yang mengajukan pertanyaan aneh, "Tuan Muda, apakah seseorang mengejar Anda?" Seseorang yang membalas budi seperti seseorang yang membalas dendam, keduanya menyusahkan. Tidak berbicara tentang materi apa pun, jika yang lain mengekspresikan rasa terima kasihnya, dia harus menanggapi dengan rendah hati. Sikap yang harus dipatuhi pria dan wanita itu merepotkan. Tidak perlu. Dia juga masuk angin, dan lebih praktis untuk berlari dan berkeringat.

Dia telah berlari di sepanjang jalan ini berkali-kali. Dia berbalik ketika mencapai tujuan. Sepanjang jalan kembali, dia akhirnya menemukan tempat tinggal wanita itu. Itu adalah menara kecil dua tingkat di dekat sungai. Itu cukup unik. Ada balkon kecil yang menjangkau dari sisi yang menghadap ke sungai. Itu tampak elegan tetapi sebagai tempat tinggal, itu tidak terlalu praktis. Akan lebih dingin di musim dingin. Perempuan itu berdiri di sebelah sepetak sayuran di luar menara. Petak sayur dipagari menggunakan bambu. Ayam yang dia kejar kemarin juga ada di dalam pagar bambu. Wanita itu memegang pisau untuk waktu yang lama dan ragu-ragu sebelum berjalan masuk dan meraih ayam. Ayam itu melawan dengan marah. Dia kemudian mundur berantakan dan buru-buru menutup pagar bambu.

Sekarang dia benar-benar yakin bahwa wanita itu belum pernah melakukan ini sebelumnya. Situasinya tidak baik, dan tinggal di menara kecil seperti ini. Dia mungkin adalah seorang wanita yang terkait dengan bisnis hiburan terkenal di Sungai Qinhuai. Beberapa pelacur terkenal akan memilih untuk bekerja sendiri setelah membeli sendiri. Atau mereka akan menemukan tempat tinggal. Mereka berkata bahwa mereka telah kembali menjadi orang normal tetapi masih ada tamu yang akan datang. Mereka masih akan menjadi sosialita, tidak dikendalikan oleh orang lain, dan akan tampak lebih mewah. Yang ini tampaknya memiliki penampilan yang bagus. Dia tidak tahu bagaimana dia berakhir dalam situasi di mana dia harus membunuh ayam sendiri.

Ning Yi menyaksikan saat dia berlari. Perempuan itu masuk lagi dan kali ini, dia memegang ayam itu. Namun, ketika dia berbalik, ayam itu berjuang bebas, bulu-bulu beterbangan di mana-mana. Perempuan itu panik, dan ayam itu terbang keluar dari pagar bambu dan ditangkap oleh Ning Yi. Kali ini, kedua sayap ayam itu dipegang erat dan tidak bisa lepas. Perempuan itu terdiam ketika dia melihat itu adalah Ning Yi lagi. Dia mungkin akan meminta maaf dan mengucapkan terima kasih lagi. Ning Yi mengulurkan tangan. "Beri aku pisaunya. ”

Ning Yi tidak ingin terus uh-ahing dengannya dan mengambil pisau dapur. Sudah ada mangkuk yang sudah disiapkan di tanah di luar pagar bambu. Ning Yi berjalan dan berjongkok. Dia meraih kepala ayam yang berjuang mati-matian yang sayapnya dicengkeram dan merentangkan lehernya. Kemudian dia dengan ringan menggerakkan pisaunya.

"Muda … … Tuan Muda … … ini … …. Tuan-tuan … … "

"Tuan-tuan apa, apakah Anda merebus air?"

"… … mendidih. ”

"Bagus. ”

Ning Yi tidak membuang kata-kata. Dia mengiris tenggorokan ayam dengan satu ayunan dan mulai membiarkan darah ayam mengalir ke dalam mangkuk. Dia tetap mantap saat dia membiarkan ayam keluar sepenuhnya. Ayam itu tidak terlalu berjuang. Dia melemparkan ayam ke tanah, meletakkan pisau di atas mangkuk dan berdiri.

"Bawa ke dapur, dan cabut dengan air panas. Kemudian potong dan buka organ dalamnya. Kembali ke topik, apakah Anda tahu cara memasak ini? "

Perempuan itu ragu-ragu.

Lei Feng dianggap sebagai panutan dan pahlawan di Tiongkok karena tidak mementingkan diri sendiri. 活 (huo) berarti hidup, jadi Ning Yi menyebut dirinya pahlawan yang hidup. Karena orang lain tidak tahu ceritanya, dia dengan mudah salah paham untuk menjadi namanya dan kemudian mengacaukan “nama. ”

"Baik, cari orang yang tahu cara memasak datang membantu, seperti itu bibi yang membantu Anda menemukan ayam. Tidak mudah membunuh ayam, jangan sia-siakan. Juga, cari dokter. Anda mungkin sakit … … saya juga sakit. Aku pergi sekarang, jangan berterima kasih padaku, aku adalah seorang Huo Lei Feng [i] … … achoo … … – "

Dia berbalik dan mulai berlari. Wanita di belakangnya mengawasinya pergi sebelum bereaksi. Dia mengerutkan kening, "Huo … … Lei … … Feng? Huo? Atau Hu? Hu Lei Feng … … sangat aneh? ”Tidak ada orang dengan nama keluarga Huo tetapi yang terdekat adalah Hu. Perempuan itu perlahan merenungkan kata itu di mulutnya. Dia merasa bahwa yang lain mungkin berasal dari minoritas. Mungkin nama keluarganya adalah Huyan, maka itu akan menjadi Huyan Lei Feng. Nama ini sedikit kuat, mungkin ini dia.

Di masa lalu, dia bisa dikatakan sebagai sosialisator yang terampil dan mengenal banyak orang. Namun, pria ini hanya melihatnya yang terburuk. Tindakan dan ucapannya juga aneh. Dia tidak bisa mengatakan kata-kata yang biasa dia gunakan. Dia berpikir sebentar. Karena Ning Yi sudah melarikan diri, dia hanya bisa dengan marah menahan ayam tua dan semangkuk darah ayam untuk berjalan menuju dapur … …

Ketika dia mengajar selama sesi pagi di Mount Yu School, ketidaknyamanan yang dia rasakan mulai tumbuh lebih kuat. Dia muntah sekali setelah menyelesaikan kelas ketika dia kembali ke

rumah. Dia dapat memastikan bahwa kondisi tubuhnya memburuk. Kali ini, Xiao Chan bersamanya. Akibatnya, setelah kembali ke rumah, dia didorong ke tempat tidur di lantai dua untuk dilindungi seolah-olah dia sakit parah.

Dia mungkin harus menjalani satu atau dua hari bedrest yang dia alami ketika pertama kali datang ke sini … …

Penerjemah Rambling: Ya, sudah lama sejak saya memperbarui ini. Saya sibuk dengan kehidupan nyata dan pekerjaan untuk mempertahankan tingkat pembaruan untuk terjemahan saya yang lain. Ning Yi tidak ingin berubah, dia tidak ingin dipilih karena menjadi unik tetapi dia tidak ingin mengubah cara dia bertindak. Jadi dia ingin membiasakan orang-orang di sekitarnya dengan "keanehannya. "

[i] Lei Feng dianggap sebagai panutan dan pahlawan di Tiongkok karena sifatnya yang tidak mementingkan diri sendiri. 活 (huo) berarti hidup, jadi Ning Yi menyebut dirinya pahlawan yang hidup. Karena orang lain tidak tahu ceritanya, dia dengan mudah salah paham untuk menjadi namanya dan kemudian mengacaukan "nama. "

Bab 8

Bab Delapan Huyan Leifeng

Ning Yi tidak memiliki banyak kepercayaan pada tubuhnya yang sekarang. Namun, dia sudah berolahraga selama beberapa bulan. Itu normal untuk sedikit pusing ketika dia bangun. Membuka pintu dan membiarkan angin bertiup ke arahnya, pikirannya menjadi jernih.

Saat ini, langit belum terang. Semua Kota Jiangning tertutup kegelapan. Namun, karena sudah dekat matahari terbit, ketika dia

melihat keluar dari lantai dua, ada titik-titik api di dalam Kompleks Keluarga Su, dan juga di kota yang jauh. Ada pelayan yang bergerak di sekitar pekarangan terdekat. Itu mungkin untuk mendengar suara orang berbicara. Lebih jauh lagi, di atas dinding kompleks, ada lampu redup di dalam rumah-rumah di sepanjang jalan.

Cahaya kuning yang hangat bersinar melalui jendela menara tingkat kedua di sisi lain. Itu menambahkan lapisan cahaya hangat ke halaman. Tiga gadis pelayan muda telah bangun sejak lama. Waktu Su Tan Er akan bervariasi tetapi tampaknya dia sudah bangun hari ini. Dari jendela, adalah mungkin untuk melihat bayangan seorang wanita yang duduk di depan cermin, dan seorang gadis pelayan bergerak dengan sibuk. Ketika Ning Yi berjalan menuruni menara, Juaner berjalan menuju menara yang berlawanan. Dia membungkuk dalam lajur dangkal dan kemudian berkata, “Guye juga terbangun. ”

Pagi, Juaner

Kemudian jendela sebuah kamar di lantai dasar didorong terbuka dan menunjukkan Chaner yang sedang bekerja keras di dalam. Guye, jangan turun, aku akan membawa air naik. ”

“Ah, tidak perlu masalah seperti itu, aku bisa datang. ”

Keluarga Su memiliki dapur utama. Karena ini, dua anak kecil ke arah itu tidak akan memiliki dapur sendiri untuk memasak. Namun, ada tempat untuk merebus air dan mencuci di lantai dasar. Karena orang yang mencuci di jamnya akan membakar api di bawah bak mandi, itu tidak baik untuk mengatur ruang cuci di lantai atas. Xiao Chan terbiasa Ning Yi bangun pagi-pagi untuk berolahraga dan berencana untuk membawa air panas. Namun, Ning Yi turun. Dia adalah orang modern dan dia tidak terlalu memperhatikan konvensi kecil ini. Bukan apa-apa jika dia harus merebus air sendiri. Beberapa hari yang lalu ketika dia bangun, dia akan menambahkan kayu bakar ke api ketika dia turun dan bosan menunggu air

mendidih. Dia telah menyebabkan Xiao Chan tidak tahu harus berbuat apa. Ketika dia makan bersama Su Tan'er, dia berkata dengan bijaksana, “Suamiku, jangan lakukan itu. “Xiao Chan telah berdiri dengan kepala tertunduk seolah-olah dia telah melakukan kesalahan. Dia baru saja tersenyum dan mengatakan itu baik-baik saja.

Dia tidak akan sengaja menampilkan tindakan uniknya. Dia tidak akan melakukan hal-hal yang akan benar-benar pecah dengan konvensi, tetapi dia tidak perlu menyembunyikan diri dan menjadi “orang abad pertengahan yang sejati. ”Kalau tidak, tidak ada minat datang ke sini dan hidup.

Jika setiap orang akan hidup bersama selama bertahun-tahun — jika benar-benar ada kemungkinan menjadi suami dan istri, maka daripada menyembunyikan diri pada masalah-masalah kecil ini — lebih baik membiarkan orang lain secara bertahap menjadi terbiasa. Karena itu, ia akan bertindak sesuai keinginannya pada hal-hal kecil dan tidak penting. Oleh karena itu, dia tidak akan keberatan sesekali pergi ke dapur untuk memberi makan api, dan dia akan bercerita dan berbicara tentang hal-hal lain kepada siswa di sekolah. Dia tidak akan mengubah ini. Dia juga sesekali menambahkan beberapa istilah modern yang orang tidak tahu. Dia tidak terlalu memikirkan hal ini.

Di depan pria tua itu Qin, dia sesekali bisa berbicara tentang ide-ide yang sedikit progresif. Tidak apa-apa jika mereka sedikit tidak konvensional. Orang tua ini adalah seorang pejabat dan suka memikirkan banyak hal. Dia juga tidak keberatan dengan perilakunya yang kecil. Semua orang hanyalah teman baik dan tidak ada hal lain yang terlibat dalam hubungan itu. Seperti yang dikatakan lelaki tua itu, ia menikah dengan keluarga pedagang. Akan sulit baginya untuk naik lebih tinggi dalam hal-hal seperti reputasi dan prestasi. Hubungan pria-pria mungkin seperti ini. Yang lain tidak akan mencoba melukainya. Setelah bermain weiqi untuk waktu yang lama, tetua Qin telah mempelajari dia, dan dia telah mempelajari yang lain.

Karena mereka bisa menjadi teman, maka itu tidak masalah. Sungguh memuaskan bagi egonya untuk sesekali berbicara tentang beberapa ide progresif dan menyaksikan yang lain tenggelam dalam pikirannya. Baginya, itu hanya mengobrol iseng. Sebenarnya, bukan karena ide-ide ini tidak ada sekarang, tetapi cara mereka digambarkan berbeda. Secara alami, dia tidak akan menyentuh topik yang benar-benar sensitif itu.

Dia menyikat giginya dan mencuci wajahnya di lantai dasar — ada sikat gigi dan bubuk gigi pada saat ini, tetapi perasaan itu tidak baik — dan kemudian meninggalkan halaman. Dia berjalan menuju salah satu pintu masuk samping. Sepanjang jalan, ayam jantan sudah mulai berkokok, dan ada cahaya putih redup datang dari timur. Dia kadang-kadang bertemu pelayan dan pelayan dari halaman lain. Mereka akan memanggilnya guye dan menyambutnya.

Keluar dari kompleks Keluarga Su, dia mulai berlari di sepanjang jalan yang sudah ada. Di perjalanan, dia memikirkan apa yang akan dia bicarakan di kelas hari ini. Dia kemudian memikirkan beberapa lagu gaya Cina yang dia tahu. Dia tidak ingat semuanya, atau mereka tidak cocok untuk era ini. Namun, hiburan benar-benar terlalu kurang saat ini. Dia mungkin akan lebih lupa lagi seiring berjalannya waktu. Dia merasa perlu menulis lagu dan puisi ini. Setelah berpikir sebentar, dia berpikir kembali ke puisi. Di masa lalu, dia belum menjadi murid yang baik selama pendidikannya, dan dia tidak sengaja menghafal banyak puisi. Namun, setelah pengalamannya dalam beberapa dekade kemudian, ia masih ingat banyak frasa terkenal. Ini adalah sumber yang bagus dan sayang untuk melupakan ini.

Setelah berlari setengah jalan, dia merasa ada masalah dengan tubuhnya. Masuk ke air kemarin memang punya efek negatif. Tapi dia sudah melakukan pemanasan. Mungkin jika dia berlari sebentar, dan berkeringat, itu akan baik untuk penyembuhannya sehingga dia terus maju.

Kabut melayang di kota dan pemandangannya seperti kemarin. Ketika dia mendekati tempat dia memanjat keluar dari air kemarin, dia mendengar suara datang dari permukaan sungai. Ketika dia melihat, dia menemukan sosok yang bergoyang di permukaan seolah-olah mengendalikan sebuah kapal kecil.

Dia melambat dan melihat dengan bingung. Perahu kecil itu bergetar keras di atas air. Sosok wanita berdiri di atas kapal dengan tiang bambu panjang. Dia tidak berdiri dalam posisi stabil. Dia goyah untuk waktu yang lama ketika Ning Yi menyaksikan sebelum dia jatuh kembali ke perahu. Dia tidak tahu apakah ini wanita yang kemarin pagi. Wanita itu hari ini ditutupi jubah merah muda. Tubuhnya baik-baik saja dan tinggi, dia cukup cantik. Namun, jatuh dan kemudian naik perahu kecil itu merusak kehadirannya sedikit.

Perahu kecil itu bergoyang kuat. Wanita itu dengan hati-hati memanjat, salah satu tangannya memegang sisi perahu. Ketika dia mengangkat kepalanya, rambutnya sedikit acak-acakan. Dia melirik dan melihat sesosok lelaki yang sedang menonton tontonan itu. Matanya langsung melebar dan dia menjadi sedikit panik. Ning Yi melihat jaring panjang dengan beberapa lumpur di atasnya. Ketika perempuan itu berdiri, ada pisau dapur di tangannya.

Oh, itu yang kemarin.

Mantel itu indah tetapi agak tua. Wanita ini tidak memiliki banyak keterampilan berenang tetapi dia mungkin tahu sedikit tentang memindahkan perahu. Dia benar-benar menunggu pagi ketika orang-orang tidak ada untuk mengambil pisau dapur ini. Apakah dia malu? Dia mungkin adalah seorang gadis yang dulu tinggal di lingkungan yang cukup bagus. Namun, situasinya saat ini tidak terlalu baik. Ning Yi mengamati dan menyimpulkan ini. Dia tidak terlalu peduli dengan orang lain. Perempuan itu tampak panik. Dia mencoba mendorong perahu menggunakan tiang bambu untuk pergi ke dekat pantai. Mungkin karena panik, perahu kecil itu berputar di atas air. Dia juga tidak bisa berdiri dan hampir jatuh beberapa kali, lalu.

Achoo—

Ning Yi sedang bersiap untuk pergi ketika dia bersin. Perempuan di kapal juga bersin dan jatuh kembali dengan keras ke kapal. Ketika dia memanjat, dia melihat dengan malu. Ning Yi memutar mulutnya dengan sedikit canggung. Ayamnya sudah mati, mengapa kamu mengambil pisau untuk.

Keheningan singkat.

Ayam itu kembali.

Apa?

Ning Yi baru saja berbicara secara acak. Sejujurnya, itu adalah lelucon yang sangat buruk dan tidak terampil. Tapi dia salah memprediksi jawaban yang lain. Ketika suara dari sungai berlalu, Ning Yi diam kaget.

.ayamnya tidak mati, Bibi.Bibi dari Keluarga Chen menemukannya, yang lain menjelaskan.

.oh. ”

Kemarin, wanita itu mengejar ayam itu untuk menyelam ke sungai dan Ning Yi juga ditarik ke bawah. Dia tidak bisa melihat apa yang terjadi setelahnya. Ayam itu mungkin yang kuat. Setelah mengepak beberapa saat, ia berhasil kembali ke pantai. Orang-orang di sini baik dan jujur. Mereka tahu bahwa dia kehilangan ayam sehingga mereka mengirim ayam kembali. Ning Yi memuji yang lain dalam hati. Beberapa saat kemudian, dia berkata, Bisakah kamu menyerahkan tiang itu?

Masih ada jarak antara perahu kecil dan pantai. Tiang panjang itu awalnya bisa mencapai pantai tetapi wanita itu tidak memiliki kekuatan untuk menaikkannya secara paralel. Berat tiang juga menyebabkan perahu berada dalam bahaya kecil. Setelah mencoba beberapa kali, kepala tiang mencapai pantai, tetapi masih di bawah air. Ning Yi tidak dapat mencapainya. Dia hanya bisa menyusuri sungai dan menemukan tiang bambu di sepanjang jalan. Dia memegangnya dari pantai dan kemudian menarik wanita dan kapal itu.

Terima kasih, Tuan Muda.untuk kemarin juga, Ketika pelayan ini baru saja bangun pada saat itu dan melakukan beberapa.

Wanita ini bukan yang tidak masuk akal. Setelah sampai ke pantai, apa yang dia katakan pertama adalah permintaan maaf kepada Ning Yi atas apa yang terjadi kemarin. Kemarin pagi, yang lain menyelamatkannya tetapi dia menampar yang lain. Dia merasa malu. Ning Yi tidak terlalu peduli dan melambaikan tangannya. “Tidak ada, tidak ada, aku harus terus berlari, aku pergi dulu. ”

Berbalik, dia bersin lagi. Dia mengabaikan wanita di belakangnya yang mengajukan pertanyaan aneh, Tuan Muda, apakah seseorang mengejar Anda? Seseorang yang membalas budi seperti seseorang yang membalas dendam, keduanya menyusahkan. Tidak berbicara tentang materi apa pun, jika yang lain mengekspresikan rasa terima kasihnya, dia harus menanggapi dengan rendah hati. Sikap yang harus dipatuhi pria dan wanita itu merepotkan. Tidak perlu. Dia juga masuk angin, dan lebih praktis untuk berlari dan berkeringat.

Dia telah berlari di sepanjang jalan ini berkali-kali. Dia berbalik ketika mencapai tujuan. Sepanjang jalan kembali, dia akhirnya menemukan tempat tinggal wanita itu. Itu adalah menara kecil dua tingkat di dekat sungai. Itu cukup unik. Ada balkon kecil yang menjangkau dari sisi yang menghadap ke sungai. Itu tampak elegan tetapi sebagai tempat tinggal, itu tidak terlalu praktis. Akan lebih dingin di musim dingin. Perempuan itu berdiri di sebelah sepetak sayuran di luar menara. Petak sayur dipagari menggunakan bambu.

Ayam yang dia kejar kemarin juga ada di dalam pagar bambu. Wanita itu memegang pisau untuk waktu yang lama dan ragu-ragu sebelum berjalan masuk dan meraih ayam. Ayam itu melawan dengan marah. Dia kemudian mundur berantakan dan buru-buru menutup pagar bambu.

Sekarang dia benar-benar yakin bahwa wanita itu belum pernah melakukan ini sebelumnya. Situasinya tidak baik, dan tinggal di menara kecil seperti ini. Dia mungkin adalah seorang wanita yang terkait dengan bisnis hiburan terkenal di Sungai Qinhuai. Beberapa pelacur terkenal akan memilih untuk bekerja sendiri setelah membeli sendiri. Atau mereka akan menemukan tempat tinggal. Mereka berkata bahwa mereka telah kembali menjadi orang normal tetapi masih ada tamu yang akan datang. Mereka masih akan menjadi sosialita, tidak dikendalikan oleh orang lain, dan akan tampak lebih mewah. Yang ini tampaknya memiliki penampilan yang bagus. Dia tidak tahu bagaimana dia berakhir dalam situasi di mana dia harus membunuh ayam sendiri.

Ning Yi menyaksikan saat dia berlari. Perempuan itu masuk lagi dan kali ini, dia memegang ayam itu. Namun, ketika dia berbalik, ayam itu berjuang bebas, bulu-bulu beterbangan di mana-mana. Perempuan itu panik, dan ayam itu terbang keluar dari pagar bambu dan ditangkap oleh Ning Yi. Kali ini, kedua sayap ayam itu dipegang erat dan tidak bisa lepas. Perempuan itu terdiam ketika dia melihat itu adalah Ning Yi lagi. Dia mungkin akan meminta maaf dan mengucapkan terima kasih lagi. Ning Yi mengulurkan tangan. Beri aku pisaunya. ”

Ning Yi tidak ingin terus uh-ahing dengannya dan mengambil pisau dapur. Sudah ada mangkuk yang sudah disiapkan di tanah di luar pagar bambu. Ning Yi berjalan dan berjongkok. Dia meraih kepala ayam yang berjuang mati-matian yang sayapnya dicengkeram dan merentangkan lehernya. Kemudian dia dengan ringan menggerakkan pisaunya.

Muda.Tuan Muda.ini. Tuan-tuan.

Tuan-tuan apa, apakah Anda merebus air?

.mendidih. ”

Bagus. ”

Ning Yi tidak membuang kata-kata. Dia mengiris tenggorokan ayam dengan satu ayunan dan mulai membiarkan darah ayam mengalir ke dalam mangkuk. Dia tetap mantap saat dia membiarkan ayam keluar sepenuhnya. Ayam itu tidak terlalu berjuang. Dia melemparkan ayam ke tanah, meletakkan pisau di atas mangkuk dan berdiri.

Bawa ke dapur, dan cabut dengan air panas. Kemudian potong dan buka organ dalamnya. Kembali ke topik, apakah Anda tahu cara memasak ini?

Perempuan itu ragu-ragu.

Lei Feng dianggap sebagai panutan dan pahlawan di Tiongkok karena tidak mementingkan diri sendiri.活 (huo) berarti hidup, jadi Ning Yi menyebut dirinya pahlawan yang hidup. Karena orang lain tidak tahu ceritanya, dia dengan mudah salah paham untuk menjadi namanya dan kemudian mengacaukan “nama. ”

Baik, cari orang yang tahu cara memasak datang membantu, seperti itu bibi yang membantu Anda menemukan ayam. Tidak mudah membunuh ayam, jangan sia-siakan. Juga, cari dokter. Anda mungkin sakit.saya juga sakit. Aku pergi sekarang, jangan berterima kasih padaku, aku adalah seorang Huo Lei Feng [i].achoo.–

Dia berbalik dan mulai berlari. Wanita di belakangnya mengawasinya pergi sebelum bereaksi. Dia mengerutkan kening, Huo.Lei.Feng? Huo? Atau Hu? Hu Lei Feng.sangat aneh? ”Tidak ada

orang dengan nama keluarga Huo tetapi yang terdekat adalah Hu. Perempuan itu perlahan merenungkan kata itu di mulutnya. Dia merasa bahwa yang lain mungkin berasal dari minoritas. Mungkin nama keluarganya adalah Huyan, maka itu akan menjadi Huyan Lei Feng. Nama ini sedikit kuat, mungkin ini dia.

Di masa lalu, dia bisa dikatakan sebagai sosialisator yang terampil dan mengenal banyak orang. Namun, pria ini hanya melihatnya yang terburuk. Tindakan dan ucapannya juga aneh. Dia tidak bisa mengatakan kata-kata yang biasa dia gunakan. Dia berpikir sebentar. Karena Ning Yi sudah melarikan diri, dia hanya bisa dengan marah menahan ayam tua dan semangkuk darah ayam untuk berjalan menuju dapur.

Ketika dia mengajar selama sesi pagi di Mount Yu School, ketidaknyamanan yang dia rasakan mulai tumbuh lebih kuat. Dia muntah sekali setelah menyelesaikan kelas ketika dia kembali ke rumah. Dia dapat memastikan bahwa kondisi tubuhnya memburuk. Kali ini, Xiao Chan bersamanya. Akibatnya, setelah kembali ke rumah, dia didorong ke tempat tidur di lantai dua untuk dilindungi seolah-olah dia sakit parah.

Dia mungkin harus menjalani satu atau dua hari bedrest yang dia alami ketika pertama kali datang ke sini.

Penerjemah Rambling: Ya, sudah lama sejak saya memperbarui ini. Saya sibuk dengan kehidupan nyata dan pekerjaan untuk mempertahankan tingkat pembaruan untuk terjemahan saya yang lain. Ning Yi tidak ingin berubah, dia tidak ingin dipilih karena menjadi unik tetapi dia tidak ingin mengubah cara dia bertindak. Jadi dia ingin membiasakan orang-orang di sekitarnya dengan “keanehannya. ”

[i] Lei Feng dianggap sebagai panutan dan pahlawan di Tiongkok karena sifatnya yang tidak mementingkan diri sendiri.活 (huo) berarti hidup, jadi Ning Yi menyebut dirinya pahlawan yang hidup. Karena orang lain tidak tahu ceritanya, dia dengan mudah salah

paham untuk menjadi namanya dan kemudian mengacaukan
“nama. ”

Ch.9

Bab 9

Bab Sembilan Visi Masa Depan

Di malam hari, matahari terbenam mengubah langit menjadi merah, dan juga membenamkan setengah Kota Jiangning dalam cahaya merah yang malas. Ketika dia datang dari luar, Su Tan Er menemui Xiao Chan dan mengetahui bahwa Ning Yi jatuh sakit karena flu. Ketika dia menanyakan Xiao Chan tentang apa yang dikatakan dokter, dia membimbing ketiga gadis pelayannya berjalan menuju halaman neneknya, Tuan Tua Su, Su Yu.

Hari ini, dia harus meminta bimbingan dari Kakek. Karena dia tahu bahwa tidak ada yang serius dengan Ning Yi, dia secara alami tidak perlu bergegas untuk menemuinya. Setelah memasuki halaman, dia menemukan bahwa paman ketiganya, Su Yun Fang, dan istrinya hadir. Bersama mereka ada anak perempuan kedua dari anak ketiganya di bawah. Saat ini, semua orang memanggil anak ini Gadis Ketujuh. Dia sedang menceritakan sebuah kisah kepada Kakek saat itu, dan para pelayan perempuan melayani di sekitarnya.

"… … Dan kemudian, Zhou Yu memukul Huang Kai … …"

Su Tan Er berjalan mendekat dan memindahkan bangku untuk duduk. Bersama kakeknya, paman ketiga dan bibi ketiga, dia mendengarkan cerita anak perempuan itu. Itu tentang Tiga Kerajaan dan sangat menarik. Kisah itu selesai tidak lama kemudian, dan anak itu berdiri. "Kakak Kedua. ”

"Tujuh Kecil tahu untuk bercerita sekarang. Luar biasa, apakah

Anda pergi bersama ayah Anda ke restoran untuk mendengarkan? "

“Tidak, itu Guru yang memberi tahu kami selama kelas. ”

"En?" Su Tan Er ragu-ragu untuk sementara waktu. “Guru yang mana. ”

"Saudara Ning. Saudara Ning tahu banyak hal. ”

Xiao Qi（小七）berarti tujuh, mengacu pada usianya yang masih muda dan juga peringkatnya di antara generasi.

Sementara label zhui xu tidak enak didengar karena orang itu berada di bawah atap keluarga lain, tetapi di antara keluarga wanita itu, zhui xu disebut bersama sebagai saudara. Karena ini, Xiao Qi akan [1] menyebut Ning Yi sebagai saudara, dan bukan sebagai saudara ipar. Setelah mendengarnya mengatakan ini, Su Tan Er tersenyum sedikit. Namun, di dalam, dia berpikir tentang arti dari masalah ini. Di sampingnya, Paman Ketiga Su Yun Fang berkata, "Apakah ini diajarkan baru-baru ini?"

Belajar dalam Persaudaraan adalah bab keempat dalam Analects of Confucius,

Gadis Ketujuh mengangguk. "Ya, kami belajar sampai Belajar dalam Persaudaraan [2] … …" Ekspresinya sedikit gugup. Biasanya, ketika dia ditanya tentang sekolahnya, apa yang selanjutnya memintanya untuk membaca teks.

Namun, ayahnya tidak memintanya untuk membaca teks kali ini. Su Yun Fang memandang Sun Tan Er dan berkata, "Untuk berbicara tentang Tiga Kerajaan saat di Kelas untuk Analects. Sementara anak-anak suka mendengarkan cerita, tetapi seorang guru harus dihormati oleh siswa karena pengetahuan akademis mereka. Baik untuk menggunakan contoh, tetapi ini harus diukur. Tan Er, Anda

harus mengingatkan Li Heng. ”

Ini adalah omelan keras. Su Tang Er hanya bisa mengangguk dan setuju. Tuan Tua tertawa dan berkata, “Tidak perlu seserius itu. Dia mampu mendapatkan kasih sayang para siswa hanya dalam beberapa hari, dia secara alami akan dapat membimbing mereka untuk menyukai pendidikan. Anak-anak telah diberikan kepadanya, dan itu adalah urusannya sekarang. Putra Ketiga, Anda tidak tahu situasinya, bagaimana Anda tahu bahwa Analects tidak memiliki koneksi ke Tiga Kerajaan, atau apa niat Li Heng. Jangan ikut campur dalam urusan bukan dari posisi Anda, saya telah mengajarkan moral ini kepada Anda saudara sejak lama, jangan ikut campur lebih jauh dalam masalah ini. ”

Sebenarnya, Su Tan E memang merasa bahwa tidak pantas untuk berbicara tentang Tiga Kerajaan selama kelas Analects tetapi Tuan Tua Su menyukainya. Dia tidak peduli tentang pengetahuan Ning Yi. Dia tahu sebelumnya bahwa pembelajaran orang lain tidak tinggi, dan dia melihat masalah ini dari sudut pandang lain.

Situasi keluarga Su saat ini kompleks. Tiga putra, yang tertua Su Bo Yong, yang kedua, Su Zhong Kan, dan yang ketiga, Su Yun Fang masing-masing memiliki andil dalam bisnis ini. Namun, dalam hal keterampilan dan bakat, Su Bo Yong berada di atas dua lainnya. Saat ini, Tuan Tua Su masih ada, dan situasinya tampaknya masih merupakan rasa hormat di antara saudara-saudara. Tetapi jika seseorang melihat lebih jauh, generasi ketiga penuh dengan idiot. Hanya anak perempuan Su Bo Yong, Su Tan Er, yang luar biasa. Su Yu telah mempertimbangkan selama bertahun-tahun, dan memutuskan untuk menempatkan bisnis keluarga pada Su Tan Er. Tentu saja, ini adalah masalah yang sangat menyusahkan.

Seorang wanita yang mengambil alih kekuasaan akan menghadapi perlawanan beberapa kali lebih besar dari melewati kekuasaan yang normal. Jika ada satu laki-laki di Keluarga Su dengan beberapa bakat, itu tidak akan terjadi, tetapi tidak ada. Su Tan Er tidak galak atau lunak dalam perilakunya, tetapi keterampilannya

luar biasa dan dia adalah seorang pemimpin. Dia memiliki kemampuan, dan ambisi di bidang ini. Tuan Tua Su membagi sebagian bisnis yang dikelola Su Bo Yong untuk dikelola secara formal. Ini dapat dianggap sebagai tes formal. Tes ini bukan dari kemampuannya, tetapi baginya untuk menggunakan sumber daya ayahnya untuk memenangkan, dan mengatur dua cabang lainnya. Itu untuk melihat seberapa jauh dia bisa melangkah.

Mengesampingkan tekanan yang dihadapi Su Tan Er, makna menikahi Ning Yi adalah agar Su Tan Er bisa terus tinggal di Keluarga Su. Tuan Tua Su masih sangat memikirkan hubungan dengan Keluarga Ning dan telah memperhatikan dan peduli pada Ning Yi karena itu. Konflik Keluarga Su tampaknya belum dimulai. Su Tan Er ingin menekan orang lain dan memilah mereka, pihak lain tidak akan membiarkannya. Sebelum Tuan Tua Su meninggal, tidak ada yang akan menjadi kuat.

Tetapi jika konflik meningkat di masa depan, dan Tuan Tua tidak ada, jika orang lain ingin menyerang Su Tan Er, Ning Yi yang adalah suaminya yang menikah, dan dipandang rendah akan menjadi pembuka terbaik. Jika mereka menuduhnya salah, dan menemukan alasan untuk menimbulkan masalah, itu akan mudah. Tuan Tua Su melihat ini, dan itulah sebabnya dia meminta Ning Yi pergi mengajar. Ada banyak anggota Keluarga Su di Sekolah Gunung Yu dan jika Ning Yi adalah guru yang baik, dan menerima rasa hormat dari generasi muda, statusnya akan meningkat dalam konflik ini. Setidaknya, ia akan memiliki lingkaran cahaya seorang guru, dan orang-orang akan berpikir dua kali untuk memindahkannya.

Karena ini, yang terbaik adalah jika anak-anak menyukai Ning Yi. Tuan Tua Su kemudian bertanya lebih banyak tentang bagaimana Ning Yi mengajar. Gadis muda itu senang berbicara dan bertanya kepada Su Tan Er, "Saudari Kedua, apakah Anda tahu apa yang akan Guru bicarakan besok?"

Su Tan Er tersenyum. "Aku khawatir tidak akan ada apa pun besok.

Dia masuk angin. Dia sedang beristirahat hari ini, dan kemungkinan besar tidak bisa pergi ke kelas besok. ”

“Oh?” Tuan tua itu bertanya tentang situasinya dan Su Tan Er menceritakan apa yang dikatakan Xiao Chan. Gadis kecil itu berkata, "Kalau begitu, bisakah aku mengunjungi Saudara Yi?"

Su Tan Er menggelengkan kepalanya. “Dinginnya bisa menyebar. Xiao Qi, tunggu saudaramu Yi menjadi lebih baik sebelum berkunjung. ”

SETELAH Paman Ketiga dan Bibi Ketiga pergi dengan gadis kecil itu, Su Tan Er mengobrol sebentar dengan Kakek sebelum kembali ke halamannya sendiri. Ketika dia pergi mengunjungi Ning Yi, Ning Yie sedang duduk di tempat tidur dan minum obat. Ekspresinya tidak senang. Su Tan Er bertanya tentang kesehatannya. Dia awalnya ingin berbicara dengannya tentang cerita-cerita itu, tetapi melihat bahwa dia sakit, dia tidak menyebutkannya.

Su Tan Er memiliki kemampuan, dan ingin mencapai sesuatu sebagai wanita. Namun, di sisi lain, dia masih seorang wanita yang sangat tradisi dan ortodoks. Ini bisa dilihat dari bagaimana dia memilih untuk menerima dan mencoba berinteraksi dengan Ning Yi meskipun tidak menyukai pernikahan tersebut. Dia memiliki kepribadiannya tetapi kerangka itu masih kerangka itu.

Dia berharap Ning Yi sebagai guru akan memiliki wewenang dan tidak menggunakan trik untuk mendapatkan bantuan dari siswa. Dibandingkan dengan trik dan jalan pintas, dia lebih bersedia untuk Ning Yi menjadi guru tradisional dan bahkan pedantic. Bahkan jika dia tidak memiliki banyak pengetahuan, dia berharap bahwa dia akan lebih dekat dengan "jalan yang benar. “Tentu saja, berbicara dari sekarang, mereka masih dalam proses belajar tentang satu sama lain. Dia tidak akan dengan mudah membuat kesimpulan tetapi dia akan mencoba untuk perlahan-lahan menggambar di benaknya tentang suaminya.

Sebenarnya, gambarnya jelas. Dia adalah siswa normal, tidak memiliki pengetahuan yang luas atau pikiran yang luas, hatinya baik-baik saja, emosinya biasa-biasa saja, ini adalah orang yang akan dia habiskan bersama hidupnya.

Sementara dia bisa melempar kecocokan sekarang, waktu terbatas. Akan ada suatu hari ketika mereka berdua harus tinggal bersama, dan dia harus punya anak bersamanya. Selama dia bukan orang jahat, masalah ini akan terjadi. Masa depan … … kemungkinan besar itu. Tidak ada yang berubah. Meskipun dia mungkin masih merasakan kerinduan di hatinya, tetapi bahkan dia tidak tahu untuk apa kerinduan itu. Setelah lebih banyak kontak, dia mungkin lebih memahami suaminya. Tetapi kemungkinan besar tidak akan ada kejutan atau perbedaan besar.

Pada akhir musim gugur dalam tujuh tahun Era Jinghan dari Dinasti Wu, di dalam Su Family Compound dari Jiangning City, wanita cantik yang berjalan keluar dari atap mengangkat kepalanya untuk melihat ke atas dan menyisir rambutnya di belakang telinganya. Mata di wajahnya yang cantik masih jernih, dan dengan sedikit ketidakberdayaan. Namun, lebih merupakan ketidakpedulian yang tenang. Ketika angin bertiup melewati halaman, gaun biru muda melambai tertiup angin. Nona Tan Er kecantikan dan kecerdasan yang baru saja menikah atas nama memikirkan pernikahannya seperti ini pada saat ini … …

Namun, saat ini, ini bukan sesuatu yang memiliki sebagian besar hidupnya. Dia masih memiliki hal-hal lain untuk dipikirkan, untuk dilakukan. Bahkan jika dia sesekali merefleksikan tentang kehidupan normal, ia akan dengan tenang berjalan di jalurnya sendiri. Jika semuanya berkembang secara wajar, mungkin beberapa dekade kemudian, ketika dia pernah menentang berjalan keluar di bawah atap dan mendongak, dia tiba-tiba akan mengingat angin yang dia rasakan pada hari bertahun-tahun yang lalu. Itu akan membawanya ke tempat yang jauh, tetapi saat ini, semuanya berlimpah dan dia tidak perlu peduli tentang banyak hal.

Pada saat inilah yang melimpah bahwa Festival Pertengahan Musim Gugur tiba.

****

Penyakit akan datang seperti longsoran salju, dan pergi seperti tanpa kepompong sutra kepalan. Pada saat ini, tidak ada obat resep, dan tubuh ini sudah lemah untuk memulai. Dia juga menjadi sakit sebelum dia banyak berolahraga. Karena itu, ketika Pertengahan Musim Gugur tiba, Ning Yi masih tinggal di kamarnya, dan hanya bisa melihat novel abad pertengahan untuk membuang waktu.

Menurut pengalaman Ning Yi sebelumnya, dia masih bisa pergi ke halaman dan berjalan-jalan. Namun, ini adalah era abad pertengahan, dan obat-obatan tidak terlalu baik. Kebanyakan orang tidak dalam kondisi fisik yang baik. Selama mereka memiliki pelayan, mereka akan sangat mementingkan pencegahan penyakit. Hari-hari di akhir musim gugur mulai dingin, dan Xiao Chan menjaga pintu. Dia tidak membiarkan pasien gelisah ini keluar. Ning Yi mengerti upaya gadis itu.

Baiklah, dia bukan orang yang aktif. Dia hanya akan membuka jendela sesekali untuk mengubah udara. Xiao Chan bahkan tidak senang dengan ini. Ning Yi bosan dan membuang waktu untuk menjelaskan kepadanya bahwa udara segar bermanfaat bagi kesehatan.

Ketika sudah malam, Ning Yi menambahkan lapisan pakaian dan mengikuti Su Tan Er yang telah kembali dan yang lainnya untuk pergi ke jamuan makan. Sementara dia pilek, dia masih perlu menghadiri jamuan keluarga skala besar seperti yang untuk MId-Autumn. Dari atas ke bawah, tuan ke pelayan, pelayan, gadis pelayan, dan penjaga, ada ratusan orang. Skalanya begitu besar sehingga meja-meja besar harus didirikan di halaman utama dan beberapa yang besar juga. Itu sangat penuh dan keras.

Ning Yi secara alami makan di perjamuan besar sebelumnya. Misalnya, perjamuan akhir tahun perusahaan akan berskala besar. Tetapi harus dikatakan bahwa seiring berjalannya waktu ke masa depan, perasaan jarak antara orang-orang meningkat. Saat ini, dalam suasana abad pertengahan ini, bahkan jika tidak banyak orang yang ramah padanya, zhui xu, dia bisa merasakan keintiman hanya dengan duduk di sini. Ada kembang api yang berangkat ke luar, anak-anak berlarian, menelepon, menyapa, mengobrol di antara orang banyak. Dia menerima dan memberi salam dengan Su Tan Er – dia menyukai perasaan ini.

Matahari belum terbenam, tetapi piring-piring dibawa keluar. Di bawah atmosfer yang panas ini, obor dan lentera dinyalakan. Langit berangsur-angsur berubah menjadi malam. Semua jenis suara menyatu. Mereka yang bermain-main, setelah mabuk, datang ke Tuan Tua Su dan orang-orang dari cabang utama untuk berbicara. Beberapa anak membacakan puisi yang telah mereka tulis. Chaner, Juaner, dan Xinger juga senang. Mereka telah diatur untuk duduk di perjamuan gadis pelayan di dekatnya. Mereka tertawa ketika mereka berlari ke sana kemari, dan mengobrol dengan Su Tan Er untuk melapor, dan kadang-kadang akan berbicara dengan Ning Yi. Mereka akan berkata, "Guye, Guye, mereka menyebarkan cerita Anda … …" Ning Yi baru saja dengan santai menceritakan beberapa cerita di kelas, dan ini telah menyebar di kalangan generasi muda. Itu juga menunjukkan tanda-tanda menyebar ke gadis-gadis pelayan dan pelayan.

Tsk, era yang tidak memiliki hiburan … …

Perjamuan malam dimulai lebih awal dan benar-benar mulai berakhir tepat setelah malam tiba. Namun, itu Pertengahan Musim Gugur dan semua orang tetap bersama untuk mengagumi bulan dan untuk kegiatan lainnya. Tuan Tua Su akan berbicara dengan Su Bo Yong dan yang lainnya. Setelah Tuan Su pergi, sejumlah besar anggota keluarga Su mengikuti. Mereka harus mengobrol dan berbicara dengan Tuan Tua Su. Beberapa generasi muda juga harus melalui proses ini sebelum mereka bisa pergi. Tiga bersaudara, dengan Su Bo Yong sebagai pemimpin, bertanggung jawab atas para

pelayan mulai dengan pelayan. Paket merah sudah didistribusikan, tetapi tujuan utamanya adalah untuk bergiliran mengatakan beberapa pujian.

Tuan Tua sudah berusia lebih dari tujuh puluh tahun, tetapi ia sehat dan berpikir jernih. Ning Yi dan Su Tan Er sudah berbicara dengannya selama makan. Ketika mereka pergi sekarang, tuan tua mengatakan hal-hal di sepanjang baris "Anda harus saling mendukung di masa depan" sebelum mendesak Ning Yi yang sakit untuk kembali beristirahat. Sementara Ning Yi tampak baik-baik saja sekarang, tenggorokannya masih agak serak.

Jika ini di era modern, anak berusia dua puluh tahun akan bisa mengatasi flu tanpa makan obat. Saat ini, Ning Yi merasa tidak berdaya diberitahu oleh senior berusia tujuh puluh tahun untuk merawat tubuhnya. Tapi tidak ada yang bisa dilakukan sekarang karena situasinya seperti ini. Dia belum banyak berolahraga dalam beberapa bulan terakhir dan baru saja melakukannya karena kebiasaan demi kesehatannya. Karena ini, tubuh muridnya tidak banyak dipengaruhi. Di masa depan, ia harus meningkatkan latihan penguatan sistematisnya ke waktu yang lebih dekat.

Setelah kembali ke menara, Su Tan ER mengikuti Ning Yi ke kamar-kamar di sisinya. Sesaat hening kemudian, dia menyuruh Ning Yi untuk beristirahat, dan kemudian menyiratkan kesulitan bahwa dia harus pergi pada malam hari untuk beberapa hal. Itu untuk apa yang dia sebutkan kepadanya beberapa hari yang lalu, dia menghadiri Konferensi Puisi Taman Pu.

Terlepas dari apakah Ning Yi sakit atau tidak, Su Tan Er harus menghadiri Konferensi Puisi Taman Pu karena tujuan utamanya adalah untuk bertemu dengan orang lain dan mendiskusikan bisnis. Bahkan jika Ning Yi tidak bahagia dan akan marah, itu tidak akan ada gunanya. Namun, sebagai seorang istri, dia merasa agak aneh mengatakan kepadanya selipis itu ketika dia sakit.

Tapi Ning Yi mengerti. Dia hanya merasa ini menarik di dalam. Istri

mudanya ini pasti tidak akan menyerah pada bisnis Keluarga Su, tetapi di tangan, juga berharap untuk mengurus pernikahan. Meskipun saat ini ini hanya perkawinan dalam nama, dan dia memegang kekuasaan. Seorang wanita abad pertengahan, dia menemukan ini menggemaskan.

Setelah mengagumi ekspresi Su Tan Er ketika dia mencoba membuatnya tidak terlalu banyak berpikir, Ning Yi tersenyum dan menyuruhnya pergi lebih awal dan kembali lebih awal. Ketika Su Tan Er bersiap untuk pergi dan memerintahkan Chaner untuk merawatnya, dia ingat dan berkata, “Oh, tidak perlu, biarkan Xiao Chan pergi dan bersenang-senang. Saya hanya akan membaca dan kemudian tidur. ”

Ada banyak pertunjukan di enam kapal pesiar yang saling berhubungan di Pu Park Conference Puisi. Sepanjang jalan, orang juga akan dapat mengagumi pemandangan malam di seluruh Sungai Qinhuai. Bagi siapa pun saat ini, itu adalah pengalaman hebat. Beberapa hari yang lalu, Xiao Chan dengan gembira mengatakan betapa menyenangkan konferensi puisi itu seperti Su Tan Er membawa ketiga gadis itu bersamanya. Ning Yi merasa senang tentang Chan'er dan tidak ingin merusak kesenangan gadis pelayan muda itu. Namun, sebelum Su Tan Er berbicara, Chaner tersenyum dan menggelengkan kepalanya, “Aku tidak akan pergi, aku akan tinggal dan membaca dengan Guye. ”

Berbicara dalam hal emosi, Su Tan Er memikirkan tiga gadis pelayan sebagai saudara perempuan dan merasa lebih mendalam tentang mereka daripada Ning Yi. Tapi bagaimanapun juga, gadis pelayan adalah pelayan. Saat ini, Xiao Chan adalah orang yang pengertian, dan dia tidak banyak bicara. Ning Yi menyia-nyiakan beberapa kata lagi, dan setelah memastikan bahwa dia tidak dapat membujuk Xiao Chan, dia menyerah.

Keduanya menyaksikan dari lantai dua ketika ketiganya pergi. Menatap dari tempat ini, Su Family Compound menyebar hingga mencapai jalan yang jauh. Semua Kota Jiangning menyala dan

sibuk. Jika seseorang dapat menemukan tempat tinggi untuk melihat ke bawah, malam abad pertengahan yang cerah ini akan memiliki aura sendiri. Namun, dia tidak bisa mengagumi ini hari ini.

“Guye, ayo masuk. "Xiao Chan tersenyum dan berkata," Bisakah kamu menceritakan sebuah kisah kepada Xiao Chan? "

"Pindahkan bangku keluar dan aku akan memberitahunya di sini … …"

"Maka aku tidak akan mendengarkan. “Xiao Chan menempelkan bibirnya dan kemudian melompat. "Angin kuat di sini, masuk … …"

"Tidak apa-apa, tidak apa-apa, lihat, tidak ada angin, dan aku sudah memakai begitu banyak … … bagaimana kalau menambahkan topi … … menarik untuk melihat dari sini, sudah beres. Pindahkan bangku di sini, saya akan memberitahu Anda … … Perjalanan ke Barat … … atau Romance of the West Chamber. ”

Karena dia mengatakan ini, Chan'er hanya bisa memberi. Keduanya memindahkan bangku untuk duduk di balkon kecil ini. Pada saat ini, Kompleks Keluarga Su tidak seramai sebelumnya. Itu mungkin untuk melihat orang-orang bersiap untuk pergi keluar. Suara kembang api dan teriakan datang dari kejauhan. Sementara malam Pertengahan Musim Gugur dikatakan untuk keluarga, tetapi sebenarnya, ada banyak interaksi sosial. Misalnya, Su Tan Er biasanya harus menghadiri berbagai festival lentera, jamuan anggur, konferensi puisi. Keluarga normal mungkin tidak tinggal di rumah, dan akan bergabung dalam perayaan dengan berkeliling pasar, menonton tarian naga dan singa, dan mencoba teka-teki lentera.

Di banyak bagian kota, salah satu kegiatan utama akan dimulai. Beberapa konferensi puisi sudah menggantungkan puisi pertama di luar. Lalu akan ada menara kesenangan yang akan memilih untuk

menyanyikan puisi-puisi ini. Mengenai konferensi puisi terbesar, orang-orang masih berdatangan. Ketika Su Tan ER meninggalkan kompleks, Pan Compound yang menjadi tuan rumah Konferensi Puisi Titik Air dipenuhi orang. Penatua Qin yang biasanya bermain weiqi dengan Ning Yi dan yang lainnya di samping sungai mengenakan pakaian yang sedikit lebih formal. Di bawah iringan selirnya, Yun Niang, dia keluar dari gerbongnya. Kemudian seseorang dengan banyak pelayan di belakangnya keluar untuk menyambutnya, "Tuan Qin telah tiba, semua Pan Compound menyambut Anda … …"

Orang ini adalah patriark Keluarga Pan saat ini, Pan Guang Yan. Dia juga merupakan kakak lelaki Pan Ming Chen, Asisten Menteri Ritus dan Akademi Kekaisaran Hanlin Scholar. Dia sendiri adalah seorang sarjana hebat dan paling ahli dalam menggambar, terutama di crane. Karena ini, kebanyakan orang menghormatinya dengan memanggilnya Manusia Derek. Meski begitu, dia masih menghormati Qin Penatua ini. Keduanya berusia sekitar sama. Penatua Qin buru-buru tersenyum dan membungkuk. “Saya tidak berani menerima. Crane Man, jika kamu berani bersikap sopan, aku tidak akan berani datang lain kali. ”

"Haha, Penatua Qin masih sangat lucu … … benar, Tuan Ming sudah datang … …" Keduanya bertukar salam dan kemudian berjalan masuk.

Segera, Konferensi Puisi Titik Air akan dimulai. Enam kapal besar yang dirantai bersama menjadi satu kapal besar yang telah merapat di sebelah jalan tersibuk Sungai Qinhuai mulai perlahan meninggalkan pantai. Puisi-puisinya mengalir dari semua konferensi dan disebarkan ke seluruh negeri. Kota itu dipenuhi dengan lentera api dan nyanyian. Suasana elegan meningkat. Festival Pertengahan Musim Gugur di kota ini akhirnya memulai nya yang sebenarnya.

Penerjemah Rambling: Bab yang sangat panjang … … Su Tan Er tidak tahu siapa yang dia nikahi tetapi dia tetap berpikiran terbuka.

Kadang saya lupa bahwa kebanyakan orang seharusnya menyebut Ning Yi sebagai Ning Li Heng … …

[1] Xiao Qi（小七）artinya tujuh tahun, mengacu pada usianya yang masih muda dan juga rangkingnya di antara generasi.

[2] Belajar dalam Persaudaraan adalah bab keempat dalam Analects of Confucius

Bab 9

Bab Sembilan Visi Masa Depan

Di malam hari, matahari terbenam mengubah langit menjadi merah, dan juga membenamkan setengah Kota Jiangning dalam cahaya merah yang malas. Ketika dia datang dari luar, Su Tan Er menemui Xiao Chan dan mengetahui bahwa Ning Yi jatuh sakit karena flu. Ketika dia menanyakan Xiao Chan tentang apa yang dikatakan dokter, dia membimbing ketiga gadis pelayannya berjalan menuju halaman neneknya, Tuan Tua Su, Su Yu.

Hari ini, dia harus meminta bimbingan dari Kakek. Karena dia tahu bahwa tidak ada yang serius dengan Ning Yi, dia secara alami tidak perlu bergegas untuk menemuinya. Setelah memasuki halaman, dia menemukan bahwa paman ketiganya, Su Yun Fang, dan istrinya hadir. Bersama mereka ada anak perempuan kedua dari anak ketiganya di bawah. Saat ini, semua orang memanggil anak ini Gadis Ketujuh. Dia sedang menceritakan sebuah kisah kepada Kakek saat itu, dan para pelayan perempuan melayani di sekitarnya.

.Dan kemudian, Zhou Yu memukul Huang Kai.

Su Tan Er berjalan mendekat dan memindahkan bangku untuk duduk. Bersama kakeknya, paman ketiga dan bibi ketiga, dia

mendengarkan cerita anak perempuan itu. Itu tentang Tiga Kerajaan dan sangat menarik. Kisah itu selesai tidak lama kemudian, dan anak itu berdiri. Kakak Kedua. ”

Tujuh Kecil tahu untuk bercerita sekarang. Luar biasa, apakah Anda pergi bersama ayah Anda ke restoran untuk mendengarkan?

“Tidak, itu Guru yang memberi tahu kami selama kelas. ”

En? Su Tan Er ragu-ragu untuk sementara waktu. “Guru yang mana. ”

Saudara Ning. Saudara Ning tahu banyak hal. ”

Xiao Qi（小七）berarti tujuh, mengacu pada usianya yang masih muda dan juga peringkatnya di antara generasi.

Sementara label zhui xu tidak enak didengar karena orang itu berada di bawah atap keluarga lain, tetapi di antara keluarga wanita itu, zhui xu disebut bersama sebagai saudara. Karena ini, Xiao Qi akan [1] menyebut Ning Yi sebagai saudara, dan bukan sebagai saudara ipar. Setelah mendengarnya mengatakan ini, Su Tan Er tersenyum sedikit. Namun, di dalam, dia berpikir tentang arti dari masalah ini. Di sampingnya, Paman Ketiga Su Yun Fang berkata, Apakah ini diajarkan baru-baru ini?

Belajar dalam Persaudaraan adalah bab keempat dalam Analects of Confucius,

Gadis Ketujuh mengangguk. Ya, kami belajar sampai Belajar dalam Persaudaraan [2].Ekspresinya sedikit gugup. Biasanya, ketika dia ditanya tentang sekolahnya, apa yang selanjutnya memintanya untuk membaca teks.

Namun, ayahnya tidak memintanya untuk membaca teks kali ini. Su Yun Fang memandang Sun Tan Er dan berkata, Untuk berbicara tentang Tiga Kerajaan saat di Kelas untuk Analects. Sementara anak-anak suka mendengarkan cerita, tetapi seorang guru harus dihormati oleh siswa karena pengetahuan akademis mereka. Baik untuk menggunakan contoh, tetapi ini harus diukur. Tan Er, Anda harus mengingatkan Li Heng. ”

Ini adalah omelan keras. Su Tang Er hanya bisa mengangguk dan setuju. Tuan Tua tertawa dan berkata, “Tidak perlu seserius itu. Dia mampu mendapatkan kasih sayang para siswa hanya dalam beberapa hari, dia secara alami akan dapat membimbing mereka untuk menyukai pendidikan. Anak-anak telah diberikan kepadanya, dan itu adalah urusannya sekarang. Putra Ketiga, Anda tidak tahu situasinya, bagaimana Anda tahu bahwa Analects tidak memiliki koneksi ke Tiga Kerajaan, atau apa niat Li Heng. Jangan ikut campur dalam urusan bukan dari posisi Anda, saya telah mengajarkan moral ini kepada Anda saudara sejak lama, jangan ikut campur lebih jauh dalam masalah ini. ”

Sebenarnya, Su Tan E memang merasa bahwa tidak pantas untuk berbicara tentang Tiga Kerajaan selama kelas Analects tetapi Tuan Tua Su menyukainya. Dia tidak peduli tentang pengetahuan Ning Yi. Dia tahu sebelumnya bahwa pembelajaran orang lain tidak tinggi, dan dia melihat masalah ini dari sudut pandang lain.

Situasi keluarga Su saat ini kompleks. Tiga putra, yang tertua Su Bo Yong, yang kedua, Su Zhong Kan, dan yang ketiga, Su Yun Fang masing-masing memiliki andil dalam bisnis ini. Namun, dalam hal keterampilan dan bakat, Su Bo Yong berada di atas dua lainnya. Saat ini, Tuan Tua Su masih ada, dan situasinya tampaknya masih merupakan rasa hormat di antara saudara-saudara. Tetapi jika seseorang melihat lebih jauh, generasi ketiga penuh dengan idiot. Hanya anak perempuan Su Bo Yong, Su Tan Er, yang luar biasa. Su Yu telah mempertimbangkan selama bertahun-tahun, dan memutuskan untuk menempatkan bisnis keluarga pada Su Tan Er. Tentu saja, ini adalah masalah yang sangat menyusahkan.

Seorang wanita yang mengambil alih kekuasaan akan menghadapi perlawanan beberapa kali lebih besar dari melewati kekuasaan yang normal. Jika ada satu laki-laki di Keluarga Su dengan beberapa bakat, itu tidak akan terjadi, tetapi tidak ada. Su Tan Er tidak galak atau lunak dalam perilakunya, tetapi keterampilannya luar biasa dan dia adalah seorang pemimpin. Dia memiliki kemampuan, dan ambisi di bidang ini. Tuan Tua Su membagi sebagian bisnis yang dikelola Su Bo Yong untuk dikelola secara formal. Ini dapat dianggap sebagai tes formal. Tes ini bukan dari kemampuannya, tetapi baginya untuk menggunakan sumber daya ayahnya untuk memenangkan, dan mengatur dua cabang lainnya. Itu untuk melihat seberapa jauh dia bisa melangkah.

Mengesampingkan tekanan yang dihadapi Su Tan Er, makna menikahi Ning Yi adalah agar Su Tan Er bisa terus tinggal di Keluarga Su. Tuan Tua Su masih sangat memikirkan hubungan dengan Keluarga Ning dan telah memperhatikan dan peduli pada Ning Yi karena itu. Konflik Keluarga Su tampaknya belum dimulai. Su Tan Er ingin menekan orang lain dan memilah mereka, pihak lain tidak akan membiarkannya. Sebelum Tuan Tua Su meninggal, tidak ada yang akan menjadi kuat.

Tetapi jika konflik meningkat di masa depan, dan Tuan Tua tidak ada, jika orang lain ingin menyerang Su Tan Er, Ning Yi yang adalah suaminya yang menikah, dan dipandang rendah akan menjadi pembuka terbaik. Jika mereka menuduhnya salah, dan menemukan alasan untuk menimbulkan masalah, itu akan mudah. Tuan Tua Su melihat ini, dan itulah sebabnya dia meminta Ning Yi pergi mengajar. Ada banyak anggota Keluarga Su di Sekolah Gunung Yu dan jika Ning Yi adalah guru yang baik, dan menerima rasa hormat dari generasi muda, statusnya akan meningkat dalam konflik ini. Setidaknya, ia akan memiliki lingkaran cahaya seorang guru, dan orang-orang akan berpikir dua kali untuk memindahkannya.

Karena ini, yang terbaik adalah jika anak-anak menyukai Ning Yi. Tuan Tua Su kemudian bertanya lebih banyak tentang bagaimana Ning Yi mengajar. Gadis muda itu senang berbicara dan bertanya

kepada Su Tan Er, Saudari Kedua, apakah Anda tahu apa yang akan Guru bicarakan besok?

Su Tan Er tersenyum. Aku khawatir tidak akan ada apa pun besok. Dia masuk angin. Dia sedang beristirahat hari ini, dan kemungkinan besar tidak bisa pergi ke kelas besok. ”

“Oh?” Tuan tua itu bertanya tentang situasinya dan Su Tan Er menceritakan apa yang dikatakan Xiao Chan. Gadis kecil itu berkata, Kalau begitu, bisakah aku mengunjungi Saudara Yi?

Su Tan Er menggelengkan kepalanya. “Dinginnya bisa menyebar. Xiao Qi, tunggu saudaramu Yi menjadi lebih baik sebelum berkunjung. ”

SETELAH Paman Ketiga dan Bibi Ketiga pergi dengan gadis kecil itu, Su Tan Er mengobrol sebentar dengan Kakek sebelum kembali ke halamannya sendiri. Ketika dia pergi mengunjungi Ning Yi, Ning Yie sedang duduk di tempat tidur dan minum obat. Ekspresinya tidak senang. Su Tan Er bertanya tentang kesehatannya. Dia awalnya ingin berbicara dengannya tentang cerita-cerita itu, tetapi melihat bahwa dia sakit, dia tidak menyebutkannya.

Su Tan Er memiliki kemampuan, dan ingin mencapai sesuatu sebagai wanita. Namun, di sisi lain, dia masih seorang wanita yang sangat tradisi dan ortodoks. Ini bisa dilihat dari bagaimana dia memilih untuk menerima dan mencoba berinteraksi dengan Ning Yi meskipun tidak menyukai pernikahan tersebut. Dia memiliki kepribadiannya tetapi kerangka itu masih kerangka itu.

Dia berharap Ning Yi sebagai guru akan memiliki wewenang dan tidak menggunakan trik untuk mendapatkan bantuan dari siswa. Dibandingkan dengan trik dan jalan pintas, dia lebih bersedia untuk Ning Yi menjadi guru tradisional dan bahkan pedantic. Bahkan jika dia tidak memiliki banyak pengetahuan, dia berharap bahwa dia akan lebih dekat dengan jalan yang benar. “Tentu saja, berbicara

dari sekarang, mereka masih dalam proses belajar tentang satu sama lain. Dia tidak akan dengan mudah membuat kesimpulan tetapi dia akan mencoba untuk perlahan-lahan menggambar di benaknya tentang suaminya.

Sebenarnya, gambarnya jelas. Dia adalah siswa normal, tidak memiliki pengetahuan yang luas atau pikiran yang luas, hatinya baik-baik saja, emosinya biasa-biasa saja, ini adalah orang yang akan dia habiskan bersama hidupnya.

Sementara dia bisa melempar kecocokan sekarang, waktu terbatas. Akan ada suatu hari ketika mereka berdua harus tinggal bersama, dan dia harus punya anak bersamanya. Selama dia bukan orang jahat, masalah ini akan terjadi. Masa depan.kemungkinan besar itu. Tidak ada yang berubah. Meskipun dia mungkin masih merasakan kerinduan di hatinya, tetapi bahkan dia tidak tahu untuk apa kerinduan itu. Setelah lebih banyak kontak, dia mungkin lebih memahami suaminya. Tetapi kemungkinan besar tidak akan ada kejutan atau perbedaan besar.

Pada akhir musim gugur dalam tujuh tahun Era Jinghan dari Dinasti Wu, di dalam Su Family Compound dari Jiangning City, wanita cantik yang berjalan keluar dari atap mengangkat kepalanya untuk melihat ke atas dan menyisir rambutnya di belakang telinganya. Mata di wajahnya yang cantik masih jernih, dan dengan sedikit ketidakberdayaan. Namun, lebih merupakan ketidakpedulian yang tenang. Ketika angin bertiup melewati halaman, gaun biru muda melambai tertiup angin. Nona Tan Er kecantikan dan kecerdasan yang baru saja menikah atas nama memikirkan pernikahannya seperti ini pada saat ini.

Namun, saat ini, ini bukan sesuatu yang memiliki sebagian besar hidupnya. Dia masih memiliki hal-hal lain untuk dipikirkan, untuk dilakukan. Bahkan jika dia sesekali merefleksikan tentang kehidupan normal, ia akan dengan tenang berjalan di jalurnya sendiri. Jika semuanya berkembang secara wajar, mungkin beberapa dekade kemudian, ketika dia pernah menentang berjalan

keluar di bawah atap dan mendongak, dia tiba-tiba akan mengingat angin yang dia rasakan pada hari bertahun-tahun yang lalu. Itu akan membawanya ke tempat yang jauh, tetapi saat ini, semuanya berlimpah dan dia tidak perlu peduli tentang banyak hal.

Pada saat inilah yang melimpah bahwa Festival Pertengahan Musim Gugur tiba.

****

Penyakit akan datang seperti longsoran salju, dan pergi seperti tanpa kepompong sutra kepalan. Pada saat ini, tidak ada obat resep, dan tubuh ini sudah lemah untuk memulai. Dia juga menjadi sakit sebelum dia banyak berolahraga. Karena itu, ketika Pertengahan Musim Gugur tiba, Ning Yi masih tinggal di kamarnya, dan hanya bisa melihat novel abad pertengahan untuk membuang waktu.

Menurut pengalaman Ning Yi sebelumnya, dia masih bisa pergi ke halaman dan berjalan-jalan. Namun, ini adalah era abad pertengahan, dan obat-obatan tidak terlalu baik. Kebanyakan orang tidak dalam kondisi fisik yang baik. Selama mereka memiliki pelayan, mereka akan sangat mementingkan pencegahan penyakit. Hari-hari di akhir musim gugur mulai dingin, dan Xiao Chan menjaga pintu. Dia tidak membiarkan pasien gelisah ini keluar. Ning Yi mengerti upaya gadis itu.

Baiklah, dia bukan orang yang aktif. Dia hanya akan membuka jendela sesekali untuk mengubah udara. Xiao Chan bahkan tidak senang dengan ini. Ning Yi bosan dan membuang waktu untuk menjelaskan kepadanya bahwa udara segar bermanfaat bagi kesehatan.

Ketika sudah malam, Ning Yi menambahkan lapisan pakaian dan mengikuti Su Tan Er yang telah kembali dan yang lainnya untuk pergi ke jamuan makan. Sementara dia pilek, dia masih perlu menghadiri jamuan keluarga skala besar seperti yang untuk MId-

Autumn. Dari atas ke bawah, tuan ke pelayan, pelayan, gadis pelayan, dan penjaga, ada ratusan orang. Skalanya begitu besar sehingga meja-meja besar harus didirikan di halaman utama dan beberapa yang besar juga. Itu sangat penuh dan keras.

Ning Yi secara alami makan di perjamuan besar sebelumnya. Misalnya, perjamuan akhir tahun perusahaan akan berskala besar. Tetapi harus dikatakan bahwa seiring berjalannya waktu ke masa depan, perasaan jarak antara orang-orang meningkat. Saat ini, dalam suasana abad pertengahan ini, bahkan jika tidak banyak orang yang ramah padanya, zhui xu, dia bisa merasakan keintiman hanya dengan duduk di sini. Ada kembang api yang berangkat ke luar, anak-anak berlarian, menelepon, menyapa, mengobrol di antara orang banyak. Dia menerima dan memberi salam dengan Su Tan Er – dia menyukai perasaan ini.

Matahari belum terbenam, tetapi piring-piring dibawa keluar. Di bawah atmosfer yang panas ini, obor dan lentera dinyalakan. Langit berangsur-angsur berubah menjadi malam. Semua jenis suara menyatu. Mereka yang bermain-main, setelah mabuk, datang ke Tuan Tua Su dan orang-orang dari cabang utama untuk berbicara. Beberapa anak membacakan puisi yang telah mereka tulis. Chaner, Juaner, dan Xinger juga senang. Mereka telah diatur untuk duduk di perjamuan gadis pelayan di dekatnya. Mereka tertawa ketika mereka berlari ke sana kemari, dan mengobrol dengan Su Tan Er untuk melapor, dan kadang-kadang akan berbicara dengan Ning Yi. Mereka akan berkata, Guye, Guye, mereka menyebarkan cerita Anda.Ning Yi baru saja dengan santai menceritakan beberapa cerita di kelas, dan ini telah menyebar di kalangan generasi muda. Itu juga menunjukkan tanda-tanda menyebar ke gadis-gadis pelayan dan pelayan.

Tsk, era yang tidak memiliki hiburan.

Perjamuan malam dimulai lebih awal dan benar-benar mulai berakhir tepat setelah malam tiba. Namun, itu Pertengahan Musim Gugur dan semua orang tetap bersama untuk mengagumi bulan dan

untuk kegiatan lainnya. Tuan Tua Su akan berbicara dengan Su Bo Yong dan yang lainnya. Setelah Tuan Su pergi, sejumlah besar anggota keluarga Su mengikuti. Mereka harus mengobrol dan berbicara dengan Tuan Tua Su. Beberapa generasi muda juga harus melalui proses ini sebelum mereka bisa pergi. Tiga bersaudara, dengan Su Bo Yong sebagai pemimpin, bertanggung jawab atas para pelayan mulai dengan pelayan. Paket merah sudah didistribusikan, tetapi tujuan utamanya adalah untuk bergiliran mengatakan beberapa pujian.

Tuan Tua sudah berusia lebih dari tujuh puluh tahun, tetapi ia sehat dan berpikir jernih. Ning Yi dan Su Tan Er sudah berbicara dengannya selama makan. Ketika mereka pergi sekarang, tuan tua mengatakan hal-hal di sepanjang baris Anda harus saling mendukung di masa depan sebelum mendesak Ning Yi yang sakit untuk kembali beristirahat. Sementara Ning Yi tampak baik-baik saja sekarang, tenggorokannya masih agak serak.

Jika ini di era modern, anak berusia dua puluh tahun akan bisa mengatasi flu tanpa makan obat. Saat ini, Ning Yi merasa tidak berdaya diberitahu oleh senior berusia tujuh puluh tahun untuk merawat tubuhnya. Tapi tidak ada yang bisa dilakukan sekarang karena situasinya seperti ini. Dia belum banyak berolahraga dalam beberapa bulan terakhir dan baru saja melakukannya karena kebiasaan demi kesehatannya. Karena ini, tubuh muridnya tidak banyak dipengaruhi. Di masa depan, ia harus meningkatkan latihan penguatan sistematisnya ke waktu yang lebih dekat.

Setelah kembali ke menara, Su Tan ER mengikuti Ning Yi ke kamar-kamar di sisinya. Sesaat hening kemudian, dia menyuruh Ning Yi untuk beristirahat, dan kemudian menyiratkan kesulitan bahwa dia harus pergi pada malam hari untuk beberapa hal. Itu untuk apa yang dia sebutkan kepadanya beberapa hari yang lalu, dia menghadiri Konferensi Puisi Taman Pu.

Terlepas dari apakah Ning Yi sakit atau tidak, Su Tan Er harus menghadiri Konferensi Puisi Taman Pu karena tujuan utamanya

adalah untuk bertemu dengan orang lain dan mendiskusikan bisnis. Bahkan jika Ning Yi tidak bahagia dan akan marah, itu tidak akan ada gunanya. Namun, sebagai seorang istri, dia merasa agak aneh mengatakan kepadanya selipis itu ketika dia sakit.

Tapi Ning Yi mengerti. Dia hanya merasa ini menarik di dalam. Istri mudanya ini pasti tidak akan menyerah pada bisnis Keluarga Su, tetapi di tangan, juga berharap untuk mengurus pernikahan. Meskipun saat ini ini hanya perkawinan dalam nama, dan dia memegang kekuasaan. Seorang wanita abad pertengahan, dia menemukan ini menggemaskan.

Setelah mengagumi ekspresi Su Tan Er ketika dia mencoba membuatnya tidak terlalu banyak berpikir, Ning Yi tersenyum dan menyuruhnya pergi lebih awal dan kembali lebih awal. Ketika Su Tan Er bersiap untuk pergi dan memerintahkan Chaner untuk merawatnya, dia ingat dan berkata, “Oh, tidak perlu, biarkan Xiao Chan pergi dan bersenang-senang. Saya hanya akan membaca dan kemudian tidur. ”

Ada banyak pertunjukan di enam kapal pesiar yang saling berhubungan di Pu Park Conference Puisi. Sepanjang jalan, orang juga akan dapat mengagumi pemandangan malam di seluruh Sungai Qinhuai. Bagi siapa pun saat ini, itu adalah pengalaman hebat. Beberapa hari yang lalu, Xiao Chan dengan gembira mengatakan betapa menyenangkan konferensi puisi itu seperti Su Tan Er membawa ketiga gadis itu bersamanya. Ning Yi merasa senang tentang Chan'er dan tidak ingin merusak kesenangan gadis pelayan muda itu. Namun, sebelum Su Tan Er berbicara, Chaner tersenyum dan menggelengkan kepalanya, “Aku tidak akan pergi, aku akan tinggal dan membaca dengan Guye. ”

Berbicara dalam hal emosi, Su Tan Er memikirkan tiga gadis pelayan sebagai saudara perempuan dan merasa lebih mendalam tentang mereka daripada Ning Yi. Tapi bagaimanapun juga, gadis pelayan adalah pelayan. Saat ini, Xiao Chan adalah orang yang pengertian, dan dia tidak banyak bicara. Ning Yi menyia-nyiakan

beberapa kata lagi, dan setelah memastikan bahwa dia tidak dapat membujuk Xiao Chan, dia menyerah.

Keduanya menyaksikan dari lantai dua ketika ketiganya pergi. Menatap dari tempat ini, Su Family Compound menyebar hingga mencapai jalan yang jauh. Semua Kota Jiangning menyala dan sibuk. Jika seseorang dapat menemukan tempat tinggi untuk melihat ke bawah, malam abad pertengahan yang cerah ini akan memiliki aura sendiri. Namun, dia tidak bisa mengagumi ini hari ini.

“Guye, ayo masuk. Xiao Chan tersenyum dan berkata, Bisakah kamu menceritakan sebuah kisah kepada Xiao Chan?

Pindahkan bangku keluar dan aku akan memberitahunya di sini.

Maka aku tidak akan mendengarkan. “Xiao Chan menempelkan bibirnya dan kemudian melompat. Angin kuat di sini, masuk.

Tidak apa-apa, tidak apa-apa, lihat, tidak ada angin, dan aku sudah memakai begitu banyak.bagaimana kalau menambahkan topi.menarik untuk melihat dari sini, sudah beres. Pindahkan bangku di sini, saya akan memberitahu Anda.Perjalanan ke Barat.atau Romance of the West Chamber. ”

Karena dia mengatakan ini, Chan'er hanya bisa memberi. Keduanya memindahkan bangku untuk duduk di balkon kecil ini. Pada saat ini, Kompleks Keluarga Su tidak seramai sebelumnya. Itu mungkin untuk melihat orang-orang bersiap untuk pergi keluar. Suara kembang api dan teriakan datang dari kejauhan. Sementara malam Pertengahan Musim Gugur dikatakan untuk keluarga, tetapi sebenarnya, ada banyak interaksi sosial. Misalnya, Su Tan Er biasanya harus menghadiri berbagai festival lentera, jamuan anggur, konferensi puisi. Keluarga normal mungkin tidak tinggal di rumah, dan akan bergabung dalam perayaan dengan berkeliling pasar, menonton tarian naga dan singa, dan mencoba teka-teki

lentera.

Di banyak bagian kota, salah satu kegiatan utama akan dimulai. Beberapa konferensi puisi sudah menggantungkan puisi pertama di luar. Lalu akan ada menara kesenangan yang akan memilih untuk menyanyikan puisi-puisi ini. Mengenai konferensi puisi terbesar, orang-orang masih berdatangan. Ketika Su Tan ER meninggalkan kompleks, Pan Compound yang menjadi tuan rumah Konferensi Puisi Titik Air dipenuhi orang. tetua Qin yang biasanya bermain weiqi dengan Ning Yi dan yang lainnya di samping sungai mengenakan pakaian yang sedikit lebih formal. Di bawah iringan selirnya, Yun Niang, dia keluar dari gerbongnya. Kemudian seseorang dengan banyak pelayan di belakangnya keluar untuk menyambutnya, Tuan Qin telah tiba, semua Pan Compound menyambut Anda.

Orang ini adalah patriark Keluarga Pan saat ini, Pan Guang Yan. Dia juga merupakan kakak lelaki Pan Ming Chen, Asisten Menteri Ritus dan Akademi Kekaisaran Hanlin Scholar. Dia sendiri adalah seorang sarjana hebat dan paling ahli dalam menggambar, terutama di crane. Karena ini, kebanyakan orang menghormatinya dengan memanggilnya Manusia Derek. Meski begitu, dia masih menghormati Qin tetua ini. Keduanya berusia sekitar sama. tetua Qin buru-buru tersenyum dan membungkuk. “Saya tidak berani menerima. Crane Man, jika kamu berani bersikap sopan, aku tidak akan berani datang lain kali. ”

Haha, tetua Qin masih sangat lucu.benar, Tuan Ming sudah datang.Keduanya bertukar salam dan kemudian berjalan masuk.

Segera, Konferensi Puisi Titik Air akan dimulai. Enam kapal besar yang dirantai bersama menjadi satu kapal besar yang telah merapat di sebelah jalan tersibuk Sungai Qinhuai mulai perlahan meninggalkan pantai. Puisi-puisinya mengalir dari semua konferensi dan disebarkan ke seluruh negeri. Kota itu dipenuhi dengan lentera api dan nyanyian. Suasana elegan meningkat. Festival Pertengahan Musim Gugur di kota ini akhirnya memulai

nya yang sebenarnya.

Penerjemah Rambling: Bab yang sangat panjang.Su Tan Er tidak tahu siapa yang dia nikahi tetapi dia tetap berpikiran terbuka. Kadang saya lupa bahwa kebanyakan orang seharusnya menyebut Ning Yi sebagai Ning Li Heng.

[1] Xiao Qi（小七）artinya tujuh tahun, mengacu pada usianya yang masih muda dan juga rangkingnya di antara generasi.

[2] Belajar dalam Persaudaraan adalah bab keempat dalam Analects of Confucius

Ch.10

Bab 10

Bab Sepuluh [1] Berapa Lama Purnama Akan Muncul

Kapal-kapal kesenangan itu berkeliaran di Sungai Qinhuai. Lampu di kedua pantai itu terang. Pada Pertengahan Musim Gugur Malam, Jiangning tidak menutup gerbang. Perayaan akan berlanjut sepanjang malam dan hanya menghilang di pagi hari hari kedua. Pada saat ini setelah makan malam, jalan-jalan kota dipenuhi orang. Orang-orang berjalan keluar dari rumah mereka di jalan-jalan besar dan gang-gang kecil. Daerah Kuil Konfusius [2] dan Balai Pemeriksaan Jiangnan [3] adalah yang paling makmur. Lentera di sepanjang jalan itu seperti api yang mengalir yang tidak pernah padam. Suara-suara pedagang menjajakan dagangan mereka, kelompok-kelompok singa dan menari naga, denting simbal dan hentakan drum, ada juga orang-orang yang tampil di persimpangan jalan, nyanyian menggoda dari menara kesenangan yang diiklankan untuk para pelanggan. Dimungkinkan untuk melihat tarian di dalam, dan menara kesenangan sangat sibuk, dengan orang-orang masuk dan keluar.

Wanita rumah kesenangan yang sedikit terkenal sudah pergi ke suatu tempat hari ini. Itu mungkin untuk menemukan tempat duduk di aula utama. Kadang-kadang akan ada berita di jalan tentang konferensi puisi dan beberapa tuan muda telah membuat karya baru. Ini adalah salah satu peristiwa besar malam itu. Kemudian seorang penonton akan dapat mendengar pelacur terkenal dari menara kesenangan menyanyikan karya itu. Setelah itu, orang akan dapat mendengar bahwa karya besar lain telah muncul di konferensi puisi lain. Para siswa berkompetisi, dan para gadis cantik menambahkan aura yang indah pada talenta. Sebagian besar orang mengagumi lentera bunga, dan menyaksikan kacamata. Dalam suasana seperti ini, orang bisa merasakan pesona dinasti Wei

dan Jin, dan gaya elegan dinasti Tang.

Ayat sudah makmur oleh era Tang, dan pada saat ini, sudah mengalami beberapa ratus tahun pembangunan. Sementara Ning Yi kadang-kadang berbicara tentang “sulit untuk mengatakan apa itu bakat besar atau kecil” ketika mengobrol dengan Penatua Qin, itu karena visi mereka tidak pada level orang normal. Pada kenyataannya, tingkat yang lebih tinggi di negara itu telah menyadari bahwa ayat itu tidak berguna. Namun, itu adalah sesuatu yang telah digunakan pada abad-abad terakhir untuk mengukur para sarjana. Pengadilan sesekali akan menghilangkan ayat dari ujian tetapi kemudian memasukkannya kembali. Mereka terus-menerus menyamakan dan goyah.

Namun, meskipun tingkat atas memiliki pertimbangan mereka, status ayat di antara seluruh dunia telah mencapai status yang mulia. Jika Anda benar-benar bisa menulis ayat yang baik, maka Anda tidak akan kekurangan rasa hormat dan perlakuan baik di mana pun Anda pergi. Suasana elegan ini adalah tanda suatu zaman. Sejak Tang, budaya ayat telah menetap untuk menjadi dasar seluruh masyarakat ini. Itu adalah bagian paling cerah dari perkembangan peradaban. Karya dan bab terkenal seperti bintang-bintang di langit, menjadi salah satu bagian terpenting dari budaya Han.

di Kota Jiangning, tempat-tempat seperti Jalur Robe Hitam [4], dan Kuil Konfusius adalah jalan bisnis yang paling sibuk dan makmur. Di tempat-tempat ini, bisnis akan mengeluarkan tanda, dan mengumpulkan ayat-ayat yang luar biasa dari setiap konferensi puisi. Akan ada orang-orang yang akan membacanya, dan bisnis lain akan mengatur untuk gadis-gadis yang bisa bernyanyi untuk menyanyikan beberapa baris. Di jalan-jalan, di rumah teh dan restoran terdekat, dalam pertemuan kecil dan besar, para cendekiawan dan siswa akan menggelengkan kepala ketika mereka menilai karya terbaik. Mereka akan mengevaluasi ayat-ayat mana yang akan dinyanyikan dan disiarkan paling lama. Bahkan warga yang belum pernah dididik sebelumnya akan merasakan kehadiran ini dalam suasana seperti itu, dan berdiskusi dengan orang-orang di

sekitar mereka untuk mendapatkan beberapa suasana elegan.

Enam kapal kesenangan yang saling berhubungan dari Keluarga Pu telah meninggalkan pantai dan perlahan-lahan bergerak maju sepanjang Sungai Qinhuai yang paling indah dan tersibuk. Meski begitu, itu tidak ditutup. Ada lebih dari sepuluh kapal kecil yang bergerak di depan dan di belakang di kedua sisi Sungai Qinhuai. Mereka kadang-kadang akan menjemput orang untuk mengirim ke kapal besar, atau melewati ayat-ayat. Mereka seperti ikan kecil yang menyertai istana air. Orang-orang di atas kapal akan menyampaikan karya terbaik malam itu serta berita dan informasi, seperti tokoh besar tertentu yang mengumumkan kepada siapa mereka akan menikahkan anak perempuan mereka, atau orang terkenal memuji seorang siswa muda untuk ayat mereka yang luar biasa .

Ayat-ayat Konferensi Puisi Taman Puisi dapat dianggap dapat diterima. Beberapa tahun yang lalu, mereka membeli ayat-ayat dari orang-orang untuk berurusan dengan hari itu, tetapi saat ini, tidak perlu membeli ayat. Karena mereka punya uang, mereka selalu bisa mengundang beberapa orang yang memiliki reputasi dan keterampilan. Meskipun tidak bisa dibandingkan dengan Konferensi Puisi Titik Air yang paling terkenal atau Konferensi Puisi Sungai Indah, tetapi setelah beberapa promosi yang hangat, reputasi mereka perlahan-lahan meningkat.

Konferensi puisi Festival Pertengahan Musim Gugur sebagian besar akan menggunakan bulan sebagai topik. Secara alami, mereka tidak akan hanya menulis tentang bulan. Beberapa konferensi puisi memiliki batasan, beberapa memiliki host yang kuat. Ketika orang berbicara, mereka mungkin menyarankan topik. Konferensi puisi adalah perkumpulan sarjana. Ada kompetisi tersembunyi. Sebagai contoh, Water Point dan Beautiful River, ketika seseorang mendengar topik orang lain, seseorang mungkin berkata, "Berbicara tentang ini, siswa kecil ini secara kebetulan memperoleh … …" Kemudian mereka dengan tenang akan mengevaluasi puisi itu dengan semua orang. Di permukaan, secara alami, itu harus muncul seolah-olah tidak ada niat untuk bersaing. Jika sesuatu seperti puisi

mencapai tingkat yang tinggi, itu tidak mungkin untuk menentukan mana yang lebih baik, tetapi jika kontrasnya sangat besar, maka mungkin untuk melihat lebih baik secara sekilas.

Itu belum mencapai waktu terindah. Konferensi puisi akan berlanjut hingga dini hari. Puisi yang benar-benar bagus tidak akan muncul secara kebetulan. Setiap siswa akan menyiapkan satu atau dua karya mereka. Jika mereka merasa bahwa mereka tidak memiliki bakat yang cukup, mereka tidak perlu mempermalukan diri mereka sendiri di depan orang-orang sehingga mereka akan merilis karya lebih awal. Kelompok talenta yang benar-benar hebat akan menunggu hingga tengah malam untuk mulai melepaskan. Jika mereka dapat menerima ulasan bagus malam ini dan mengumpulkan ketenaran, karier ilmiah mereka mungkin lebih lancar.

Malam semakin dalam di atmosfer seperti ini. Bulan tinggi di langit. Suasana kota menjadi lebih panas. Di halaman kecil Keluarga Su, Ning Yi dan Xiao Chan telah kembali ke kamar. Mereka bisa melihat beberapa orang dari sini. Angin sudah mulai.

Suara keras di luar masih bisa didengar dari sini. Tuan dan pelayan memiliki perayaan kecil Pertengahan Musim Gugur mereka sendiri. Karena NIng Yi tidak ingat banyak tentang Romance of the Western Chamber, dan mengingat bahwa Romance of the Western Chamber adalah tentang kehilangan urusan rahasia, Ning Yi akhirnya menceritakan bagian dari Perjalanan ke Barat. Kemudian Xiao Chan menyanyikan beberapa lagu untuknya ketika dia menari dengan cara yang tidak berpengalaman – konon, ini adalah sesuatu yang dia lihat dari sebuah pertunjukan dan kemudian dia mempelajarinya – Su Tan Er tidak pernah mempertimbangkan untuk mengirim tiga gadis pelayan ke orang lain atau menggunakan mereka untuk menyenangkan orang lain. Karena itu, dia meminta ketiga gadis pelayan belajar membaca, menyulam, mengelola pelayan, dan bekerja atas namanya, dan bukan untuk mereka memainkan alat musik dan menari. Sementara mereka bisa melakukan hal-hal seperti bernyanyi, mereka tidak tahu bagaimana menari, tetapi ketika Xiao Chan menari, dia tampak ringan dan

menggemaskan.

Xiao Chan suka bermain Five-in-a-row tetapi Ning Yi masih sakit dan pekerjaan yang melelahkan secara mental seperti ini harus dihindari. Setelah Xiao Chan selesai menari dan bernyanyi, Ning Yi melakukan trik sulap sederhana untuknya. Dia meletakkan batu weiqi di tangannya dan membuatnya menghilang sebelum mengeluarkannya dari rambut atau saku yang lain. Gadis kecil itu terkejut ketika melihat ini. Ning Yi tersenyum dan memberitahunya triknya. Saat Xiao Chan dengan ceroboh mempraktikkannya, Ning Yi berkata, “Aku akan tidur, ini masih pagi. XIao Chan, pergi ke Puisi Conference Park Pu dan bermain … … benar, undangan ada di meja … … "

"Aku akan pergi setelah Guye tertidur," kata Xiao Chan sambil tersenyum.

"Ha, lalu bagaimana kalau menyanyikan lagu lain untukku?"

"Baiklah, apa yang ingin didengar Guye?"

Lagu-lagu saat ini kebanyakan puisi dengan cara penandatanganan tertentu. Namun, cara bernyanyi ini sebagian besar telah hilang di era modern. Xiao Chan tidak tahu banyak lagu puitis. Keduanya mengambil volume puisi dan mencoba memilih lagu.

"Lagu untuk Nelayan … …"

"Xiao Chan tidak tahu yang ini."

"Memikirkan Jiangnan?"

"Aku tahu ini." Xiao Chan dengan bersemangat bersiap untuk bernyanyi.

"Tidak, aku tidak suka yang ini."

"Lalu apakah Guye ingin mendengar 'Lovable Nujiao'?"

"Pendahuluan Melodi Air ini tidak buruk, eh … … Pendahuluan Melodi Air … …"

"Aku tahu ini, aku tahu ini."

"Kamu tahu bagaimana cara menyanyikan Prelude to the Water Melody?" Pikir Ning Yi. "Oh, Xiao Chan tahu banyak."

"Nyanyikan ini?"

"Uh … … mari kita nyanyikan yang lain, itu juga merupakan Pendahuluan bagi Melodi Air … …"

Ning Yi bosan. Pada kenyataannya, dia memikirkan Faye Wong "Berapa Lama Will The Moon Muncul?" [5] Namun, Su Shi pada zaman ini tampaknya tidak menulis puisi ini. Dia meminta Xiao Chan mengambil sikat dan kertas. Berbaring di samping tempat tidur, dia dengan canggung menulis puisi di atas kertas untuk dinyanyikan oleh Xiao Chan. Mata Xiao Chan cerah. "Guye, kamu menulis ini?"

"Oh." Pikir Ning Yi dan kemudian, melihat wajah antisipasi Xiao Chan, dia mengangkat bahu, dia berkata, "Aku yang menulisnya. Di sini, untukmu, bernyanyi, bernyanyi. ”

Xiao Chan melihat lirik untuk sementara waktu dan kemudian mulai bernyanyi dengan khusyuk sesuai dengan lagu. Suara gadis muda itu jernih dan ringan. Sementara itu tidak profesional, karena dia fokus begitu serius, dia benar-benar tidak cocok sekali. Tapi itu

masih sangat bagus. Ning Yi tersenyum setelah mendengar ini. Saya akan mengajari Anda cara lain untuk menyanyikan ini. "

"Ah?" Xiao Chan mengerjapkan matanya. "Cara lain … … bernyanyi?"

"En, aku akan menyanyikan satu baris, kamu menyanyikan satu baris, itu seharusnya sangat mudah dipelajari … … ah, itu karena aku ingin mendengarnya."

Sambil bingung, Xiao Chan senang bisa mempelajari sesuatu. Dia telah menghabiskan sebagian besar waktunya dengan Ning Yi dan secara bertahap mengerti bahwa guye ini kadang-kadang memiliki sifat yang menarik atau misterius. Kemudian, di bawah bimbingan Ning Yi, Xiao Chan menatap untuk mempelajari Pendahuluan untuk Melodi Air ini dengan irama baru.

"Berapa lama bulan purnama akan muncul? Gelas anggur di tangan, aku bertanya ke langit … … ”[6]

"Berapa lama bulan purnama akan muncul? Gelas anggur di tangan, aku bertanya pada langit … … "

"Aku tidak tahu jam berapa tahun ini … …"

"Aku tidak tahu jam berapa tahun ini … …"

"Oh, tidak buruk … … jadilah malam ini di istana di atas."

"Oh, tidak buruk … … jadilah malam ini di istana di atas."

"… …"

"Hee, Guye, nyanyikan lagu berikutnya … …"

Tidak peduli apa, tidak lama kemudian, Ning Yi akhirnya mendengar lagu modern yang membangkitkan nostalgia di era ini. Jika mungkin, di masa depan, dia bisa menulis lagu-lagu modern untuk dinyanyikan Xiao Chan, atau menemukan seseorang yang tahu musik dan instrumen untuk menulis lagu-lagu serupa. Bagaimanapun, itu untuk kesenangan pribadinya, dan jika itu dipublikasikan, itu bukan sesuatu yang bisa membuatnya menjadi volume puisi.

"Bagaimana perasaanmu? Apakah itu baik? "

"Sangat bagus … …" Sementara lagu-lagu itu memiliki nada tradisional mereka, sebagian besar lagu di era abad pertengahan berasal dari tempat yang sama dengan lagu-lagu opera. Mereka kebanyakan satu suara. Dalam hal variasi, mereka tidak dapat dibandingkan dengan lagu-lagu modern. Juga, lagu ini lembut dan lembut, dan tidak masuk akal dibandingkan dengan era ini. Jika lagu itu “Mouse Mencintai Beras,” Xiao Chan akan merasa jijik sampai mati atau takut mati. Namun, gadis kecil itu sekarang menatapnya dengan ekspresi berubah dari kekaguman dan rasa hormat. "Guye tahu untuk menulis lagu … …"

Ning Yi tersenyum. “Tidak apa-apa bagimu untuk menyenandungkan ini, tetapi jangan menyanyikannya di mana-mana. Anda seorang gadis kecil, seseorang mungkin mengatakan bahwa Anda tidak cerdas karena berani mengubah cara bernyanyi, mengerti? ”

"En." XIao Chan memegang kertas halus dan mengangguk dengan tegas.

"Baiklah … … selamat malam." Ning Yi naik ke selimutnya dan kemudian menoleh. Dia menemukan bahwa Xiao Chan masih duduk di bangku dekat tempat tidur dan menatapnya seperti

bagaimana dia memperhatikannya dalam beberapa hari terakhir dia sakit. Dia melambaikan tangannya, "Aku baik-baik saja, pergi." Xiao Chan bereaksi dan kemudian bergegas menuju pintu.

“Hei, ambil undangan di atas meja. Kalau tidak, mereka tidak akan membiarkan Anda di atas kapal. "

Setelah memanggil dan menunggu Xiao Chan meniup lampu, menerima undangan dan menutup pintu, Ning Yi menguap lebar. Suara kota masih terdengar. Cahaya redup yang terpantul di jendela sudah cukup untuk membuktikan betapa sibuknya di luar. Dia tersenyum, "Ikan dan naga lentera menari sepanjang malam [7] … …" Lalu dia tertidur.

Xiao Chan bersandar di pilar kayu ruangan dan linglung untuk waktu yang lama. Setelah dia yakin bahwa Ning Yi benar-benar tertidur, dia akhirnya turun. Dia pergi ke kamarnya dan menyalakan lampu. Dia mengambil kertas dan tinta. Tergeletak di atas mejanya, dia menyalin karakter-karakter yang tidak terlalu tampan karena ditulis oleh bedise. Karakter gadis kecil itu sangat kecil dan memiliki kehadiran yang halus. Dia melihat tulisan Ning Yi lagi, dan kemudian, dengan wajah memerah, menyembunyikannya di bagian terdalam laci seolah-olah dia adalah seorang pencuri.

Lalu dia keluar dari halaman. Melihat tidak ada seorang pun di jalan setapak, dia berlari menuju gerbang. Dia tiba di pramugara dan meminta kereta dan sopir gratis dan kemudian dengan senang hati pergi ke Puisi Konferensi Pu Park.

Gadis-gadis kecil, mereka menyukai suasana yang hidup seperti itu.

Penerjemah Rambling: Jiangnan dan Jiangning adalah dua hal yang berbeda. Jiangnan (selatan Sungai Yangtze) adalah wilayah yang secara historis makmur dengan budaya yang kaya dan mencakup wilayah yang jauh lebih besar.

Jiangning adalah kota tempat Ning Yi tinggal yang terletak di dalam wilayah Jiangnan.

Cerita ini sulit diterjemahkan, saya harus terus mencari referensi dan kemudian tersesat dalam membaca artikel dan tidak menerjemahkan. Juga, penulis menulis dalam paragraf yang sangat banyak yang membuatnya melelahkan untuk membaca dan menerjemahkan. Sangat menyenangkan karena saya pikir inilah kisah yang paling banyak saya pelajari.

[1] Su Shi – Pertengahan Musim Gugur Musim Panas Festival (dinyanyikan dengan irama Water Melody (shuidiaogetou). Berbagai terjemahan di http://www.2abc8.com/new/23518/ dan terjemahan lain di http: // www. mountainsongs.net/poem_.php?id = 568.

Beberapa terjemahan lebih harfiah, dan yang lain mencoba untuk berima. Semoga, membaca beberapa versi akan memberikan gambaran umum tentang apa sebenarnya konten tersebut.

[2] https://en.wikipedia.org/wiki/Nanjing_Fuzimiao

[3] https://en.wikipedia.org/wiki/Jiangnan_Examination_Hall

[4] 乌衣巷 (Wu Yi Gang). Asal usul nama memiliki beberapa cerita. Salah satunya adalah bahwa lokasi itu adalah pangkalan Pengawal Kekaisaran untuk Dinasti Wu Timur selama Era Tiga Kerajaan, dan para prajurit mengenakan jubah hitam. Lainnya adalah bahwa Keluarga Wang dan Xie selama Dinasti Jin Timur (yang datang setelah Era Tiga Kerajaan) tinggal di daerah ini. Anggota kedua keluarga ini suka mengenakan pakaian hitam untuk menunjukkan status mereka dan daerah itu dinamai demikian.

[5] Faye Wong adalah penyanyi Asia terkenal. Video musiknya

untuk lagu ini: https://www.youtube.com/watch?v=wCREDfUEd3Y

[6] Ini adalah "Festival Midautumn" yang ditetapkan untuk Pendahuluan Melodi Air oleh Su Shi sebagaimana diterjemahkan oleh Xu Yuanchong.

[7] Ini adalah baris dari “Latern Festival Night” Xin Qiji ke nada Green Jade Table. Terjemahan khusus ini ditulis oleh Xu Yuanchong.

Bab 10

Bab Sepuluh [1] Berapa Lama Purnama Akan Muncul

Kapal-kapal kesenangan itu berkeliaran di Sungai Qinhuai. Lampu di kedua pantai itu terang. Pada Pertengahan Musim Gugur Malam, Jiangning tidak menutup gerbang. Perayaan akan berlanjut sepanjang malam dan hanya menghilang di pagi hari hari kedua. Pada saat ini setelah makan malam, jalan-jalan kota dipenuhi orang. Orang-orang berjalan keluar dari rumah mereka di jalan-jalan besar dan gang-gang kecil. Daerah Kuil Konfusius [2] dan Balai Pemeriksaan Jiangnan [3] adalah yang paling makmur. Lentera di sepanjang jalan itu seperti api yang mengalir yang tidak pernah padam. Suara-suara pedagang menjajakan dagangan mereka, kelompok-kelompok singa dan menari naga, denting simbal dan hentakan drum, ada juga orang-orang yang tampil di persimpangan jalan, nyanyian menggoda dari menara kesenangan yang diiklankan untuk para pelanggan. Dimungkinkan untuk melihat tarian di dalam, dan menara kesenangan sangat sibuk, dengan orang-orang masuk dan keluar.

Wanita rumah kesenangan yang sedikit terkenal sudah pergi ke suatu tempat hari ini. Itu mungkin untuk menemukan tempat duduk di aula utama. Kadang-kadang akan ada berita di jalan tentang konferensi puisi dan beberapa tuan muda telah membuat

karya baru. Ini adalah salah satu peristiwa besar malam itu. Kemudian seorang penonton akan dapat mendengar pelacur terkenal dari menara kesenangan menyanyikan karya itu. Setelah itu, orang akan dapat mendengar bahwa karya besar lain telah muncul di konferensi puisi lain. Para siswa berkompetisi, dan para gadis cantik menambahkan aura yang indah pada talenta. Sebagian besar orang mengagumi lentera bunga, dan menyaksikan kacamata. Dalam suasana seperti ini, orang bisa merasakan pesona dinasti Wei dan Jin, dan gaya elegan dinasti Tang.

Ayat sudah makmur oleh era Tang, dan pada saat ini, sudah mengalami beberapa ratus tahun pembangunan. Sementara Ning Yi kadang-kadang berbicara tentang “sulit untuk mengatakan apa itu bakat besar atau kecil” ketika mengobrol dengan tetua Qin, itu karena visi mereka tidak pada level orang normal. Pada kenyataannya, tingkat yang lebih tinggi di negara itu telah menyadari bahwa ayat itu tidak berguna. Namun, itu adalah sesuatu yang telah digunakan pada abad-abad terakhir untuk mengukur para sarjana. Pengadilan sesekali akan menghilangkan ayat dari ujian tetapi kemudian memasukkannya kembali.Mereka terus-menerus menyamakan dan goyah.

Namun, meskipun tingkat atas memiliki pertimbangan mereka, status ayat di antara seluruh dunia telah mencapai status yang mulia. Jika Anda benar-benar bisa menulis ayat yang baik, maka Anda tidak akan kekurangan rasa hormat dan perlakuan baik di mana pun Anda pergi. Suasana elegan ini adalah tanda suatu zaman. Sejak Tang, budaya ayat telah menetap untuk menjadi dasar seluruh masyarakat ini. Itu adalah bagian paling cerah dari perkembangan peradaban. Karya dan bab terkenal seperti bintang-bintang di langit, menjadi salah satu bagian terpenting dari budaya Han.

di Kota Jiangning, tempat-tempat seperti Jalur Robe Hitam [4], dan Kuil Konfusius adalah jalan bisnis yang paling sibuk dan makmur. Di tempat-tempat ini, bisnis akan mengeluarkan tanda, dan mengumpulkan ayat-ayat yang luar biasa dari setiap konferensi puisi. Akan ada orang-orang yang akan membacanya, dan bisnis

lain akan mengatur untuk gadis-gadis yang bisa bernyanyi untuk menyanyikan beberapa baris. Di jalan-jalan, di rumah teh dan restoran terdekat, dalam pertemuan kecil dan besar, para cendekiawan dan siswa akan menggelengkan kepala ketika mereka menilai karya terbaik. Mereka akan mengevaluasi ayat-ayat mana yang akan dinyanyikan dan disiarkan paling lama. Bahkan warga yang belum pernah dididik sebelumnya akan merasakan kehadiran ini dalam suasana seperti itu, dan berdiskusi dengan orang-orang di sekitar mereka untuk mendapatkan beberapa suasana elegan.

Enam kapal kesenangan yang saling berhubungan dari Keluarga Pu telah meninggalkan pantai dan perlahan-lahan bergerak maju sepanjang Sungai Qinhuai yang paling indah dan tersibuk. Meski begitu, itu tidak ditutup. Ada lebih dari sepuluh kapal kecil yang bergerak di depan dan di belakang di kedua sisi Sungai Qinhuai. Mereka kadang-kadang akan menjemput orang untuk mengirim ke kapal besar, atau melewati ayat-ayat. Mereka seperti ikan kecil yang menyertai istana air. Orang-orang di atas kapal akan menyampaikan karya terbaik malam itu serta berita dan informasi, seperti tokoh besar tertentu yang mengumumkan kepada siapa mereka akan menikahkan anak perempuan mereka, atau orang terkenal memuji seorang siswa muda untuk ayat mereka yang luar biasa.

Ayat-ayat Konferensi Puisi Taman Puisi dapat dianggap dapat diterima. Beberapa tahun yang lalu, mereka membeli ayat-ayat dari orang-orang untuk berurusan dengan hari itu, tetapi saat ini, tidak perlu membeli ayat. Karena mereka punya uang, mereka selalu bisa mengundang beberapa orang yang memiliki reputasi dan keterampilan. Meskipun tidak bisa dibandingkan dengan Konferensi Puisi Titik Air yang paling terkenal atau Konferensi Puisi Sungai Indah, tetapi setelah beberapa promosi yang hangat, reputasi mereka perlahan-lahan meningkat.

Konferensi puisi Festival Pertengahan Musim Gugur sebagian besar akan menggunakan bulan sebagai topik. Secara alami, mereka tidak akan hanya menulis tentang bulan. Beberapa konferensi puisi memiliki batasan, beberapa memiliki host yang kuat. Ketika orang

berbicara, mereka mungkin menyarankan topik. Konferensi puisi adalah perkumpulan sarjana. Ada kompetisi tersembunyi. Sebagai contoh, Water Point dan Beautiful River, ketika seseorang mendengar topik orang lain, seseorang mungkin berkata, Berbicara tentang ini, siswa kecil ini secara kebetulan memperoleh.Kemudian mereka dengan tenang akan mengevaluasi puisi itu dengan semua orang. Di permukaan, secara alami, itu harus muncul seolah-olah tidak ada niat untuk bersaing. Jika sesuatu seperti puisi mencapai tingkat yang tinggi, itu tidak mungkin untuk menentukan mana yang lebih baik, tetapi jika kontrasnya sangat besar, maka mungkin untuk melihat lebih baik secara sekilas.

Itu belum mencapai waktu terindah. Konferensi puisi akan berlanjut hingga dini hari. Puisi yang benar-benar bagus tidak akan muncul secara kebetulan. Setiap siswa akan menyiapkan satu atau dua karya mereka. Jika mereka merasa bahwa mereka tidak memiliki bakat yang cukup, mereka tidak perlu mempermalukan diri mereka sendiri di depan orang-orang sehingga mereka akan merilis karya lebih awal. Kelompok talenta yang benar-benar hebat akan menunggu hingga tengah malam untuk mulai melepaskan. Jika mereka dapat menerima ulasan bagus malam ini dan mengumpulkan ketenaran, karier ilmiah mereka mungkin lebih lancar.

Malam semakin dalam di atmosfer seperti ini. Bulan tinggi di langit. Suasana kota menjadi lebih panas. Di halaman kecil Keluarga Su, Ning Yi dan Xiao Chan telah kembali ke kamar. Mereka bisa melihat beberapa orang dari sini. Angin sudah mulai.

Suara keras di luar masih bisa didengar dari sini. Tuan dan pelayan memiliki perayaan kecil Pertengahan Musim Gugur mereka sendiri. Karena NIng Yi tidak ingat banyak tentang Romance of the Western Chamber, dan mengingat bahwa Romance of the Western Chamber adalah tentang kehilangan urusan rahasia, Ning Yi akhirnya menceritakan bagian dari Perjalanan ke Barat. Kemudian Xiao Chan menyanyikan beberapa lagu untuknya ketika dia menari dengan cara yang tidak berpengalaman – konon, ini adalah sesuatu yang dia lihat dari sebuah pertunjukan dan kemudian dia

mempelajarinya – Su Tan Er tidak pernah mempertimbangkan untuk mengirim tiga gadis pelayan ke orang lain atau menggunakan mereka untuk menyenangkan orang lain. Karena itu, dia meminta ketiga gadis pelayan belajar membaca, menyulam, mengelola pelayan, dan bekerja atas namanya, dan bukan untuk mereka memainkan alat musik dan menari. Sementara mereka bisa melakukan hal-hal seperti bernyanyi, mereka tidak tahu bagaimana menari, tetapi ketika Xiao Chan menari, dia tampak ringan dan menggemaskan.

Xiao Chan suka bermain Five-in-a-row tetapi Ning Yi masih sakit dan pekerjaan yang melelahkan secara mental seperti ini harus dihindari. Setelah Xiao Chan selesai menari dan bernyanyi, Ning Yi melakukan trik sulap sederhana untuknya. Dia meletakkan batu weiqi di tangannya dan membuatnya menghilang sebelum mengeluarkannya dari rambut atau saku yang lain. Gadis kecil itu terkejut ketika melihat ini. Ning Yi tersenyum dan memberitahunya triknya. Saat Xiao Chan dengan ceroboh mempraktikkannya, Ning Yi berkata, “Aku akan tidur, ini masih pagi. XIao Chan, pergi ke Puisi Conference Park Pu dan bermain.benar, undangan ada di meja.

Aku akan pergi setelah Guye tertidur, kata Xiao Chan sambil tersenyum.

Ha, lalu bagaimana kalau menyanyikan lagu lain untukku?

Baiklah, apa yang ingin didengar Guye?

Lagu-lagu saat ini kebanyakan puisi dengan cara penandatanganan tertentu. Namun, cara bernyanyi ini sebagian besar telah hilang di era modern. Xiao Chan tidak tahu banyak lagu puitis. Keduanya mengambil volume puisi dan mencoba memilih lagu.

Lagu untuk Nelayan.

Xiao Chan tidak tahu yang ini.

Memikirkan Jiangnan?

Aku tahu ini.Xiao Chan dengan bersemangat bersiap untuk bernyanyi.

Tidak, aku tidak suka yang ini.

Lalu apakah Guye ingin mendengar 'Lovable Nujiao'?

Pendahuluan Melodi Air ini tidak buruk, eh.Pendahuluan Melodi Air.

Aku tahu ini, aku tahu ini.

Kamu tahu bagaimana cara menyanyikan Prelude to the Water Melody? Pikir Ning Yi. Oh, Xiao Chan tahu banyak.

Nyanyikan ini?

Uh.mari kita nyanyikan yang lain, itu juga merupakan Pendahuluan bagi Melodi Air.

Ning Yi bosan. Pada kenyataannya, dia memikirkan Faye Wong Berapa Lama Will The Moon Muncul? [5] Namun, Su Shi pada zaman ini tampaknya tidak menulis puisi ini. Dia meminta Xiao Chan mengambil sikat dan kertas. Berbaring di samping tempat tidur, dia dengan canggung menulis puisi di atas kertas untuk dinyanyikan oleh Xiao Chan. Mata Xiao Chan cerah. Guye, kamu menulis ini?

Oh.Pikir Ning Yi dan kemudian, melihat wajah antisipasi Xiao

Chan, dia mengangkat bahu, dia berkata, Aku yang menulisnya. Di sini, untukmu, bernyanyi, bernyanyi.”

Xiao Chan melihat lirik untuk sementara waktu dan kemudian mulai bernyanyi dengan khusyuk sesuai dengan lagu. Suara gadis muda itu jernih dan ringan. Sementara itu tidak profesional, karena dia fokus begitu serius, dia benar-benar tidak cocok sekali. Tapi itu masih sangat bagus. Ning Yi tersenyum setelah mendengar ini. Saya akan mengajari Anda cara lain untuk menyanyikan ini.

Ah? Xiao Chan mengerjapkan matanya. Cara lain.bernyanyi?

En, aku akan menyanyikan satu baris, kamu menyanyikan satu baris, itu seharusnya sangat mudah dipelajari.ah, itu karena aku ingin mendengarnya.

Sambil bingung, Xiao Chan senang bisa mempelajari sesuatu. Dia telah menghabiskan sebagian besar waktunya dengan Ning Yi dan secara bertahap mengerti bahwa guye ini kadang-kadang memiliki sifat yang menarik atau misterius. Kemudian, di bawah bimbingan Ning Yi, Xiao Chan menatap untuk mempelajari Pendahuluan untuk Melodi Air ini dengan irama baru.

Berapa lama bulan purnama akan muncul? Gelas anggur di tangan, aku bertanya ke langit.”[6]

Berapa lama bulan purnama akan muncul? Gelas anggur di tangan, aku bertanya pada langit.

Aku tidak tahu jam berapa tahun ini.

Aku tidak tahu jam berapa tahun ini.

Oh, tidak buruk.jadilah malam ini di istana di atas.

Oh, tidak buruk.jadilah malam ini di istana di atas.

.

Hee, Guye, nyanyikan lagu berikutnya.

Tidak peduli apa, tidak lama kemudian, Ning Yi akhirnya mendengar lagu modern yang membangkitkan nostalgia di era ini. Jika mungkin, di masa depan, dia bisa menulis lagu-lagu modern untuk dinyanyikan Xiao Chan, atau menemukan seseorang yang tahu musik dan instrumen untuk menulis lagu-lagu serupa. Bagaimanapun, itu untuk kesenangan pribadinya, dan jika itu dipublikasikan, itu bukan sesuatu yang bisa membuatnya menjadi volume puisi.

Bagaimana perasaanmu? Apakah itu baik?

Sangat bagus.Sementara lagu-lagu itu memiliki nada tradisional mereka, sebagian besar lagu di era abad pertengahan berasal dari tempat yang sama dengan lagu-lagu opera. Mereka kebanyakan satu suara. Dalam hal variasi, mereka tidak dapat dibandingkan dengan lagu-lagu modern. Juga, lagu ini lembut dan lembut, dan tidak masuk akal dibandingkan dengan era ini. Jika lagu itu “Mouse Mencintai Beras,” Xiao Chan akan merasa jijik sampai mati atau takut mati. Namun, gadis kecil itu sekarang menatapnya dengan ekspresi berubah dari kekaguman dan rasa hormat. Guye tahu untuk menulis lagu.

Ning Yi tersenyum. “Tidak apa-apa bagimu untuk menyenandungkan ini, tetapi jangan menyanyikannya di mana-mana. Anda seorang gadis kecil, seseorang mungkin mengatakan bahwa Anda tidak cerdas karena berani mengubah cara bernyanyi, mengerti? ”

En.XIao Chan memegang kertas halus dan mengangguk dengan tegas.

Baiklah.selamat malam.Ning Yi naik ke selimutnya dan kemudian menoleh. Dia menemukan bahwa Xiao Chan masih duduk di bangku dekat tempat tidur dan menatapnya seperti bagaimana dia memperhatikannya dalam beberapa hari terakhir dia sakit. Dia melambaikan tangannya, Aku baik-baik saja, pergi.Xiao Chan bereaksi dan kemudian bergegas menuju pintu.

“Hei, ambil undangan di atas meja. Kalau tidak, mereka tidak akan membiarkan Anda di atas kapal.

Setelah memanggil dan menunggu Xiao Chan meniup lampu, menerima undangan dan menutup pintu, Ning Yi menguap lebar. Suara kota masih terdengar. Cahaya redup yang terpantul di jendela sudah cukup untuk membuktikan betapa sibuknya di luar. Dia tersenyum, Ikan dan naga lentera menari sepanjang malam [7].Lalu dia tertidur.

Xiao Chan bersandar di pilar kayu ruangan dan linglung untuk waktu yang lama. Setelah dia yakin bahwa Ning Yi benar-benar tertidur, dia akhirnya turun. Dia pergi ke kamarnya dan menyalakan lampu. Dia mengambil kertas dan tinta. Tergeletak di atas mejanya, dia menyalin karakter-karakter yang tidak terlalu tampan karena ditulis oleh bedise. Karakter gadis kecil itu sangat kecil dan memiliki kehadiran yang halus. Dia melihat tulisan Ning Yi lagi, dan kemudian, dengan wajah memerah, menyembunyikannya di bagian terdalam laci seolah-olah dia adalah seorang pencuri.

Lalu dia keluar dari halaman. Melihat tidak ada seorang pun di jalan setapak, dia berlari menuju gerbang. Dia tiba di pramugara dan meminta kereta dan sopir gratis dan kemudian dengan senang hati pergi ke Puisi Konferensi Pu Park.

Gadis-gadis kecil, mereka menyukai suasana yang hidup seperti itu.

Penerjemah Rambling: Jiangnan dan Jiangning adalah dua hal yang berbeda. Jiangnan (selatan Sungai Yangtze) adalah wilayah yang secara historis makmur dengan budaya yang kaya dan mencakup wilayah yang jauh lebih besar.

Jiangning adalah kota tempat Ning Yi tinggal yang terletak di dalam wilayah Jiangnan.

Cerita ini sulit diterjemahkan, saya harus terus mencari referensi dan kemudian tersesat dalam membaca artikel dan tidak menerjemahkan. Juga, penulis menulis dalam paragraf yang sangat banyak yang membuatnya melelahkan untuk membaca dan menerjemahkan. Sangat menyenangkan karena saya pikir inilah kisah yang paling banyak saya pelajari.

[1] Su Shi – Pertengahan Musim Gugur Musim Panas Festival (dinyanyikan dengan irama Water Melody (shuidiaogetou).Berbagai terjemahan di http://www.2abc8.com/new/23518/ dan terjemahan lain di http: // www.mountainsongs.net/poem_.php?id＝568.

Beberapa terjemahan lebih harfiah, dan yang lain mencoba untuk berima. Semoga, membaca beberapa versi akan memberikan gambaran umum tentang apa sebenarnya konten tersebut.

[2] https://en.wikipedia.org/wiki/Nanjing_Fuzimiao

[3] https://en.wikipedia.org/wiki/Jiangnan_Examination_Hall

[4] 乌衣巷 (Wu Yi Gang). Asal usul nama memiliki beberapa cerita. Salah satunya adalah bahwa lokasi itu adalah pangkalan Pengawal Kekaisaran untuk Dinasti Wu Timur selama Era Tiga Kerajaan, dan para prajurit mengenakan jubah hitam. Lainnya adalah bahwa Keluarga Wang dan Xie selama Dinasti Jin Timur (yang datang

setelah Era Tiga Kerajaan) tinggal di daerah ini. Anggota kedua keluarga ini suka mengenakan pakaian hitam untuk menunjukkan status mereka dan daerah itu dinamai demikian.

[5] Faye Wong adalah penyanyi Asia terkenal. Video musiknya untuk lagu ini: https://www.youtube.com/watch?v=wCREDfUEd3Y

[6] Ini adalah Festival Midautumn yang ditetapkan untuk Pendahuluan Melodi Air oleh Su Shi sebagaimana diterjemahkan oleh Xu Yuanchong.

[7] Ini adalah baris dari “Latern Festival Night” Xin Qiji ke nada Green Jade Table. Terjemahan khusus ini ditulis oleh Xu Yuanchong.

Ch.11

Bab 11

Bab Sebelas Setelah Kapal Kesenangan

Itu hampir tengah malam, dan perayaan Kota Jiangning mendekati nya. Kereta keluar dari Su Compound, melewati jalan-jalan yang relatif lebih sedikit orang, dan kemudian kecepatannya perlahan melambat saat bergerak lebih dekat ke Black Robe Lane.

Di sepanjang jalan, api terpantul di kereta. Ketika seseorang membuka tirai untuk melihat keluar, ia sibuk bahkan di jalan-jalan yang biasanya sepi. Ketika kereta datang ke jalan-jalan bisnis di dekat Black Robe Lane, jalan di depan dipenuhi orang. Kereta tampaknya tenggelam ke dalam rawa dan mengalami kesulitan bergerak maju. Pasukan dengan naga dan simbal yang menari datang ke arah, dan pengemudi kereta muda hanya bisa memindahkan kereta ke sisi jalan.

“Kakak Xiao Chan yang lebih tua, sulit untuk melakukan perjalanan ke depan. ”

Pemuda ini satu atau dua tahun lebih tua dari Xiao Chan tetapi masih memanggil kakak perempuannya. Sementara Xiao Chan berlari mengejar Ning Yi beberapa bulan terakhir ini, pada kenyataannya, gadis ini dan dua saudara perempuannya yang lain telah bekerja selama bertahun-tahun di bawah Su Tan Er. Su Tan Er akan menjadi pemimpin Keluarga Su di masa depan, dan tiga gadis pelayannya yang paling tepercaya adalah orang-orang yang harus diberi perhatian oleh para pelayan. Ini juga alasan bahwa dia, seorang gadis pelayan muda, bisa memanggil kereta. Pemuda ini yang telah memasuki kompleks Keluarga Su dan menandatangani kontrak selama dua puluh tahun tahu sedikit tentang statusnya dan

secara alami menghormatinya. Dia juga melihat dengan rasa ingin tahu pada wanita muda yang tampak lebih muda darinya.

"Aku bisa melihat, aku akan turun di sini. Anda dapat kembali. "Xiao Chan mengangkat tirai untuk keluar dan kemudian melompat dari kereta. Dia berbalik untuk tersenyum padanya dan kemudian melambaikan tangan. "Terima kasih . ”

"Aku, aku Dong Zhu. "Lelaki muda itu mengumpulkan keberaniannya dan menyebutkan namanya dengan gagap. Dia kemudian mengangkat kepalanya dan berkata, “Ada banyak orang di depan, izinkan saya menemani Anda. ”

"Kakak Dong Zhu. " Xiao Chan membungkuk terima kasih, lalu melambaikan tangan sebelum berbalik. "Tidak perlu, itu akan baik-baik saja. "Dia berlari ke kerumunan orang seperti kupu-kupu, tangannya yang kecil masih melambai di udara. Lalu dia menghilang.

Xiao Chan telah datang ke bagian kota ini berkali-kali dan akrab. Juga, jika beberapa situasi memang terjadi, dalam hal koneksi, mengurus beberapa masalah kecil, Xiao Chanm yang tampak tidak bersalah dan menggemaskan, lebih terampil daripada pemuda desa yang bernama Dong Zhu. Juga, tempat ini memiliki banyak orang. Mungkin tidak akan ada orang yang akan mengganggu seorang gadis muda untuk berkeliaran di jalan-jalan dan melihat perayaan. Ada banyak playboy dan anak laki-laki generasi kedua yang manja, tetapi tidak mudah untuk bertemu dengan mereka.

Suara itu memantul melalui kerumunan yang bergeser. Nyanyian Ethereal datang dari menara kesenangan di samping. Di antara suara-suara kota, seseorang berlari kencang dengan selembar kertas putih di tangannya. "Konferensi Puisi Sungai Yang Indah, puisi baru Tang Yu, Master Tang, Song of Bamboo … …" Kemudian dia menempelkan kertas itu ke papan puisi di depan sebuah toko. Kerumunan bergeser lebih dekat. Orang tua yang mendorong gerobak yang menjual telur teh dan ribuan kue lapis menghindari

kerumunan sambil tersenyum. Xiao Chan buru-buru menghindari kereta kecil itu dan maju sambil tersenyum untuk bergabung.

Setelah membaca beberapa baris, Xiao Chan buru-buru mengikuti arus orang untuk bergerak menuju pantai sungai. The Black Robe Lane berada di dekat jalan ini. Jalurnya sedikit sempit tetapi dipenuhi dengan suasana yang sibuk. Lentera terlihat terang di atas kepala orang-orang, dan ketika dia mendekati pantai, dia dapat melihat tempat yang paling sibuk, Kuil Konfusius.

Wilayah jalan dekat sungai adalah mutiara paling terang di Kota Jiangning. Jalanan dipenuhi dengan lentera bunga yang sangat indah. Enam kapal kesenangan yang saling berhubungan dari Pu Puisi Conference Conference akan berpatroli sepanjang malam di Sungai Qinhuai. Pasti akan melewati tempat ini ketika saatnya tiba. Xiao Chan memiliki pengalaman dalam konferensi puisi perhatian sehingga dia langsung berlari ke sini untuk menunggu. Dia menemukan toko pernak-pernik milik Keluarga Pu dan menyerahkan undangan itu. Yang lain memanggil seseorang untuk mendapatkan perahu kecil. Pada saat ini, istana yang mulia di atas air muncul di ujung Sungai Qinhua. Di perusahaan banyak kapal kesenangan lainnya, ia bergerak ke arah ini.

Perahu-perahu kecil bergerak mendekat dan kemudian pindah. Perahu kecil ini meninggalkan jalan pendek di bawah cahaya lentera ke arah kapal kesenangan yang mendekat. Cahaya lentera bunga di kapal yang menyenangkan secara bertahap menerangi roti rambut dan ekspresi kerinduan perempuan muda itu. Musik datang dari sungai dan tarian di dalamnya mungkin mendekati akhir. Namun, dia tidak merasakan penyesalan apa pun. Sudah sangat bagus dia bisa keluar untuk bermain. Jika dia bisa belajar beberapa lagu lagi di sini … … dia memikirkan Guye yang suka melihatnya bernyanyi … … en Guye pasti akan sangat bahagia.

Nyanyian dan tarian di atas kapal pesiar berakhir dan kemudian tepukan tangan terdengar. Setelah itu adalah kapal dari kapal pendek yang mengirimkan karya-karya luar biasa dari konferensi

puisi besar, beberapa di antaranya dengan pujian dan ulasan dari para ulama terkenal. Konferensi puisi bukan hanya sekelompok orang yang duduk di sana untuk meninjau puisi dan menulis puisi. Ada banyak perayaan yang terjadi di kapal pesiar seperti mendengarkan musik dan lagu, menebak teka-teki dan melihat pemandangan untuk memberikan inspirasi kepada orang-orang melalui atmosfer. Namun, pada saat ini, itu mencapai bagian terpenting dari perayaan ini. Sementara perayaan malam ini akan berlanjut hingga tiga pagi, tetapi dalam kenyataannya, setelah satu, konferensi puisi secara bertahap akan dingin.

Alasan terbesarnya adalah karena sebagian besar orang tua, atau orang paruh baya yang sakit parah — kebanyakan cendekiawan tidak memiliki kesehatan yang baik — hanya dapat bertahan sampai saat ini. Setelah waktu ini, energi mereka akan habis, dan sudah waktunya bagi mereka untuk pulang. Di antara para ulama, tentu saja orang-orang ini yang memiliki ketenaran. Jika seseorang ingin menjadi terkenal dan menerima perhatian, pendapat orang-orang ini adalah yang paling penting. Setelah mereka pergi, yang tersisa adalah kisah para cendekiawan dan wanita cantik. Menikmati kesenangan para wanita hanya akan menjadi topik utama setelah jam satu pagi, itu akan seperti pertemuan pelacur yang hebat. Sementara di era ini di mana menjenguk pelacur adalah sesuatu yang bisa memiliki nama yang elegan, maknanya tidak sepenting yang sebelumnya. Jika laki-laki pada zaman ini harus memilih antara ketenaran dan kecantikan, mereka pertama-tama akan memilih untuk menjadi terkenal.

Jadi ketika sampai pada saat ini, puisi-puisi bagus pasti sudah keluar. Sudah ada beberapa yang bagus sudah beredar. Ada banyak puisi tentang bulan yang spektakuler dalam kata. Su Tan Er menyalin beberapa ke kertas putih di depannya. Pada saat ini, dia mengobrol dengan tenang dengan seorang wanita dari Wu Compound yang dia tahu.

Dia benar-benar menyukai puisi. Sementara dia sendiri tidak terampil di bidang ini, penyair di era ini seperti superstar modern. Gadis mana yang tidak memiliki romansa dalam dirinya? Dia tidak

terampil sehingga kecintaannya pada puisi bahkan lebih besar. Hatinya secara alami tergerak oleh para sarjana berbakat yang menampilkan prestasi ilmiah mereka di depan publik.

Namun ini hanyalah salah satu kesenangan mental dalam hidup. Sama seperti banyak orang di era modern menyukai Andy Lau, dia menyukai ini, tetapi dia tidak akan menunjukkan ini. Juga, suaminya, Ning Yi, tidak ahli dalam puisi. Dari itu "" Tiga akar teratai mengambang di kolam air jernih (San ou fu bi chi) … … rakit memiliki pikiran anak perempuan (fa ke you ai si), "dia tahu itu. Juga, dia sudah mengatakan ini padanya. Ini sebenarnya tidak ada artinya.

Setelah beberapa saat, Xoa Chan datang di bawah bimbingan seorang petugas antar wanita.

"Apakah Suami tertidur?"

“Ya, dia tertidur. ”

"Juaner dan Xinger ada di sana. Bagaimana kalau menambahkan bantal dan meremasnya? "

"Baiklah, Nona, aku akan pergi … … salam untuk Nona Ketiga Wu. ”

Setelah bertukar busur dengan wanita dari Wu Compound, Xiao Chan kemudian berlari ke tempat kedua gadis pelayan itu melambai padanya. Juan'er dan Xinger duduk bersama di sebuah meja rendah yang dipenuhi semua jenis buah-buahan dan makanan kering yang indah. Xiao Chan duduk di antara mereka, dan ketiga gadis pelayan itu terkikik dan dipeluk bersama.

Di dekatnya, Su Tan Er dan wanita dari Kompleks Wu berdiri untuk berjalan bersama. Dalam pertemuan seperti ini, para tamu

dipisahkan berdasarkan jenis kelamin dan ada layar di antaranya. Namun, itu tidak ketat. Konferensi Puisi Pu Park tidak mengundang orang yang belum menikah tetapi suami dan istri yang datang bersama keluarga mereka. Sementara satu bagian dipisahkan, orang-orang akan mematuhi etiket dan bergerak di sepanjang perbatasan sehingga suami dan istri dapat saling melihat dan berbicara. Su Tan Er menemani wanita dari Kompleks Wu untuk melihat api lentera di tepi sungai. Suami yang lain berjalan mendekat. Keluarga Wu adalah pedagang kain terbesar di Jiangning. Mereka mengenal satu sama lain dari sebelumnya sehingga mereka saling bertukar sapa dan mendiskusikan beberapa informasi tentang bisnis pakaian. Su Tan Er awalnya ingin merunduk sehingga suami dan istri dapat berbicara secara rahasia ketika dia melihat Xue Jin dan beberapa tuan muda lainnya datang saat mereka mengayunkan penggemar mereka. Mereka mengenakan jilbab para cendekiawan dan telah melepaskan pakaian pebisnis untuk berpakaian seperti siswa. Ketika angin malam bertiup, mereka tampak seperti seorang cendekiawan dengan kipas berbulu dan penutup kepala – atau lebih tepatnya, kipas yang terlipat. 1

Xue Jin telah bertepuk tangan malam ini. Dia telah menulis puisi ke bulan yang kemudian dinyanyikan oleh orang lain. Ini adalah salah satu dari sedikit puisi malam ini di Puisi Conference Pu Park yang dapat diterima. Ketika dia datang, pria itu dari Senyawa Wu mengangkat tangannya yang terlipat dan berkata sambil tersenyum, “Brother Xue sangat berbakat. Malam ini, Nona Ji Lan kemungkinan besar akan memberi Anda bantuannya, selamat. ”

Ji Lan adalah pelacur terkenal yang telah muncul beberapa tahun terakhir ini di Daerah Qinhuai. Dia hanya menjual keterampilannya dan bukan tubuhnya. Dia dikatakan memiliki bakat dan kecantikan. Keluarga Pu memiliki beberapa koneksi dengannya sehingga mereka dapat mengundangnya. Dia memilih untuk menyanyikan beberapa puisi yang dia sukai malam ini. Tentu saja, dia juga merencanakan acara lain tetapi puisi yang dia pilih untuk dibacakan biasanya akan menjadi yang paling populer dari konferensi puisi.

Intrik di balik ini rumit, dan bukan bakat yang memutuskan segalanya. Namun, bakat bisa menentukan mayoritas. Puisi Xue Jin bagus, ia memiliki keluarga dan latar belakang. Oleh karena itu, kemungkinan itu akan ditinggalkan untuk yang terakhir adalah tinggi. Dan jika dia menerima bantuan di sini, maka dalam beberapa bulan ke depan, dia akan memiliki peluang untuk lebih dekat dengan Miss Ji Lan, dan diundang untuk menghadiri jamuan makan atau diskusi puisi. Ini menjadi pusat perhatian. Jika dia bisa melangkah lebih jauh dan mendapatkan Nona Ji Lan, mengambil keperawanannya dan masuk ke kamarnya, maka itu akan membuktikan karisma maskulinnya.

Sungai Qinhuai telah ada selama ratusan tahun, dan kisah seperti ini akan terjadi setiap tahun dan mereka akan selalu menjadi cerita umum setelah periode waktu tertentu. Orang-orang yang terlibat dalam cerita-cerita ini biasanya menjadi terkenal. Di masa depan, ketika mereka menyebut nama mereka, semua orang akan mengagumi Anda karena menjadi sarjana yang romantis dan berbakat, dan reputasi Anda akan meningkat.

Dipuji, Xue Jin secara alami berbicara dengan sopan sebagai tanggapan. Wanita Wu Compound berkata sambil tersenyum, “Puisi Tuan Muda Xue adalah sesuatu yang bahkan digerakkan oleh qie. ”Su Tan Er juga menyukai puisi itu dan memberikan beberapa kata pujian. Sebenarnya, ini adalah seorang pria yang diangkat oleh sedan. Mereka yang akrab, seperti wanita dari Wu Compound dan Su Tian Er, mereka semua tahu bahwa puisi yang lain kemungkinan besar dibeli dari seorang sarjana terkemuka untuk mendapatkan ketenaran.

Xue Jin tersenyum senang dan mengucapkan beberapa kata sederhana. Kedua belah pihak bercakap-cakap dan bahwa Xue Jin berkata, "Sayang sekali bahwa Saudara Ning belum datang. Kalau tidak, jika dia melihat lingkungan ini, dia pasti akan menciptakan karya hebat lainnya … … "

Su Tan Er mengerutkan kening. Beberapa orang lain melihat diskusi

di sisi ini, dan salah satu orang setengah baya dari tuan rumah, Keluarga Pu, juga berjalan mendekat. Orang ini adalah adik lelaki dari patriark Keluarga Pu, yang disebut Pu Yan Yu. Dia telah lulus di masa lalu, dan memiliki bakat. Dia telah berjalan-jalan di pertemuan ini untuk menerima orang lain. Pada saat ini, dia tersenyum dan memasuki percakapan, bertanya kepada semua orang apa yang mereka bicarakan. Xue Jin menjelaskan dan mengatakan bahwa suami Su Tan Er, Ning Yi, pada awalnya sudah siap untuk datang. Sangat disayangkan bahwa dia secara kebetulan turun karena kedinginan. Sayang sekali, jika tidak, dengan bakat Ning Yi dll.

“Saya kira tidak. Saya mendengar bahwa Ning Yi, saat dididik selama beberapa tahun, hanya rata-rata dan sama apakah dia datang atau tidak. "Seseorang berbicara dari belakang.

Xue Jin tersenyum dan menoleh. “Kakak Feng, jangan bicara begitu. Saya telah melihat gaya Brother Ning. Keluarga Su pergi dan mencari banyak sebelum memilih Brother Ning … … "

Anggota Wu Compound yang memiliki hubungan dengan Su Tan ER tahu bahwa suami Su Tan Er, Ning Yi tidak memiliki bakat. Akibatnya, sementara mereka bertanya tentang kesehatan Ning Yi dalam percakapan mereka, mereka tidak menyentuh bakat puisi atau semacamnya. Pada saat ini, mereka menyaksikan kinerja yang lain. Keduanya dari Wu Compound secara alami tahu pikiran Xue Jin. Xue Jin telah mengejar Su Tan Er sebelumnya, dan tawaran pernikahannya gagal. Dia sedikit marah sehingga dia membuat beberapa serangan. Sejujurnya, aktingnya tidak bagus tetapi efeknya tidak akan diabaikan. Jika dia terus berbicara seperti ini, mungkin besok, di lingkaran-lingkaran tertentu, akan ada desas-desus bahwa Su Tan Er menikah tanpa bayaran. Perempuan dari Wu Compound menatap suaminya dan ingin dia membelokkan sedikit. Laki-laki melihat ini, tetapi dia ragu-ragu. Dia sepertinya memikirkan sesuatu. Su Tan Er tersenyum dan hendak berbicara ketika Xiao Chan tiba-tiba muncul di sisinya.

“Ya, puisi Guye sangat bagus. "Dia awalnya makan dan bermain dengan Juaner dan Xinger. Dia telah menggunakan kue untuk memerankan trik sulap yang telah diajarkan Ning Yi, tetapi terlihat jelas. Kue telah jatuh ke tanah. Kemudian ketiganya memperhatikan situasi di sini. Juaner dan Xinger mengatakan bahwa tuan muda Keluarga Xue tidak memiliki niat baik. Chaner berpikir dan kemudian datang. “Guye menulis puisi malam ini. ”

Ketika gadis pelayan kecil mengatakan ini, Xue Jin dan Su Tan Er keduanya terdiam. Sesaat kemudian, Xue Jin tertawa dan berkata, “Oh, Saudara Ning juga memiliki pekerjaan hebat lainnya? Bagus, bawa keluar untuk dilihat semua orang. ”

Dia tampak gembira di permukaan, tetapi dia tertawa di dalam. Dia telah belajar tentang bakat yang disebut Ning Yi sejak lama. Dia telah dididik selama bertahun-tahun dan seharusnya bisa menulis puisi tetapi sulit untuk mengatakan apa kualitasnya. Pada saat ini, dia hanya berpikir bahwa Xiao Chan tidak tahu bagaimana mengagumi puisi. Dalam situasi sebelumnya, orang mungkin mengatakan beberapa patah kata, tetapi tidak ada arti sebenarnya. Tetapi jika pekerjaan yang mengerikan benar-benar diambil untuk "dinilai" oleh semua orang, akan ada efek, dan rumor akan dibuktikan.

"Oh, baiklah. "Xiao CHan mengangguk. Dia mengambil selembar kertas yang telah dia lipat dan bergumam. Pada malam hari, Guye merasa tidak nyaman dan ingin Xiao Chan bernyanyi, jadi Xiao Chan mengeluarkan buku puisi untuk dipilih Guye. Namun, Guye berkata bahwa dia tidak suka itu dan menulis sendiri. Di sini, yang ini, Xiao Chan menyalinnya … … ”

Dia tidak suka yang itu, jadi dia menulis sendiri … … keberanian seperti itu. Su Tan Er dan Pu Yan Yu di samping sama-sama mengerutkan kening. Hanya Xue Jin yang tersenyum lebih cerah. Ketika Xiao Chan berbicara, dia menyerahkan kertas itu kepada Su Tan Er yang memiliki ekspresi tidak pasti. Xiao Chan memandangi kertas itu, dan setelah memastikan ada kata-kata, ia memandang

Xiao Chan. Kemudian dia menaruh perhatiannya kembali ke kertas. Bibirnya terbuka dan ketika dia membaca, dia diam-diam melafalkan kata-kata.

Ketika dia setengah jalan, bibirnya melambat, dan matanya berangsur-angsur menjadi rumit. Pada akhirnya, mereka berhenti dan dia melirik Xiao Chan lagi sebelum kembali untuk membaca kata-kata puisi itu tanpa bersuara. Di depan, Xue Jin tertawa. Lehernya menegang ketika dia mencoba untuk melihat. Meskipun dia tidak bisa melihat, dia masih sangat bahagia.

Apa gunanya melafalkan dalam hati. Bagaimanapun, Anda masih harus menunjukkan kepada semua orang. Maka saya akan membacakan untuk Anda, ha!

Seolah-olah kenakalannya berhasil, dia berpikir dengan gembira.

Beberapa saat kemudian, semprotan kembang api yang sangat besar meletus di sebelah kapal. Di antara cahaya nyala api yang indah, Su Tan ER akhirnya menyerahkan puisi itu.

"Senior Paman Pu, tolong nilai … …"

Pu Yang Yu sudah melihat sesuatu dan mengangguk sambil tersenyum. Dia menyukai rindu Keluarga Su ini yang tampak rapuh tetapi sebenarnya kuat. Meskipun dia sekarang memiliki zhuixu yang menikah, itu normal. Tapi Xue Jin itu gegabah dan tidak baik. Dia segera memutuskan bahwa bahkan jika puisi itu tidak baik, dia mengatakan beberapa kata yang baik untuk memperlancar situasi. Dia mengambil puisi itu dan membungkuk untuk melihat, sudah memikirkan evaluasi apa yang harus diberikan.

Kembang api bangkit dan orang-orang menunggu kata-kata pertama dari pendapatnya. Xue Jin tersenyum elegan, halus dan penuh hormat. Su Tan Er meliriknya dan kemudian tatapannya kembali ke

kertas di tangan Pu Yang Yu. Dia dengan ringan menggigit bibir bawahnya.

Di antara kembang api yang menyala dan meredup, pandangannya sangat kompleks … …

Penerjemah Rambling: Pergi ke bab berikutnya dan baca ocehan penerjemah saya di sana.

Kipas berbulu dan penutup kepala sutra digunakan untuk menggambarkan orang-orang dengan kehadiran yang tenang atau tidak tergesa-gesa atau ahli strategi terkenal seperti Zhou Yu dan Zhuge Liang.

Bab 11

Bab Sebelas Setelah Kapal Kesenangan

Itu hampir tengah malam, dan perayaan Kota Jiangning mendekati nya. Kereta keluar dari Su Compound, melewati jalan-jalan yang relatif lebih sedikit orang, dan kemudian kecepatannya perlahan melambat saat bergerak lebih dekat ke Black Robe Lane.

Di sepanjang jalan, api terpantul di kereta. Ketika seseorang membuka tirai untuk melihat keluar, ia sibuk bahkan di jalan-jalan yang biasanya sepi. Ketika kereta datang ke jalan-jalan bisnis di dekat Black Robe Lane, jalan di depan dipenuhi orang. Kereta tampaknya tenggelam ke dalam rawa dan mengalami kesulitan bergerak maju. Pasukan dengan naga dan simbal yang menari datang ke arah, dan pengemudi kereta muda hanya bisa memindahkan kereta ke sisi jalan.

“Kakak Xiao Chan yang lebih tua, sulit untuk melakukan perjalanan ke depan. ”

Pemuda ini satu atau dua tahun lebih tua dari Xiao Chan tetapi masih memanggil kakak perempuannya. Sementara Xiao Chan berlari mengejar Ning Yi beberapa bulan terakhir ini, pada kenyataannya, gadis ini dan dua saudara perempuannya yang lain telah bekerja selama bertahun-tahun di bawah Su Tan Er. Su Tan Er akan menjadi pemimpin Keluarga Su di masa depan, dan tiga gadis pelayannya yang paling tepercaya adalah orang-orang yang harus diberi perhatian oleh para pelayan. Ini juga alasan bahwa dia, seorang gadis pelayan muda, bisa memanggil kereta. Pemuda ini yang telah memasuki kompleks Keluarga Su dan menandatangani kontrak selama dua puluh tahun tahu sedikit tentang statusnya dan secara alami menghormatinya. Dia juga melihat dengan rasa ingin tahu pada wanita muda yang tampak lebih muda darinya.

Aku bisa melihat, aku akan turun di sini. Anda dapat kembali. Xiao Chan mengangkat tirai untuk keluar dan kemudian melompat dari kereta. Dia berbalik untuk tersenyum padanya dan kemudian melambaikan tangan. Terima kasih. ”

Aku, aku Dong Zhu. Lelaki muda itu mengumpulkan keberaniannya dan menyebutkan namanya dengan gagap. Dia kemudian mengangkat kepalanya dan berkata, “Ada banyak orang di depan, izinkan saya menemani Anda. ”

Kakak Dong Zhu. " Xiao Chan membungkuk terima kasih, lalu melambaikan tangan sebelum berbalik. Tidak perlu, itu akan baik-baik saja. Dia berlari ke kerumunan orang seperti kupu-kupu, tangannya yang kecil masih melambai di udara. Lalu dia menghilang.

Xiao Chan telah datang ke bagian kota ini berkali-kali dan akrab. Juga, jika beberapa situasi memang terjadi, dalam hal koneksi, mengurus beberapa masalah kecil, Xiao Chanm yang tampak tidak bersalah dan menggemaskan, lebih terampil daripada pemuda desa yang bernama Dong Zhu. Juga, tempat ini memiliki banyak orang. Mungkin tidak akan ada orang yang akan mengganggu seorang gadis muda untuk berkeliaran di jalan-jalan dan melihat perayaan.

Ada banyak playboy dan anak laki-laki generasi kedua yang manja, tetapi tidak mudah untuk bertemu dengan mereka.

Suara itu memantul melalui kerumunan yang bergeser. Nyanyian Ethereal datang dari menara kesenangan di samping. Di antara suara-suara kota, seseorang berlari kencang dengan selembar kertas putih di tangannya. Konferensi Puisi Sungai Yang Indah, puisi baru Tang Yu, Master Tang, Song of Bamboo.Kemudian dia menempelkan kertas itu ke papan puisi di depan sebuah toko. Kerumunan bergeser lebih dekat. Orang tua yang mendorong gerobak yang menjual telur teh dan ribuan kue lapis menghindari kerumunan sambil tersenyum. Xiao Chan buru-buru menghindari kereta kecil itu dan maju sambil tersenyum untuk bergabung.

Setelah membaca beberapa baris, Xiao Chan buru-buru mengikuti arus orang untuk bergerak menuju pantai sungai. The Black Robe Lane berada di dekat jalan ini. Jalurnya sedikit sempit tetapi dipenuhi dengan suasana yang sibuk. Lentera terlihat terang di atas kepala orang-orang, dan ketika dia mendekati pantai, dia dapat melihat tempat yang paling sibuk, Kuil Konfusius.

Wilayah jalan dekat sungai adalah mutiara paling terang di Kota Jiangning. Jalanan dipenuhi dengan lentera bunga yang sangat indah. Enam kapal kesenangan yang saling berhubungan dari Pu Puisi Conference Conference akan berpatroli sepanjang malam di Sungai Qinhuai. Pasti akan melewati tempat ini ketika saatnya tiba. Xiao Chan memiliki pengalaman dalam konferensi puisi perhatian sehingga dia langsung berlari ke sini untuk menunggu. Dia menemukan toko pernak-pernik milik Keluarga Pu dan menyerahkan undangan itu. Yang lain memanggil seseorang untuk mendapatkan perahu kecil. Pada saat ini, istana yang mulia di atas air muncul di ujung Sungai Qinhua. Di perusahaan banyak kapal kesenangan lainnya, ia bergerak ke arah ini.

Perahu-perahu kecil bergerak mendekat dan kemudian pindah. Perahu kecil ini meninggalkan jalan pendek di bawah cahaya lentera ke arah kapal kesenangan yang mendekat. Cahaya lentera

bunga di kapal yang menyenangkan secara bertahap menerangi roti rambut dan ekspresi kerinduan perempuan muda itu. Musik datang dari sungai dan tarian di dalamnya mungkin mendekati akhir. Namun, dia tidak merasakan penyesalan apa pun. Sudah sangat bagus dia bisa keluar untuk bermain. Jika dia bisa belajar beberapa lagu lagi di sini.dia memikirkan Guye yang suka melihatnya bernyanyi.en Guye pasti akan sangat bahagia.

Nyanyian dan tarian di atas kapal pesiar berakhir dan kemudian tepukan tangan terdengar. Setelah itu adalah kapal dari kapal pendek yang mengirimkan karya-karya luar biasa dari konferensi puisi besar, beberapa di antaranya dengan pujian dan ulasan dari para ulama terkenal. Konferensi puisi bukan hanya sekelompok orang yang duduk di sana untuk meninjau puisi dan menulis puisi. Ada banyak perayaan yang terjadi di kapal pesiar seperti mendengarkan musik dan lagu, menebak teka-teki dan melihat pemandangan untuk memberikan inspirasi kepada orang-orang melalui atmosfer. Namun, pada saat ini, itu mencapai bagian terpenting dari perayaan ini. Sementara perayaan malam ini akan berlanjut hingga tiga pagi, tetapi dalam kenyataannya, setelah satu, konferensi puisi secara bertahap akan dingin.

Alasan terbesarnya adalah karena sebagian besar orang tua, atau orang paruh baya yang sakit parah — kebanyakan cendekiawan tidak memiliki kesehatan yang baik — hanya dapat bertahan sampai saat ini. Setelah waktu ini, energi mereka akan habis, dan sudah waktunya bagi mereka untuk pulang. Di antara para ulama, tentu saja orang-orang ini yang memiliki ketenaran. Jika seseorang ingin menjadi terkenal dan menerima perhatian, pendapat orang-orang ini adalah yang paling penting. Setelah mereka pergi, yang tersisa adalah kisah para cendekiawan dan wanita cantik. Menikmati kesenangan para wanita hanya akan menjadi topik utama setelah jam satu pagi, itu akan seperti pertemuan pelacur yang hebat. Sementara di era ini di mana menjenguk pelacur adalah sesuatu yang bisa memiliki nama yang elegan, maknanya tidak sepenting yang sebelumnya. Jika laki-laki pada zaman ini harus memilih antara ketenaran dan kecantikan, mereka pertama-tama akan memilih untuk menjadi terkenal.

Jadi ketika sampai pada saat ini, puisi-puisi bagus pasti sudah keluar. Sudah ada beberapa yang bagus sudah beredar. Ada banyak puisi tentang bulan yang spektakuler dalam kata. Su Tan Er menyalin beberapa ke kertas putih di depannya. Pada saat ini, dia mengobrol dengan tenang dengan seorang wanita dari Wu Compound yang dia tahu.

Dia benar-benar menyukai puisi. Sementara dia sendiri tidak terampil di bidang ini, penyair di era ini seperti superstar modern. Gadis mana yang tidak memiliki romansa dalam dirinya? Dia tidak terampil sehingga kecintaannya pada puisi bahkan lebih besar. Hatinya secara alami tergerak oleh para sarjana berbakat yang menampilkan prestasi ilmiah mereka di depan publik.

Namun ini hanyalah salah satu kesenangan mental dalam hidup. Sama seperti banyak orang di era modern menyukai Andy Lau, dia menyukai ini, tetapi dia tidak akan menunjukkan ini. Juga, suaminya, Ning Yi, tidak ahli dalam puisi. Dari itu Tiga akar teratai mengambang di kolam air jernih (San ou fu bi chi).rakit memiliki pikiran anak perempuan (fa ke you ai si), dia tahu itu. Juga, dia sudah mengatakan ini padanya. Ini sebenarnya tidak ada artinya.

Setelah beberapa saat, Xoa Chan datang di bawah bimbingan seorang petugas antar wanita.

Apakah Suami tertidur?

“Ya, dia tertidur. ”

Juaner dan Xinger ada di sana. Bagaimana kalau menambahkan bantal dan meremasnya?

Baiklah, Nona, aku akan pergi.salam untuk Nona Ketiga Wu. ”

Setelah bertukar busur dengan wanita dari Wu Compound, Xiao

Chan kemudian berlari ke tempat kedua gadis pelayan itu melambai padanya. Juan'er dan Xinger duduk bersama di sebuah meja rendah yang dipenuhi semua jenis buah-buahan dan makanan kering yang indah. Xiao Chan duduk di antara mereka, dan ketiga gadis pelayan itu terkikik dan dipeluk bersama.

Di dekatnya, Su Tan Er dan wanita dari Kompleks Wu berdiri untuk berjalan bersama. Dalam pertemuan seperti ini, para tamu dipisahkan berdasarkan jenis kelamin dan ada layar di antaranya. Namun, itu tidak ketat. Konferensi Puisi Pu Park tidak mengundang orang yang belum menikah tetapi suami dan istri yang datang bersama keluarga mereka. Sementara satu bagian dipisahkan, orang-orang akan mematuhi etiket dan bergerak di sepanjang perbatasan sehingga suami dan istri dapat saling melihat dan berbicara. Su Tan Er menemani wanita dari Kompleks Wu untuk melihat api lentera di tepi sungai. Suami yang lain berjalan mendekat. Keluarga Wu adalah pedagang kain terbesar di Jiangning. Mereka mengenal satu sama lain dari sebelumnya sehingga mereka saling bertukar sapa dan mendiskusikan beberapa informasi tentang bisnis pakaian. Su Tan Er awalnya ingin merunduk sehingga suami dan istri dapat berbicara secara rahasia ketika dia melihat Xue Jin dan beberapa tuan muda lainnya datang saat mereka mengayunkan penggemar mereka. Mereka mengenakan jilbab para cendekiawan dan telah melepaskan pakaian pebisnis untuk berpakaian seperti siswa. Ketika angin malam bertiup, mereka tampak seperti seorang cendekiawan dengan kipas berbulu dan penutup kepala – atau lebih tepatnya, kipas yang terlipat. 1

Xue Jin telah bertepuk tangan malam ini. Dia telah menulis puisi ke bulan yang kemudian dinyanyikan oleh orang lain. Ini adalah salah satu dari sedikit puisi malam ini di Puisi Conference Pu Park yang dapat diterima. Ketika dia datang, pria itu dari Senyawa Wu mengangkat tangannya yang terlipat dan berkata sambil tersenyum, “Brother Xue sangat berbakat. Malam ini, Nona Ji Lan kemungkinan besar akan memberi Anda bantuannya, selamat. ”

Ji Lan adalah pelacur terkenal yang telah muncul beberapa tahun terakhir ini di Daerah Qinhuai. Dia hanya menjual keterampilannya

dan bukan tubuhnya. Dia dikatakan memiliki bakat dan kecantikan. Keluarga Pu memiliki beberapa koneksi dengannya sehingga mereka dapat mengundangnya. Dia memilih untuk menyanyikan beberapa puisi yang dia sukai malam ini. Tentu saja, dia juga merencanakan acara lain tetapi puisi yang dia pilih untuk dibacakan biasanya akan menjadi yang paling populer dari konferensi puisi.

Intrik di balik ini rumit, dan bukan bakat yang memutuskan segalanya. Namun, bakat bisa menentukan mayoritas. Puisi Xue Jin bagus, ia memiliki keluarga dan latar belakang. Oleh karena itu, kemungkinan itu akan ditinggalkan untuk yang terakhir adalah tinggi. Dan jika dia menerima bantuan di sini, maka dalam beberapa bulan ke depan, dia akan memiliki peluang untuk lebih dekat dengan Miss Ji Lan, dan diundang untuk menghadiri jamuan makan atau diskusi puisi. Ini menjadi pusat perhatian. Jika dia bisa melangkah lebih jauh dan mendapatkan Nona Ji Lan, mengambil keperawanannya dan masuk ke kamarnya, maka itu akan membuktikan karisma maskulinnya.

Sungai Qinhuai telah ada selama ratusan tahun, dan kisah seperti ini akan terjadi setiap tahun dan mereka akan selalu menjadi cerita umum setelah periode waktu tertentu. Orang-orang yang terlibat dalam cerita-cerita ini biasanya menjadi terkenal. Di masa depan, ketika mereka menyebut nama mereka, semua orang akan mengagumi Anda karena menjadi sarjana yang romantis dan berbakat, dan reputasi Anda akan meningkat.

Dipuji, Xue Jin secara alami berbicara dengan sopan sebagai tanggapan. Wanita Wu Compound berkata sambil tersenyum, “Puisi Tuan Muda Xue adalah sesuatu yang bahkan digerakkan oleh qie. ”Su Tan Er juga menyukai puisi itu dan memberikan beberapa kata pujian. Sebenarnya, ini adalah seorang pria yang diangkat oleh sedan. Mereka yang akrab, seperti wanita dari Wu Compound dan Su Tian Er, mereka semua tahu bahwa puisi yang lain kemungkinan besar dibeli dari seorang sarjana terkemuka untuk mendapatkan ketenaran.

Xue Jin tersenyum senang dan mengucapkan beberapa kata sederhana. Kedua belah pihak bercakap-cakap dan bahwa Xue Jin berkata, Sayang sekali bahwa Saudara Ning belum datang. Kalau tidak, jika dia melihat lingkungan ini, dia pasti akan menciptakan karya hebat lainnya.

Su Tan Er mengerutkan kening. Beberapa orang lain melihat diskusi di sisi ini, dan salah satu orang setengah baya dari tuan rumah, Keluarga Pu, juga berjalan mendekat. Orang ini adalah adik lelaki dari patriark Keluarga Pu, yang disebut Pu Yan Yu. Dia telah lulus di masa lalu, dan memiliki bakat. Dia telah berjalan-jalan di pertemuan ini untuk menerima orang lain. Pada saat ini, dia tersenyum dan memasuki percakapan, bertanya kepada semua orang apa yang mereka bicarakan. Xue Jin menjelaskan dan mengatakan bahwa suami Su Tan Er, Ning Yi, pada awalnya sudah siap untuk datang. Sangat disayangkan bahwa dia secara kebetulan turun karena kedinginan. Sayang sekali, jika tidak, dengan bakat Ning Yi dll.

“Saya kira tidak. Saya mendengar bahwa Ning Yi, saat dididik selama beberapa tahun, hanya rata-rata dan sama apakah dia datang atau tidak. Seseorang berbicara dari belakang.

Xue Jin tersenyum dan menoleh. “Kakak Feng, jangan bicara begitu. Saya telah melihat gaya Brother Ning. Keluarga Su pergi dan mencari banyak sebelum memilih Brother Ning.

Anggota Wu Compound yang memiliki hubungan dengan Su Tan ER tahu bahwa suami Su Tan Er, Ning Yi tidak memiliki bakat. Akibatnya, sementara mereka bertanya tentang kesehatan Ning Yi dalam percakapan mereka, mereka tidak menyentuh bakat puisi atau semacamnya. Pada saat ini, mereka menyaksikan kinerja yang lain. Keduanya dari Wu Compound secara alami tahu pikiran Xue Jin. Xue Jin telah mengejar Su Tan Er sebelumnya, dan tawaran pernikahannya gagal. Dia sedikit marah sehingga dia membuat beberapa serangan. Sejujurnya, aktingnya tidak bagus tetapi efeknya tidak akan diabaikan. Jika dia terus berbicara seperti ini,

mungkin besok, di lingkaran-lingkaran tertentu, akan ada desas-desus bahwa Su Tan Er menikah tanpa bayaran. Perempuan dari Wu Compound menatap suaminya dan ingin dia membelokkan sedikit. Laki-laki melihat ini, tetapi dia ragu-ragu. Dia sepertinya memikirkan sesuatu. Su Tan Er tersenyum dan hendak berbicara ketika Xiao Chan tiba-tiba muncul di sisinya.

“Ya, puisi Guye sangat bagus. Dia awalnya makan dan bermain dengan Juaner dan Xinger. Dia telah menggunakan kue untuk memerankan trik sulap yang telah diajarkan Ning Yi, tetapi terlihat jelas. Kue telah jatuh ke tanah. Kemudian ketiganya memperhatikan situasi di sini. Juaner dan Xinger mengatakan bahwa tuan muda Keluarga Xue tidak memiliki niat baik. Chaner berpikir dan kemudian datang. “Guye menulis puisi malam ini. ”

Ketika gadis pelayan kecil mengatakan ini, Xue Jin dan Su Tan Er keduanya terdiam. Sesaat kemudian, Xue Jin tertawa dan berkata, “Oh, Saudara Ning juga memiliki pekerjaan hebat lainnya? Bagus, bawa keluar untuk dilihat semua orang. ”

Dia tampak gembira di permukaan, tetapi dia tertawa di dalam. Dia telah belajar tentang bakat yang disebut Ning Yi sejak lama. Dia telah dididik selama bertahun-tahun dan seharusnya bisa menulis puisi tetapi sulit untuk mengatakan apa kualitasnya. Pada saat ini, dia hanya berpikir bahwa Xiao Chan tidak tahu bagaimana mengagumi puisi. Dalam situasi sebelumnya, orang mungkin mengatakan beberapa patah kata, tetapi tidak ada arti sebenarnya. Tetapi jika pekerjaan yang mengerikan benar-benar diambil untuk dinilai oleh semua orang, akan ada efek, dan rumor akan dibuktikan.

Oh, baiklah. Xiao CHan mengangguk. Dia mengambil selembar kertas yang telah dia lipat dan bergumam. Pada malam hari, Guye merasa tidak nyaman dan ingin Xiao Chan bernyanyi, jadi Xiao Chan mengeluarkan buku puisi untuk dipilih Guye. Namun, Guye berkata bahwa dia tidak suka itu dan menulis sendiri. Di sini, yang ini, Xiao Chan menyalinnya.”

Dia tidak suka yang itu, jadi dia menulis sendiri.keberanian seperti itu. Su Tan Er dan Pu Yan Yu di samping sama-sama mengerutkan kening. Hanya Xue Jin yang tersenyum lebih cerah. Ketika Xiao Chan berbicara, dia menyerahkan kertas itu kepada Su Tan Er yang memiliki ekspresi tidak pasti. Xiao Chan memandangi kertas itu, dan setelah memastikan ada kata-kata, ia memandang Xiao Chan. Kemudian dia menaruh perhatiannya kembali ke kertas. Bibirnya terbuka dan ketika dia membaca, dia diam-diam melafalkan kata-kata.

Ketika dia setengah jalan, bibirnya melambat, dan matanya berangsur-angsur menjadi rumit. Pada akhirnya, mereka berhenti dan dia melirik Xiao Chan lagi sebelum kembali untuk membaca kata-kata puisi itu tanpa bersuara. Di depan, Xue Jin tertawa. Lehernya menegang ketika dia mencoba untuk melihat. Meskipun dia tidak bisa melihat, dia masih sangat bahagia.

Apa gunanya melafalkan dalam hati. Bagaimanapun, Anda masih harus menunjukkan kepada semua orang. Maka saya akan membacakan untuk Anda, ha!

Seolah-olah kenakalannya berhasil, dia berpikir dengan gembira.

Beberapa saat kemudian, semprotan kembang api yang sangat besar meletus di sebelah kapal. Di antara cahaya nyala api yang indah, Su Tan ER akhirnya menyerahkan puisi itu.

Senior Paman Pu, tolong nilai.

Pu Yang Yu sudah melihat sesuatu dan mengangguk sambil tersenyum. Dia menyukai rindu Keluarga Su ini yang tampak rapuh tetapi sebenarnya kuat. Meskipun dia sekarang memiliki zhuixu yang menikah, itu normal. Tapi Xue Jin itu gegabah dan tidak baik. Dia segera memutuskan bahwa bahkan jika puisi itu tidak baik, dia mengatakan beberapa kata yang baik untuk memperlancar situasi.

Dia mengambil puisi itu dan membungkuk untuk melihat, sudah memikirkan evaluasi apa yang harus diberikan.

Kembang api bangkit dan orang-orang menunggu kata-kata pertama dari pendapatnya. Xue Jin tersenyum elegan, halus dan penuh hormat. Su Tan Er meliriknya dan kemudian tatapannya kembali ke kertas di tangan Pu Yang Yu. Dia dengan ringan menggigit bibir bawahnya.

Di antara kembang api yang menyala dan meredup, pandangannya sangat kompleks.

Penerjemah Rambling: Pergi ke bab berikutnya dan baca ocehan penerjemah saya di sana.

Kipas berbulu dan penutup kepala sutra digunakan untuk menggambarkan orang-orang dengan kehadiran yang tenang atau tidak tergesa-gesa atau ahli strategi terkenal seperti Zhou Yu dan Zhuge Liang.

Ch.12

Bab 12

Bab Dua Belas Konferensi Puisi Titik Air

Di Taman Turtle and Crane dari Pan Family Compound, Konferensi Puisi Titik Air telah mencapai titik tertinggi.

Ketika musik terdengar, lembaran-lembaran kertas dibagikan di antara kedua tangan. Para penyanyi menyanyikan karya-karya luar biasa malam ini dalam suara-suara ringan dan lapang. Suasananya relatif lebih keras di sini dibandingkan dengan Konferensi Puisi Taman Pu karena ada orang yang lebih penting. Namun, semua jenis pertunjukan masih menyebabkan suasana menjadi hidup tetapi tidak kehilangan keanggunannya.

The Turtle and Crane Garden adalah taman tradisional yang dirancang dengan indah. Itu semua jenis gunung, batu, dan aliran air, koridor panjang dan paviliun. Pada saat ini, dikelilingi oleh lampu dengan teka-teki mereka, semua orang memulai perjamuan di dalam taman. Para wanita di satu sisi, para ulama di sisi lain, tuan rumah dan kelompok orang-orang yang banyak membaca dan terkenal berada di pihak mereka sendiri. Tidak ada panggung yang ditetapkan untuk pertunjukan, tetapi itu normal untuk sesekali melihat penyanyi dan penari di sekitar taman yang membuat kesan mendalam. Mereka yang datang ke konferensi puisi ini semuanya pelacur terkenal. Mereka jelas telah berusaha keras untuk ini.

Konferensi puisi juga memiliki acara-acara seperti teka-teki lentera, pertunjukan, dan menonton bulan. Bahkan ada pidato dari banyak pakar ilmiah seperti tuan rumah, Pan Guang Yan. Pada awalnya, bahkan hakim prefektur Jiangning telah mengunjungi dan mengatakan hal-hal di sepanjang baris "Semua orang adalah pilar

besar negara". Ini cukup untuk menunjukkan status Konferensi Puisi Titik Air. Tentu saja, untuk mencegah situasi apa pun terjadi pada malam yang liar ini, hakim prefektur harus tinggal di kantor pemerintah. Dia tidak bisa tinggal lama dan buru-buru pergi.

Jika ada karya bagus dari para ulama di konferensi puisi, banyak dari mereka akan berdiri untuk berdiskusi dengan kelompok itu. Sekali-sekali, orang akan membawakan beberapa puisi dengan kualitas yang cukup. Kertas-kertas itu akan diteruskan di antara peserta. Jika puisi itu benar-benar cukup bagus, atau seseorang memiliki pendapat lain, mereka akan berdiri untuk membaca puisi itu, dan berdiskusi dengan kelompok itu. Pan Guang Yan dan yang lainnya secara alami akan memberikan pendapat mereka juga.

Penatua Qin duduk di satu sisi jamuan makan. Di sampingnya adalah Kang Xian atau Penatua Kang, berpakaian kaya seperti biasa, yang telah bertanding secara lisan dengan Ning Yi. Nama kesopanannya adalah Mingyun. Karena ini, banyak yang memanggilnya Tuan Ming. Latar belakangnya kompleks, ia tidak kekurangan kekayaan dan status, namun, hanya berdasarkan pendidikan keilmuannya, ia layak disebut Tuan Ming oleh semua orang. Ada beberapa di antara lusinan siswa yang hadir yang telah ia ajar sebelumnya dan mereka bisa memanggilnya guru. Namun, Penatua Kang biasanya keras dan semua orang takut padanya sedikit. Tapi dia tidak mengkritik siapa pun hari ini. Dia benar-benar puas dengan kualitas Konferensi Puisi Titik Air malam ini.

Pada saat ini, dia berbicara dan tertawa pelan dengan Penatua Qin. Biasanya, pada saat ini, puisi yang benar-benar bagus sudah keluar. Mereka berdua sedang mendiskusikan mereka.

"… …

Menjeda pada Malam Musim Gugur Equinox,
ghost1 paling cerah.
Seperti lautan luas,
jauh untuk melihat.

Lapisan-lapisan langit kehilangan rona mereka,
semua monster ingin bersembunyi dari pandangan.
Ini adalah satu-satunya dari jenisnya,
panggilan ayam jago siang menyelinap di benak … …

Mister Qin, Lin Ping'2 To the Midautumn Moon dari Konferensi Puisi Sungai Yang Indah penuh dengan bakat. Meskipun tidak pernah ada yang terbaik dalam seni, dalam pandangan saya, puisi ini kemungkinan besar adalah yang terbaik di malam hari. ”

"Hantu pertama dan kemudian monster, itu benar-benar tidak lazim tetapi memberi orang perasaan keagungan dan menggairahkan pikiran tanpa keanehan. Puisi ini memiliki gaya Tang, Li Pin, Li Dexin, ia telah naik ke jajaran yang terpelajar. Namun, Tuan Ming, Anda seketat biasanya. Water Point hari ini juga memiliki beberapa puisi bagus, seperti ini. ”

Penatua Qin tersenyum ketika dia mengambil sebuah puisi. ”

Langit jernih air,
galaksi di air dangkal dekat,
cahaya bulan yang tipis.
Seperti Chang'e yang menggantung cermin harta karun
di istana dingin yang luas di langit.
Daun menangis musim gugur dekat,
tirai indah, angin, dosis
pukulan aroma oranye.
Pada malam ini, tahun demi tahun,
menara Yu makmur dan menghilang 3,

Anda tidak bisa menjadi bias, bukan? "

"Haha, kamu dan aku bukan hakim, kita hanya mengagumi dengan santai, tidak ada bias untuk berbicara tentang. Oh, puisi ini tidak buruk … … "

“Menurut saya, dua yang terbaik dari malam ini adalah di antara ini. ”

Penatua Qin biasanya rendah hati dan secara terbuka hanya menyuarakan pendapatnya beberapa kali malam ini. Dia hanya membicarakan hal-hal seperti ini ketika mengobrol dengan teman. Sebenarnya, Cao Guan – Puisi Konferensi Mata Air – Cao Zong Chen, dan Li Pin – Konferensi Puisi Sungai Indah – Li Dexin adalah beberapa siswa paling terkenal saat ini di Jiangning. Orang-orang di bawah ini kebanyakan membandingkan puisi mereka. Sementara pepatah mengatakan tidak ada yang terbaik dalam seni, orang-orang bersaing untuk mendapatkan reputasi.

Ketika orang mengevaluasi puisi itu, Pan Guangyan tersenyum dan berbicara kepada Cao Guan. Segera setelah itu, seseorang mengirim puisi baru yang dibagi menjadi tiga untuk dilewatkan di antara kerumunan.

Karya-karya yang benar-benar bagus, yang memiliki keterampilan tinggi, pada dasarnya tidak akan muncul saat ini, tetapi masih ada yang bagus. Kerumunan tertawa dan berdiskusi ketika mereka melewati halaman. Ketika satu halaman sampai pada Penatua Qin dan Kang, Penatua Qin melihat dan tertawa.

"Oh? Bagaimana? "Tanya Kang Xian.

"Haha, aku tidak berpikir bahwa yang baik bisa datang dari Pu Park, lihatlah. ”

"Oh? Taman Pu. “Penatua Kang juga tersenyum. Setelah dia memindai puisi itu, dia melihat nama di bawah ini. "Xue Jin. "Dia menggelengkan kepalanya dan meletakkan halaman itu. “Biasa saja, bisa diterima tetapi tidak ada novel. ”

Pada saat ini, seseorang di bawah berteriak. “Tuan-tuan, saya tidak

berpikir bahwa Sungai Indah telah menghasilkan puisi yang bagus saat ini. Dalam pandangan ini, puisi ini baik. ”

Seseorang yang mengenalnya tersenyum dan berkata, “Kalau begitu, bacalah. "Orang itu mengangguk. Beberapa saat kemudian, dia mulai berbicara, “Puisi ini menggunakan Pendahuluan untuk Melodi Air, semua orang mendengarkan,

Dunia musim gugur tanpa harapan,
bulan gelisah.
Di atas Menara Yugu, drama musik,
pembicaraan dan tawa menumpahkan kabut dunia 4 … … "

Ketika dia membaca ke tempat ini, dia tiba-tiba merasakan sesuatu. Memalingkan kepalanya, dia melihat seorang tua dari menara tempat Pan Guangyan dan para cendekiawan lainnya tiba-tiba berdiri. Dia memegang selembar kertas di tangannya saat dia buru-buru berjalan menuju Pan Guangyan, tangannya menjentikkan kertas itu seolah dia sedang membaca dengan pelan. Penatua Kang dan Penatua Qin tahu orang ini. Pan Guangyan telah pindah melihat orang ini berdiri dan orang ini menyerahkan kertas itu sebelum berkata dalam volume yang moderat kepada orang-orang di sekitarnya, “Semua orang, lihat yang ini. ”

Ini juga merupakan Pendahuluan Melodi Air. Melihat orang-orang di tingkat atas memperhatikan sesuatu yang lain, orang yang telah membaca itu diam. Pan Guangyan bereaksi dan mengangkat tangan, menandakan resital berlanjut. Dia tidak melihat selembar kertas. Setelah pembacaan puisi berakhir, dan dia menikmatinya sejenak, dia tersenyum dan menyuarakan beberapa pendapat sebelum dia melihat kertas lagi. Beberapa saat kemudian, dia bergumam pelan dan mengerutkan kening. Orang-orang di bawah, dan bahkan mereka yang berada di sisi perempuan memandang ke atas.

"Pak Tua Derek, jika itu adalah puisi yang bagus, membacanya. Tidak baik menggoda selera orang seperti ini. ”

Pan Guangyan memiliki kuil yang sangat bagus sehingga Cao Guang, pemimpin kelompok itu berkata sambil tersenyum. Kemudian semua orang mulai tertawa dan suasana mereda. Pan Guangyan juga tertawa. "Ini juga Pendahuluan Melodi Air, puisi ini … … biarkan aku membacanya:

Berapa lama bulan purnama akan muncul?
Gelas anggur di tangan, aku bertanya pada langit.
Saya tidak tahu jam berapa tahun ini
"Harus malam ini di istana di atas.
Mengendarai angin, di sana aku akan terbang,
Namun saya takut istana kristal
akan terlalu tinggi dan dingin untukku.
Saya bangkit dan menari, dengan bayangan saya, saya bermain.
Setinggi di bumi, apakah itu akan seperti gay? ”

Pendahuluan Melodi Air terdengar di halaman. Sebelum babak pertama selesai, tidak ada yang berbicara lagi. Pan Guangyan adalah seorang sarjana seni, dan ia dengan sungguh-sungguh melafalkan puisi sesuai dengan irama. Sementara dia membaca perlahan, dia mengikuti dengan ama nada kata-kata itu.

Setiap orang yang hadir memiliki pengalaman dan keterampilan hebat dalam bidang seni. Setelah mendengar apa yang mereka lakukan, mereka mendeteksi luasnya, kehampaan, dan keabadian puisi ini. Beberapa pertanyaan pertama tampak sederhana. Seni menjadi makmur saat ini, dan orang mengejar kompleksitas dalam puisi mereka, semua jenis variasi. Beberapa bahkan menyarankan jika itu adalah puisi di bulan, puisi terbaik adalah puisi yang bahkan tidak memiliki kata “bulan. Namun puisi ini dimulai dengan "berapa lama bulan purnama akan muncul" tetapi ketika ditempatkan dengan frasa berikutnya, adegan itu terbentuk secara alami. Ketika sampai pada "istana kristal," konsep puisi itu berubah dari aliran kecil menjadi sungai besar yang mengalir dari gunung. Namun kalimat “Aku bangkit dan menari … …” berikut ini dan ungkapan-ungkapan lainnya berubah dari sungai yang menderu menjadi lautan. Pada saat yang sama, dalam beberapa kata, itu

menyebabkan orang melihat istana surgawi yang menakjubkan tidak tersentuh oleh dunia fana.

Sejak Dinasti Tang, banyak karya yang bermakna dan besar telah dihasilkan sebagai puisi yang dikembangkan selama ratusan tahun. Namun pada saat ini, banyak puisi berada di jalan menuju variasi yang rumit tetapi tidak ada kreativitas. Jika mereka dapat kembali dari jalan ini, dan kembali ke akarnya, setiap orang dapat memiliki spesialisasi mereka sendiri, sederhana atau rumit. Tetapi tidak ada yang memiliki konsep seperti ini. Konsep puisi ini berubah dan menyebar secara alami, mirip dengan kreativitas liar para sarjana Dinasti Tang, sembrono, tetapi fokus pada topik. Hanya dalam beberapa kata dari babak pertama, penguasaan Melodi Pendahuluan untuk Air ini sepenuhnya ditampilkan. Pan Guangyan berhenti, mengangkat kepalanya untuk melihat para siswa di bawah, dan kemudian membaca bagian kedua.

"Bulan berputar di sekitar rumah-rumah merah,
Melalui jendela yang dibalut kasa, lembut ke gudang,
Terangnya di atas ranjang yang tak bisa tidur.
Lalu mengapa ketika orang berpisah, apakah sering penuh dan cerah?
Pria memiliki kesedihan dan sukacita; mereka berpisah atau bertemu lagi;
Bulan cerah atau redup dan dia mungkin bertambah atau menyusut.
Tidak ada yang sempurna sejak masa lalu.
Jadi mari kita berharap pada pria itu
Akan hidup selama dia bisa! "

"… … Jadi marilah kita berharap pria itu akan hidup selama dia bisa!" Setelah membacakan puisi itu, Pan Guangyan mengulangi kalimat terakhir. Melihat kerumunan, dia berulang kali mengangguk. Beberapa saat kemudian, dia menghela nafas, “… … puisi yang bagus. "Beberapa orang di antara kerumunan saling memandang satu sama lain sementara yang lain bergumam garis lagi. Itu luar biasa diam. Jika itu adalah melodi lain, itu bukan apa-apa, tetapi Pendahuluan Melodi Air ini sangat kharismatik sehingga telah diturunkan selama seribu tahun tanpa kehilangan kilau di

mata penyair. Generasi selanjutnya bahkan memiliki frasa “Di antara puisi Midautumn, ketika Pendahuluan Melodi Air muncul, semua yang lain adalah sampah. “Orang-orang yang hadir merasakan ini sekarang. Mereka telah mempelajari puisi selama beberapa dekade, beberapa bahkan seumur hidup. Ketika mereka mendengar puisi ini, apa yang mereka rasakan adalah sesuatu yang serupa.

Dalam suasana seperti itu, Penatua Kang meraih untuk mengambil selembar kertas. Dia membacanya sekali dan sedikit mengangguk. Sesaat kemudian, ketika dia melihat lagi, dia sepertinya memperhatikan sesuatu. Dia mengedipkan matanya dengan bingung. Hm? ”Kemudian dia mengerutkan kening dan tenggelam dalam pikirannya, ekspresinya spektakuler. Penatua Qing yang memperhatikan ekspresinya dan masih merenungkan puisi itu menoleh.

"Apa itu?"

"Ha … … lihatlah. ”

Dia menyerahkan selembar kertas. Penatua Kang membaca karakter demi karakter dengan mata menyipit. Dari "Berapa lama bulan muncul" hingga "akan hidup selama dia bisa," dia tidak menemukan kesalahan. Ini adalah puisi yang bagus. Dia menghela napas, menggelengkan kepalanya. Lalu matanya menyipit, dan dia berhenti.

Ada beberapa karakter lagi setelah puisi itu. Tetapi semua orang masih merenungkan frasa dan Pan Guangyan tidak menyadarinya sebelumnya.

Ada tanda tangan di kiri bawah halaman, tujuh karakter.

—Su Senyawa.

—Ning Yi.

—Ning Liheng.

Penatua Qin terdiam, menatap Penatua Kang sebentar dan kemudian tertawa.

"Ha … …"

Di menara kecil di Su Mansion, Ning Yi memanjat untuk minum air. Dia tiba-tiba bersin berulang kali, dan hampir tersedak. Dia kemudian dengan bingung kembali tidur, meletakkan selimutnya erat-erat.

Penerjemah Rambling: Saya berhenti menerjemahkan pada bab ini selama lebih dari 7 bulan karena tidak ada yang menerjemahkan puisi Cao Guan dan saya, seumur hidup saya, tidak dapat menemukan sumber. Lalu ada puisi Luo Yuan dan saya menyerah. Puisi Cao Guan tampaknya menjadi salah satu puisi yang diketahui semua orang. Itu diposting di koleksi puisi Pertengahan Musim Gugur tetapi tampaknya cukup sederhana bahwa tidak ada yang menulis penjelasan "sehari-hari" untuk puisi ini. Mungkin ini adalah salah satu puisi yang mereka pelajari di kelas Cina di sekolah sehingga semua orang “tahu. “Juga, saya hampir tidak tahu pola sajak puisi Cina sehingga semuanya dalam bait. Juga, sudah begitu lama sehingga saya tidak tahu apakah saya benar-benar menemukan terjemahan puisi Li Pin atau apakah saya hanya menyatukannya. Saya berharap seseorang dapat menemukan sumber terjemahannya sehingga saya dapat mengutipnya di sini.

Bagaimanapun juga, bacalah, dan saya tidak menjanjikan keakuratan terjemahan atau apakah terjemahan itu masuk akal atau tidak. Saya mencoba yang terbaik untuk membuat garis-garis menggunakan kamus online Cina untuk makna "sastra". Misalnya, baris ketiga dalam puisi Cao Guan memiliki "金波" yang secara

harfiah adalah "riak emas" tetapi tampaknya itu digunakan dalam puisi untuk menggambarkan cahaya bulan. Saya bisa melihat bagaimana itu bekerja, karena cahayanya kuning … … tetapi asumsi pertama saya adalah cahaya matahari atau bintang. Jika ada yang ingin menguraikan terjemahan menjadi sesuatu yang lebih baik, silakan lakukan, dan saya akan mengedit bab ini.

Hantu adalah cara lain untuk merujuk ke bulan. Li Pin adalah penyair sebenarnya dari Dinasti Tang dan puisinya di Midautumn Moon dan karya-karya lain masih disebutkan sampai sekarang. Penulis puisi ini adalah Cao Guan, Cao Guan yang sebenarnya sejarah, seorang pejabat Dinasti Song. Jika ada yang tertarik, Anda bisa menerjemahkan google halaman baike-nya. Saya tidak dapat menemukan biografi bahasa Inggris. Puisi ini juga merupakan Pendahuluan Melodi Air. Penulis: Luo Yuan – Luo Duanliang (lahir 1136 – meninggal 1184).

Bab 12

Bab Dua Belas Konferensi Puisi Titik Air

Di Taman Turtle and Crane dari Pan Family Compound, Konferensi Puisi Titik Air telah mencapai titik tertinggi.

Ketika musik terdengar, lembaran-lembaran kertas dibagikan di antara kedua tangan. Para penyanyi menyanyikan karya-karya luar biasa malam ini dalam suara-suara ringan dan lapang. Suasananya relatif lebih keras di sini dibandingkan dengan Konferensi Puisi Taman Pu karena ada orang yang lebih penting. Namun, semua jenis pertunjukan masih menyebabkan suasana menjadi hidup tetapi tidak kehilangan keanggunannya.

The Turtle and Crane Garden adalah taman tradisional yang dirancang dengan indah. Itu semua jenis gunung, batu, dan aliran air, koridor panjang dan paviliun. Pada saat ini, dikelilingi oleh lampu dengan teka-teki mereka, semua orang memulai perjamuan

di dalam taman. Para wanita di satu sisi, para ulama di sisi lain, tuan rumah dan kelompok orang-orang yang banyak membaca dan terkenal berada di pihak mereka sendiri. Tidak ada panggung yang ditetapkan untuk pertunjukan, tetapi itu normal untuk sesekali melihat penyanyi dan penari di sekitar taman yang membuat kesan mendalam. Mereka yang datang ke konferensi puisi ini semuanya pelacur terkenal. Mereka jelas telah berusaha keras untuk ini.

Konferensi puisi juga memiliki acara-acara seperti teka-teki lentera, pertunjukan, dan menonton bulan. Bahkan ada pidato dari banyak pakar ilmiah seperti tuan rumah, Pan Guang Yan. Pada awalnya, bahkan hakim prefektur Jiangning telah mengunjungi dan mengatakan hal-hal di sepanjang baris Semua orang adalah pilar besar negara. Ini cukup untuk menunjukkan status Konferensi Puisi Titik Air. Tentu saja, untuk mencegah situasi apa pun terjadi pada malam yang liar ini, hakim prefektur harus tinggal di kantor pemerintah. Dia tidak bisa tinggal lama dan buru-buru pergi.

Jika ada karya bagus dari para ulama di konferensi puisi, banyak dari mereka akan berdiri untuk berdiskusi dengan kelompok itu. Sekali-sekali, orang akan membawakan beberapa puisi dengan kualitas yang cukup. Kertas-kertas itu akan diteruskan di antara peserta. Jika puisi itu benar-benar cukup bagus, atau seseorang memiliki pendapat lain, mereka akan berdiri untuk membaca puisi itu, dan berdiskusi dengan kelompok itu. Pan Guang Yan dan yang lainnya secara alami akan memberikan pendapat mereka juga.

tetua Qin duduk di satu sisi jamuan makan. Di sampingnya adalah Kang Xian atau tetua Kang, berpakaian kaya seperti biasa, yang telah bertanding secara lisan dengan Ning Yi. Nama kesopanannya adalah Mingyun. Karena ini, banyak yang memanggilnya Tuan Ming. Latar belakangnya kompleks, ia tidak kekurangan kekayaan dan status, namun, hanya berdasarkan pendidikan keilmuannya, ia layak disebut Tuan Ming oleh semua orang. Ada beberapa di antara lusinan siswa yang hadir yang telah ia ajar sebelumnya dan mereka bisa memanggilnya guru. Namun, tetua Kang biasanya keras dan semua orang takut padanya sedikit. Tapi dia tidak mengkritik siapa pun hari ini. Dia benar-benar puas dengan kualitas Konferensi Puisi

Titik Air malam ini.

Pada saat ini, dia berbicara dan tertawa pelan dengan tetua Qin. Biasanya, pada saat ini, puisi yang benar-benar bagus sudah keluar. Mereka berdua sedang mendiskusikan mereka.

.

Menjeda pada Malam Musim Gugur Equinox, ghost1 paling cerah. Seperti lautan luas, jauh untuk melihat. Lapisan-lapisan langit kehilangan rona mereka, semua monster ingin bersembunyi dari pandangan. Ini adalah satu-satunya dari jenisnya, panggilan ayam jago siang menyelinap di benak.

Mister Qin, Lin Ping'2 To the Midautumn Moon dari Konferensi Puisi Sungai Yang Indah penuh dengan bakat. Meskipun tidak pernah ada yang terbaik dalam seni, dalam pandangan saya, puisi ini kemungkinan besar adalah yang terbaik di malam hari. ”

Hantu pertama dan kemudian monster, itu benar-benar tidak lazim tetapi memberi orang perasaan keagungan dan menggairahkan pikiran tanpa keanehan. Puisi ini memiliki gaya Tang, Li Pin, Li Dexin, ia telah naik ke jajaran yang terpelajar. Namun, Tuan Ming, Anda seketat biasanya. Water Point hari ini juga memiliki beberapa puisi bagus, seperti ini. ”

tetua Qin tersenyum ketika dia mengambil sebuah puisi. ”

Langit jernih air, galaksi di air dangkal dekat, cahaya bulan yang tipis. Seperti Chang'e yang menggantung cermin harta karun di istana dingin yang luas di langit. Daun menangis musim gugur dekat, tirai indah, angin, dosis pukulan aroma oranye. Pada malam ini, tahun demi tahun, menara Yu makmur dan menghilang 3,

Anda tidak bisa menjadi bias, bukan?

Haha, kamu dan aku bukan hakim, kita hanya mengagumi dengan santai, tidak ada bias untuk berbicara tentang. Oh, puisi ini tidak buruk.

“Menurut saya, dua yang terbaik dari malam ini adalah di antara ini. ”

tetua Qin biasanya rendah hati dan secara terbuka hanya menyuarakan pendapatnya beberapa kali malam ini. Dia hanya membicarakan hal-hal seperti ini ketika mengobrol dengan teman. Sebenarnya, Cao Guan – Puisi Konferensi Mata Air – Cao Zong Chen, dan Li Pin – Konferensi Puisi Sungai Indah – Li Dexin adalah beberapa siswa paling terkenal saat ini di Jiangning. Orang-orang di bawah ini kebanyakan membandingkan puisi mereka. Sementara pepatah mengatakan tidak ada yang terbaik dalam seni, orang-orang bersaing untuk mendapatkan reputasi.

Ketika orang mengevaluasi puisi itu, Pan Guangyan tersenyum dan berbicara kepada Cao Guan. Segera setelah itu, seseorang mengirim puisi baru yang dibagi menjadi tiga untuk dilewatkan di antara kerumunan.

Karya-karya yang benar-benar bagus, yang memiliki keterampilan tinggi, pada dasarnya tidak akan muncul saat ini, tetapi masih ada yang bagus. Kerumunan tertawa dan berdiskusi ketika mereka melewati halaman. Ketika satu halaman sampai pada tetua Qin dan Kang, tetua Qin melihat dan tertawa.

Oh? Bagaimana? Tanya Kang Xian.

Haha, aku tidak berpikir bahwa yang baik bisa datang dari Pu Park, lihatlah. ”

Oh? Taman Pu. “Penatua Kang juga tersenyum. Setelah dia

memindai puisi itu, dia melihat nama di bawah ini. Xue Jin. Dia menggelengkan kepalanya dan meletakkan halaman itu. “Biasa saja, bisa diterima tetapi tidak ada novel. ”

Pada saat ini, seseorang di bawah berteriak. “Tuan-tuan, saya tidak berpikir bahwa Sungai Indah telah menghasilkan puisi yang bagus saat ini. Dalam pandangan ini, puisi ini baik. ”

Seseorang yang mengenalnya tersenyum dan berkata, “Kalau begitu, bacalah. Orang itu mengangguk. Beberapa saat kemudian, dia mulai berbicara, “Puisi ini menggunakan Pendahuluan untuk Melodi Air, semua orang mendengarkan,

Dunia musim gugur tanpa harapan, bulan gelisah. Di atas Menara Yugu, drama musik, pembicaraan dan tawa menumpahkan kabut dunia 4.

Ketika dia membaca ke tempat ini, dia tiba-tiba merasakan sesuatu. Memalingkan kepalanya, dia melihat seorang tua dari menara tempat Pan Guangyan dan para cendekiawan lainnya tiba-tiba berdiri. Dia memegang selembar kertas di tangannya saat dia buru-buru berjalan menuju Pan Guangyan, tangannya menjentikkan kertas itu seolah dia sedang membaca dengan pelan. tetua Kang dan tetua Qin tahu orang ini. Pan Guangyan telah pindah melihat orang ini berdiri dan orang ini menyerahkan kertas itu sebelum berkata dalam volume yang moderat kepada orang-orang di sekitarnya, “Semua orang, lihat yang ini. ”

Ini juga merupakan Pendahuluan Melodi Air. Melihat orang-orang di tingkat atas memperhatikan sesuatu yang lain, orang yang telah membaca itu diam. Pan Guangyan bereaksi dan mengangkat tangan, menandakan resital berlanjut. Dia tidak melihat selembar kertas. Setelah pembacaan puisi berakhir, dan dia menikmatinya sejenak, dia tersenyum dan menyuarakan beberapa pendapat sebelum dia melihat kertas lagi. Beberapa saat kemudian, dia bergumam pelan dan mengerutkan kening. Orang-orang di bawah, dan bahkan mereka yang berada di sisi perempuan memandang ke

atas.

Pak Tua Derek, jika itu adalah puisi yang bagus, membacanya. Tidak baik menggoda selera orang seperti ini. ”

Pan Guangyan memiliki kuil yang sangat bagus sehingga Cao Guang, pemimpin kelompok itu berkata sambil tersenyum. Kemudian semua orang mulai tertawa dan suasana mereda. Pan Guangyan juga tertawa. Ini juga Pendahuluan Melodi Air, puisi ini.biarkan aku membacanya:

Berapa lama bulan purnama akan muncul? Gelas anggur di tangan, aku bertanya pada langit. Saya tidak tahu jam berapa tahun ini Harus malam ini di istana di atas. Mengendarai angin, di sana aku akan terbang, Namun saya takut istana kristal akan terlalu tinggi dan dingin untukku. Saya bangkit dan menari, dengan bayangan saya, saya bermain. Setinggi di bumi, apakah itu akan seperti gay? ”

Pendahuluan Melodi Air terdengar di halaman. Sebelum babak pertama selesai, tidak ada yang berbicara lagi. Pan Guangyan adalah seorang sarjana seni, dan ia dengan sungguh-sungguh melafalkan puisi sesuai dengan irama. Sementara dia membaca perlahan, dia mengikuti dengan ama nada kata-kata itu.

Setiap orang yang hadir memiliki pengalaman dan keterampilan hebat dalam bidang seni. Setelah mendengar apa yang mereka lakukan, mereka mendeteksi luasnya, kehampaan, dan keabadian puisi ini. Beberapa pertanyaan pertama tampak sederhana. Seni menjadi makmur saat ini, dan orang mengejar kompleksitas dalam puisi mereka, semua jenis variasi. Beberapa bahkan menyarankan jika itu adalah puisi di bulan, puisi terbaik adalah puisi yang bahkan tidak memiliki kata “bulan. Namun puisi ini dimulai dengan berapa lama bulan purnama akan muncul tetapi ketika ditempatkan dengan frasa berikutnya, adegan itu terbentuk secara alami. Ketika sampai pada istana kristal, konsep puisi itu berubah dari aliran kecil menjadi sungai besar yang mengalir dari gunung. Namun kalimat “Aku bangkit dan menari.” berikut ini dan ungkapan-

ungkapan lainnya berubah dari sungai yang menderu menjadi lautan. Pada saat yang sama, dalam beberapa kata, itu menyebabkan orang melihat istana surgawi yang menakjubkan tidak tersentuh oleh dunia fana.

Sejak Dinasti Tang, banyak karya yang bermakna dan besar telah dihasilkan sebagai puisi yang dikembangkan selama ratusan tahun. Namun pada saat ini, banyak puisi berada di jalan menuju variasi yang rumit tetapi tidak ada kreativitas. Jika mereka dapat kembali dari jalan ini, dan kembali ke akarnya, setiap orang dapat memiliki spesialisasi mereka sendiri, sederhana atau rumit. Tetapi tidak ada yang memiliki konsep seperti ini. Konsep puisi ini berubah dan menyebar secara alami, mirip dengan kreativitas liar para sarjana Dinasti Tang, sembrono, tetapi fokus pada topik. Hanya dalam beberapa kata dari babak pertama, penguasaan Melodi Pendahuluan untuk Air ini sepenuhnya ditampilkan. Pan Guangyan berhenti, mengangkat kepalanya untuk melihat para siswa di bawah, dan kemudian membaca bagian kedua.

Bulan berputar di sekitar rumah-rumah merah, Melalui jendela yang dibalut kasa, lembut ke gudang, Terangnya di atas ranjang yang tak bisa tidur. Lalu mengapa ketika orang berpisah, apakah sering penuh dan cerah? Pria memiliki kesedihan dan sukacita; mereka berpisah atau bertemu lagi; Bulan cerah atau redup dan dia mungkin bertambah atau menyusut. Tidak ada yang sempurna sejak masa lalu. Jadi mari kita berharap pada pria itu Akan hidup selama dia bisa!

.Jadi marilah kita berharap pria itu akan hidup selama dia bisa! Setelah membacakan puisi itu, Pan Guangyan mengulangi kalimat terakhir. Melihat kerumunan, dia berulang kali mengangguk. Beberapa saat kemudian, dia menghela nafas, “.puisi yang bagus. Beberapa orang di antara kerumunan saling memandang satu sama lain sementara yang lain bergumam garis lagi. Itu luar biasa diam. Jika itu adalah melodi lain, itu bukan apa-apa, tetapi Pendahuluan Melodi Air ini sangat kharismatik sehingga telah diturunkan selama seribu tahun tanpa kehilangan kilau di mata penyair. Generasi selanjutnya bahkan memiliki frasa “Di antara puisi Midautumn,

ketika Pendahuluan Melodi Air muncul, semua yang lain adalah sampah. “Orang-orang yang hadir merasakan ini sekarang. Mereka telah mempelajari puisi selama beberapa dekade, beberapa bahkan seumur hidup. Ketika mereka mendengar puisi ini, apa yang mereka rasakan adalah sesuatu yang serupa.

Dalam suasana seperti itu, tetua Kang meraih untuk mengambil selembar kertas. Dia membacanya sekali dan sedikit mengangguk. Sesaat kemudian, ketika dia melihat lagi, dia sepertinya memperhatikan sesuatu. Dia mengedipkan matanya dengan bingung. Hm? ”Kemudian dia mengerutkan kening dan tenggelam dalam pikirannya, ekspresinya spektakuler. tetua Qing yang memperhatikan ekspresinya dan masih merenungkan puisi itu menoleh.

Apa itu?

Ha.lihatlah. ”

Dia menyerahkan selembar kertas. tetua Kang membaca karakter demi karakter dengan mata menyipit. Dari Berapa lama bulan muncul hingga akan hidup selama dia bisa, dia tidak menemukan kesalahan. Ini adalah puisi yang bagus. Dia menghela napas, menggelengkan kepalanya. Lalu matanya menyipit, dan dia berhenti.

Ada beberapa karakter lagi setelah puisi itu. Tetapi semua orang masih merenungkan frasa dan Pan Guangyan tidak menyadarinya sebelumnya.

Ada tanda tangan di kiri bawah halaman, tujuh karakter.

—Su Senyawa.

—Ning Yi.

—Ning Liheng.

tetua Qin terdiam, menatap tetua Kang sebentar dan kemudian tertawa.

Ha.

Di menara kecil di Su Mansion, Ning Yi memanjat untuk minum air. Dia tiba-tiba bersin berulang kali, dan hampir tersedak. Dia kemudian dengan bingung kembali tidur, meletakkan selimutnya erat-erat.

Penerjemah Rambling: Saya berhenti menerjemahkan pada bab ini selama lebih dari 7 bulan karena tidak ada yang menerjemahkan puisi Cao Guan dan saya, seumur hidup saya, tidak dapat menemukan sumber. Lalu ada puisi Luo Yuan dan saya menyerah. Puisi Cao Guan tampaknya menjadi salah satu puisi yang diketahui semua orang. Itu diposting di koleksi puisi Pertengahan Musim Gugur tetapi tampaknya cukup sederhana bahwa tidak ada yang menulis penjelasan sehari-hari untuk puisi ini. Mungkin ini adalah salah satu puisi yang mereka pelajari di kelas Cina di sekolah sehingga semua orang "tahu. "Juga, saya hampir tidak tahu pola sajak puisi Cina sehingga semuanya dalam bait. Juga, sudah begitu lama sehingga saya tidak tahu apakah saya benar-benar menemukan terjemahan puisi Li Pin atau apakah saya hanya menyatukannya. Saya berharap seseorang dapat menemukan sumber terjemahannya sehingga saya dapat mengutipnya di sini.

Bagaimanapun juga, bacalah, dan saya tidak menjanjikan keakuratan terjemahan atau apakah terjemahan itu masuk akal atau tidak. Saya mencoba yang terbaik untuk membuat garis-garis menggunakan kamus online Cina untuk makna sastra. Misalnya, baris ketiga dalam puisi Cao Guan memiliki 金波 yang secara harfiah adalah riak emas tetapi tampaknya itu digunakan dalam puisi untuk menggambarkan cahaya bulan. Saya bisa melihat bagaimana itu bekerja, karena cahayanya kuning.tetapi asumsi

pertama saya adalah cahaya matahari atau bintang. Jika ada yang ingin menguraikan terjemahan menjadi sesuatu yang lebih baik, silakan lakukan, dan saya akan mengedit bab ini.

Hantu adalah cara lain untuk merujuk ke bulan. Li Pin adalah penyair sebenarnya dari Dinasti Tang dan puisinya di Midautumn Moon dan karya-karya lain masih disebutkan sampai sekarang. Penulis puisi ini adalah Cao Guan, Cao Guan yang sebenarnya sejarah, seorang pejabat Dinasti Song. Jika ada yang tertarik, Anda bisa menerjemahkan google halaman baike-nya. Saya tidak dapat menemukan biografi bahasa Inggris. Puisi ini juga merupakan Pendahuluan Melodi Air. Penulis: Luo Yuan – Luo Duanliang (lahir 1136 – meninggal 1184).

Ch.13

Bab 13

Bab 13 Turtle and Crane Garden

Pada saat yang sama, di kamar-kamar di dalam Pan Mansion, para wanita yang tampil mengenakan makeup atau beristirahat di kamar. Taman tempat Konferensi Puisi Titik Air diadakan dipisahkan oleh dinding. Jika mereka berjalan ke koridor, mereka bisa melihat pertemuan berjalan melalui tirai sutra di ambang pintu.

Para wanita yang dapat hadir malam ini sebagian besar adalah wanita-wanita dengan ketenaran di sekitar Sungai Qinhuai dan memiliki ciri khas mereka sendiri. Jika ini adalah konferensi puisi biasa, salah satu dari mereka dapat mendukung seluruh acara, tetapi mereka tidak bisa hari ini. Tamu Konferensi Puisi Titik Air tidak semuanya laki-laki. Banyak orang datang dengan pasangan. Sebagai contoh, Penatua Qin datang dengan selirnya Yun Niang yang tahu puisi. Orang-orang lain kebanyakan datang dengan istri-istri mereka atau orang-orang muda yang merindukan keluarga lain. Dalam situasi seperti ini, mereka tidak bisa menjadi fokus utama, dan bahkan tidak duduk dan menarik perhatian di luar penampilan mereka.

Bahkan jika mereka hanya menampilkan lagu dan tarian, jika mereka memiliki keterampilan yang luar biasa, mereka dapat meninggalkan kesan mendalam pada orang-orang. Wanita seperti mereka, jika mereka memiliki banyak pria di sekitar mereka, dapat menempatkan diri mereka pada alas yang lebih tinggi. Dalam situasi seperti ini, mereka akan diam dan bertindak seperti daun hijau, diam-diam membuat orang mengingatnya. Pride and reserve hanyalah taktik. Ketenaran adalah hal yang paling penting.

Dua wanita paling terkenal malam ini kemungkinan besar adalah Yuan Jin Er dari Gold Phoenix Tower dan Lu Cai Cai dari Spring Luring Pavilion. Di kamarnya, Yuan Jin Er menatap dirinya sendiri di cermin dengan dandanannya, pembantunya memandang dari samping saat dia berbicara dengan rindu. “Nona, ketika kamu pergi untuk tampil, Tuan Muda Cao telah melihatmu sepanjang waktu tanpa berkedip. ”

Yuan Jin Er meliriknya sambil tersenyum. “Ketika saya pergi untuk tampil, tentu saja mereka melihat saya, tidak ada yang aneh. Tapi Kouer, Anda hanya melihat Tuan Muda Cao saja. Sangat aneh . ”

“Nona, sungguh. "Kouer mengerutkan kening untuk memprotes. "Matanya bahkan tidak bergerak!"

“Jika kamu tidak menatapnya dengan tidak goyah, bagaimana kamu tahu bahwa dia menatapku dengan tidak goyah. " Yuan Jin Er terus menggoda. Gadis pelayan muda itu cemberut dan memutuskan untuk mengabaikan yang lain. Namun, beberapa saat kemudian, dia kembali. "Nona, siapa yang akan mendapatkan yang pertama untuk puisi malam ini. ”

Yuan Jin Er menaruh bunga kecil di rambutnya. “Tidak ada yang pertama dalam pengejaran keilmuan. Tidak ada kualifikasi yang benar dalam membandingkan puisi, dan tidak ada yang pertama. Anda hanya suka bertanya tentang hal-hal ini. Tetapi kita bisa melihat mana yang akan dilewati dan dibacakan paling lama. “Dia mengambil beberapa kertas dari meja. "Tuan Muda Wang, Tuan Muda Xi, dan Tuan Muda Cao yang Anda sukai. 'Langitnya jernih, galaksi di air dangkal dekat'. Ini kemungkinan yang terbaik. Apakah kamu senang sekarang … . dan juga Tuan Muda Li dan Tuan Muda Tang di Sungai Indah … "

Gadis pelayan cemberut. “Siapa yang suka Tuan Muda Cao. ”

"Um, kamu tidak menyukainya?" Yuan Jin Er menatapnya dengan cerah.

"Tidak juga . Tapi Kouer berpikir untuk Nona. Tuan Muda Cao menyukaimu, kamu datang hari ini dengannya. Jika Anda menerima bantuan Tuan Muda Cao, pelacur Qinhuai akan menjadi Nona. Dan jika Tuan Muda Cao menguji dengan baik dalam ujian musim semi tahun depan … "

Pelayan muda itu berbicara tanpa henti. Yuan Jin Er tertawa dan menyenggol hidung yang lain. "Aku tahu . " Kemudian dia mengambil puisi yang ditulis Cao Guan. Lu Cai Cai terampil dalam kecapi, sementara dia terampil dalam kecapi. Dia lebih baik dalam bernyanyi. Dia harus pergi dan menyanyikan puisi ini nanti. Ketika dia membaca, dia bernyanyi secara mental, dan kemudian tertawa pelan. Dia tampak tertawa senang saat dikejar oleh seorang sarjana hebat.

Di antara pelacur Sungai Qinhuai yang memiliki profesionalisme, kebanyakan dari mereka akan mengatakan bahwa mereka memiliki sejarah yang tragis. Sebagian besar palsu, dan dibuat-buat, tetapi hanya dalam detail. Konsep dasar mereka semua memiliki latar belakang tragis adalah benar. Ketika sampai pada pelacur terkenal seperti Yuan Jin Er, mereka belajar puisi dan secara alami belajar mengagumi para sarjana berbakat dari semua bidang. Namun, sementara ada kadang-kadang pelacur terkenal yang mengagumi bakat orang lain dan menikahi seorang sarjana miskin, mereka adalah yang paling langka dari yang paling langka. Dia telah menerima undangan Pan Mansion dan datang dengan Cao Guan di gerbong yang sama. Mereka melihat dari dekat, dan dia mengagumi bakat Cao Guan. Namun, bahkan dia tidak jelas apakah dia menyukainya seperti yang dikatakan Kouer. Mereka muncul seperti bulan yang dikelilingi oleh bintang-bintang, tetapi mereka tidak punya banyak pilihan untuk benar-benar memilih.

Namun, jika dia bisa menghindari berpikir seperti ini, dia mendapatkan keuntungan dalam konferensi puisi malam ini.

Dia mengulangi puisi itu. Beberapa saat kemudian, Kouer keluar melalui pintu. “Nona, Nona, sepertinya ada puisi bagus lain, mari kita lihat. ”

"Oh?" Dia meletakkan kertas itu, dan berjalan keluar dari pintu dengan Kouer menuju koridor panjang yang ditutupi sutra. Beberapa wanita sudah berkumpul di sana. Lu Cai Cai sudah datang. Dia berkata dengan lembut, “Sister Elder, ada apa?” Kemudian dia melihat melalui tirai, dan mendengar “Gelas anggur di tangan, aku bertanya pada langit. “Pan Guang Yan pernah membaca ini sekali, dan salah satu siswa lain sedang membaca untuk yang kedua kalinya.

Suasana konferensi puisi saat ini aneh, dan sedikit sunyi. Sebelumnya, semua orang bersemangat ketika membaca puisi dan penuh tawa. Pada saat ini, mereka tampaknya ditekan oleh suasana hati tertentu. Semua orang masih merenungkan puisi itu. Kemudian para wanita ini mendapatkan salinan puisi itu dan memutari untuk membacanya. Kemudian mereka membacanya lagi. Yuan Jin Er mengangkat kepalanya dan bertemu dengan tatapan Lu Cai Cai.

"Konferensi Puisi Taman Pu …"

"Bagaimana itu mungkin …"

"Su Mansion, Ning Yi, Ning Li Heng, siapa ini?"

"Belum pernah mendengar tentang dia …"

Dibandingkan dengan kelompok siswa di luar yang pertama kali tenggelam dalam puisi itu, para wanita di sisi ini, setelah mendeteksi makna dalam puisi itu, adalah orang-orang yang peduli yang telah menyusun karya itu. Mereka memeriksa tanda tangan beberapa kali, dan saling bertanya, tetapi tidak pernah mendengar

nama itu sebelumnya. Pada saat ini, orang-orang di luar sudah bertanya, "Apa yang dirasakan semua orang tentang puisi ini?"

“Pria memiliki kesedihan dan sukacita; mereka berpisah atau bertemu lagi; Bulan cerah atau redup dan dia mungkin bertambah atau menyusut. Tidak ada yang sempurna sejak masa lalu … "

"Puisi ini …"

"Siapa yang menulis puisi ini?"

Tidak ada yang bisa menyatakan ulasan saat ini, tetapi beberapa orang mengangguk dan bergumam, “Luar biasa. "Lalu orang yang membacakan puisi itu mengatakan prasasti," Su Mansion, Ning Yi, Ning Li Heng, apakah ada yang tahu orang ini? "

Saat yang tenang.

"Namun, karena orang ini memiliki nama keluarga Ning, mengapa prasasti Su Mansion?"

"Su Mansion yang mana?"

“Konferensi Puisi Taman Pu, mungkin Bisnis Pakaian Su. ”

"Apakah orang ini manajer atau penasihat Su Mansion?"

"Aku belum pernah mendengar tentang orang ini sebelumnya …"

Orang-orang saling memandang dan berdiskusi. Namun, semua orang bingung tentang nama yang belum pernah didengar sebelumnya. Pan Guang Yan hanya bisa memanggil orang yang pergi untuk mendapatkan puisi itu. Orang ini bukan pelayan, tetapi

sebagian muridnya yang memiliki bakat. Mendengar gurunya bertanya, dia tersenyum dan mengatakan apa yang dia tahu.

“Oh, aku dengar orang ini adalah zhuixu dari Su Mansion. Beberapa bulan yang lalu, ia menikah dengan Keluarga Su, dan menjadi rindu kedua suami Su Tan Er. Menariknya, yang ini mendengar beberapa hal. Seharusnya, Ning Li Heng ini pilek hari ini, dan tidak datang ke Puisi Conference Park. Malam ini, ketika beristirahat di rumah, dia mengatakan puisi ini kepada seorang gadis pelayan untuk menghibur dirinya sendiri. Seseorang di konferensi puisi mengatakan bahwa dia tidak punya bakat. Pelayan ini tidak bisa menerimanya dan mengeluarkan puisi … keke, itu yang mereka katakan, dan yang ini tidak tahu kebenarannya. ”

"Su Mansion … zhuixu?"

Mendengar kata-kata ini, orang-orang yang hadir, dan para wanita di balik tirai saling memandang. Kemudian mereka mulai berbicara.

"Tidak datang ke konferensi?"

"Acara ini sangat aneh …"

"Aku … belum pernah mendengar tentang seseorang yang menikah dengan bakat seperti itu …"

"Ning Yi, Ning Li Heng, tidak pernah mendengarnya …"

Di balik tirai sutra, gadis pelayan muda itu berkata dengan bingung. "Apakah orang ini membeli puisi ini untuk menjadi terkenal melalui Puisi Conference Pu Park?"

Itu tidak aneh bagi orang yang ingin membeli puisi dan menjadi terkenal selama konferensi puisi. Semua orang kenw, tetapi

meskipun itu benar, sebuah puisi dengan kualitas seperti itu tidak dapat dibawakan. Setelah mengetahui identitas orang lain, semua orang memiliki kecurigaan seperti itu. Jika seseorang benar-benar memiliki bakat seperti itu, bagaimana mereka bisa pergi dan menikah? Pada saat ini, seseorang menyatakan kecurigaan mereka.

"Sulit untuk membiarkan orang percaya hal ini …"

"Apakah Su Mansion membeli puisi ini untuk menjadi terkenal?"

Suara itu tidak keras dan orang itu berbicara dengan terbata-bata, tetapi semua orang bisa mendengar. Beberapa saat kemudian, seseorang menyatakan persetujuan mereka, "Masalah seperti ini …"

Semua orang telah terinfeksi oleh puisi ini pada awalnya dan tidak terlalu banyak berpikir. Tetapi karena informasi seperti "zhuixu" dan "sesama tak bernama" menyebar, dan dibandingkan dengan puisi itu, ada perbedaan besar. Beberapa kecurigaan tidak bisa menghindari bangkit. Beberapa orang yang mantap tidak berbicara, tetapi ada kompetisi dalam konferensi puisi ini, dan beberapa orang tanpa sadar berbicara. Pada saat ini, suara kasar tiba-tiba datang dari panggung, “Zi Xing! Tutup mulutmu!"

Orang yang berbicara adalah Yu Zi Xing. Dia melompat ketakutan mendengar suara ini dan melihat ke atas. Dia melihat Penatua Kang memegang sikat dan menatapnya dengan tegas. Dia menekan semua diskusi. Pada saat ini, tempat itu menjadi sunyi.

Penerjemah Rambling: Indah bahwa menyontek adalah hal pertama yang terlintas dalam pikiran orang.

Bab 13

Bab 13 Turtle and Crane Garden

Pada saat yang sama, di kamar-kamar di dalam Pan Mansion, para wanita yang tampil mengenakan makeup atau beristirahat di kamar. Taman tempat Konferensi Puisi Titik Air diadakan dipisahkan oleh dinding. Jika mereka berjalan ke koridor, mereka bisa melihat pertemuan berjalan melalui tirai sutra di ambang pintu.

Para wanita yang dapat hadir malam ini sebagian besar adalah wanita-wanita dengan ketenaran di sekitar Sungai Qinhuai dan memiliki ciri khas mereka sendiri. Jika ini adalah konferensi puisi biasa, salah satu dari mereka dapat mendukung seluruh acara, tetapi mereka tidak bisa hari ini. Tamu Konferensi Puisi Titik Air tidak semuanya laki-laki. Banyak orang datang dengan pasangan. Sebagai contoh, tetua Qin datang dengan selirnya Yun Niang yang tahu puisi. Orang-orang lain kebanyakan datang dengan istri-istri mereka atau orang-orang muda yang merindukan keluarga lain. Dalam situasi seperti ini, mereka tidak bisa menjadi fokus utama, dan bahkan tidak duduk dan menarik perhatian di luar penampilan mereka.

Bahkan jika mereka hanya menampilkan lagu dan tarian, jika mereka memiliki keterampilan yang luar biasa, mereka dapat meninggalkan kesan mendalam pada orang-orang. Wanita seperti mereka, jika mereka memiliki banyak pria di sekitar mereka, dapat menempatkan diri mereka pada alas yang lebih tinggi. Dalam situasi seperti ini, mereka akan diam dan bertindak seperti daun hijau, diam-diam membuat orang mengingatnya. Pride and reserve hanyalah taktik. Ketenaran adalah hal yang paling penting.

Dua wanita paling terkenal malam ini kemungkinan besar adalah Yuan Jin Er dari Gold Phoenix Tower dan Lu Cai Cai dari Spring Luring Pavilion. Di kamarnya, Yuan Jin Er menatap dirinya sendiri di cermin dengan dandanannya, pembantunya memandang dari samping saat dia berbicara dengan rindu. “Nona, ketika kamu pergi untuk tampil, Tuan Muda Cao telah melihatmu sepanjang waktu tanpa berkedip. ”

Yuan Jin Er meliriknya sambil tersenyum. “Ketika saya pergi untuk tampil, tentu saja mereka melihat saya, tidak ada yang aneh. Tapi Kouer, Anda hanya melihat Tuan Muda Cao saja. Sangat aneh. ”

“Nona, sungguh. Kouer mengerutkan kening untuk memprotes. Matanya bahkan tidak bergerak!

“Jika kamu tidak menatapnya dengan tidak goyah, bagaimana kamu tahu bahwa dia menatapku dengan tidak goyah. " Yuan Jin Er terus menggoda. Gadis pelayan muda itu cemberut dan memutuskan untuk mengabaikan yang lain. Namun, beberapa saat kemudian, dia kembali. Nona, siapa yang akan mendapatkan yang pertama untuk puisi malam ini. ”

Yuan Jin Er menaruh bunga kecil di rambutnya. “Tidak ada yang pertama dalam pengejaran keilmuan. Tidak ada kualifikasi yang benar dalam membandingkan puisi, dan tidak ada yang pertama. Anda hanya suka bertanya tentang hal-hal ini. Tetapi kita bisa melihat mana yang akan dilewati dan dibacakan paling lama. “Dia mengambil beberapa kertas dari meja. Tuan Muda Wang, Tuan Muda Xi, dan Tuan Muda Cao yang Anda sukai. 'Langitnya jernih, galaksi di air dangkal dekat'. Ini kemungkinan yang terbaik. Apakah kamu senang sekarang …. dan juga Tuan Muda Li dan Tuan Muda Tang di Sungai Indah.

Gadis pelayan cemberut. “Siapa yang suka Tuan Muda Cao. ”

Um, kamu tidak menyukainya? Yuan Jin Er menatapnya dengan cerah.

Tidak juga. Tapi Kouer berpikir untuk Nona. Tuan Muda Cao menyukaimu, kamu datang hari ini dengannya. Jika Anda menerima bantuan Tuan Muda Cao, pelacur Qinhuai akan menjadi Nona. Dan jika Tuan Muda Cao menguji dengan baik dalam ujian musim semi tahun depan.

Pelayan muda itu berbicara tanpa henti. Yuan Jin Er tertawa dan menyenggol hidung yang lain. Aku tahu. " Kemudian dia mengambil puisi yang ditulis Cao Guan. Lu Cai Cai terampil dalam kecapi, sementara dia terampil dalam kecapi. Dia lebih baik dalam bernyanyi. Dia harus pergi dan menyanyikan puisi ini nanti. Ketika dia membaca, dia bernyanyi secara mental, dan kemudian tertawa pelan. Dia tampak tertawa senang saat dikejar oleh seorang sarjana hebat.

Di antara pelacur Sungai Qinhuai yang memiliki profesionalisme, kebanyakan dari mereka akan mengatakan bahwa mereka memiliki sejarah yang tragis. Sebagian besar palsu, dan dibuat-buat, tetapi hanya dalam detail. Konsep dasar mereka semua memiliki latar belakang tragis adalah benar. Ketika sampai pada pelacur terkenal seperti Yuan Jin Er, mereka belajar puisi dan secara alami belajar mengagumi para sarjana berbakat dari semua bidang. Namun, sementara ada kadang-kadang pelacur terkenal yang mengagumi bakat orang lain dan menikahi seorang sarjana miskin, mereka adalah yang paling langka dari yang paling langka. Dia telah menerima undangan Pan Mansion dan datang dengan Cao Guan di gerbong yang sama. Mereka melihat dari dekat, dan dia mengagumi bakat Cao Guan. Namun, bahkan dia tidak jelas apakah dia menyukainya seperti yang dikatakan Kouer. Mereka muncul seperti bulan yang dikelilingi oleh bintang-bintang, tetapi mereka tidak punya banyak pilihan untuk benar-benar memilih.

Namun, jika dia bisa menghindari berpikir seperti ini, dia mendapatkan keuntungan dalam konferensi puisi malam ini.

Dia mengulangi puisi itu. Beberapa saat kemudian, Kouer keluar melalui pintu. “Nona, Nona, sepertinya ada puisi bagus lain, mari kita lihat. ”

Oh? Dia meletakkan kertas itu, dan berjalan keluar dari pintu dengan Kouer menuju koridor panjang yang ditutupi sutra. Beberapa wanita sudah berkumpul di sana. Lu Cai Cai sudah datang. Dia berkata dengan lembut, “Sister Elder, ada apa?”

Kemudian dia melihat melalui tirai, dan mendengar “Gelas anggur di tangan, aku bertanya pada langit. “Pan Guang Yan pernah membaca ini sekali, dan salah satu siswa lain sedang membaca untuk yang kedua kalinya.

Suasana konferensi puisi saat ini aneh, dan sedikit sunyi. Sebelumnya, semua orang bersemangat ketika membaca puisi dan penuh tawa. Pada saat ini, mereka tampaknya ditekan oleh suasana hati tertentu. Semua orang masih merenungkan puisi itu. Kemudian para wanita ini mendapatkan salinan puisi itu dan memutari untuk membacanya. Kemudian mereka membacanya lagi. Yuan Jin Er mengangkat kepalanya dan bertemu dengan tatapan Lu Cai Cai.

Konferensi Puisi Taman Pu.

Bagaimana itu mungkin …

Su Mansion, Ning Yi, Ning Li Heng, siapa ini?

Belum pernah mendengar tentang dia.

Dibandingkan dengan kelompok siswa di luar yang pertama kali tenggelam dalam puisi itu, para wanita di sisi ini, setelah mendeteksi makna dalam puisi itu, adalah orang-orang yang peduli yang telah menyusun karya itu. Mereka memeriksa tanda tangan beberapa kali, dan saling bertanya, tetapi tidak pernah mendengar nama itu sebelumnya. Pada saat ini, orang-orang di luar sudah bertanya, Apa yang dirasakan semua orang tentang puisi ini?

“Pria memiliki kesedihan dan sukacita; mereka berpisah atau bertemu lagi; Bulan cerah atau redup dan dia mungkin bertambah atau menyusut. Tidak ada yang sempurna sejak masa lalu.

Puisi ini …

Siapa yang menulis puisi ini?

Tidak ada yang bisa menyatakan ulasan saat ini, tetapi beberapa orang mengangguk dan bergumam, “Luar biasa. Lalu orang yang membacakan puisi itu mengatakan prasasti, Su Mansion, Ning Yi, Ning Li Heng, apakah ada yang tahu orang ini?

Saat yang tenang.

Namun, karena orang ini memiliki nama keluarga Ning, mengapa prasasti Su Mansion?

Su Mansion yang mana?

“Konferensi Puisi Taman Pu, mungkin Bisnis Pakaian Su. ”

Apakah orang ini manajer atau penasihat Su Mansion?

Aku belum pernah mendengar tentang orang ini sebelumnya.

Orang-orang saling memandang dan berdiskusi. Namun, semua orang bingung tentang nama yang belum pernah didengar sebelumnya. Pan Guang Yan hanya bisa memanggil orang yang pergi untuk mendapatkan puisi itu. Orang ini bukan pelayan, tetapi sebagian muridnya yang memiliki bakat. Mendengar gurunya bertanya, dia tersenyum dan mengatakan apa yang dia tahu.

“Oh, aku dengar orang ini adalah zhuixu dari Su Mansion. Beberapa bulan yang lalu, ia menikah dengan Keluarga Su, dan menjadi rindu kedua suami Su Tan Er. Menariknya, yang ini mendengar beberapa hal. Seharusnya, Ning Li Heng ini pilek hari ini, dan tidak datang ke Puisi Conference Park. Malam ini, ketika beristirahat di rumah, dia mengatakan puisi ini kepada seorang gadis pelayan untuk menghibur dirinya sendiri. Seseorang di konferensi puisi

mengatakan bahwa dia tidak punya bakat. Pelayan ini tidak bisa menerimanya dan mengeluarkan puisi.keke, itu yang mereka katakan, dan yang ini tidak tahu kebenarannya. ”

Su Mansion.zhuixu?

Mendengar kata-kata ini, orang-orang yang hadir, dan para wanita di balik tirai saling memandang. Kemudian mereka mulai berbicara.

Tidak datang ke konferensi?

Acara ini sangat aneh.

Aku.belum pernah mendengar tentang seseorang yang menikah dengan bakat seperti itu.

Ning Yi, Ning Li Heng, tidak pernah mendengarnya.

Di balik tirai sutra, gadis pelayan muda itu berkata dengan bingung. Apakah orang ini membeli puisi ini untuk menjadi terkenal melalui Puisi Conference Pu Park?

Itu tidak aneh bagi orang yang ingin membeli puisi dan menjadi terkenal selama konferensi puisi. Semua orang kenw, tetapi meskipun itu benar, sebuah puisi dengan kualitas seperti itu tidak dapat dibawakan. Setelah mengetahui identitas orang lain, semua orang memiliki kecurigaan seperti itu. Jika seseorang benar-benar memiliki bakat seperti itu, bagaimana mereka bisa pergi dan menikah? Pada saat ini, seseorang menyatakan kecurigaan mereka.

Sulit untuk membiarkan orang percaya hal ini.

Apakah Su Mansion membeli puisi ini untuk menjadi terkenal?

Suara itu tidak keras dan orang itu berbicara dengan terbata-bata, tetapi semua orang bisa mendengar. Beberapa saat kemudian, seseorang menyatakan persetujuan mereka, Masalah seperti ini.

Semua orang telah terinfeksi oleh puisi ini pada awalnya dan tidak terlalu banyak berpikir. Tetapi karena informasi seperti zhuixu dan sesama tak bernama menyebar, dan dibandingkan dengan puisi itu, ada perbedaan besar. Beberapa kecurigaan tidak bisa menghindari bangkit. Beberapa orang yang mantap tidak berbicara, tetapi ada kompetisi dalam konferensi puisi ini, dan beberapa orang tanpa sadar berbicara. Pada saat ini, suara kasar tiba-tiba datang dari panggung, “Zi Xing! Tutup mulutmu!

Orang yang berbicara adalah Yu Zi Xing. Dia melompat ketakutan mendengar suara ini dan melihat ke atas. Dia melihat tetua Kang memegang sikat dan menatapnya dengan tegas. Dia menekan semua diskusi. Pada saat ini, tempat itu menjadi sunyi.

Penerjemah Rambling: Indah bahwa menyontek adalah hal pertama yang terlintas dalam pikiran orang.

Ch.14

Bab 14

Bab 14 Menambahkan Bahan Bakar Ke Api

Konferensi Puisi Titik Air.

Setelah Kang Xian tiba-tiba berteriak, seluruh tempat sepi. Yu Zi Xing telah belajar sebentar di bawah Kang Xian sebelumnya. Melihat guru yang biasanya keras ini tiba-tiba meledak dengan marah tanpa alasan, dia melompat ketakutan, menundukkan kepalanya dan membungkuk. "Teh-Guru Ming …"

Kang Xian adalah Neo-Konfusianisme yang hebat dan memiliki latar belakang yang tinggi. Meskipun ia tidak memiliki banyak siswa, kebanyakan orang yang hadir tahu namanya. Tatapannya menyapu dan mendarat di Yu Zi Xing. Dia tampaknya hanya menceramahi muridnya, "Bisakah kau dengan santai mengatakan kata-kata seperti itu !?"

Saat hening. Kang Xian meletakkan kuasnya dan memandang. "Biarkan aku bertanya padamu. Ada ratusan puisi hari ini, jika puisi ini omong kosong, dan tidak dapat dibaca, apa yang akan Anda lakukan? "

Ketika dia mengatakan ini, Yu Zi Xing sudah mengerti artinya. Tubuhnya bergetar dan dia membungkuk. Suaranya serak. "Siswa ini … siswa ini akan meletakkannya di samping, dan mengabaikannya. ”

"Lalu … apakah Anda pernah melihat Ning Li Heng ini? Apakah

Anda mengenalnya, pernahkah Anda mendengar namanya, melihat penampilannya, mengetahui perilakunya, dan mendengar hal-hal negatif tentang tindakannya? ”

"Siswa ini … siswa ini telah belajar. ”

Ini sudah cukup. Kang Xian tersenyum. “Jika Anda tahu logikanya, maka duduklah… Semuanya, ada banyak pekerjaan baik hari ini. Qin dan saya yang terhormat telah mengulas, misalnya, yang ini dari Ming Yi … ”dia mengangkat suaranya dan mulai meninjau karya terbaik, menunjukkan bagian terbaik. Dia adalah orang yang berpengetahuan luas, dan ulasannya bukanlah pujian. Karya-karya ini benar-benar bagus dan dua puisi Yu Zi Xing mendapat pujian tinggi.

Dia menghabiskan waktu yang lama dan pada akhirnya, Kang Xian meletakkan kertas dengan Pendahuluan ke Water Melody di atas meja. "Pada saat ini … bagaimana kalau kita meninjau Pendahuluan untuk Melodi Air ini lagi?"

Setelah dia berbicara, Cao Guan berdiri. “Siswa ini telah belajar dari Yang Terhormat Ming. Yang ini malu. Puisi ini indah, penuh dengan bakat sastra yang indah, dan memiliki makna besar. Siswa ini jauh lebih sedikit dan sekarang merasakan daya saing. Yang ini hanya bangun dengan ajaran Yang Terhormat Ming. Sangat beruntung menerima karya yang begitu bagus di konferensi puisi hari ini. Namun, setiap orang, yang ini memiliki beberapa kalimat lagi dan bersedia untuk meninjaunya dengan semua orang. Haha, sementara mutiara ada di depan, semua orang yang hadir memiliki bakat besar. Siapa yang mau menyelesaikan puisi ini untukku. Kita tidak dapat mengecewakan reputasi Konferensi Puisi Titik Air kita. ”

Setelah dia mengatakan ini, Kang Xian tertawa, “Seorang pria seharusnya begitu. “Semua orang tertawa dan suasana langsung menjadi hidup. Beberapa berkata sambil tersenyum, “Zong Chen, Anda memiliki beberapa kalimat dan berani berbicara dengan liar.

Yang ini memiliki seluruh puisi. Saya harus menjadi orang yang mengambil kembali kehormatan kami untuk konferensi. ”

Lalu ada kompetisi puisi yang sengit. Tidak ada yang mau kalah, dan itu terasa lebih panas dari sebelumnya. Kang Xian melihat pemandangan itu dan mengangkat cangkir tehnya sambil tersenyum. Di samping, Penatua Qin tertawa.

"Ha ha . Mengapa Yang Terhormat Qin tertawa? ”

“Ha, Yang Mulia Ming tidak bermurah hati dalam melakukan ini. Teman Kecil Li Heng baru saja memenangkan beberapa pertandingan melawan Anda, tetapi Anda ingin memanggangnya. Tidak baik bagi seorang pria untuk mengingat dendam. Ketika Anda bertemu lagi, dia akan mencoba melunasi hutang Anda. ”

Sementara dia mengatakan ini, Penatua Qin tertawa bahagia dan hanya ingin mengantisipasi tontonan itu. Tidak ada yang pertama dalam pengejaran keilmuan, dan tidak ada aturan dalam meninjau karya. Ketika mencapai tingkat tertentu, kata-kata orang sangat berbobot. Pendahuluan Melodi Air ini benar-benar berkualitas tinggi, tetapi tidak semua menerima lebih sedikit dan tidak memiliki kata-kata untuk merespons. Beberapa kata Kang Xian memiliki makna kedua: Anda mengabaikan karya orang lain, Anda pertama kali berpikir untuk memfitnah karakter orang lain, dan itu bukan perilaku seorang pria terhormat.

Malam Qinhuai tidak hanya menyebarkan puisi. Ketika ceramah Kang Xian tentang semua orang hadir menyebar, efeknya bisa dibayangkan. Setelah Yang Mulia Qin mengatakan kata-kata seperti itu, senyum Kang Xian tidak berubah, dan dia masih sangat bahagia.

"Ha. Orang tua ini suka bakat, dan membantunya menjadi terkenal. Jika dia melihat saya, dia harus berterima kasih kepada pria tua ini. Qin yang terhormat, Anda berpikiran kecil untuk memiliki ide

seperti itu. Tuan-tuan tenang, para penjahat tertekan. Haha, kita harus berpikiran terbuka. ”

Keduanya belum melihat dengan mata kepala mereka sendiri seberapa banyak bakat yang dimiliki Ning Yi tetapi pendapat mereka tentang dia bukanlah yang sederhana. Ketika mereka berbicara, seorang lelaki tua datang. "Ning Li Heng ini adalah …" Dia pernah pergi ke tepi sungai untuk memainkan pertandingan dengan Penatua Qin dan bertemu Ning Yi sekali. Dia tahu nama keluarga yang lain adalah Ning dan menebak. Pan Guang Yan berjalan sambil tersenyum, mendengar kata-kata, dan berkata, "Ning Yi dan Yang Terhormat Ming ini …"

Kang Xian tertawa dan berbisik, “Orang ini adalah teman muda Qin Yang Terhormat dan saya sendiri. Puisi itu seharusnya tidak palsu. Tapi orang ini rendah hati dan persahabatan kita dengannya adalah pria sejati tanpa niat lain. Crane Man, tolong rahasiakan ini, dan jangan sebarkan itu. ”

Pan Guang Yan tiba-tiba sadar, dan tertawa.

"… Jadi begitu. ”

Jika Ning Yi bisa meramalkan apa yang akan terjadi di Kota Jiangning malam ini, tidak ada yang tahu jika dia masih akan menemukan Xiao Chan dan membuatnya bernyanyi untuk menemukan perasaan dunia modern. Tetapi karena kedinginan, pikirannya kacau dan dia lelah. Dia belum pernah menghadiri konferensi puisi dan tidak terlalu memikirkan mereka.

Itu setelah tengah malam. Ning Yi masih tidur dan tidak mengetahui semua peristiwa. Kereta bergerak di sepanjang jalan yang menjadi sedikit tidak berpenghuni dan masih bergerak lambat. Kerumunan masih berdesakan di jalanan. Cahaya terpantul dari luar gerbong. Su Tan Er, masih memegang kertas dengan Prelude to the Water Melody, memandang Xiao Chan. Kepala Xiao Chan

rendah, tidak berani berbicara, mulutnya tertutup rapat.

Bahkan dia mendapati peristiwa yang terjadi hari ini aneh dan masih bingung. Kemampuannya mengevaluasi puisi bukan yang terbaik. Dia tidak tahu berapa berat puisi yang dia pegang. Pada awalnya, dia terkejut dan heran, tidak percaya itu berasal dari tangan Xiao Chan. Perkembangan selanjutnya membuktikan dia telah meremehkan puisi ini.

Sangat menyenangkan melihat Xue Jin, yang memiliki niat jahat, menunjukkan ekspresi terkejut. Kata-kata yang diundang Pu Yang Yu dan guru-guru lain ke konferensi membuatnya merasa seolah-olah dia diperlakukan dengan sangat penting. Sebagai putri seorang pedagang, dia tahu beban perhatian semacam ini.

Orang-orang selalu mengatakan bahwa pengusaha mencari keuntungan dan status mereka selalu berada di ujung bawah masyarakat. Sementara mereka punya uang untuk menyelesaikan banyak masalah dan meningkatkan status mereka, masih ada semua jenis diskriminasi. Mereka memberikan uang dan tenaga untuk bencana besar dan kecil setiap tahun, tetapi masih belum mendapatkan reputasi yang baik. Kakek menghabiskan banyak uang di sekolah sehingga Keluarga Su dapat menghasilkan sekelompok sarjana. Bahkan jika itu membuang-buang uang, setidaknya mereka bisa bergabung dengan kelas sarjana. Dia telah melihat urgensi semacam ini sejak kecil.

Keluarga Pu adalah sama, dan telah sukses. Setiap tahun, mereka menghabiskan banyak upaya untuk membuat Puisi Konferensi Taman Puisi ini, dan sekarang beberapa hasil menunjukkan. Mereka dapat dianggap memiliki kaki di kelas para ulama. Tetapi masih ada jarak yang sangat jauh sebelum kaki yang lain juga bisa sampai di sana. Ketika orang-orang menyebut-nyebut Konferensi Puisi Taman Pu, mereka pertama-tama akan memikirkan taipan itu. Dari perhatian mereka pada puisi ini yang tiba-tiba muncul, dia memiliki pemahaman umum tentang manfaat dari puisi ini, namun … beberapa orang mengatakan bahwa puisi ini dapat dibandingkan

dengan Cao Guan, Li Pin dan yang lainnya. Bagaimana itu mungkin?

Keahliannya belum mencapai level yang cukup tinggi. Dia hanya suka atau memuji puisi. Karena mereka jauh darinya, apa yang dia rasakan adalah perasaan yang dia miliki terhadap idola. Dia telah menghadiri beberapa konferensi puisi lain sebelum menikah, dan melihat siswa-siswa papan atas berkomposisi di tempat. Dia merasa bahwa puisi itu bagus, dan perasaan itu memesona. Saat ini, Cao Guan, Li Pin dan yang lainnya adalah perwakilan dari para sarjana Jiangning. Kakek ingin beberapa sarjana datang dari keluarga, tetapi dia tidak ingin menghasilkan yang seperti mereka. Puisi ini … datang dari Xiao Chan, konon dari suaminya di rumah yang jelas tidak memiliki keterampilan sastra. Karyanya sebelumnya sebelumnya jelas-jelas adalah puisi aneh seperti “Tiga akar teratai mengambang di kolam air jernih (San ou fu bi chi), rakit memiliki pemikiran anak perempuan (fa ke you ai si). ”Walaupun puisi ini bagus, tidak mungkin seperti yang lain, atau … ada beberapa rahasia.

Salah satu bagian dari dirinya, karena kekaguman para cendekiawan seperti Cao Guan dan Li Pin, merasa cemas tetapi sisi lain dari dirinya, seorang pengusaha, masih berpikiran jernih dan dapat menanggapi peristiwa tak terduga ini. Dia baru mulai merenungkan semua ini setelah dia meninggalkan kapal. Dia menatap Xiao Chan yang meringkuk dan tertawa. "Apakah Guye benar-benar menulis ini?" Dia secara alami tidak ragu tentang Xiao Chan.

"En. ”

"Lalu … Xiao Chan, katakan padaku apa yang terjadi malam ini dengan Guye?"

"Oh. ”

Xiao Chan mengangguk dan mulai menggambarkan apa yang terjadi setelah mereka pergi. Dia pertama kali berbicara tentang kisah itu, membaca Journey to the West dengan mengatakan bahwa itu tentang monyet iblis, dan kemudian menyanyi, menari, dan trik sulap.

"Ah ah, seperti ini … pertama-tama sembunyikan manik ini di tangan …" Xiao Chan melakukan trik sulap. Awalnya, ketika dia ingin pamer di depan dua gadis pelayan lainnya, dia gagal. Sekarang dia gagal lagi dan mengalami depresi. Tetapi beberapa saat kemudian, dia berbicara tentang menyanyi dan menulis puisi.

"… Jenis nyanyian lain?" Su Tan Er berkata dengan cemberut.

“Ya, sangat menyenangkan. "Xiao Chan mengangguk dan kemudian berbisik," Guye memberitahuku untuk tidak pergi dan bernyanyi. Kalau tidak, jika Xiao Chan, seorang gadis pelayan, mengubah cara bernyanyi, mereka akan mengatakan bahwa saya tidak cerdas … "

Xiao Chan tahu bahwa orang lain tidak akan hanya mengatakan bahwa dia tidak cerdas. Dia tidak menyembunyikan apa pun dari Miss. Segera kemudian, atas permintaan Su Tan Er, gadis pelayan itu menjernihkan pikirannya dan mulai menyanyikan "Pendahuluan Melodi Air" dalam "metode baru. "Suara itu bergema di kereta.

Ketika lagu berakhir, Xinger dan Juaner masih terpesona. "Sangat menyenangkan …" Su Tan Er terdiam untuk waktu yang lama, bersandar di dinding kereta, sebelum dia bertanya, "Xiao Chan, kamu telah mengikuti Guye yang terpanjang, orang seperti apa yang kamu rasakan sebagai dia …"

Xiao Chan berpikir sebentar. "Guye, Guye … Xiao Chan merasa bahwa Guye bukan kutu buku yang hebat. Dia … sangat lucu, suka membuat lelucon, tetapi merasa dapat diandalkan seolah-olah semuanya akan baik-baik saja … tapi dia tidak berbicara seperti guru-guru itu dengan pria dan wanita mereka, dan … eh, tidak ada

yang lain. Ngomong-ngomong, dia sepertinya berbeda dari apa yang kita dengar sebelumnya … ”

Su Tan Er sedikit mengangguk setelah mendengar ini.

Mereka berbelok di sudut jalan, dan hampir mencapai Su Mansion …

Penerjemah Rambling: Orang tua dan hiburan mereka … Bab ini memperkenalkan lebih banyak tentang motivasi di balik pernikahan. Untuk Su Tan Er, dia menikah, dan tidak perlu khawatir tentang tekanan masyarakat. Selain itu, pernikahan adalah salah satu di mana ia "menikah" karena para pedagang lebih rendah dari para sarjana di strata sosial. Keluarga Su ingin menyalin Pu Family dan menjadi dihormati sebagai keluarga "sarjana" tetapi Ning Yi menjadi sarjana yang sangat baik bukanlah sesuatu yang mereka inginkan.

Bab 14

Bab 14 Menambahkan Bahan Bakar Ke Api

Konferensi Puisi Titik Air.

Setelah Kang Xian tiba-tiba berteriak, seluruh tempat sepi. Yu Zi Xing telah belajar sebentar di bawah Kang Xian sebelumnya. Melihat guru yang biasanya keras ini tiba-tiba meledak dengan marah tanpa alasan, dia melompat ketakutan, menundukkan kepalanya dan membungkuk. Teh-Guru Ming.

Kang Xian adalah Neo-Konfusianisme yang hebat dan memiliki latar belakang yang tinggi. Meskipun ia tidak memiliki banyak siswa, kebanyakan orang yang hadir tahu namanya. Tatapannya menyapu dan mendarat di Yu Zi Xing. Dia tampaknya hanya menceramahi muridnya, Bisakah kau dengan santai mengatakan kata-kata seperti

itu !?

Saat hening. Kang Xian meletakkan kuasnya dan memandang. Biarkan aku bertanya padamu. Ada ratusan puisi hari ini, jika puisi ini omong kosong, dan tidak dapat dibaca, apa yang akan Anda lakukan?

Ketika dia mengatakan ini, Yu Zi Xing sudah mengerti artinya. Tubuhnya bergetar dan dia membungkuk. Suaranya serak. Siswa ini.siswa ini akan meletakkannya di samping, dan mengabaikannya. ”

Lalu.apakah Anda pernah melihat Ning Li Heng ini? Apakah Anda mengenalnya, pernahkah Anda mendengar namanya, melihat penampilannya, mengetahui perilakunya, dan mendengar hal-hal negatif tentang tindakannya? ”

Siswa ini.siswa ini telah belajar. ”

Ini sudah cukup. Kang Xian tersenyum. “Jika Anda tahu logikanya, maka duduklah… Semuanya, ada banyak pekerjaan baik hari ini. Qin dan saya yang terhormat telah mengulas, misalnya, yang ini dari Ming Yi.”dia mengangkat suaranya dan mulai meninjau karya terbaik, menunjukkan bagian terbaik. Dia adalah orang yang berpengetahuan luas, dan ulasannya bukanlah pujian. Karya-karya ini benar-benar bagus dan dua puisi Yu Zi Xing mendapat pujian tinggi.

Dia menghabiskan waktu yang lama dan pada akhirnya, Kang Xian meletakkan kertas dengan Pendahuluan ke Water Melody di atas meja. Pada saat ini.bagaimana kalau kita meninjau Pendahuluan untuk Melodi Air ini lagi?

Setelah dia berbicara, Cao Guan berdiri. “Siswa ini telah belajar dari Yang Terhormat Ming. Yang ini malu. Puisi ini indah, penuh

dengan bakat sastra yang indah, dan memiliki makna besar. Siswa ini jauh lebih sedikit dan sekarang merasakan daya saing. Yang ini hanya bangun dengan ajaran Yang Terhormat Ming. Sangat beruntung menerima karya yang begitu bagus di konferensi puisi hari ini. Namun, setiap orang, yang ini memiliki beberapa kalimat lagi dan bersedia untuk meninjaunya dengan semua orang. Haha, sementara mutiara ada di depan, semua orang yang hadir memiliki bakat besar. Siapa yang mau menyelesaikan puisi ini untukku. Kita tidak dapat mengecewakan reputasi Konferensi Puisi Titik Air kita. ”

Setelah dia mengatakan ini, Kang Xian tertawa, “Seorang pria seharusnya begitu. “Semua orang tertawa dan suasana langsung menjadi hidup. Beberapa berkata sambil tersenyum, “Zong Chen, Anda memiliki beberapa kalimat dan berani berbicara dengan liar. Yang ini memiliki seluruh puisi. Saya harus menjadi orang yang mengambil kembali kehormatan kami untuk konferensi. ”

Lalu ada kompetisi puisi yang sengit. Tidak ada yang mau kalah, dan itu terasa lebih panas dari sebelumnya. Kang Xian melihat pemandangan itu dan mengangkat cangkir tehnya sambil tersenyum. Di samping, tetua Qin tertawa.

Ha ha. Mengapa Yang Terhormat Qin tertawa? ”

“Ha, Yang Mulia Ming tidak bermurah hati dalam melakukan ini. Teman Kecil Li Heng baru saja memenangkan beberapa pertandingan melawan Anda, tetapi Anda ingin memanggangnya. Tidak baik bagi seorang pria untuk mengingat dendam. Ketika Anda bertemu lagi, dia akan mencoba melunasi hutang Anda. ”

Sementara dia mengatakan ini, tetua Qin tertawa bahagia dan hanya ingin mengantisipasi tontonan itu. Tidak ada yang pertama dalam pengejaran keilmuan, dan tidak ada aturan dalam meninjau karya. Ketika mencapai tingkat tertentu, kata-kata orang sangat berbobot. Pendahuluan Melodi Air ini benar-benar berkualitas tinggi, tetapi tidak semua menerima lebih sedikit dan tidak

memiliki kata-kata untuk merespons. Beberapa kata Kang Xian memiliki makna kedua: Anda mengabaikan karya orang lain, Anda pertama kali berpikir untuk memfitnah karakter orang lain, dan itu bukan perilaku seorang pria terhormat.

Malam Qinhuai tidak hanya menyebarkan puisi. Ketika ceramah Kang Xian tentang semua orang hadir menyebar, efeknya bisa dibayangkan. Setelah Yang Mulia Qin mengatakan kata-kata seperti itu, senyum Kang Xian tidak berubah, dan dia masih sangat bahagia.

Ha. Orang tua ini suka bakat, dan membantunya menjadi terkenal. Jika dia melihat saya, dia harus berterima kasih kepada pria tua ini. Qin yang terhormat, Anda berpikiran kecil untuk memiliki ide seperti itu. Tuan-tuan tenang, para penjahat tertekan. Haha, kita harus berpikiran terbuka. ”

Keduanya belum melihat dengan mata kepala mereka sendiri seberapa banyak bakat yang dimiliki Ning Yi tetapi pendapat mereka tentang dia bukanlah yang sederhana. Ketika mereka berbicara, seorang lelaki tua datang. Ning Li Heng ini adalah.Dia pernah pergi ke tepi sungai untuk memainkan pertandingan dengan tetua Qin dan bertemu Ning Yi sekali. Dia tahu nama keluarga yang lain adalah Ning dan menebak. Pan Guang Yan berjalan sambil tersenyum, mendengar kata-kata, dan berkata, Ning Yi dan Yang Terhormat Ming ini.

Kang Xian tertawa dan berbisik, “Orang ini adalah teman muda Qin Yang Terhormat dan saya sendiri. Puisi itu seharusnya tidak palsu. Tapi orang ini rendah hati dan persahabatan kita dengannya adalah pria sejati tanpa niat lain. Crane Man, tolong rahasiakan ini, dan jangan sebarkan itu. ”

Pan Guang Yan tiba-tiba sadar, dan tertawa.

.Jadi begitu. ”

Jika Ning Yi bisa meramalkan apa yang akan terjadi di Kota Jiangning malam ini, tidak ada yang tahu jika dia masih akan menemukan Xiao Chan dan membuatnya bernyanyi untuk menemukan perasaan dunia modern. Tetapi karena kedinginan, pikirannya kacau dan dia lelah. Dia belum pernah menghadiri konferensi puisi dan tidak terlalu memikirkan mereka.

Itu setelah tengah malam. Ning Yi masih tidur dan tidak mengetahui semua peristiwa. Kereta bergerak di sepanjang jalan yang menjadi sedikit tidak berpenghuni dan masih bergerak lambat. Kerumunan masih berdesakan di jalanan. Cahaya terpantul dari luar gerbong. Su Tan Er, masih memegang kertas dengan Prelude to the Water Melody, memandang Xiao Chan. Kepala Xiao Chan rendah, tidak berani berbicara, mulutnya tertutup rapat.

Bahkan dia mendapati peristiwa yang terjadi hari ini aneh dan masih bingung. Kemampuannya mengevaluasi puisi bukan yang terbaik. Dia tidak tahu berapa berat puisi yang dia pegang. Pada awalnya, dia terkejut dan heran, tidak percaya itu berasal dari tangan Xiao Chan. Perkembangan selanjutnya membuktikan dia telah meremehkan puisi ini.

Sangat menyenangkan melihat Xue Jin, yang memiliki niat jahat, menunjukkan ekspresi terkejut. Kata-kata yang diundang Pu Yang Yu dan guru-guru lain ke konferensi membuatnya merasa seolah-olah dia diperlakukan dengan sangat penting. Sebagai putri seorang pedagang, dia tahu beban perhatian semacam ini.

Orang-orang selalu mengatakan bahwa pengusaha mencari keuntungan dan status mereka selalu berada di ujung bawah masyarakat. Sementara mereka punya uang untuk menyelesaikan banyak masalah dan meningkatkan status mereka, masih ada semua jenis diskriminasi. Mereka memberikan uang dan tenaga untuk bencana besar dan kecil setiap tahun, tetapi masih belum mendapatkan reputasi yang baik. Kakek menghabiskan banyak uang di sekolah sehingga Keluarga Su dapat menghasilkan

sekelompok sarjana. Bahkan jika itu membuang-buang uang, setidaknya mereka bisa bergabung dengan kelas sarjana. Dia telah melihat urgensi semacam ini sejak kecil.

Keluarga Pu adalah sama, dan telah sukses. Setiap tahun, mereka menghabiskan banyak upaya untuk membuat Puisi Konferensi Taman Puisi ini, dan sekarang beberapa hasil menunjukkan. Mereka dapat dianggap memiliki kaki di kelas para ulama. Tetapi masih ada jarak yang sangat jauh sebelum kaki yang lain juga bisa sampai di sana. Ketika orang-orang menyebut-nyebut Konferensi Puisi Taman Pu, mereka pertama-tama akan memikirkan taipan itu. Dari perhatian mereka pada puisi ini yang tiba-tiba muncul, dia memiliki pemahaman umum tentang manfaat dari puisi ini, namun.beberapa orang mengatakan bahwa puisi ini dapat dibandingkan dengan Cao Guan, Li Pin dan yang lainnya. Bagaimana itu mungkin?

Keahliannya belum mencapai level yang cukup tinggi. Dia hanya suka atau memuji puisi. Karena mereka jauh darinya, apa yang dia rasakan adalah perasaan yang dia miliki terhadap idola. Dia telah menghadiri beberapa konferensi puisi lain sebelum menikah, dan melihat siswa-siswa papan atas berkomposisi di tempat. Dia merasa bahwa puisi itu bagus, dan perasaan itu memesona. Saat ini, Cao Guan, Li Pin dan yang lainnya adalah perwakilan dari para sarjana Jiangning. Kakek ingin beberapa sarjana datang dari keluarga, tetapi dia tidak ingin menghasilkan yang seperti mereka. Puisi ini.datang dari Xiao Chan, konon dari suaminya di rumah yang jelas tidak memiliki keterampilan sastra. Karyanya sebelumnya sebelumnya jelas-jelas adalah puisi aneh seperti “Tiga akar teratai mengambang di kolam air jernih (San ou fu bi chi), rakit memiliki pemikiran anak perempuan (fa ke you ai si). ”Walaupun puisi ini bagus, tidak mungkin seperti yang lain, atau.ada beberapa rahasia.

Salah satu bagian dari dirinya, karena kekaguman para cendekiawan seperti Cao Guan dan Li Pin, merasa cemas tetapi sisi lain dari dirinya, seorang pengusaha, masih berpikiran jernih dan dapat menanggapi peristiwa tak terduga ini. Dia baru mulai merenungkan semua ini setelah dia meninggalkan kapal. Dia menatap Xiao Chan yang meringkuk dan tertawa. Apakah Guye

benar-benar menulis ini? Dia secara alami tidak ragu tentang Xiao Chan.

En. ”

Lalu.Xiao Chan, katakan padaku apa yang terjadi malam ini dengan Guye?

Oh. ”

Xiao Chan mengangguk dan mulai menggambarkan apa yang terjadi setelah mereka pergi. Dia pertama kali berbicara tentang kisah itu, membaca Journey to the West dengan mengatakan bahwa itu tentang monyet iblis, dan kemudian menyanyi, menari, dan trik sulap.

Ah ah, seperti ini.pertama-tama sembunyikan manik ini di tangan.Xiao Chan melakukan trik sulap. Awalnya, ketika dia ingin pamer di depan dua gadis pelayan lainnya, dia gagal. Sekarang dia gagal lagi dan mengalami depresi. Tetapi beberapa saat kemudian, dia berbicara tentang menyanyi dan menulis puisi.

.Jenis nyanyian lain? Su Tan Er berkata dengan cemberut.

“Ya, sangat menyenangkan. Xiao Chan mengangguk dan kemudian berbisik, Guye memberitahuku untuk tidak pergi dan bernyanyi. Kalau tidak, jika Xiao Chan, seorang gadis pelayan, mengubah cara bernyanyi, mereka akan mengatakan bahwa saya tidak cerdas.

Xiao Chan tahu bahwa orang lain tidak akan hanya mengatakan bahwa dia tidak cerdas. Dia tidak menyembunyikan apa pun dari Miss. Segera kemudian, atas permintaan Su Tan Er, gadis pelayan itu menjernihkan pikirannya dan mulai menyanyikan Pendahuluan Melodi Air dalam metode baru. Suara itu bergema di kereta.

Ketika lagu berakhir, Xinger dan Juaner masih terpesona. Sangat menyenangkan.Su Tan Er terdiam untuk waktu yang lama, bersandar di dinding kereta, sebelum dia bertanya, Xiao Chan, kamu telah mengikuti Guye yang terpanjang, orang seperti apa yang kamu rasakan sebagai dia.

Xiao Chan berpikir sebentar. Guye, Guye.Xiao Chan merasa bahwa Guye bukan kutu buku yang hebat. Dia.sangat lucu, suka membuat lelucon, tetapi merasa dapat diandalkan seolah-olah semuanya akan baik-baik saja.tapi dia tidak berbicara seperti guru-guru itu dengan pria dan wanita mereka, dan.eh, tidak ada yang lain. Ngomong-ngomong, dia sepertinya berbeda dari apa yang kita dengar sebelumnya."

Su Tan Er sedikit mengangguk setelah mendengar ini.

Mereka berbelok di sudut jalan, dan hampir mencapai Su Mansion.

Penerjemah Rambling: Orang tua dan hiburan mereka.Bab ini memperkenalkan lebih banyak tentang motivasi di balik pernikahan. Untuk Su Tan Er, dia menikah, dan tidak perlu khawatir tentang tekanan masyarakat. Selain itu, pernikahan adalah salah satu di mana ia menikah karena para pedagang lebih rendah dari para sarjana di strata sosial. Keluarga Su ingin menyalin Pu Family dan menjadi dihormati sebagai keluarga sarjana tetapi Ning Yi menjadi sarjana yang sangat baik bukanlah sesuatu yang mereka inginkan.

Ch.15

Bab 15

Bab 15 Menyadari Setelah Fakta

Kereta masuk dari pintu samping Rumah Su dan kebetulan bertemu Paman Kedua dan kelompoknya yang sebagian besar mabuk. Mereka bertanya kepada Su Tan Er tentang berita malam ini dan apakah dia bersenang-senang. Su Tan Er membalas, ekspresinya normal.

Pada saat ini, banyak puisi dibagikan di sekitar kota. The Prelude to the Water Melody tentu saja salah satu yang terbaik, tetapi itu tidak bisa benar-benar menimbulkan sensasi dan disebut puncak malam. Kata-kata Kang Xian oleh Konferensi Puisi Titik Air belum menyebar. Di mata orang-orang biasa, puisi-puisi teratas hampir sama. Dalam pandangan orang-orang ini, puisi ini baik, tetapi dibandingkan dengan Cao Guan, Li Pin dan yang lainnya, itu sama saja. Mungkin karena ketenaran sarjana ini, mereka akan menempatkan Prelude ke Water Melody sedikit lebih rendah. Hanya mereka yang benar-benar berpengetahuan dapat mendeteksi kedalaman puisi ini, bagaimana ia kembali ke esensi, dan perbedaan besar.

Su Zhong Kan hanya membicarakan bisnis dengan orang-orang malam ini, memasak anggur dan bercumbu dengan pelacur. Dia tidak peduli dengan puisi dan berita tentang Ning Li Heng tidak mencapai telinganya. Paman dan keponakannya bertukar kata dan berpisah. Su Tan Er dan para pelayannya kembali ke halaman tempat mereka tinggal. Selain lentera besar yang masih menyala di luar gerbang, halaman itu sunyi dan hanya diterangi oleh cahaya bulan.

Su Tan Er melirik ke kamar lantai dua yang gelap. Xiao Chan bertanya, "Nona, aku harus memanggil Guye …"

“Tidak, dia tertidur, jangan bangunkan dia. Chaner, ambil air hangat. Juan'er, Xing'er, tidurlah sekarang … Chan'er, jika kamu masih punya energi, bisakah kamu menceritakan padaku kisah yang diceritakan Guye kepadamu? ”

Chaner mengangguk sambil tersenyum. Xinger dan Juaner semuanya mengangkat tangan.

“Nona, Nona, kami tidak lelah. ”

“Kami juga ingin mendengarkan. ”

Dia memandang dengan putus asa pada kedua gadis pelayan itu dan kemudian berkata sambil tersenyum, “Kalau begitu ikut. Ngomong-ngomong, kami sudah lama tidak mendengarkan cerita. ”

"Aku ingat ketika muda, Nona akan bercerita kepada kita …"

"Ya, ya, aku masih ingat …"

Gadis-gadis itu mengobrol. Kemudian Su Tan Er naik ke atas, Juan'er dan Xing'er membantu Chaner mendapatkan air panas, dan membawa baskom kayu dan handuk.

Lampu jauh di kota sedikit tenang. Di halaman kecil yang tenang, cahaya lentera kuning hangat melayang di jendela lantai dua dan memantulkan bayangan nyonya dan pelayan yang bercakap-cakap di ruangan itu.

Suatu waktu yang tidak diketahui kemudian, ketika malam itu jauh

kemudian, ketiga gadis pelayan meninggalkan ruangan, menutup pintu dan turun. Kembali ke kamarnya sendiri, Chaner menutup pintu dan bersandar padanya. Tangannya menekan dadanya, dia mendongak dan menarik napas dalam-dalam. Wajah polosnya menunjukkan ekspresi rumit, kegembiraan, kebingungan, ketakutan, keheranan …

Su Tan Er telah mengajarinya banyak hal. Karena ini, dia tidak murni tidak bersalah dan pikirannya sendiri. Tapi pikirannya akan selalu untuk orang-orang yang dia sukai di sekitarnya, misalnya, Nona, Keluarga Su, dan sekarang mungkin Ning Li Heng juga.

Di masa lalu, dia bisa berdebat dengan Penatua Qin oleh kios weiqi atas nama Keluarga Su. Dia telah berinteraksi dengan baik dengan Ning Yi dalam beberapa saat terakhir. Ning Yi memiliki kepribadian yang menyendiri tetapi lucu, dan ketika melakukan sesuatu – meskipun dia tidak pernah melakukan hal-hal yang nyata – tenang dan metodis. Dia memperlakukannya dengan baik, dan dia menyukainya.

Di sisi lain, dia tidak hanya menyukai Nona, dia juga bersyukur dan ingin membayar kembali. Kesimpulannya, dia benar-benar menyukai Nona. Dia mengerti kesusahan Nona sebelumnya dan tahu apa yang disukai Nona. Karena dia mendapati Guye bukan kutu buku seperti yang mereka dengar sebelumnya, dia tentu akan memikirkan pernikahan antara dia dan Nona. Jika mereka menyukai satu sama lain dan berkumpul, itu akan menjadi yang terbaik. Dia tidak perlu berbuat banyak. Biarkan Nona tahu tentang masalah Guye, biarkan Guye tahu tentang sifat baik Nona – ini adalah pekerjaan yang harus dia lakukan sebagai gadis pelayan pribadi.

Dia tahu Miss menyukai puisi, tetapi yang ditulis Guye sebelumnya bukan apa-apa yang bisa dipublikasikan. Terkadang, dia akan merasa bahwa Guye sengaja menulis hal-hal itu sebagai lelucon. Malam ini, dia melihat Pendahuluan Melodi Air yang ditulis Guye. Meskipun dia tidak terlalu berpengetahuan, dia mendeteksi

kebesaran puisi itu. Dia menemukan harta karun, jadi dia membawa puisi itu ke Puisi Conference Park dan berencana untuk menemukan waktu bagi Nona untuk membaca. Lalu dia melihat Xue Jin masuk, dan mengerti sesuatu telah terjadi. Dia mengikuti arus dan mengeluarkan puisi itu. Bagaimanapun juga, puisi ini harus baik dan tidak memalukan.

Dia hanya tidak membayangkan bahwa puisi ini akan begitu baik di mata orang-orang itu.

Jika dia memiliki pemahaman yang akurat sebelumnya, dia tidak akan terburu-buru mengeluarkan puisi seperti itu. Sekarang, nampaknya ini telah mengambil efek sebaliknya dari membiarkan Nona melihat bakat Guye – Nona tampaknya ketakutan. Dia tampak tidak siap di atas kapal, dan dia merasa sedikit bersalah. Dia hanya ingin menyiapkan kejutan kecil. Tapi kejutannya begitu hebat hingga dia menakuti dirinya sendiri …

Oh, kenapa seperti ini …

Api lentera bergoyang. Xiao Chan duduk di samping meja, berpikir keras dengan tangan menopang dagunya. Dia membaca Pendahuluan Melodi Air yang ditulis Ning Yi berulang kali.

Guye, ada baiknya kamu memiliki bakat, kamu tidak harus memiliki bakat luar biasa … bagaimana Xiao Chan akan memberitahumu hal-hal ini besok.

Seperti yang diharapkan, itu adalah kesalahan Guye.

Dia cemberut, dan menusuk kertas itu. Ketika dia melihat kata-kata terakhir, wajahnya menjadi merah. Kemudian dia melipat kertas itu dengan hati-hati dan meletakkannya di bagian bawah laci.

Meniup lentera minyak, wajahnya memanas. Gadis muda itu

perlahan naik ke tempat tidur dalam kegelapan …

"Manusia akan hidup selama dia bisa … hee …" 1

Di pagi hari, kabut putih sekali lagi tersebar di Jiangning. Matahari yang cerah terbit di atas kabut, dan menciptakan matahari terbit yang indah.

Ning Yi merasa segar setelah bangun, sebagian besar pulih. Dia akan beristirahat satu hari lagi dan kembali mengajar besok. Hari ini cukup waktu untuk mendapatkan boneka kayu dan karung pasir dari para penjaga. Tubuh ini telah lemah untuk banyak yea, dan dia harus melatihnya.

Pelayan yang bertanggung jawab atas penjaga tampaknya memiliki nama keluarga Zhang. Berdasarkan suasana yang dia rasakan di Keluarga Su, Kakek Su relatif perhatian. Namun, jika dia membawa benda-benda seperti boneka kayu dan karung pasir ke halaman, Su Tan Er dan yang lainnya mungkin akan sangat terkejut. Tidak ada dalam sarjana yang lemah yang sedang berlari, tetapi jika dia tiba-tiba mengatakan akan berlatih seni bela diri, mereka akan menganggapnya idiot.

Dia harus perlahan membiarkan mereka menerima bahwa dia berbeda. Ini mungkin terlalu cepat. Dia memikirkan hal ini dengan bosan. Kemudian saat sarapan ketika mereka sedang minum bubur daging bersama, dia merasa Su Tan Er menatapnya dengan aneh sepanjang waktu.

Dia mendongak. Beberapa saat kemudian, Ning Yi meletakkan mangkuknya dan menatap bingung pada istrinya. "Apa itu?"

"Tidak ada . “Su Tan Er tersenyum sedikit dan menggelengkan kepalanya. “Saya hanya merasa bahwa suami sangat bersemangat pagi ini. ”

“Oh, penyakitnya sudah lewat, batuk… tenggorokanku agak kering. Tapi aku akan baik-baik saja setelah hari ini, dan bisa kembali ke sekolah. ”

"Selama kamu sehat. Mungkin Suami akan sangat sibuk beberapa hari ini. ”

"Sibuk?"

"Iya . "Su Tan Er mengangguk. Dia tidak menjelaskan dan mulai menyesap buburnya dengan elegan. Bingung, Ning Yi merasa senyum di mulutnya mirip dengan Mona Lisa …

Apa artinya itu, apakah sekolah akan menambah pekerjaan? Ning Yi berspekulasi tentang arti kata-kata yang lain. Dia akhirnya memahami emosi dalam pandangan orang lain ketika dia kembali ke kamarnya dan Xiao Chan dengan takut-takut datang untuk memberitahunya apa yang terjadi semalam.

"Ma-maaf, Guye, Xiao Chan awalnya ingin … membiarkan Miss membaca, tetapi Xue Jin benar-benar mengerikan …"

Ning Yi ternganga saat dia mendengarkan selesai. Kemudian ekspresinya tenang. Dia berpikir sebentar, lalu tertawa geli.

“Oh, tidak ada, tidak ada masalah besar. ”

Melihatnya tidak menjadi marah, Chaner mengangguk bahagia. "Ya, bakat Guye …" Ning Yi mengetuk dahinya dengan jari.

“Siapa bilang aku punya bakat? Jangan katakan ini pada orang lain. ”

"… oh," gadis muda itu ragu-ragu dan kemudian mengangguk.

“Jika ini masalahnya, aku tidak akan pergi hari ini. "Ning Yi berpikir dan kemudian tertawa. “Sepertinya aku harus sakit selama beberapa hari lagi. ”

Sinar matahari masuk melalui jendela. Ning Yi mengambil sebuah novel dan kembali ke tempat tidurnya, bersiap untuk berpura-pura sakit. Beberapa saat kemudian, dia melambaikan tangan pada Xiao Chan. Xiao Chan akhirnya terbebas dari kekhawatirannya. Dia bergerak di atas sebuah kotak dengan potongan weiqi dan meja kecil dari sudut untuk bermain lima berturut-turut dan dengan gembira berlari …

Beberapa orang tidur larut malam di Midautumn. Karena hal ini, banyak orang yang terlambat bangun. Kota Jiangning terlambat satu jam untuk melanjutkan kemakmuran yang biasa. Sore ini, masalah Pendahuluan Melodi Air dan berita lain tentang puisi itu mulai menyebar. Pendahuluan Melodi Air ini mulai membuat gelombang dan getaran selama beberapa hari ke depan, di Jiangning, dan menyebar ke luar dari waktu ke waktu …

Penerjemah Rambling: Setiap bab hanya beberapa jam waktu … pengembangan kecepatan kura-kura.

Bab 15

Bab 15 Menyadari Setelah Fakta

Kereta masuk dari pintu samping Rumah Su dan kebetulan bertemu Paman Kedua dan kelompoknya yang sebagian besar mabuk. Mereka bertanya kepada Su Tan Er tentang berita malam ini dan apakah dia bersenang-senang. Su Tan Er membalas, ekspresinya normal.

Pada saat ini, banyak puisi dibagikan di sekitar kota. The Prelude to the Water Melody tentu saja salah satu yang terbaik, tetapi itu tidak bisa benar-benar menimbulkan sensasi dan disebut puncak malam. Kata-kata Kang Xian oleh Konferensi Puisi Titik Air belum menyebar. Di mata orang-orang biasa, puisi-puisi teratas hampir sama. Dalam pandangan orang-orang ini, puisi ini baik, tetapi dibandingkan dengan Cao Guan, Li Pin dan yang lainnya, itu sama saja. Mungkin karena ketenaran sarjana ini, mereka akan menempatkan Prelude ke Water Melody sedikit lebih rendah. Hanya mereka yang benar-benar berpengetahuan dapat mendeteksi kedalaman puisi ini, bagaimana ia kembali ke esensi, dan perbedaan besar.

Su Zhong Kan hanya membicarakan bisnis dengan orang-orang malam ini, memasak anggur dan bercumbu dengan pelacur. Dia tidak peduli dengan puisi dan berita tentang Ning Li Heng tidak mencapai telinganya. Paman dan keponakannya bertukar kata dan berpisah. Su Tan Er dan para pelayannya kembali ke halaman tempat mereka tinggal. Selain lentera besar yang masih menyala di luar gerbang, halaman itu sunyi dan hanya diterangi oleh cahaya bulan.

Su Tan Er melirik ke kamar lantai dua yang gelap. Xiao Chan bertanya, Nona, aku harus memanggil Guye.

“Tidak, dia tertidur, jangan bangunkan dia. Chaner, ambil air hangat. Juan'er, Xing'er, tidurlah sekarang.Chan'er, jika kamu masih punya energi, bisakah kamu menceritakan padaku kisah yang diceritakan Guye kepadamu? ”

Chaner mengangguk sambil tersenyum. Xinger dan Juaner semuanya mengangkat tangan.

“Nona, Nona, kami tidak lelah. ”

“Kami juga ingin mendengarkan. ”

Dia memandang dengan putus asa pada kedua gadis pelayan itu dan kemudian berkata sambil tersenyum, “Kalau begitu ikut. Ngomong-ngomong, kami sudah lama tidak mendengarkan cerita. ”

Aku ingat ketika muda, Nona akan bercerita kepada kita.

Ya, ya, aku masih ingat.

Gadis-gadis itu mengobrol. Kemudian Su Tan Er naik ke atas, Juan'er dan Xing'er membantu Chaner mendapatkan air panas, dan membawa baskom kayu dan handuk.

Lampu jauh di kota sedikit tenang. Di halaman kecil yang tenang, cahaya lentera kuning hangat melayang di jendela lantai dua dan memantulkan bayangan nyonya dan pelayan yang bercakap-cakap di ruangan itu.

Suatu waktu yang tidak diketahui kemudian, ketika malam itu jauh kemudian, ketiga gadis pelayan meninggalkan ruangan, menutup pintu dan turun. Kembali ke kamarnya sendiri, Chaner menutup pintu dan bersandar padanya. Tangannya menekan dadanya, dia mendongak dan menarik napas dalam-dalam. Wajah polosnya menunjukkan ekspresi rumit, kegembiraan, kebingungan, ketakutan, keheranan.

Su Tan Er telah mengajarinya banyak hal. Karena ini, dia tidak murni tidak bersalah dan pikirannya sendiri. Tapi pikirannya akan selalu untuk orang-orang yang dia sukai di sekitarnya, misalnya, Nona, Keluarga Su, dan sekarang mungkin Ning Li Heng juga.

Di masa lalu, dia bisa berdebat dengan tetua Qin oleh kios weiqi atas nama Keluarga Su. Dia telah berinteraksi dengan baik dengan Ning Yi dalam beberapa saat terakhir. Ning Yi memiliki kepribadian yang menyendiri tetapi lucu, dan ketika melakukan sesuatu –

meskipun dia tidak pernah melakukan hal-hal yang nyata – tenang dan metodis. Dia memperlakukannya dengan baik, dan dia menyukainya.

Di sisi lain, dia tidak hanya menyukai Nona, dia juga bersyukur dan ingin membayar kembali. Kesimpulannya, dia benar-benar menyukai Nona. Dia mengerti kesusahan Nona sebelumnya dan tahu apa yang disukai Nona. Karena dia mendapati Guye bukan kutu buku seperti yang mereka dengar sebelumnya, dia tentu akan memikirkan pernikahan antara dia dan Nona. Jika mereka menyukai satu sama lain dan berkumpul, itu akan menjadi yang terbaik. Dia tidak perlu berbuat banyak. Biarkan Nona tahu tentang masalah Guye, biarkan Guye tahu tentang sifat baik Nona – ini adalah pekerjaan yang harus dia lakukan sebagai gadis pelayan pribadi.

Dia tahu Miss menyukai puisi, tetapi yang ditulis Guye sebelumnya bukan apa-apa yang bisa dipublikasikan. Terkadang, dia akan merasa bahwa Guye sengaja menulis hal-hal itu sebagai lelucon. Malam ini, dia melihat Pendahuluan Melodi Air yang ditulis Guye. Meskipun dia tidak terlalu berpengetahuan, dia mendeteksi kebesaran puisi itu. Dia menemukan harta karun, jadi dia membawa puisi itu ke Puisi Conference Park dan berencana untuk menemukan waktu bagi Nona untuk membaca. Lalu dia melihat Xue Jin masuk, dan mengerti sesuatu telah terjadi. Dia mengikuti arus dan mengeluarkan puisi itu. Bagaimanapun juga, puisi ini harus baik dan tidak memalukan.

Dia hanya tidak membayangkan bahwa puisi ini akan begitu baik di mata orang-orang itu.

Jika dia memiliki pemahaman yang akurat sebelumnya, dia tidak akan terburu-buru mengeluarkan puisi seperti itu. Sekarang, nampaknya ini telah mengambil efek sebaliknya dari membiarkan Nona melihat bakat Guye – Nona tampaknya ketakutan. Dia tampak tidak siap di atas kapal, dan dia merasa sedikit bersalah. Dia hanya ingin menyiapkan kejutan kecil. Tapi kejutannya begitu hebat

hingga dia menakuti dirinya sendiri.

Oh, kenapa seperti ini.

Api lentera bergoyang. Xiao Chan duduk di samping meja, berpikir keras dengan tangan menopang dagunya. Dia membaca Pendahuluan Melodi Air yang ditulis Ning Yi berulang kali.

Guye, ada baiknya kamu memiliki bakat, kamu tidak harus memiliki bakat luar biasa.bagaimana Xiao Chan akan memberitahumu hal-hal ini besok.

Seperti yang diharapkan, itu adalah kesalahan Guye.

Dia cemberut, dan menusuk kertas itu. Ketika dia melihat kata-kata terakhir, wajahnya menjadi merah. Kemudian dia melipat kertas itu dengan hati-hati dan meletakkannya di bagian bawah laci.

Meniup lentera minyak, wajahnya memanas. Gadis muda itu perlahan naik ke tempat tidur dalam kegelapan.

Manusia akan hidup selama dia bisa.hee.1

Di pagi hari, kabut putih sekali lagi tersebar di Jiangning. Matahari yang cerah terbit di atas kabut, dan menciptakan matahari terbit yang indah.

Ning Yi merasa segar setelah bangun, sebagian besar pulih. Dia akan beristirahat satu hari lagi dan kembali mengajar besok. Hari ini cukup waktu untuk mendapatkan boneka kayu dan karung pasir dari para penjaga. Tubuh ini telah lemah untuk banyak yea, dan dia harus melatihnya.

Pelayan yang bertanggung jawab atas penjaga tampaknya memiliki nama keluarga Zhang. Berdasarkan suasana yang dia rasakan di Keluarga Su, Kakek Su relatif perhatian. Namun, jika dia membawa benda-benda seperti boneka kayu dan karung pasir ke halaman, Su Tan Er dan yang lainnya mungkin akan sangat terkejut. Tidak ada dalam sarjana yang lemah yang sedang berlari, tetapi jika dia tiba-tiba mengatakan akan berlatih seni bela diri, mereka akan menganggapnya idiot.

Dia harus perlahan membiarkan mereka menerima bahwa dia berbeda. Ini mungkin terlalu cepat. Dia memikirkan hal ini dengan bosan. Kemudian saat sarapan ketika mereka sedang minum bubur daging bersama, dia merasa Su Tan Er menatapnya dengan aneh sepanjang waktu.

Dia mendongak. Beberapa saat kemudian, Ning Yi meletakkan mangkuknya dan menatap bingung pada istrinya. Apa itu?

Tidak ada. “Su Tan Er tersenyum sedikit dan menggelengkan kepalanya. “Saya hanya merasa bahwa suami sangat bersemangat pagi ini. ”

“Oh, penyakitnya sudah lewat, batuk… tenggorokanku agak kering. Tapi aku akan baik-baik saja setelah hari ini, dan bisa kembali ke sekolah. ”

Selama kamu sehat. Mungkin Suami akan sangat sibuk beberapa hari ini. ”

Sibuk?

Iya. Su Tan Er mengangguk. Dia tidak menjelaskan dan mulai menyesap buburnya dengan elegan. Bingung, Ning Yi merasa senyum di mulutnya mirip dengan Mona Lisa.

Apa artinya itu, apakah sekolah akan menambah pekerjaan? Ning Yi berspekulasi tentang arti kata-kata yang lain. Dia akhirnya memahami emosi dalam pandangan orang lain ketika dia kembali ke kamarnya dan Xiao Chan dengan takut-takut datang untuk memberitahunya apa yang terjadi semalam.

Ma-maaf, Guye, Xiao Chan awalnya ingin.membiarkan Miss membaca, tetapi Xue Jin benar-benar mengerikan.

Ning Yi ternganga saat dia mendengarkan selesai. Kemudian ekspresinya tenang. Dia berpikir sebentar, lalu tertawa geli.

“Oh, tidak ada, tidak ada masalah besar. ”

Melihatnya tidak menjadi marah, Chaner mengangguk bahagia. Ya, bakat Guye.Ning Yi mengetuk dahinya dengan jari.

“Siapa bilang aku punya bakat? Jangan katakan ini pada orang lain. ”

.oh, gadis muda itu ragu-ragu dan kemudian mengangguk.

“Jika ini masalahnya, aku tidak akan pergi hari ini. Ning Yi berpikir dan kemudian tertawa. “Sepertinya aku harus sakit selama beberapa hari lagi. ”

Sinar matahari masuk melalui jendela. Ning Yi mengambil sebuah novel dan kembali ke tempat tidurnya, bersiap untuk berpura-pura sakit. Beberapa saat kemudian, dia melambaikan tangan pada Xiao Chan. Xiao Chan akhirnya terbebas dari kekhawatirannya. Dia bergerak di atas sebuah kotak dengan potongan weiqi dan meja kecil dari sudut untuk bermain lima berturut-turut dan dengan gembira berlari.

Beberapa orang tidur larut malam di Midautumn. Karena hal ini, banyak orang yang terlambat bangun. Kota Jiangning terlambat satu jam untuk melanjutkan kemakmuran yang biasa. Sore ini, masalah Pendahuluan Melodi Air dan berita lain tentang puisi itu mulai menyebar. Pendahuluan Melodi Air ini mulai membuat gelombang dan getaran selama beberapa hari ke depan, di Jiangning, dan menyebar ke luar dari waktu ke waktu.

Penerjemah Rambling: Setiap bab hanya beberapa jam waktu.pengembangan kecepatan kura-kura.

Ch.16

Bab 16

Bab 16 Nie Yun Zhu

Setelah Midautumn, cuaca Jiangning bagus untuk dua hari lagi dan kemudian menjadi mendung. Saat berjalan di jalan-jalan, angin sejuk akan meniup dedaunan yang jatuh di jalan-jalan dan menambahkan sedikit kesedihan ke kota yang keras.

Tentu saja, dalam pandangan banyak orang, kota itu masih seperti biasa. Musim gugur seharusnya begitu. Airnya jernih di sungai, kapal-kapal kesenangan masih sama saat mereka bergerak di sekitar pohon willow yang menangis. Angin akan mengambil daun terdekat dan kemudian memutar mereka untuk mendarat di air tempat mereka akan mengalir. Ada pejalan kaki, gerbong, sedan kecil berjubah biru, dan pedagang di jalan-jalan, gang-gang sempit, tangga batu kapur yang panjang, dan jembatan kayu yang melintasi aliran sempit. Di dekat tempat-tempat dengan air yang lambat, para wanita akan mencuci di tangga, tertawa dan mengobrol. Di kejauhan, ada pondok-pondok teh dan restoran yang penuh dengan aroma.

Sebagian besar orang sibuk mencari nafkah. Tentu saja, ketika mereka terbiasa, itu hanya fakta kehidupan. Jika mereka punya waktu luang, mereka mungkin pergi ke kedai teh untuk duduk sebentar, atau hanya beristirahat di jalan. Gosip terbaru yang paling menarik adalah kemungkinan besar apa yang terjadi beberapa hari yang lalu di Midautumn. Berita paling populer adalah publikasi Prelude to the Water Melody, dan bagaimana cendekiawan Konfusius Kang Xian mengajar orang-orang di Water Point Poetry Conference.

Penyebab masalah ini adalah kebetulan dan menegangkan. Drama itu harus memenuhi persyaratan itu. Jika itu hanya seorang sarjana tertentu yang membacakan sebuah puisi yang mengejutkan semua orang, orang-orang bosan dengan itu. Jika ada bantuan dari wanita berbakat, akan ada lebih banyak drama. Pendahuluan Melodi Air lebih ke arah ini. Orang menyukai puisi yang bagus dan cerita seperti ini. Jadi, selama beberapa hari ini, ketika seseorang pergi untuk duduk di menara kesenangan, ketika para gadis keluar, mereka tidak dapat menghindari mendengar ini "Berapa lama bulan purnama akan muncul" dan mengevaluasi keajaibannya.

Mengenai informasi tentang penulis, semua orang masih berspekulasi, dan tidak banyak informasi yang dapat dipercaya diketahui.

Rumah Su, Ning Yi, Ning Li Heng. Zhuixu dari Su Mansion.

Ceramah Kang Xian telah mengkonfirmasi penulis Prelude to Water Melody di Water Point Poetry Conference, tetapi tidak dapat menghapus kebingungan mereka. Mengapa dia tidak dikenal sebelumnya, mengapa dia memiliki bakat seperti itu, dan masih menikah dengan keluarga pedagang. Yang lebih penting lagi, apakah dia membeli atau mencuri puisi ini. Inilah yang menjadi perhatian semua orang.

Skandal biasanya lebih dramatis daripada berita baik, dan orang-orang lebih menerima hal semacam itu. Itu bukan skandal bagi para sarjana untuk membeli puisi untuk menjadi terkenal. Jadi ketika semua orang membahas masalah ini, mereka akan berspekulasi seperti ini. Status zhuixu rendah. Beberapa orang akan mengatakan orang seperti itu tidak memiliki kehormatan dan melupakan leluhurnya. Siapa pun dengan kebanggaan tidak akan melakukan ini.

Namun, dalam beberapa hari, ada yang mengatakan bahwa rindu kedua Rumah Su itu sangat indah dan berbudi luhur. Ning Yi jatuh cinta pada pandangan pertama dan menikah dengan sukarela.

Namun dalam masyarakat patriarki seperti ini, tidak banyak yang percaya cerita seperti ini. Pelacur berada dalam mode, dan status perempuan adalah salah satu objek. Tidak ada yang akan percaya seseorang bisa melakukan ini untuk seorang wanita. Juga, bahkan jika mereka mempercayainya, tidak masalah jika orang ini tidak punya laten. Jika orang ini memiliki bakat dan masih menikah untuk seorang wanita, maka itu adalah kesalahan besar. Dia adalah seorang pria yang gagal, pria yang gagal, dan bahkan orang yang gagal.

Di era ini, orang menyukai dongeng ketika laki-laki berhasil peringkat dalam ujian dan kembali untuk menikahi kekasihnya. Orang tidak dapat menerima pria yang meninggalkan segalanya untuk wanita.

Jadi dalam beberapa hari ini, spekulasi semua orang tentang Ning Yi sebagian besar negatif. Menikah adalah dosa. Namun kesimpulannya belum muncul. Spekulan masih mempertahankan rasa ingin tahu mereka dan menunggu informasi yang lebih andal. Di sisi lain, orang masih kagum dengan kualitas Pendahuluan untuk Melodi Air dan bakat penulisnya. Dan tingkat keheranan mereka masih meningkat. Setelah beberapa hari ini, pujian mereka terhadap puisi terus meningkat. Evaluasi puisi ini di Midautumn ini jauh melampaui semua puisi lainnya. Situasi seperti ini tidak muncul selama beberapa tahun.

Sungai Qinhuai yang paling padat penduduknya adalah daerah di sekitar Kuil Konfusius dan Aula Pemeriksaan. Di seberang sungai dari daerah itu adalah lokasi banyak menara kesenangan. Saat ini, baru saja lewat tengah hari, dan tempat-tempat ini belum terbuka. Namun, mereka yang harus bangun masih naik. Jika seseorang berjalan di jalan-jalan di bawah, mereka dapat melihat beberapa wanita di menara duduk sendirian, mengobrol, atau bermain-main. Ada juga musik yang datang dari dalam tembok.

Musik ini berasal dari beberapa profesional yang berlatih di menara, dan gadis-gadis muda yang belajar dari para guru diatur

oleh menara kesenangan. Pada saat ini, di halaman dalam Gold Phoenix Tower, sebuah kelas yang mengajarkan sitar telah berakhir. Gadis-gadis muda dengan sungguh-sungguh memainkan lagu yang diajarkan gurunya. Guru perempuan itu hanya mengenakan gaun kain dan jepit rambut buluh duduk di meja kecil di depan dan mendengarkan musik dengan tangan menopang dagunya.

Wanita itu baru berusia sekitar dua puluh tahun, berpakaian sederhana dibandingkan dengan yang lain di menara kesenangan, tetapi penampilannya luar biasa. Wajah yang halus dan elegan, alis bertinta, dan aura yang luar biasa. Ketika dia duduk di sana dan mendengarkan sitar, dia memberi orang perasaan tenang. Dia luar biasa dibandingkan dengan gadis yang sedang berlatih.

Mengikuti proses yang biasa, setelah lagu itu diputar, wanita itu mengajarkan beberapa hal dan kemudian pelajaran hari ini selesai. Namun, ketika wanita itu bersiap untuk berkemas, beberapa gadis saling memandang, dan salah satu dari mereka berkata, “Sister Yun Zhu, Sister Yun Zhu, dapatkah Anda mengajari kami bernyanyi Prelude to the Water Melody?”

"Hm? Pendahuluan Melodi Air … "Wanita yang dipanggil Yun Zhu diam dan kemudian berkedip lalu berkedip. Dia tidak mengerti mengapa mereka ingin belajar ini. Gadis itu mulai berbicara.

"Para tamu yang datang baru-baru ini suka mendengarkan ini …"

"Yang dari Midautumn Night …"

“Kami juga menyukainya. ”

Wanita itu mendengar ini dan mengerti. "Pertengahan musim Gugur? Puisi yang bagus keluar di Midautumn ini? ”

"Ah? Saudari Yun Zhu, Anda tidak tahu? "

"Aku punya beberapa masalah dan tidak memperhatikan peristiwa Midautumn …" wanita itu tersenyum kecil tetapi ada beberapa kelelahan di bagian bawah senyum. Namun, gadis-gadis muda di depannya kemungkinan besar tidak bisa melihatnya.

Kemudian gadis-gadis ini mengeluarkan sebuah buku kecil dengan Prelude to the Water Melody yang disalin di dalamnya. Wanita itu duduk di sana, dan membaca karakter demi karakter, bibirnya bergerak sedikit. Dia benar-benar bisa memahami kehebatan puisi itu dan ekspresinya menjadi serius. Para gadis menceritakan asal mula puisi ini dari Midautumn Night.

“… Kasihan, banyak yang menikah dengan keluarga lain. ”

"Ya, dia adalah zhuixu …"

"Sekarang semua orang mengatakan bahwa puisi itu dibeli …"

"Tapi puisinya sangat bagus … Berapa lama bulan purnama bertahan, cangkir anggur di tangan, aku bertanya pada langit …"

Gadis-gadis berbicara satu sama lain untuk menceritakan asal-usul puisi itu, dan kemudian mulai menyanyikannya. Sementara mereka masih belajar musik, kakak perempuan dari Gold Phoenix Tower telah menyanyikan ini dan mereka tidak punya masalah. Pada kenyataannya, ada skor musik untuk lirik seperti Prelude to the Water Melody. Mereka telah belajar dan bisa memainkan nada, tetapi itu lebih baik ketika diajarkan oleh orang lain.

"Zhuixu …" Yun Zhu melihat puisi itu, selesai mendengarkan semua orang dan kemudian berkata sambil tersenyum. "Jika demikian, maka kamu semua harus tahu sedikit tentang lagu untuk Prelude to the Water Melody?"

"Kami bermain, tetapi tidak bagus di beberapa tempat …"

“Ya, pelajari musiknya. Lagu seperti Prelude to the Water Melody memiliki beberapa tempat dengan sentuhan jari khusus. Anda dapat sedikit mengubah beberapa tempat saat bernyanyi. Mari kita bermain bersama sekali, lalu berdiskusi … "

Ketika dia berbicara, gadis-gadis itu kembali untuk duduk di depan zithers mereka. Tatapan Yun Zhu bergerak. Dia menekankan jari-jarinya ke senar, dan setelah tersenyum elegan, jarinya bergerak.

"Berapa lama bulan purnama berlangsung …"

Musik terdengar di dalam ruangan. Sebuah pertunjukan oleh banyak orang, terutama ketika sebagian besar tidak terbiasa, harus kacau. Namun, dalam musiknya, suara yang paling jernih dan paling anggun terus memajukan lagu. Sementara semua bunyinya memiliki volume yang sama, bunyi kecapi itu sepenuhnya mengasimilasi musik lainnya. Kemudian suara yang indah membuat semua orang bernyanyi. Jika seorang tamu terampil di bidang ini datang, mereka mungkin menemukan musik dan kemampuan vokal lebih baik daripada kebanyakan orang di Gold Phoenix Tower, dan bisa menyaingi kepala sekarang, Yuan Jin Er.

Suara Yuan Jin Er hidup dan ringan. Suara ini mengalir seperti bel dan membuat orang merasa tenang dan nyaman. Ketika musik terdengar, beberapa gadis di dekatnya datang dan mendengarkan dari kejauhan. Ketika Pendahuluan Melodi Air selesai, beberapa orang berkata, "Itu adalah Suster Yun Zhu …"

"Suara Suster Yun Zhu masih sangat baik …"

Mereka berdua memiliki kekaguman dan iri hati. Segera kemudian, kelas di dalam berakhir, dan yang tersisa adalah untuk para gadis

berlatih sendiri. Wanita dengan gaun kain dan jepit rambut buluh berjalan keluar dari ruangan dengan tas kecil. Dia berjalan di koridor panjang, menyapa para wanita yang dia kenal, dan kemudian pergi ke kamar Nyonya untuk mengambil biaya untuk pelajaran. Ketika dia pergi, dia bertemu Yuan Jin Er di koridor.

“Penatua Sister Yun Zhu. ”

“Adik Jin Jin. ”

“Saya mendengar Sister Yun Zhu bernyanyi sekarang. Seperti yang diharapkan, yang terbaik bagi Sister Yun Zhu untuk menyanyikan Pendahuluan untuk Melodi Air ini. Jin Er terus merasa bahwa dia tidak dapat menemukan kondisi mental dan menyanyikannya dengan baik. ”

Yuan Jin Er berusia tujuh belas tahun ini, dan memiliki kepribadian yang lincah. Keduanya bertukar kata lagi sebelum senyumnya memudar dan dia bertanya dengan lembut, "Saudari Yunzhu, bagaimana Saudari Muda Hu Tao?"

"Bagus hari ini. Dia kemungkinan besar akan sembuh dari penyakitnya dalam beberapa hari. ”

"Itu bagus …" Yuan Jin Er mengangguk. Beberapa saat kemudian, tidak melihat siapa pun di sekitar, dia mengeluarkan tas kecil. “Sister Yun Zhu, saya tahu kepribadian Anda. Tetapi karena Saudari Hu Tao sakit, Anda harus berurusan dengan keadaan darurat. Mohon terima uangnya. Jin Er akan selalu mengingat perawatan Suster … "

Dia ingin meletakkan kantong uang kecil ke tangan yang lain tetapi Yun Zhu menolak. Sementara dia dipindahkan, dia masih tidak menerima.

"Hu Tao telah pulih. Jika tidak, kakak perempuan ini tidak akan menolak. Saudari Jin Er, simpan uang ini. Jika suatu hari Anda bisa membeli sendiri, Anda bisa bebas … "

“Aku tidak memiliki kepribadian Suster. "Keduanya hanya mengucapkan kata-kata tulus dan mata mereka merah. Yuan Jin Er menyeka sudut matanya dan tersenyum. “Jin Er berencana untuk menemukan seorang pria untuk dinikahi. Tidak ada gunanya memiliki uang dan ini tidak banyak, saya masih punya … "

"Jika Anda bertemu seorang sarjana yang Anda cintai …"

“Jin Er tidak akan menikahi mereka yang memiliki lidah perak tetapi tidak memiliki kekayaan. Pujian tidak bisa dimakan. Seseorang memiliki nasib untuk menjadi selir atau pelayan dan perlu menemukan seseorang yang kaya dan berstatus menikah. Saat ini, dengan beberapa ketenaran, tidak sulit untuk menikah … ”

Orang-orang memiliki ambisi yang berbeda. Keduanya berjalan keluar dan mengatakan beberapa hal lagi. Pada akhirnya, mereka berpisah di pintu samping ke Menara Gold Phoenix. Yuan Jin Er tersenyum dan melambai sampai sosok yang lain menghilang sebelum membiarkan tangannya turun.

Dia merasakan kekaguman, tetapi juga beberapa emosi yang tidak dia mengerti.

Wanita yang disebutnya Suster Yun Zhu adalah Nie Yun Zhu, salah satu wanita paling populer di Menara Phoenix Emas dalam beberapa tahun terakhir. Nyanyian, musik, dan puisinya sangat luar biasa, tetapi dia adalah orang yang suka menyendiri dan tidak pernah menjadi yang paling populer. Setiap kali Qinhuai memilih pelacur top mereka, dia tidak pernah ingin berpartisipasi, dan ketenarannya tidak pernah mencapai puncak. Dua tahun lalu, dia mengumpulkan cukup uang untuk membeli dirinya dan pelayannya Hu Tao. Mereka menemukan tempat tinggal. Bahkan sekarang,

orang-orang kadang-kadang datang ke Gold Phoenix Tower dan bertanya tentangnya.

Wanita menara kesenangan lainnya, bahkan jika mereka membeli sendiri, masih akan mempertahankan hubungan dengan banyak tamu, dan menghadiri konferensi puisi dan acara lainnya. Namun Suster Yun Zhu berbeda. Dia tampaknya telah memutuskan semua koneksi dengan orang-orang masa lalunya. Kehidupan menara kesenangan akan datang dan pergi. Setelah tidak muncul selama dua tahun, dia pudar dari dunia ini. Dia masih mengambil pekerjaan untuk mengajar musik dan menghasilkan uang.

Tetapi uang dalam mengajar musik tidak banyak. Bahkan jika dia tidak mengajar, ada orang lain di menara yang bisa melakukannya. Dia memiliki sejumlah uang yang tersisa dari dua tahun lalu ketika dia membeli sendiri. Namun, Yuan Jin Er mendengar bahwa situasi mereka saat ini tidak bagus. Nyonya dan pelayan selalu tinggal di menara kesenangan. Hu Tao tahu bagaimana melayani tetapi tidak terampil dalam urusan hidup. Setelah dua tahun ini, mereka kemungkinan besar telah menghabiskan uang mereka. Mereka hanya bisa mengambil lebih banyak pekerjaan di menara kesenangan. Dia mendengar bahwa Hu Tao menderita penyakit, dan keduanya tidak hidup dengan baik. Yuan Jin Er berterima kasih atas perawatan yang diberikan orang lain di masa lalu sehingga dia ingin memberikan uang untuk membantu. Dia tidak banyak mengambil, dan yang lain tidak menerima.

Perempuan, di dunia ini, tidak memiliki kebebasan. Di menara kesenangan, mereka tampak spektakuler dengan banyak anak muda berjuang untuk mereka, dan sebuah lagu bernilai dalam jumlah yang tidak diketahui. Tetapi pada akhirnya, mereka ditakdirkan untuk menjadi selir dan pelayan. Tidak ada yang akan mengambil seorang wanita dari menara kesenangan sebagai seorang istri. Sister Yun Zhu adalah orang yang gigih. Jika dia juga membeli dirinya sendiri, tanpa dukungan di dunia ini, berapa lama seorang wanita lemah seperti dia yang terakhir? Pada akhirnya, dia takut dia akan kembali ke menara kesenangan ini.

Dia menghela nafas pelan, dan berbalik …

Ketika meninggalkan toko obat, Nie Yun Zhu menghitung uang yang dimilikinya dan menempatkannya paling dekat dengan kulitnya.

Menambah uang dari menggadaikan jepit rambut, dia bisa memiliki beberapa hari lagi. Yang terbaik adalah bahwa Hu Tao akan pulih. Ini yang terbaik.

Dua tahun lalu, mereka meninggalkan menara kesenangan. Mereka berdua tidak memiliki banyak pengalaman hidup sendirian. Hu Tao mengalami hari-hari yang sulit ketika muda, tetapi dia telah berada di menara kesenangan selama bertahun-tahun. Itu adalah kenangan sejak kecil. Itu bagus bahwa mereka bisa memasak untuk diri mereka sendiri. Wanita simpanan dan pelayan, tanpa pekerjaan apa pun, hidup dalam periode yang sangat nyaman. Sementara mereka melakukan beberapa pekerjaan, misalnya mengajar musik di Gold Phoenix Tower, mereka tidak memiliki penghasilan. Tapi sekarang, sementara mereka tidak punya banyak uang tersisa, selama Hu Tao pulih, mereka berdua bisa melakukan beberapa hal untuk menyeimbangkan pendapatan dan biaya mereka.

Dia mengambil tas kecil dengan peralatan tulis di satu tangan, dan yang lain dengan obat-obatan dalam kemasan. Dia berjalan ke arah rumah, kepalanya menunduk, setengah dari perhatiannya di kantong pakaiannya. Dia dan Hu Tao telah dicuri dari kerumunan dua kali sejak mereka pergi, dan sangat disayangkan ketika dia memikirkannya sekarang. Dia meninggalkan Vermillion Bird Street dan pejalan kaki berangsur-angsur berkurang, dan begitu pula kewaspadaannya. Di sekelilingnya masih ada toko yang menjual barang dagangan. Tepat ketika dia hendak berbelok ke sudut, sesosok tiba-tiba memasuki pandangannya.

Hm …

Dia mendongak dan mengintip dalam kebingungan. sosok itu sudah berbelok di sudut terdekat. Dia mengambil beberapa langkah cepat. Ketika dia sampai di sudut itu, dia akhirnya melihat sosok itu di sana.

Itu dia …

Di jalan di dekatnya, seorang lelaki kurus yang berpenampilan akademis berdiri di depan beberapa toko dengan sepotong kayu besar di satu tangan. Dia melihat barang-barang yang dijual saat dia mengayunkan papan kayu itu dengan bosan. Lalu dia mengangguk dan memasuki salah satu toko.

Tampaknya dia akan membeli arang.

Nie Yun Zhu berpikir sejenak dan kemudian mengikuti … …

Penerjemah Rambling: Ning Yi menjadi bintang pop abad pertengahan yang aneh …

Bab 16

Bab 16 Nie Yun Zhu

Setelah Midautumn, cuaca Jiangning bagus untuk dua hari lagi dan kemudian menjadi mendung. Saat berjalan di jalan-jalan, angin sejuk akan meniup dedaunan yang jatuh di jalan-jalan dan menambahkan sedikit kesedihan ke kota yang keras.

Tentu saja, dalam pandangan banyak orang, kota itu masih seperti biasa. Musim gugur seharusnya begitu. Airnya jernih di sungai, kapal-kapal kesenangan masih sama saat mereka bergerak di sekitar pohon willow yang menangis. Angin akan mengambil daun terdekat dan kemudian memutar mereka untuk mendarat di air tempat

mereka akan mengalir. Ada pejalan kaki, gerbong, sedan kecil berjubah biru, dan pedagang di jalan-jalan, gang-gang sempit, tangga batu kapur yang panjang, dan jembatan kayu yang melintasi aliran sempit. Di dekat tempat-tempat dengan air yang lambat, para wanita akan mencuci di tangga, tertawa dan mengobrol. Di kejauhan, ada pondok-pondok teh dan restoran yang penuh dengan aroma.

Sebagian besar orang sibuk mencari nafkah. Tentu saja, ketika mereka terbiasa, itu hanya fakta kehidupan. Jika mereka punya waktu luang, mereka mungkin pergi ke kedai teh untuk duduk sebentar, atau hanya beristirahat di jalan. Gosip terbaru yang paling menarik adalah kemungkinan besar apa yang terjadi beberapa hari yang lalu di Midautumn. Berita paling populer adalah publikasi Prelude to the Water Melody, dan bagaimana cendekiawan Konfusius Kang Xian mengajar orang-orang di Water Point Poetry Conference.

Penyebab masalah ini adalah kebetulan dan menegangkan. Drama itu harus memenuhi persyaratan itu. Jika itu hanya seorang sarjana tertentu yang membacakan sebuah puisi yang mengejutkan semua orang, orang-orang bosan dengan itu. Jika ada bantuan dari wanita berbakat, akan ada lebih banyak drama. Pendahuluan Melodi Air lebih ke arah ini. Orang menyukai puisi yang bagus dan cerita seperti ini. Jadi, selama beberapa hari ini, ketika seseorang pergi untuk duduk di menara kesenangan, ketika para gadis keluar, mereka tidak dapat menghindari mendengar ini Berapa lama bulan purnama akan muncul dan mengevaluasi keajaibannya.

Mengenai informasi tentang penulis, semua orang masih berspekulasi, dan tidak banyak informasi yang dapat dipercaya diketahui.

Rumah Su, Ning Yi, Ning Li Heng. Zhuixu dari Su Mansion.

Ceramah Kang Xian telah mengkonfirmasi penulis Prelude to Water Melody di Water Point Poetry Conference, tetapi tidak dapat

menghapus kebingungan mereka. Mengapa dia tidak dikenal sebelumnya, mengapa dia memiliki bakat seperti itu, dan masih menikah dengan keluarga pedagang. Yang lebih penting lagi, apakah dia membeli atau mencuri puisi ini. Inilah yang menjadi perhatian semua orang.

Skandal biasanya lebih dramatis daripada berita baik, dan orang-orang lebih menerima hal semacam itu. Itu bukan skandal bagi para sarjana untuk membeli puisi untuk menjadi terkenal. Jadi ketika semua orang membahas masalah ini, mereka akan berspekulasi seperti ini. Status zhuixu rendah. Beberapa orang akan mengatakan orang seperti itu tidak memiliki kehormatan dan melupakan leluhurnya. Siapa pun dengan kebanggaan tidak akan melakukan ini.

Namun, dalam beberapa hari, ada yang mengatakan bahwa rindu kedua Rumah Su itu sangat indah dan berbudi luhur. Ning Yi jatuh cinta pada pandangan pertama dan menikah dengan sukarela. Namun dalam masyarakat patriarki seperti ini, tidak banyak yang percaya cerita seperti ini. Pelacur berada dalam mode, dan status perempuan adalah salah satu objek. Tidak ada yang akan percaya seseorang bisa melakukan ini untuk seorang wanita. Juga, bahkan jika mereka mempercayainya, tidak masalah jika orang ini tidak punya laten. Jika orang ini memiliki bakat dan masih menikah untuk seorang wanita, maka itu adalah kesalahan besar. Dia adalah seorang pria yang gagal, pria yang gagal, dan bahkan orang yang gagal.

Di era ini, orang menyukai dongeng ketika laki-laki berhasil peringkat dalam ujian dan kembali untuk menikahi kekasihnya. Orang tidak dapat menerima pria yang meninggalkan segalanya untuk wanita.

Jadi dalam beberapa hari ini, spekulasi semua orang tentang Ning Yi sebagian besar negatif. Menikah adalah dosa. Namun kesimpulannya belum muncul. Spekulan masih mempertahankan rasa ingin tahu mereka dan menunggu informasi yang lebih andal.

Di sisi lain, orang masih kagum dengan kualitas Pendahuluan untuk Melodi Air dan bakat penulisnya. Dan tingkat keheranan mereka masih meningkat. Setelah beberapa hari ini, pujian mereka terhadap puisi terus meningkat. Evaluasi puisi ini di Midautumn ini jauh melampaui semua puisi lainnya. Situasi seperti ini tidak muncul selama beberapa tahun.

Sungai Qinhuai yang paling padat penduduknya adalah daerah di sekitar Kuil Konfusius dan Aula Pemeriksaan. Di seberang sungai dari daerah itu adalah lokasi banyak menara kesenangan. Saat ini, baru saja lewat tengah hari, dan tempat-tempat ini belum terbuka. Namun, mereka yang harus bangun masih naik. Jika seseorang berjalan di jalan-jalan di bawah, mereka dapat melihat beberapa wanita di menara duduk sendirian, mengobrol, atau bermain-main. Ada juga musik yang datang dari dalam tembok.

Musik ini berasal dari beberapa profesional yang berlatih di menara, dan gadis-gadis muda yang belajar dari para guru diatur oleh menara kesenangan. Pada saat ini, di halaman dalam Gold Phoenix Tower, sebuah kelas yang mengajarkan sitar telah berakhir. Gadis-gadis muda dengan sungguh-sungguh memainkan lagu yang diajarkan gurunya. Guru perempuan itu hanya mengenakan gaun kain dan jepit rambut buluh duduk di meja kecil di depan dan mendengarkan musik dengan tangan menopang dagunya.

Wanita itu baru berusia sekitar dua puluh tahun, berpakaian sederhana dibandingkan dengan yang lain di menara kesenangan, tetapi penampilannya luar biasa. Wajah yang halus dan elegan, alis bertinta, dan aura yang luar biasa. Ketika dia duduk di sana dan mendengarkan sitar, dia memberi orang perasaan tenang. Dia luar biasa dibandingkan dengan gadis yang sedang berlatih.

Mengikuti proses yang biasa, setelah lagu itu diputar, wanita itu mengajarkan beberapa hal dan kemudian pelajaran hari ini selesai. Namun, ketika wanita itu bersiap untuk berkemas, beberapa gadis saling memandang, dan salah satu dari mereka berkata, “Sister Yun

Zhu, Sister Yun Zhu, dapatkah Anda mengajari kami bernyanyi Prelude to the Water Melody?”

Hm? Pendahuluan Melodi Air.Wanita yang dipanggil Yun Zhu diam dan kemudian berkedip lalu berkedip. Dia tidak mengerti mengapa mereka ingin belajar ini. Gadis itu mulai berbicara.

Para tamu yang datang baru-baru ini suka mendengarkan ini.

Yang dari Midautumn Night.

“Kami juga menyukainya. ”

Wanita itu mendengar ini dan mengerti. Pertengahan musim Gugur? Puisi yang bagus keluar di Midautumn ini? ”

Ah? Saudari Yun Zhu, Anda tidak tahu?

Aku punya beberapa masalah dan tidak memperhatikan peristiwa Midautumn.wanita itu tersenyum kecil tetapi ada beberapa kelelahan di bagian bawah senyum. Namun, gadis-gadis muda di depannya kemungkinan besar tidak bisa melihatnya.

Kemudian gadis-gadis ini mengeluarkan sebuah buku kecil dengan Prelude to the Water Melody yang disalin di dalamnya. Wanita itu duduk di sana, dan membaca karakter demi karakter, bibirnya bergerak sedikit. Dia benar-benar bisa memahami kehebatan puisi itu dan ekspresinya menjadi serius. Para gadis menceritakan asal mula puisi ini dari Midautumn Night.

“.Kasihan, banyak yang menikah dengan keluarga lain. ”

Ya, dia adalah zhuixu.

Sekarang semua orang mengatakan bahwa puisi itu dibeli.

Tapi puisinya sangat bagus.Berapa lama bulan purnama bertahan, cangkir anggur di tangan, aku bertanya pada langit.

Gadis-gadis berbicara satu sama lain untuk menceritakan asal-usul puisi itu, dan kemudian mulai menyanyikannya. Sementara mereka masih belajar musik, kakak perempuan dari Gold Phoenix Tower telah menyanyikan ini dan mereka tidak punya masalah. Pada kenyataannya, ada skor musik untuk lirik seperti Prelude to the Water Melody. Mereka telah belajar dan bisa memainkan nada, tetapi itu lebih baik ketika diajarkan oleh orang lain.

Zhuixu.Yun Zhu melihat puisi itu, selesai mendengarkan semua orang dan kemudian berkata sambil tersenyum. Jika demikian, maka kamu semua harus tahu sedikit tentang lagu untuk Prelude to the Water Melody?

Kami bermain, tetapi tidak bagus di beberapa tempat.

“Ya, pelajari musiknya. Lagu seperti Prelude to the Water Melody memiliki beberapa tempat dengan sentuhan jari khusus. Anda dapat sedikit mengubah beberapa tempat saat bernyanyi. Mari kita bermain bersama sekali, lalu berdiskusi.

Ketika dia berbicara, gadis-gadis itu kembali untuk duduk di depan zithers mereka. Tatapan Yun Zhu bergerak. Dia menekankan jari-jarinya ke senar, dan setelah tersenyum elegan, jarinya bergerak.

Berapa lama bulan purnama berlangsung.

Musik terdengar di dalam ruangan. Sebuah pertunjukan oleh banyak orang, terutama ketika sebagian besar tidak terbiasa, harus kacau. Namun, dalam musiknya, suara yang paling jernih dan

paling anggun terus memajukan lagu. Sementara semua bunyinya memiliki volume yang sama, bunyi kecapi itu sepenuhnya mengasimilasi musik lainnya. Kemudian suara yang indah membuat semua orang bernyanyi. Jika seorang tamu terampil di bidang ini datang, mereka mungkin menemukan musik dan kemampuan vokal lebih baik daripada kebanyakan orang di Gold Phoenix Tower, dan bisa menyaingi kepala sekarang, Yuan Jin Er.

Suara Yuan Jin Er hidup dan ringan. Suara ini mengalir seperti bel dan membuat orang merasa tenang dan nyaman. Ketika musik terdengar, beberapa gadis di dekatnya datang dan mendengarkan dari kejauhan. Ketika Pendahuluan Melodi Air selesai, beberapa orang berkata, Itu adalah Suster Yun Zhu.

Suara Suster Yun Zhu masih sangat baik.

Mereka berdua memiliki kekaguman dan iri hati. Segera kemudian, kelas di dalam berakhir, dan yang tersisa adalah untuk para gadis berlatih sendiri. Wanita dengan gaun kain dan jepit rambut buluh berjalan keluar dari ruangan dengan tas kecil. Dia berjalan di koridor panjang, menyapa para wanita yang dia kenal, dan kemudian pergi ke kamar Nyonya untuk mengambil biaya untuk pelajaran. Ketika dia pergi, dia bertemu Yuan Jin Er di koridor.

“Penatua Sister Yun Zhu. ”

“Adik Jin Jin. ”

“Saya mendengar Sister Yun Zhu bernyanyi sekarang. Seperti yang diharapkan, yang terbaik bagi Sister Yun Zhu untuk menyanyikan Pendahuluan untuk Melodi Air ini. Jin Er terus merasa bahwa dia tidak dapat menemukan kondisi mental dan menyanyikannya dengan baik. ”

Yuan Jin Er berusia tujuh belas tahun ini, dan memiliki kepribadian

yang lincah. Keduanya bertukar kata lagi sebelum senyumnya memudar dan dia bertanya dengan lembut, Saudari Yunzhu, bagaimana Saudari Muda Hu Tao?

Bagus hari ini. Dia kemungkinan besar akan sembuh dari penyakitnya dalam beberapa hari. ”

Itu bagus.Yuan Jin Er mengangguk. Beberapa saat kemudian, tidak melihat siapa pun di sekitar, dia mengeluarkan tas kecil. “Sister Yun Zhu, saya tahu kepribadian Anda. Tetapi karena Saudari Hu Tao sakit, Anda harus berurusan dengan keadaan darurat. Mohon terima uangnya. Jin Er akan selalu mengingat perawatan Suster.

Dia ingin meletakkan kantong uang kecil ke tangan yang lain tetapi Yun Zhu menolak. Sementara dia dipindahkan, dia masih tidak menerima.

Hu Tao telah pulih. Jika tidak, kakak perempuan ini tidak akan menolak. Saudari Jin Er, simpan uang ini. Jika suatu hari Anda bisa membeli sendiri, Anda bisa bebas.

“Aku tidak memiliki kepribadian Suster. Keduanya hanya mengucapkan kata-kata tulus dan mata mereka merah. Yuan Jin Er menyeka sudut matanya dan tersenyum. “Jin Er berencana untuk menemukan seorang pria untuk dinikahi. Tidak ada gunanya memiliki uang dan ini tidak banyak, saya masih punya.

Jika Anda bertemu seorang sarjana yang Anda cintai.

“Jin Er tidak akan menikahi mereka yang memiliki lidah perak tetapi tidak memiliki kekayaan. Pujian tidak bisa dimakan. Seseorang memiliki nasib untuk menjadi selir atau pelayan dan perlu menemukan seseorang yang kaya dan berstatus menikah. Saat ini, dengan beberapa ketenaran, tidak sulit untuk menikah.”

Orang-orang memiliki ambisi yang berbeda. Keduanya berjalan keluar dan mengatakan beberapa hal lagi. Pada akhirnya, mereka berpisah di pintu samping ke Menara Gold Phoenix. Yuan Jin Er tersenyum dan melambai sampai sosok yang lain menghilang sebelum membiarkan tangannya turun.

Dia merasakan kekaguman, tetapi juga beberapa emosi yang tidak dia mengerti.

Wanita yang disebutnya Suster Yun Zhu adalah Nie Yun Zhu, salah satu wanita paling populer di Menara Phoenix Emas dalam beberapa tahun terakhir. Nyanyian, musik, dan puisinya sangat luar biasa, tetapi dia adalah orang yang suka menyendiri dan tidak pernah menjadi yang paling populer. Setiap kali Qinhuai memilih pelacur top mereka, dia tidak pernah ingin berpartisipasi, dan ketenarannya tidak pernah mencapai puncak. Dua tahun lalu, dia mengumpulkan cukup uang untuk membeli dirinya dan pelayannya Hu Tao. Mereka menemukan tempat tinggal. Bahkan sekarang, orang-orang kadang-kadang datang ke Gold Phoenix Tower dan bertanya tentangnya.

Wanita menara kesenangan lainnya, bahkan jika mereka membeli sendiri, masih akan mempertahankan hubungan dengan banyak tamu, dan menghadiri konferensi puisi dan acara lainnya. Namun Suster Yun Zhu berbeda. Dia tampaknya telah memutuskan semua koneksi dengan orang-orang masa lalunya. Kehidupan menara kesenangan akan datang dan pergi. Setelah tidak muncul selama dua tahun, dia pudar dari dunia ini. Dia masih mengambil pekerjaan untuk mengajar musik dan menghasilkan uang.

Tetapi uang dalam mengajar musik tidak banyak. Bahkan jika dia tidak mengajar, ada orang lain di menara yang bisa melakukannya. Dia memiliki sejumlah uang yang tersisa dari dua tahun lalu ketika dia membeli sendiri. Namun, Yuan Jin Er mendengar bahwa situasi mereka saat ini tidak bagus. Nyonya dan pelayan selalu tinggal di menara kesenangan. Hu Tao tahu bagaimana melayani tetapi tidak terampil dalam urusan hidup. Setelah dua tahun ini, mereka

kemungkinan besar telah menghabiskan uang mereka. Mereka hanya bisa mengambil lebih banyak pekerjaan di menara kesenangan. Dia mendengar bahwa Hu Tao menderita penyakit, dan keduanya tidak hidup dengan baik. Yuan Jin Er berterima kasih atas perawatan yang diberikan orang lain di masa lalu sehingga dia ingin memberikan uang untuk membantu. Dia tidak banyak mengambil, dan yang lain tidak menerima.

Perempuan, di dunia ini, tidak memiliki kebebasan. Di menara kesenangan, mereka tampak spektakuler dengan banyak anak muda berjuang untuk mereka, dan sebuah lagu bernilai dalam jumlah yang tidak diketahui. Tetapi pada akhirnya, mereka ditakdirkan untuk menjadi selir dan pelayan. Tidak ada yang akan mengambil seorang wanita dari menara kesenangan sebagai seorang istri. Sister Yun Zhu adalah orang yang gigih. Jika dia juga membeli dirinya sendiri, tanpa dukungan di dunia ini, berapa lama seorang wanita lemah seperti dia yang terakhir? Pada akhirnya, dia takut dia akan kembali ke menara kesenangan ini.

Dia menghela nafas pelan, dan berbalik.

Ketika meninggalkan toko obat, Nie Yun Zhu menghitung uang yang dimilikinya dan menempatkannya paling dekat dengan kulitnya.

Menambah uang dari menggadaikan jepit rambut, dia bisa memiliki beberapa hari lagi. Yang terbaik adalah bahwa Hu Tao akan pulih. Ini yang terbaik.

Dua tahun lalu, mereka meninggalkan menara kesenangan. Mereka berdua tidak memiliki banyak pengalaman hidup sendirian. Hu Tao mengalami hari-hari yang sulit ketika muda, tetapi dia telah berada di menara kesenangan selama bertahun-tahun. Itu adalah kenangan sejak kecil. Itu bagus bahwa mereka bisa memasak untuk diri mereka sendiri. Wanita simpanan dan pelayan, tanpa pekerjaan apa pun, hidup dalam periode yang sangat nyaman. Sementara mereka melakukan beberapa pekerjaan, misalnya mengajar musik di Gold

Phoenix Tower, mereka tidak memiliki penghasilan. Tapi sekarang, sementara mereka tidak punya banyak uang tersisa, selama Hu Tao pulih, mereka berdua bisa melakukan beberapa hal untuk menyeimbangkan pendapatan dan biaya mereka.

Dia mengambil tas kecil dengan peralatan tulis di satu tangan, dan yang lain dengan obat-obatan dalam kemasan. Dia berjalan ke arah rumah, kepalanya menunduk, setengah dari perhatiannya di kantong pakaiannya. Dia dan Hu Tao telah dicuri dari kerumunan dua kali sejak mereka pergi, dan sangat disayangkan ketika dia memikirkannya sekarang. Dia meninggalkan Vermillion Bird Street dan pejalan kaki berangsur-angsur berkurang, dan begitu pula kewaspadaannya. Di sekelilingnya masih ada toko yang menjual barang dagangan. Tepat ketika dia hendak berbelok ke sudut, sesosok tiba-tiba memasuki pandangannya.

Hm.

Dia mendongak dan mengintip dalam kebingungan. sosok itu sudah berbelok di sudut terdekat. Dia mengambil beberapa langkah cepat. Ketika dia sampai di sudut itu, dia akhirnya melihat sosok itu di sana.

Itu dia.

Di jalan di dekatnya, seorang lelaki kurus yang berpenampilan akademis berdiri di depan beberapa toko dengan sepotong kayu besar di satu tangan. Dia melihat barang-barang yang dijual saat dia mengayunkan papan kayu itu dengan bosan. Lalu dia mengangguk dan memasuki salah satu toko.

Tampaknya dia akan membeli arang.

Nie Yun Zhu berpikir sejenak dan kemudian mengikuti.

Penerjemah Rambling: Ning Yi menjadi bintang pop abad pertengahan yang aneh.

Ch.17

Bab 17

Bab 17 Kehadiran

Sejak dua tahun lalu, ketika Nie Yun Zhu dan Hu Tao pindah dari Gold Phoenix Tower, mereka tetap bersama seperti saudara perempuan, dan melakukan yang terbaik untuk bekerja semampu mereka. Namun dalam kenyataannya, tuan dan pelayan masih menguasai dan melayani. Hu Tao masih melakukan sebagian besar tugas sementara Nie Yun Zhu hanya melakukan hal-hal sederhana. Dia akan menyulam brokat yang indah, dan sesekali membuat sepatu dan saputangan. Kadang-kadang, dia pergi ke Gold Phoenix Tower untuk mengajar sitar. Dia mendukung rumah dengan cara-cara ini. Tentu saja, karena sulamannya dibuat untuk hiburannya sendiri, kualitasnya bagus tetapi usaha dan biayanya juga tinggi sehingga dia tidak menghasilkan banyak uang.

Sejak bulan lalu ketika Hu Tao sakit parah, Nie Yun Zhu tidak bisa menghindari harus mengambil masalah ini. Dia tahu cara membuat piring sederhana, dan mencuci pakaian baik-baik saja – dia hanya tidak terlatih, dan tidak bisa sebersih Hu Tao. Sebelum Midautumn Day, dia telah membeli seekor ayam tua dan ingin membuat sup untuk memberi makan Hu Tao. Selama proses itu, dia mengalami beberapa bencana.

Pertama, dia menangkap ayam dan tidak berani membunuhnya. Kemudian ayam itu melarikan diri. Dia jatuh ke sungai ketika mengejarnya, kehilangan pisaunya, dan menyeret pejalan kaki yang baik hati. Yang lain telah menyelamatkannya, tetapi ketika dia bangun, tanggapan pertamanya adalah menampar orang lain. Hari berikutnya, orang lain melihatnya berusaha menjernihkan pisau. Dia juga membantunya membunuh ayam …

Biasanya, dia adalah wanita yang tenang. Setelah berada di menara kesenangan selama bertahun-tahun, dia telah melihat banyak orang dan dia menghargai kesan orang lain terhadapnya. Tapi kali ini, semua yang dilihatnya adalah kejadian memalukan. Dia malu hanya memikirkannya. Beberapa hari yang lalu, dia jatuh sakit seperti Hu Tao. Untungnya flunya tidak parah tapi dia baru sembuh setelah Midautumn. Dia bahkan belum menanyakan nama dermawannya. Huyan Leifeng… Huyan Leifeng. Dia tidak tahu apakah nama itu benar. Apakah dia akan bertemu dengannya hari ini?

Nie Yun Zhu bisa dikatakan telah bertemu banyak orang di masa lalu. Pria muda ini tampak berusia awal dua puluhan dan memiliki kehadiran ilmiah. Tetapi setelah insiden itu, ketika dia memikirkannya, perilakunya sedikit berbeda dari orang lain baik dalam ucapan maupun tindakan. Dia tampak menyendiri dan santai. Dia telah menanggapi hal yang sama setelah peristiwa menyelamatkannya, dia menamparnya, bagaimana dia membantunya membunuh ayam sebelum berjalan pergi. Nie Yun Zhu mengikutinya dan melihat bahwa dia akan membeli arang seperti yang dia harapkan. Tetapi ketika dia melihat arang dan berbicara sedikit dengan pemilik toko, situasinya sedikit berbeda.

Saat ini, sudah mendekati akhir musim gugur dengan penutupan musim dingin. Banyak keluarga harus membeli arang dan ada beberapa tempat yang menjual arang longgar. Namun, toko ini menjual arang dalam tas. Setelah pria itu berbicara dengan pemilik toko, dia menuangkan sekantong besar arang ke tanah, mengeluarkan sebuah tas kain, dan berjongkok untuk mengambil potongan-potongan arang. Dia tidak memilih banyak potongan. Dia akan mengikisnya di tanah beberapa kali sebelum melemparkannya ke dalam tasnya. Pemilik toko tidak marah. Dia hanya mengajukan beberapa pertanyaan dengan rasa ingin tahu sebelum membahas masalahnya sendiri.

Setelah menonton beberapa saat, Nie Yun Zhu mengikuti dan berhenti di belakang yang lain. Dia membungkuk. "Dermawan?"

"Hm?" lelaki itu berbalik untuk menatapnya dan mengenalinya. "Oh itu kamu . Kebetulan sekali. ”Dia masih fokus memetik arang.

Respons dan nada ini agak aneh. Filsafat Konfusianisme telah mencapai puncak dalam budayanya, dan perilaku sangat rumit. Biasanya, ketika pria melihat seorang wanita, mereka akan berdiri dan membungkuk, dan memperlakukan mereka dengan hangat. Kehadiran yang elegan dan ilmiah semacam ini merupakan kebiasaan masyarakat. Nie Yun Zhu menemui respons biasa, “Oh, itu kamu. Kebetulan sekali, ”untuk pertama kalinya, tetapi dia merasa itu wajar. Dia diam sedikit, berkedip, dan kemudian mengambil roknya untuk berjongkok di sampingnya.

"Penolong …"

“Ah, hanya membunuh ayam, bukan apa-apa. Tidak perlu memanggil saya dermawan, "pria itu melambaikan tangannya dan berkata dengan santai sambil tersenyum.

"Penolong, apakah kamu hanya ingat membunuh ayam dan tidak menyelamatkan pelayan ini dari sungai?"

"Ah …"

Yang lain diam sebelum bereaksi. Nie Yun Zhu tidak bisa menahan tawa. Keduanya berjongkok di depan tumpukan arang bersama. Nie Yun Zhu berbalik untuk menatapnya. "Hamba ini disebut Nie Yun Zhu. "Berhenti sebentar untuk memastikan yang lain akan mengingat nama itu, dia kemudian berkata," Apakah nama Benefactor Huyan Leifeng? "

"Hu, Huyan Leifeng … …"

Ekspresi pria itu tampak sedikit menyentak dengan cara yang rumit.

Lalu dia tertawa. "Haha, Ning Yi," katanya, "Ning Yi, Ning Li Heng. ”

Mendengar nama ini, Nie Yun Zhu juga diam.

"Pendahuluan Melodi Air …"

"Orang itu disebut Ning Yi, nama sastra Li Heng …"

"Zhuixu dari Su Mansion …"

"Dia mungkin salah satu yang membeli puisi untuk ketenaran …"

Keheranan ketika dia melihat puisi itu di Gold Phoenix Tower dan diskusi para gadis itu terlintas di benaknya. Ning Yi, Ning Li Heng. Awalnya, dia baru saja mengagumi puisi itu. Dia belum mencerna kekuatan puisi itu dan tidak punya pikiran untuk bergosip dengan orang lain karena nama itu tidak ada artinya baginya. Dia bahkan tidak memikirkannya. Tapi sekarang, itu memberi pukulan besar pada pikirannya.

Dia akhirnya bereaksi setelah beberapa saat. "Tuan Muda Ning … apa kegunaan Anda dalam membeli arang?"

“Hm, digunakan untuk menulis. " Ning Yi mengetuk papan kayu yang telah dicat putih. Kemudian dia menggunakan tongkat arang dengan ujung sempit untuk menulis karakter "nie" di papan tulis. Awalnya, dia sepertinya ingin menulis nama Nie Yun Zhu, tetapi ketika dia menulis stroke terakhir di "nie," dia berhenti sebentar. Dia mungkin berpikir bahwa tidak sopan untuk menulis nama orang lain sehingga dia mengubah posisi dan menulis, “Ning Yi. ”

Karakternya dalam gaya kaligrafi biasa, maskulin dan penuh kekuatan. Setelah pukulan terakhir, arang pecah. Nie Yun Zhu

memiliki keterampilan dalam kaligrafi. Dia berpikir sejenak. Memegang arang kayu akan berbeda dibandingkan dengan memegang kuas. Jika dia menulis dengan tongkat arang, tulisannya akan jauh lebih buruk. Dia bisa menulis seperti ini dengan tongkat arang. Pemahamannya tentang kaligrafi harus seperti seorang master.

Pada masa-masa ini, puisi dan kaligrafi selalu bersama. Mereka yang memiliki keterampilan kaligrafi yang hebat kemungkinan juga seorang sarjana yang hebat. Seseorang yang bisa menulis seperti ini tidak diragukan lagi akan mampu menyusun Prelude ke Water Melody. Nie Yun Zhu berpikir, rumor itu tidak bisa dipercaya. Dia tidak tahu bahwa kaligrafi kuas Ning Yi nyaris tidak terbaca. Namun, ia pernah mempraktikkan gaya kaligrafi yang berbeda menggunakan kapur dan pulpen. Belakangan, ketika ia memperoleh status dan kekayaan, dengan dukungan kondisi mentalnya, tulisannya menjadi lebih kuat. Dia melihat karakter. Dia merasa bahwa dia telah sedikit memburuk dalam keterampilan tetapi itu bisa digunakan untuk membodohi orang.

Mempraktikkan tulisannya tidak dilakukan dalam semalam. Dia tidak bisa membiarkan para siswa yang berlatih menulis kuas mereka setiap hari merasa bahwa tulisan guru mereka jelek …

“Jika digunakan di ruang kelas, seseorang dapat menulis di papan tulis, dan kemudian menghapusnya. Dengan baki pasir, itu tidak cukup jelas dan harus disapu sepanjang waktu. Baki pasir juga rata, dan para siswa menjadi lelah. Ini bisa digantung. ”

“Kelas … sekolah? Tuan Muda Ning adalah seorang guru di sekolah? "

"Ya, sekolah kecil, mengajar beberapa siswa bodoh untuk menulis dan membaca …"

"Ah … Tuan Muda Ning, bisakah ini digunakan?"

Rumah bordil peduli dengan keterampilan bagaimana berinteraksi secara alami dengan orang-orang. Jika dia siap, Nie Yun Zhu percaya dia bisa berkomunikasi dengan siapa pun tanpa canggung. Kali ini, dia berbicara secara alami, tetapi kealamian ini bukan karena dia, tetapi karena sikap orang lain. Keduanya mengambil beberapa tongkat arang dan mengisi tas kecil dalam waktu singkat. Tangan mereka menjadi hitam. Saat membayar, Ning Yi memberikan lebih dari selusin koin untuk sekantong kecil arang.

"Toko itu sangat tidak masuk akal untuk meminta tambahan untuk tongkat arang ini," kata Nie Yun Zhu setelah mereka pergi.

“Ah, tidak baik untuk memaksakan. Dia mungkin hanya membiarkan saya memilih seperti ini karena dia mendengar saya menggunakannya di sekolah. Status seorang guru baik untuk digunakan. ”

“Tuan Muda, jika kamu akan membeli lain kali, kamu harus membeli beberapa tas dan mengambil di rumah. Karena rumah Anda harus menggunakannya, Anda dapat menghemat uang. ”

“Haha, lain kali, aku tidak akan datang untuk memilih. Para siswa akan membawa yang cocok ke sekolah untuk digunakan. ”

Dalam waktu singkat, keduanya mencuci tangan mereka di sebelah Sungai Qinhuai. Satu orang memegang papan kayu dan arang. Yang lain berjalan di belakang dengan tas kain dan tas obat. Nie Yun Zhu sekali lagi disebutkan diselamatkan dari sungai. Ning Yi melambaikan tangannya, dan mengatakan itu tidak penting.

Suasananya aneh karena keduanya hanya berbicara sedikit. Keduanya berjalan beberapa saat. Nie Yun Zhu, yang berjalan di belakang, memikirkan suasana Prelude to Water Melody dan merasa bahwa hanya orang yang bebas dan santai yang bisa membuat puisi seperti itu.

Mereka berjalan seperti ini dari jauh sampai mereka mencapai teluk kecil. Ning Yi berhenti dan mengucapkan selamat tinggal. Pantai di dekatnya tenang dan cerah, dengan pohon willow hijau. Ada kedai teh dan beberapa toko kecil lainnya di sana. Sebuah warung weiqi didirikan di sebelah toko teh dengan dua lelaki tua bertanding. Salah satunya mengenakan brokat dan tampak sangat penting.

Dia mengucapkan selamat tinggal pada yang lain dan berhenti sejenak sebelum berjalan. Yang lain juga berjalan maju ke arah toko teh dan warung weiqi. Kedua lelaki tua itu sepertinya mengenalnya, tertawa dan mengatakan sesuatu. Dia bisa membuat beberapa kata.

"… … Aku telah sangat dirugikan oleh kalian selama beberapa hari terakhir … pagi ini, bahwa Yu Zi Xing baik-baik saja padaku …"

Dia berjalan mendekat dan ketika dia berbalik untuk melihat, pria itu duduk di sana menonton pertandingan sambil minum dari cangkir teh. Mereka berdua tidak memiliki banyak tumpang tindih dalam hidup mereka. Tanpa alasan seperti membayarnya kembali, mungkin mereka tidak akan memiliki kesempatan untuk bertemu lagi di Jiangning besar ini. Yang lain tampaknya tidak memiliki banyak niat atau ambisi ketika berbicara dengan orang lain. Ini jarang terjadi di antara para siswa dan ulama terkenal yang dia temui sebelumnya. Dalam perjalanan mereka, dia merasa nyaman, dan tidak terkendali, tanpa kesopanan yang rumit, tetapi tidak menyinggung. Namun, ia tetap menjaga jarak seperti tingkah laku yang diceritakan para ulama zaman Tang. Saat ini, semua sarjana dikatakan sebagai pria terhormat. Mungkin tuan-tuan harus memiliki kehadiran seperti itu.

Mungkin mereka tidak akan bertemu lagi di masa depan. Yang lain tidak banyak memikirkan "bantuan" itu. "Tapi dia masih ingat sosok seperti ini.

Ning Yi, Ning Li Heng …

Pikir Nie Yun Zhu saat dia berjalan ke arah rumah.

Bab 17

Bab 17 Kehadiran

Sejak dua tahun lalu, ketika Nie Yun Zhu dan Hu Tao pindah dari Gold Phoenix Tower, mereka tetap bersama seperti saudara perempuan, dan melakukan yang terbaik untuk bekerja semampu mereka. Namun dalam kenyataannya, tuan dan pelayan masih menguasai dan melayani. Hu Tao masih melakukan sebagian besar tugas sementara Nie Yun Zhu hanya melakukan hal-hal sederhana. Dia akan menyulam brokat yang indah, dan sesekali membuat sepatu dan saputangan. Kadang-kadang, dia pergi ke Gold Phoenix Tower untuk mengajar sitar. Dia mendukung rumah dengan cara-cara ini. Tentu saja, karena sulamannya dibuat untuk hiburannya sendiri, kualitasnya bagus tetapi usaha dan biayanya juga tinggi sehingga dia tidak menghasilkan banyak uang.

Sejak bulan lalu ketika Hu Tao sakit parah, Nie Yun Zhu tidak bisa menghindari harus mengambil masalah ini. Dia tahu cara membuat piring sederhana, dan mencuci pakaian baik-baik saja – dia hanya tidak terlatih, dan tidak bisa sebersih Hu Tao. Sebelum Midautumn Day, dia telah membeli seekor ayam tua dan ingin membuat sup untuk memberi makan Hu Tao. Selama proses itu, dia mengalami beberapa bencana.

Pertama, dia menangkap ayam dan tidak berani membunuhnya. Kemudian ayam itu melarikan diri. Dia jatuh ke sungai ketika mengejarnya, kehilangan pisaunya, dan menyeret pejalan kaki yang baik hati. Yang lain telah menyelamatkannya, tetapi ketika dia bangun, tanggapan pertamanya adalah menampar orang lain. Hari berikutnya, orang lain melihatnya berusaha menjernihkan pisau. Dia juga membantunya membunuh ayam.

Biasanya, dia adalah wanita yang tenang. Setelah berada di menara

kesenangan selama bertahun-tahun, dia telah melihat banyak orang dan dia menghargai kesan orang lain terhadapnya. Tapi kali ini, semua yang dilihatnya adalah kejadian memalukan. Dia malu hanya memikirkannya. Beberapa hari yang lalu, dia jatuh sakit seperti Hu Tao. Untungnya flunya tidak parah tapi dia baru sembuh setelah Midautumn. Dia bahkan belum menanyakan nama dermawannya. Huyan Leifeng… Huyan Leifeng. Dia tidak tahu apakah nama itu benar. Apakah dia akan bertemu dengannya hari ini?

Nie Yun Zhu bisa dikatakan telah bertemu banyak orang di masa lalu. Pria muda ini tampak berusia awal dua puluhan dan memiliki kehadiran ilmiah. Tetapi setelah insiden itu, ketika dia memikirkannya, perilakunya sedikit berbeda dari orang lain baik dalam ucapan maupun tindakan. Dia tampak menyendiri dan santai. Dia telah menanggapi hal yang sama setelah peristiwa menyelamatkannya, dia menamparnya, bagaimana dia membantunya membunuh ayam sebelum berjalan pergi. Nie Yun Zhu mengikutinya dan melihat bahwa dia akan membeli arang seperti yang dia harapkan. Tetapi ketika dia melihat arang dan berbicara sedikit dengan pemilik toko, situasinya sedikit berbeda.

Saat ini, sudah mendekati akhir musim gugur dengan penutupan musim dingin. Banyak keluarga harus membeli arang dan ada beberapa tempat yang menjual arang longgar. Namun, toko ini menjual arang dalam tas. Setelah pria itu berbicara dengan pemilik toko, dia menuangkan sekantong besar arang ke tanah, mengeluarkan sebuah tas kain, dan berjongkok untuk mengambil potongan-potongan arang. Dia tidak memilih banyak potongan. Dia akan mengikisnya di tanah beberapa kali sebelum melemparkannya ke dalam tasnya. Pemilik toko tidak marah. Dia hanya mengajukan beberapa pertanyaan dengan rasa ingin tahu sebelum membahas masalahnya sendiri.

Setelah menonton beberapa saat, Nie Yun Zhu mengikuti dan berhenti di belakang yang lain. Dia membungkuk. Dermawan?

Hm? lelaki itu berbalik untuk menatapnya dan mengenalinya. Oh itu kamu. Kebetulan sekali. ”Dia masih fokus memetik arang.

Respons dan nada ini agak aneh. Filsafat Konfusianisme telah mencapai puncak dalam budayanya, dan perilaku sangat rumit. Biasanya, ketika pria melihat seorang wanita, mereka akan berdiri dan membungkuk, dan memperlakukan mereka dengan hangat. Kehadiran yang elegan dan ilmiah semacam ini merupakan kebiasaan masyarakat. Nie Yun Zhu menemui respons biasa, “Oh, itu kamu. Kebetulan sekali, ”untuk pertama kalinya, tetapi dia merasa itu wajar. Dia diam sedikit, berkedip, dan kemudian mengambil roknya untuk berjongkok di sampingnya.

Penolong.

“Ah, hanya membunuh ayam, bukan apa-apa. Tidak perlu memanggil saya dermawan, pria itu melambaikan tangannya dan berkata dengan santai sambil tersenyum.

Penolong, apakah kamu hanya ingat membunuh ayam dan tidak menyelamatkan pelayan ini dari sungai?

Ah …

Yang lain diam sebelum bereaksi. Nie Yun Zhu tidak bisa menahan tawa. Keduanya berjongkok di depan tumpukan arang bersama. Nie Yun Zhu berbalik untuk menatapnya. Hamba ini disebut Nie Yun Zhu. Berhenti sebentar untuk memastikan yang lain akan mengingat nama itu, dia kemudian berkata, Apakah nama Benefactor Huyan Leifeng?

Hu, Huyan Leifeng.

Ekspresi pria itu tampak sedikit menyentak dengan cara yang rumit. Lalu dia tertawa. Haha, Ning Yi, katanya, Ning Yi, Ning Li Heng. ”

Mendengar nama ini, Nie Yun Zhu juga diam.

Pendahuluan Melodi Air.

Orang itu disebut Ning Yi, nama sastra Li Heng.

Zhuixu dari Su Mansion.

Dia mungkin salah satu yang membeli puisi untuk ketenaran.

Keheranan ketika dia melihat puisi itu di Gold Phoenix Tower dan diskusi para gadis itu terlintas di benaknya. Ning Yi, Ning Li Heng. Awalnya, dia baru saja mengagumi puisi itu. Dia belum mencerna kekuatan puisi itu dan tidak punya pikiran untuk bergosip dengan orang lain karena nama itu tidak ada artinya baginya. Dia bahkan tidak memikirkannya. Tapi sekarang, itu memberi pukulan besar pada pikirannya.

Dia akhirnya bereaksi setelah beberapa saat. Tuan Muda Ning.apa kegunaan Anda dalam membeli arang?

“Hm, digunakan untuk menulis. " Ning Yi mengetuk papan kayu yang telah dicat putih. Kemudian dia menggunakan tongkat arang dengan ujung sempit untuk menulis karakter nie di papan tulis. Awalnya, dia sepertinya ingin menulis nama Nie Yun Zhu, tetapi ketika dia menulis stroke terakhir di nie, dia berhenti sebentar. Dia mungkin berpikir bahwa tidak sopan untuk menulis nama orang lain sehingga dia mengubah posisi dan menulis, “Ning Yi. ”

Karakternya dalam gaya kaligrafi biasa, maskulin dan penuh kekuatan. Setelah pukulan terakhir, arang pecah. Nie Yun Zhu memiliki keterampilan dalam kaligrafi. Dia berpikir sejenak. Memegang arang kayu akan berbeda dibandingkan dengan memegang kuas. Jika dia menulis dengan tongkat arang, tulisannya

akan jauh lebih buruk. Dia bisa menulis seperti ini dengan tongkat arang. Pemahamannya tentang kaligrafi harus seperti seorang master.

Pada masa-masa ini, puisi dan kaligrafi selalu bersama. Mereka yang memiliki keterampilan kaligrafi yang hebat kemungkinan juga seorang sarjana yang hebat. Seseorang yang bisa menulis seperti ini tidak diragukan lagi akan mampu menyusun Prelude ke Water Melody. Nie Yun Zhu berpikir, rumor itu tidak bisa dipercaya. Dia tidak tahu bahwa kaligrafi kuas Ning Yi nyaris tidak terbaca. Namun, ia pernah mempraktikkan gaya kaligrafi yang berbeda menggunakan kapur dan pulpen. Belakangan, ketika ia memperoleh status dan kekayaan, dengan dukungan kondisi mentalnya, tulisannya menjadi lebih kuat. Dia melihat karakter. Dia merasa bahwa dia telah sedikit memburuk dalam keterampilan tetapi itu bisa digunakan untuk membodohi orang.

Mempraktikkan tulisannya tidak dilakukan dalam semalam. Dia tidak bisa membiarkan para siswa yang berlatih menulis kuas mereka setiap hari merasa bahwa tulisan guru mereka jelek.

“Jika digunakan di ruang kelas, seseorang dapat menulis di papan tulis, dan kemudian menghapusnya. Dengan baki pasir, itu tidak cukup jelas dan harus disapu sepanjang waktu. Baki pasir juga rata, dan para siswa menjadi lelah. Ini bisa digantung. ”

“Kelas.sekolah? Tuan Muda Ning adalah seorang guru di sekolah?

Ya, sekolah kecil, mengajar beberapa siswa bodoh untuk menulis dan membaca.

Ah.Tuan Muda Ning, bisakah ini digunakan?

Rumah bordil peduli dengan keterampilan bagaimana berinteraksi secara alami dengan orang-orang. Jika dia siap, Nie Yun Zhu

percaya dia bisa berkomunikasi dengan siapa pun tanpa canggung. Kali ini, dia berbicara secara alami, tetapi kealamian ini bukan karena dia, tetapi karena sikap orang lain. Keduanya mengambil beberapa tongkat arang dan mengisi tas kecil dalam waktu singkat. Tangan mereka menjadi hitam. Saat membayar, Ning Yi memberikan lebih dari selusin koin untuk sekantong kecil arang.

Toko itu sangat tidak masuk akal untuk meminta tambahan untuk tongkat arang ini, kata Nie Yun Zhu setelah mereka pergi.

“Ah, tidak baik untuk memaksakan. Dia mungkin hanya membiarkan saya memilih seperti ini karena dia mendengar saya menggunakannya di sekolah. Status seorang guru baik untuk digunakan. ”

“Tuan Muda, jika kamu akan membeli lain kali, kamu harus membeli beberapa tas dan mengambil di rumah. Karena rumah Anda harus menggunakannya, Anda dapat menghemat uang. ”

“Haha, lain kali, aku tidak akan datang untuk memilih. Para siswa akan membawa yang cocok ke sekolah untuk digunakan. ”

Dalam waktu singkat, keduanya mencuci tangan mereka di sebelah Sungai Qinhuai. Satu orang memegang papan kayu dan arang. Yang lain berjalan di belakang dengan tas kain dan tas obat. Nie Yun Zhu sekali lagi disebutkan diselamatkan dari sungai. Ning Yi melambaikan tangannya, dan mengatakan itu tidak penting.

Suasananya aneh karena keduanya hanya berbicara sedikit. Keduanya berjalan beberapa saat. Nie Yun Zhu, yang berjalan di belakang, memikirkan suasana Prelude to Water Melody dan merasa bahwa hanya orang yang bebas dan santai yang bisa membuat puisi seperti itu.

Mereka berjalan seperti ini dari jauh sampai mereka mencapai teluk

kecil. Ning Yi berhenti dan mengucapkan selamat tinggal. Pantai di dekatnya tenang dan cerah, dengan pohon willow hijau. Ada kedai teh dan beberapa toko kecil lainnya di sana. Sebuah warung weiqi didirikan di sebelah toko teh dengan dua lelaki tua bertanding. Salah satunya mengenakan brokat dan tampak sangat penting.

Dia mengucapkan selamat tinggal pada yang lain dan berhenti sejenak sebelum berjalan. Yang lain juga berjalan maju ke arah toko teh dan warung weiqi. Kedua lelaki tua itu sepertinya mengenalnya, tertawa dan mengatakan sesuatu. Dia bisa membuat beberapa kata.

.Aku telah sangat dirugikan oleh kalian selama beberapa hari terakhir.pagi ini, bahwa Yu Zi Xing baik-baik saja padaku.

Dia berjalan mendekat dan ketika dia berbalik untuk melihat, pria itu duduk di sana menonton pertandingan sambil minum dari cangkir teh. Mereka berdua tidak memiliki banyak tumpang tindih dalam hidup mereka. Tanpa alasan seperti membayarnya kembali, mungkin mereka tidak akan memiliki kesempatan untuk bertemu lagi di Jiangning besar ini. Yang lain tampaknya tidak memiliki banyak niat atau ambisi ketika berbicara dengan orang lain. Ini jarang terjadi di antara para siswa dan ulama terkenal yang dia temui sebelumnya. Dalam perjalanan mereka, dia merasa nyaman, dan tidak terkendali, tanpa kesopanan yang rumit, tetapi tidak menyinggung. Namun, ia tetap menjaga jarak seperti tingkah laku yang diceritakan para ulama zaman Tang. Saat ini, semua sarjana dikatakan sebagai pria terhormat. Mungkin tuan-tuan harus memiliki kehadiran seperti itu.

Mungkin mereka tidak akan bertemu lagi di masa depan. Yang lain tidak banyak memikirkan bantuan itu. Tapi dia masih ingat sosok seperti ini.

Ning Yi, Ning Li Heng.

Pikir Nie Yun Zhu saat dia berjalan ke arah rumah.

Ch.18

Bab 18

Bab 18 Gantungkan Diri di Cabang Tenggara

Sejak Xiao Chan menumpahkan Pendahuluan ke Water Melody pada malam Midautumn, Ning Yi tinggal di rumah, berpura-pura sakit, selama beberapa hari berikutnya. Ketika bosan, dia akan bermain lima berturut-turut dengan Xiao Chan dan hal-hal lainnya. Hari ini adalah hari pertamanya. Di pagi hari, dia pergi ke kelas di sekolah. Pada sore hari, dia mengambil papan kayu yang dicat yang dia minta seseorang untuk melukis putih, dan kemudian pergi untuk membeli potongan arang. Dengan demikian ketika dia berjalan, Penatua Qin dan Kang Xian keduanya hadir.

Ning Yi tidak memiliki hambatan mental untuk mengambil dan menggunakan puisi. Puisi yang diketahuinya adalah sumber daya strategis yang bagus saat ini. Jika dia bosan dan ingin melakukan sesuatu di masa depan, dia bisa menggunakannya untuk meningkatkan ketenarannya. Tapi tidak ada gunanya menggunakan mereka sekarang untuk memuaskan rasa kesombongannya.

Para ulama waktu itu selalu mengutip yang klasik. Jika dia benar-benar menginginkan ketenaran, orang lain akan ingin memeriksanya. Bahkan jika dia telah menghafal semua puisi Tang dan lirik Song, itu tidak akan berguna. Jika Analects of Confucius dan klasik lainnya berada di depan hm, dia bisa menjelaskannya secara sederhana, dan memiliki beberapa pemikiran baru, tetapi dia tidak memiliki bakat ilmiah lain. Puisi itu telah disiarkan secara prematur, tetapi sejak itu terjadi, dia menerimanya, tanpa diganggu.

Baginya, masalah ini bukan masalah besar. Dia bisa pergi di jalan

yang benar, atau yang tidak ortodoks. Ada banyak solusi. Kemarin, ketika Kakek Su, Su Bo Yong dan yang lainnya memanggilnya dan Su Bo Yong untuk bertanya, dia dengan santai berbicara dongeng dan mengatakan bahwa dia belum menulis puisi itu. Tetapi karena alasan yang aneh … Kakek Su menatapnya untuk waktu yang lama dan kemudian berkata sambil tersenyum, "Karena itu terjadi, kita harus merahasiakannya …" Orang tua itu cerdas, dan apakah dia percaya itu tidak diketahui. Namun, jika Ning Yi benar-benar seorang sarjana yang hebat, Keluarga Su akan berada dalam posisi yang canggung. Saat ini, semua orang berspekulasi.

Menjadi seorang sarjana tidak senyaman seorang zhuixu. Dia tidak perlu melakukan banyak hal atau memiliki banyak tanggung jawab. Tidak ada yang punya harapan padanya. Karena ini, dia tidak punya tekanan. Kakek Su juga merawatnya dengan baik. Dia bodoh jika ingin membebaskan diri dari kehidupan seperti ini. Dia akhirnya berhasil beristirahat selama beberapa bulan. Sebelum insiden besar terjadi, dia akan mempertahankan statusnya sebagai zhuixu. Dia menemukan ini menarik, tetapi jika dia memberi tahu orang lain, bahkan Xiao Chan tidak akan percaya padanya.

Rumor pasti terjadi dalam beberapa hari terakhir. Dia bisa menebak seperti apa mereka. Namun, ketika Xiao Chan berbicara tentang Konferensi Puisi Titik Air kepadanya, ia ditakuti dengan nama Kang Xian. Pada akhirnya, dia tertawa diam-diam. Dia tahu orang tua itu tidak sederhana tetapi tidak mengharapkan signifikansi seperti itu.

Setelah beristirahat beberapa hari ia harus beristirahat, ia melemparkan hal-hal ini ke pikirannya dan kembali ke kehidupan normal. Pagi ini, ketika dia mengajar, orang-orang menemukan Sekolah Gunung Yu. Para pendatang adalah Yu Zi Xing dan beberapa cendekiawan lain yang telah diajarkan oleh Penatua Kang. Mereka datang untuk meminta maaf kepadanya.

Dalam arti tertentu, setelah diajar oleh Kang Xian seperti itu di sebuah konferensi puisi, reputasi ilmiah Yu Zi Xing hampir hilang. Ini adalah malapetaka yang tidak patut. Namun, Kang Xian

menyukai orang-orang berbakat, dan berbicara dengan Yu Zi Xing sendirian sebelum pergi. Kang Xian menyuruhnya mencari waktu untuk meminta maaf. Setelah berita itu menyebar, itu akan memberi Yu Zi Xing beberapa reputasinya kembali. Akan meminta pengampunan dan memperbaiki kesalahan adalah semacam reputasi yang baik.

Sisi lain datang dengan niat, dan Ning Yi bekerja sama, memerankan sebuah pertunjukan. Tentu saja dia menolak undangan untuk bergabung dengan pertemuan ilmiah di malam hari. Kemudian ia mengucapkan selamat tinggal kepada para cendekiawan itu dan pergi untuk mengambil papan lukis putihnya.

"Zi Ying sebenarnya baik dalam kebajikannya, bakatnya tidak di atas, tetapi masih bagus," kata Kang Xian sambil tersenyum. "Tapi Pendahuluanmu untuk Melodi Air begitu bagus. Setelah puisi ini, saya khawatir tidak ada yang bisa membuat puisi lain ke bulan di beberapa Midautumns berikutnya di sini di Qinhuai. Aku benar-benar tidak membayangkan bahwa seorang bocah lelaki sepertimu yang begitu bodoh memiliki keterampilan seperti itu. ”

“Aku bilang aku tidak mengerti puisi. " Ning Yi menyesap teh. “Di masa kecilku, seorang pengembara Tao melewati pintu rumahku dan membacakan puisi ini. Saya ingat itu, itu saja … "

Dia mengatakan hal yang sama kepada Pak Tua Su. Penatua Qin tertawa terbahak-bahak. “Aku khawatir bahkan anak-anak berusia tiga tahun tidak akan mempercayai kata-katamu. ”

Kang Xian juga berkata, “Orang yang terlalu malas perlu dikalahkan … reputasi sebagai seorang sarjana berguna. Wanita itu sekarang memiliki penampilan dan ketenangan yang sangat baik, dia berjalan bersama Anda dan Anda berbicara dengan baik. Jika ini menjadi pernikahan, haha, nak, kamu harus berterima kasih kepada lelaki tua ini … "

Ning Yi adalah seorang zhuixu. Jika dia menginginkan wanita lain, itu tidak mudah. Kang Xian hanya menggodanya. Ning Yi memberi tahu mereka bagaimana dia menyelamatkannya sebelum Midautumn dan kemudian keduanya mengerti. Keduanya menyelesaikan pertandingan mereka sementara itu. Ketiganya duduk dan beristirahat bersama. Penatua Qin memegang cangkir tehnya dan mengangguk. Dia menjadi tertarik pada sesuatu yang lain. "Penulisan? Jadi Anda ingin menulis dengan arang di papan tulis ini, dan menggunakannya di sekolah? "

“Ya, baki pasir tidak dapat menampung banyak karakter sekaligus, dan sulit digunakan. Tidak semudah menulis seperti ini. ”

Saat mengajar, kelas menulis di nampan pasir. Biasanya, setelah menulis karakter, pasir akan dihaluskan. Guru hanya akan menunjukkan cara menulis karakter kepada siswa. Sebagian besar pengetahuan diturunkan secara lisan, dan menuntut siswa untuk fokus ketika guru berbicara. Setelah guru selesai mengajar, siswa harus menggunakan pemahaman mereka untuk menghafal maknanya. Bagi siswa yang tidak terlalu pintar atau proaktif, sulit bagi mereka untuk mengikuti kecepatan belajar.

Tentu saja, bagi orang-orang seperti Penatua Qin dan Penatua Kang, metode pengajaran ini telah diturunkan ribuan tahun, dan mereka secara alami tidak menemukan kesalahan. Pendidikan adalah sesuatu untuk orang-orang yang unggul. Jika seseorang ingin menjadi superior, bagaimana mungkin mereka tidak bekerja keras? Ini adalah salah satu tes. Penatua Qin mengambil tongkat arang dan menggambar di papan tulis. Lalu dia mengerutkan kening.

“Baki pasir lembut, dan menulis dengan ranting pohon menggunakan teknik serupa dengan menulis dengan kuas. Arang tidak mudah digunakan untuk menulis, dan mengubah metode seperti ini mungkin tidak tepat. ”

Baru saja, Nie Yun Zhu hanya memperhatikan bagaimana karakter terlihat. Perspektif Penatua Qin berbeda. Setelah dua pukulan, dia

keberatan. Sebagai seorang guru, tidak menulis menggunakan metode kuas bisa menjadi masalah besar atau kecil. Penatua Kang mencoba dan mengerutkan kening. Dia berkata, “Anda harus berhati-hati dalam masalah ini. "Jika Ning Yi adalah muridnya, dia mungkin sudah memarahi yang lain, dan menggunakan metode yang keras untuk menunjukkan keparahan masalah ini.

Ning Yi bisa mengerti kekhawatiran mereka. Dia tersenyum . dan berjongkok untuk mengambil tongkat arang. “Masalahnya bukan masalah besar. Menulis adalah untuk membentuk moral dan kepribadian seseorang. Juga, cara penulisan ini memiliki beberapa kesamaan dengan menulis dengan kuas. Jika hanya untuk merekam, kita bisa kurang ketat, dan itu … hanyalah perspektif lain. ”

Setelah berbicara, dia mengulurkan tangan untuk menulis. "Tangan merah muda yang begitu halus, anggur bermerek emas 1, dua orioles emas bernyanyi di tengah-tengah pepohonan willow. ”Ini ditulis dalam aksara biasa. Kemudian itu berubah menjadi naskah ulama. "Di luar paviliun panjang, di sepanjang rute kuno, 2 kawanan burung bangau putih terbang ke langit biru … 3"

Setelah dua baris itu, tulisan beralih ke naskah Song, "Gunung tiga puncak setengah hilang di langit biru"

Script lagu belum muncul saat ini. Penatua Qin dan Penatua Kang saling memandang. Untuk menjelaskan masalah ini, lebih baik menggunakan metode yang lebih kuat. Ketika Ning Yi berbicara bisnis dan dijual ke orang lain di masa lalu, dia suka menggunakan metode yang kuat yang menyamar dalam ketenangan. Baris berikutnya beralih ke naskah kurus yang indah dan lebih ringan. "Aliran dua bercabang oleh Egret Isle dipisahkan. 4 ”

Kemudian skrip kursif. “Ada keindahan dari tanah barat laut, gantung diri di cabang tenggara. ”

Kemudian huruf miring. “Ingin melihat pemandangan seribu mil, gantung diri di cabang tenggara. ”

Papan itu hanya sangat besar. Setelah menulis ini, dia menyingkirkan arang. "Bagaimana itu?" Penatua Qin dan Penatua Kang sudah tertawa dan memaki.

"Naskahnya dapat diterima, puisi itu omong kosong …"

"Ini memalukan, gangguan …"

"Kamu sangat malas, haha, puisi apa ini …"

Mereka mengatakan hal-hal seperti itu, tetapi pandangan mereka tidak meninggalkan papan tulis itu. Ketika mereka membaca, mereka mengevaluasi kata-kata.

"Keindahan dari barat laut … bodoh, itu haruslah" keindahan dari tanah utara, tiada bandingnya, di atas dunia tempat dia berdiri "5 Lagu ini berasal dari Kitab Han. Kemudian digantung di cabang tenggara. Haha, apakah Anda merasakan sajak tenggara dan barat laut … "

“Penatua Kang bijak. ”

“Jika kamu muridku, aku akan meminta seseorang memukulmu dengan sebatang tongkat. Bahkan menulis grafiti, Anda menggunakan kata-kata itu sebelumnya. Ingin melihat pemandangan seribu mil, gantung diri di cabang tenggara. Anda tidak takut Wang Zhihuan kembali sebagai hantu untuk menghantui Anda! Setiap kalimat tergantung pada cabang tenggara, puisi Peacock Flies Southeast ini sangat disayangkan, cabang-cabang tenggara itu benar-benar menyinggung Anda. ”

“Haha, suatu hari, aku hanya merasa bahwa jika puisi dapat digabungkan bersama, itu akan memiliki gayanya sendiri. Tidakkah Penatua Kang merasa begitu? Ada keindahan dari tanah barat laut, gantung diri di cabang tenggara. Melihat ke atas, saya menemukan bulan bersinar, menggantung diri di cabang tenggara. Saya tidak melihat seorang pun di gunung yang dalam, menggantung diri di cabang tenggara. Berapa banyak pria hebat yang dilupakan selama berabad-abad, gantung diri di cabang tenggara. Sejak dahulu kala tidak pernah ada laki-laki yang mati, lebih baik menggantung diri di cabang tenggara … ”

Penatua Kang menggelengkan kepalanya, “Seseorang harus berhati-hati ketika menyangkut orang bijak. ”Nada suaranya geli tetapi memberi sedikit peringatan. Di sisi lain, Penatua Qin melihat hal-hal lain dan berkata, "Berapa lama bulan purnama akan muncul …" Penatua Kang melanjutkan, "Mungkin harus menggantung diri di cabang tenggara …" Dia mulai tertawa.

Kemudian Penatua Qin mengambil tongkat arang dan menunjuk pada beberapa frasa. “Ini semua disatukan, tetapi saya tidak tahu dari mana mereka berasal. Ini pasti karya lama Li Heng, haha, tangan lunak merah, anggur kuning anggur … tidak terhubung ke yang berikutnya, dua orioles emas bernyanyi di tengah-tengah pohon willow dan sekawanan kuntul putih yang terbang ke langit biru seharusnya menjadi satu kalimat … dan gunung tiga-puncak setengah tersesat di langit biru, aliran dua-bercabang oleh Egret Isle dipisahkan … citra yang bagus, harus menjadi puisi lain … "

Dia menggunakan arang untuk melingkari frasa, memisahkan "tangan merah yang begitu halus, anggur bermerek emas" dan "Di luar paviliun panjang, di sepanjang rute kuno. "Dia melihat dan kemudian menggambar di antara mereka, merasa bahwa keduanya seharusnya tidak menjadi satu puisi. Kang Xian mengangguk juga. "Harusnya dua. "Lalu dia memandang Ning Yi. Ning Yi merasa sangat kagum. Jika dia melihat dua belas baris ini dalam situasi seperti ini, dia mungkin berpikir bahwa mereka berasal dari puisi yang sama karena puisi itu sangat teratur dan garis-garisnya sama panjang. Kedua garis ini tidak mudah untuk dipisahkan, tetapi

pasangan di depannya membaginya berdasarkan intuisi.

“Ini empat puisi. Apakah ada puisi yang lengkap, atau ini hanya potongan? ” Penatua Qin memandang ke arah Ning Yi dan bertanya.

Penerjemah Rambling: Ning Yi sangat disalahpahami.

Bab 18

Bab 18 Gantungkan Diri di Cabang Tenggara

Sejak Xiao Chan menumpahkan Pendahuluan ke Water Melody pada malam Midautumn, Ning Yi tinggal di rumah, berpura-pura sakit, selama beberapa hari berikutnya. Ketika bosan, dia akan bermain lima berturut-turut dengan Xiao Chan dan hal-hal lainnya. Hari ini adalah hari pertamanya. Di pagi hari, dia pergi ke kelas di sekolah. Pada sore hari, dia mengambil papan kayu yang dicat yang dia minta seseorang untuk melukis putih, dan kemudian pergi untuk membeli potongan arang. Dengan demikian ketika dia berjalan, tetua Qin dan Kang Xian keduanya hadir.

Ning Yi tidak memiliki hambatan mental untuk mengambil dan menggunakan puisi. Puisi yang diketahuinya adalah sumber daya strategis yang bagus saat ini. Jika dia bosan dan ingin melakukan sesuatu di masa depan, dia bisa menggunakannya untuk meningkatkan ketenarannya. Tapi tidak ada gunanya menggunakan mereka sekarang untuk memuaskan rasa kesombongannya.

Para ulama waktu itu selalu mengutip yang klasik. Jika dia benar-benar menginginkan ketenaran, orang lain akan ingin memeriksanya. Bahkan jika dia telah menghafal semua puisi Tang dan lirik Song, itu tidak akan berguna. Jika Analects of Confucius dan klasik lainnya berada di depan hm, dia bisa menjelaskannya secara sederhana, dan memiliki beberapa pemikiran baru, tetapi dia

tidak memiliki bakat ilmiah lain. Puisi itu telah disiarkan secara prematur, tetapi sejak itu terjadi, dia menerimanya, tanpa diganggu.

Baginya, masalah ini bukan masalah besar. Dia bisa pergi di jalan yang benar, atau yang tidak ortodoks. Ada banyak solusi. Kemarin, ketika Kakek Su, Su Bo Yong dan yang lainnya memanggilnya dan Su Bo Yong untuk bertanya, dia dengan santai berbicara dongeng dan mengatakan bahwa dia belum menulis puisi itu. Tetapi karena alasan yang aneh.Kakek Su menatapnya untuk waktu yang lama dan kemudian berkata sambil tersenyum, Karena itu terjadi, kita harus merahasiakannya.Orang tua itu cerdas, dan apakah dia percaya itu tidak diketahui. Namun, jika Ning Yi benar-benar seorang sarjana yang hebat, Keluarga Su akan berada dalam posisi yang canggung. Saat ini, semua orang berspekulasi.

Menjadi seorang sarjana tidak senyaman seorang zhuixu. Dia tidak perlu melakukan banyak hal atau memiliki banyak tanggung jawab. Tidak ada yang punya harapan padanya. Karena ini, dia tidak punya tekanan. Kakek Su juga merawatnya dengan baik. Dia bodoh jika ingin membebaskan diri dari kehidupan seperti ini. Dia akhirnya berhasil beristirahat selama beberapa bulan. Sebelum insiden besar terjadi, dia akan mempertahankan statusnya sebagai zhuixu. Dia menemukan ini menarik, tetapi jika dia memberi tahu orang lain, bahkan Xiao Chan tidak akan percaya padanya.

Rumor pasti terjadi dalam beberapa hari terakhir. Dia bisa menebak seperti apa mereka. Namun, ketika Xiao Chan berbicara tentang Konferensi Puisi Titik Air kepadanya, ia ditakuti dengan nama Kang Xian. Pada akhirnya, dia tertawa diam-diam. Dia tahu orang tua itu tidak sederhana tetapi tidak mengharapkan signifikansi seperti itu.

Setelah beristirahat beberapa hari ia harus beristirahat, ia melemparkan hal-hal ini ke pikirannya dan kembali ke kehidupan normal. Pagi ini, ketika dia mengajar, orang-orang menemukan Sekolah Gunung Yu. Para pendatang adalah Yu Zi Xing dan beberapa cendekiawan lain yang telah diajarkan oleh tetua Kang.

Mereka datang untuk meminta maaf kepadanya.

Dalam arti tertentu, setelah diajar oleh Kang Xian seperti itu di sebuah konferensi puisi, reputasi ilmiah Yu Zi Xing hampir hilang. Ini adalah malapetaka yang tidak patut. Namun, Kang Xian menyukai orang-orang berbakat, dan berbicara dengan Yu Zi Xing sendirian sebelum pergi. Kang Xian menyuruhnya mencari waktu untuk meminta maaf. Setelah berita itu menyebar, itu akan memberi Yu Zi Xing beberapa reputasinya kembali. Akan meminta pengampunan dan memperbaiki kesalahan adalah semacam reputasi yang baik.

Sisi lain datang dengan niat, dan Ning Yi bekerja sama, memerankan sebuah pertunjukan. Tentu saja dia menolak undangan untuk bergabung dengan pertemuan ilmiah di malam hari. Kemudian ia mengucapkan selamat tinggal kepada para cendekiawan itu dan pergi untuk mengambil papan lukis putihnya.

Zi Ying sebenarnya baik dalam kebajikannya, bakatnya tidak di atas, tetapi masih bagus, kata Kang Xian sambil tersenyum. Tapi Pendahuluanmu untuk Melodi Air begitu bagus. Setelah puisi ini, saya khawatir tidak ada yang bisa membuat puisi lain ke bulan di beberapa Midautumns berikutnya di sini di Qinhuai. Aku benar-benar tidak membayangkan bahwa seorang bocah lelaki sepertimu yang begitu bodoh memiliki keterampilan seperti itu. ”

“Aku bilang aku tidak mengerti puisi. " Ning Yi menyesap teh. “Di masa kecilku, seorang pengembara Tao melewati pintu rumahku dan membacakan puisi ini. Saya ingat itu, itu saja.

Dia mengatakan hal yang sama kepada Pak Tua Su. tetua Qin tertawa terbahak-bahak. “Aku khawatir bahkan anak-anak berusia tiga tahun tidak akan mempercayai kata-katamu. ”

Kang Xian juga berkata, “Orang yang terlalu malas perlu dikalahkan.reputasi sebagai seorang sarjana berguna. Wanita itu

sekarang memiliki penampilan dan ketenangan yang sangat baik, dia berjalan bersama Anda dan Anda berbicara dengan baik. Jika ini menjadi pernikahan, haha, nak, kamu harus berterima kasih kepada lelaki tua ini.

Ning Yi adalah seorang zhuixu. Jika dia menginginkan wanita lain, itu tidak mudah. Kang Xian hanya menggodanya. Ning Yi memberi tahu mereka bagaimana dia menyelamatkannya sebelum Midautumn dan kemudian keduanya mengerti. Keduanya menyelesaikan pertandingan mereka sementara itu. Ketiganya duduk dan beristirahat bersama. tetua Qin memegang cangkir tehnya dan mengangguk. Dia menjadi tertarik pada sesuatu yang lain. Penulisan? Jadi Anda ingin menulis dengan arang di papan tulis ini, dan menggunakannya di sekolah?

“Ya, baki pasir tidak dapat menampung banyak karakter sekaligus, dan sulit digunakan. Tidak semudah menulis seperti ini. ”

Saat mengajar, kelas menulis di nampan pasir. Biasanya, setelah menulis karakter, pasir akan dihaluskan. Guru hanya akan menunjukkan cara menulis karakter kepada siswa. Sebagian besar pengetahuan diturunkan secara lisan, dan menuntut siswa untuk fokus ketika guru berbicara. Setelah guru selesai mengajar, siswa harus menggunakan pemahaman mereka untuk menghafal maknanya. Bagi siswa yang tidak terlalu pintar atau proaktif, sulit bagi mereka untuk mengikuti kecepatan belajar.

Tentu saja, bagi orang-orang seperti tetua Qin dan tetua Kang, metode pengajaran ini telah diturunkan ribuan tahun, dan mereka secara alami tidak menemukan kesalahan. Pendidikan adalah sesuatu untuk orang-orang yang unggul. Jika seseorang ingin menjadi superior, bagaimana mungkin mereka tidak bekerja keras? Ini adalah salah satu tes. tetua Qin mengambil tongkat arang dan menggambar di papan tulis. Lalu dia mengerutkan kening.

“Baki pasir lembut, dan menulis dengan ranting pohon menggunakan teknik serupa dengan menulis dengan kuas. Arang

tidak mudah digunakan untuk menulis, dan mengubah metode seperti ini mungkin tidak tepat. ”

Baru saja, Nie Yun Zhu hanya memperhatikan bagaimana karakter terlihat. Perspektif tetua Qin berbeda. Setelah dua pukulan, dia keberatan. Sebagai seorang guru, tidak menulis menggunakan metode kuas bisa menjadi masalah besar atau kecil. tetua Kang mencoba dan mengerutkan kening. Dia berkata, “Anda harus berhati-hati dalam masalah ini. Jika Ning Yi adalah muridnya, dia mungkin sudah memarahi yang lain, dan menggunakan metode yang keras untuk menunjukkan keparahan masalah ini.

Ning Yi bisa mengerti kekhawatiran mereka. Dia tersenyum. dan berjongkok untuk mengambil tongkat arang. “Masalahnya bukan masalah besar. Menulis adalah untuk membentuk moral dan kepribadian seseorang. Juga, cara penulisan ini memiliki beberapa kesamaan dengan menulis dengan kuas. Jika hanya untuk merekam, kita bisa kurang ketat, dan itu.hanyalah perspektif lain. ”

Setelah berbicara, dia mengulurkan tangan untuk menulis. Tangan merah muda yang begitu halus, anggur bermerek emas 1, dua orioles emas bernyanyi di tengah-tengah pepohonan willow. ”Ini ditulis dalam aksara biasa. Kemudian itu berubah menjadi naskah ulama. Di luar paviliun panjang, di sepanjang rute kuno, 2 kawanan burung bangau putih terbang ke langit biru.3

Setelah dua baris itu, tulisan beralih ke naskah Song, Gunung tiga puncak setengah hilang di langit biru

Script lagu belum muncul saat ini. tetua Qin dan tetua Kang saling memandang. Untuk menjelaskan masalah ini, lebih baik menggunakan metode yang lebih kuat. Ketika Ning Yi berbicara bisnis dan dijual ke orang lain di masa lalu, dia suka menggunakan metode yang kuat yang menyamar dalam ketenangan. Baris berikutnya beralih ke naskah kurus yang indah dan lebih ringan. Aliran dua bercabang oleh Egret Isle dipisahkan. 4 ”

Kemudian skrip kursif. “Ada keindahan dari tanah barat laut, gantung diri di cabang tenggara. ”

Kemudian huruf miring. “Ingin melihat pemandangan seribu mil, gantung diri di cabang tenggara. ”

Papan itu hanya sangat besar. Setelah menulis ini, dia menyingkirkan arang. Bagaimana itu? tetua Qin dan tetua Kang sudah tertawa dan memaki.

Naskahnya dapat diterima, puisi itu omong kosong.

Ini memalukan, gangguan.

Kamu sangat malas, haha, puisi apa ini.

Mereka mengatakan hal-hal seperti itu, tetapi pandangan mereka tidak meninggalkan papan tulis itu. Ketika mereka membaca, mereka mengevaluasi kata-kata.

Keindahan dari barat laut.bodoh, itu haruslah keindahan dari tanah utara, tiada bandingnya, di atas dunia tempat dia berdiri 5 Lagu ini berasal dari Kitab Han. Kemudian digantung di cabang tenggara. Haha, apakah Anda merasakan sajak tenggara dan barat laut.

“Penatua Kang bijak. ”

“Jika kamu muridku, aku akan meminta seseorang memukulmu dengan sebatang tongkat. Bahkan menulis grafiti, Anda menggunakan kata-kata itu sebelumnya. Ingin melihat pemandangan seribu mil, gantung diri di cabang tenggara. Anda tidak takut Wang Zhihuan kembali sebagai hantu untuk menghantui Anda! Setiap kalimat tergantung pada cabang tenggara, puisi Peacock Flies Southeast ini sangat disayangkan, cabang-cabang

tenggara itu benar-benar menyinggung Anda. ”

“Haha, suatu hari, aku hanya merasa bahwa jika puisi dapat digabungkan bersama, itu akan memiliki gayanya sendiri. Tidakkah tetua Kang merasa begitu? Ada keindahan dari tanah barat laut, gantung diri di cabang tenggara. Melihat ke atas, saya menemukan bulan bersinar, menggantung diri di cabang tenggara. Saya tidak melihat seorang pun di gunung yang dalam, menggantung diri di cabang tenggara. Berapa banyak pria hebat yang dilupakan selama berabad-abad, gantung diri di cabang tenggara. Sejak dahulu kala tidak pernah ada laki-laki yang mati, lebih baik menggantung diri di cabang tenggara.”

tetua Kang menggelengkan kepalanya, “Seseorang harus berhati-hati ketika menyangkut orang bijak. ”Nada suaranya geli tetapi memberi sedikit peringatan. Di sisi lain, tetua Qin melihat hal-hal lain dan berkata, Berapa lama bulan purnama akan muncul.tetua Kang melanjutkan, Mungkin harus menggantung diri di cabang tenggara.Dia mulai tertawa.

Kemudian tetua Qin mengambil tongkat arang dan menunjuk pada beberapa frasa. “Ini semua disatukan, tetapi saya tidak tahu dari mana mereka berasal. Ini pasti karya lama Li Heng, haha, tangan lunak merah, anggur kuning anggur.tidak terhubung ke yang berikutnya, dua orioles emas bernyanyi di tengah-tengah pohon willow dan sekawanan kuntul putih yang terbang ke langit biru seharusnya menjadi satu kalimat.dan gunung tiga-puncak setengah tersesat di langit biru, aliran dua-bercabang oleh Egret Isle dipisahkan.citra yang bagus, harus menjadi puisi lain.

Dia menggunakan arang untuk melingkari frasa, memisahkan tangan merah yang begitu halus, anggur bermerek emas dan Di luar paviliun panjang, di sepanjang rute kuno. Dia melihat dan kemudian menggambar di antara mereka, merasa bahwa keduanya seharusnya tidak menjadi satu puisi. Kang Xian mengangguk juga. Harusnya dua. Lalu dia memandang Ning Yi. Ning Yi merasa sangat kagum. Jika dia melihat dua belas baris ini dalam situasi seperti ini,

dia mungkin berpikir bahwa mereka berasal dari puisi yang sama karena puisi itu sangat teratur dan garis-garisnya sama panjang. Kedua garis ini tidak mudah untuk dipisahkan, tetapi pasangan di depannya membaginya berdasarkan intuisi.

“Ini empat puisi. Apakah ada puisi yang lengkap, atau ini hanya potongan? ” tetua Qin memandang ke arah Ning Yi dan bertanya.

Penerjemah Rambling: Ning Yi sangat disalahpahami.

Ch.19

Bab 19

Bab 19 Subjek Loyal

"… Apakah ini puisi penuh, atau hanya beberapa baris yang terpecah-pecah?" Di samping Sungai Qinhuai, Penatua Qin bertanya kepada Ning Yi.

Di samping, Kang Xian menghela nafas, "Gunung tiga puncak setengah hilang di langit biru, aliran dua bercabang oleh Egret Isle dipisahkan … bahkan jika mereka adalah fragmen, mereka adalah karya besar …"

Ning Yi melihat puisi itu, dan kemudian tertawa. "Ah, pecahan. "Dia merentangkan tangannya. "Aku tidak mengerti puisi …"

“Bocah ini tidak jujur. Kalau tidak, kita bisa mendapatkan beberapa puisi yang bagus hari ini … "

Sementara mereka menyatakan keluhan seperti itu, biasanya para penulis hanya memiliki fragmen saat menulis puisi. Pasangan pria tua itu tidak banyak bicara, dan mulai mendiskusikan kaligrafi. Kaligrafi adalah bidang khusus. Puisi dapat dikatakan ditulis oleh orang lain, tetapi karakter tidak dapat dikatakan ditulis oleh orang lain. Juga, beberapa skrip memiliki sistem mereka sendiri. Keduanya laki-laki adalah ahli di bidang ini, dan secara alami bisa melihat keterampilan sekilas.

Bagi para ahli kaligrafi seperti mereka, pukulan itu memiliki jiwa dan tulang mereka. Karakter yang ditulis dengan arang mungkin

tidak mencapai tingkat master, tetapi menunjukkan keterampilan yang cukup. Sama seperti Nie Yun Zhu, tidak seorang pun di era seperti ini akan berpikir bahwa seseorang akan mempraktikkan penulisan seperti ini di rumah. Orang yang bisa menulis seperti ini dengan arang secara alami akan memiliki keterampilan yang lebih besar dengan kaligrafi kuas. Bagi mereka, naskah-naskah itu, yang belum pernah mereka lihat sebelumnya, memiliki nilai yang tak terlukiskan.

Karakter miring pada akhirnya adalah novel, tetapi tidak memiliki nilai untuk dipelajari dan seperti permainan yang sedikit lebih terampil untuk anak-anak. Namun "Gunung tiga puncak setengah hilang di langit biru, aliran dua bercabang oleh Egret Isle dipisahkan" yang ditulis dalam skrip Song dan skrip kurus sangat mendalam dan menyenangkan untuk melihat keduanya.

Kedua skrip ini awalnya muncul selama Dinasti Song. Sejarah Dinasti Wu mirip dengan Dinasti Song dengan banyak sarjana dan perkembangan besar Konfusianisme dari waktu ke waktu. Semua jenis inovasi muncul selama mengejar kebaruan dan perubahan. Kedua naskah ini tidak diragukan lagi adalah yang paling baru dan pas untuk rasa keindahan saat ini.

Menjadi selangkah lebih maju dari zaman adalah menjadi jenius, tetapi dua langkah di depan, orang gila. Kedua skrip ini secara kebetulan dibangun di atas fondasi era ini, dan tampaknya telah berubah secara nyata untuk membuat terobosan materi. Ketika Ning Yi menulis ini, dia mungkin tidak berpikir terlalu banyak. Paling-paling, dia ingin memberi mereka kejutan kecil untuk menggambarkan masalahnya. Tetapi bahkan jika dia tidak secara aktif berpikir, dia secara tidak sadar akan membuat semua perhitungan yang rumit dan memilih untuk hasil yang paling sederhana. Tidak ada alasan untuk menyembunyikan hal-hal budaya ini, dan tulisan miring "tidak dapat diandalkan" pada akhirnya secara kebetulan dapat membuktikan bahwa ia suka bermain. Dia bisa menjaga kejutan naskah Song dan naskah kurus sambil mengubah dampaknya menjadi sesuatu yang alami daripada menunjuk.

Saat keduanya membahas kaligrafi, Ning Yi diam sebagian besar waktu dan kadang-kadang hanya berbicara tentang beberapa hal penting yang dia tahu. Kedua orang ini adalah sarjana sejati dan memiliki teknik dasar yang lebih baik daripada dia. Dia akan lebih banyak mendengar dan berbicara sedikit. Dia bosan akhir-akhir ini dan berusaha meningkatkan kaligrafinya. Hanya beberapa kata akan bermanfaat baginya.

Jika dia adalah seorang sarjana biasa, dua kemungkinan besar tidak akan mengajarinya seperti ini. Tentu saja, jika keduanya berada dalam mode pengajaran, mereka akan menargetkan pengajaran mereka kepada siswa mereka. Tidak ada manfaatnya bagi siswa biasa untuk mendengar terlalu banyak. Ning Yi memiliki kemampuan yang kuat untuk menyerap, memahami, dan mengatur pengetahuan. Dia hanya mengagumi pengetahuan keduanya yang luas, tetapi tidak memuja mereka atau mendengarkan mereka secara membabi buta. Tidak ada salahnya mendengarkan dia.

Diskusi tentang kaligrafi berlanjut sekitar satu jam. Pasangan ini sesekali menulis dan menggambar di papan tulis dengan arang. Tangan mereka menjadi hitam dan mereka pergi ke air untuk mencuci tangan setelahnya. Penatua Qin dan Penatua Kang tidak membahas tentang arang dan sikat. Dengan keterampilan yang ditunjukkan Ning Yi, jika dia membuat perubahan di sekolah kecil, dia tidak membutuhkan saran mereka. Tentu saja, jika dia ingin mempromosikan ini, akan ada pertanyaan.

Ning Yi bertepuk tangan, dan kemudian mengguncang tetesan air dari tangannya. Dia berkata, “Sebenarnya, arang tidak bagus untuk ditulis. Dalam beberapa hari, saya berencana untuk mendapatkan plester dan membuat beberapa kapur. Ketika saya mengecat papan hitam, kata-kata putih akan lebih jelas dari sekarang, dan akan mudah dibersihkan. ”

"Plester?" Penatua Kang berkata dengan bingung. "Apa kapur itu?"

“Bakar plester dengan api, tambahkan air dan campur sebelum membentuk strip dengan cetakan. Mereka dapat digunakan untuk menulis, dan tidak akan menjadi buram seperti arang. Tangan kita tidak akan menjadi kotor juga. ”

Plester dan batu kapur sudah ada di Dinasti Wu.

Penatua Kang berpikir dan kemudian berkata, “Ya, setelah plester dibakar, dapat digunakan untuk menulis… ha, Anda tidak perlu menemukan orang lain. Jika Anda menginginkannya, orang tua ini dapat memesan seseorang untuk membuatkan batch untuk Anda. Apa persyaratan ukuran dan bentuk? Juga, apakah ada hal lain yang perlu diperhatikan? "

Ning Yi tahu Penatua Kang adalah pria kaya. Karena yang lain berbicara, dia tidak akan menolak. Dia menggambarkan seperti apa kapur itu. Proses pembuatan kapur sederhana. Bahkan jika seseorang tidak secara sengaja berusaha membuatnya, potongan-potongan keras yang terbentuk secara alami di beberapa gua plester dapat digunakan untuk menulis. Tidak banyak yang bisa dibicarakan. "Anda dapat meminta pengrajin mencoba beberapa kali, atau menambahkan beberapa kotoran lengket untuk menemukan campuran terbaik untuk menulis. ”

“Orang tua ini akan melakukannya. A'Gui. Setiap kali Penatua Kang meninggalkan rumah setiap hari, dia akan memiliki empat pelayan yang mengikutinya, dua pria dan dua wanita. Dia memanggil salah satu dari mereka. "Anda juga mendengar kata-kata Tuan Muda Ning. Ketika kami kembali, kirim pesanan. ”

Orang itu membungkuk dan berkata, “Ya. ”

"Haha, kami sedang mendiskusikan naskahnya dan teh kami sudah dingin …"

Sebelumnya, ketiganya memegang arang dan tentu saja tidak bisa minum teh. Sekarang sudah larut malam dan mereka tidak memiliki keinginan untuk memainkan pertandingan lain. Kelompok itu duduk di dekat kedai teh sebentar, dan gadis pelayan Kang Xian datang dengan teh baru. Papan kayu putih masih ditempatkan di samping, dan topik diskusi masih di skrip. Tidak lama kemudian, Penatua Qin mulai mengomentari gaya para ahli kaligrafi masa kini. Dia sendiri terampil dalam kaligrafi dan dia percaya diri saat berkomentar, dan bahkan menggoda tulisan Kang Xian. Kang Xian tertawa dan mengutuk, “Naskah ulama, kursif, lelaki tua ini tidak sebaik kamu dalam hal itu. Tetapi untuk skrip biasa, Anda jauh lebih sedikit daripada orang tua ini. ”

Penatua Qin tersenyum dan berkata, “Ini adalah spesialisasi. Ming yang terhormat mengajar orang sepanjang waktu dengan tingkah laku pria itu. Jika kaligrafi Anda kurang, Anda akan kehilangan otoritas. Yang Terhormat Ming adalah satu-satunya orang dalam sejarah yang mempraktikkan naskah biasa ke tingkat seperti itu hanya untuk memberi kuliah pada orang lain … "

Setelah bercanda beberapa saat, Penatua Qin berpikir sejenak dan mengubah topik, “… namun, tulisan Li Heng membuat orang tua ini memikirkan seseorang. Orang ini juga dari Keluarga Qin saya dan memiliki bakat luar biasa. Di masa lalu, ketika saya berada di Dongjing, dia pernah bepergian dan tinggal bersama pria tua ini. Dia memiliki bakat luar biasa, kemampuan berbicara dan memiliki tangan yang baik. Gayanya mirip dengan gaya Li Heng 'Gunung tiga puncak setengah hilang di langit biru,' dengan penampilan dan struktur yang hebat … namun, tulisannya pada saat itu belum ditetapkan dan saya tidak tahu bagaimana dia sekarang . ”

Mata Ning Yi sedikit berkedut. Di sisi lain, Kang Xian tertawa. "Apakah Yang Terhormat Qin berbicara tentang istana yang sekarang ini menjadi pembantu kepala sensor, Qin Gui, Qin Hui Zhi?"

Penatua Qin mengangguk. “Persis orang ini. Beberapa tahun yang

lalu, ketika orang-orang Liao pergi ke selatan, mereka pernah menangkap keluarganya. Namun, orang ini berani dan licik. Dia pergi ke tanah, bisa bekerja dengan Liao. Beberapa tahun yang lalu, ketika Liao menyerang Shanyang, ia dapat mengambil kesempatan untuk kembali ke selatan bersama keluarganya. Oh … dia sekarang adalah ajudan pembantu sensor? "

“Bulan lalu, buletin kekaisaran menyebutkan masalah ini. Karena kembalinya ke selatan, ia menjadi sangat digunakan sekarang, terutama karena ia tidak melupakan istrinya pada saat-saat bahaya. Dikatakan ketika mereka berada di Negara Liao, Liao ingin menahan istrinya. Keduanya memasang sandiwara untuk kembali bersama. Selama pelarian mereka, mereka ditemukan oleh Liao. Mereka berhasil melarikan diri di bawah perlindungan beberapa hamba setia yang meninggal. Dapat dilihat bahwa mereka adalah tuan yang baik … oh, pertempuran di garis depan tidak berhasil. Perbuatannya tampak sangat berharga. Namun, saat ini di pengadilan, itu bukanlah pujian dengan suara bulat. Ada banyak kecurigaan tentang kepulangannya. Mereka berpikir bahwa masalahnya mencurigakan dan mencurigakan … "

Penatua Qin berpikir sejenak dan menggelengkan kepalanya. “Ini sulit dikatakan. Seorang pria seharusnya tidak berspekulasi tanpa bukti. Berdasarkan apa yang dilihat orang tua ini, orang ini terhormat, dan murah hati. Kekhawatirannya terhadap negara dan rakyat bukanlah sebuah kepura-puraan. Kita akan melihat bagaimana dia di masa depan. Ah … berbicara tentang ini, rumah tua Hui Zhi ada di Jiangning. Jika dia kembali di masa depan, Li Heng harus bertemu dengannya, kamu mungkin memiliki bahasa yang sama … "

Ning Yi berkedip dan kemudian menggosok hidungnya. Sesaat kemudian, dia tertawa dan mengangguk dengan setengah hati.

Penatua Qin dan Penatua Kang tidak melihat sesuatu yang salah. Kang Xian mengambil seteguk cangkir tehnya dan menatap Ning Yi. "Li Heng memiliki bakat seperti itu, Anda benar-benar tidak

memiliki keinginan untuk kehormatan ilmiah?"

Murni dalam hal waktu, Ning Yi dan keduanya tidak saling kenal lama. Seperti yang dikatakan Kang Xian, mereka hanya memainkan weiqi dan berbicara. Tetapi para sarjana seperti mereka kebanyakan berpikir tentang negara dan rakyat. Untuk bekerja untuk dunia dan orang-orang, untuk melanjutkan pekerjaan orang bijak, untuk menginginkan kedamaian dunia, untuk belajar keterampilan bela diri dan ilmiah untuk melayani keluarga kekaisaran adalah semua hal yang tidak harus dibahas. Sementara Penatua Qin hanya dengan santai memainkan weiqi dan Kang Xian juga terlihat seperti orang kaya yang lamban, pasti ada alasan rumit di balik semua ini.

Dari kontak mereka pada hari-hari ini, dari Pendahuluan ke Melodi Air di Midautumn, dan pena kapur hari ini, semua ini mengatakan kepada mereka bahwa Ning Yi tidak diragukan lagi memiliki bakat. Kemudian kebingungan mereka menjadi jelas. Seperti di masa lalu, Penatua Qin sesekali akan menyesali bahwa ia adalah zhuixu, tapi itu hanya sebuah ratapan dan bukan pertanyaan. Namun pertanyaan kali ini memiliki arti yang berbeda.

Dari percakapan sore ini, keinginan Ning Yi untuk menolak reputasi sebagai sarjana sudah jelas. Dia tampaknya tidak bercanda atau setengah hati. Siapa di dunia yang tidak berpikir pantas secara ilmiah? Pasti ada alasan lain. Keduanya sama-sama berstatus tinggi. Karena Kang Xian mengajukan pertanyaan dengan sikap seperti itu, dia benar-benar mengasihani bakat. . Ini sudah … berencana untuk bertindak dan membantu.

Angin musim gugur bertiup melintasi sungai dan memindahkan ranting-ranting pohon willow. Penatua Qin mengangkat cangkir tehnya, perlahan-lahan meniup daun teh, tatapannya lurus saat dia menunggu dengan penasaran jawaban Ning Yi. Merasakan makna dalam kata-kata, Ning Yi menggelengkan kepalanya dengan acuh tak acuh.

"Aku tahu bahwa jika aku mengatakan ini, orang mungkin tidak

percaya padaku. Namun … Saya tidak ingin melakukan beberapa hal. Bakat, reputasi, prestasi ilmiah, saya tidak mau menyentuh mereka. Ini benar . ”

"Hm?"

Bab 19

Bab 19 Subjek Loyal

.Apakah ini puisi penuh, atau hanya beberapa baris yang terpecah-pecah? Di samping Sungai Qinhuai, tetua Qin bertanya kepada Ning Yi.

Di samping, Kang Xian menghela nafas, Gunung tiga puncak setengah hilang di langit biru, aliran dua bercabang oleh Egret Isle dipisahkan.bahkan jika mereka adalah fragmen, mereka adalah karya besar.

Ning Yi melihat puisi itu, dan kemudian tertawa. Ah, pecahan. Dia merentangkan tangannya. Aku tidak mengerti puisi.

“Bocah ini tidak jujur. Kalau tidak, kita bisa mendapatkan beberapa puisi yang bagus hari ini.

Sementara mereka menyatakan keluhan seperti itu, biasanya para penulis hanya memiliki fragmen saat menulis puisi. Pasangan pria tua itu tidak banyak bicara, dan mulai mendiskusikan kaligrafi. Kaligrafi adalah bidang khusus. Puisi dapat dikatakan ditulis oleh orang lain, tetapi karakter tidak dapat dikatakan ditulis oleh orang lain. Juga, beberapa skrip memiliki sistem mereka sendiri. Keduanya laki-laki adalah ahli di bidang ini, dan secara alami bisa melihat keterampilan sekilas.

Bagi para ahli kaligrafi seperti mereka, pukulan itu memiliki jiwa dan tulang mereka. Karakter yang ditulis dengan arang mungkin tidak mencapai tingkat master, tetapi menunjukkan keterampilan yang cukup. Sama seperti Nie Yun Zhu, tidak seorang pun di era seperti ini akan berpikir bahwa seseorang akan mempraktikkan penulisan seperti ini di rumah. Orang yang bisa menulis seperti ini dengan arang secara alami akan memiliki keterampilan yang lebih besar dengan kaligrafi kuas. Bagi mereka, naskah-naskah itu, yang belum pernah mereka lihat sebelumnya, memiliki nilai yang tak terlukiskan.

Karakter miring pada akhirnya adalah novel, tetapi tidak memiliki nilai untuk dipelajari dan seperti permainan yang sedikit lebih terampil untuk anak-anak. Namun Gunung tiga puncak setengah hilang di langit biru, aliran dua bercabang oleh Egret Isle dipisahkan yang ditulis dalam skrip Song dan skrip kurus sangat mendalam dan menyenangkan untuk melihat keduanya.

Kedua skrip ini awalnya muncul selama Dinasti Song. Sejarah Dinasti Wu mirip dengan Dinasti Song dengan banyak sarjana dan perkembangan besar Konfusianisme dari waktu ke waktu. Semua jenis inovasi muncul selama mengejar kebaruan dan perubahan. Kedua naskah ini tidak diragukan lagi adalah yang paling baru dan pas untuk rasa keindahan saat ini.

Menjadi selangkah lebih maju dari zaman adalah menjadi jenius, tetapi dua langkah di depan, orang gila. Kedua skrip ini secara kebetulan dibangun di atas fondasi era ini, dan tampaknya telah berubah secara nyata untuk membuat terobosan materi. Ketika Ning Yi menulis ini, dia mungkin tidak berpikir terlalu banyak. Paling-paling, dia ingin memberi mereka kejutan kecil untuk menggambarkan masalahnya. Tetapi bahkan jika dia tidak secara aktif berpikir, dia secara tidak sadar akan membuat semua perhitungan yang rumit dan memilih untuk hasil yang paling sederhana. Tidak ada alasan untuk menyembunyikan hal-hal budaya ini, dan tulisan miring tidak dapat diandalkan pada akhirnya secara kebetulan dapat membuktikan bahwa ia suka bermain. Dia bisa menjaga kejutan naskah Song dan naskah kurus

sambil mengubah dampaknya menjadi sesuatu yang alami daripada menunjuk.

Saat keduanya membahas kaligrafi, Ning Yi diam sebagian besar waktu dan kadang-kadang hanya berbicara tentang beberapa hal penting yang dia tahu. Kedua orang ini adalah sarjana sejati dan memiliki teknik dasar yang lebih baik daripada dia. Dia akan lebih banyak mendengar dan berbicara sedikit. Dia bosan akhir-akhir ini dan berusaha meningkatkan kaligrafinya. Hanya beberapa kata akan bermanfaat baginya.

Jika dia adalah seorang sarjana biasa, dua kemungkinan besar tidak akan mengajarinya seperti ini. Tentu saja, jika keduanya berada dalam mode pengajaran, mereka akan menargetkan pengajaran mereka kepada siswa mereka. Tidak ada manfaatnya bagi siswa biasa untuk mendengar terlalu banyak. Ning Yi memiliki kemampuan yang kuat untuk menyerap, memahami, dan mengatur pengetahuan. Dia hanya mengagumi pengetahuan keduanya yang luas, tetapi tidak memuja mereka atau mendengarkan mereka secara membabi buta. Tidak ada salahnya mendengarkan dia.

Diskusi tentang kaligrafi berlanjut sekitar satu jam. Pasangan ini sesekali menulis dan menggambar di papan tulis dengan arang. Tangan mereka menjadi hitam dan mereka pergi ke air untuk mencuci tangan setelahnya. tetua Qin dan tetua Kang tidak membahas tentang arang dan sikat. Dengan keterampilan yang ditunjukkan Ning Yi, jika dia membuat perubahan di sekolah kecil, dia tidak membutuhkan saran mereka. Tentu saja, jika dia ingin mempromosikan ini, akan ada pertanyaan.

Ning Yi bertepuk tangan, dan kemudian mengguncang tetesan air dari tangannya. Dia berkata, “Sebenarnya, arang tidak bagus untuk ditulis. Dalam beberapa hari, saya berencana untuk mendapatkan plester dan membuat beberapa kapur. Ketika saya mengecat papan hitam, kata-kata putih akan lebih jelas dari sekarang, dan akan mudah dibersihkan. ”

Plester? tetua Kang berkata dengan bingung. Apa kapur itu?

“Bakar plester dengan api, tambahkan air dan campur sebelum membentuk strip dengan cetakan. Mereka dapat digunakan untuk menulis, dan tidak akan menjadi buram seperti arang. Tangan kita tidak akan menjadi kotor juga. ”

Plester dan batu kapur sudah ada di Dinasti Wu.

tetua Kang berpikir dan kemudian berkata, “Ya, setelah plester dibakar, dapat digunakan untuk menulis… ha, Anda tidak perlu menemukan orang lain. Jika Anda menginginkannya, orang tua ini dapat memesan seseorang untuk membuatkan batch untuk Anda. Apa persyaratan ukuran dan bentuk? Juga, apakah ada hal lain yang perlu diperhatikan?

Ning Yi tahu tetua Kang adalah pria kaya. Karena yang lain berbicara, dia tidak akan menolak. Dia menggambarkan seperti apa kapur itu. Proses pembuatan kapur sederhana. Bahkan jika seseorang tidak secara sengaja berusaha membuatnya, potongan-potongan keras yang terbentuk secara alami di beberapa gua plester dapat digunakan untuk menulis. Tidak banyak yang bisa dibicarakan. Anda dapat meminta pengrajin mencoba beberapa kali, atau menambahkan beberapa kotoran lengket untuk menemukan campuran terbaik untuk menulis. ”

“Orang tua ini akan melakukannya. A'Gui. Setiap kali tetua Kang meninggalkan rumah setiap hari, dia akan memiliki empat pelayan yang mengikutinya, dua pria dan dua wanita. Dia memanggil salah satu dari mereka. Anda juga mendengar kata-kata Tuan Muda Ning. Ketika kami kembali, kirim pesanan. ”

Orang itu membungkuk dan berkata, “Ya. ”

Haha, kami sedang mendiskusikan naskahnya dan teh kami sudah

dingin.

Sebelumnya, ketiganya memegang arang dan tentu saja tidak bisa minum teh. Sekarang sudah larut malam dan mereka tidak memiliki keinginan untuk memainkan pertandingan lain. Kelompok itu duduk di dekat kedai teh sebentar, dan gadis pelayan Kang Xian datang dengan teh baru. Papan kayu putih masih ditempatkan di samping, dan topik diskusi masih di skrip. Tidak lama kemudian, tetua Qin mulai mengomentari gaya para ahli kaligrafi masa kini. Dia sendiri terampil dalam kaligrafi dan dia percaya diri saat berkomentar, dan bahkan menggoda tulisan Kang Xian. Kang Xian tertawa dan mengutuk, “Naskah ulama, kursif, lelaki tua ini tidak sebaik kamu dalam hal itu. Tetapi untuk skrip biasa, Anda jauh lebih sedikit daripada orang tua ini. ”

tetua Qin tersenyum dan berkata, “Ini adalah spesialisasi. Ming yang terhormat mengajar orang sepanjang waktu dengan tingkah laku pria itu. Jika kaligrafi Anda kurang, Anda akan kehilangan otoritas. Yang Terhormat Ming adalah satu-satunya orang dalam sejarah yang mempraktikkan naskah biasa ke tingkat seperti itu hanya untuk memberi kuliah pada orang lain.

Setelah bercanda beberapa saat, tetua Qin berpikir sejenak dan mengubah topik, “.namun, tulisan Li Heng membuat orang tua ini memikirkan seseorang. Orang ini juga dari Keluarga Qin saya dan memiliki bakat luar biasa. Di masa lalu, ketika saya berada di Dongjing, dia pernah bepergian dan tinggal bersama pria tua ini. Dia memiliki bakat luar biasa, kemampuan berbicara dan memiliki tangan yang baik. Gayanya mirip dengan gaya Li Heng 'Gunung tiga puncak setengah hilang di langit biru,' dengan penampilan dan struktur yang hebat.namun, tulisannya pada saat itu belum ditetapkan dan saya tidak tahu bagaimana dia sekarang. ”

Mata Ning Yi sedikit berkedut. Di sisi lain, Kang Xian tertawa. Apakah Yang Terhormat Qin berbicara tentang istana yang sekarang ini menjadi pembantu kepala sensor, Qin Gui, Qin Hui Zhi?

tetua Qin mengangguk. “Persis orang ini. Beberapa tahun yang lalu, ketika orang-orang Liao pergi ke selatan, mereka pernah menangkap keluarganya. Namun, orang ini berani dan licik. Dia pergi ke tanah, bisa bekerja dengan Liao. Beberapa tahun yang lalu, ketika Liao menyerang Shanyang, ia dapat mengambil kesempatan untuk kembali ke selatan bersama keluarganya. Oh.dia sekarang adalah ajudan pembantu sensor?

“Bulan lalu, buletin kekaisaran menyebutkan masalah ini. Karena kembalinya ke selatan, ia menjadi sangat digunakan sekarang, terutama karena ia tidak melupakan istrinya pada saat-saat bahaya. Dikatakan ketika mereka berada di Negara Liao, Liao ingin menahan istrinya. Keduanya memasang sandiwara untuk kembali bersama. Selama pelarian mereka, mereka ditemukan oleh Liao. Mereka berhasil melarikan diri di bawah perlindungan beberapa hamba setia yang meninggal. Dapat dilihat bahwa mereka adalah tuan yang baik.oh, pertempuran di garis depan tidak berhasil. Perbuatannya tampak sangat berharga. Namun, saat ini di pengadilan, itu bukanlah pujian dengan suara bulat. Ada banyak kecurigaan tentang kepulangannya. Mereka berpikir bahwa masalahnya mencurigakan dan mencurigakan.

tetua Qin berpikir sejenak dan menggelengkan kepalanya. “Ini sulit dikatakan. Seorang pria seharusnya tidak berspekulasi tanpa bukti. Berdasarkan apa yang dilihat orang tua ini, orang ini terhormat, dan murah hati. Kekhawatirannya terhadap negara dan rakyat bukanlah sebuah kepura-puraan. Kita akan melihat bagaimana dia di masa depan. Ah.berbicara tentang ini, rumah tua Hui Zhi ada di Jiangning. Jika dia kembali di masa depan, Li Heng harus bertemu dengannya, kamu mungkin memiliki bahasa yang sama.

Ning Yi berkedip dan kemudian menggosok hidungnya. Sesaat kemudian, dia tertawa dan mengangguk dengan setengah hati.

tetua Qin dan tetua Kang tidak melihat sesuatu yang salah. Kang Xian mengambil seteguk cangkir tehnya dan menatap Ning Yi. Li

Heng memiliki bakat seperti itu, Anda benar-benar tidak memiliki keinginan untuk kehormatan ilmiah?

Murni dalam hal waktu, Ning Yi dan keduanya tidak saling kenal lama. Seperti yang dikatakan Kang Xian, mereka hanya memainkan weiqi dan berbicara. Tetapi para sarjana seperti mereka kebanyakan berpikir tentang negara dan rakyat. Untuk bekerja untuk dunia dan orang-orang, untuk melanjutkan pekerjaan orang bijak, untuk menginginkan kedamaian dunia, untuk belajar keterampilan bela diri dan ilmiah untuk melayani keluarga kekaisaran adalah semua hal yang tidak harus dibahas. Sementara tetua Qin hanya dengan santai memainkan weiqi dan Kang Xian juga terlihat seperti orang kaya yang lamban, pasti ada alasan rumit di balik semua ini.

Dari kontak mereka pada hari-hari ini, dari Pendahuluan ke Melodi Air di Midautumn, dan pena kapur hari ini, semua ini mengatakan kepada mereka bahwa Ning Yi tidak diragukan lagi memiliki bakat. Kemudian kebingungan mereka menjadi jelas. Seperti di masa lalu, tetua Qin sesekali akan menyesali bahwa ia adalah zhuixu, tapi itu hanya sebuah ratapan dan bukan pertanyaan. Namun pertanyaan kali ini memiliki arti yang berbeda.

Dari percakapan sore ini, keinginan Ning Yi untuk menolak reputasi sebagai sarjana sudah jelas. Dia tampaknya tidak bercanda atau setengah hati. Siapa di dunia yang tidak berpikir pantas secara ilmiah? Pasti ada alasan lain. Keduanya sama-sama berstatus tinggi. Karena Kang Xian mengajukan pertanyaan dengan sikap seperti itu, dia benar-benar mengasihani bakat. Ini sudah.berencana untuk bertindak dan membantu.

Angin musim gugur bertiup melintasi sungai dan memindahkan ranting-ranting pohon willow. tetua Qin mengangkat cangkir tehnya, perlahan-lahan meniup daun teh, tatapannya lurus saat dia menunggu dengan penasaran jawaban Ning Yi. Merasakan makna dalam kata-kata, Ning Yi menggelengkan kepalanya dengan acuh tak acuh.

Aku tahu bahwa jika aku mengatakan ini, orang mungkin tidak percaya padaku. Namun.Saya tidak ingin melakukan beberapa hal. Bakat, reputasi, prestasi ilmiah, saya tidak mau menyentuh mereka. Ini benar. ”

Hm?

Ch.20

Bab 20

Bab 20 Spekulasi.

"Aku tahu bahwa jika aku mengatakan ini, orang mungkin tidak percaya padaku. Namun … Saya tidak ingin melakukan hal-hal tertentu. Bakat, reputasi, prestasi ilmiah, saya tidak mau menyentuh mereka. Ini benar . ”

Nada Ning Yi acuh tak acuh tetapi kekuatan persuasif dalam kata-katanya tidak perlu dipertanyakan lagi. Dia dengan serius menjawab pertanyaan itu tanpa kesulitan atau kepahitan, hanya keterbukaan dan kejujuran murni, tetapi dia tampak seperti anak muda berusia dua puluhan. Jika dia adalah kutu buku yang hebat dari masa lalu, dia mungkin akan terbata-bata di depan Penatua Kang dan Penatua Qin. Tetapi pada saat ini, kehadirannya tidak dapat diberhentikan. Dengan sosoknya, dia tampak dunia lain dan tidak dibatasi. Jika kehadiran ini berasal dari seorang pria paruh baya berusia empat puluhan dan lima puluhan, itu akan disebut kedewasaan, kemantapan, tekad dan kemutlakan.

Karena fakta inilah jawabannya semakin membingungkan pasangan lelaki tua itu. Bagi seseorang seperti Penatua Kang untuk memberikan tawaran seperti itu, makna dalam kata-katanya tidak sederhana. Juga, dengan bagaimana mereka berinteraksi, Penatua Kang tidak melakukan transaksi dengan Ning Yi atau ingin dia membayar kembali. Orang-orang biasa mungkin sangat bodoh untuk menolak karena kesombongan, tetapi Ning Yi bukanlah orang yang ramah lingkungan. Ning Yi hanya bisa meringis tak berdaya di kebingungan yang lain.

“Ah, aku mengerti teka-teki ini orang-orang, tapi …” dia menunjuk

ke dahinya, “kamu mungkin tidak tahu tetapi kepalaku dipukul beberapa bulan yang lalu, dan aku hanya bangun setelah pingsan selama beberapa hari. Saya lupa semua acara sebelumnya. Sulit bagi saya untuk fokus pada prestasi ilmiah. Saya tidak memiliki minat besar dalam tur menara kesenangan dan perahu dengan para sarjana dan memenangkan bantuan dari para wanita. Tetapi anak-anak di sekolah itu menarik. Saya merasa nyaman, sesekali bercerita kepada mereka dan datang ke sini untuk minum teh dan bermain. Saya memiliki beberapa ide dalam benak yang dapat saya kerjakan secara perlahan. Saya puas dengan kehidupan ini sekarang. Siapa yang peduli dengan ejekan sesekali? Tapi aku masih tidak tahu seperti apa masa depanku nanti, tetapi yang ini bisa memahami niat baik Yang Mulia Ming. ”

Dia membungkuk dan mengangguk, “Dan saya akan mengingat hal ini. ”

Kata-katanya adalah campuran dari kebenaran dan dusta. Tentu saja, dia tidak bisa menjelaskan kebenaran kepada mereka. Cara terbaik adalah menghubungkan suasana hatinya dengan amnesia. Alasan seperti ini tidak dijelaskan. Itu wajar, logis dan tidak membuat orang merasa bahwa mereka usil. Dia hanya orang yang menderita.

Seperti yang diharapkan, setelah dia mengatakan ini, Penatua Qin dan Penatua Kang sama-sama bingung. Ning Yi menceritakan bagaimana ia mendapatkan amnesia dan keduanya memiliki ekspresi realisasi. Kang Xian menggelengkan kepalanya dan tertawa. “Aku tidak pernah membayangkan hal seperti itu. "Mereka hanya berpikir cara berpikirnya aneh setelah kehilangan ingatannya.

Penatua Kang tidak berbicara lebih banyak tentang masalah itu. Setelah minum secangkir teh, Ning Yi mengambil papan tulis dan arang, mengucapkan selamat tinggal, dan kembali ke Sekolah Gunung Yu. Ketika sosoknya menghilang di jalan yang jauh, Penatua Kang menghela nafas. “Aku tidak menduga kejadian seperti

itu. Pemukulan seperti ini menciptakan kepribadian yang acuh tak acuh. Jarang sekali orang muda memiliki kondisi mental seperti itu. Kasihan bakatnya. ”

Penatua Qin tertawa dan minum seteguk teh. “Dia berusia awal dua puluhan sehingga sulit untuk mengatakan apa yang akan terjadi di masa depan. Dengan bakatnya, ia tidak dapat menghindari hal-hal yang harus ia temui. Tetapi berdasarkan peristiwa hari ini, beberapa hal mengkhawatirkan … Yang Mulia Ming, Li Heng adalah orang yang terlalu praktis. ”

Kang Xian mengerutkan kening. “Sekarang kamu mengatakan ini, aku merasa itu benar. Puisi spontannya luar biasa, tetapi ia tidak peduli dengan puisi. Berapa lama bulan purnama akan muncul, gantung diri di cabang timur laut … ia juga mampu dalam kaligrafi, dan dapat mencapai tingkat seperti itu dalam begitu banyak skrip. Dia kemungkinan besar hanya melakukannya untuk sementara waktu. Hal-hal ini tidak menarik di matanya seperti kapur itu … "

Penatua Qin mengangguk. “Sangat bagus untuk menjadi praktis, tetapi jika seseorang terlalu praktis dan terus terang, saya khawatir akan ada masalah di masa depan … Sementara Li Heng mengerti untuk menghindari bahaya dan mengejar kepentingannya sendiri, dia masih muda, dan sangat bangga pada beberapa masalah. Dia tidak mau melalui ujian siswa-siswa itu, dia menolak undangan mereka dan tidak menyembunyikan dari kita, kemungkinan besar karena ini … "

Dia berpikir dan kemudian tertawa. “Kita tidak perlu terlalu memikirkan hal ini. Kami hanya teman weiqi. Ini akan menjadi langkah yang tidak perlu terlalu khawatir. Kami tahu pemikirannya. Kita akan melihat seperti apa masa depan. ”

Selama beberapa hari, nama Ning Yi menciptakan beberapa gelombang di Jiangning. Mereka yang mempelajari Pendahuluan Melodi Air akan secara alami memiliki semua jenis spekulasi dan perspektif. Sebagian besar dari mereka tidak bersalah, tetapi jika

seseorang lebih dekat, mereka memiliki perasaan yang lebih rumit. Misalnya, Penatua Kang dan Qin, anggota Keluarga Su, kerabat dekat dan jauh, para pelayan, para pelayan. Yang lebih dekat lagi adalah Kakek Su, Su Bo Yong dan yang lainnya. Kemudian adalah Xinger, Juaner dan Chaner. Selama beberapa hari, Xinger menggunakan "pria akan hidup selama dia bisa" untuk menggoda pasangan. Sementara Xiao Chan siap, Juaner akan memerah seperti teko kecil yang mendidih. Secara rahasia, dia mengeluh kepada Chan'er, "Mengapa Guye menulis ini …"

Jadi untuk hari ini, dia akan menundukkan kepalanya dan bersembunyi ketika dia melihat Ning Yi.

Orang yang memiliki emosi paling rumit adalah Su Tan Er. Kenyataannya, yang dia pedulikan bukanlah seberapa banyak bakat yang dimiliki suaminya atau betapa aneh kepribadiannya, tetapi dia tidak memahaminya.

Dia awalnya menikah dengan Ning Yi karena yang lain sederhana dan dia bisa dengan mudah memahami orang ini. Bahkan dalam pernikahan mereka, yang lain menikah, dan dia bisa menghadiri bisnis Keluarga Su tanpa dibicarakan. Sementara pernikahan ini masih hanya atas nama, dia sudah secara mental menerima yang lain sampai tingkat tertentu. Sisanya hanya masalah waktu.

Tetapi siapa yang tahu bahwa dia sama sekali tidak bisa melihat melalui suami ini?

Tentu saja, pada saat ini, masalah ini baru saja dimulai. Suaminya menyendiri dan bukan orang dengan motif tersembunyi. Su Tan Er adalah wanita yang tenang dan cerdas. Dia tidak akan panik. Namun, ketika dia mengurus masalah toko, dia tidak bisa menghindari memikirkan masalah ini. Di saat-saat seperti ini, siapa, bahkan wanita paling cerdas dan mandiri, tidak akan peduli dengan suami mereka begitu mereka menikah?

Dia masih sibuk mengurus toko-toko kain sutra yang dimiliki Su Mansion di sekitar Jiangning. Di waktu luangnya, dia akan memanggil Juaner dan pergi ke gang tempat Ning Yi sebelumnya tinggal untuk mendengarkan berita. Bahkan ketika dia sedang berurusan dengan bisnis, orang-orang yang akrab akan bertanya, "Apakah itu Ning Yi, Ning Li Heng, suamimu?" Kemudian mereka akan memuji Prelude to the Water Melody.

Setelah menikah, dia seharusnya membawa zhuixu untuk bertemu orang-orang yang dia kenal, dan menyelesaikan fakta bahwa dia memiliki seorang suami. Dengan begitu, dia bisa lebih santai ketika melakukan bisnis di masa depan. Namun, dia telah membuat ulah selama upacara, dan Ning Yi tersingkir. Setelah itu adalah masa pemulihan. Metode interaksi mereka sudah hampir tenang sekarang. Mereka hanya akan berbicara ketika makan bersama di rumah. Dia alami dalam sikapnya terhadap Ning Yi, tetapi mereka menikah, dan dia pendiam dan bangga. Sampai sekarang, dia belum pernah mengundang Ning Yi untuk berpartisipasi dalam acara bersama kecuali untuk Puisi Conference Pu Park terakhir kali.

Sekarang, dia akan memiliki waktu yang lebih sulit untuk menyebutkan sesuatu.

Bertanya-tanya dan mengumpulkan informasi tentang Ning Yi telah dilakukan satu kali sebelum pernikahan, kebanyakan dilakukan oleh ayah dan kakeknya. Dia dan gadis-gadis pelayannya sendiri telah pergi menemuinya sekali. Dia meminta Juaner, Xinger, dan Chaner meminta pendapat tentang Ning Yi. Informasi yang mereka terima pada saat itu adalah bahwa dia hanyalah seorang kutu buku tanpa banyak bakat. Tentu saja, dia tidak sepenuhnya bodoh. Dia telah memikirkannya dan kemudian menerima saran Keluarga Su untuk menikah. Pada saat-saat seperti ini, jika seorang pria akan menikah dengan keluarga lain, mereka kemungkinan besar menerima nasib mereka.

Namun, ketika Juaner bertanya kali ini, beberapa berita yang didapatnya sedikit berbeda.

Sebagian besar pendapat itu sama seperti sebelumnya. Ning Yi tidak memiliki kehadiran yang kuat di gang bekas rumahnya. Juaner harus mengulangi beberapa kali rumah yang dia tinggali sebelum para tetangga mengingatnya. “Oh, jadi ada orang seperti itu. "Atau mereka berkata," Kutu buku itu, saya dengar dia menikah di suatu tempat, dia menjual halaman rumahnya. "" Dia mungkin merasa dia tidak bisa mengikuti ujian. ”Ini adalah sebagian besar pendapat.

Namun, beberapa keluarga memiliki kata-kata yang berbeda. “Oh, Li Heng, aku tahu dia memiliki bakat luar biasa sebelumnya. Tapi dia selalu rendah hati, mantap dan tidak mau bersaing dengan orang lain. Bakat-bakat yang disebut ingin menjadi terkenal. Ini disebut ember penuh membuat tidak ada suara, ember setengah penuh bergema … Nona, Anda datang untuk bertanya karena Anda mendengar Pendahuluan Melodi Air … "

“Menikah, menikah di. Karena ada pertunangan. Li Heng adalah anak yang jujur, dia akan memegang pertunangan … "

"Bibi Ketiga di sisi lain, dan Paman Niu kedua di pintu masuk semua mengatakan ini. Pelayan ini memberi mereka masing-masing lima puluh koin … ”Sementara Juan'er hanyalah seorang gadis pelayan, kemampuannya untuk mengumpulkan informasi tidak bisa diremehkan. Dia memikirkannya dan tersenyum, berbicara dengan pikirannya sendiri, “Tetapi pelayan ini merasa bahwa mereka hanya mengatakan ini setelah mendengar tentang Pendahuluan Melodi Air. Kata-kata mereka tidak bisa dianggap benar. Guru Zuo yang mengajar Guye sebelumnya telah meninggal. Pelayan ini pergi untuk bertanya, dan istri guru Guye hampir tidak ingat Guye. Dia mengatakan beberapa hal baik setelah mengetahui niat pelayan ini. Keluarga Guru Guo tampaknya tidak hidup dengan baik. Pelayan ini mengirim dua tael dan beberapa daging asap atas nama Guye. ”

"Kamu benar untuk melakukan itu …" Su Tan Er mengangguk dan kemudian tertawa. Namun, dia masih sangat bingung. Dia punya informasi, tetapi tidak akan percaya apa yang orang lain katakan

segera. Kali ini, dia mendapat ulasan bagus, tetapi informasi dasarnya sama dengan sebelumnya. Namun, ketika Juaner menyelidiki ke arah lain, beberapa spekulasi yang tampaknya akurat secara bertahap muncul untuk Su Tan Er.

“Orang-orang tua yang ditemui Guye saat bermain weiqi di tepi sungai adalah luar biasa…. yang paling kita tahu tentang itu adalah Tuan Tua Kang yang berbicara untuk Guye di Konferensi Puisi Titik Air.

"Hm?" Pendapat tentang Ning Yi sebelum amnesia-nya dikonfirmasi. Maka jika sesuatu terjadi, itu harus terjadi setelah dia kehilangan ingatannya. Dia tahu bahwa Ning Yi telah pergi ke sungai dan membuat beberapa teman weiqi. Tetapi dia belum menyelidiki mereka. Berita yang diterimanya sekarang membuatnya ketakutan. Suaminya bisa bertemu tokoh seperti itu. Dia tidak tahu apakah itu karena keberuntungan atau sesuatu yang lain. Kemudian berita lainnya mengejutkannya.

Berita dari Konferensi Puisi Titik Air hanya mengatakan bahwa Kang Xian adalah seorang Konfusian yang hebat, betapa terampilnya dia, dan seberapa dihormati. Tapi dia tidak terlalu menyembunyikan latar belakangnya. Dia hanya tidak membicarakannya. Ketika seseorang menyelidiki, mereka akan mencari tahu.

Kang Xian, Kang Ming Yun. Dia bukan hanya master kaligrafi dan grandmaster Konfusianisme. Identitas lainnya adalah permaisuri Putri Chengguo. Dia adalah kerabat kekaisaran. Sementara Dinasti Wu mengatur kerabat kekaisarannya dengan ketat dan permaisuri seorang putri tidak dapat berpartisipasi dalam urusan negara atau memasuki istana, Putri Chengguo adalah bibi dari kaisar yang sekarang. Jadi Kang Xian ini dapat dikatakan sebagai paman dari Yang Suci saat ini. Bahkan jika dia hanya seorang bangsawan yang menganggur, status semacam ini sangat mulia, dan sesuatu yang tidak bisa disentuh oleh keluarga bisnis seperti Keluarga Su.

Ketika berita ini menyebar, goncangan yang dibawanya tak terlukiskan. Su Tan Er tertegun, dan kemudian jalan setapak yang jelas perlahan-lahan muncul di depannya.

"Bagaimana Guye berteman dengan orang seperti itu? Chan'er mengatakan bahwa mereka baru saja pergi secara acak dan dengan santai memainkan pertandingan, ”Juaner bingung dan kemudian menjadi ragu-ragu. "Namun, identitas Tuan Tua Kan dan identitas Guye … ah …"

Juan'er tidak berani berbicara lebih banyak, tetapi ini sudah cukup. Mereka yang berbisnis harus menyaring semua jenis informasi kapan saja. Terkadang, beberapa petunjuk sulit dipercaya, tetapi ketika petunjuk lainnya disaring, yang tersisa adalah informasi seperti ini.

Status suaminya, dan status Tuan Tua Kang itu … mereka berdua zhuixu …

Sementara jawaban ini tampaknya sedikit tidak masuk akal bagi orang biasa, ini adalah jawaban terdekat yang dimiliki Su Tan Er.

Suaminya … mungkin hanya memiliki beberapa interaksi dengan orang lain saat bermain pertandingan. Mungkin dia tidak tahu identitas orang lain sama sekali. Namun, kedua orang ini memiliki sifat yang sama. Status menantu kekaisaran tampaknya adalah yang mulia. Dia menikah dengan seorang putri, tetapi dalam kenyataannya, dia menikah dengan keluarga kekaisaran. Dengan bakat orang lain, dia tidak pernah bisa menjadi pejabat. Tidak sulit membayangkan bahwa dia akan merasakan empati ketika dia bertemu suaminya. Tidak heran dia akan menghentikan orang lain dari berbicara di Water Point Poetry Conference, dan berbicara atas nama suaminya …

Suaminya mengatakan Pendahuluan Melodi Air datang dari seorang Tao yang melewati ambang pintunya. Kakek tidak

mempercayainya, dan dia pasti juga tidak percaya. Xiao Chan tidak akan membohonginya. Apakah Taois itu menyanyikan puisi seperti itu telah dinyanyikan … Mungkin suaminya mendapatkannya secara tidak sengaja, atau mungkin Tuan Besar Kang yang menciptakannya. Sulit dikatakan dan dia tidak terlalu peduli. Dia telah bingung, dan sekarang dia berhasil melihat jalan, dia merasa awan telah berpisah, dan tidak keberatan dengan beberapa hal lain.

Suaminya menyendiri dalam kepribadian. Kata-kata dan tindakannya tidak disukai. Dia tidak peduli dengan tingkat bakatnya. Jika dia memiliki lebih sedikit bakat, dia menikah dan dia tidak peduli. Jika dia memiliki lebih banyak bakat, itu adalah kejutan. Dia tidak mungkin memikirkan rahasia-rahasia di balik puisi di Midautumn ini. Jika itu memang rencana Kang Xian, mungkin lelaki tua itu melakukannya sebagai lelucon.

"Biarkan orang tua ini mengajarimu, dan membuat istri dan keluargamu ketakutan …"

Ini bukan tidak mungkin. Suaminya menyendiri tetapi, pada usianya, ia mungkin tidak merasa damai dengan statusnya sebagai zhuixu. Kakek tidak mau memperlakukannya dengan ketat, dan dia tidak ingin dia didiskriminasi. Namun, tidak dapat dihindari bahwa identitasnya sebagai zhuixu akan menarik perhatian banyak orang. Orang akan selalu memiliki pemikiran seperti itu. Ini adalah hambatan yang harus dia lewati sendiri. Dapat dimengerti jika dia ingin menunjukkan bakatnya.

Jika ini masalahnya, suaminya … ingin menjinakkannya, wanita yang tidak menurut …

Ketika beberapa hal diputuskan, itu tidak bisa diubah. Ini adalah prasyarat utama. Dia tidak memiliki persyaratan untuk menikah atau keluar. Tetapi suatu hari, dia harus menjalankan bisnis Keluarga Su. Dengan itu sebagai prasyarat, suaminya harus menikah. Ketika dia memikirkan hal ini, dia tidak merasa tidak suka dengan hal-hal yang dia berspekulasi, dan bahkan merasakan

benang kebahagiaan.

Tidak ada kemungkinan lain, kan?

Jadi di jalan pulang, dia tertawa lembut dan hangat …

Ini adalah tawa pribadi yang bahkan Juan'er dan Xing'er yang juga berada di kereta tidak mendeteksinya …

Bab 20

Bab 20 Spekulasi.

Aku tahu bahwa jika aku mengatakan ini, orang mungkin tidak percaya padaku. Namun.Saya tidak ingin melakukan hal-hal tertentu. Bakat, reputasi, prestasi ilmiah, saya tidak mau menyentuh mereka. Ini benar. ”

Nada Ning Yi acuh tak acuh tetapi kekuatan persuasif dalam kata-katanya tidak perlu dipertanyakan lagi. Dia dengan serius menjawab pertanyaan itu tanpa kesulitan atau kepahitan, hanya keterbukaan dan kejujuran murni, tetapi dia tampak seperti anak muda berusia dua puluhan. Jika dia adalah kutu buku yang hebat dari masa lalu, dia mungkin akan terbata-bata di depan tetua Kang dan tetua Qin. Tetapi pada saat ini, kehadirannya tidak dapat diberhentikan. Dengan sosoknya, dia tampak dunia lain dan tidak dibatasi. Jika kehadiran ini berasal dari seorang pria paruh baya berusia empat puluhan dan lima puluhan, itu akan disebut kedewasaan, kemantapan, tekad dan kemutlakan.

Karena fakta inilah jawabannya semakin membingungkan pasangan lelaki tua itu. Bagi seseorang seperti tetua Kang untuk memberikan tawaran seperti itu, makna dalam kata-katanya tidak sederhana. Juga, dengan bagaimana mereka berinteraksi, tetua Kang tidak melakukan transaksi dengan Ning Yi atau ingin dia membayar

kembali. Orang-orang biasa mungkin sangat bodoh untuk menolak karena kesombongan, tetapi Ning Yi bukanlah orang yang ramah lingkungan. Ning Yi hanya bisa meringis tak berdaya di kebingungan yang lain.

“Ah, aku mengerti teka-teki ini orang-orang, tapi.” dia menunjuk ke dahinya, “kamu mungkin tidak tahu tetapi kepalaku dipukul beberapa bulan yang lalu, dan aku hanya bangun setelah pingsan selama beberapa hari. Saya lupa semua acara sebelumnya. Sulit bagi saya untuk fokus pada prestasi ilmiah. Saya tidak memiliki minat besar dalam tur menara kesenangan dan perahu dengan para sarjana dan memenangkan bantuan dari para wanita. Tetapi anak-anak di sekolah itu menarik. Saya merasa nyaman, sesekali bercerita kepada mereka dan datang ke sini untuk minum teh dan bermain. Saya memiliki beberapa ide dalam benak yang dapat saya kerjakan secara perlahan. Saya puas dengan kehidupan ini sekarang. Siapa yang peduli dengan ejekan sesekali? Tapi aku masih tidak tahu seperti apa masa depanku nanti, tetapi yang ini bisa memahami niat baik Yang Mulia Ming. ”

Dia membungkuk dan mengangguk, “Dan saya akan mengingat hal ini. ”

Kata-katanya adalah campuran dari kebenaran dan dusta. Tentu saja, dia tidak bisa menjelaskan kebenaran kepada mereka. Cara terbaik adalah menghubungkan suasana hatinya dengan amnesia. Alasan seperti ini tidak dijelaskan. Itu wajar, logis dan tidak membuat orang merasa bahwa mereka usil. Dia hanya orang yang menderita.

Seperti yang diharapkan, setelah dia mengatakan ini, tetua Qin dan tetua Kang sama-sama bingung. Ning Yi menceritakan bagaimana ia mendapatkan amnesia dan keduanya memiliki ekspresi realisasi. Kang Xian menggelengkan kepalanya dan tertawa. “Aku tidak pernah membayangkan hal seperti itu. Mereka hanya berpikir cara berpikirnya aneh setelah kehilangan ingatannya.

tetua Kang tidak berbicara lebih banyak tentang masalah itu. Setelah minum secangkir teh, Ning Yi mengambil papan tulis dan arang, mengucapkan selamat tinggal, dan kembali ke Sekolah Gunung Yu. Ketika sosoknya menghilang di jalan yang jauh, tetua Kang menghela nafas. “Aku tidak menduga kejadian seperti itu. Pemukulan seperti ini menciptakan kepribadian yang acuh tak acuh. Jarang sekali orang muda memiliki kondisi mental seperti itu. Kasihan bakatnya. ”

tetua Qin tertawa dan minum seteguk teh. “Dia berusia awal dua puluhan sehingga sulit untuk mengatakan apa yang akan terjadi di masa depan. Dengan bakatnya, ia tidak dapat menghindari hal-hal yang harus ia temui. Tetapi berdasarkan peristiwa hari ini, beberapa hal mengkhawatirkan.Yang Mulia Ming, Li Heng adalah orang yang terlalu praktis. ”

Kang Xian mengerutkan kening. “Sekarang kamu mengatakan ini, aku merasa itu benar. Puisi spontannya luar biasa, tetapi ia tidak peduli dengan puisi. Berapa lama bulan purnama akan muncul, gantung diri di cabang timur laut.ia juga mampu dalam kaligrafi, dan dapat mencapai tingkat seperti itu dalam begitu banyak skrip. Dia kemungkinan besar hanya melakukannya untuk sementara waktu. Hal-hal ini tidak menarik di matanya seperti kapur itu.

tetua Qin mengangguk. “Sangat bagus untuk menjadi praktis, tetapi jika seseorang terlalu praktis dan terus terang, saya khawatir akan ada masalah di masa depan.Sementara Li Heng mengerti untuk menghindari bahaya dan mengejar kepentingannya sendiri, dia masih muda, dan sangat bangga pada beberapa masalah. Dia tidak mau melalui ujian siswa-siswa itu, dia menolak undangan mereka dan tidak menyembunyikan dari kita, kemungkinan besar karena ini.

Dia berpikir dan kemudian tertawa. “Kita tidak perlu terlalu memikirkan hal ini. Kami hanya teman weiqi. Ini akan menjadi langkah yang tidak perlu terlalu khawatir. Kami tahu pemikirannya. Kita akan melihat seperti apa masa depan. ”

Selama beberapa hari, nama Ning Yi menciptakan beberapa gelombang di Jiangning. Mereka yang mempelajari Pendahuluan Melodi Air akan secara alami memiliki semua jenis spekulasi dan perspektif. Sebagian besar dari mereka tidak bersalah, tetapi jika seseorang lebih dekat, mereka memiliki perasaan yang lebih rumit. Misalnya, tetua Kang dan Qin, anggota Keluarga Su, kerabat dekat dan jauh, para pelayan, para pelayan. Yang lebih dekat lagi adalah Kakek Su, Su Bo Yong dan yang lainnya. Kemudian adalah Xinger, Juaner dan Chaner. Selama beberapa hari, Xinger menggunakan pria akan hidup selama dia bisa untuk menggoda pasangan. Sementara Xiao Chan siap, Juaner akan memerah seperti teko kecil yang mendidih. Secara rahasia, dia mengeluh kepada Chan'er, Mengapa Guye menulis ini.

Jadi untuk hari ini, dia akan menundukkan kepalanya dan bersembunyi ketika dia melihat Ning Yi.

Orang yang memiliki emosi paling rumit adalah Su Tan Er. Kenyataannya, yang dia pedulikan bukanlah seberapa banyak bakat yang dimiliki suaminya atau betapa aneh kepribadiannya, tetapi dia tidak memahaminya.

Dia awalnya menikah dengan Ning Yi karena yang lain sederhana dan dia bisa dengan mudah memahami orang ini. Bahkan dalam pernikahan mereka, yang lain menikah, dan dia bisa menghadiri bisnis Keluarga Su tanpa dibicarakan. Sementara pernikahan ini masih hanya atas nama, dia sudah secara mental menerima yang lain sampai tingkat tertentu. Sisanya hanya masalah waktu.

Tetapi siapa yang tahu bahwa dia sama sekali tidak bisa melihat melalui suami ini?

Tentu saja, pada saat ini, masalah ini baru saja dimulai. Suaminya menyendiri dan bukan orang dengan motif tersembunyi. Su Tan Er adalah wanita yang tenang dan cerdas. Dia tidak akan panik. Namun, ketika dia mengurus masalah toko, dia tidak bisa

menghindari memikirkan masalah ini. Di saat-saat seperti ini, siapa, bahkan wanita paling cerdas dan mandiri, tidak akan peduli dengan suami mereka begitu mereka menikah?

Dia masih sibuk mengurus toko-toko kain sutra yang dimiliki Su Mansion di sekitar Jiangning. Di waktu luangnya, dia akan memanggil Juaner dan pergi ke gang tempat Ning Yi sebelumnya tinggal untuk mendengarkan berita. Bahkan ketika dia sedang berurusan dengan bisnis, orang-orang yang akrab akan bertanya, Apakah itu Ning Yi, Ning Li Heng, suamimu? Kemudian mereka akan memuji Prelude to the Water Melody.

Setelah menikah, dia seharusnya membawa zhuixu untuk bertemu orang-orang yang dia kenal, dan menyelesaikan fakta bahwa dia memiliki seorang suami. Dengan begitu, dia bisa lebih santai ketika melakukan bisnis di masa depan. Namun, dia telah membuat ulah selama upacara, dan Ning Yi tersingkir. Setelah itu adalah masa pemulihan. Metode interaksi mereka sudah hampir tenang sekarang. Mereka hanya akan berbicara ketika makan bersama di rumah. Dia alami dalam sikapnya terhadap Ning Yi, tetapi mereka menikah, dan dia pendiam dan bangga. Sampai sekarang, dia belum pernah mengundang Ning Yi untuk berpartisipasi dalam acara bersama kecuali untuk Puisi Conference Pu Park terakhir kali.

Sekarang, dia akan memiliki waktu yang lebih sulit untuk menyebutkan sesuatu.

Bertanya-tanya dan mengumpulkan informasi tentang Ning Yi telah dilakukan satu kali sebelum pernikahan, kebanyakan dilakukan oleh ayah dan kakeknya. Dia dan gadis-gadis pelayannya sendiri telah pergi menemuinya sekali. Dia meminta Juaner, Xinger, dan Chaner meminta pendapat tentang Ning Yi. Informasi yang mereka terima pada saat itu adalah bahwa dia hanyalah seorang kutu buku tanpa banyak bakat. Tentu saja, dia tidak sepenuhnya bodoh. Dia telah memikirkannya dan kemudian menerima saran Keluarga Su untuk menikah. Pada saat-saat seperti ini, jika seorang pria akan menikah dengan keluarga lain, mereka kemungkinan besar

menerima nasib mereka.

Namun, ketika Juaner bertanya kali ini, beberapa berita yang didapatnya sedikit berbeda.

Sebagian besar pendapat itu sama seperti sebelumnya. Ning Yi tidak memiliki kehadiran yang kuat di gang bekas rumahnya. Juaner harus mengulangi beberapa kali rumah yang dia tinggali sebelum para tetangga mengingatnya. “Oh, jadi ada orang seperti itu. Atau mereka berkata, Kutu buku itu, saya dengar dia menikah di suatu tempat, dia menjual halaman rumahnya. Dia mungkin merasa dia tidak bisa mengikuti ujian. ”Ini adalah sebagian besar pendapat.

Namun, beberapa keluarga memiliki kata-kata yang berbeda. “Oh, Li Heng, aku tahu dia memiliki bakat luar biasa sebelumnya. Tapi dia selalu rendah hati, mantap dan tidak mau bersaing dengan orang lain. Bakat-bakat yang disebut ingin menjadi terkenal. Ini disebut ember penuh membuat tidak ada suara, ember setengah penuh bergema.Nona, Anda datang untuk bertanya karena Anda mendengar Pendahuluan Melodi Air.

“Menikah, menikah di. Karena ada pertunangan. Li Heng adalah anak yang jujur, dia akan memegang pertunangan.

Bibi Ketiga di sisi lain, dan Paman Niu kedua di pintu masuk semua mengatakan ini. Pelayan ini memberi mereka masing-masing lima puluh koin.”Sementara Juan'er hanyalah seorang gadis pelayan, kemampuannya untuk mengumpulkan informasi tidak bisa diremehkan. Dia memikirkannya dan tersenyum, berbicara dengan pikirannya sendiri, “Tetapi pelayan ini merasa bahwa mereka hanya mengatakan ini setelah mendengar tentang Pendahuluan Melodi Air. Kata-kata mereka tidak bisa dianggap benar. Guru Zuo yang mengajar Guye sebelumnya telah meninggal. Pelayan ini pergi untuk bertanya, dan istri guru Guye hampir tidak ingat Guye. Dia mengatakan beberapa hal baik setelah mengetahui niat pelayan ini. Keluarga Guru Guo tampaknya tidak hidup dengan baik. Pelayan ini mengirim dua tael dan beberapa daging asap atas nama Guye. ”

Kamu benar untuk melakukan itu.Su Tan Er mengangguk dan kemudian tertawa. Namun, dia masih sangat bingung. Dia punya informasi, tetapi tidak akan percaya apa yang orang lain katakan segera. Kali ini, dia mendapat ulasan bagus, tetapi informasi dasarnya sama dengan sebelumnya. Namun, ketika Juaner menyelidiki ke arah lain, beberapa spekulasi yang tampaknya akurat secara bertahap muncul untuk Su Tan Er.

“Orang-orang tua yang ditemui Guye saat bermain weiqi di tepi sungai adalah luar biasa…. yang paling kita tahu tentang itu adalah Tuan Tua Kang yang berbicara untuk Guye di Konferensi Puisi Titik Air.

Hm? Pendapat tentang Ning Yi sebelum amnesia-nya dikonfirmasi. Maka jika sesuatu terjadi, itu harus terjadi setelah dia kehilangan ingatannya. Dia tahu bahwa Ning Yi telah pergi ke sungai dan membuat beberapa teman weiqi. Tetapi dia belum menyelidiki mereka. Berita yang diterimanya sekarang membuatnya ketakutan. Suaminya bisa bertemu tokoh seperti itu. Dia tidak tahu apakah itu karena keberuntungan atau sesuatu yang lain. Kemudian berita lainnya mengejutkannya.

Berita dari Konferensi Puisi Titik Air hanya mengatakan bahwa Kang Xian adalah seorang Konfusian yang hebat, betapa terampilnya dia, dan seberapa dihormati. Tapi dia tidak terlalu menyembunyikan latar belakangnya. Dia hanya tidak membicarakannya. Ketika seseorang menyelidiki, mereka akan mencari tahu.

Kang Xian, Kang Ming Yun. Dia bukan hanya master kaligrafi dan grandmaster Konfusianisme. Identitas lainnya adalah permaisuri Putri Chengguo. Dia adalah kerabat kekaisaran. Sementara Dinasti Wu mengatur kerabat kekaisarannya dengan ketat dan permaisuri seorang putri tidak dapat berpartisipasi dalam urusan negara atau memasuki istana, Putri Chengguo adalah bibi dari kaisar yang sekarang. Jadi Kang Xian ini dapat dikatakan sebagai paman dari

Yang Suci saat ini. Bahkan jika dia hanya seorang bangsawan yang menganggur, status semacam ini sangat mulia, dan sesuatu yang tidak bisa disentuh oleh keluarga bisnis seperti Keluarga Su.

Ketika berita ini menyebar, goncangan yang dibawanya tak terlukiskan. Su Tan Er tertegun, dan kemudian jalan setapak yang jelas perlahan-lahan muncul di depannya.

Bagaimana Guye berteman dengan orang seperti itu? Chan'er mengatakan bahwa mereka baru saja pergi secara acak dan dengan santai memainkan pertandingan, ”Juaner bingung dan kemudian menjadi ragu-ragu. Namun, identitas Tuan Tua Kan dan identitas Guye.ah.

Juan'er tidak berani berbicara lebih banyak, tetapi ini sudah cukup. Mereka yang berbisnis harus menyaring semua jenis informasi kapan saja. Terkadang, beberapa petunjuk sulit dipercaya, tetapi ketika petunjuk lainnya disaring, yang tersisa adalah informasi seperti ini.

Status suaminya, dan status Tuan Tua Kang itu.mereka berdua zhuixu.

Sementara jawaban ini tampaknya sedikit tidak masuk akal bagi orang biasa, ini adalah jawaban terdekat yang dimiliki Su Tan Er.

Suaminya.mungkin hanya memiliki beberapa interaksi dengan orang lain saat bermain pertandingan. Mungkin dia tidak tahu identitas orang lain sama sekali. Namun, kedua orang ini memiliki sifat yang sama. Status menantu kekaisaran tampaknya adalah yang mulia. Dia menikah dengan seorang putri, tetapi dalam kenyataannya, dia menikah dengan keluarga kekaisaran. Dengan bakat orang lain, dia tidak pernah bisa menjadi pejabat. Tidak sulit membayangkan bahwa dia akan merasakan empati ketika dia bertemu suaminya. Tidak heran dia akan menghentikan orang lain dari berbicara di Water Point Poetry Conference, dan berbicara atas

nama suaminya.

Suaminya mengatakan Pendahuluan Melodi Air datang dari seorang Tao yang melewati ambang pintunya. Kakek tidak mempercayainya, dan dia pasti juga tidak percaya. Xiao Chan tidak akan membohonginya. Apakah Taois itu menyanyikan puisi seperti itu telah dinyanyikan.Mungkin suaminya mendapatkannya secara tidak sengaja, atau mungkin Tuan Besar Kang yang menciptakannya. Sulit dikatakan dan dia tidak terlalu peduli. Dia telah bingung, dan sekarang dia berhasil melihat jalan, dia merasa awan telah berpisah, dan tidak keberatan dengan beberapa hal lain.

Suaminya menyendiri dalam kepribadian. Kata-kata dan tindakannya tidak disukai. Dia tidak peduli dengan tingkat bakatnya. Jika dia memiliki lebih sedikit bakat, dia menikah dan dia tidak peduli. Jika dia memiliki lebih banyak bakat, itu adalah kejutan. Dia tidak mungkin memikirkan rahasia-rahasia di balik puisi di Midautumn ini. Jika itu memang rencana Kang Xian, mungkin lelaki tua itu melakukannya sebagai lelucon.

Biarkan orang tua ini mengajarimu, dan membuat istri dan keluargamu ketakutan.

Ini bukan tidak mungkin. Suaminya menyendiri tetapi, pada usianya, ia mungkin tidak merasa damai dengan statusnya sebagai zhuixu. Kakek tidak mau memperlakukannya dengan ketat, dan dia tidak ingin dia didiskriminasi. Namun, tidak dapat dihindari bahwa identitasnya sebagai zhuixu akan menarik perhatian banyak orang. Orang akan selalu memiliki pemikiran seperti itu. Ini adalah hambatan yang harus dia lewati sendiri. Dapat dimengerti jika dia ingin menunjukkan bakatnya.

Jika ini masalahnya, suaminya.ingin menjinakkannya, wanita yang tidak menurut.

Ketika beberapa hal diputuskan, itu tidak bisa diubah. Ini adalah

prasyarat utama. Dia tidak memiliki persyaratan untuk menikah atau keluar. Tetapi suatu hari, dia harus menjalankan bisnis Keluarga Su. Dengan itu sebagai prasyarat, suaminya harus menikah. Ketika dia memikirkan hal ini, dia tidak merasa tidak suka dengan hal-hal yang dia berspekulasi, dan bahkan merasakan benang kebahagiaan.

Tidak ada kemungkinan lain, kan?

Jadi di jalan pulang, dia tertawa lembut dan hangat.

Ini adalah tawa pribadi yang bahkan Juan'er dan Xing'er yang juga berada di kereta tidak mendeteksinya.

Ch.21

Bab 21

Bab 21 Akhir Musim Gugur, Musim Dingin Mulai (1)

Setelah embun dingin di bulan kesembilan, kecepatan penurunan suhu menjadi lebih jelas. Ketika hujan lebat turun, Kota Jiangning sepertinya diselimuti kabut. Hujan di akhir musim gugur tidak sekeras musim panas. Mereka membawa musim dingin yang masuk dan meresap ke dalam pakaian orang-orang.

Saat Ning Yi berjalan melintasi jembatan kayu di seberang gang, dia menepuk-nepuk air yang menempel di jubahnya. Pada hari-hari hujan seperti ini, jubah panjang tidak nyaman untuk dikenakan. Sebagai perbandingan, Xiao Chan, yang berlari di belakangnya, jauh lebih baik. Saat hujan datang, ia tidak mengenakan gaun, melainkan blus atas berwarna hijau air dengan celana panjang. Dia masih mengenakan sanggul di rambutnya dan sandal bersulam biru muda di kakinya. Tadi, dia tertinggal ketika membeli sesuatu dan sekarang terbang ke depan, menghindari genangan air di jalan dengan payung dipegang di atasnya.

“Guye, Guye, tunggu aku. ”

“Apa itu?”

“Saya membeli sesuatu. Xiao Chan mengeluarkan sebuah buku kecil saat dia berlari di depan Ning Yi. “Saya melihat ini baru saja dirilis saat melewati toko barusan. Guye mungkin belum membacanya jadi saya membelinya. ”

Ini adalah novel bahasa sederhana yang baru saja dirilis di pasaran. Novel ini berjudul “Fantasy of the Ghost Fox. “Novel seperti ini sudah biasa terlihat di era ini. Tulisannya relatif mudah dimengerti. Buku-buku itu bisa berupa cerita sejarah, legenda, atau bahkan kisah cinta. Ada banyak cerita tentang kisah cinta yang melibatkan hantu dan roh. Ketika cerita menjadi populer, pendongeng akan menceritakannya di kedai teh dan toko anggur. Ning Yi telah membaca banyak dari novel ini baru-baru ini. Xiao Chan akan mencatatnya, dan akan membelinya ketika dia melihat yang baru muncul.

Novel semacam ini tidak bisa dibandingkan dengan cerita modern dalam hal nilai hiburan. Tapi seseorang akan memilih yang tertinggi dari yang terpendek. Saat dia bosan, dia akan membolak-balik buku. Ini dalam bahasa abad pertengahan dan dapat membantunya berasimilasi dengan masa ini. Ning Yi mengambil buku itu dengan senyuman dan membalik-balik saat Xiao Chan mengikutinya dan berbicara.

“Orang itu pada siang hari sangat mengerikan. Xiao Chan ingin pergi dan mengutuknya. ”

“En. ”

“Dia tidak tahu apa-apa dan hanya berspekulasi secara membabi buta. Dia berani menyombongkan diri bahwa dia adalah bakat. Orang-orang seperti dia bahkan tidak bisa memenuhi syarat dalam ujian tingkat kabupaten dan menjadi bakat yang luar biasa ”.

“En. ”

“Guye, Xiao Chan merasa tidak adil atas nama Anda. Orang itu berbicara buruk tentang Anda. ”

“Terus?”

“Bagaimana bisa itu bukan apa-apa? Orang ini… hmph, baiklah, baiklah, aku tahu bahwa Guye tidak peduli dengan perkataan orang biasa-biasa saja ini. Tapi Xiao Chan tidak nyaman mendengarnya, mereka menghina Guye. Jika Guye menulis puisi untuk memarahinya, Xiao Chan akan mengambilnya dan memukul kepalanya dengan itu! “

“Ha, dia bahkan tidak mengenalku. Ning Yi membalik halaman dalam novel. “Saya duduk di sebelahnya. ”

“Karena itulah aku marah sekali…”

Sudah hampir sebulan sejak konferensi puisi di malam Midautumn itu. Diskusi seputar Pendahuluan Melodi Air telah berubah secara konstan. Dalam sepuluh hari pertama, pujian atas puisi ini mencapai puncaknya. Diskusi dan rasa ingin tahu tentang Ning Yi paling tinggi selama waktu itu. Setelah itu… diskusi dengan cepat menurun, dan mulai berkembang ke arah yang khusus.

Perhatian pada topik ini di jalanan peka waktu. Bagi masyarakat awam, mereka mungkin peduli dengan apa yang terjadi selama konferensi puisi di hari-hari setelah festival. Kemudian topik lain akan menjadi lebih populer daripada masalah ini. Hidup sibuk dan terburu-buru. Ketika orang-orang berhenti menyebutkan masalah tersebut, dia akan mendengar lebih sedikit diskusi tentangnya.

Lebih banyak kekaguman dan keraguan mulai berkumpul di antara berbagai kelompok ulama. Efek Pendahuluan Melodi Air mulai menyebar keluar melalui percakapan dan surat di antara para sarjana ini. Namun, kecurigaan tentang Ning Yi hanya terbatas pada Jiangning. Misalnya, ketika seorang sarjana di Dongjing mendengar Pendahuluan Melodi Air, kekagumannya tidak akan berkurang drastis. Dia tidak akan terlalu peduli tentang siapa sebenarnya Ning Yi atau jika dia benar-benar menulis puisi ini – dia terlalu jauh.

Dinasti Wu mirip dengan Dinasti Song. Studi tentang Konfusianisme berada pada puncaknya, dan pengaruh para sarjana dalam masyarakat sangat besar. Besarnya ini hanya besar dibandingkan dengan seribu tahun sebelumnya. Bahkan di dinasti yang memiliki jumlah sarjana terbanyak dalam sejarah ini, rasionya sangat kecil dibandingkan dengan era dimana Ning Yi menjalaninya. Karena itu, dalam waktu kurang dari sebulan, dia merasa masalah itu mulai mereda. Tentu saja masih ada kejadian seperti siang hari ini ketika dia tidak sengaja mendengar beberapa ulama menyuarakan keraguannya saat dia makan siang di luar.

Setelah memberi tahu Penatua Qin dan Penatua Kang tentang pemikirannya hari itu, mungkin Penatua Kang merasa bahwa tindakannya dalam mendorong masalah di Midautumn tidak relevan. Dia pergi berkeliling atas nama Ning Yi setelah itu. Ning Yi mendengar bahwa para siswa yang ingin menemukan Ning Yi dan belajar darinya dimarahi oleh guru mereka. Dalam sebulan terakhir, ada lebih banyak undangan untuk berkumpul tetapi Ning Yi mengabaikan semuanya. Hanya ada tiga kelompok yang benar-benar datang untuk belajar darinya. Salah satu dari mereka merindukannya. Ketika dua kelompok lainnya datang dan melihat Ning Yi menjelaskan Analects of Confucius kepada anak-anak, mereka pertama kali menemukan topik untuk didiskusikan seperti "Mereka sering mengatakan bahwa setengah dari Analects of Confucius sudah cukup untuk mengatur dunia. Saya mendengar Saudara Ning menjelaskan hari ini jadi Anda harus terampil dalam hal ini. Bagaimana menjelaskan xxx? "

Ini adalah cara berpikir yang umum. Orang-orang ini akan mencoba menemukan topik diskusi berdasarkan apa yang dikatakan orang lain. Ning Yi telah membaca keempat buku dan buku lainnya untuk dipersiapkan. Dipengaruhi oleh ledakan informasi di era modern, tidak sulit untuk berbicara tentang satu bagian dan fokus pada poin utama untuk membuat orang berpikir. Bahkan jika dia keluar dari jalur utama, yang lain tidak dapat dengan mudah membuat argumen saat itu juga. Orang-orang ini secara alami telah menyiapkan pertanyaan lain sebelum mereka berkunjung, termasuk pertanyaan yang tidak jelas. Tetapi dengan tingkah laku dan suasana hati Ning Yi, dia bisa memimpin para sarjana ini, dan

bahkan wanita seperti Nie Yun Zhu ke tempat yang dia inginkan. Orang-orang itu tidak memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan lain karena Ning Yi akan segera pergi setelah jawaban mengenai Analects of Confucius ,. Orang-orang ini hanya merasa bahwa dia banyak membaca atau mendalam. Ketika mereka memikirkan masalah tersebut, mereka menemukan bahwa mereka tidak dapat mengajukan sebagian besar pertanyaan mereka.

Selain tantangan kelompok seperti ini, orang lain akan datang secara pribadi. Satu orang bernama Li Pin akan datang setiap hari. Dia tampak sangat tertarik dengan cerita yang diceritakan Ning Yi dan datang untuk mendengarkan setiap hari. Beberapa hari yang lalu, setelah pelajaran selesai, dia menanyakan pertanyaan Ning Yi, terutama tentang sudut pandang cerita tersebut. Dia ingin belajar dari Ning Yi. Sebenarnya, semua pertanyaan tentang arti Analects. Dia tidak berniat menantang Ning Yi sehingga Ning Yi berbicara selama satu jam dengannya. Setelah itu, yang lainnya tidak berkunjung lagi.

Dalam pandangan Ning Yi, selama tidak ada yang bisa membuktikan bahwa dia bodoh dalam masalah ilmiah, keraguan tentang Pendahuluan Melodi Air tidak bisa menjadi noda padanya. Jika dia benar-benar membutuhkan ketenaran suatu hari nanti, akan mudah untuk membuktikan dirinya. Tidak perlu bertindak atas sesuatu yang bisa dia lakukan kapan saja. Dia tidak mengingat masalah seperti ini.

Di antara cerita yang tersebar di luar, ada juga rumor bahwa Ning Yi telah mencuri puisi seorang Tao. Tidak banyak yang mempercayainya. Secara alami, tidak ada yang tahu dari mana rumor itu berasal. Ning Yi telah memperkirakan ini akan terjadi dan hanya menepisnya dengan tertawa setelah mendengarnya.

Soal kapur, Kang Xian sudah memproduksi kapur setengah bulan setelah hari itu. Kualitasnya tidak buruk. Transformasi dari papan putih ke papan tulis hanya membutuhkan waktu sepuluh hari atau lebih. Pelajaran menjadi jauh lebih nyaman meskipun efeknya tidak

dapat langsung dilihat. Proses mengajarnya masih sama: membaca buku, menjelaskan artinya, bercerita. Meski begitu, tumbuhnya semangat belajar anak-anak terlihat jelas.

Suasana yang hidup di kelas seperti ini kemungkinan besar jarang terjadi saat ini. Para siswa menyukainya, tetapi para guru menggelengkan kepala mendengarnya. Su Chong Hua telah menyebutkan masalah itu secara halus kepadanya. Setelah Ning Yi membahas kemungkinan manfaat dari ajaran semacam ini, Su Chong Hua berhenti. Pertama, Ning Yi memiliki reputasi sebagai sarjana berbakat. Dengan halo Prelude to the Water Melody, Su Chong Hua tidak bisa mengaturnya. Kedua, sekolah tidak menunjukkan efek apapun selama ini. Dalam skenario terburuk, ini yang akan terjadi. Akan sangat bagus untuk melihat efek dari metode ini.

Ning Yi mengajar kelas di pagi hari, dan di sore hari, berjalan-jalan atau pergi ke Penatua Qin untuk bermain pertandingan – tentu saja, hanya saat tidak hujan.

Xiao Chan masih sering mengikutinya. Dia juga datang ke sekolah untuk mendengarkan pelajaran – dia menyukai cerita Ning Yi yang berisi segala macam hal aneh. Ketika dia kembali, dia bisa pamer ke teman-temannya. Ning Yi merasa Su Tan Er-lah yang membuat Xiao Chan mengikutinya begitu dekat. Dia bisa mengerti, terutama setelah dia menulis Prelude to the Water Melody, dan tidak mempermasalahkan ini.

Tentu saja, dia bingung apa alasan yang ditemukan istrinya untuk menjelaskan bagaimana dia bisa menulis puisi itu. Dalam beberapa hari pertama, yang lain menatapnya dengan penuh penilaian selama waktu makan. Kemudian tatapannya berubah dan dia kembali fokus pada pekerjaannya dan berkeliling dengan gerbongnya. Selama waktu makan, dia kembali ke sikapnya yang biasa saat berbicara, dan tidak menunjukkan niat untuk menggali. Ning Yi sedikit tertarik dengan ini. Alasan apa yang dia temukan untuk menerima dan memahami ini … dia benar-benar tidak tahu

…

Ning Yi sesekali mencari informasi tentang seni bela diri atau seni internal. Keluarga Su memiliki sekelompok penjaga. Seharusnya, beberapa dari mereka sangat bagus, tetapi mereka berada pada level yang sama dengan teknik tentara modern. Mereka bisa memecahkan batu dengan kepala mereka. Mengenai seni batin yang lebih magis, mereka seharusnya ada saat ini berdasarkan rumor yang dia dengar. Beberapa ahli dari sekte besar mungkin mengetahui seni internal tetapi akan sulit untuk mempelajarinya.

Ning Yi baru saja mulai mengumpulkan informasi tentang ini – dia paling tertarik dengan ini. Menjadi pejabat, menjadi pengusaha, menjadi pemberontak. Itu semua adalah pekerjaan yang pernah dia pegang di zaman modern, dan hanya interaksi antar manusia. Hanya seni bela diri yang baru baginya. Kalau bisa, dia ingin banget mempelajari seni internal – dia hanya berharap agar tidak palsu seperti di era modern. Dia tidak serakah. Dia hanya ingin melompat setinggi tiga meter dari tanah. Tentu saja, dia tidak keberatan enam meter.

Dia membutuhkan tubuh yang sehat untuk berlatih seni bela diri. Berpikir tentang mendapatkan prajurit hebat untuk mengajarinya bukanlah ide yang dapat diandalkan saat ini. Lebih baik bekerja perlahan dan mantap. Jadi pada pagi hari tanpa hujan, dia akan berolahraga, dan melipatgandakan tingkat intensitas berdasarkan efek maksimum yang diinginkannya. Sit-up, push-up, lari ketahanan. Beberapa hari yang lalu, ketika dia melewati gedung tempat tinggal Nie Yun Zhu, wanita itu telah berdiri di sana dan menunggunya. Ketika dia berlari mendekat, dia membungkuk. “Tuan Muda Ning. ”

Ning Yi berkeringat banyak dan terengah-engah. Dia memaksakan senyum dan melambaikan senyumnya. Sebelum dia bisa mengatakan “hai,” dia … lari …

Dia meninggalkan Nie Yun Zhu berdiri di belakangnya untuk waktu

yang lama.

Dia… telah berjuang untuk memutuskan untuk keluar dan menyambutnya…

Bab 21

Bab 21 Akhir Musim Gugur, Musim Dingin Mulai (1)

Setelah embun dingin di bulan kesembilan, kecepatan penurunan suhu menjadi lebih jelas.Ketika hujan lebat turun, Kota Jiangning sepertinya diselimuti kabut.Hujan di akhir musim gugur tidak sekeras musim panas.Mereka membawa musim dingin yang masuk dan meresap ke dalam pakaian orang-orang.

Saat Ning Yi berjalan melintasi jembatan kayu di seberang gang, dia menepuk-nepuk air yang menempel di jubahnya.Pada hari-hari hujan seperti ini, jubah panjang tidak nyaman untuk dikenakan.Sebagai perbandingan, Xiao Chan, yang berlari di belakangnya, jauh lebih baik.Saat hujan datang, ia tidak mengenakan gaun, melainkan blus atas berwarna hijau air dengan celana panjang.Dia masih mengenakan sanggul di rambutnya dan sandal bersulam biru muda di kakinya.Tadi, dia tertinggal ketika membeli sesuatu dan sekarang terbang ke depan, menghindari genangan air di jalan dengan payung dipegang di atasnya.

“Guye, Guye, tunggu aku.”

“Apa itu?”

“Saya membeli sesuatu.Xiao Chan mengeluarkan sebuah buku kecil saat dia berlari di depan Ning Yi.“Saya melihat ini baru saja dirilis saat melewati toko barusan.Guye mungkin belum membacanya jadi saya membelinya.”

Ini adalah novel bahasa sederhana yang baru saja dirilis di pasaran.Novel ini berjudul “Fantasy of the Ghost Fox.“Novel seperti ini sudah biasa terlihat di era ini.Tulisannya relatif mudah dimengerti.Buku-buku itu bisa berupa cerita sejarah, legenda, atau bahkan kisah cinta.Ada banyak cerita tentang kisah cinta yang melibatkan hantu dan roh.Ketika cerita menjadi populer, pendongeng akan menceritakannya di kedai teh dan toko anggur.Ning Yi telah membaca banyak dari novel ini baru-baru ini.Xiao Chan akan mencatatnya, dan akan membelinya ketika dia melihat yang baru muncul.

Novel semacam ini tidak bisa dibandingkan dengan cerita modern dalam hal nilai hiburan.Tapi seseorang akan memilih yang tertinggi dari yang terpendek.Saat dia bosan, dia akan membolak-balik buku.Ini dalam bahasa abad pertengahan dan dapat membantunya berasimilasi dengan masa ini.Ning Yi mengambil buku itu dengan senyuman dan membalik-balik saat Xiao Chan mengikutinya dan berbicara.

“Orang itu pada siang hari sangat mengerikan.Xiao Chan ingin pergi dan mengutuknya.”

“En.”

“Dia tidak tahu apa-apa dan hanya berspekulasi secara membabi buta.Dia berani menyombongkan diri bahwa dia adalah bakat.Orang-orang seperti dia bahkan tidak bisa memenuhi syarat dalam ujian tingkat kabupaten dan menjadi bakat yang luar biasa ”.

“En.”

“Guye, Xiao Chan merasa tidak adil atas nama Anda.Orang itu berbicara buruk tentang Anda.”

“Terus?”

“Bagaimana bisa itu bukan apa-apa? Orang ini… hmph, baiklah, baiklah, aku tahu bahwa Guye tidak peduli dengan perkataan orang biasa-biasa saja ini.Tapi Xiao Chan tidak nyaman mendengarnya, mereka menghina Guye.Jika Guye menulis puisi untuk memarahinya, Xiao Chan akan mengambilnya dan memukul kepalanya dengan itu! “

“Ha, dia bahkan tidak mengenalku.Ning Yi membalik halaman dalam novel.“Saya duduk di sebelahnya.”

“Karena itulah aku marah sekali…”

Sudah hampir sebulan sejak konferensi puisi di malam Midautumn itu.Diskusi seputar Pendahuluan Melodi Air telah berubah secara konstan.Dalam sepuluh hari pertama, pujian atas puisi ini mencapai puncaknya.Diskusi dan rasa ingin tahu tentang Ning Yi paling tinggi selama waktu itu.Setelah itu… diskusi dengan cepat menurun, dan mulai berkembang ke arah yang khusus.

Perhatian pada topik ini di jalanan peka waktu.Bagi masyarakat awam, mereka mungkin peduli dengan apa yang terjadi selama konferensi puisi di hari-hari setelah festival.Kemudian topik lain akan menjadi lebih populer daripada masalah ini.Hidup sibuk dan terburu-buru.Ketika orang-orang berhenti menyebutkan masalah tersebut, dia akan mendengar lebih sedikit diskusi tentangnya.

Lebih banyak kekaguman dan keraguan mulai berkumpul di antara berbagai kelompok ulama.Efek Pendahuluan Melodi Air mulai menyebar keluar melalui percakapan dan surat di antara para sarjana ini.Namun, kecurigaan tentang Ning Yi hanya terbatas pada Jiangning.Misalnya, ketika seorang sarjana di Dongjing mendengar Pendahuluan Melodi Air, kekagumannya tidak akan berkurang drastis.Dia tidak akan terlalu peduli tentang siapa sebenarnya Ning Yi atau jika dia benar-benar menulis puisi ini – dia terlalu jauh.

Dinasti Wu mirip dengan Dinasti Song.Studi tentang Konfusianisme berada pada puncaknya, dan pengaruh para sarjana dalam masyarakat sangat besar.Besarnya ini hanya besar dibandingkan dengan seribu tahun sebelumnya.Bahkan di dinasti yang memiliki jumlah sarjana terbanyak dalam sejarah ini, rasionya sangat kecil dibandingkan dengan era dimana Ning Yi menjalaninya.Karena itu, dalam waktu kurang dari sebulan, dia merasa masalah itu mulai mereda.Tentu saja masih ada kejadian seperti siang hari ini ketika dia tidak sengaja mendengar beberapa ulama menyuarakan keraguannya saat dia makan siang di luar.

Setelah memberi tahu tetua Qin dan tetua Kang tentang pemikirannya hari itu, mungkin tetua Kang merasa bahwa tindakannya dalam mendorong masalah di Midautumn tidak relevan.Dia pergi berkeliling atas nama Ning Yi setelah itu.Ning Yi mendengar bahwa para siswa yang ingin menemukan Ning Yi dan belajar darinya dimarahi oleh guru mereka.Dalam sebulan terakhir, ada lebih banyak undangan untuk berkumpul tetapi Ning Yi mengabaikan semuanya.Hanya ada tiga kelompok yang benar-benar datang untuk belajar darinya.Salah satu dari mereka merindukannya.Ketika dua kelompok lainnya datang dan melihat Ning Yi menjelaskan Analects of Confucius kepada anak-anak, mereka pertama kali menemukan topik untuk didiskusikan seperti "Mereka sering mengatakan bahwa setengah dari Analects of Confucius sudah cukup untuk mengatur dunia.Saya mendengar Saudara Ning menjelaskan hari ini jadi Anda harus terampil dalam hal ini.Bagaimana menjelaskan xxx? "

Ini adalah cara berpikir yang umum.Orang-orang ini akan mencoba menemukan topik diskusi berdasarkan apa yang dikatakan orang lain.Ning Yi telah membaca keempat buku dan buku lainnya untuk dipersiapkan.Dipengaruhi oleh ledakan informasi di era modern, tidak sulit untuk berbicara tentang satu bagian dan fokus pada poin utama untuk membuat orang berpikir.Bahkan jika dia keluar dari jalur utama, yang lain tidak dapat dengan mudah membuat argumen saat itu juga.Orang-orang ini secara alami telah menyiapkan pertanyaan lain sebelum mereka berkunjung, termasuk pertanyaan yang tidak jelas.Tetapi dengan tingkah laku dan suasana hati Ning Yi, dia bisa memimpin para sarjana ini, dan bahkan

wanita seperti Nie Yun Zhu ke tempat yang dia inginkan.Orang-orang itu tidak memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan lain karena Ning Yi akan segera pergi setelah jawaban mengenai Analects of Confucius ,.Orang-orang ini hanya merasa bahwa dia banyak membaca atau mendalam.Ketika mereka memikirkan masalah tersebut, mereka menemukan bahwa mereka tidak dapat mengajukan sebagian besar pertanyaan mereka.

Selain tantangan kelompok seperti ini, orang lain akan datang secara pribadi.Satu orang bernama Li Pin akan datang setiap hari.Dia tampak sangat tertarik dengan cerita yang diceritakan Ning Yi dan datang untuk mendengarkan setiap hari.Beberapa hari yang lalu, setelah pelajaran selesai, dia menanyakan pertanyaan Ning Yi, terutama tentang sudut pandang cerita tersebut.Dia ingin belajar dari Ning Yi.Sebenarnya, semua pertanyaan tentang arti Analects.Dia tidak berniat menantang Ning Yi sehingga Ning Yi berbicara selama satu jam dengannya.Setelah itu, yang lainnya tidak berkunjung lagi.

Dalam pandangan Ning Yi, selama tidak ada yang bisa membuktikan bahwa dia bodoh dalam masalah ilmiah, keraguan tentang Pendahuluan Melodi Air tidak bisa menjadi noda padanya.Jika dia benar-benar membutuhkan ketenaran suatu hari nanti, akan mudah untuk membuktikan dirinya.Tidak perlu bertindak atas sesuatu yang bisa dia lakukan kapan saja.Dia tidak mengingat masalah seperti ini.

Di antara cerita yang tersebar di luar, ada juga rumor bahwa Ning Yi telah mencuri puisi seorang Tao.Tidak banyak yang mempercayainya.Secara alami, tidak ada yang tahu dari mana rumor itu berasal.Ning Yi telah memperkirakan ini akan terjadi dan hanya menepisnya dengan tertawa setelah mendengarnya.

Soal kapur, Kang Xian sudah memproduksi kapur setengah bulan setelah hari itu.Kualitasnya tidak buruk.Transformasi dari papan putih ke papan tulis hanya membutuhkan waktu sepuluh hari atau lebih.Pelajaran menjadi jauh lebih nyaman meskipun efeknya tidak

dapat langsung dilihat.Proses mengajarnya masih sama: membaca buku, menjelaskan artinya, bercerita.Meski begitu, tumbuhnya semangat belajar anak-anak terlihat jelas.

Suasana yang hidup di kelas seperti ini kemungkinan besar jarang terjadi saat ini.Para siswa menyukainya, tetapi para guru menggelengkan kepala mendengarnya.Su Chong Hua telah menyebutkan masalah itu secara halus kepadanya.Setelah Ning Yi membahas kemungkinan manfaat dari ajaran semacam ini, Su Chong Hua berhenti.Pertama, Ning Yi memiliki reputasi sebagai sarjana berbakat.Dengan halo Prelude to the Water Melody, Su Chong Hua tidak bisa mengaturnya.Kedua, sekolah tidak menunjukkan efek apapun selama ini.Dalam skenario terburuk, ini yang akan terjadi.Akan sangat bagus untuk melihat efek dari metode ini.

Ning Yi mengajar kelas di pagi hari, dan di sore hari, berjalan-jalan atau pergi ke tetua Qin untuk bermain pertandingan – tentu saja, hanya saat tidak hujan.

Xiao Chan masih sering mengikutinya.Dia juga datang ke sekolah untuk mendengarkan pelajaran – dia menyukai cerita Ning Yi yang berisi segala macam hal aneh.Ketika dia kembali, dia bisa pamer ke teman-temannya.Ning Yi merasa Su Tan Er-lah yang membuat Xiao Chan mengikutinya begitu dekat.Dia bisa mengerti, terutama setelah dia menulis Prelude to the Water Melody, dan tidak mempermasalahkan ini.

Tentu saja, dia bingung apa alasan yang ditemukan istrinya untuk menjelaskan bagaimana dia bisa menulis puisi itu.Dalam beberapa hari pertama, yang lain menatapnya dengan penuh penilaian selama waktu makan.Kemudian tatapannya berubah dan dia kembali fokus pada pekerjaannya dan berkeliling dengan gerbongnya.Selama waktu makan, dia kembali ke sikapnya yang biasa saat berbicara, dan tidak menunjukkan niat untuk menggali.Ning Yi sedikit tertarik dengan ini.Alasan apa yang dia temukan untuk menerima dan memahami ini.dia benar-benar tidak

tahu.

Ning Yi sesekali mencari informasi tentang seni bela diri atau seni internal.Keluarga Su memiliki sekelompok penjaga.Seharusnya, beberapa dari mereka sangat bagus, tetapi mereka berada pada level yang sama dengan teknik tentara modern.Mereka bisa memecahkan batu dengan kepala mereka.Mengenai seni batin yang lebih magis, mereka seharusnya ada saat ini berdasarkan rumor yang dia dengar.Beberapa ahli dari sekte besar mungkin mengetahui seni internal tetapi akan sulit untuk mempelajarinya.

Ning Yi baru saja mulai mengumpulkan informasi tentang ini – dia paling tertarik dengan ini.Menjadi pejabat, menjadi pengusaha, menjadi pemberontak.Itu semua adalah pekerjaan yang pernah dia pegang di zaman modern, dan hanya interaksi antar manusia.Hanya seni bela diri yang baru baginya.Kalau bisa, dia ingin banget mempelajari seni internal – dia hanya berharap agar tidak palsu seperti di era modern.Dia tidak serakah.Dia hanya ingin melompat setinggi tiga meter dari tanah.Tentu saja, dia tidak keberatan enam meter.

Dia membutuhkan tubuh yang sehat untuk berlatih seni bela diri.Berpikir tentang mendapatkan prajurit hebat untuk mengajarinya bukanlah ide yang dapat diandalkan saat ini.Lebih baik bekerja perlahan dan mantap.Jadi pada pagi hari tanpa hujan, dia akan berolahraga, dan melipatgandakan tingkat intensitas berdasarkan efek maksimum yang diinginkannya.Sit-up, push-up, lari ketahanan.Beberapa hari yang lalu, ketika dia melewati gedung tempat tinggal Nie Yun Zhu, wanita itu telah berdiri di sana dan menunggunya.Ketika dia berlari mendekat, dia membungkuk.“Tuan Muda Ning.”

Ning Yi berkeringat banyak dan terengah-engah.Dia memaksakan senyum dan melambaikan senyumnya.Sebelum dia bisa mengatakan “hai,” dia.lari.

Dia meninggalkan Nie Yun Zhu berdiri di belakangnya untuk waktu

yang lama.

Dia… telah berjuang untuk memutuskan untuk keluar dan menyambutnya…

Ch.22

Bab 22

Bab 22 Akhir Musim Gugur, Musim Dingin Mulai (2)

Nie Yun Zhu berpikir tidak apa-apa jika dia tidak membalas budi setelah dia mengetahui status Ning Yi. Dalam Jiangning yang sangat besar ini, dua orang yang baru saja bertukar nama mungkin tidak akan pernah bertemu lagi. Namun, setelah beberapa hari, dia menemukan bahwa pemikirannya tidak benar.

Ketika dia bangun, dia mendengar suara samar langkah kaki berlari di jalan setapak di luar rumahnya. Ketika dia membuka jendela, dia melihat Ning Yi berlari ke pandangannya. Dia kemudian ingat bahwa bahkan jika dia tidak menyebabkan dia jatuh ke sungai, Tuan Muda Ning ini akan berlari di jalan ini setiap pagi.

Saat ini yang menekankan kesusastraan dan menepis silat, tidak banyak orang yang melakukan olah raga seperti ini, terutama di kalangan ulama. Pada awalnya, dia mengira dia dikejar oleh seseorang. Kemudian, dia memastikan bahwa Tuan Muda Ning ini, yang tidak seperti semua orang dalam semua aspek, benar-benar melakukan senam pagi. Juga, dia sepertinya meningkatkan jarak lari dia setiap hari. Dia bingung tetapi juga mengaguminya.

Ini masih pagi. Dia tidak akan bertemu dengannya berlari setiap hari tetapi itu sering terjadi. Nie Yun Zhu mempertimbangkan apakah dia harus menyapa yang lain, dan kemudian, setelah direnungkan, merasa bahwa dia terlalu sok. Orang-orang yang dia temui sebelumnya semuanya memiliki niat orang lain. Jadi dia takut bertemu mereka. Tuan Muda Ning ini telah menyelamatkannya, dan sejak hari itu, dia tahu bahwa dia tidak memiliki niat terhadapnya. Memiliki beberapa interaksi itu wajar,

dan dia terlalu banyak berpikir.

Dia memarahi dirinya sendiri dan keluar untuk menyambutnya ketika dia melihat dia lari pagi ini. Namun yang lainnya hanya melambaikan tangan dan kemudian berlari tanpa henti. Dia diam untuk waktu yang lama. Kemudian gadis pelayannya, Hu Tao, yang telah sembuh dari penyakitnya keluar. “Siapa itu? Nona kenal dia? ” Lalu dia memutar mulutnya. “Sangat kasar …” Nie Yun Zhu tertawa pelan.

Oh, persahabatan antar pria. Apakah sikap ini karena dia memperlakukannya seperti teman …

Embun Dingin, Embun Beku Turun. Setelah awal musim dingin, tubuh Ning Yi akhirnya mengambil langkah awal menjadi lebih baik setelah latihan intensitas tinggi yang sistematis selama beberapa bulan terakhir. Meskipun tidak ada yang terlihat di permukaan, setidaknya dia memiliki tubuh yang sehat secara internal.

Di masa seperti ini, para ulama hanya belajar, dan gizinya tidak mencukupi. Kebanyakan orang lebih buruk daripada hikkomori di zaman modern. Sementara memanah dan berkuda termasuk di antara enam seni pria, ini hanya nama. Ini adalah slogan seperti “berkembang dalam kebajikan, kecerdasan, tubuh, rasa keindahan, dan pekerjaan. Tubuh Ning Yi telah lemah sebelumnya. Bisa pulih dari kondisi tidak sehat selama dua puluh tahun dalam setengah tahun tidaklah buruk.

Kadang-kadang di pagi hari ketika dia berlari melewati Sungai Qinhuai, dia akan bertukar salam dengan Nie Yun Zhu. Mereka adalah kenalan. Meskipun dia tampak agak canggung berdasarkan bagaimana dia jatuh ke sungai mencoba membunuh seekor ayam, dia tahu bahwa dia bukanlah seorang ditz alami. Kenyataannya, dia melihat ini dari percakapan mereka terakhir kali setelah membeli arang. Pakaiannya sesederhana biasanya, tapi dia sangat cantik dan sosoknya tinggi dan anggun. Kadang-kadang, dia melambai

padanya ketika mereka bertemu di dekat pintu. Dia akan mengatakan “Tuan Muda Ning” sambil tersenyum. Kadang-kadang, dia melihatnya di dapur kecil di sisi menara. Jendela dapur terbuka ke jalan dan dia akan mengangkat kepalanya dan tersenyum jika dia sedang menyalakan api atau memotong makanan di dapur. Kadang, dia akan melihatnya membawa baskom kayu ke sungai untuk membuang limbah. Dia melambaikan tangannya untuk memberi salam saat melihat Ning Yi berlari lewat. Di pagi hari saat angin kencang, angin bertiup ke gaunnya. Saat matahari bersinar di belakang punggungnya, dia tampak seperti seorang dewi.

Ada seorang gadis pelayan yang tinggal bersamanya di menara, tapi dia bukanlah orang yang cantik, hanya seorang yang pendek. Ning Yi menduga ini adalah gadis pelayan yang pernah jatuh sakit sebelumnya.

Hanya di bulan kesepuluh dia benar-benar melakukan percakapan dengan Nie Yun Zhu. Suatu hari, dia tidak minum air sebelum meninggalkan rumah. Setelah perjalanan panjang, dia kembali, berkeringat, terengah-engah, dan haus. Dia berhenti dan meminta secangkir air. Keesokan harinya, ketika dia kembali, Nie Yun Zhu juga ada di sana. Dia tidak bisa begitu saja lewat jadi dia berhenti dan istirahat sebentar. Setelah itu, berhenti menjadi kebiasaan.

“Tuan Muda Ning eksentrik untuk berlari begitu lama setiap hari. Apakah kamu tidak lelah? ”

“Ini hanya akan efektif jika saya lelah. Apa yang salah dengan lari? ”

“Yun Zhu berada di Menara Phoenix Emas di masa lalu … dan melihat banyak sarjana dan jenius, tetapi tidak ada yang seperti Tuan Muda Ning …” Saat dia berbicara, dia melihat ke arah Ning Yi. Ning Yi telah menebak bahwa dia sudah memiliki masa lalu sehingga dia hanya merasa sedikit aneh dengan kejujurannya tetapi tidak menunjukkan terlalu banyak kejutan. Nie Yun Zhu berkata dengan bingung, “Apakah Tuan Muda ingin bergabung dengan

militer?”

“Ha, dengan tubuhku yang seperti ini, aku tidak bisa masuk ke medan perang. Seorang sarjana tidak ada gunanya. Ini bermanfaat untuk berolahraga. ”

“Seorang sarjana tidak ada gunanya… jika orang lain mendengar ini, mereka akan mengkritik Tuan Muda. ”

Dia tidak berlama-lama di sini setiap hari, dan mereka hanya mengobrol sebentar, tetapi seiring waktu, dia secara bertahap belajar tentang identitas orang lain. Dia telah menghabiskan beberapa tahun di menara kesenangan, dan kemudian dia membeli gadis pelayannya dan kontraknya sendiri. Mereka membeli menara tepi sungai yang tampak indah ini. Karena pengetahuan mereka tentang kehidupan biasa terbatas, mereka telah melakukan banyak kesalahan.

Nie Yun Zhu mungkin merasa bahwa dia aneh, tetapi dalam pandangan Ning Yi, yang lain adalah orang yang aneh. Dia menduga bahwa dia pernah menjadi anggota keluarga pejabat di masa kecil dan kemudian dijual ke menara kesenangan. Dia tidak ingin berjalan di jalan yang sama setelah membeli dirinya sendiri, sehingga hidupnya menjadi sedikit dilanda kemiskinan. Gadis ini memiliki kepribadian yang keras kepala. Suatu hari menjelang akhir bulan kesepuluh, Ning Yi dan Xiao Chan melihatnya dari jauh ketika mereka melewati Pasar Timur.

Pasar sayur dipenuhi orang. Ning Yi dan Xiao Chan telah berada di menara restoran. Ketika mereka melihat ke bawah, Nie Yun Zhu dan gadis pelayan Hu Tao sama-sama hadir, tetapi mereka berada beberapa meter di tengah kerumunan. Mereka tampak seolah-olah sedang membeli makanan dan sepertinya mengenal beberapa pedagang di pasar. Nie Yun Zhu telah berpakaian sederhana dengan penutup kepala yang tampak jelek di rambutnya. Dia telah berjongkok di belakang seorang penjual ayam yang membunuh ayam untuknya. Dia memegang ayam di satu tangan, dan pisau di

tangan lainnya saat dia memotong tenggorokan ayam untuk dibuang ke dalam mangkuk. Kepalanya dipegang jauh dengan jijik, tapi dia tidak melepaskan tangannya. Setelah berdarah, dia melempar ayam ke dalam panci dengan air mendidih dan berdiri dengan perasaan puas. Kemudian dia tampak melirik ke sisi Ning Yi.

“Guye, ada apa?”

Xiao Chan bertanya ketika dia melihat Ning Yi berdiri di tangga menara dan melihat ke arah pasar. Ning Yi menggelengkan kepalanya. “Tidak ada, ayo masuk. Dia berbalik sambil tersenyum.

Pada tahun-tahun ini, orang jarang mendapat kesempatan untuk makan ayam. Bahkan jika mereka melakukannya, pertama-tama mereka akan membawa pulang ayam itu dan membesarkannya selama beberapa hari sebelum membunuhnya. Sesuatu seperti membunuh ayam setelah menjualnya hanya akan terjadi di pasar kota besar seperti Jiangning, dan hanya jika penjualnya imajinatif.

Keesokan harinya, ketika dia beristirahat di menara tepi sungai, Nie Yun Zhu bertanya, “Tuan Muda melihat pelayan ini di Pasar Timur kemarin?”

“Ya, mengapa kamu pergi ke sana untuk membunuh ayam?”

“Er Niu dari Keluarga Zhao yang tinggal di sana jatuh cinta dengan Hu Tao. Nie Yun Zhu tersenyum dan menunjuk ke arah sebuah bangunan di kejauhan. “Keluarganya punya warung di Pasar Timur. Saya telah pergi sebelumnya dengan Hu Tao dan mengenal beberapa orang di pasar. Kemarin saat saya pergi ke toko, Bibi Liu yang berjualan ayam sangat sibuk. Saya pergi dan berkata ‘Saya akan membantu’ dan kemudian saya berhasil membunuh ayam … “

Dia tersenyum bahagia mendengar ini. Ning Yi terdiam dan

kemudian menggelengkan kepalanya sambil tersenyum. “Kamu tidak harus melakukan ini . ”

Nie Yun Zhu awalnya dari menara kesenangan. Jika dia mampu membeli dirinya sendiri pada usia seperti itu, dia pasti sangat populer pada masa itu. Wanita seperti ini tidak pernah melakukan pekerjaan rumah, dan bahkan lebih cossetted dan manja daripada rindu dari keluarga terkemuka. Setelah membeli kebebasannya hingga sekarang, bahkan jika hidupnya tampak penuh gundukan, masih jauh lebih baik daripada keluarga biasa. Tidak tahu bagaimana cara membunuh ayam bukanlah hal yang utama. Dia tidak mengira dia begitu keras kepala untuk belajar bagaimana membunuh ayam ketika dia melihat kesempatan.

“Saya senang mempelajari lebih banyak hal. Nie Yun Zhu melihat ke kejauhan dan berkata sambil tersenyum. Kemudian dia melihat ke arah Nie Yun Zhu. “Benar, akankah Tuan Muda Ning berhenti di sini besok?”

Beristirahat di sini sudah menjadi kebiasaan. Tidak ada kebutuhan untuk menyatakan ini tetapi karena dia menyebutkannya, pasti ada masalah. Ning Yi bertanya, “Ada apa?” Nie Yun Zhu tersenyum dan menggelengkan kepalanya. “Kamu akan tahu besok. ”

Ketika Ning Yi datang keesokan harinya, Nie Yun Zhu keluar dengan mangkuk darinya. Di dalam mangkuk ada beberapa crepes yang baru dibuat.

“Tuan Muda kemungkinan besar belum makan sarapan. Anda bisa mencoba crepes ini. ”

Ning Yi biasanya akan beristirahat setelah berlari sebelum sarapan. Dia menatapnya dengan bingung dan kemudian beristirahat sejenak di tangga sebelum makan. “Apa itu?”

Nie Yun Zhu tersenyum saat melihatnya makan dan duduk di sampingnya. “Tuan Muda Ning, apa pendapat Anda tentang rasanya?”

“Tidak buruk . Ning Yi mengangguk.

“Kalau begitu … Tuan Muda, jika ini dijual …”

“Hm, kamu berencana menjual crepes…”

Nie Yun Zhu tersenyum. “Selain hiburan atau menyulam sapu tangan dan sepatu, Hu Tao dan saya tidak lebih baik dari siapa pun dalam hal apa pun, tetapi hanya ini. Hu Tao belajar melakukan ini di Menara Phoenix Emas. Dia tahu cara membuat beberapa rasa… kami berencana untuk mendapatkan gerobak kecil dan menjual teh dan minuman… ”

Ning Yi benar-benar tidak tertarik pada sesuatu seperti bisnis. Tentu saja, Nie Yun Zhu tidak benar-benar menanyakan pendapatnya. Wanita ini bertekad. Dia terlihat cantik dan rapuh, tapi dia punya ide sendiri. Dia telah memutuskan semua kontak dengan semua pelanggannya setelah meninggalkan menara kesenangan. Dia mendeteksi bahwa dia mungkin perlu membunuh ayam dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dia menekan rasa jijiknya dan berhasil mempelajari sesuatu yang telah dia hindari dengan keras. Ning Yi merasa tertarik padanya sekarang karena dia ingin melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan auranya.

Pada awal bulan kesebelas, Ning Yi pindah kamar di Kompleks keluarga Su. Dia dan Su Tan Er pindah dari tingkat atas menara yang dingin ke bawah. Musim dingin telah tiba. Di malam hari, semua orang akan berkumpul di ruang tamu Su Tan Er dan menghangatkan diri di dekat api arang. Kontak Ning Yi dan Su Tan Er semakin sering karena ini…

Ramblings Penerjemah: Ning Yi dan Su Tan Er selangkah lebih dekat…

Jianbing benar-benar enak jika dibuat dengan benar meskipun saat dingin, menjadi sangat kenyal.

Bab 22

Bab 22 Akhir Musim Gugur, Musim Dingin Mulai (2)

Nie Yun Zhu berpikir tidak apa-apa jika dia tidak membalas budi setelah dia mengetahui status Ning Yi.Dalam Jiangning yang sangat besar ini, dua orang yang baru saja bertukar nama mungkin tidak akan pernah bertemu lagi.Namun, setelah beberapa hari, dia menemukan bahwa pemikirannya tidak benar.

Ketika dia bangun, dia mendengar suara samar langkah kaki berlari di jalan setapak di luar rumahnya.Ketika dia membuka jendela, dia melihat Ning Yi berlari ke pandangannya.Dia kemudian ingat bahwa bahkan jika dia tidak menyebabkan dia jatuh ke sungai, Tuan Muda Ning ini akan berlari di jalan ini setiap pagi.

Saat ini yang menekankan kesusastraan dan menepis silat, tidak banyak orang yang melakukan olah raga seperti ini, terutama di kalangan ulama.Pada awalnya, dia mengira dia dikejar oleh seseorang.Kemudian, dia memastikan bahwa Tuan Muda Ning ini, yang tidak seperti semua orang dalam semua aspek, benar-benar melakukan senam pagi.Juga, dia sepertinya meningkatkan jarak lari dia setiap hari.Dia bingung tetapi juga mengaguminya.

Ini masih pagi.Dia tidak akan bertemu dengannya berlari setiap hari tetapi itu sering terjadi.Nie Yun Zhu mempertimbangkan apakah dia harus menyapa yang lain, dan kemudian, setelah direnungkan, merasa bahwa dia terlalu sok.Orang-orang yang dia temui sebelumnya semuanya memiliki niat orang lain.Jadi dia takut

bertemu mereka.Tuan Muda Ning ini telah menyelamatkannya, dan sejak hari itu, dia tahu bahwa dia tidak memiliki niat terhadapnya.Memiliki beberapa interaksi itu wajar, dan dia terlalu banyak berpikir.

Dia memarahi dirinya sendiri dan keluar untuk menyambutnya ketika dia melihat dia lari pagi ini.Namun yang lainnya hanya melambaikan tangan dan kemudian berlari tanpa henti.Dia diam untuk waktu yang lama.Kemudian gadis pelayannya, Hu Tao, yang telah sembuh dari penyakitnya keluar.“Siapa itu? Nona kenal dia? ” Lalu dia memutar mulutnya.“Sangat kasar.” Nie Yun Zhu tertawa pelan.

Oh, persahabatan antar pria.Apakah sikap ini karena dia memperlakukannya seperti teman.

Embun Dingin, Embun Beku Turun.Setelah awal musim dingin, tubuh Ning Yi akhirnya mengambil langkah awal menjadi lebih baik setelah latihan intensitas tinggi yang sistematis selama beberapa bulan terakhir.Meskipun tidak ada yang terlihat di permukaan, setidaknya dia memiliki tubuh yang sehat secara internal.

Di masa seperti ini, para ulama hanya belajar, dan gizinya tidak mencukupi.Kebanyakan orang lebih buruk daripada hikkomori di zaman modern.Sementara memanah dan berkuda termasuk di antara enam seni pria, ini hanya nama.Ini adalah slogan seperti “berkembang dalam kebajikan, kecerdasan, tubuh, rasa keindahan, dan pekerjaan.Tubuh Ning Yi telah lemah sebelumnya.Bisa pulih dari kondisi tidak sehat selama dua puluh tahun dalam setengah tahun tidaklah buruk.

Kadang-kadang di pagi hari ketika dia berlari melewati Sungai Qinhuai, dia akan bertukar salam dengan Nie Yun Zhu.Mereka adalah kenalan.Meskipun dia tampak agak canggung berdasarkan bagaimana dia jatuh ke sungai mencoba membunuh seekor ayam, dia tahu bahwa dia bukanlah seorang ditz alami.Kenyataannya, dia

melihat ini dari percakapan mereka terakhir kali setelah membeli arang.Pakaiannya sesederhana biasanya, tapi dia sangat cantik dan sosoknya tinggi dan anggun.Kadang-kadang, dia melambai padanya ketika mereka bertemu di dekat pintu.Dia akan mengatakan “Tuan Muda Ning” sambil tersenyum.Kadang-kadang, dia melihatnya di dapur kecil di sisi menara.Jendela dapur terbuka ke jalan dan dia akan mengangkat kepalanya dan tersenyum jika dia sedang menyalakan api atau memotong makanan di dapur.Kadang, dia akan melihatnya membawa baskom kayu ke sungai untuk membuang limbah.Dia melambaikan tangannya untuk memberi salam saat melihat Ning Yi berlari lewat.Di pagi hari saat angin kencang, angin bertiup ke gaunnya.Saat matahari bersinar di belakang punggungnya, dia tampak seperti seorang dewi.

Ada seorang gadis pelayan yang tinggal bersamanya di menara, tapi dia bukanlah orang yang cantik, hanya seorang yang pendek.Ning Yi menduga ini adalah gadis pelayan yang pernah jatuh sakit sebelumnya.

Hanya di bulan kesepuluh dia benar-benar melakukan percakapan dengan Nie Yun Zhu.Suatu hari, dia tidak minum air sebelum meninggalkan rumah.Setelah perjalanan panjang, dia kembali, berkeringat, terengah-engah, dan haus.Dia berhenti dan meminta secangkir air.Keesokan harinya, ketika dia kembali, Nie Yun Zhu juga ada di sana.Dia tidak bisa begitu saja lewat jadi dia berhenti dan istirahat sebentar.Setelah itu, berhenti menjadi kebiasaan.

“Tuan Muda Ning eksentrik untuk berlari begitu lama setiap hari.Apakah kamu tidak lelah? ”

“Ini hanya akan efektif jika saya lelah.Apa yang salah dengan lari? ”

“Yun Zhu berada di Menara Phoenix Emas di masa lalu.dan melihat banyak sarjana dan jenius, tetapi tidak ada yang seperti Tuan Muda Ning.” Saat dia berbicara, dia melihat ke arah Ning Yi.Ning Yi telah menebak bahwa dia sudah memiliki masa lalu sehingga dia hanya merasa sedikit aneh dengan kejujurannya tetapi tidak menunjukkan

terlalu banyak kejutan.Nie Yun Zhu berkata dengan bingung, “Apakah Tuan Muda ingin bergabung dengan militer?”

“Ha, dengan tubuhku yang seperti ini, aku tidak bisa masuk ke medan perang.Seorang sarjana tidak ada gunanya.Ini bermanfaat untuk berolahraga.”

“Seorang sarjana tidak ada gunanya… jika orang lain mendengar ini, mereka akan mengkritik Tuan Muda.”

Dia tidak berlama-lama di sini setiap hari, dan mereka hanya mengobrol sebentar, tetapi seiring waktu, dia secara bertahap belajar tentang identitas orang lain.Dia telah menghabiskan beberapa tahun di menara kesenangan, dan kemudian dia membeli gadis pelayannya dan kontraknya sendiri.Mereka membeli menara tepi sungai yang tampak indah ini.Karena pengetahuan mereka tentang kehidupan biasa terbatas, mereka telah melakukan banyak kesalahan.

Nie Yun Zhu mungkin merasa bahwa dia aneh, tetapi dalam pandangan Ning Yi, yang lain adalah orang yang aneh.Dia menduga bahwa dia pernah menjadi anggota keluarga pejabat di masa kecil dan kemudian dijual ke menara kesenangan.Dia tidak ingin berjalan di jalan yang sama setelah membeli dirinya sendiri, sehingga hidupnya menjadi sedikit dilanda kemiskinan.Gadis ini memiliki kepribadian yang keras kepala.Suatu hari menjelang akhir bulan kesepuluh, Ning Yi dan Xiao Chan melihatnya dari jauh ketika mereka melewati Pasar Timur.

Pasar sayur dipenuhi orang.Ning Yi dan Xiao Chan telah berada di menara restoran.Ketika mereka melihat ke bawah, Nie Yun Zhu dan gadis pelayan Hu Tao sama-sama hadir, tetapi mereka berada beberapa meter di tengah kerumunan.Mereka tampak seolah-olah sedang membeli makanan dan sepertinya mengenal beberapa pedagang di pasar.Nie Yun Zhu telah berpakaian sederhana dengan penutup kepala yang tampak jelek di rambutnya.Dia telah berjongkok di belakang seorang penjual ayam yang membunuh

ayam untuknya.Dia memegang ayam di satu tangan, dan pisau di tangan lainnya saat dia memotong tenggorokan ayam untuk dibuang ke dalam mangkuk.Kepalanya dipegang jauh dengan jijik, tapi dia tidak melepaskan tangannya.Setelah berdarah, dia melempar ayam ke dalam panci dengan air mendidih dan berdiri dengan perasaan puas.Kemudian dia tampak melirik ke sisi Ning Yi.

“Guye, ada apa?”

Xiao Chan bertanya ketika dia melihat Ning Yi berdiri di tangga menara dan melihat ke arah pasar.Ning Yi menggelengkan kepalanya.“Tidak ada, ayo masuk.Dia berbalik sambil tersenyum.

Pada tahun-tahun ini, orang jarang mendapat kesempatan untuk makan ayam.Bahkan jika mereka melakukannya, pertama-tama mereka akan membawa pulang ayam itu dan membesarkannya selama beberapa hari sebelum membunuhnya.Sesuatu seperti membunuh ayam setelah menjualnya hanya akan terjadi di pasar kota besar seperti Jiangning, dan hanya jika penjualnya imajinatif.

Keesokan harinya, ketika dia beristirahat di menara tepi sungai, Nie Yun Zhu bertanya, “Tuan Muda melihat pelayan ini di Pasar Timur kemarin?”

“Ya, mengapa kamu pergi ke sana untuk membunuh ayam?”

“Er Niu dari Keluarga Zhao yang tinggal di sana jatuh cinta dengan Hu Tao.Nie Yun Zhu tersenyum dan menunjuk ke arah sebuah bangunan di kejauhan.“Keluarganya punya warung di Pasar Timur.Saya telah pergi sebelumnya dengan Hu Tao dan mengenal beberapa orang di pasar.Kemarin saat saya pergi ke toko, Bibi Liu yang berjualan ayam sangat sibuk.Saya pergi dan berkata ‘Saya akan membantu’ dan kemudian saya berhasil membunuh ayam.“

Dia tersenyum bahagia mendengar ini.Ning Yi terdiam dan

kemudian menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.“Kamu tidak harus melakukan ini.”

Nie Yun Zhu awalnya dari menara kesenangan.Jika dia mampu membeli dirinya sendiri pada usia seperti itu, dia pasti sangat populer pada masa itu.Wanita seperti ini tidak pernah melakukan pekerjaan rumah, dan bahkan lebih cossetted dan manja daripada rindu dari keluarga terkemuka.Setelah membeli kebebasannya hingga sekarang, bahkan jika hidupnya tampak penuh gundukan, masih jauh lebih baik daripada keluarga biasa.Tidak tahu bagaimana cara membunuh ayam bukanlah hal yang utama.Dia tidak mengira dia begitu keras kepala untuk belajar bagaimana membunuh ayam ketika dia melihat kesempatan.

“Saya senang mempelajari lebih banyak hal.Nie Yun Zhu melihat ke kejauhan dan berkata sambil tersenyum.Kemudian dia melihat ke arah Nie Yun Zhu.“Benar, akankah Tuan Muda Ning berhenti di sini besok?”

Beristirahat di sini sudah menjadi kebiasaan.Tidak ada kebutuhan untuk menyatakan ini tetapi karena dia menyebutkannya, pasti ada masalah.Ning Yi bertanya, “Ada apa?” Nie Yun Zhu tersenyum dan menggelengkan kepalanya.“Kamu akan tahu besok.”

Ketika Ning Yi datang keesokan harinya, Nie Yun Zhu keluar dengan mangkuk darinya.Di dalam mangkuk ada beberapa crepes yang baru dibuat.

“Tuan Muda kemungkinan besar belum makan sarapan.Anda bisa mencoba crepes ini.”

Ning Yi biasanya akan beristirahat setelah berlari sebelum sarapan.Dia menatapnya dengan bingung dan kemudian beristirahat sejenak di tangga sebelum makan.“Apa itu?”

Nie Yun Zhu tersenyum saat melihatnya makan dan duduk di sampingnya.“Tuan Muda Ning, apa pendapat Anda tentang rasanya?”

“Tidak buruk.Ning Yi mengangguk.

“Kalau begitu.Tuan Muda, jika ini dijual.”

“Hm, kamu berencana menjual crepes…”

Nie Yun Zhu tersenyum.“Selain hiburan atau menyulam sapu tangan dan sepatu, Hu Tao dan saya tidak lebih baik dari siapa pun dalam hal apa pun, tetapi hanya ini.Hu Tao belajar melakukan ini di Menara Phoenix Emas.Dia tahu cara membuat beberapa rasa… kami berencana untuk mendapatkan gerobak kecil dan menjual teh dan minuman… ”

Ning Yi benar-benar tidak tertarik pada sesuatu seperti bisnis.Tentu saja, Nie Yun Zhu tidak benar-benar menanyakan pendapatnya.Wanita ini bertekad.Dia terlihat cantik dan rapuh, tapi dia punya ide sendiri.Dia telah memutuskan semua kontak dengan semua pelanggannya setelah meninggalkan menara kesenangan.Dia mendeteksi bahwa dia mungkin perlu membunuh ayam dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dia menekan rasa jijiknya dan berhasil mempelajari sesuatu yang telah dia hindari dengan keras.Ning Yi merasa tertarik padanya sekarang karena dia ingin melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan auranya.

Pada awal bulan kesebelas, Ning Yi pindah kamar di Kompleks keluarga Su.Dia dan Su Tan Er pindah dari tingkat atas menara yang dingin ke bawah.Musim dingin telah tiba.Di malam hari, semua orang akan berkumpul di ruang tamu Su Tan Er dan menghangatkan diri di dekat api arang.Kontak Ning Yi dan Su Tan Er semakin sering karena ini…

Ramblings Penerjemah: Ning Yi dan Su Tan Er selangkah lebih dekat…

Jianbing benar-benar enak jika dibuat dengan benar meskipun saat dingin, menjadi sangat kenyal.

Ch.23

Bab 23

Bab 23 Mulut Tercela

Dari bulan lunar kesebelas, cuaca dingin menguasai kota Jiangning. Pada tanggal delapan, salju mulai turun. Mantel putih diam-diam menyelimuti seluruh kota.

Salju tidak terlalu tebal sehingga menghalangi orang untuk meninggalkan rumah mereka, tetapi berdasarkan sejarah, salju ini akan tetap ada hingga musim semi berikutnya. Salju akan terus turun dalam dua sampai tiga bulan ini. Keluarga miskin mungkin kesulitan keluar dalam cuaca seperti itu. Di beberapa tempat, orang tidak memiliki pakaian musim dingin sehingga ketika salju turun, mereka akan membungkus selimut mereka dan tetap di atas kompor tempat tidur. Musim dingin, bagi kebanyakan orang saat ini, bukanlah saat yang tepat.

Kota-kota besar seperti Jiangning lebih baik dengan lebih banyak keluarga yang lebih kaya. Pada hari-hari setelah hujan salju awal, sekolah tetap buka. Tentu saja para siswa yang tinggal di luar kota tidak datang. Guru akan memiliki baskom kecil berisi arang, sedangkan siswa hanya dapat mengandalkan pintu dan jendela untuk menahan angin. Untungnya, mereka semua berada pada usia berdarah panas, dan masalahnya tidak signifikan. Kedua siswi itu memegang kompor penghangat tangan yang mereka pegang. Orang-orang dewasa dalam keluarga tersebut menyuruh mereka untuk tidak datang ke sekolah, tetapi mereka tidak tega melewatkan cerita Ning Yi sehingga mereka tetap datang ke kelas.

Kios weiqi Penatua Qin telah ditutup ketika cuaca berubah dingin. Ning Yi pergi ke rumahnya beberapa kali, tapi tidak terlalu sering.

Bagi orang tua, adalah hal yang baik bagi mereka untuk memiliki orang yang berkunjung dan dapat berbicara dengan mereka. Suatu kali, Ning Yi bertemu dengan Kang Xian. Orang tua ini datang dengan beberapa gambar kuno untuk evaluasi. Setelah Penatua Qin menilai mereka, dia memberi cap pada mereka.

Setelah salju turun, Ning Yi membangun manusia salju di halaman. Pemandangan malam Senyawa Su sangat indah. Saat dia melihat sekeliling dari lantai dua, lampu yang bergerak di antara kamar di setiap halaman terasa hangat, indah dalam gaya antik. Bahkan dalam gaya timur ini, lampunya tampak seperti berasal dari lukisan cat minyak. Jika Ning Yi memiliki kamera, dia ingin mengambil beberapa foto. Namun, angin bertiup kencang di lantai dua. Xiao Chan akan memanggilnya turun jika dia begadang terlalu lama.

Pada malam-malam seperti ini, lebih menarik untuk tinggal di ruang tamu di lantai bawah dekat api. Dia akan mengobrol, bermain weiqi, dan membaca buku. Su Tan Er dan gadis pelayan lainnya akan memilih kain dan menyulam. Ning Yi, Su Tan Er dan para pelayan memiliki hubungan yang baik. Saat mereka bersama, mereka akan bermain lima kali berturut-turut. Xing'er, yang suka bergosip, terkadang bercerita tentang apa yang terjadi di kompleks. Kadang-kadang, gadis-gadis muda berdebat tentang cerita yang diceritakan Ning Yi; yang lebih kuat antara iblis rubah dan jenderal agung, apakah Jenderal Xiahou, yang suka makan bola mata, memiliki janggut 1, atau jika iblis wanita yang terbunuh tidak bersalah. Jika mereka tidak memiliki cukup konten, mereka akan berlari untuk meminta Ning Yi agar dia menilai.

Su Tan Er secara bertahap mulai menyukai lima orang berturut-turut dengan aturannya yang sederhana. Dia akan melewati tepian setiap beberapa hari, dan duduk sendiri dengan sempoa. Ketiga gadis itu sesekali membantunya. Jika dia memainkan pertandingan dengan Ning Yi, mereka akan iseng membicarakan kejadian yang terjadi dengan keluarga kompleks dan dia akan menceritakan hubungan di antara mereka.

Beberapa malam, kerabat akan datang. Setelah salju turun, beberapa murid Ning Yi sesekali datang untuk memberi salam pagi, tapi hanya ingin mendengarkan beberapa cerita. Su Tan Er juga suka mendengarkan cerita-cerita ini, dan akan menyulam saat dia mendengarkan dari samping.

Kadang-kadang, beberapa saudari dan saudara juga datang. Yang lebih muda semuanya menyebut Su Tan Er "Kakak Kedua. "Kebanyakan dari mereka tidak punya uang tapi mereka ingin melakukan sesuatu sehingga mereka datang untuk mengadu padanya untuk mendapatkan perak. Su Tan Er baik pada orang-orang ini. Orang-orang ini tahu jika mereka tidak keterlaluan, Su Tan Er kebanyakan akan memberi mereka uang. Jika mereka menginginkan seratus guan, mereka akan berubah dari enam puluh menjadi delapan puluh. Mereka hanya harus mendengarkan pemerasan dan omelan Su Tan Er. Begitu mereka mendapat uang, mereka cukup minum anggur beberapa malam di Sungai Qinhuai.

Orang-orang ini mengatakan alasan untuk memperbaiki diri, tetapi bahkan Ning Yi, yang tidak akrab dengan sepupu ini, dapat dengan jelas melihat seperti apa kenyataannya. Su Tan Er sangat sabar dan akan selalu percaya semua yang dikatakan orang lain. Dia akan memberikan saran yang tulus sepanjang kata-kata mereka, dan kemudian memberitahu yang lain untuk tidak menghabiskan uang dengan sembarangan. Jika orang ini adalah pria yang lebih tua, dia akan berbicara dari status yang lebih rendah dan tampak seperti adik perempuan yang patuh. Dia bahkan kadang-kadang menggoda, "Kapan gadis dari Spring Courtyard akan menjadi saudara ipar saya …" Dia sangat ramah. Ketika orang itu pergi, dia akan menyimpan kotaknya yang berisi sertifikat perak dengan senyumnya yang indah dan ramah. Kemudian dia akan memberi tahu Ning Yi hal-hal menarik tentang sepupu-sepupu ini, semua hal baik. Kesombongan dan kasih sayang sepupu menyertai kata-katanya.

Ning Yi merasa adegan ini menarik. Mungkin ada kasih sayang dalam keluarga tetapi dia juga mengerti mengapa orang mengatakan tidak ada seorang pun di generasi ketiga yang berguna. Pernikahan Su Tan Er telah ditunda beberapa tahun. Sembilan belas

tahun ini, dia sudah tua untuk menikah. Tapi di mata Ning Yi, ini tidak benar. Istrinya, yang mulai mengambil alih cabang utama keluarga Su, masih memiliki penampilan dan tubuh seperti remaja. Senyuman dan kata-katanya terlihat muda, tetapi perilakunya diukur dan tidak bisa diabaikan.

Udara antara Ning Yi dan Su Tan Er menjadi lebih baik setelah mereka berkumpul hari ini setiap hari untuk berbicara dan bermain weiqi dibandingkan ketika mereka hanya akan bersama saat makan. Su Tan Er mulai menyarankan agar Ning Yi menemaninya mengunjungi beberapa keluarga yang harus dikunjungi.

Bisnis kain Keluarga Su besar, dan mereka memiliki banyak bisnis kecil di bawah mereka serta mitra bisnis. Su Tan Er sesekali harus mengunjungi rumah orang lain untuk urusan bisnis, dan lebih baik jika ada pria bersamanya. Kunjungan sebelum tahun baru tidak diperlukan, tetapi begitu perayaan tahun baru selesai, menjadi sangat penting bagi mereka berdua untuk pergi ke keluarga yang berbeda dan mengunjungi mereka. Undangan Su Tan Er adalah dengan harapan Ning Yi bisa terbiasa dengan urusan ini. Setelah beberapa hari, dia menemukan kepuasannya bahwa Ning Yi sangat pandai menjadi dekorasi.

Ning Yi kurang tertarik pada urusan bisnis orang-orang ini. Ketika mereka berbicara bisnis, dia akan duduk di sana dan minum teh, melihat kaligrafi atau gambar, dan melamun sambil tersenyum. Jika seseorang menyapanya dan berbicara, dia akan menyelesaikan taktiknya yang berpengalaman, dan tampil seperti kutu buku yang sopan. Su Tan Er mengajaknya hanya agar dia bisa menangani kesopanan orang lain secara alami tanpa membuat mereka merasa tidak suka. Orang-orang ini kebanyakan memiliki hubungan bisnis dengan Senyawa Su. Mereka tahu bahwa Ning Yi telah menikah dan tidak akan mempersulitnya. Tentu saja, ada orang yang mengetahui reputasi Ning Yi dan menemukan seseorang untuk berbicara tentang puisi dengannya. Ning Yi dapat dengan mudah menangani omong kosong semacam ini yang bukan ujian nyata.

Su Tan Er akan memberi tahu dia latar belakang keluarga dan rumah tangga yang akan mereka kunjungi sehari sebelumnya, atau dalam perjalanan ke sana. Beberapa adalah tetua bisnis yang telah membantu Keluarga Su sebelumnya. Beberapa adalah mitra yang hadir, atau orang-orang yang akan mendapatkan uang. Melalui interaksi seperti ini, hubungannya dengan Ning Yi sangat harmonis. Ketika mereka pergi, dia akan memberi tahu Ning Yi tentang hasilnya setiap kali, bercanda atau mengutuk hal-hal seperti "Rubah Tua, dia tidak mengatakan apa-apa. "

Mayoritas perjalanan membosankan seperti ini. Terkadang, ada beberapa pengecualian. Misalnya, kunjungan pada tanggal empat belas setiap bulan membuat Ning Yi merasa… dia sangat bosan…

**

"… Skala bisnis sutra Keluarga He bagus. Kedua saudara ini mampu, tapi tidak terlalu stabil. Setelah kami mendiskusikan bisnis dengan mereka, saya mendengar bahwa mereka telah menyelesaikan kemitraan dengan Keluarga Xue. Saya datang hari ini hanya untuk memenuhi basa-basi… "Su Tan Er berbicara di kereta sambil bermain dengan gelang manik-manik. Ning Yi mengangguk.

"Jadi kita harus bertahan?"

"Haha, Suamiku, bertahanlah. Dia tersenyum dan meletakkan gelang di pergelangan tangannya. Dia mendongak dan memiringkan kepalanya untuk menyesuaikan rambut di belakang kepalanya. "Apakah Suami ada urusan sore ini?"

"Saya sedang bersiap untuk pergi ke toko buku di timur kota, dan menemukan catatan tentang Tang. "

"Pelayan ini akan berpamitan lebih awal dan menemani Suami. "

“Baik . ”

Mereka tidak akan berhasil menegosiasikan bisnis, dan kunjungan itu hanya untuk menjaga hubungan baik. Seperti yang dikatakan Ning Yi, mereka hanya harus bertahan. Namun, jika ada lalat yang berdengung di waktu yang seharusnya menjadi waktu yang harmonis, itu akan merusak suasana hati. Sore ini, Su Tan Er dan Ning Yi bukan satu-satunya orang yang datang mengunjungi Keluarga He. Dua pedagang lain juga sedang berkunjung. Yang tertua dari He Bersaudara, He Jun, pedagang ulat sutra yang oleh Su Tan Er disebut “Paman Keluarga”, menerima semua orang di aula samping di taman. Beberapa kompor besar membuat lingkungan tetap panas. Dari sini, dimungkinkan untuk melihat pemandangan salju di taman dan suasananya elegan. Yang juga menemani sebagai tuan rumah adalah putranya He Ting Guang.

Ada dua orang di Keluarga He yang bertanggung jawab atas masalah ini. Selain He Jun, kakak tertua kedua He Feng adalah yang paling berbakat dalam bisnis. Su Tan Er awalnya datang hanya untuk mengirim salam. Setelah pesta teh dimulai, dia dan ketiga gadis pelayannya pergi ke taman untuk mengagumi salju. Kemudian mereka bertemu He Feng yang telah berjalan dari sisi lain. Ketika dia melihat ke belakang, dia melihat beberapa orang berbicara bersama. Begitu orang-orang mulai meninggalkan aula, He Ting Guang mulai bertanya tentang Ning Yi. Dia mungkin tidak percaya Ning Yi memiliki banyak bakat dan ingin mengujinya. Namun, dia sendiri tidak memiliki banyak bakat. Ning Yi baru saja berbuat cukup untuk bertahan dan yang lain mulai mengobrol dan mengomel.

Ini adalah idiot … Ning Yi merasa bosan. He Jun, ayah He Ting Guang, juga sepertinya merasa bahwa putranya mengatakan hal-hal yang tidak berarti. Dia mulai memuluskan percakapan dan Ning Yi secara alami mengikutinya. “Saya mendengar Tan Er berkata bahwa bisnis sutra Keluarga He sangat mengagumkan dalam skala. Anda pasti ada di sekitar Prefektur Shou? ”

He Jun mengerutkan kening. He Ting Guang tertawa. “Saudara Keluarga, izinkan saya memberi tahu Anda, area utama keluarga kami adalah Prefektur Lu dan Danau Chao. Jika Family Brother pernah punya waktu untuk bepergian, jangan pergi ke tempat yang salah… ”

Ning Yi diam dan mengangguk. “Oh, jadi begitulah… Prefektur Lu tidak jauh dari Prefektur Shou, jika sutra mentah diangkut…”

Di sisi lain, He Jun sepertinya memikirkan sesuatu dan mengerutkan kening dalam-dalam. “Mengapa Keponakan Berbudi Luhur tiba-tiba menyebut Prefektur Shou?”

“Bukankah Keluarga Xue memiliki bengkel mereka di Prefektur Shou, yang dikelola oleh Penjaga Toko Yan. Aku mendengar seseorang berkata terakhir kali… en, jadi kupikir bisnis Keluarga He juga ada di Prefektur Shou. ”

He Ting Guang tertawa terbahak-bahak, “Jika Family Brother tidak mengerti, jangan bicara omong kosong. Penjaga Toko Yan bertanggung jawab atas urusan Prefektur Lu. Paman keluarga di sini semua tahu ini. Kamu bisa bertanya pada mereka, haha… ”

Saat dia berbicara, orang-orang dari dua toko pedagang lainnya juga tertawa dan membenarkan. Ning Yi tersenyum dan mengangguk. “Saya tidak mengerti ini, jadi saya mendengar beberapa informasi yang tersebar, dan salah…” Semua orang tahu statusnya sebagai seorang zhuixu jadi mereka tidak terkejut dengan ini. Mereka hanya tersenyum. Tapi He Jun berkata dengan sungguh-sungguh, “Di mana Keponakan Berbudi Luhur mendengar berita yang tersebar ini. ”

Ning Yi melihat ekspresi seriusnya dan merenung dengan bingung. Kemudian dia menggelengkan kepalanya dengan hampa, “Saya hanya… kadang-kadang mendengar orang berbicara, ugh… Saya tidak tahu secara spesifik. Ha, Paman Keluarga, tolong jangan

tertawa. Tan Er tahu beberapa hal tentang bisnis tetapi yang ini tidak. Aku tidak tahu banyak tentang Keluarga Xue dan membingungkan prefektur Lu dan Shou, haha… ”

Setelah dia mengatakan ini dengan setengah hati, seluruh masalah menjadi aneh. He Jun mengerutkan kening dan sepertinya memikirkan beberapa hal penting. Kemudian dia memanggil seorang pengurus dan mengucapkan beberapa patah kata. Ning Yi mengerutkan kening. Dia hanya berbicara dengan santai tetapi apakah dia benar-benar menebak …

Dia mengikuti Su Tan Er beberapa hari ini. Meskipun dia tidak tertarik dengan obrolan bisnis orang-orang ini, dia secara bertahap membangun pemahaman umum di benaknya. Dia tahu bisnis apa yang dilakukan setiap keluarga dan bagaimana situasi umum beroperasi. Bahkan jika dia tidak dengan sengaja memikirkan masalah ini, sebuah struktur, kabur atau jelas, akan muncul di hadapannya. Dia berbicara tentang Prefektur Shou hanya untuk menepis kata-kata He Ting Guang. Dia hanya samar-samar merasakan dari obrolan kosong yang dia dengar di hari-hari sebelumnya bahwa bisnis Keluarga Xue mungkin pindah dari Prefektur Lu ke Prefektur Shou. Ada seorang pedagang sutra di Prefektur Shou yang berselisih dengan Keluarga He yang mungkin juga bergabung … hal-hal ini hanyalah bentuk kabur yang tidak dia percayai. Dia hanya bisa merasakan seutas benang yang penting tetapi dari hasilnya,

Jadi ketika Ning Yi dan Su Tan Er mengucapkan selamat tinggal kepada He Jun dan bersiap untuk naik kereta mereka, He Feng berlari keluar dan bertukar pandangan serius dengan He Jun. “Keluarga Keponakan, tolong tetap di sini. Apakah Keluarga Su sudah memesan sutra mereka untuk musim semi berikutnya. Jika Keponakan Keluarga punya waktu hari ini, ada bisnis sutra musim semi yang ingin kami diskusikan dengan Keponakan Keluarga… ”

Su Tan Er menoleh ke belakang dengan bingung. Dia tidak mengerti mengapa ada perubahan seperti itu. Kembali ke grup, Ning Yi

memutar matanya karena bosan.

“Sialan… mulutku yang tercela…”

Bab 23

Bab 23 Mulut Tercela

Dari bulan lunar kesebelas, cuaca dingin menguasai kota Jiangning.Pada tanggal delapan, salju mulai turun.Mantel putih diam-diam menyelimuti seluruh kota.

Salju tidak terlalu tebal sehingga menghalangi orang untuk meninggalkan rumah mereka, tetapi berdasarkan sejarah, salju ini akan tetap ada hingga musim semi berikutnya.Salju akan terus turun dalam dua sampai tiga bulan ini.Keluarga miskin mungkin kesulitan keluar dalam cuaca seperti itu.Di beberapa tempat, orang tidak memiliki pakaian musim dingin sehingga ketika salju turun, mereka akan membungkus selimut mereka dan tetap di atas kompor tempat tidur.Musim dingin, bagi kebanyakan orang saat ini, bukanlah saat yang tepat.

Kota-kota besar seperti Jiangning lebih baik dengan lebih banyak keluarga yang lebih kaya.Pada hari-hari setelah hujan salju awal, sekolah tetap buka.Tentu saja para siswa yang tinggal di luar kota tidak datang.Guru akan memiliki baskom kecil berisi arang, sedangkan siswa hanya dapat mengandalkan pintu dan jendela untuk menahan angin.Untungnya, mereka semua berada pada usia berdarah panas, dan masalahnya tidak signifikan.Kedua siswi itu memegang kompor penghangat tangan yang mereka pegang.Orang-orang dewasa dalam keluarga tersebut menyuruh mereka untuk tidak datang ke sekolah, tetapi mereka tidak tega melewatkan cerita Ning Yi sehingga mereka tetap datang ke kelas.

Kios weiqi tetua Qin telah ditutup ketika cuaca berubah dingin.Ning

Yi pergi ke rumahnya beberapa kali, tapi tidak terlalu sering.Bagi orang tua, adalah hal yang baik bagi mereka untuk memiliki orang yang berkunjung dan dapat berbicara dengan mereka.Suatu kali, Ning Yi bertemu dengan Kang Xian.Orang tua ini datang dengan beberapa gambar kuno untuk evaluasi.Setelah tetua Qin menilai mereka, dia memberi cap pada mereka.

Setelah salju turun, Ning Yi membangun manusia salju di halaman.Pemandangan malam Senyawa Su sangat indah.Saat dia melihat sekeliling dari lantai dua, lampu yang bergerak di antara kamar di setiap halaman terasa hangat, indah dalam gaya antik.Bahkan dalam gaya timur ini, lampunya tampak seperti berasal dari lukisan cat minyak.Jika Ning Yi memiliki kamera, dia ingin mengambil beberapa foto.Namun, angin bertiup kencang di lantai dua.Xiao Chan akan memanggilnya turun jika dia begadang terlalu lama.

Pada malam-malam seperti ini, lebih menarik untuk tinggal di ruang tamu di lantai bawah dekat api.Dia akan mengobrol, bermain weiqi, dan membaca buku.Su Tan Er dan gadis pelayan lainnya akan memilih kain dan menyulam.Ning Yi, Su Tan Er dan para pelayan memiliki hubungan yang baik.Saat mereka bersama, mereka akan bermain lima kali berturut-turut.Xing'er, yang suka bergosip, terkadang bercerita tentang apa yang terjadi di kompleks.Kadang-kadang, gadis-gadis muda berdebat tentang cerita yang diceritakan Ning Yi; yang lebih kuat antara iblis rubah dan jenderal agung, apakah Jenderal Xiahou, yang suka makan bola mata, memiliki janggut 1, atau jika iblis wanita yang terbunuh tidak bersalah.Jika mereka tidak memiliki cukup konten, mereka akan berlari untuk meminta Ning Yi agar dia menilai.

Su Tan Er secara bertahap mulai menyukai lima orang berturut-turut dengan aturannya yang sederhana.Dia akan melewati tepian setiap beberapa hari, dan duduk sendiri dengan sempoa.Ketiga gadis itu sesekali membantunya.Jika dia memainkan pertandingan dengan Ning Yi, mereka akan iseng membicarakan kejadian yang terjadi dengan keluarga kompleks dan dia akan menceritakan hubungan di antara mereka.

Beberapa malam, kerabat akan datang.Setelah salju turun, beberapa murid Ning Yi sesekali datang untuk memberi salam pagi, tapi hanya ingin mendengarkan beberapa cerita.Su Tan Er juga suka mendengarkan cerita-cerita ini, dan akan menyulam saat dia mendengarkan dari samping.

Kadang-kadang, beberapa saudari dan saudara juga datang.Yang lebih muda semuanya menyebut Su Tan Er “Kakak Kedua.“Kebanyakan dari mereka tidak punya uang tapi mereka ingin melakukan sesuatu sehingga mereka datang untuk mengadu padanya untuk mendapatkan perak.Su Tan Er baik pada orang-orang ini.Orang-orang ini tahu jika mereka tidak keterlaluan, Su Tan Er kebanyakan akan memberi mereka uang.Jika mereka menginginkan seratus guan, mereka akan berubah dari enam puluh menjadi delapan puluh.Mereka hanya harus mendengarkan pemerasan dan omelan Su Tan Er.Begitu mereka mendapat uang, mereka cukup minum anggur beberapa malam di Sungai Qinhuai.

Orang-orang ini mengatakan alasan untuk memperbaiki diri, tetapi bahkan Ning Yi, yang tidak akrab dengan sepupu ini, dapat dengan jelas melihat seperti apa kenyataannya.Su Tan Er sangat sabar dan akan selalu percaya semua yang dikatakan orang lain.Dia akan memberikan saran yang tulus sepanjang kata-kata mereka, dan kemudian memberitahu yang lain untuk tidak menghabiskan uang dengan sembarangan.Jika orang ini adalah pria yang lebih tua, dia akan berbicara dari status yang lebih rendah dan tampak seperti adik perempuan yang patuh.Dia bahkan kadang-kadang menggoda, “Kapan gadis dari Spring Courtyard akan menjadi saudara ipar saya.” Dia sangat ramah.Ketika orang itu pergi, dia akan menyimpan kotaknya yang berisi sertifikat perak dengan senyumnya yang indah dan ramah.Kemudian dia akan memberi tahu Ning Yi hal-hal menarik tentang sepupu-sepupu ini, semua hal baik.Kesombongan dan kasih sayang sepupu menyertai kata-katanya.

Ning Yi merasa adegan ini menarik.Mungkin ada kasih sayang dalam keluarga tetapi dia juga mengerti mengapa orang

mengatakan tidak ada seorang pun di generasi ketiga yang berguna.Pernikahan Su Tan Er telah ditunda beberapa tahun.Sembilan belas tahun ini, dia sudah tua untuk menikah.Tapi di mata Ning Yi, ini tidak benar.Istrinya, yang mulai mengambil alih cabang utama keluarga Su, masih memiliki penampilan dan tubuh seperti remaja.Senyuman dan kata-katanya terlihat muda, tetapi perilakunya diukur dan tidak bisa diabaikan.

Udara antara Ning Yi dan Su Tan Er menjadi lebih baik setelah mereka berkumpul hari ini setiap hari untuk berbicara dan bermain weiqi dibandingkan ketika mereka hanya akan bersama saat makan.Su Tan Er mulai menyarankan agar Ning Yi menemaninya mengunjungi beberapa keluarga yang harus dikunjungi.

Bisnis kain Keluarga Su besar, dan mereka memiliki banyak bisnis kecil di bawah mereka serta mitra bisnis.Su Tan Er sesekali harus mengunjungi rumah orang lain untuk urusan bisnis, dan lebih baik jika ada pria bersamanya.Kunjungan sebelum tahun baru tidak diperlukan, tetapi begitu perayaan tahun baru selesai, menjadi sangat penting bagi mereka berdua untuk pergi ke keluarga yang berbeda dan mengunjungi mereka.Undangan Su Tan Er adalah dengan harapan Ning Yi bisa terbiasa dengan urusan ini.Setelah beberapa hari, dia menemukan kepuasannya bahwa Ning Yi sangat pandai menjadi dekorasi.

Ning Yi kurang tertarik pada urusan bisnis orang-orang ini.Ketika mereka berbicara bisnis, dia akan duduk di sana dan minum teh, melihat kaligrafi atau gambar, dan melamun sambil tersenyum.Jika seseorang menyapanya dan berbicara, dia akan menyelesaikan taktiknya yang berpengalaman, dan tampil seperti kutu buku yang sopan.Su Tan Er mengajaknya hanya agar dia bisa menangani kesopanan orang lain secara alami tanpa membuat mereka merasa tidak suka.Orang-orang ini kebanyakan memiliki hubungan bisnis dengan Senyawa Su.Mereka tahu bahwa Ning Yi telah menikah dan tidak akan mempersulitnya.Tentu saja, ada orang yang mengetahui reputasi Ning Yi dan menemukan seseorang untuk berbicara tentang puisi dengannya.Ning Yi dapat dengan mudah menangani omong kosong semacam ini yang bukan ujian nyata.

Su Tan Er akan memberi tahu dia latar belakang keluarga dan rumah tangga yang akan mereka kunjungi sehari sebelumnya, atau dalam perjalanan ke sana.Beberapa adalah tetua bisnis yang telah membantu Keluarga Su sebelumnya.Beberapa adalah mitra yang hadir, atau orang-orang yang akan mendapatkan uang.Melalui interaksi seperti ini, hubungannya dengan Ning Yi sangat harmonis.Ketika mereka pergi, dia akan memberi tahu Ning Yi tentang hasilnya setiap kali, bercanda atau mengutuk hal-hal seperti "Rubah Tua, dia tidak mengatakan apa-apa."

Mayoritas perjalanan membosankan seperti ini.Terkadang, ada beberapa pengecualian.Misalnya, kunjungan pada tanggal empat belas setiap bulan membuat Ning Yi merasa… dia sangat bosan…

**

".Skala bisnis sutra Keluarga He bagus.Kedua saudara ini mampu, tapi tidak terlalu stabil.Setelah kami mendiskusikan bisnis dengan mereka, saya mendengar bahwa mereka telah menyelesaikan kemitraan dengan Keluarga Xue.Saya datang hari ini hanya untuk memenuhi basa-basi… "Su Tan Er berbicara di kereta sambil bermain dengan gelang manik-manik.Ning Yi mengangguk.

"Jadi kita harus bertahan?"

"Haha, Suamiku, bertahanlah.Dia tersenyum dan meletakkan gelang di pergelangan tangannya.Dia mendongak dan memiringkan kepalanya untuk menyesuaikan rambut di belakang kepalanya."Apakah Suami ada urusan sore ini?"

"Saya sedang bersiap untuk pergi ke toko buku di timur kota, dan menemukan catatan tentang Tang."

"Pelayan ini akan berpamitan lebih awal dan menemani Suami."

“Baik.”

Mereka tidak akan berhasil menegosiasikan bisnis, dan kunjungan itu hanya untuk menjaga hubungan baik.Seperti yang dikatakan Ning Yi, mereka hanya harus bertahan.Namun, jika ada lalat yang berdengung di waktu yang seharusnya menjadi waktu yang harmonis, itu akan merusak suasana hati.Sore ini, Su Tan Er dan Ning Yi bukan satu-satunya orang yang datang mengunjungi Keluarga He.Dua pedagang lain juga sedang berkunjung.Yang tertua dari He Bersaudara, He Jun, pedagang ulat sutra yang oleh Su Tan Er disebut “Paman Keluarga”, menerima semua orang di aula samping di taman.Beberapa kompor besar membuat lingkungan tetap panas.Dari sini, dimungkinkan untuk melihat pemandangan salju di taman dan suasananya elegan.Yang juga menemani sebagai tuan rumah adalah putranya He Ting Guang.

Ada dua orang di Keluarga He yang bertanggung jawab atas masalah ini.Selain He Jun, kakak tertua kedua He Feng adalah yang paling berbakat dalam bisnis.Su Tan Er awalnya datang hanya untuk mengirim salam.Setelah pesta teh dimulai, dia dan ketiga gadis pelayannya pergi ke taman untuk mengagumi salju.Kemudian mereka bertemu He Feng yang telah berjalan dari sisi lain.Ketika dia melihat ke belakang, dia melihat beberapa orang berbicara bersama.Begitu orang-orang mulai meninggalkan aula, He Ting Guang mulai bertanya tentang Ning Yi.Dia mungkin tidak percaya Ning Yi memiliki banyak bakat dan ingin mengujinya.Namun, dia sendiri tidak memiliki banyak bakat.Ning Yi baru saja berbuat cukup untuk bertahan dan yang lain mulai mengobrol dan mengomel.

Ini adalah idiot.Ning Yi merasa bosan.He Jun, ayah He Ting Guang, juga sepertinya merasa bahwa putranya mengatakan hal-hal yang tidak berarti.Dia mulai memuluskan percakapan dan Ning Yi secara alami mengikutinya.“Saya mendengar Tan Er berkata bahwa bisnis sutra Keluarga He sangat mengagumkan dalam skala.Anda pasti ada di sekitar Prefektur Shou? ”

He Jun mengerutkan kening.He Ting Guang tertawa.“Saudara Keluarga, izinkan saya memberi tahu Anda, area utama keluarga kami adalah Prefektur Lu dan Danau Chao.Jika Family Brother pernah punya waktu untuk bepergian, jangan pergi ke tempat yang salah… ”

Ning Yi diam dan mengangguk.“Oh, jadi begitulah… Prefektur Lu tidak jauh dari Prefektur Shou, jika sutra mentah diangkut…”

Di sisi lain, He Jun sepertinya memikirkan sesuatu dan mengerutkan kening dalam-dalam.“Mengapa Keponakan Berbudi Luhur tiba-tiba menyebut Prefektur Shou?”

“Bukankah Keluarga Xue memiliki bengkel mereka di Prefektur Shou, yang dikelola oleh Penjaga Toko Yan.Aku mendengar seseorang berkata terakhir kali… en, jadi kupikir bisnis Keluarga He juga ada di Prefektur Shou.”

He Ting Guang tertawa terbahak-bahak, “Jika Family Brother tidak mengerti, jangan bicara omong kosong.Penjaga Toko Yan bertanggung jawab atas urusan Prefektur Lu.Paman keluarga di sini semua tahu ini.Kamu bisa bertanya pada mereka, haha… ”

Saat dia berbicara, orang-orang dari dua toko pedagang lainnya juga tertawa dan membenarkan.Ning Yi tersenyum dan mengangguk.“Saya tidak mengerti ini, jadi saya mendengar beberapa informasi yang tersebar, dan salah…” Semua orang tahu statusnya sebagai seorang zhuixu jadi mereka tidak terkejut dengan ini.Mereka hanya tersenyum.Tapi He Jun berkata dengan sungguh-sungguh, “Di mana Keponakan Berbudi Luhur mendengar berita yang tersebar ini.”

Ning Yi melihat ekspresi seriusnya dan merenung dengan bingung.Kemudian dia menggelengkan kepalanya dengan hampa, “Saya hanya… kadang-kadang mendengar orang berbicara, ugh… Saya tidak tahu secara spesifik.Ha, Paman Keluarga, tolong jangan

tertawa.Tan Er tahu beberapa hal tentang bisnis tetapi yang ini tidak.Aku tidak tahu banyak tentang Keluarga Xue dan membingungkan prefektur Lu dan Shou, haha… ”

Setelah dia mengatakan ini dengan setengah hati, seluruh masalah menjadi aneh.He Jun mengerutkan kening dan sepertinya memikirkan beberapa hal penting.Kemudian dia memanggil seorang pengurus dan mengucapkan beberapa patah kata.Ning Yi mengerutkan kening.Dia hanya berbicara dengan santai tetapi apakah dia benar-benar menebak.

Dia mengikuti Su Tan Er beberapa hari ini.Meskipun dia tidak tertarik dengan obrolan bisnis orang-orang ini, dia secara bertahap membangun pemahaman umum di benaknya.Dia tahu bisnis apa yang dilakukan setiap keluarga dan bagaimana situasi umum beroperasi.Bahkan jika dia tidak dengan sengaja memikirkan masalah ini, sebuah struktur, kabur atau jelas, akan muncul di hadapannya.Dia berbicara tentang Prefektur Shou hanya untuk menepis kata-kata He Ting Guang.Dia hanya samar-samar merasakan dari obrolan kosong yang dia dengar di hari-hari sebelumnya bahwa bisnis Keluarga Xue mungkin pindah dari Prefektur Lu ke Prefektur Shou.Ada seorang pedagang sutra di Prefektur Shou yang berselisih dengan Keluarga He yang mungkin juga bergabung.hal-hal ini hanyalah bentuk kabur yang tidak dia percayai.Dia hanya bisa merasakan seutas benang yang penting tetapi dari hasilnya,

Jadi ketika Ning Yi dan Su Tan Er mengucapkan selamat tinggal kepada He Jun dan bersiap untuk naik kereta mereka, He Feng berlari keluar dan bertukar pandangan serius dengan He Jun.“Keluarga Keponakan, tolong tetap di sini.Apakah Keluarga Su sudah memesan sutra mereka untuk musim semi berikutnya.Jika Keponakan Keluarga punya waktu hari ini, ada bisnis sutra musim semi yang ingin kami diskusikan dengan Keponakan Keluarga… ”

Su Tan Er menoleh ke belakang dengan bingung.Dia tidak mengerti mengapa ada perubahan seperti itu.Kembali ke grup, Ning Yi

memutar matanya karena bosan.

“Sialan… mulutku yang tercela…”

Ch.24

Bab 24

Bab Dua Puluh Empat Sepupu Pertama

Ingin mempengaruhi keadaan bisnis hanya dengan satu kalimat adalah keajaiban bisnis. Itu adalah sesuatu yang hanya akan terjadi dalam situasi ekstrim. bahkan di kehidupan masa lalu Ning Yi ketika dia memiliki jaringan intelijen yang sangat besar dan sekelompok besar penasihat. Juga, adalah delusi untuk mengubah keputusan bisnis yang sudah dibuat tanpa upaya sebelumnya. Namun, situasinya barusan tidak sama.

Ning Yi dapat merasakan hal-hal ini sebagian karena kepekaannya yang tajam tetapi lebih karena hal-hal ini adalah kepentingan dekat Keluarga He. Ning Yi bisa menebak beberapa hal, tapi mereka sudah curiga. Mungkin sebelum Ning Yi dan Su Tan Er datang berkunjung, orang-orang ini telah berjuang dan berspekulasi. Kata-kata acak Ning Yi segera memberi mereka sinyal bahwa “Keluarga Su sudah mengetahui situasinya. Tapi Su Tan Er tidak mendeteksi semuanya dan yakin bahwa bisnis dengan Keluarga He akan gagal.

Ning Yi memiliki ekspresi tak berdaya saat situasi berkembang. Dia menemukan bahwa refleksnya sangat asing. Dia gila tentang bisnis dan tidak dapat menghindari mempertimbangkan bisnis dalam hidupnya. Su Tan Er bingung tapi dia pikir bagus jika ada pembalikan. Dia kembali membicarakan bisnis. Ning Yi, yang awalnya ingin pergi ke timur kota untuk toko buku, tidak bisa pergi. Dia menunggu sampai matahari terbenam ketika semua orang berpisah untuk pulang. Di dalam gerbong, Su Tan Er masih memiliki ekspresi bingung.

Hari-hari berlalu seperti ini. Keluarga Su tumbuh lebih semarak saat

mendekati Desember. Sementara salju turun dengan lebat, itu mendekati akhir tahun, dan pemilik toko keluarga Su dari kota yang lebih dekat dengan Jiangning berkumpul. Mereka datang untuk menggambarkan pencapaian mereka. Jadi, beberapa sepupu Keluarga Su datang untuk merayakan tahun baru bersama. Mereka pergi dan memasuki kediaman dalam jumlah besar setiap hari.

Ada banyak rumah tangga kaya di Jiangning. Adegan tahun ini bukanlah novel. Dalam beberapa hari terakhir, Su Tan Er sibuk dengan Keluarga He pada saat yang sama dia mulai memeriksa buku rekening sepanjang tahun. Dia juga harus berurusan dengan kerabat yang tidak dia lihat baru-baru ini. Bahkan ketiga gadis pelayan itu sibuk sepanjang waktu. Salju masih turun saat Su Tan Er kembali. Ada barisan gerbong yang berhenti di luar gerbang mansion. Su Tan Er datang melalui gerbang utama karena ada urusan dan membawa keretanya ke pintu samping. Ada beberapa pelayan yang memindahkan kotak-kotak besar masuk melalui gerbang utama jadi dia dan Xinger menunggu di luar gerbang.

Su Tan Er mengenakan jaket bulu rubah putih bersalju. Kerah berbulu kontras dengan wajahnya yang cantik dan menyebabkan dia terlihat awet muda tapi dia juga memiliki penampilan yang mandiri dan tenang. Dia memiliki ketenaran di dunia bisnis Jiangning sekarang. Sebelum dia menikah, dia telah mengenakan pakaian pria berkali-kali, tetapi dia tidak menyembunyikan identitasnya sebagai seorang wanita. Orang lain akan meratapi, jika dia bukan seorang pengusaha, dia akan menjadi kehilangan terpelajar dari keluarga terpelajar. Dia tidak menunjukkan keunggulannya ketika mendiskusikan bisnis, tetapi orang-orang akan mendesah betapa terampilnya wanita ini setelah mereka melihat keseluruhan situasi. Mereka bahkan mengatakan bahwa jika dia terlahir sebagai laki-laki, bisnis pakaian atas Jiangning bukanlah Keluarga Wu.

Di era di mana status wanita lebih rendah daripada pria, identitas Su Tan Er tidak nyaman. Tetapi para pria sampai taraf tertentu tidak dapat menyesuaikan diri ketika membahas bisnis dengan seorang wanita. Mereka mungkin merasa aneh, meremehkan atau

bahagia. Dia lebih kuat dari yang lain karena mampu mengubah ketidaktahuan ini menjadi keuntungan baginya, dan menemukan beberapa keuntungan dari kerugian yang tidak bisa dia ubah. Dalam pandangan Ning Yi, ini adalah perjuangan untuk dicintai. Tentu saja, orang lain tidak bisa merasakan keindahan yang menyedihkan ini dalam perjuangan. Orang-orang di Su Mansion terbiasa dengan aura rindu kedua ini, sisi pintar, sisi cantiknya, sisi lembutnya, atau sisi diamnya saat dia mengendalikan cabang utama Keluarga Su.

Melihatnya berdiri di luar, seorang pelayan di dekatnya berlari dengan cepat. “Kalian sekalian, minggir cepat, apa kau tidak melihat Nona Kedua ada di sini!

Pelayan itu melambaikan tangannya agar orang lain bergegas. Su Tan Er berjalan sambil tersenyum dan berkata, “Tidak, tidak, Paman Qi, minta mereka masuk lebih dulu, mereka sudah setengah jalan. Jika mereka keluar, itu akan menjadi lebih banyak pekerjaan. Biarkan mereka masuk dulu… ”

Dia telah berbicara, jadi pelayan yang dia panggil Paman Qi hanya bisa membiarkan orang-orang ini masuk perlahan. Su Tan Er bertanya, “Paman Qi, mengapa mereka tidak melewati gerbang samping?”

“Tuan Ketiga telah membeli beberapa barang, dekorasi katanya akan digunakan untuk perayaan tahun baru. Ini akan ditempatkan di aula depan. Saya melihat kemungkinan besar tidak akan ada orang yang berkunjung segera, jadi saya meminta mereka membawanya. Benar, Nona Kedua, Prefect Song telah tiba hari ini. Saat ini, dia berada di dekat menara perpustakaan dan menguji siswa … “

“Oh, petugas prefek sudah tiba?”

Keluarga Su telah berkecimpung dalam bisnis untuk waktu yang

lama. Meskipun mereka tidak bisa disebut keluarga terpelajar, mereka secara alami memiliki koneksi dengan semua jenis pejabat. Hubungan ini tidak terlalu dekat, tetapi mereka memiliki hubungan dengan prefek Prefektur Shen saat ini, Song Mao. Ini karena Song Mao dan istri dari Tuan Kedua Su Zhong Kan adalah sepupu. Keluarga Song telah menghasilkan beberapa pejabat kecil, dan Su Mansion telah bekerja untuk Song Mao untuk mendapatkan posisinya. Karena ini, Song Mao ini bisa dianggap sebagai salah satu pendukung terkuat Keluarga Su. Sementara pengaruh prefek tidak bisa sampai ke Jiangning, Keluarga Su memiliki waktu yang jauh lebih mudah untuk menjalankan bisnis di Prefektur Shen.

Juga, Song Mao ini memiliki pengetahuan dan bakat luar biasa untuk mencapai posisi prefek. Dalam beberapa tahun terakhir, Keluarga Su ingin berkembang sebagai cendekiawan. Setiap kali Song Mao berkunjung setiap tahun, Kakek Su akan mengatur agar murid-murid muda di keluarga itu berkumpul, dan mencari beberapa guru yang dia kenal untuk menguji pembelajaran murid itu. Song Mao terkenal karena kepribadian langsungnya. Meskipun dia tidak memiliki banyak kata bagus selama ujian setiap tahun, dengan pengetahuannya yang luas, apa yang dia katakan adalah evaluasi yang paling dapat diandalkan.

Dengan dukungan pemerintah seperti itu, dia akan membocorkan beberapa hubungannya dengan Keluarga Su ketika dia mengunjungi pejabat lain di Jiangning. Ini juga merupakan keuntungan lain bagi bisnis Keluarga Su. Tapi hubungan Song Mao paling baik dengan Paman Kedua.

Su Tan Er hanya mengangguk dan tidak terlalu gembira. Hasil tesnya hampir sama setiap tahun. Keluarga Su kemungkinan besar tidak memiliki nasib untuk menghasilkan sarjana. Selain itu, suaminya hanya melakukan omong kosong di sekolah. Dulu, para guru ingin menghabiskan waktu seharian untuk mengajar, tetapi Suami hanya akan menyuruh mereka belajar selama dua jam, dengan sisa waktu dihabiskan untuk bercerita. Ceritanya bagus, tapi dia tidak mengerti manfaat apa yang akan mereka dapatkan untuk belajar. Dia hanya berharap para siswa tidak dimarahi kali ini.

Kotak-kotak besar itu dengan cepat dibawa masuk. Kemudian Juan'er, yang telah tinggal di kompleks, berlari dengan terengah-engah, "Nona, Anda akhirnya kembali. Sepupu Tuan dan Sepupu Nona telah kembali. Sepupu Nona sedang menunggumu… oh, pemilik toko Xi dan Luo juga baru saja tiba. Sepertinya masalah dengan Keluarga He telah diselesaikan dan mereka datang untuk melaporkan kabar baik… hee, Nona, bukankah ini dua kali lipat kebahagiaan. "

Keluarga Su memiliki banyak sepupu tetapi hanya ada satu keluarga yang disebut oleh Juan'er. Su Tan Er adalah satu-satunya anak dari keluarga utama selama masa kecilnya. Su Bo Yong tidak memiliki seorang putra dan setidaknya telah merasakan kemarahan terhadap anaknya sendiri yang tidak "memiliki pegangan. Su Tan Er tidak sering dimarahi dan dipukuli, tetapi dia tidak bisa menghindari ledakan perhatian dan pengabaian. Setelah memahami, Su Tan Er telah antisosial untuk jangka waktu tertentu dan juga mengalami masa pemberontakan. Selain tiga gadis pelayan, hanya putri tertua dari pamannya Su Yun Song, yang merupakan penjaga toko Jiangning pada waktu itu, adalah temannya.

Putri Su Yun Song bernama Dan Hong. Dia setengah bulan lebih tua dari Su Tan Er dan hidup seperti anak laki-laki selama masa kanak-kanak. Saat dia mulai tumbuh dewasa, dia perlahan menjadi lembut. Kemudian, Su Yun Song pergi untuk mengatur lokasi lain, dan istri serta putrinya mengikuti. Tetapi setiap tahun, ketika mereka kembali, sepupu-sepupu itu akan berkumpul untuk membicarakan masa lalu dan masa depan. Tahun lalu, Sepupu telah menikah, dan hidup bahagia bersama suaminya, seorang penjaga toko muda di bisnis kain Keluarga Su. Ketika Su Tan Er menikah tahun ini, dia tengah melahirkan seorang anak laki-laki, dan tidak ikut serta. Su Tan Er senang mendengar Juan'er mengatakan bahwa sepupunya telah tiba. "Hebat, di mana Sepupu Penatua?"

"Di halaman. Dia bertemu dengan Penjaga Toko Luo dan Shi sekarang dan berbicara dengan mereka. Chan'er juga ada di sana. "

Su Tan Er berpikir sejenak. “Baiklah, saya akan pergi ke sana. Juan’er, Anda dan Xinger mengirimkan buku besar ini. Yang di atas untuk kantor akun, yang paling bawah untuk Master. Xing’er berjalan dari belakang dengan setumpuk tepian. Su Tan Er berpisah dengan dua gadis pelayannya. Dia mengencangkan jaket bulu rubah perak yang dia kenakan dan berjalan ke halaman sambil tersenyum.

**

Ketika dua wanita berkumpul, topik gosip mereka tidak pasti. Ketika dua sepupu yang baru menikah yang sudah lama tidak bertemu satu sama lain berkumpul, mereka akan bergosip tentang suami mereka.

Di jalan setapak yang melintasi halaman dan taman, bahkan sebelum mencapai halamannya, Su Tan Er melihat sepupunya. Seolah sesuai dengan namanya yang cantik, wanita cantik dan lembut itu masih berbaju merah setelah menikah. Setelah bertukar salam, dia mulai bertanya tentang suami Su Tan Er, Ning Yi.

“Kakak-kakak sudah lama ingin bertemu dengan kakak ipar ini. Tapi saya tidak bisa bepergian ketika Anda menikah. Saya mendengar beberapa hal kemudian, tapi… ha, bagaimana sebenarnya saudara ipar saya? ”

Su Tan Er sedikit memerah ketika dia berbicara tentang suaminya dengan seorang teman dekat sehingga dia tidak bisa mengabaikannya dengan basa-basi. “Sulit untuk dikatakan. Saudari Hong belum melihat Li Heng? ”

“Tidak, bukankah dia pergi denganmu? Kita bisa bertanya pada Xiao Chan. Aku baru saja melihat Xi Jun Yu dan Penjaga Toko Luo… ”

Su Tan Er berpikir sejenak dan berkata, “Oh, baru saja, Prefek Zhou datang dan sedang menguji siswa di perpustakaan. Li Heng adalah guru sekolah sekarang dan mungkin di sana. ”

“Sejujurnya, saya berasumsi beberapa tahun yang lalu bahwa Paman akan menikahi Xi Jun Yu …” kata Sepupu sambil berpikir. Melihat Su Tan Er sedikit mengernyit dengan ekspresi bingung, dia tertawa. “Kami tidak akan membicarakan ini. Saudari ini telah mendengar beberapa hal tentang kakak ipar saya. Itu Pendahuluan Melodi Air. Saudari ini telah mendengarnya dinyanyikan setiap hari di Prefektur Hang. Saya pikir ini hanya orang dengan nama yang sama dengan Kakak ipar, dan kemudian mengetahui bahwa itu adalah orang yang sama… Tapi jujur saja, saya mendengar beberapa hal aneh ketika saya datang ke sini… ”

Pendapat tentang Ning Yi secara alami tidak akan menyebar atas kemauan mereka sendiri di masyarakat, tetapi jika orang-orang yang memiliki koneksi ingin menyelidiki, mereka dapat menemukan segala macam ucapan. Dengan status orang lain, dia bisa belajar banyak tentang bagaimana Su Tan Er dan Ning Yi bertindak. Kedua sepupu itu sangat dekat, dan dia benar-benar prihatin dengan apa yang dipikirkan Su Tan Er. Dia berkata, “Apa yang saya dengar tidak bisa dipercaya. Mengabaikan apakah Kakak ipar Li Heng memiliki bakat dan kemampuan atau tidak… Adik, bagaimana menurutmu. Saudari ini sangat ingin tahu. ”

Dia berpengalaman dan dia menanyakan pertanyaan halus ini karena dia perlu tahu apa yang Su Tan Er pikirkan sebelum dia bisa berbicara. Su Tan Er terdiam sesaat. Lalu dia tertawa, kepalanya tertunduk.

“Kakak, kamu tahu pikiran Tan Er di masa lalu, Suamiku… bakatnya sulit dikatakan. Tapi kepribadiannya menyendiri. Dari segi kesesuaian, dia memang paling cocok untuk Tan Er. ”

Sepupu menatapnya lalu tersenyum. “Anda sepertinya telah menerimanya…”

“Di masa lalu, saya akan melamun saat menganggur, dan tentu saja berharap agar calon suami saya berbakat dalam seni bela diri dan sastra dan tidak akan menghentikan saya untuk mewarisi keluarga. Tapi itu mimpi. Dari hari-hari terakhir ini, jika ini bisa terus berlanjut, itu tidak buruk. Suaminya… dia mungkin memiliki beberapa bakat, tetapi dia menyendiri. Terkadang, dia akan melakukan hal-hal aneh tetapi dia tidak akan menyembunyikannya. Dia orang yang terbuka dan jujur… ”

Saat dia berbicara, dia mengangkat kepalanya. Salju turun. “Pada hari pernikahan saya, saya merasa takut dan marah ketika memikirkan masa depan, jadi saya meninggalkan Jiangning. Saya harus mengertakkan gigi dan memutuskan untuk kembali. Tetapi jika saya berpikir sekarang, jika ini terus berlanjut, saya tidak akan merasa kesulitan. Saya pikir mungkin memang begitu, mungkin saya telah menerima takdir saya tetapi… saya tidak membencinya… ”

Salju menyelimuti seluruh Su Compound dan juga Kota Jiangning. Seorang wanita berbaju merah dan seorang wanita berbaju putih berjalan di antara salju. Setelah hening sejenak, wanita yang lembut itu tertawa dan menjauh dari pertanyaan serius ini.

“Jadi sepertinya dia tidak memiliki bakat dalam bisnis…”

“Tidak… eh, dia sepertinya tidak peduli…”

“Tidak ada bakat sastra…”

“Dia tidak punya, tapi… ha, dia melakukan apa yang dia inginkan saat mengajar. Murid-muridnya termasuk di antara mereka yang dicicipi. Saya takut mereka akan dimarahi… ”

“Ha, jika memang begitu… suamiku menang!”

”…. bagaimana, bagaimana mereka bisa bersaing… Saya tidak akan bersaing dengan Anda. ”

Tawa menghilang di antara tarian kepingan salju putih. Biarkan sudut pandang kita bergerak melewati rantai halaman dan berkumpul di depan perpustakaan di Su Compound. Kompor menyala di sekitarnya, dan ujian belajar yang sangat berarti bagi keluarga sedang berlangsung di sini…

Penerjemah Mengoceh: Hong sepupu Hong berwarna merah, karenanya jubah merahnya.

Ada sedikit kebingungan nama orang dengan nama Su tetapi seiring waktu, yang penting akan melayang ke permukaan, dan yang lainnya memudar.

Hubungan kekeluargaan dengan prefek ini (pada dasarnya adalah pemimpin provinsi / negara bagian) adalah kudeta besar bagi Keluarga Su, bahkan jika Song Mao dan istri paman kedua Su Tan Er bukanlah saudara kandung dan hanya sepupu. Sebenarnya, jika Song Mao memiliki saudara perempuan, menikah dengan Keluarga Su akan menjadi kerugian besar karena strata sosialnya adalah sarjana-petani-seniman-pedagang.

Itu membawa saya ke aspek lain dari struktur sosial yang terjadi dalam cerita itu. Ning Yi adalah seorang sarjana, meskipun seorang yang miskin. Jika Su Tan Er menikah dengannya, bukan sebaliknya, status sosialnya akan meningkat meskipun Ning Yi lebih miskin. Tapi Ning Yi menikah, dan dengan keluarga pedagang. Perubahan status sosial tidak terlalu menjadi masalah bagi Ning Yi ini, tetapi Penatua Qin dan Kang melihatnya sebagai langkah mundur dan kehilangan masa depan yang besar, terutama karena Ning Yi menunjukkan potensi seperti itu.

Tetapi di sisi lain, Keluarga Su bukanlah keluarga pedagang kecil, tetapi lebih seperti perusahaan keluarga besar. Jadi, meskipun

mereka adalah “pedagang”, mereka memiliki kekuatan melalui uang dan bercita-cita menjadi keluarga “sarjana”.

Bab 24

Bab Dua Puluh Empat Sepupu Pertama

Ingin mempengaruhi keadaan bisnis hanya dengan satu kalimat adalah keajaiban bisnis.Itu adalah sesuatu yang hanya akan terjadi dalam situasi ekstrim.bahkan di kehidupan masa lalu Ning Yi ketika dia memiliki jaringan intelijen yang sangat besar dan sekelompok besar penasihat.Juga, adalah delusi untuk mengubah keputusan bisnis yang sudah dibuat tanpa upaya sebelumnya.Namun, situasinya barusan tidak sama.

Ning Yi dapat merasakan hal-hal ini sebagian karena kepekaannya yang tajam tetapi lebih karena hal-hal ini adalah kepentingan dekat Keluarga He.Ning Yi bisa menebak beberapa hal, tapi mereka sudah curiga.Mungkin sebelum Ning Yi dan Su Tan Er datang berkunjung, orang-orang ini telah berjuang dan berspekulasi.Kata-kata acak Ning Yi segera memberi mereka sinyal bahwa “Keluarga Su sudah mengetahui situasinya.Tapi Su Tan Er tidak mendeteksi semuanya dan yakin bahwa bisnis dengan Keluarga He akan gagal.

Ning Yi memiliki ekspresi tak berdaya saat situasi berkembang.Dia menemukan bahwa refleksnya sangat asing.Dia gila tentang bisnis dan tidak dapat menghindari mempertimbangkan bisnis dalam hidupnya.Su Tan Er bingung tapi dia pikir bagus jika ada pembalikan.Dia kembali membicarakan bisnis.Ning Yi, yang awalnya ingin pergi ke timur kota untuk toko buku, tidak bisa pergi.Dia menunggu sampai matahari terbenam ketika semua orang berpisah untuk pulang.Di dalam gerbong, Su Tan Er masih memiliki ekspresi bingung.

Hari-hari berlalu seperti ini.Keluarga Su tumbuh lebih semarak saat mendekati Desember.Sementara salju turun dengan lebat, itu

mendekati akhir tahun, dan pemilik toko keluarga Su dari kota yang lebih dekat dengan Jiangning berkumpul.Mereka datang untuk menggambarkan pencapaian mereka.Jadi, beberapa sepupu Keluarga Su datang untuk merayakan tahun baru bersama.Mereka pergi dan memasuki kediaman dalam jumlah besar setiap hari.

Ada banyak rumah tangga kaya di Jiangning.Adegan tahun ini bukanlah novel.Dalam beberapa hari terakhir, Su Tan Er sibuk dengan Keluarga He pada saat yang sama dia mulai memeriksa buku rekening sepanjang tahun.Dia juga harus berurusan dengan kerabat yang tidak dia lihat baru-baru ini.Bahkan ketiga gadis pelayan itu sibuk sepanjang waktu.Salju masih turun saat Su Tan Er kembali.Ada barisan gerbong yang berhenti di luar gerbang mansion.Su Tan Er datang melalui gerbang utama karena ada urusan dan membawa keretanya ke pintu samping.Ada beberapa pelayan yang memindahkan kotak-kotak besar masuk melalui gerbang utama jadi dia dan Xinger menunggu di luar gerbang.

Su Tan Er mengenakan jaket bulu rubah putih bersalju.Kerah berbulu kontras dengan wajahnya yang cantik dan menyebabkan dia terlihat awet muda tapi dia juga memiliki penampilan yang mandiri dan tenang.Dia memiliki ketenaran di dunia bisnis Jiangning sekarang.Sebelum dia menikah, dia telah mengenakan pakaian pria berkali-kali, tetapi dia tidak menyembunyikan identitasnya sebagai seorang wanita.Orang lain akan meratapi, jika dia bukan seorang pengusaha, dia akan menjadi kehilangan terpelajar dari keluarga terpelajar.Dia tidak menunjukkan keunggulannya ketika mendiskusikan bisnis, tetapi orang-orang akan mendesah betapa terampilnya wanita ini setelah mereka melihat keseluruhan situasi.Mereka bahkan mengatakan bahwa jika dia terlahir sebagai laki-laki, bisnis pakaian atas Jiangning bukanlah Keluarga Wu.

Di era di mana status wanita lebih rendah daripada pria, identitas Su Tan Er tidak nyaman.Tetapi para pria sampai taraf tertentu tidak dapat menyesuaikan diri ketika membahas bisnis dengan seorang wanita.Mereka mungkin merasa aneh, meremehkan atau bahagia.Dia lebih kuat dari yang lain karena mampu mengubah

ketidaktahuan ini menjadi keuntungan baginya, dan menemukan beberapa keuntungan dari kerugian yang tidak bisa dia ubah.Dalam pandangan Ning Yi, ini adalah perjuangan untuk dicintai.Tentu saja, orang lain tidak bisa merasakan keindahan yang menyedihkan ini dalam perjuangan.Orang-orang di Su Mansion terbiasa dengan aura rindu kedua ini, sisi pintar, sisi cantiknya, sisi lembutnya, atau sisi diamnya saat dia mengendalikan cabang utama Keluarga Su.

Melihatnya berdiri di luar, seorang pelayan di dekatnya berlari dengan cepat.“Kalian sekalian, minggir cepat, apa kau tidak melihat Nona Kedua ada di sini!

Pelayan itu melambaikan tangannya agar orang lain bergegas.Su Tan Er berjalan sambil tersenyum dan berkata, “Tidak, tidak, Paman Qi, minta mereka masuk lebih dulu, mereka sudah setengah jalan.Jika mereka keluar, itu akan menjadi lebih banyak pekerjaan.Biarkan mereka masuk dulu… ”

Dia telah berbicara, jadi pelayan yang dia panggil Paman Qi hanya bisa membiarkan orang-orang ini masuk perlahan.Su Tan Er bertanya, “Paman Qi, mengapa mereka tidak melewati gerbang samping?”

“Tuan Ketiga telah membeli beberapa barang, dekorasi katanya akan digunakan untuk perayaan tahun baru.Ini akan ditempatkan di aula depan.Saya melihat kemungkinan besar tidak akan ada orang yang berkunjung segera, jadi saya meminta mereka membawanya.Benar, Nona Kedua, Prefect Song telah tiba hari ini.Saat ini, dia berada di dekat menara perpustakaan dan menguji siswa.“

“Oh, petugas prefek sudah tiba?”

Keluarga Su telah berkecimpung dalam bisnis untuk waktu yang lama.Meskipun mereka tidak bisa disebut keluarga terpelajar, mereka secara alami memiliki koneksi dengan semua jenis

pejabat.Hubungan ini tidak terlalu dekat, tetapi mereka memiliki hubungan dengan prefek Prefektur Shen saat ini, Song Mao.Ini karena Song Mao dan istri dari Tuan Kedua Su Zhong Kan adalah sepupu.Keluarga Song telah menghasilkan beberapa pejabat kecil, dan Su Mansion telah bekerja untuk Song Mao untuk mendapatkan posisinya.Karena ini, Song Mao ini bisa dianggap sebagai salah satu pendukung terkuat Keluarga Su.Sementara pengaruh prefek tidak bisa sampai ke Jiangning, Keluarga Su memiliki waktu yang jauh lebih mudah untuk menjalankan bisnis di Prefektur Shen.

Juga, Song Mao ini memiliki pengetahuan dan bakat luar biasa untuk mencapai posisi prefek.Dalam beberapa tahun terakhir, Keluarga Su ingin berkembang sebagai cendekiawan.Setiap kali Song Mao berkunjung setiap tahun, Kakek Su akan mengatur agar murid-murid muda di keluarga itu berkumpul, dan mencari beberapa guru yang dia kenal untuk menguji pembelajaran murid itu.Song Mao terkenal karena kepribadian langsungnya.Meskipun dia tidak memiliki banyak kata bagus selama ujian setiap tahun, dengan pengetahuannya yang luas, apa yang dia katakan adalah evaluasi yang paling dapat diandalkan.

Dengan dukungan pemerintah seperti itu, dia akan membocorkan beberapa hubungannya dengan Keluarga Su ketika dia mengunjungi pejabat lain di Jiangning.Ini juga merupakan keuntungan lain bagi bisnis Keluarga Su.Tapi hubungan Song Mao paling baik dengan Paman Kedua.

Su Tan Er hanya mengangguk dan tidak terlalu gembira.Hasil tesnya hampir sama setiap tahun.Keluarga Su kemungkinan besar tidak memiliki nasib untuk menghasilkan sarjana.Selain itu, suaminya hanya melakukan omong kosong di sekolah.Dulu, para guru ingin menghabiskan waktu seharian untuk mengajar, tetapi Suami hanya akan menyuruh mereka belajar selama dua jam, dengan sisa waktu dihabiskan untuk bercerita.Ceritanya bagus, tapi dia tidak mengerti manfaat apa yang akan mereka dapatkan untuk belajar.Dia hanya berharap para siswa tidak dimarahi kali ini.

Kotak-kotak besar itu dengan cepat dibawa masuk.Kemudian Juan'er, yang telah tinggal di kompleks, berlari dengan terengah-engah, "Nona, Anda akhirnya kembali.Sepupu Tuan dan Sepupu Nona telah kembali.Sepupu Nona sedang menunggumu… oh, pemilik toko Xi dan Luo juga baru saja tiba.Sepertinya masalah dengan Keluarga He telah diselesaikan dan mereka datang untuk melaporkan kabar baik… hee, Nona, bukankah ini dua kali lipat kebahagiaan."

Keluarga Su memiliki banyak sepupu tetapi hanya ada satu keluarga yang disebut oleh Juan'er.Su Tan Er adalah satu-satunya anak dari keluarga utama selama masa kecilnya.Su Bo Yong tidak memiliki seorang putra dan setidaknya telah merasakan kemarahan terhadap anaknya sendiri yang tidak "memiliki pegangan.Su Tan Er tidak sering dimarahi dan dipukuli, tetapi dia tidak bisa menghindari ledakan perhatian dan pengabaian.Setelah memahami, Su Tan Er telah antisosial untuk jangka waktu tertentu dan juga mengalami masa pemberontakan.Selain tiga gadis pelayan, hanya putri tertua dari pamannya Su Yun Song, yang merupakan penjaga toko Jiangning pada waktu itu, adalah temannya.

Putri Su Yun Song bernama Dan Hong.Dia setengah bulan lebih tua dari Su Tan Er dan hidup seperti anak laki-laki selama masa kanak-kanak.Saat dia mulai tumbuh dewasa, dia perlahan menjadi lembut.Kemudian, Su Yun Song pergi untuk mengatur lokasi lain, dan istri serta putrinya mengikuti.Tetapi setiap tahun, ketika mereka kembali, sepupu-sepupu itu akan berkumpul untuk membicarakan masa lalu dan masa depan.Tahun lalu, Sepupu telah menikah, dan hidup bahagia bersama suaminya, seorang penjaga toko muda di bisnis kain Keluarga Su.Ketika Su Tan Er menikah tahun ini, dia tengah melahirkan seorang anak laki-laki, dan tidak ikut serta.Su Tan Er senang mendengar Juan'er mengatakan bahwa sepupunya telah tiba."Hebat, di mana Sepupu Penatua?"

"Di halaman.Dia bertemu dengan Penjaga Toko Luo dan Shi sekarang dan berbicara dengan mereka.Chan'er juga ada di sana."

Su Tan Er berpikir sejenak.“Baiklah, saya akan pergi ke sana.Juan’er, Anda dan Xinger mengirimkan buku besar ini.Yang di atas untuk kantor akun, yang paling bawah untuk Master.Xing’er berjalan dari belakang dengan setumpuk tepian.Su Tan Er berpisah dengan dua gadis pelayannya.Dia mengencangkan jaket bulu rubah perak yang dia kenakan dan berjalan ke halaman sambil tersenyum.

**

Ketika dua wanita berkumpul, topik gosip mereka tidak pasti.Ketika dua sepupu yang baru menikah yang sudah lama tidak bertemu satu sama lain berkumpul, mereka akan bergosip tentang suami mereka.

Di jalan setapak yang melintasi halaman dan taman, bahkan sebelum mencapai halamannya, Su Tan Er melihat sepupunya.Seolah sesuai dengan namanya yang cantik, wanita cantik dan lembut itu masih berbaju merah setelah menikah.Setelah bertukar salam, dia mulai bertanya tentang suami Su Tan Er, Ning Yi.

“Kakak-kakak sudah lama ingin bertemu dengan kakak ipar ini.Tapi saya tidak bisa bepergian ketika Anda menikah.Saya mendengar beberapa hal kemudian, tapi… ha, bagaimana sebenarnya saudara ipar saya? ”

Su Tan Er sedikit memerah ketika dia berbicara tentang suaminya dengan seorang teman dekat sehingga dia tidak bisa mengabaikannya dengan basa-basi.“Sulit untuk dikatakan.Saudari Hong belum melihat Li Heng? ”

“Tidak, bukankah dia pergi denganmu? Kita bisa bertanya pada Xiao Chan.Aku baru saja melihat Xi Jun Yu dan Penjaga Toko Luo… ”

Su Tan Er berpikir sejenak dan berkata, “Oh, baru saja, Prefek Zhou

datang dan sedang menguji siswa di perpustakaan.Li Heng adalah guru sekolah sekarang dan mungkin di sana.”

“Sejujurnya, saya berasumsi beberapa tahun yang lalu bahwa Paman akan menikahi Xi Jun Yu.” kata Sepupu sambil berpikir.Melihat Su Tan Er sedikit mengernyit dengan ekspresi bingung, dia tertawa.“Kami tidak akan membicarakan ini.Saudari ini telah mendengar beberapa hal tentang kakak ipar saya.Itu Pendahuluan Melodi Air.Saudari ini telah mendengarnya dinyanyikan setiap hari di Prefektur Hang.Saya pikir ini hanya orang dengan nama yang sama dengan Kakak ipar, dan kemudian mengetahui bahwa itu adalah orang yang sama… Tapi jujur saja, saya mendengar beberapa hal aneh ketika saya datang ke sini… ”

Pendapat tentang Ning Yi secara alami tidak akan menyebar atas kemauan mereka sendiri di masyarakat, tetapi jika orang-orang yang memiliki koneksi ingin menyelidiki, mereka dapat menemukan segala macam ucapan.Dengan status orang lain, dia bisa belajar banyak tentang bagaimana Su Tan Er dan Ning Yi bertindak.Kedua sepupu itu sangat dekat, dan dia benar-benar prihatin dengan apa yang dipikirkan Su Tan Er.Dia berkata, “Apa yang saya dengar tidak bisa dipercaya.Mengabaikan apakah Kakak ipar Li Heng memiliki bakat dan kemampuan atau tidak… Adik, bagaimana menurutmu.Saudari ini sangat ingin tahu.”

Dia berpengalaman dan dia menanyakan pertanyaan halus ini karena dia perlu tahu apa yang Su Tan Er pikirkan sebelum dia bisa berbicara.Su Tan Er terdiam sesaat.Lalu dia tertawa, kepalanya tertunduk.

“Kakak, kamu tahu pikiran Tan Er di masa lalu, Suamiku… bakatnya sulit dikatakan.Tapi kepribadiannya menyendiri.Dari segi kesesuaian, dia memang paling cocok untuk Tan Er.”

Sepupu menatapnya lalu tersenyum.“Anda sepertinya telah menerimanya…”

“Di masa lalu, saya akan melamun saat menganggur, dan tentu saja berharap agar calon suami saya berbakat dalam seni bela diri dan sastra dan tidak akan menghentikan saya untuk mewarisi keluarga.Tapi itu mimpi.Dari hari-hari terakhir ini, jika ini bisa terus berlanjut, itu tidak buruk.Suaminya… dia mungkin memiliki beberapa bakat, tetapi dia menyendiri.Terkadang, dia akan melakukan hal-hal aneh tetapi dia tidak akan menyembunyikannya.Dia orang yang terbuka dan jujur… ”

Saat dia berbicara, dia mengangkat kepalanya.Salju turun.“Pada hari pernikahan saya, saya merasa takut dan marah ketika memikirkan masa depan, jadi saya meninggalkan Jiangning.Saya harus mengertakkan gigi dan memutuskan untuk kembali.Tetapi jika saya berpikir sekarang, jika ini terus berlanjut, saya tidak akan merasa kesulitan.Saya pikir mungkin memang begitu, mungkin saya telah menerima takdir saya tetapi… saya tidak membencinya… ”

Salju menyelimuti seluruh Su Compound dan juga Kota Jiangning.Seorang wanita berbaju merah dan seorang wanita berbaju putih berjalan di antara salju.Setelah hening sejenak, wanita yang lembut itu tertawa dan menjauh dari pertanyaan serius ini.

“Jadi sepertinya dia tidak memiliki bakat dalam bisnis…”

“Tidak… eh, dia sepertinya tidak peduli…”

“Tidak ada bakat sastra…”

“Dia tidak punya, tapi… ha, dia melakukan apa yang dia inginkan saat mengajar.Murid-muridnya termasuk di antara mereka yang dicicipi.Saya takut mereka akan dimarahi… ”

“Ha, jika memang begitu… suamiku menang!”

”….bagaimana, bagaimana mereka bisa bersaing… Saya tidak akan bersaing dengan Anda.”

Tawa menghilang di antara tarian kepingan salju putih.Biarkan sudut pandang kita bergerak melewati rantai halaman dan berkumpul di depan perpustakaan di Su Compound.Kompor menyala di sekitarnya, dan ujian belajar yang sangat berarti bagi keluarga sedang berlangsung di sini…

Penerjemah Mengoceh: Hong sepupu Hong berwarna merah, karenanya jubah merahnya.

Ada sedikit kebingungan nama orang dengan nama Su tetapi seiring waktu, yang penting akan melayang ke permukaan, dan yang lainnya memudar.

Hubungan kekeluargaan dengan prefek ini (pada dasarnya adalah pemimpin provinsi / negara bagian) adalah kudeta besar bagi Keluarga Su, bahkan jika Song Mao dan istri paman kedua Su Tan Er bukanlah saudara kandung dan hanya sepupu.Sebenarnya, jika Song Mao memiliki saudara perempuan, menikah dengan Keluarga Su akan menjadi kerugian besar karena strata sosialnya adalah sarjana-petani-seniman-pedagang.

Itu membawa saya ke aspek lain dari struktur sosial yang terjadi dalam cerita itu.Ning Yi adalah seorang sarjana, meskipun seorang yang miskin.Jika Su Tan Er menikah dengannya, bukan sebaliknya, status sosialnya akan meningkat meskipun Ning Yi lebih miskin.Tapi Ning Yi menikah, dan dengan keluarga pedagang.Perubahan status sosial tidak terlalu menjadi masalah bagi Ning Yi ini, tetapi tetua Qin dan Kang melihatnya sebagai langkah mundur dan kehilangan masa depan yang besar, terutama karena Ning Yi menunjukkan potensi seperti itu.

Tetapi di sisi lain, Keluarga Su bukanlah keluarga pedagang kecil, tetapi lebih seperti perusahaan keluarga besar.Jadi, meskipun

mereka adalah “pedagang”, mereka memiliki kekuatan melalui uang dan bercita-cita menjadi keluarga “sarjana”.